



REWRITE: THE NEW JOURNEY





LEMBARAN BARU: PERJALANAN BARU

Rewrite: The New Journey

Tahun 2020 tidak diragukan lagi merupakan salah satu tahun yang paling tak dapat diantisipasi dalam sejarah modern, ditandai dengan pandemi COVID-19 yang menimbulkan berbagai tantangan bagi sebagian besar kegiatan usaha, masyarakat, dan negara di seluruh dunia. Krisis kesehatan global ini telah memaksa seluruh masyarakat untuk beradaptasi dengan norma-norma baru, yang muncul akibat adanya perubahan pada dinamika pasar, perilaku pelanggan, dan cara kita berinteraksi.

Selama tahun yang belum pernah terjadi ini, kita menyadari sepenuhnya bahwa untuk beradaptasi pada pasar yang baru, harus mampu melupakan yang lama (*Un-learn*) dan memulai yg baru (*Re-learn*). Anabatic telah melakukan perubahan signifikan dalam cara menetapkan strategi, mendefinisikan *value proposition*, menjalankan kegiatan operasional, dan menjalin hubungannya dengan pelanggan.

Serangkaian perubahan ini telah menciptakan kerangka kerja yang jelas bagi kegiatan usaha kami, serta kemampuan organisasi yang lebih kokoh untuk meraih pencapaian yang lebih tinggi, ketika kami mengawali perjalanan baru agar dapat terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

2020 was undeniably one of the most unpredictable years in modern history, marked with the COVID-19 pandemic that generated enormous challenges for most businesses, communities and countries across the world. This global health crisis has forced the whole society to adapt to the emerging norms of the new normal, shaped by changes in market dynamics, customer behavior and the ways we interact.

During this unprecedented year, we fully recognized that to adapt to this new market, it was necessary for us to un-learn and re-learn. Anabatic has undergone a significant shift in the way the Company sets the strategy, defines its value proposition, runs business operation and nurtures its relationships with customers.

This set of changes has created a clear framework for our business, as well as more robust organization capabilities that expand the limits of what's possible, as we boldly embark on a new journey to continue delivering value added to all stakeholders.

DAFTAR ISI

Table of Contents

BAB 01 IKHTISAR KINERJA 2020 2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Grafik Keuangan Financial Graphic	10
Ikhtisar Saham Stock Highlights	12
Peristiwa Penting 2020 2020 Significant Events	17

BAB 02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Sambutan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Message	24
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	30
Penghargaan & Sertifikasi Award & Certification	36

BAB 03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Sekilas Perusahaan Company at Glace	42
Bidang Usaha Business Lines	46
Struktur Organisasi Organization Structure	47
Jejak Langkah Milestones	48
Visi dan Misi Vision and Misi	50
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	51
Struktur Grup Perusahaan The Company's Group Structure	52

Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	54
Profil Komisaris The Board of Commissioners' Profile	55
Profil Direksi The Board of Directors' Profile	58
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary's Profile	63
Profil Komite Audit Internal Internal Audit Unit Chairman Profile	64
Profil Komite Audit Audit Committee Profile	65
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Major and Controlling Shareholders	67
Cabang & Pusat Rekrutmen BPO di Indonesia BPO Branches Recruitment Center in Indonesia	69
Kronologi Pencatatan Saham Lainnya Share Listing Chronology	70
Informasi Perusahaan dan Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Professional Institutes Supporting the Company	70
Entitas Anak Langsung dan Tidak Langsung Direct and Indirect Subsidiaries	71
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries	71
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	72
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	82
Aktivitas di Tahun Pandemi Activities in a Pandemic Year	83
Prioritas 2021 2021 Priorities	84

BAB 04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Kajian Makro-Ekonomi dan Industri 2020 2020 Macro-Economy and Industry Reviews	88
Kajian Operasional 2020 per Segmen Bidang Usaha 2020 Operational Review by Business Segment	89

Proyeksi dan Prioritas 2021 2021 Projection and Priorities	93
---	----

Kinerja Keuangan di Tahun 2020 Financial Performance in 2020	94
---	----

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Statements of Financial Position	97
--	----

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability	104
---	-----

BAB 05 **TATA KELOLA PERUSAHAAN** **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	116
---	-----

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles of Good Corporate Governance	117
---	-----

Penerapan GCG di Anabatic GCG Implementation in Anabatic	119
---	-----

Struktur Tata Kelola Perusahaan GCG Structure	119
--	-----

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	120
--	-----

Dewan Komisaris The Board of Commissioners (BOC)	139
---	-----

Direksi The Board of Directors (BOD)	142
---	-----

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of the BOC and BOD	148
---	-----

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessments of the BOC and BOD	149
---	-----

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the BOC and BOD	149
--	-----

Keragaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the BOC and BOD	150
--	-----

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation Between the Board of Commissioners and Board of Directors	151
---	-----

Pengungkapan Kepemilikan Saham Share Ownership Disclosures	152
---	-----

Komite Audit Audit Committee	153
---------------------------------	-----

Fungsi Nominasi dan Remunerasi The Nomination and Remuneration Function	157
--	-----

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	158
--	-----

Unit Audit Internal Internal Audit Unit	161
--	-----

Akuntan Publik Public Accountant	165
-------------------------------------	-----

Kode Etik Code of Conduct	169
------------------------------	-----

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	170
---	-----

Kasus Hukum Legal Cases	171
----------------------------	-----

Akses Informasi Information Access	171
---------------------------------------	-----

Checklist Good Corporate Governance POJK No. 21/POJK.04/2015 SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 Checklist Good Corporate Governance POJK No. 21/POJK.04/2015 SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015	172
--	-----

BAB 06 **LAPORAN KEUANGAN** **FINANCIAL REPORT**

BAB 07 **LAPORAN KEBERLANJUTAN** **SUSTAINABILITY REPORT**





01

IKHTISAR KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

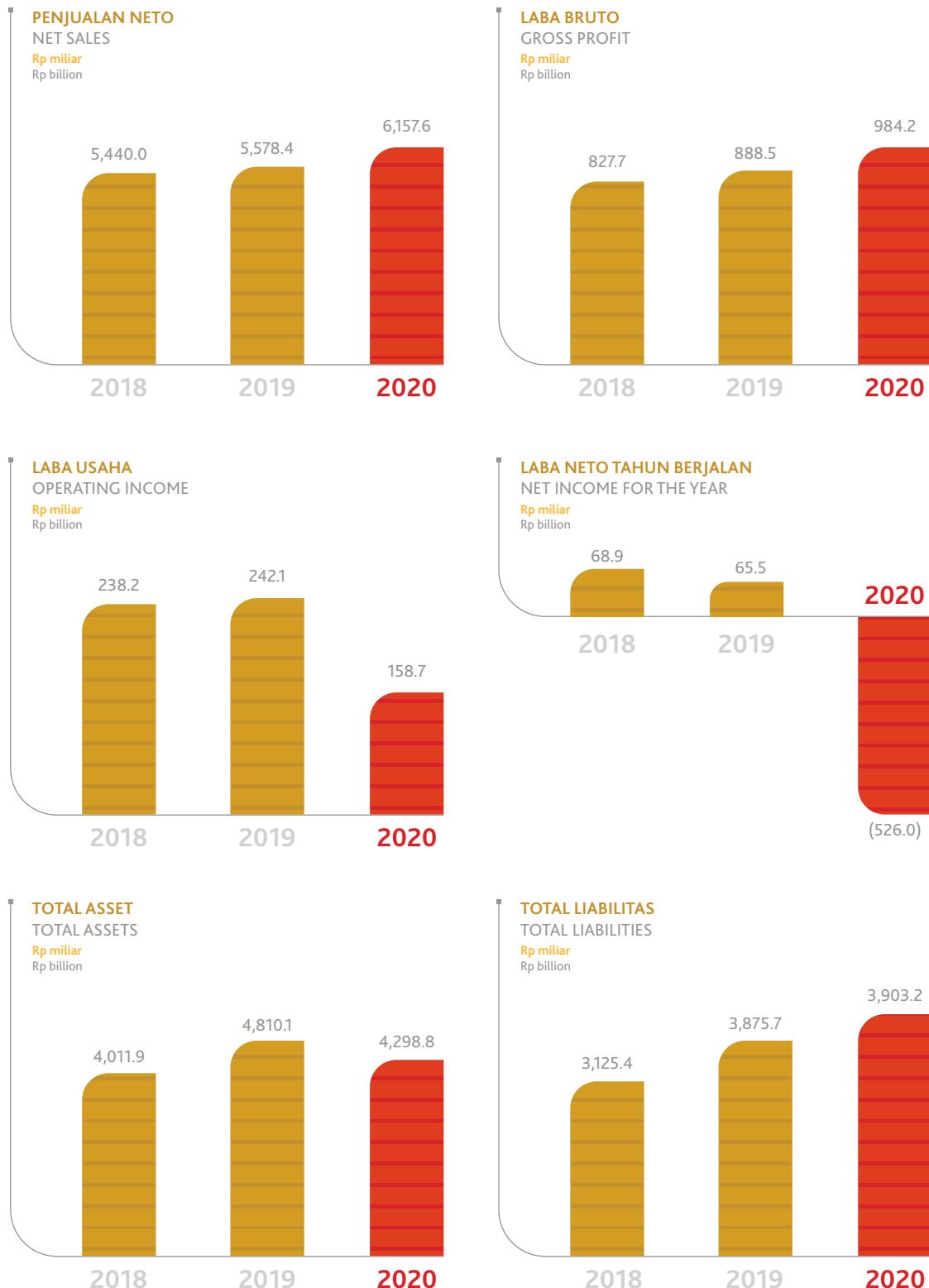
Keterangan	2020	2019	2018	Description
Laporan Laba Rugi	Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain Numbers are expressed in billion Rupiah, unless otherwise stated			Profit & Loss Statement
Penjualan Neto	6,157.6	5,578.4	5,440.0	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	5,173.4	4,689.9	4,612.3	Cost of Sales
Laba Bruto	984.2	888.5	827.7	Gross Profit
Beban Usaha	(825.5)	(646.4)	(589.5)	Operating Expenses
Laba Usaha	158.7	242.1	238.2	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(663.4)	(119.9)	(122.6)	Other Income (Expenses)
Beban Pajak Penghasilan	(19.5)	(58.3)	(46.7)	Income Tax Expense
Dampak Penyesuaian Proforma atas Laba Neto Tahun Berjalan	(1.8)	1.6	0.0	Effect of Proforma Adjustment on Net Income for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan	(526.0)	65.5	68.9	Net Income for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to the:
Pemilik Entitas Induk	(554.5)	11.8	10.6	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	28.5	53.7	58.3	Non-controlling Interests
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to the:
Pemilik Entitas Induk	(550.3)	14.3	11.3	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	28.8	53.8	60.3	Non-controlling Interests
Saham Beredar (dalam jutaan)	2,315.4	2,315.4	1,875.0	Issued Shares (in million)
Laba per Saham Dasar (Rp)	(239.5)	6.1	5.7	Basic Earnings per Share (Rp)
Laba per Saham Dilusian (Rp)	(202.8)	5.0	4.6	Diluted Earnings per Share (Rp)

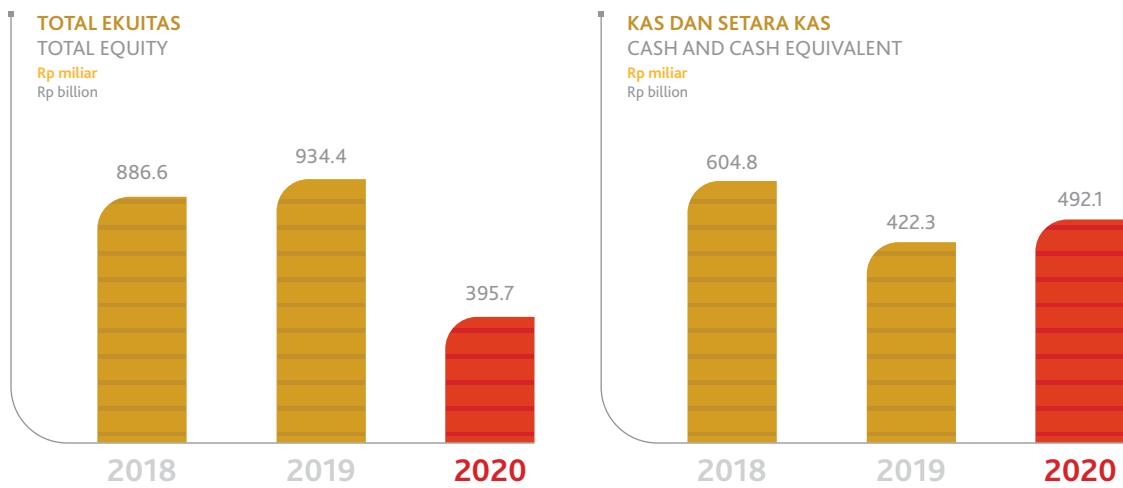
Keterangan	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain Numbers are expressed in billion Rupiah, unless otherwise stated			Financial Position (Balance Sheet)
Total Aset	4,298.8	4,810.1	4,011.9	Total Assets
Kas dan Setara Kas	492.1	422.3	604.8	Cash and Cash Equivalents
Total Aset Lancar	3,023.3	3,264.0	3,237.7	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1,275.5	1,546.1	774.3	Total Non-current Assets
Aset Tetap – Neto	751.2	618.1	533.9	Fixed Assets – Net
Total Liabilitas	3,903.2	3,875.7	3,125.4	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3,081.7	2,980.2	2,284.1	Total Current Liabilities

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain Numbers are expressed in billion Rupiah, unless otherwise stated			Financial Position (Balance Sheet)
Total Liabilitas Jangka Panjang	821.5	895.5	841.2	Total Non-current Liabilities
Modal Kerja Bersih (1)	1,668.8	2,118.8	2,209.5	Net Working Capital (1)
Utang Bersih (2)	923.9	1,307.4	923.0	Net Debt (2)
Total Ekuitas	395.7	934.4	886.6	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	247.5	804.2	624.8	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Analisis Rasio				Ratio Analysis
Laba Neto terhadap Aset (3)	-12.2%	1.4%	1.7%	Return on Assets (3)
Laba Neto terhadap Ekuitas (4)	-132.9%	7.0%	7.8%	Return on Equity (4)
Marjin Laba Bruto	16.0%	15.9%	15.2%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	2.6%	4.3%	4.4%	Operating Income Margin
Marjin Laba Neto	-8.5%	1.2%	1.3%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.0	1.1	1.4	Current Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0.9	0.8	0.8	Total Liabilities to Total Assets (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	9.9	4.1	3.5	Total Liabilities to Total Equity (x)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x) (5)	3.7	1.6	1.5	Net Debt to Equity Ratio (x) (5)
(1) Kas & Setara Kas + Piatung Usaha + Persediaan - Utang Usaha				(1) Cash & Cash Equivalents + Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
(2) Utang Bank - Kas dan Setara Kas				(2) Bank Loans - Cash and Cash Equivalents
(3) Laba Neto Tahun Berjalan / Total Aset				(3) Net income for the year / Total Assets
(4) Laba Neto Tahun Berjalan / Total Ekuitas				(4) Net income for the year / Total Equity
(5) Utang Bank - Kas dan Setara Kas / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk				(5) Bank Loans - Cash and Cash Equivalents / Equity Attributable to the Owners of the Parent

GRAFIK KEUANGAN

Financial Graphic





IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Tahun Year	2020						
Bulan Month	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Price (Rp/share)	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham) Shares Outstanding (shares)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
Januari January	640	745	590	700	2.315.361.355	460.000	1,62 triliun/ trillion
Februari February	715	850	600	675	2.315.361.355	1.610.000	1,56 triliun/ trillion
Maret March	675	725	610	720	2.315.361.355	1.180.000	1,67 triliun/ trillion
April April	720	720	670	720	2.315.361.355	370.000	1,67 triliun/ trillion
Mei May	670	850	600	830	2.315.361.355	520.000	1,92 triliun/ trillion
Juni June	775	875	630	870	2.315.361.355	3.520.000	2,01 triliun/ trillion
Juli July	870	880	605	615	2.315.361.355	1.610.000	1,42 triliun/ trillion
Agustus August	610	700	530	630	2.315.361.355	4.930.000	1,46 triliun/ trillion
September September	630	680	525	580	2.315.361.355	6.440.000	1,34 triliun/ trillion
Oktober October	545	675	525	615	2.315.361.355	8.490.000	1,42 triliun/ trillion
November November	665	715	555	645	2.315.361.355	8.390.000	1,49 triliun/ trillion
Desember December	600	755	560	575	2.315.361.355	6.990.000	1,33 triliun/ trillion

Tahun Year	2019						
Bulan Month	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Price (Rp/share)	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham) Shares Outstanding (shares)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
Januari January	900	900	770	875	1.875.010.000	15.200.000	1,64 triliun/ trillion
Februari February	810	900	785	900	1.875.010.000	9.480.000	1,69 triliun/ trillion
Maret March	900	1100	790	875	1.875.010.000	6.670.000	1,64 triliun/ trillion

Tahun Year	2019							
	Bulan Month	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Price (Rp/share)	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham) Shares Outstanding (shares)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
April April		875	990	795	800	1.875.010.000	4.590.000	1,50 triliun/ trillion
Mei May		800	900	710	855	1.875.010.000	4.830.000	1,60 triliun/ trillion
Juni June		855	895	835	875	1.875.010.000	4.270.000	1,64 Triliun/ trillion
Juli July		875	890	765	870	1.875.010.000	8.990.000	1,63 triliun/ trillion
Agustus August		870	910	770	810	1.875.010.000	5.630.000	1,52 triliun/ trillion
September September		810	1050	760	800	1.875.010.000	1.610.000	1,50 triliun/ trillion
Oktober October		800	820	700	705	2.166.613.421	1.680.000	1,53 triliun/ trillion
November November		700	955	650	890	2.166.613.421	3.090.000	1,93 triliun/ trillion
Desember December		890	890	640	640	2.315.361.355	5.080.000	1,48 triliun/ trillion

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PER KUARTAL
QUARTERLY SHARE PRICE AND VOLUME

Tahun Year	2019					
	Periode Period	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)
Kuartal - I 1st Quarter		900	950	785	875	31.350.000
Kuartal - II 2nd Quarter		875	895	750	875	13.690.000
Kuartal - III 3rd Quarter		875	895	765	800	16.230.000
Kuartal - IV 4th Quarter		800	890	640	640	9.850.000

Tahun Year	2020					
	Periode Period	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)
Kuartal - I 1st Quarter		640	735	600	720	3.250.000
Kuartal - II 2nd Quarter		720	875	630	870	4.410.000
Kuartal - III 3rd Quarter		870	870	530	580	12.980.000
Kuartal - IV 4th Quarter		545	695	545	575	23.870.000

Informasi Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham Information on Corporate Actions and Stock Trading

1. Kapitalisasi pasar Perseroan pada akhir tahun 2020 adalah Rp1.331.332.779.125,-. Jumlah saham Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per tanggal penutupan bursa tanggal 30 Desember 2020 adalah sebanyak 2.315.361.355 lembar saham.
 2. Saham Perseroan diperdagangkan dengan harga Rp600,- per saham pada pembukaan pasar tanggal 2 Januari 2020 dan ditutup di harga Rp575,- per saham pada penutupan pasar pada tanggal 30 Desember 2020.
 3. Penambahan modal disetor melalui Hak Opsi program MESOP sejumlah 18.750.000 saham yang terbagi menjadi tiga tahap. Pada tanggal penutupan bursa yaitu pada 30 Desember 2020, tidak ada saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan MESOP.
 4. Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham dari hasil pencapaian laba neto tahun berjalan pada tahun 2019.
 5. Jumlah pemegang saham Perseroan yang terdaftar per tanggal 30 Desember 2020 adalah sejumlah 1.156 pemegang saham.
1. The Company's market capitalization at the end of 2020 was Rp1.331.332.779.125,-. The Company total shares registered at Indonesia Stock Exchange on 30 December 2020, its closing date was 2,315,361,355 shares.
 2. The Company's shares were sold at Rp600,- per share at the market opening on 2 January 2020 and were closed at Rp575,- per share at the market closure on 30 December 2020.
 3. Additional paid-in capital through MESOP program up to 18,750,000 shares was divided into three stages. On the Stock Exchange's closing date on 30 December 2020, there was no new shares issued for MESOP.
 4. The Company did not pay dividends to shareholders from the results of achieving net profit for the year running in 2019.
 5. The Company's total registered shareholders as per 30 December 2020 are 1,156 shareholders.

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan Action	Jumlah Saham Number of Shares
2015	Penawaran Umum Pertama atas 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Dengan harga penawaran Rp700 (tujuh ratus Rupiah) per saham. Initial Public Offering of 375,000,000 shares, with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share. Offering price of Rp700 (seven hundred Rupiah) per share.	1.875.000.000
2016	Penambahan modal disetor melalui Hak Opsi Program MESOP sejumlah 18.750.000 saham yang terbagi menjadi tiga tahap. Pada saat 30 Desember 2016, 10.000 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi program MESOP. Additional paid-in capital through MESOP program up to 18,750,000 shares divided into three stages. As per 30 December 2016, 10,000 shares was exercised in relation to the execution of MESOP program.	1.875.10.000
2017	Sepanjang tahun 2017, tidak ada penambahan jumlah saham. No issuance of additional shares during 2017.	1.875.010.000
2018	Sepanjang tahun 2017, tidak ada penambahan jumlah saham. No issuance of additional shares during 2017.	1.875.010.000
2019	Penambahan modal melalui Penambahan Modal dengan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 11 Oktober 2019 dengan menerbitkan sebesar 291.603.421 lembar saham. Addition of paid up capital, through Capital Increase with Issuance of Pre-emptive Rights in 11 October 2019 by issuing 291,603,421 of additional shares. Penambahan modal melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tanggal 20 Desember 2019 dengan menerbitkan sebanyak 148.747.934 saham. Addition of paid-up capital, through Capital Increase without Issuance of Pre-emptive Rights in 20 December 2019 by issuing 148,747,934 of additional shares.	2.166.613.421 2.315.361.355
2020	Sepanjang tahun 2020, tidak ada penambahan jumlah saham. No issuance of additional shares during 2020.	2.315.361.355

Ikhtisar Obligasi **Bond Highlights**

Tahun Year	Nama Obligasi Bonds Name	Total Emisi Total Issuance	Bunga (per Tahun) Interest (Per Year)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Bonds Rating
2018	Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 Anabatic Convertible Bond 2018	Rp560.001.736.660,-	5%	11 Juli 2021 July 11, 2021	BBB+

Ikhtisar Kebijakan Dividen **Dividend Policy Highlights**

Keterangan	Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain Numbers are expressed in billion Rupiah, unless otherwise stated				Description
	2019	2018	2017	Dividend for Fiscal Year	
Dividen Final per Saham (Rp)	-	7	7	Final Dividend per Share (Rp)	
Jumlah Lembar Saham	2.315.361.355	1.875.010.000	1.875.010.000	Total Number of Shares	
Jumlah Dividen yang Dibayarkan (Rp)	-	13.125.070.000	13.125.070.000	Total Dividend Declared (Rp)	
Pengumuman Pembagian Dividen	-	27 Juni 2019 June 27, 2019	20 April 2018 April 20, 2018	Announcement of Dividend Distribution	
Tanggal Pembagian Dividen	-	27 Juni 2019 June 27, 2019	20 April 2018 April 20, 2018	Date of Dividend Distribution	
Tanggal Pembayaran	-	31 Juli 2019 Juli 31, 2019	24 Mei 2018 May 24, 2018	Dividend Payout Date	
Dividen Final (Rp)	-	13.125.070.000	13.125.070.000	Final Dividend (Rp)	
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih	-	126,53%	38,01%	Dividend Payout Ratio	

Pencatatan Efek Lainnya **Other Stock Listings**

Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya pada 2020.

The Company did not conduct other stock listing in 2020.

PERISTIWA PENTING 2020

2020 Significant Events



Januari

January

Rebranding KPSG menjadi DEOS Group, dalam rangka memperkuat jati dirinya sebagai entitas usaha dengan fokus di bidang BPO/BPaaS dan ITO dalam lini usaha *Human Resources, Customer Experience* dan *Value Added*. Melalui internalisasi visi "Harmonious Recurring Business by means of Digitally-Enriched Corporate Strategy, that is directly or indirectly support Social Welfare as a promoter to the growth of employment maturity and the acceleration of economy", Perseroan percaya bahwa perjalanan pembelajaran selama 30 tahun akan menjadi landasan yang solid bagi tercapainya lebih banyak keberhasilan di masa datang.

The rebranding of KPSG to become DEOS Group, with the aim to strengthen its identity as a business entity with a focus on BPO/BPaaS and ITO in the Human Resources, Customer Experience and Value Added business lines. Through the internalization of its vision, "Harmonious Recurring Business by means of Digitally-Enriched Corporate Strategy, that is directly or indirectly support Social Welfare as a promoter to the growth of employment maturity and the acceleration of economy", the Company is confident that the learning journey in the past 30 years will serve as a solid foundation for more success in the future.



Mei

May

Peluncuran aplikasi IKI TOKO pada 18 Mei 2020 di Taiwan. IKI TOKO dapat digunakan oleh para agen dan *outlet toko* yang menjalin kerja sama dengan IKI International, guna memudahkan para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Taiwan untuk melakukan transaksi pembayaran ke berbagai toko di sekitar tempat tinggal mereka di Indonesia.

The inauguration of IKI TOKO application held on May 18, 2020 in Taiwan. IKI TOKO can be used by agents and shop outlets that collaborate with IKI International, in order to make it easier for Indonesian Migrant Workers (PMI) in Taiwan to make payment transactions to various shops located around their residence in Indonesia.

13 PEDAGANG AKSET KRIPTO YANG TELAH MENERIMA SERTIFIKAT PENDAFTARAN	
• PT Anabatic Anabolic Indonesia (ANABATIC)	
• PT Crypto Indoneza Berlina (CRYPTOIB)	
• PT Express Exchange Indonesia (EXPRESS)	
• PT Indonesia Digital Exchange (IDEX)	
• PT Indoex Indonesia Indoex (INDOEX)	
• PT Indodax (Indodax)	
• PT Indodax Digital (INDODAX)	
• PT Indopayindo (INDOPAY)	
• PT Indopayindo Indonesia (INDOPAYID)	
• PT Indostock Indo Stockindo (INDOSTOCK)	
• PT Indowallet Digital Asset (IWDA)	
• PT Bitcoza Digital Private (BITCOZA)	



Setelah melalui proses yang panjang, digitalexchange.id secara resmi memperoleh Licensi Sertifikasi sebagai pedagang aset kripto dari Bappebti, sehingga digitalexchange.id kini dapat secara resmi beroperasi dalam perdagangan aset kripto.

After going through a long process, digitalexchange.id officially received its Certification License as a crypto asset trader from Bappebti, so that digitalexchange.id can now officially operate in crypto asset trading.



Juni

June

Melalui anak perusahaannya, PT Harsya Remitindo, Perseroan mulai menawarkan layanan transaksi pengiriman uangnya dari Hong Kong ke Indonesia, DPK Remittance, yang dapat diakses dari *counter-counter* di wilayah Cause Way Bay dan Tsuen Wan.

Through its subsidiary, PT Harsya Remitindo, the Company began offering its money transfer transaction service from Hong Kong to Indonesia, DPK Remittance, accessible from counters in the Cause Way Bay and Tsuen Wan areas.



PT Mega Buana Teknologi (MBT) sebagai entitas terbaru dari PT Computrade Technology International (CTI) ditunjuk sebagai distributor resmi dari produk NetApp. Hal ini tentunya sebuah kebanggaan bagi MBT sekaligus memperlebar sayap CTI Group sebagai salah satu IT distributor terbesar di Asia Tenggara.

PT Mega Buana Teknologi (MBT) as the latest entity of PT Computrade Technology International (CTI) was appointed as the official distributor of NetApp product. This was a moment of pride for MBT, as well as opportunity for CTI Group to expand its presence as one of South East Asia's largest IT distributors.

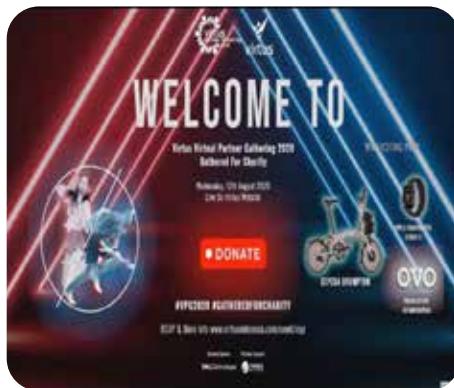


Juli

July

Peluncuran aplikasi IKI AKU di Taiwan, yang menawarkan kemudahan bagi para Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam pengiriman uang ke Indonesia. Melalui aplikasi ini, para PMI dapat melakukan transaksi pengiriman uang dari sebanyak 11.600 *outlet convenience store* di seluruh negara Taiwan.

The official launching of IKI AKU application in Taiwan, offering the convenience of sending money to Indonesia for Indonesian Migrant Workers (PMI). Using this application, PMIs can conduct their money transfer transactions from as many as 11,600 convenience store outlets throughout Taiwan.



Agustus

August

Virtus Partner Gathering (VPG) adalah salah satu gelaran tahunan Virtus yang diadakan untuk mengapresiasi mitra bisnis dari PT Virtus Technology Indonesia atas kontribusi dan kolaborasi mereka selama bertahun-tahun dengan Virtus. Namun demikian, karena pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung di tahun 2020, VPG dihelat secara virtual dengan aktivitas yang interaktif dan menyenangkan. Diikuti oleh 500 peserta dari seluruh Indonesia.

Virtus Partner Gathering (VPG) is one of the annual events held by Virtus to appreciate business partners of PT Virtus Technology Indonesia for their many years of contribution and collaboration with Virtus. However, due to the COVID-19 pandemic in 2020, VPG was held virtually presenting various interactive and fun activities. With 500 attendees from across Indonesia.

PT Virtus Technology Indonesia menggelar Virtus Showcase 2020, event tahunan yang membahas tren dan isu-isu IT terkini. Berbeda dari penyelenggaraan di tahun-tahun sebelumnya, Virtus Showcase 2020 diadakan secara virtual. Adapun tema yang diangkat pada 2020 adalah "Transform Your Business in Digital Acceleration Era", yang diikuti sebanyak 800 attendee dari seluruh Indonesia.

PT Virtus Technology Indonesia held Virtus Showcase 2020, an annual event to discuss the latest IT trends and issues. Unlike events held in the previous years, Virtus Showcase 2020 was held virtually. With theme selected for 2020 was "Transform Your Business in Digital Acceleration Era", participated by 800 attendees from across Indonesia.



Oktober

October

Pada bulan Oktober, Duwi Sudarto Putra, CEO digitalexchange.id, secara resmi diangkat sebagai Bendahara Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO). ASPAKRINDO merupakan asosiasi yang didirikan oleh para pedagang aset kripto yang telah memperoleh tanda daftar dan izin dari Bappebi berdasarkan kepada Peraturan No. 5 Tahun 2019. ASPAKRINDO diakui dan berbadan hukum sebagai sebuah "Perkumpulan" dari anggota-anggota dengan latar belakang pelaku industri perdagangan aset kripto yang menjunjung tinggi kesetaraan, demokrasi, bertanggung jawab, serta selalu mendukung terciptanya penetrasi pasar aset kripto yang lebih masif, transparan, dan sistematis di Indonesia.

In October, Duwi Sudarto Putra, CEO of digitalexchange.id, was officially appointed as Treasurer of the Indonesian Crypto Asset Traders Association (ASPAKRINDO). ASPAKRINDO is an association established by crypto asset traders who have obtained registration and permission from Bappebi based on Regulation No. 5 of 2019. ASPAKRINDO is recognized and is legally incorporated as an "association" of members with backgrounds in the crypto asset trading industry, which upholds equality, democracy, responsibility, and always supports the creation of a more massive, transparent and systematic penetration of the crypto asset market in Indonesia.



November

November

Soft launching aplikasi IKI PAY sebagai solusi e-money yang masih dalam proses memperoleh perizinan dari Bank Indonesia. Aplikasi ini akan mempermudah para pengguna dalam melakukan transaksi pembayaran, pembelian dan transfer ke seluruh bank di Indonesia. Sambil menunggu persetujuan dari Bank Indonesia, aplikasi ini kini telah digunakan secara terbatas di Graha Anabatic.

The soft launching of IKI PAY application an e-money solution that currently is in the process of obtaining its license from Bank Indonesia. This application will make it easier for users to make payment, purchase and transfer transactions to all banks in Indonesia. Pending to approval from Bank Indonesia, this application is currently already available on a limited basis at Graha Anabatic.



IBM Partner Solution Summit 2020
Accelerating Digital Reinvention

Anabatic Technologies berpartisipasi dalam *virtual event* IBM Partner Solution Summit 2020, yang bertemakan "Accelerating Digital Reinvention Build a Resilient and Smarter Business", Arief Deswandi dan Muhammad Taufik, masing-masing selaku Head of Channel and Customer Experience dan Business Analyst Anabatic Technologies, memaparkan presentasi dan demo "PocketBank" sebagai Karya Inovasi Anak Bangsa yang menawarkan solusi bagi proses digitalisasi perbankan di industri keuangan.

Anabatic Technologies participated in the virtual event of the IBM Partner Solution Summit 2020, with the theme "Accelerating Digital Reinvention Build a Resilient and Smarter Business", Arief Deswandi and Muhammad Taufik, as Head of Channel and Customer Experience and Business Analyst at Anabatic Technologies respectively, presented "PocketBank" as the Country's Innovative Product that presents a solution for the banking digitizatin process in the financial industry.



Desember

December

Pada bulan Desember digitalexchange.id melalui CEO Duwi Sudarto Putra diangkat sebagai anggota Komite Aset Kripto di Bursa ICIDX. Komite ini dibentuk dengan anggota yang terdiri pihak-pihak yang dapat mewakili para pelaku pasar perdagangan kripto.

In December, through its CEO, Duwi Sudarto Putra, digitalexchange.id was appointed as a member of the Crypto Asset Committee at the ICDX Exchange. This committee was formed with members consisting of parties who can represent crypto trading market players.







02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Message



“

Didukung oleh reputasi dan basis pelanggan yang solid, kami berhasil menutup tahun 2020 dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan 10,38%, mencapai sebesar Rp6,16 triliun dari Rp5,58 triliun di tahun sebelumnya.

Backed by our strong reputation and solid customer base, we closed 2020 by posting 10.38% revenue growth, reaching Rp6.16 trillion from Rp5.58 trillion a year earlier.

ANTONIUS AGUS SUSANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi masyarakat dunia. Sejak muncul di bulan Desember 2019, virus korona dengan cepat menyerang banyak negara, berdampak luar biasa pada cara kita bekerja, belajar, melakukan perjalanan, bersosialisasi dan berinteraksi. Cepatnya penularan COVID-19 telah memaksa pemerintah di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, untuk menerapkan kebijakan lock-down dan pembatasan perjalanan yang ketat guna mengendalikan penularan virus tersebut, yang berdampak negatif pada kegiatan ekonomi.

Distinguished Shareholders,

The year 2020 was an extremely challenging year for the world population. Since it emerged in December 2019, the coronavirus quickly swept many countries, bringing major impact to how we work, learn, travel, socialize and interact. The rapidly developing COVID-19 outbreak forced governments around the world, including in Indonesia, to apply strict lock-down and travel restriction measures to contain the virus, which adversely affected economic activity and disrupted many businesses.

Sebagai negara dengan populasi lebih dari 270 juta penduduk, Indonesia menghadapi tantangan yang berat untuk mencegah virus yang sangat menular ini menyebar ke seluruh Nusantara.

Untuk mengatasi krisis tersebut, Pemerintah Indonesia telah membentuk Gugus Tugas COVID-19 di bulan Maret 2020. Diikuti dengan penerapan peraturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) guna menekan penyebaran virus. Upaya-upaya juga diluncurkan untuk meningkatkan kapasitas rumah sakit dan pengujian spesimen, serta meningkatkan standar perawatan bagi pasien COVID-19.

Pandemi ini juga membawa konsekuensi yang berat bagi perekonomian Indonesia. Penerapan PSBB telah menghentikan kegiatan ekonomi di seluruh negeri, dan mengakibatkan Indonesia mengalami resesi pertama setelah 20 tahun. Demi penyelamatan ekonomi, Pemerintah menyalurkan ratusan triliun Rupiah melalui program jaringan pengamanan sosial serta insentif keuangan dan pajak bagi UKM, BUMN dan usaha padat karya. Di akhir 2020, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen di banding tahun sebelumnya, akibat belanja domestik yang terbatas pada kebutuhan dasar. Inflasi tercatat sebesar 1,68 persen seiring melemahnya belanja konsumen, sedangkan Rupiah terdepresiasi terhadap Dollar A.S. akibat sentimen penyebaran COVID-19.

As a country with over 270 million populations, Indonesia faced a daunting challenge of preventing an extremely transmissible virus from spreading across the entire archipelago.

To address this crisis, the Indonesian Government immediately took initiative to form a dedicated COVID-19 Taskforce in March 2020. It was followed by the issuance of regulations on "large scale social restrictions" (PSBB) to help limit the spread of the virus. Efforts were also launched to expand hospital and specimen testing capacities, and improve treatment standards for COVID-19 patients.

The pandemic also brought dire consequences to Indonesia's economy. The enforcement of mass social restriction policies halted economic activities across the nation, resulted in Indonesia's first recession in 20 years. To rescue the economy, the Government disbursed hundred trillions of Rupiah through a social safety net program and a series of financial and tax incentives for SMEs, SOEs and labor-intensive businesses. By the end of 2020, Indonesia's economy contracted 2.07 percent from a year earlier, as domestic household spending reduced to essential needs. Inflation rate was recorded at 1.68 percent all through 2020 as consumer spending weakened, while Rupiah depreciated against the U.S. Dollar over sentiment on COVID-19 spread.

Di tahun 2020, industri teknologi informasi dan komunikasi (ICT) merupakan salah satu industri yang tidak menderita dampak yang tidak terlalu parah akibat pandemi. Krisis kesehatan dan pembatasan pergerakan berakibat meningkatnya permintaan atas solusi dan layanan ICT, dimana banyak perusahaan menyesuaikan aktivitas bisnisnya dalam kondisi normal baru, antara lain dengan mengalihkan rutinitas kerja menjadi remote-working yang sangat tergantung pada teknologi digital.

Ini merupakan sambutan pertama saya sebagai Presiden Komisaris Anabatic, dan mewakili jajaran Dewan Komisaris, dengan gembira saya laporan bahwa di tengah lingkungan operasional sangat sulit, Anabatic meraih kinerja yang usaha, yang cukup baik di tahun 2020.

KINERJA 2020

Didukung oleh reputasi dan basis pelanggan yang kokoh, kami menutup 2020 dengan mencatat pertumbuhan pendapatan 10,38%, menjadi Rp6,16 triliun dari Rp5,58 triliun di tahun sebelumnya. Laba operasional tercatat sebesar Rp158,70 miliar, turun 34,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp242,11 miliar. Guna meningkatkan kualitas aset, Anabatic melakukan penghapusan persediaan dan piutang sebesar Rp241,38 miliar dan penghapusan nilai aset tak berwujud sebesar Rp203,82 miliar di tahun 2020, agar tidak menjadi beban di tahun-tahun akan datang. Hal ini mengkibatkan Anabatic mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp526,03 miliar di tahun 2020.

Saya juga ingin sampaikan bahwa pencapaian ini diraih tanpa mengabaikan komitmen kami terhadap keselamatan karyawan dan pelanggan.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh pada keputusan Direksi untuk melaksanakan tindakan-tindakan melindungi kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, serta menjamin mereka dapat bekerja secara produktif. Berbagai kebijakan pengamanan diterapkan untuk mencegah penyebaran virus di tempat kerja, termasuk pembentukan Gugus Tugas COVID-19 guna mengkoordinasikan implementasi protokol kesehatan

In 2020, the information technology and communication (ICT) industry was one of the industries that were less severely impacted by the pandemic. The health crisis and mobility restrictions increased demands for information technology solutions and services, as many enterprises adjusted their business practice to the new normal condition, among others by shifting their routines to a remote-working mode that relies on digital technologies.

This is my first message as the President Commissioner of Anabatic and on behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to report that against a backdrop of an extremely difficult operating environment, Anabatic was able to deliver a respectable business performance in 2020.

2020 PERFORMANCE

Backed by our strong reputation and sturdy customer base, we closed 2020 by posting 10.38% revenue growth, reaching Rp6.16 trillion from Rp5.58 trillion a year earlier. Operating profit was recorded at Rp158.70 billion, a decrease of 34.45% compared to previous year's result of Rp242.11 billion. In order to improve its asset quality, Anabatic also conducted inventory and receivables write-offs of Rp241.38 billion and intangible assets impairment of Rp203.82 billion in 2020, ensuring that it would not become a burden in the coming years. As a result, Anabatic recorded a net loss for the year of Rp526.03 billion in 2020.

I would like to note that this performance was delivered without disregarding our commitment to the wellbeing of our people and customers.

In this respect, the Board of Commissioners gave its full support to the Board of Directors' decision to implement measures to protect the health and safety of all employees, and ensure that they can work productively. Various security policies were implemented to prevent the spread of the virus in the workplace, including the formation of dedicated COVID-19 Task Force teams to coordinate the implementation of health protocols throughout the

di seluruh organisasi. Langkah-langkah komprehensif juga diterapkan untuk mendorong penerapan budaya kerja baru serta mengadaptasi kebiasaan kerja karyawan di era normal baru.

PRAKTIK TATA KELOLA DAN KEBERLANJUTAN

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang konsisten merupakan hal penting untuk membangun kepercayaan dari pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjamin kinerja usaha yang sehat.

Didukung oleh Komite Audit, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas pengawasannya di tahun 2020, untuk menjamin bahwa Perseroan berada dalam jalur yang tepat dalam merealisasikan strategi dan rencananya, serta mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Di tengah tingginya ketidakpastian, Dewan Komisaris bersama dengan jajaran manajemen Perseroan melakukan evaluasi dan pengaturan kembali prioritas Perseroan, serta melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman serta menjamin keberlanjutan operasional dalam memberikan tingkat layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan. Melalui rapat-rapat formal dan informal dengan Direksi, Dewan Komisaris juga terlibat dalam pembahasan risiko-risiko yang dihadapi serta tindakan mitigasi yang dibutuhkan. Jika dibutuhkan, Dewan Komisaris menyampaikan arahan dan rekomendasinya untuk hal-hal yang dipandang penting.

Secara keseluruhan, di tahun 2020 Dewan Komisaris melaksanakan sebanyak 5 (lima) rapat resmi dengan Direksi guna memonitor dan membahas kegiatan usaha, GCG, pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Sementara itu, Komite Audit melaksanakan 5 (lima) rapat guna mengevaluasi, mendiskusikan dan meningkatkan pelaporan dan prosedur finansial Anabatic.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Berdasarkan evaluasi kami dan laporan dari Komite Audit, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan

organization. Comprehensive measures were also implemented to encourage the implementation of a new work culture and adapting employees' work habits in the new normal era.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY PRACTICES

The consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) is essential to build customer, shareholder and stakeholder trust, and ensure a sound business performance.

With the support of the Audit Committee, the Board of Commissioners has performed its supervisory duties during 2020, ensuring that the Company was on track in realizing its strategy and plan, and at the same time, complying with all relevant rules and regulation.

Amidst a great uncertainty, the Board of Commissioners worked closely with the Company's management to review and reset the Company's priorities by doing whatever was necessary to create a safe working environment, as well as to make sure we kept our operation running to deliver the level of support that our customers need. Through formal and informal meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners was also involved in discussing risks faced and the necessary mitigation actions. Where necessary, the Board of Commissioners has provided guidance and recommendations on issues considered as important.

Overall, the Board of Commissioners convened 5 (five) formal meetings with the Board of Directors in 2020 to monitor and discuss the Company's business, GCG, internal control and risk management activities. Meanwhile, the Audit Committee held 5 (five) meetings to review, discuss and improve Anabatic's financial reporting and procedures.

EVALUATION ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on our evaluation and the reports of the Audit Committee, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties

memuaskan selama masa yang penuh tantangan ini. Dewan Komisaris juga cukup puas dengan kemampuan Direksi dalam melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk melindungi keselamatan karyawan, serta menjamin keberlanjutan operasional Perseroan.

Akhirnya, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada determinasi para karyawan yang mampu secara cepat menghadapi disrupsi untuk mendapatkan cara-cara kreatif agar terus dapat memberikan layanan terbaik bagi para pelanggan.

PERUBAHAN SUSUNAN JAJARAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2020, mengumumkan pengangkatan saya untuk menggantikan Bapak Handoko Anindya Tanuadji sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Handoko Anindya Tanuadji atas kontribusinya yang luar biasa selama masa tugasnya.

MENATAP KE DEPAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Memasuki tahun 2021, dunia melihat makin cepatnya distribusi vaksin COVID-19, yang menjadi dasar optimisme bahwa penyebaran virus akhirnya dapat dikendalikan. Kondisi makro ekonomi global dan domestik akan membaik secara bertahap, sejalan dengan meningkatnya persepsi pasar bahwa kondisi terburuk telah terlewati, walaupun beberapa gejolak akan tetap berlanjut selama beberapa waktu.

Dewan Komisaris telah melakukan review atas rencana strategis tahun 2021 serta menyakini bahwa rencana tersebut telah cukup mempertimbangkan prospek dan tantangan usaha ke depan. Didukung kemampuan untuk bersaing, Anabatic berada dalam posisi yang cukup baik serta siap meraih berbagai peluang pertumbuhan.

satisfactorily in this testing period. The Board of Commissioners is also pleased with the Board of Directors' ability in executing the necessary measures to protect the wellbeing of all employees, as well as the continuation of the Company's operation.

Finally, the Board of Commissioners appreciates the strong determination of our employees, who were able to remain agile in the face of major disruptions to find creative ways to deliver the best services to all customers.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Annual General Meeting of Shareholders held on 29 July 2020 announced my appointment to replace Mr. Handoko Anindya Tanuadji as the President Commissioner of the Company.

The Board of Commissioners extends its gratitude to Mr. Handoko Anindya Tanuadji for the outstanding service contributions during his tenure.

LOOKING AHEAD AND ACKNOWLEDGEMENT

As we enter 2021, the world sees accelerating distribution of COVID-19 vaccines, which offers some grounds for optimism that the virus spread is finally kept at bay. Global and domestic macroeconomic condition will gradually improve along with improving market perception that the worst condition is finally over, even if some volatilities may continue for some time.

The Board of Commissioners has reviewed the strategic plan for 2021 and believes that the plan has taken appropriate considerations on the future business prospects and challenges. Supported by our competitive advantages, Anabatic is well-positioned and ready to capture growth opportunities.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada pemegang saham, mitra usaha, serta pelanggan atas dukungan, kepercayaan dan loyalitasnya. Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi dan manajemen Perseroan, serta para karyawan, atas dedikasi dan dukungannya.

Kami yakin bahwa Anabatic dapat terus memberikan kontribusi yang berarti bagi seluruh pemangku kepentingan.

In closing, the Board of Commissioners extends its appreciation to the shareholders, business partners, and customers for their ongoing support, trust and loyalty. Finally, we applaud the Board of Directors and the management of the Company, as well as our employees, for their unwavering dedication and support.

We are confident that Anabatic can continue delivering valuable contributions to all stakeholders.

Jakarta, Juni 2021



Antonius Agus Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report



“

Saya sangat gembira dapat menyampaikan bahwa di tengah lingkungan yang menantang ini, karyawan kami dapat tetap mempertahankan tingkat produktivitasnya, serta terus membuktikan ketangguhan dan dedikasinya kepada pelanggan.

I am extremely pleased to announce that in the midst of such a challenging environment, our people were able to maintain their productivity level, and continued to show their perseverance and dedication to the customers.

HARRY SURJANTO HAMBALI
Presiden Direktur
President Director

Kepada Para Pemegang Saham,

Tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan, ditandai dengan berlanjutnya ketegangan geopolitik dan ketidakpastian makro ekonomi, serta wabah virus COVID-19 yang telah mengubah kehidupan kita secara tidak terbayangkan. Menghadapi situasi ini, negara-negara di dunia harus menerapkan pembatasan pergerakan yang sangat ketat guna menekan penyebaran virus, yang berakibat sangat besar pada kegiatan usaha sepanjang tahun.

Walaupun menghadapi lingkungan yang cukup sulit, saya gembira dapat melaporkan bahwa kami meraih pencapaian usaha yang cukup baik di tahun 2020.

To Our Shareholders,

The year 2020 has turned out to be a very challenging year, marked with ongoing geopolitical tensions and macroeconomic uncertainties, and the outbreak of the COVID-19 virus that has impacted our lives in ways we could not have imagined. Against this situation, countries across the world had to introduce stringent movement restrictions to slow down the spread of the virus, which severely impacted business activities for most of the year.

Despite this difficult environment, I am pleased to report that we were able to deliver fairly good business performance in 2020.

IKHTISAR PENCAPAIAN KEUANGAN 2020

Di 2020, Anabatic membukukan penjualan bersih konsolidasi sebesar Rp6,16 triliun, meningkat 10,38% dari Rp5,58 triliun di tahun sebelumnya dan mencapai 107,81% dari target penjualan bersih tahun 2020. Laba operasional mencapai Rp158,70 miliar dari sebesar Rp242,11 miliar, atau menurun 34,45% di tahun 2020.

Di 2020, unit usaha Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) mencatat peningkatan penjualan bersih sebesar 19,68% menjadi Rp5.068,24 miliar dan menyumbang 82,31% dari total penjualan bersih Perseroan. Kinerja penjualan yang positif ini didukung oleh relatif stabilitas permintaan pasar, dimana banyak pelanggan korporasi tetap mempertahankan belanja teknologi digitalnya untuk mendukung proses peralihan menuju kondisi normal baru guna menjamin keberlanjutan usaha. Akan tetapi, unit usaha Mission Critical Digital Solution (MCDS) Anabatic mengalami penurunan penjualan bersih sebesar 35,90% menjadi Rp530,61 miliar, setara dengan 8,62% total penjualan bersih Perseroan. Penurunan ini terutama diakibatkan oleh

2020 FINANCIAL HIGHLIGHTS

In 2020, Anabatic booked consolidated net sales of Rp6.16 trillion, a 10.38% increase from Rp5.58 trillion in the previous year and achieving 107.81% of the 2020 net sales target set at the beginning of the year. Operating profit reached Rp158.70 billion from Rp242.11 billion or decrease 34.45% in 2020.

In 2020, our Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) business registered a 19.68% increase in net sales to Rp5,068.24 billion and accounting 82.31% of the Company's total net sales for the year. This positive sales performance was buoyed by relatively stable market demand, as many enterprise customers maintained their digital technology spending to support their shift towards the new normal condition to ensure business continuity. However, Anabatic's Mission Critical Digital Solution (MCDS) business experienced a 35.90% drop in net sales performance to Rp530.61 billion, representing 8.62% of the Company's total net sales. This drop was mainly due to several project delays and limited new opportunities since

penundaan pelaksanaan proyek akibat pendefinisian ulang prioritas usaha oleh institusi keuangan. Unit usaha Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS) menutup 2020 penjualan bersih yang relatif stabil yaitu Rp513,73 miliar, meningkat 3,75% di banding tahun sebelumnya, setara 8,34% total penjualan bersih total Perseroan.

Di tahun 2020, Anabatic memutuskan untuk melakukan penghapusan persediaan dan piutang sebesar Rp241,38 miliar serta penghapusan nilai aset tak berwujud sebesar Rp203,82 miliar untuk meningkatkan kualitas aset, sehingga ke depannya Perseroan dapat beroperasi dengan basis keuangan yang lebih kuat. Konsekuensinya, kami mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp526,03 miliar di tahun 2020.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KARYAWAN

Keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan menjadi prioritas utama kami selama masa pandemi.

Segera setelah terjadinya wabah virus di Indonesia, Anabatic secara proaktif menerapkan kebijakan Kerja dari Rumah bagi karyawannya. Guna mendukung kebijakan ini, berbagai pedoman, prosedur dan infrastruktur telah siapkan guna memastikan seluruh karyawan tetap produktif ketika bekerja dari rumah. Prosedur komprehensif untuk penelusuran infeksi dan pengawasan kesehatan karyawan disiapkan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus di tempat kerja. Untuk mengkoordinasikan kebijakan keselamatan, telah dibentuk tim Gugus Tugas COVID-19, untuk melakukan sosialisasi, penerapan, pengawasan dan penyempurnaan kebijakan.

Dengan gembira saya laporan bahwa proses transisi ini hanya mengakibatkan gangguan minimal pada kegiatan usaha kami. Saya juga sangat gembira dapat menyampaikan bahwa di tengah tantangan ini, karyawan kami dapat tetap mempertahankan tingkat produktivitasnya, serta terus membuktikan ketangguhan dan dedikasinya kepada pelanggan.

the pandemic has forced many financial institutions to redefine their business priorities. The Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS) business closed 2020 with relatively stable performance of Rp513.73 billion net sales, 3.75% higher than the previous year's result with 8.34% contribution to the Company's total net sales.

In 2020, Anabatic decided to execute inventory and receivables write-off of Rp241.38 billion and intangible assets impairment of Rp203.82 billion to improve its asset quality so that in the future the Company can operate with a stronger financial base. Consequently, we recorded a net loss for the year of Rp526.03 billion in 2020.

EMPLOYEE HEALTH AND SAFETY

Our top priority throughout the pandemic has been the safety and well-being of all employees.

Immediately after the virus outbreak in Indonesia, Anabatic proactively implemented the Work from Home policy for its employees. In support of this policy, guidelines, procedures and infrastructure were developed to ensure that all employees could remain productive, while working from home. Comprehensive infection tracing and employee health monitoring procedures were prepared to prevent the spread of the virus in the work-space. To coordinate Anabatic's safety measures, a dedicated COVID-19 Taskforce Team was also established, tasked with socializing, implementing, monitoring and improving these policies.

I am pleased to report that the transition toward the new routine arrangement only caused minimal disruption to our business operation. I am also extremely pleased to announce that in the midst of such a challenging environment, our people were able to maintain their productivity level, and continued to show their perseverance and dedication to the customers.

PELAKSANAAN TATA KELOLA DAN KOMPOSISI JAJARAN DIREKSI

Pesatnya pertumbuhan usaha kami telah diikuti dengan meningkatnya kompleksitas operasional, yang berakibat pada peningkatan risiko usaha. Oleh karenanya, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik menjadi faktor penting bagi kegiatan usaha Perseroan.

Dalam hal ini, kami terus mengevaluasi dan memperkuat mekanisme pengawasan, guna menjamin bahwa tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan di seluruh jenjang organisasi. Inilah cara kami untuk menekankan pentingnya melaksanakan standar integritas dan etika yang tertinggi dalam kegiatan kami sehari-hari.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2020, pemegang saham mengangkat Bapak Hideaki Ohashi and Ibu Rieko Kawaguchi sebagai anggota baru Direksi mengantikan Bapak Hiromitsu Fujino.

Jajaran Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Hiromitsu Fujino atas kontribusinya selama menjabat serta menyampaikan ucapan selamat datang kepada Bapak Hideaki Ohashi and Ibu Rieko Kawaguchi atas penugasan barunya sebagai anggota Direksi.

PROGRAM KEBERLANJUTAN ANABATIC

Program Keberlanjutan kami didasarkan pada pemahaman bahwa Anabatic merupakan bagian dari masyarakat dan hanya dapat meraih keberhasilan melalui dukungan dari masyarakat. Kegiatan Keberlanjutan kami meliputi upaya-upaya meningkatkan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, serta memelihara lingkungan.

Pemerintah Kabupaten Tangerang telah menjadikan Griya Anabatic menjadi tempat isolasi bagi pasien positif Covid-19, khususnya pasien PDP (Pasien Dalam Pengawasan) dan OTG (Orang Tanpa Gejala) dengan tujuan untuk menekan angka penyebaran Covid-19 di Kabupaten Tangerang, hal ini telah diberitakan

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION AND BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The rapid growth of our business is followed by increasing operation complexity, which magnifies business risks. The implementation of good corporate governance is therefore vital in the Company's business endeavors.

Towards this end, we continue to review and strengthen our oversight mechanisms, ensuring that good corporate governance is applied properly across all organizational tiers. This is our way to emphasize the importance of exercising the highest integrity and ethical standards in our day-to-day activities.

At the 29 July 2020 Annual General Meeting of Shareholders, shareholders appointed Mr. Hideaki Ohashi and Ms. Rieko Kawaguchi as the new members of the Board Directors to replace Mr. Hiromitsu Fujino.

The Board of Directors extends its gratitude to Mr. Hiromitsu Fujino for their outstanding contributions during his service and welcomes Mr. Hideaki Ohashi and Ms. Rieko Kawaguchi for the new assignment as members of the Board of Directors.

ANABATIC'S SUSTAINABILITY PROGRAM

Our Sustainability programs are drawn from the understanding that Anabatic is part of the community and can only succeed with the support of the community. Our sustainability activities are summed up in our efforts in improving the public's health, education and well-being, as well as in preserving the environment.

The Tangerang Regency Government has made Griya Anabatic that owned by Anabatic as isolation place for patients of positive Covid-19, especially for Patients Under Supervision and Patients Without Symptoms with purpose to suppress the spread of Covid-19 in Tangerang Regency, this matter based on

media massa, seperti Media Indonesia. Griya Anabatic dioperasikan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang sejak tanggal 20 April 2020 dan menerima pasien secara bertahap pada 100 kamar perawatan di Griya Anabatic.

Akhirnya, di 2020 kami pertama kali menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah agar dapat secara rinci membahas berbagai pencapaian keberlanjutan kami sepanjang tahun.

LANGKAH BERIKUTNYA

Setelah mengalami tantangan global dan domestik, dunia diperkirakan akan secara bertahap melewati masa krisis pandemi dan memasuki tahun 2021 dengan landasan yang lebih solid.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk yang menerima vaksinasi, kegiatan usaha diperkirakan akan mengalami pemulihan serta meningkatnya kepercayaan pasar. Namun demikian, kami tetap bersiap menghadapi berbagai dinamika yang mungkin terjadi.

Melangkah ke depan, permintaan atas solusi ICT akan meningkat, ketika korporasi di berbagai industri terus mempercepat proses digitalisasi mereka. Kami percaya bahwa unit-unit usaha Anabatic memiliki infrastruktur, kemampuan dan kapabilitas untuk mengembangkan kehadiran kami di pasar. Selain itu, makin terbukanya lingkungan usaha akan menghadirkan peluang memperluas kehadiran usaha kami di kawasan Asia. Namun demikian, tren yang juga mendorong peningkatan intensitas persaingan, sehingga kami harus terus maju dan memperkuat kemampuan kami.

the information published by one of mass media i.e., Media Indonesia. In which, Griya Anabatic has operates by the Tangerang Regency Government since 20 April 2020 and accepts patients in stages by utilizing 100 treatment rooms at Griya Anabatic.

Finally, in 2020 we are publishing our first, separate Sustainability Report, to discuss in detail the sustainability achievements for the year.

TAKING THE NEXT STEPS

After a difficult global and domestic environment, the world is expected to gradually leave behind the pandemic crisis and enter the year 2021 on a more solid footing.

As we see more and more people vaccinated, business activities are expected to recover, improving market confidence. Nevertheless, we need to always prepare for various dynamics that may arise in the operating environment.

Going forward, demands for ICT solutions will grow, as companies in many industries continue to accelerate their digitalization process. We believe that Anabatic's businesses have the right infrastructure, skills and capabilities to develop our presence in this market. In addition, the increasingly more open business environment will present opportunities to expand our business interests in the Asian region. Simultaneously however, the same trend will increase the competition intensity, requiring us to continue advancing and strengthening our capabilities.

Jajaran Direksi juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, mitra usaha dan para pelanggan atas dukungan yang diberikan. Pencapaian Anabatic di tahun 2020 sangat tergantung pada kerja keras seluruh karyawan dan untuk itu kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas dedikasi mereka selama tahun yang penuh tantangan ini.

Dengan dukungan seperti ini, saya percaya bahwa Anabatic sangat optimis untuk dapat terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan masyarakat luas.

The Board of Directors also expresses its highest appreciation to the shareholders, business partners, and customers for support provided. Anabatic's accomplishments in 2020 are inextricably linked to the hard work of all of its employees and we convey our most heartfelt gratitude and appreciation for their unreserved dedication in this challenging year.

With such level of support, I believe that Anabatic has plenty of reasons to be optimistic that the Company can continue to offer value added for the shareholders and the wider communities.

Jakarta, Juni 2021



Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur
President Director

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Award & Certification

PENGHARGAAN AWARDS



IBM Partner Award 2020 - Cloud & Cognitive Partner 2nd winner
PT Q2 Technologies
Diberikan oleh | Awarded by
IBM Indonesia



IBM Partner Award 2020 - Security Business Partner 3rd winner
PT Q2 Technologies
Diberikan oleh | Awarded by
IBM Indonesia



IBM Partner Award 2020 - IBM Power Business Partner 3rd winner
PT Anabatic Technologies
Diberikan oleh | Awarded by
IBM Indonesia



Indonesia Distributor Growth Velocity Award
Diberikan oleh | Awarded by
F5



Top GTS TSS Partner 2020
Diberikan oleh | Awarded by
IBM



Best Marketing Program 3rd Winner
Diberikan oleh | Awarded by
IBM



CY20 Distributor of the Year - Red Hat ASEAN Partner Synergy 2021
Diberikan oleh | Awarded by
Red Hat



Top Distributor for Indonesia - Rubrik Asian Partner Summit 2021
Diberikan oleh | Awarded by
Rubrik



SEA Distributor of the Year
Diberikan oleh | Awarded by
Vmware



ADP: Ready for a Whole New World
Diberikan oleh | Awarded by
ADP



Agency Collection Terbaik I
Diberikan oleh | Awarded by
BNI



Peran Aktif dan Komitmen
Diberikan oleh | Awarded by
BPJS

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS



ISO 20000-1: 2011 IT Service Management
Diberikan oleh | Awarded by
United Registrar of Systems (URS)



Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS)
Diberikan oleh | Awarded by
PCI Security Standards



ISO 27001:2013 Information Security Management System
Diberikan oleh | Awarded by
United Registrar of Systems (URS)



Sertifikat ISO 9001:2015
Diberikan oleh | Awarded by
URS



Sertifikat PCI DSS
Diberikan oleh | Awarded by
Network Intelligence PCI QSA



Sertifikat ISO 27001
Diberikan oleh | Awarded by
URS



ISO 27001 untuk PT IKI Karunia
Indonesia
Diberikan oleh | Awarded by
CBQA/KAN



Tanda Daftar Calon Pedagang Aset
Kripto BappebtI untuk PT Digital
Exchange Indonesia
Diberikan oleh | Awarded by
BAPPEBTI





03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at Glance



SEKILAS ANABATIC

Anabatic Technologies (Anabatic) didirikan pada tanggal 1 November 2001 dengan nama PT Anabatic Teknologi, serta visi menjadi perusahaan penyedia solusi TI terbaik di regional. Perseroan memperkenalkan nama barunya, PT Anabatic Technologies, pada tahun 2011.

Dari tahun ke tahun, Anabatic telah tumbuh menjadi salah satu penyedia solusi TI terdepan di kawasan, terutama di sektor keuangan, serta dipercaya sebagai mitra bisnis pilihan (*preferred business partner*) dari berbagai penyedia dan produsen teknologi terkemuka di dunia. Melalui pertumbuhan organik serta merger dan akuisisi, jangkauan usahanya telah merambah ke berbagai bidang, yang kini dikelola melalui 55 (lima puluh lima) anak-anak usaha: 5 (lima) anak usaha langsung dan 50 (lima puluh) anak usaha tidak langsung.

Selain melayani institusi-institusi terkemuka di Indonesia, Anabatic juga telah membangun kehadirannya di pasar internasional, melalui kantor-kantor perwakilan di Singapura, Malaysia, dan Filipina. Pelanggan internasionalnya meliputi perusahaan-

ANABATIC IN BRIEF

Anabatic Technologies (Anabatic) was established on November 1, 2001 under the name of PT Anabatic Teknologi, with the vision to be the leading IT solution company in the region. The Company introduced its present name, PT Anabatic Technologies in 2011.

Over the years, Anabatic has grown to become one of the region's premier IT solution providers particularly in the financial sector, and is trusted as the preferred business partner of many of the world's leading technology providers and manufacturers. Through organic growth and through mergers and acquisitions, its business interests have expanded into diverse areas, now operated through 55 (fifty-five) subsidiaries: 5 (five) direct subsidiaries and 50 (fifty) indirect subsidiaries.

On top of serving Indonesia's most prominent institutions, Anabatic has also established its footprint in the international market, with representative offices in Singapore, Malaysia, and the Philippines. Its international client list includes leading financial firms



perusahaan keuangan yang beroperasi di ASEAN.

Anabatic memasuki babak baru di tahun 2015, menyusul keberhasilan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2015, dan menjadi perusahaan terbuka.

Di tahun 2017, Anabatic mengumumkan keputusannya untuk mentransformasi Anabatic Technologies menjadi perusahaan induk (*holding company*). Di bawah perusahaan induk, berbagai kegiatan usahanya kini telah digabungkan menjadi empat lini usaha:

- Layanan *Mission Critical Digital Solution* (MCDS) di bawah PT Anabatic Digital Raya (ADR),
- *Digital Enriched Outsourcing Services* (DEOS) di bawah PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG),
- *Cloud & Digital Platform Partner* (CDPP) di bawah PT Computrade Technology International (CTI), dan
- Lini bisnis baru dimulai pada tahun 2019, yaitu lini *Financial Technology* (FINTECH) di bawah PT Emporia Digital Raya.

operating in the ASEAN countries.

Anabatic entered a new chapter in 2015, after successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2015, and becomes a public company.

In 2017, Anabatic announced its decision, transforming Anabatic Technologies to become a holding company. Under the holding company, its many business interests are now grouped into four lines of business:

- Mission Critical Digital Solution (MCDS) services under PT Anabatic Digital Raya (ADR),
- Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS) under PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG),
- Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) under PT Computrade Technology International (CTI), and
- A new line of business that was started in 2019, namely Financial Technology (FINTECH) under PT Emporia Digital Raya.

Nama Name	PT Anabatic Technologies Tbk (Sejak tanggal 11 Agustus 2011, sebelumnya PT Anabatic Teknologi) (Since 11 August 2011, previously PT Anabatic Teknologi)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2001 November 1, 2001
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No.4 tanggal 1 November 2001 dengan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-13242 HT.01.01.TH.2001. Deed of Establishment No. 4 dated 1 November 2001 ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.C-13242 HT.01.01.TH.2001.
Kegiatan Usaha Business Activities	<p>Kegiatan Usaha Utama Core Business Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas computer lainnya; Computer consulting and management of other computer facilities; b. Melakukan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya; Information technology activities and other computer services; c. Melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya; Other management consulting activities; d. Melakukan aktivitas pengolahan data; Data processing activities; e. Melakukan aktivitas hosting; Hosting activities; f. Melakukan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; Other professional, scientific and technical activities; g. Melakukan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri; Leasing and leasing without option rights of industrial machinery and equipment; h. Melakukan instalasi/pemasangan mesin dan perlatan industri; Installation of industrial machinery and equipment; i. Melakukan aktivitas konsultasi keamanan informasi; Information security consulting; j. Melakukan aktivitas pemrograman komputer lainnya; Computer programming activities; k. Menjalankan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Web portal and/or digital platform for commercial purposes.
Kegiatan Usaha Business Activities	<p>Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjalankan industri komputer dan/atau perakitan komputer. Computer industry and/ or computer assembly; b. Menjalankan industri perlengkapan komputer; Activities in the computer equipment industry; c. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yaitu: Trading business, namely: <ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan perdagangan besar piranti lunak; Software wholesale trading; • Menjalankan perdagangan besar suku cadang elektronik; Electronic part wholesale trading; • Menjalankan penerbitan piranti lunak (<i>software</i>); Publishing software (<i>software</i>); • Menjalankan perdagangan eceran piranti lunak (<i>software</i>); Software retail trading; • Menjalankan perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya; Retail trading through the media for a wide variety of other goods; • Menjalankan perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer. Computer and computer equipment wholesale trading.

Kegiatan Usaha Business Activities	Kegiatan Usaha Lain Other Business Activities	
	<p>a. Menjalankan perdagangan eceran alat telekomunikasi; Telecommunication equipment retail trading;</p> <p>b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa atau pelayanan yang meliputi: Service sector businesses, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia; The provision of human resources and management of the human resource function; • Jasa pendidikan komputer (teknologi informasi dan komunikasi) swasta; Private computer education (information and communication technology) services; • Melakukan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce); Trading application development activities via the internet (e-commerce); • Instalasi telekomunikasi; Telecommunication installations; • Periklanan; Advertising; • Aktivitas penerbitan lainnya; Other publishing activities; • Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu; Activities related to engineering and technical consulting; • Aktivitas telekomunikasi dengan kabel. Cable-based telecommunication activities by cable. 	
Kantor Operasional Operational Office	<p>Kantor Pusat Head Office</p> <p>Graha BIP Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 Indonesia Telp : +62 21 522 9909 Fax : +62 21 522 9777</p>	<p>Kantor Operasional Operational Office:</p> <p>Graha Anabatic Jl. Scientia Boulevard Kav. U2 Summarecon Serpong, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten 15811 Indonesia Telp : +62 21 8063 6010 Fax : +62 21 8063 6011 E-mail : corporate.secretary@anabatic.com Website : www.anabatic.com</p>
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	8 Juli 2015 July 8, 2015	
Kode Saham Share Code	ATIC	
Kepemilikan Saham Share Ownership	<p>PT Artha Investama Jaya (28,69%) Handoko Anindya Tanuadji (10,22%) PT Sam Investama / PT Sam Investama (5,18%) TIS Inc. (37,30%)</p> <p>Pemegang saham lainnya dengan kepemilikan di bawah 5% / Other shareholders with ownerships below 5% (18,61%)</p>	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp231.536.135.500,-	
Jumlah Saham yang Beredar Total Shares in Circulation	2.315.361.355 saham/shares	

BIDANG USAHA Business Lines



MISSION CRITICAL DIGITAL SOLUTION

PT Anabatic Digital Raya

Menyediakan solusi mission critical, yang meliputi sistem untuk:

- Industri Perbankan dan asuransi
- Sektor Pemerintahan
- Cyber Security
- Konsultasi Perbankan Digital
- Penjaminan dan pengujian perangkat lunak

Provides mission critical solution, comprising of systems for:
Banking and insurance industries

- Government sector
- Cyber Cyber Security
- Digital Banking Consultation
- Software assurance and testing



DIGITALLY ENHANCED OUTSOURCING SERVICES

PT Karyaputra Suryagmilang

Menawarkan layanan business process outsourcing (BPO) yang komprehensif dan terintegrasi, meliputi:

- Layanan sumber daya manusia
- Layanan teknologi informasi yang berhubungan dengan BPO
- Layanan proses bisnis

Provides a comprehensive and integrated business process outsourcing (BPO) services, covering:

- Human resources services
- BPO related information technology
- Business process services



CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PROVIDER

PT Computrade Technology International

- Penyediaan solusi TI yang berstandar internasional
- Distribusi produk komputer dan peralatan komputer lainnya melalui jaringan outlet maupun secara online
- Penyediaan fasilitas pelatihan, pengujian perangkat keras, serta layanan migrasi data dan perangkat lunak
- Providing international standard IT solution
- Distribution of computer products through outlet network and online retailers
- Providing training facilities, hardware testing and data or software migration services



FINANCIAL TECHNOLOGY

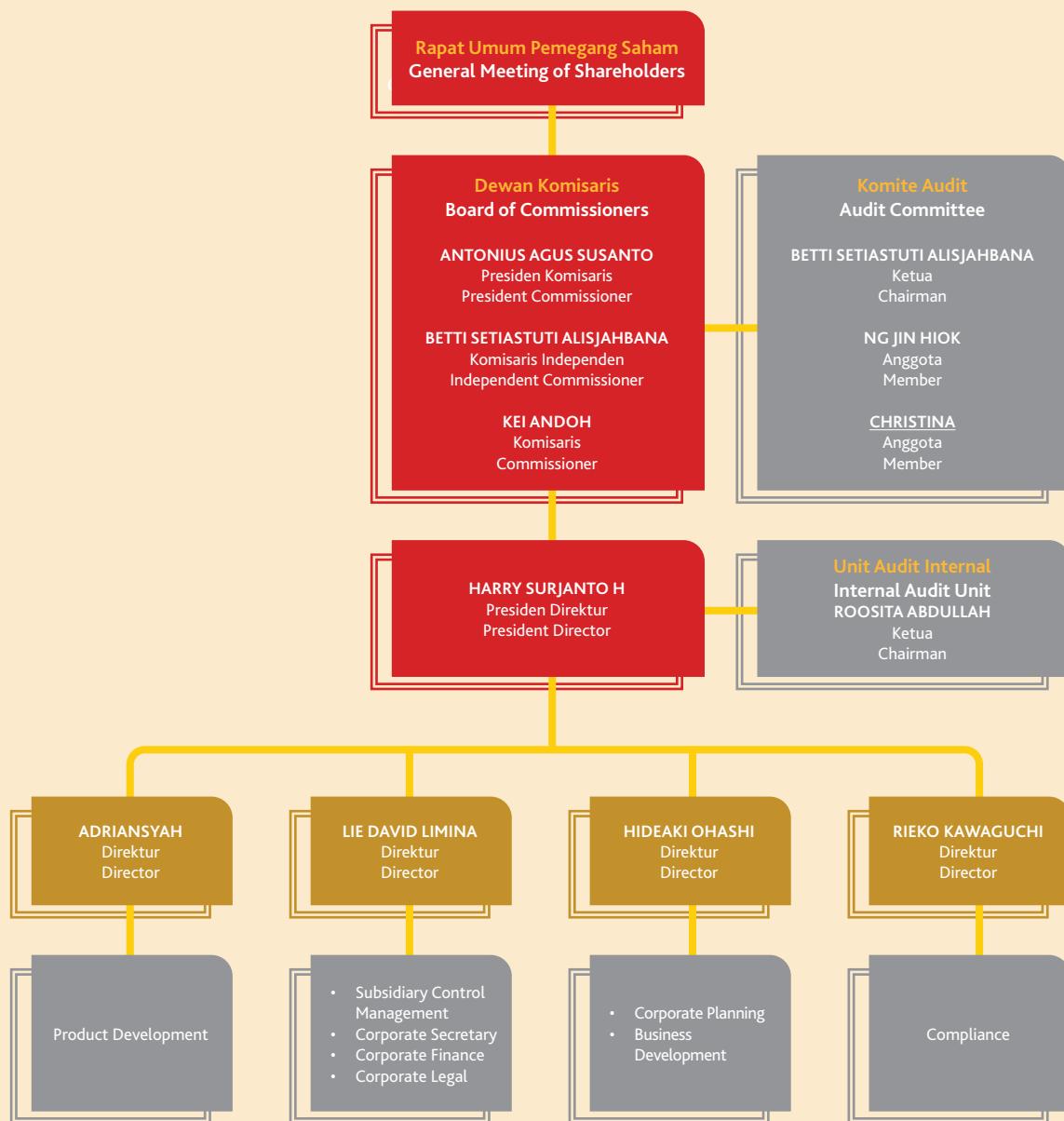
PT Emporia Digital Raya

Penyediaan layanan berbasis *financial technology* dengan tujuan meningkatkan taraf ekonomi dan tingkat literasi keuangan masyarakat di pedesaan, wilayah sub-urban, dan pusat-pusat Tenaga Migran Indonesia.

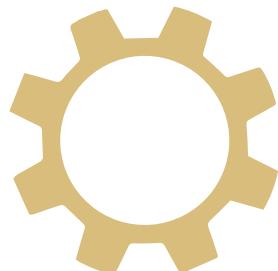
Provides financial technology-based services, which aims to improve the economy level and financial literacy of communities in rural area, sub-urban, and centers of Indonesian Migrant Workers.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



JEJAK LANGKAH Milestones



2008

- Proyek implementasi Core Banking System Perseroan yang pertama di BRI Syariah.
- Memulai kerja sama dengan SAP.
- The Company's first Core Banking System implementation project in BRI Syariah.
- The beginning of a cooperation with SAP.

2002

- Perseroan memulai usahanya, pada Juni 2002.
- Memulai kerja sama dengan IBM.
- The Company commenced its business operations.
- The beginning of a cooperation with IBM.



2009

Proyek implementasi Core Banking System di Bank Syariah Mandiri.

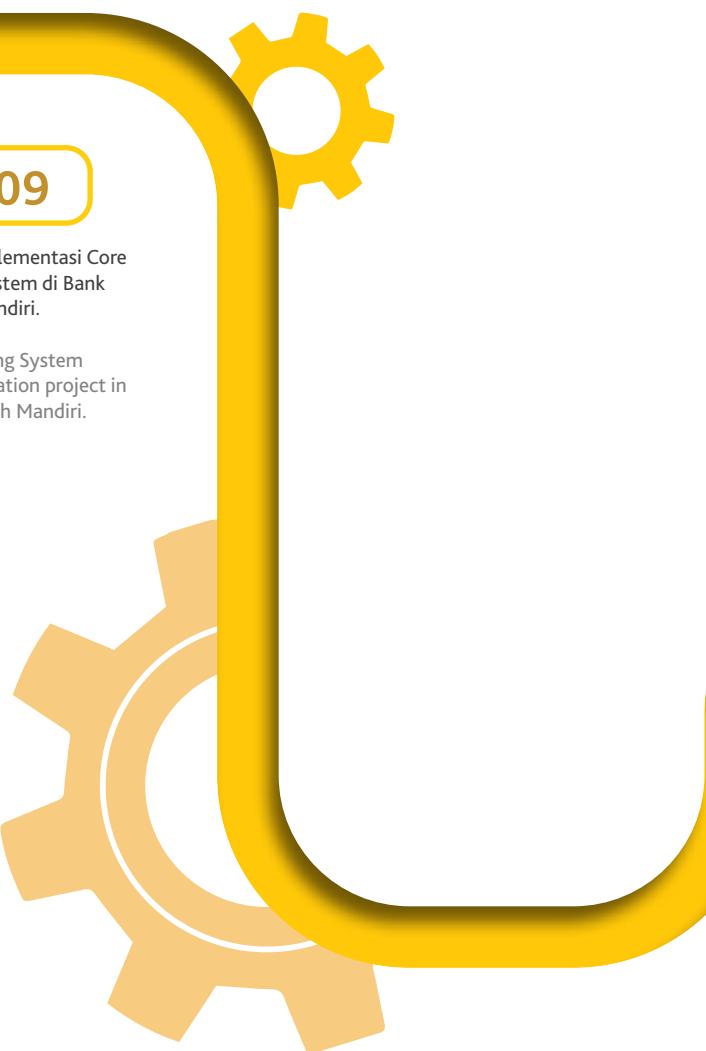
Core Banking System implementation project in Bank Syariah Mandiri.

2003

- Mulai beroperasinya PT Computrade Technology International (CTI), anak usaha Perseroan.
- Akuisisi PT Karyaputra Suryagmilang.
- PT Computrade Technology International (CTI), the Company's subsidiary, commenced its operation.
- Acquisition of PT Karyaputra Suryagmilang.

2006

- Memulai kerja sama dengan Temenos.
- Memulai kerja sama dengan Wolters Kluwer Financial Services.
- The beginning of a cooperation with Temenos.
- The beginning of a cooperation with Wolters Kluwer Financial Services.



2015

- Pencatatan Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia, serta mulai memperdagangkan sahamnya dengan kode saham ATIC.
- Implementasi proyek pertama di kawasan Timur Tengah.
- Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange, and begins trading its shares under ATIC ticker code.
- Implementation of the first project in the Middle East.

2016

- PT Anabatic Technologies meraih sertifikasi Integrasi Model Kematangan Kemampuan (CMMI) Maturity Level 3 untuk Software Development.
- PT Aristi Jasadata, anak usaha Perseroan, berhasil meraih sertifikasi Payment Card Industry Data Security Standard Version 3.2 (PCI-DSS).
- PT Anabatic Technologies was awarded with CMMI Level 3 certification for Software Development.
- PT Aristi Jasadata, the Company's subsidiary, received its certification for Payment Card Industry Security Standard (PCI-DSS) version 3.2.

2017

- Pengumuman transformasi Anabatic Technologies menjadi perusahaan induk.
- Meraih sertifikasi ISO 9001:2015.
- Announcement of the transformation of Anabatic Technologies to become a holding company.
- Awarded with ISO 9001:2015 certification.

2019

Mulai beroperasinya lini usaha *financial technology*.

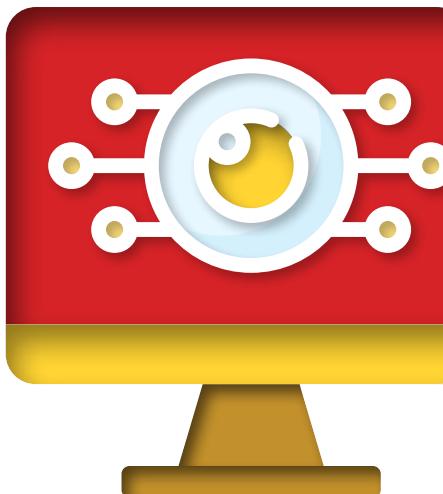
The beginning of the financial technology business line.

2020

- Peluncuran IKI Pay, merupakan Aplikasi E-money yang mempermudah pembayaran, pembelian maupun transfer ke seluruh bank di Indonesia.
- PT Indonesia Digital Exchange ditunjuk sebagai Komite Aset Kripto Bursa ICDX.
- KPSG Group melakukan rebranding menjadi DEOS Group.
- Launch of IKI Pay, an e-money application to facilitate payment transactions, purchases and transfers to all banks operating in Indonesia.
- PT Indonesia Digital Exchange appointed as ICDX Crypto Assets Exchange Committee.
- PT Karyaputra Suryagmilang Group rebranded to become DEOS Group.

VISI DAN MISI

Vision dan Mission



VISI | VISION

Menjadi perusahaan integrator sistem Teknologi Informasi terbaik di regional dan menjadi mitra bisnis yang paling dicari oleh klien maupun prinsipal.

To be leading IT system integrator company in the region, we aim to be your most preferred business partner by utilizing our strategic customers and principals.

MISI | MISSION

Menyediakan produk dan jasa yang bernilai tinggi dan terbaik bagi klien sehingga dapat meningkatkan keuntungan kompetitif Perusahaan serta agar Perseroan dapat tumbuh bersama seluruh *stakeholders*.

Aspires to deliver the most suitable products and services to increase customer competitive advantage, while simultaneously developing growth to delight all stakeholders involved.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Customer Orientation

Anabatic mengerti bagaimana menjadi pendengar dengan baik. Perseroan mengerti bahwa hal ini menjadi satu-satunya cara untuk mempelajari bisnis Anda dan untuk dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan Anda untuk tetap bisa kompetitif. Kami mengerti apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Kami akan bekerja keras dan bekerja sama dengan Anda untuk mewujudkan janji yang kami berikan sesuai dengan target waktu dan anggaran Anda.

Integration

Rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan penyedia solusi TI telah membekali Anabatic secara bertahap untuk meningkatkan keahlian dan pemahaman mengenai industri ini. Pengalaman yang terbentuk, dituangkan dalam pemahaman dasar, baik bagi praktik bisnis dan budaya lokal maupun pembelajaran bagi karyawan, yang sangat penting bagi kesuksesan sebuah implementasi.

Teamwork

Sebuah tantangan akan lebih baik jika dinilai dari berbagai sudut pandang. Anabatic memiliki karyawan dengan beragam latar belakang ilmu dan keahlian. Keragaman ini, serta kerja sama tim yang solid, memastikan solusi yang terbaik akan diberikan kepada para pelanggan kami.

Excellence

Di Anabatic, kami mengetahui bahwa standar tertinggi di industri tidak akan terpenuhi jika hanya dengan kemampuan atau pengetahuan saja, namun inovasi juga dibutuhkan. Kami tidak hanya ingin memenuhi ekspektasi para mitra kami, kami ingin melampaui semua ekspektasi dan keterbatasan. Kami selalu memikirkan cara-cara terbaik untuk menyediakan solusi-solusi baru.

Learning

Dengan membangun Anabatic sebagai organisasi pembelajaran, kami yakin bahwa perkembangan perusahaan akan terus berlanjut dan Anabatic dapat terus menarik bakat-bakat terbaik di industri. Di samping itu, penambahan ilmu sangat dianjurkan. Para karyawan kami diwajibkan untuk memiliki sertifikasi teknis yang diakui oleh mitra global kami di Indonesia dan di luar negeri. Kami juga mengadakan pelatihan manajerial untuk menciptakan karyawan-karyawan serba bisa yang mumpuni secara teknis dan memiliki kedewasaan emosional.

CORPORATE VALUES

Customer Orientation

Anabatician knows how to listen. We understand it is the only way to learn about your business and the only way to deliver the individualized solutions you need in order to stay competitive. We know how to get the job done. We will roll up our sleeves and work with you until every promise is delivered. On time and within your budget.

Integration

Our proven track record as an IT solution provider has empowered Anabatic in building layers of knowledge by constructing expertise blueprints versatile for industries. The experience is translated into grassroots comprehension about local business practice, culture and workforce learning curve - the essential background for successful implementation.

Teamwork

A challenge is best assessed from different points of views. Anabatic has a diverse range of employees from different backgrounds and skills. This diversity in addition to solid teamwork ensures the best solution is delivered to our customers.

Excellence

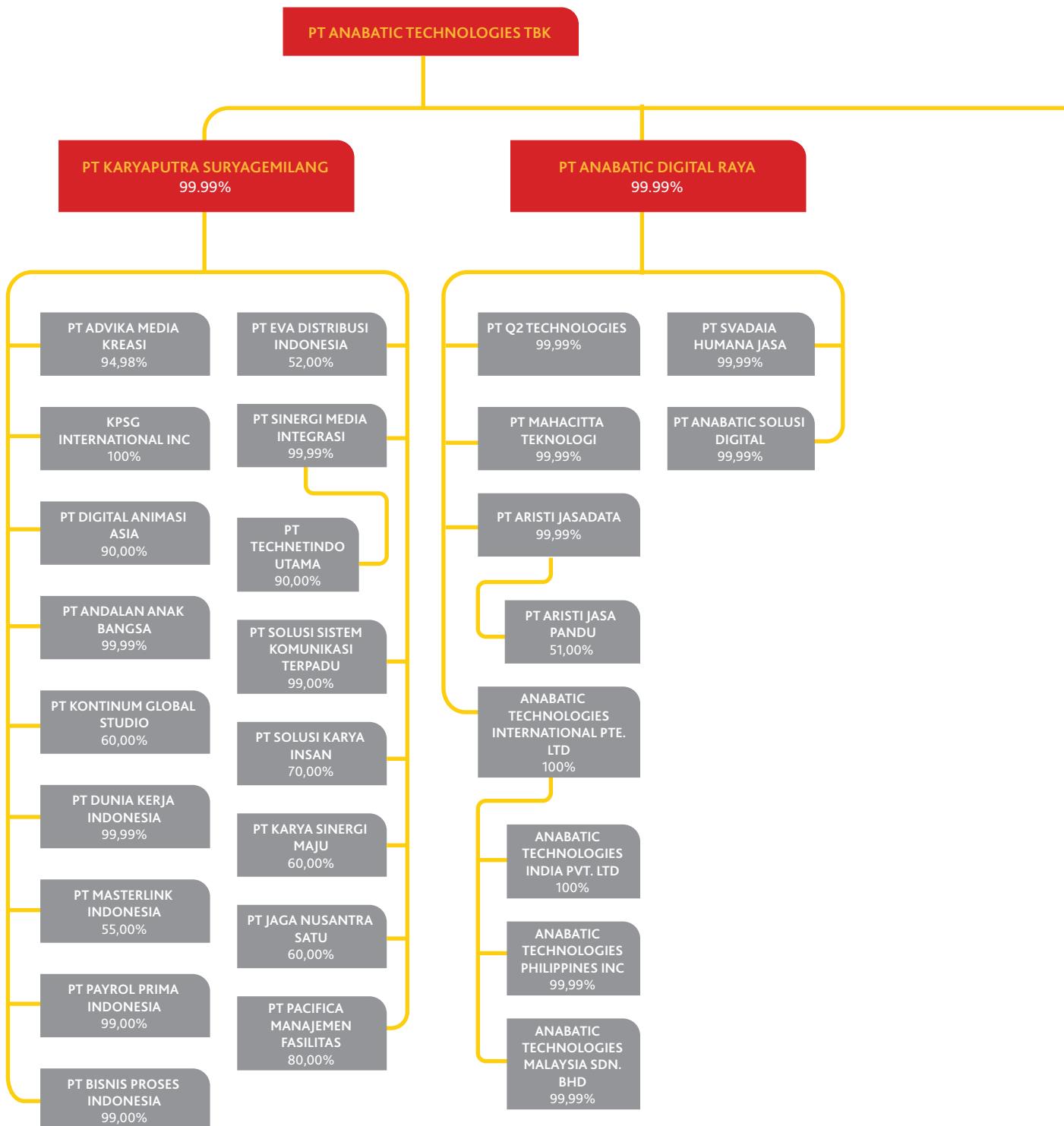
In Anabatic, we know that the highest standards of the industry will not be met simply through ability or knowledge, it also requires innovation. We don't aim to simply fulfill our partners' expectations we aim to surpass all expectations and limits. We are always thinking of better ways to provide new solutions.

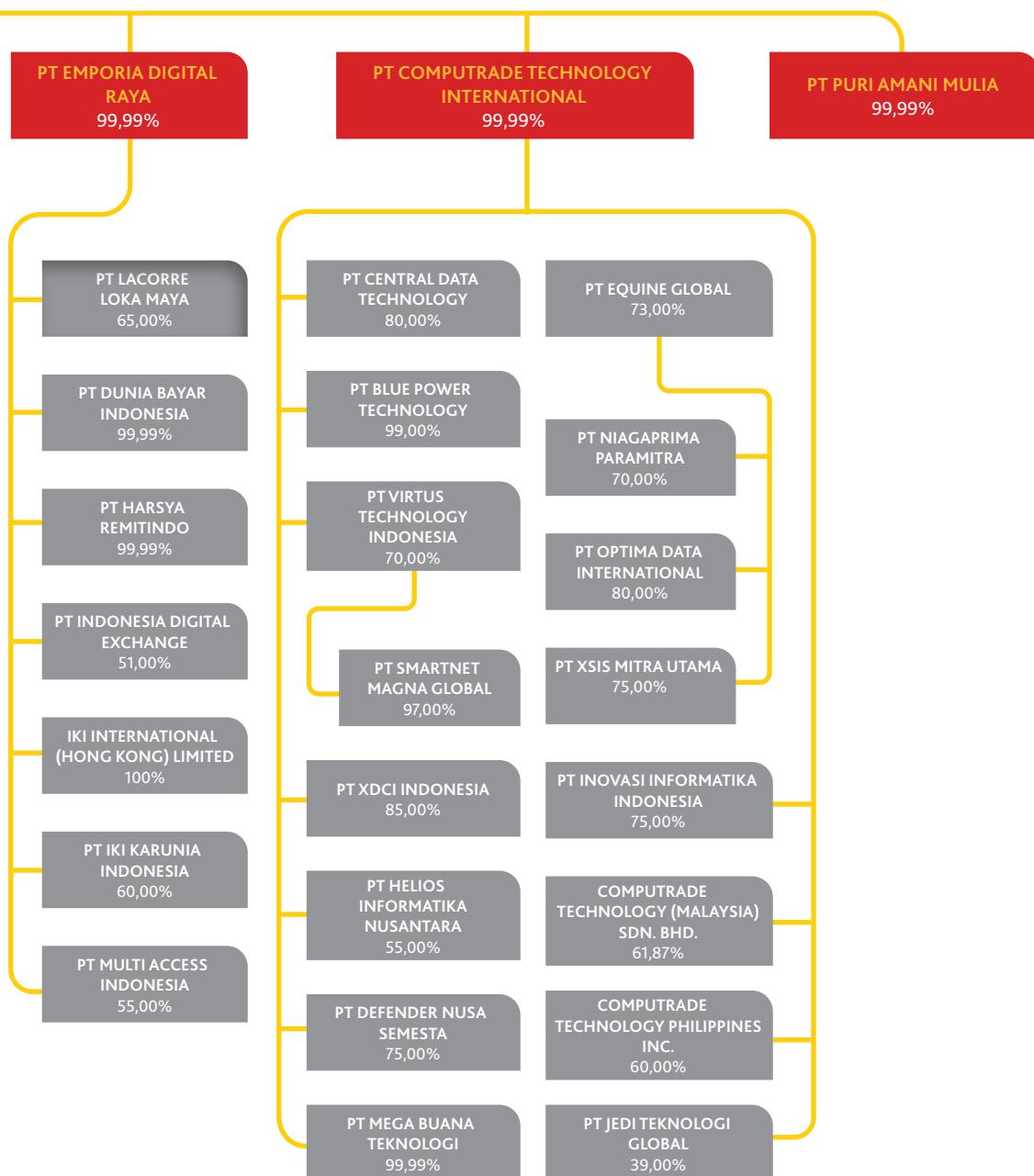
Learning

As we develop our learning organization, we believe that corporate growth can be sustained and Anabatic can continue to attract and retain the best talents in the industry. Our engineers must comply with technical certification levels predetermined by our world-class alliances in Indonesia and overseas. We also conduct carefully developed managerial training to build well-rounded members who are also technically capable, and demonstrate mature emotional intelligence.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

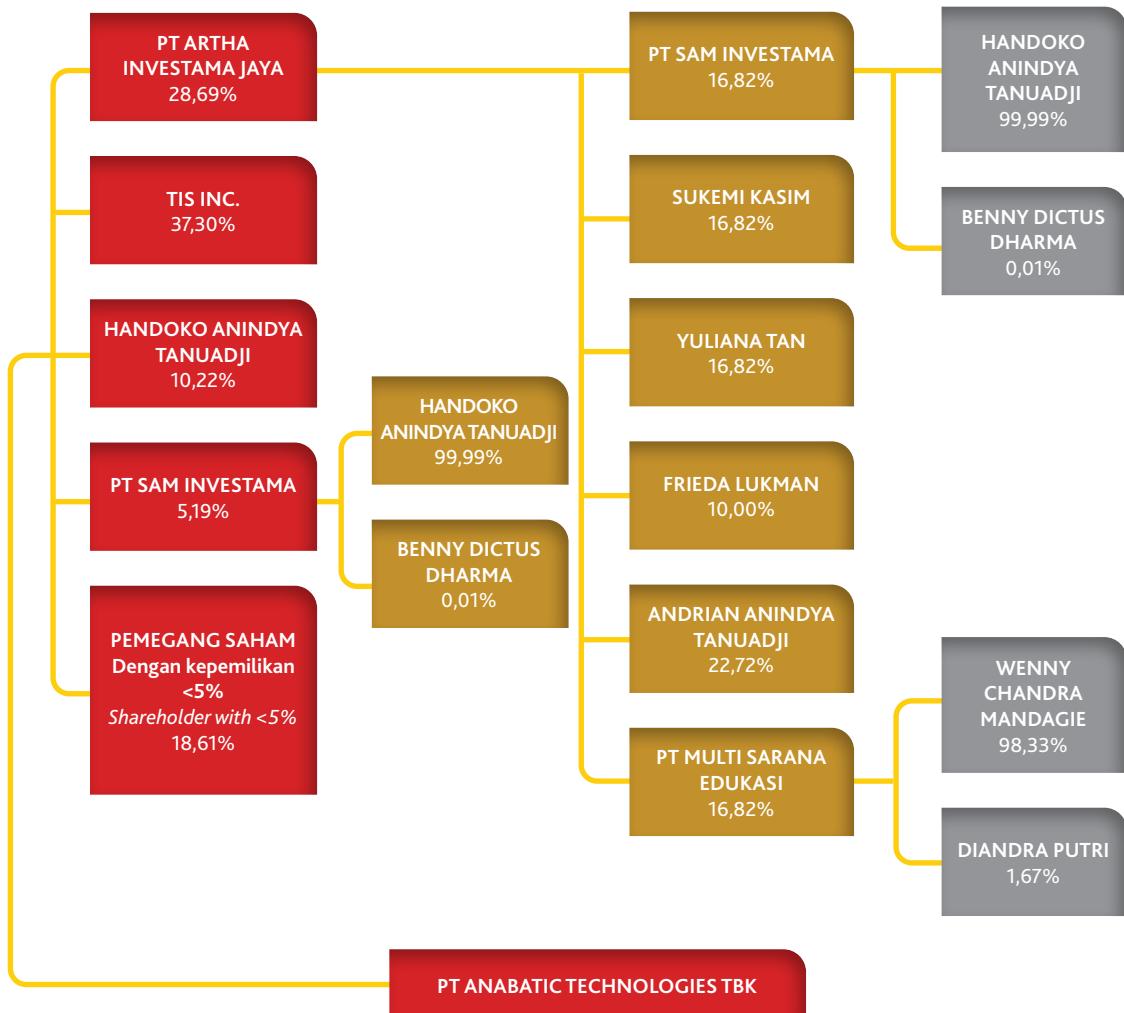
The Company's Group Structure





STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure



PROFIL KOMISARIS The Board of Commissioners' Profile



ANTONIUS AGUS SUSANTO
Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 15 Januari 1958. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 13 Tanggal 29 Juli 2020.

Mengawali karirnya sebagai Computerization Consultant di PT Komputa Agung Jakarta (1982-1984), kemudian sebagai Sales Manager di PT Multipolar Corporation (1984-1986), General Manager di PT Multipolar Corporation (1986-1990), Sales Director PT Multipolar Tbk (1990-2013), Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2013-2015), Partner PT Jakarta International College (2015-2020), dan Presiden Komisaris di PT Anabatic Technologies Tbk (2020-sekarang).

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1984, gelar Pascasarjana di bidang Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 1999 dan terakhir gelar Doktor di bidang Service Management dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2017.

Indonesian citizen, born on January 15, 1958. He has been serving as the President Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Resolution of the Company's AGMS No. 13 Dated July 29, 2020.

He started his career as a Computerization Consultant at PT Komputa Agung Jakarta (1982-1984), then as Sales Manager at PT Multipolar Corporation (1984-1986), General Manager at PT Multipolar (1986-1990), Sales Director of PT Multipolar Tbk (1990-2013), Commissioner at PT MultipolarTechnology Tbk, Partner at PT Jakarta International College (2015-2020), and President Commissioner at PT Anabatic Technologies Tbk (2020-present).

He received his Bachelor of Electrical Engineering from Trisakti University Jakarta in 1984, a Postgraduate degree in Management from Pelita Harapan University in 1999 and a Doctorate degree in Service Management from Trisakti University Jakarta in 2017.



BETTI SETIASTUTI ALISJAHBANA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 02 Agustus 1960. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 03 Tanggal 20 April 2018.

Mengawali karirnya dalam bidang Teknologi Informasi di PT IBM Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur Perseroan (1984-2008). Beliau merupakan Pendiri dari PT Quantum Business International (2008-sekarang), Komisaris Independen PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma) (2010-2017), Komisaris Independen PT Garuda Indonesia Tbk (2012-2014), Ketua Majelis Wali Amanat ITB (2014-2019), Komisaris Independen PT Bhineka Mentari Dimensi (2015-2017), dan Komisaris Independen Bank OCBC NISP Tbk (2017-sekarang).

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984.

Indonesian citizen, born on August 02, 1960. She has been serving as an Independent Commissioner of the Company since 2015 and last appointed pursuant to the Deed of Resolution of the Company's AGMS No. 03 Dated April 20, 2018.

She started her career in Information Technology at PT IBM Indonesia with her last position as the President Director of the Company (1984-2008). She was the Founder of PT Quantum Business International (2008-present), Independent Commissioner of PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma) (2010-2017), Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia Tbk (2012-2014), Chairman of the Board of Trustees of ITB (2014-2019), Independent Commissioner of PT Bhineka Mentari Dimensi (2015-2017), and Independent Commissioner of Bank OCBC NISP Tbk (2017-present).

She obtained her Bachelor of Architectural Engineering degree from the Bandung Institute of Technology in 1984.



KEI ANDOH
Komisaris | Commissioner

Warga negara Jepang, lahir pada tanggal 25 Juli 1961. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 09 Tanggal 27 Juni 2019.

Mengawali karirnya di The Sanwa Bank Ltd. (1984-2005), dan kemudian menjabat sebagai Deputy Head of Public Relation Division di MUFG Bank Ltd. (2005-2009), General Manager of Transaction Service Department di MUFG Bank Ltd (2009-2010), General Manager Executive Officer di Transaction Service Department di MUFG Bank Ltd (2010-2011), Executive Officer di Branch Banking Promotion of Eastern Japanese Areas di MUFG Bank Ltd (2011-2013), Presiden di Mitsubishi UFJ Capital Co., Ltd (2013-2016), Senior Managing Director Chief Executive, Products Department di Mitsubishi UFJ Kokusai Asset Management Co., Ltd. (2016-2018), serta Audit and Supervisory Board Member di TIS Inc. (2018-sekarang).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Keio University, Jepang pada tahun 1984.

Japanese citizen, born on July 25, 1961. He has been serving as a Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Resolution of the Company's AGMS No. 09 Dated June 27, 2019.

He started his career at The Sanwa Bank Ltd. (1984-2005), and then serving as Deputy Head of Public Relations Division at MUFG Bank Ltd. (2005-2009), General Manager of Transaction Service Department at MUFG Bank Ltd (2009-2010), General Manager Executive Officer at the Transaction Service Department at MUFG Bank Ltd (2010-2011), Executive Officer at the Branch Banking Promotion of Eastern Japanese Areas at MUFG Bank Ltd (2011-2013), President at Mitsubishi UFJ Capital Co., Ltd (2013-2016), Senior Managing Director Chief Executive, Products Department at Mitsubishi UFJ Kokusai Asset Management Co., Ltd. (2016-2018), Audit and Supervisory Board Member at TIS Inc. (2018-present).

He received his Bachelor of Economics degree from Keio University, Japan in 1984.

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile



HARRY SURJANTO HAMBALI

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 24 Juli 1964. Menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sejak tahun 2017 dan terakhir diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 03 Tanggal 20 April 2018.

Memulai karirnya sebagai Technical Engineer di PT Indofa Utama Multicrop (1989-1989), Business Representative di PT Multipolar Corporation Tbk (1990-1993), BR Team Leader di PT Multipolar Corporation Tbk (1993-1997), Product Team Leader di PT Multipolar Corporation Tbk (1998-1999), Vice President of Customer Partnership Group (1999-2000), Vice President of Professional Service Group (2000-2001), COO/Direktur di PT Computrade Indonesia (2001-2002), dan Direktur Utama di PT Computrade Technology International (2003-Maret 2021).

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 1989 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 1998.

Indonesian citizen, born on July 24, 1964. He has been serving as a member of the Board of Directors of the Company since 2017 and last appointed as the Company's President Director, pursuant to the Deed of Resolution of the Company's AGMS No. 03 Dated April 20, 2018.

He started his career as a Technical Engineer at PT Indofa Utama Multicrop (1989-1989), Business Representative at PT Multipolar Corporation Tbk (1990-1993), BR Team Leader at PT Multipolar Corporation Tbk (1993-1997), Product Team Leader at PT Multipolar Corporation Tbk (1998-1999), Vice President of Customer Partnership Group (1999-2000), Vice President of Professional Service Group (2000-2001), COO/Director at PT Computrade Technology International (2001-2002), and President Director at PT Computrade Technology International (2003-present).

He obtained his Bachelor Degree in Electrical Engineering from Kristen Satya Wacana University in 1989 and his Master of Management Degree from Pelita Harapan University in 1998.



LIE DAVID LIMINA

Direktur | Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 15 Oktober 1970. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 09 Tanggal 27 Juni 2019.

Mengawali karirnya sebagai Supervisor di KAP Prasetio Utomo & Rekan (1994-2000), kemudian Direktur di PT Computrade Technology International (2003-September 2020).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1993.

Indonesian citizen, born on October 15, 1970. He has been serving as the Director of the Company pursuant to the Deed of Resolution of the Company's AGMS No. 09 Dated June 27, 2019.

He began his career as a Supervisor at KAP Prasetio Utomo & Partners (1994-2000), and then as Director at PT Computrade Technology International (2003-present).

He earned his Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta, in 1993.



ADRIANSYAH
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 24 November 1970. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2006 dan terakhir diangkat berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 03 Tanggal 20 April 2018.

Mengawali karirnya sebagai Database & Statistic Engineer di PT Schneider Ometraco (1994-1996), Project Manager di PT Visi Bahana Indonesia (1996-1999), Senior Consultant di PT Pradana Consulting (2000-2001), Project Manager di PT Global Tech Computer Konsulindo (2001-2002), dan terakhir sebagai General Manager di Perseroan (2002-2005).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born on November 24, 1970. He has been serving as the Director of the Company since 2006 and last appointed pursuant to the Deed of Resolution of the Company's AGMS No. 03 Dated April 20, 2018.

He began his career as a Database & Statistic Engineer at PT Schneider Ometraco (1994-1996), Project Manager at PT Visi Bahana Indonesia (1996-1999), Senior Consultant at PT Pradana Consulting (2000-2001), Project Manager at PT Global Tech Computer Konsulindo (2001-2002) and lastly as General Manager of the Company (2002-2005).

He obtained his Bachelor Degree in Electrical Engineering from the University of Indonesia, Jakarta, in 1996.



HIDEAKI OHASHI

Direktur | Director

Warga Negara Jepang, lahir pada tanggal 12 Januari 1977. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 13 Tanggal 29 Juli 2020.

Mengawali karirnya pada perusahaan LAC Co., Ltd (2000-2003), kemudian beralih ke TIS Inc. (2003-2013), sebagai Deputy General Manager of IT Platform Sales Division di PT TIS Inc (2013-2014), General Manager di TISI (Singapore) Pte. Ltd (2014-2015), Head of Business Development di Perseroan (2015-2018) dan terakhir sebagai Head of Corporate Planning di PT Anabatic Technologies Tbk (2018-2020).

Meraih gelar Sarjana Sastra Inggris dari Soka University, Jepang, pada tahun 1999.

Japanese citizen, born on January 12, 1977. He has been serving as the Director of the Company pursuant to the Deed of Resolution of the Company's AGMS No. 13 Dated July 29, 2020.

He began his career at LAC Co., Ltd (2000-2003), then switched to TIS Inc. (2003-2013), as Deputy General Manager of IT Platform Sales Division at PT TIS Inc (2013-2014), General Manager at TISI (Singapore) Pte. Ltd (2014-2015), Head of Business Development at the Company (2015-2018), and lastly as Head of Corporate Planning at PT Anabatic Technologies Tbk (2018-2020).

He obtained his Bachelor in English Literature degree from Soka University, Japan, in 1999.



RIEKO KAWAGUCHI
Direktur | Director

Warga negara Jepang, lahir pada tanggal 27 Juli 1969. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 13 Tanggal 29 Juli 2020.

Mengawali karirnya pada perusahaan TIS Inc., (1992-2004), kemudian menjabat sebagai Manager of Sales Promotion Department pada TIS Inc. (2004-2009), Deputy General Manager of IT Platform Services Promotion Departement di TIS Inc. (2009-2014), General Manager of Business Partner Promotion Department di TIS Inc. (2014-2018), General Manager of Industry Business Promotion Department at TIS Inc. (2018-2020), dan General Manager of Global Business Planning Department at TIS Inc. (sejak April 2020-sekarang).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Rikkyo University, Jepang, pada tahun 1992.

Japanese citizen, born on July 27, 1969. She has been serving as the Director of the Company pursuant to the Deed of Resolution of the Company's AGMS No. 13 Dated July 29, 2020.

She began her career at TIS Inc. (1992-2004), then serving as Manager of Sales Promotion Department at TIS Inc. (2004-2009), Deputy General Manager of IT Platform Services Promotion Department at TIS Inc. (2009-2014), General Manager of Business Partner Promotion Department at TIS Inc. (2014-2018), General Manager of Industry Business Promotion Department at TIS Inc. (2018-2020), and General Manager of Global Business Planning Department at TIS Inc. (since April 2020-present).

She received her Bachelor of Economics degree from Rikkyo University, Japan, in 1992.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN **Corporate Secretary's Profile**



CAMELIA SURYANA BONG
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 07 November 1977. Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2016.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perseroan, menjabat sebagai General Manager untuk Finance, Accounting dan General Affairs Perseroan (2004-2016), Accounting Supervisor PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003), dan sebagai Junior Accountant di PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2004.

Indonesian citizen, born on November 07, 1977. She has been serving as the Corporate Secretary of the Company since 2016.

Prior to serving as Corporate Secretary, she was General Manager for Finance, Accounting and General Affairs of the Company (2004-2016), Accounting Supervisor at PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003), and Junior Accountant at PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002).

She obtained her Bachelor Degree in Economics from Trisakti University in 2000 and Master of Management from University of Indonesia in 2004.

PROFIL KOMITE AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Chairman Profile



ROOSITA ABDULLAH

Unit Audit Internal | Audit Internal Unit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 07 April 1961. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya antara lain sebagai Compliance Group Head (2016), Central Operation Group Head (2014-2016), IT Strategy & Assurance Division Head (2005-2014), Application Development Manager (2002-2005) di PT Bank Syariah Mandiri, Business Development Manager di PT Kontiki Asia Prima (1994-1997), Application Development Head dan Help Desk Manager di PT Bank Pos Nusantara (1997-2000), Project Manager dan Senior System Analyst di PT Intikom Berlian Mustika (1990-1997), Senior System Analyst, System Analyst and Programmer di PT Multipolar Corporation (1987-1990).

Memperoleh gelar Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 1987.

Indonesian citizen, born on April 07, 1961. She has been serving as the Head of Internal Audit Unit of the Company since 2016.

Her previous track record includes serving as Compliance Group Head (2016), Central Operation Group Head (2014-2016), IT Strategy & Assurance Division Head (2005-2014), Application Development Manager (2002-2005) at PT Bank Syariah Mandiri, Business Development Manager at PT Kontiki Asia Prima (1994-1997), Application Development Head and Help Desk Manager at PT Bank Pos Nusantara (1997-2000), Project Manager and Senior System Analyst at PT Intikom Berlian Mustika (1990-1997), Senior System Analyst, System Analyst and Programmer at PT Multipolar Corporation (1987-1990).

She obtained her Bachelor Degree in Mathematics from University of Indonesia in 1987.

PROFIL KOMITE AUDIT Audit Committee Profile



CHRISTINA

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada Juni 1979. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anabatic Technologies Tbk No. 002/ATISK Dewan Komisaris/III/2015 Tanggal 26 Maret 2015 perihal Pembentukan Komite Audit.

Sebelumnya menjabat sebagai Audit Partner di KAP Osman Bing Satrio dan Eny (2002-2012) dan Chief of Accounting di PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo (2001-2002).

Memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Akutansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2001.

Indonesian citizen, born in June 1979. She has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2015 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Anabatic Technologies Tbk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 dated 26 March 2015 regarding the establishment of the Audit Committee.

Previously, she served as an Audit Partner in KAP Osman Bing Satrio and Eny (2012-2014), Junior Auditor in KAP Osman Bing Satrio and Eny (2002-2012), and Chief Accounting in PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo (2001-2002).

She obtained her Bachelor in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta, in 2001.



NG JIN HIOK

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga Negara Malaysia, lahir pada tanggal 3 November 1959. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anabatic Technologies Tbk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 Tanggal 26 Maret 2015 tentang Pembentukan Komite Audit.

Sebelumnya menjabat sebagai Vice President of Corporate Finance di Telekomunikasi Seluar (2007-2009), Chief Financial Officer di Bukaka Singtel International (1996-2007), Internatl Auditor di Neptune Orient Lines (1990-1996), dan Audit Supervisor di Ernst and Young (1987-1990).

Memperoleh gelar Magister Bisnis Administrasi dalam bidang Manajemen Bisnis dari Adelaide University, Australia pada tahun 2003.

Malaysian citizen, born on November 03rd, 1959. He has been serving as a member of the Audit Committee since 2015 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Anabatic Technologies Tbk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 dated 26 March 2015 regarding the establishment of the Audit Committee.

Previously served as Vice President of Corporate Finance in Telekomunikasi Selular (2007-2009), Chief Financial Officer in Bukaka Singtel International (1996-2007), Internal Auditor in Neptune Orient Liners (1990-1996), and Audit Supervisor in Ernst and Young (1987-1990).

He received a Master of Business Administration degree in Business Management from Adelaide University, Australia in 2003.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

NAMA Name	JUMLAH SAHAM Total Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL Par Value (Rp)	%
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	66.438.714.800	28,69%
Handoko Anindya Tanuadji	236.534.523	23.653.452.300	10,22%
PT Sam Investama	120.000.287	12.000.028.700	5,18%
TIS Inc	863.645.841	86.364.584.100	37,30%

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Emiten: PT Anabatic Technologies Tbk

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	Percentase Percentage
1.	Antonius Agus Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0
2.	Betti Setiastuti Alisjahbana	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
3.	Kei Andoh	Komisaris Commissioner	0	0
4.	Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	46.274.967	2,00
5.	Adriansyah	Direktur Director	0	0
6.	Lie David Limina	Direktur Director	13.222.318	0,57
7.	Hideaki Ohashi	Direktur Director	0	0
8.	Rieko Kawaguchi	Direktur Director	0	0

Kepemilikan oleh Masyarakat atau Kurang dari 5%

Ownership by the Public or Less Than 5%

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham Par Value	Percentase Percentage
Masyarakat Kurang dari 5% Public Less than 5%	427.033.556	42.703.355.600	18,44%
Program ESA	3.750.000	375.000.000	0,20%
Program MESOP	10.000	1.000.000	0,00%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nominal Saham Par Value	Percentase Percentage
Pemodal Nasional National Investor	1.140	495.396.016	21,396
Individu Nasional National Individuals Institusi Nasional National Business Entities	6	956.227.798	41,299
Subtotal	1.146	1.451.623.814	62,695
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Asing Foreign Individuals	9	91.700	0,005
Institusi Asing Foreign Business Entities	1	863.645.841	37,3
Subtotal	10	863.737.541	37,305
TOTAL	1.156	2.315.361.355	100

CABANG & PUSAT REKRUTMEN BPO DI INDONESIA

BPO Branches Recruitment Center in Indonesia

Cabang dan Rekrutmen Center Branch and Recruitment Center	Alamat Address	Keterangan Description
Tangerang	Ruko CBD Bidex, Blok H No. 1 BSD City Sektor 3A Tangerang 15321 Telepon : (021) 2996 0088	Cabang Recruitment Center
Medan	Ruko Tomang Elo Blok I No. 33/172 Jl. Gatot Subroto Km. 5 Medan 20122 Telepon : (061) 844 6127 Faximili : (061) 844 1461	Cabang Recruitment Center
Bandung	Jl. Kebon Jati 136 Bandung 40181 Telepon : (022) 607 8431 432 Faximili : (022) 607 8430	Cabang Recruitment Center
Semarang	Jl. Mgr. Soegijapranata 36 Semarang 50246 Telepon : (024) 358 1948 Faximili : (024) 352 2672	Cabang Recruitment Center
Yogyakarta	Ruko Mas Plaza Kav. 7 Jl. Urip Sumoharjo Yoyakarta 55221 Telepon : (0274) 583 063 Faximili : (0274) 541 321	Cabang Recruitment Center
Surabaya	Jl. Nginden Inten Raya No. 6 Surabaya 60118 Telepon : (031) 591 3970 Faximili : (031) 591 3969	Cabang Recruitment Center
Malang	Jl. Terusan Candi Mendut No. 17-C Malang 65142 Telepon : (0341) 476 689 Faximili : (0341) 474 674	Cabang Recruitment Center
Samarinda	Ruko Mitra Mas 8 Jl. A. Yani 1 No. 23 Samarinda 75117 Telepon : (0541) 770 870 Faximili : (0541) 770 870	Cabang Recruitment Center
Makassar	Jl. Adyaksa No. 9C Makasar 90231 Telepon : (0411) 466 3132, 466 4131 Faximili : (0411) 466 3141	Cabang Recruitment Center
Palembang	Jl. Angkatan 66, No. 67 Palembang 50246 Telepon : (024) 358 1948 Faximili : (024) 352 2672	Cabang Recruitment Center

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARELISTING CHRONOLOGY

Peristiwa Highligts	Tanggal Date	Jumlah Saham Transaksi Number of Shares Transaction	Jumlah Seluruh Saham Total Shares	Nilai Nominal Saham Par Value	Harga Penawaran Offering Price	Nama Bursa Efek Tempat Saham Dicatatkan
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	8 Juli 2015 July 8, 2015	20.372.300	1.875.000.000	100	800	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD Capital Increase with Pre-Emptive Rights	11 Oktober 2019 October 11, 2019	291.603.421	2.166.613.421	100	900	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penambahan Modal Tanpa HMETD Capital Increase without Pre-Emptive Rights	20 Desember 2019 December 20, 2019	148.747.934	2.315.361.355	100	900	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

INFORMASI PERUSAHAAN DAN LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL PROFESSIONAL INSTITUTES SUPPORTING THE COMPANY

Akuntan Publik

Kosasih, Nurdyaman, Muliadi, Tjahjo dan Rekan
(Member of Crowe International)
Gedung Jaya Lt. 1, Suite L01-43
JL. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340
No. Telepon : (021) 3192 8000

Public Accountant

Kosasih, Nurdyaman, Muliadi, Tjahjo dan Rekan
(Member of Crowe International)
Gedung Jaya Floor1, Suite L01-43
JL. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340
Phone : (021) 3192 8000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lantai 2
Jakarta 10120
No. Telepon : (021) 350 8077
Fax : (021) 350 8088

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Floor 2
Jakarta 10120
Phone : (021) 350 8077
Fax : (021) 350 8088

ENTITAS ANAK LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Direct and Indirect Subsidiaries

ENTITAS ANAK LANGSUNG

DIRECT SUBSIDIARIES

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Awal First Year of Participation	Keterangan Operasional Operational Description	Alamat Address
1	PT Karyaputra Suryagmilang	Jasa outsourcing proses bisnis berbasis TI, termasuk recruitment dan konsultasi bidang manajemen sumber daya manusia dan proses bisnis IT-based business process outsourcing service, including recruitment and consultation for human resources and business process management	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan 99.99% direct ownership through Company	2003	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
2	PT Computrade Technology International	Perdagangan dan jasa konsultasi piranti keras dan lunak teknologi informasi Trade and service for information technology hardware and software	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan 99.99% direct ownership through Company	2003	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
3	PT Puri Amani Mulia	Jasa pembangunan dan penyewaan gedung perkantoran dan/atau apartemen Office and/ or apartment buildings construction and leasing	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan 99.99% direct ownership through Company	2013	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
4	PT Anabatic Digital Raya	Jasa teknologi informasi Information technology service	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan 99.99% direct ownership through Company	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 7, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
5	PT Emporia Digital Raya	Jasa E-Commerce E-commerce	99,99% kepemilikan tidak langsung oleh ADR 99.99% indirect ownership through ADR	2015	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 11, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

INDIRECT SUBSIDIARIES

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Awal First Year of Participation	Keterangan Operasional Operational Description	Alamat Address
1	PT Central Data Technology	Perdagangan serta jasa konsultasi piranti keras dan lunak TI Trading and consultation service for hardware and software	80,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 80.00% indirect ownership through CTI	2010	Sudah Beroperasi Fully Operated	Centennial Tower lt. 12, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
2	PT Blue Power Technoloy	Perdagangan serta jasa konsultasi piranti keras dan lunak TI Trading and consultation service for hardware and software	99,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 99.00% indirect ownership through CTI	2010	Sudah Beroperasi Fully Operated	Centennial Tower lt. 12, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
3	PT Virtus Technology Indonesia	Perdagangan serta jasa konsultasi piranti keras dan lunak TI Trading and consultation service for hardware and software	70,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 70.00% indirect ownership through CTI	2011	Sudah Beroperasi Fully Operated	Centennial Tower lt. 12, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
4	PT XDCI Indonesia	Perdagangan piranti keras seperti komputer, suku cadang dan perlengkapannya Hardware trading such as computers, spare parts, and other equipment	85,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 85.00% indirect ownership through CTI	2011	Sudah Beroperasi Fully Operated	Komp. Ketapang Business Center Blok D 2 – D 3, Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Krukut, Tamansari, Jakarta Barat 11140
5	PT Helios Informatika Nusantara	Perdagangan serta jasa konsultasi piranti keras dan lunak TI Trading and consultation service for hardware and software	55,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 55.00% indirect ownership through CTI	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	Centennial Tower lt. 12, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
6	Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.	Perdagangan piranti keras dan lunak TI serta konsultasi dan pelatihan piranti keras TI IT hardware and software trading and IT hardware consultation and training	61,87% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 61.87% indirect ownership through CTI	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	C-10-03A, Jalan PJU 5/1, Kota Damansara, 47810 Petaling Jaya, Selangor, Malaysia

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Awal First Year of Participation	Keterangan Operasional Operational Description	Alamat Address
7	Computrade Technology Philippines Inc.	Perdagangan piranti keras dan lunak TI serta konsultasi dan pelatihan piranti keras TI IT hardware and software trading and IT hardware consultation and training	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 60.00% indirect ownership through CTI	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	2202 C Equitable Bank Tower, 8751 Paseo de Roxas, Makati City
8	PT Inovasi Informatika Indonesia (I3)	Penjualan komputer dan elektronik Computer and electronic trading	75,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 75.00% indirect ownership through CTI	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
9	PT Defender Nusa Semesta (DNS)	Penjualan komputer dan elektronik Computer and electronic trading	75,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 75.00% indirect ownership through CTI	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
10	PT Equine Global (EG)	Penjualan komputer dan elektronik Computer and electronic trading	73,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 73.00% indirect ownership through CTI	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Satrio Tower lt. 16, Jl. Prof Satrio kav. C4, Kuningan Timur, Kuningan, Jakarta Selatan
11	PT JEDI Global Teknologi	Menyediakan berbagai solusi perusahaan untuk Managed Services, Data Center & Colocation, dan IT Operations as a Service Provides a variety of enterprise solutions for Managed Services, Data Center & Colocation, and IT Operations as a Service	90,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI dan ADR 90.00% indirect ownership through CTI and ADR	2019	Sudah Beroperasi Fully Operated	Centennial Tower lt. 12, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12	PT Mega Buana Teknologi	Perdagangan serta jasa konsultasi piranti keras dan lunak TI Trading and consultation service for hardware and software	99,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 99.00% indirect ownership through CTI	2020	Sudah Beroperasi Fully Operated	Centennial Tower lt. 12, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Awal First Year of Participation	Keterangan Operasional Operational Description	Alamat Address
13	PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu	Jasa penyedia tenaga kerja Man power procurement service	99,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSC 99.00% indirect ownership through KPSC	2006	Tidak Beroperasi Non Operated	Graha Mustika Ratu Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
14	PT Sinergi Media Integrasi	Jasa pengembangan piranti lunak Software development service	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui KPSC 99.99% indirect ownership through KPSC	2006	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Bpulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
15	PT Eva Distribusi Indonesia	Perdagangan alat-alat kantor dan suku cadangnya, alat teknik/mekanikal/ telekomunikasi Office equipment and spare parts and technical/ mechanical/ telecommunication device trading	52,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSC 52.00% indirect ownership through KPSC	2006	Tidak Beroperasi Non Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
16	PT Master Link Indonesia	Perdagangan komputer dan jasa pengembangan piranti lunak TI	55,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSC 55.00% indirect ownership through KPSC	2006	Tidak Beroperasi Non Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
17	PT Dunia Kerja Indonesia	Jasa marketing, manajemen sumber daya manusia, dan pengelolaan gedung Marketing, human resources management and building management service	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui KPSC 99.99% indirect ownership through KPSC	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Bpulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
18	PT Solusi Karya Insani	Perdagangan jasa konsultasi piranti lunak dan manajemen sumber daya manusia Marketing, human resources management and building management service	70,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSC 70.00% indirect ownership through KPSC	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan

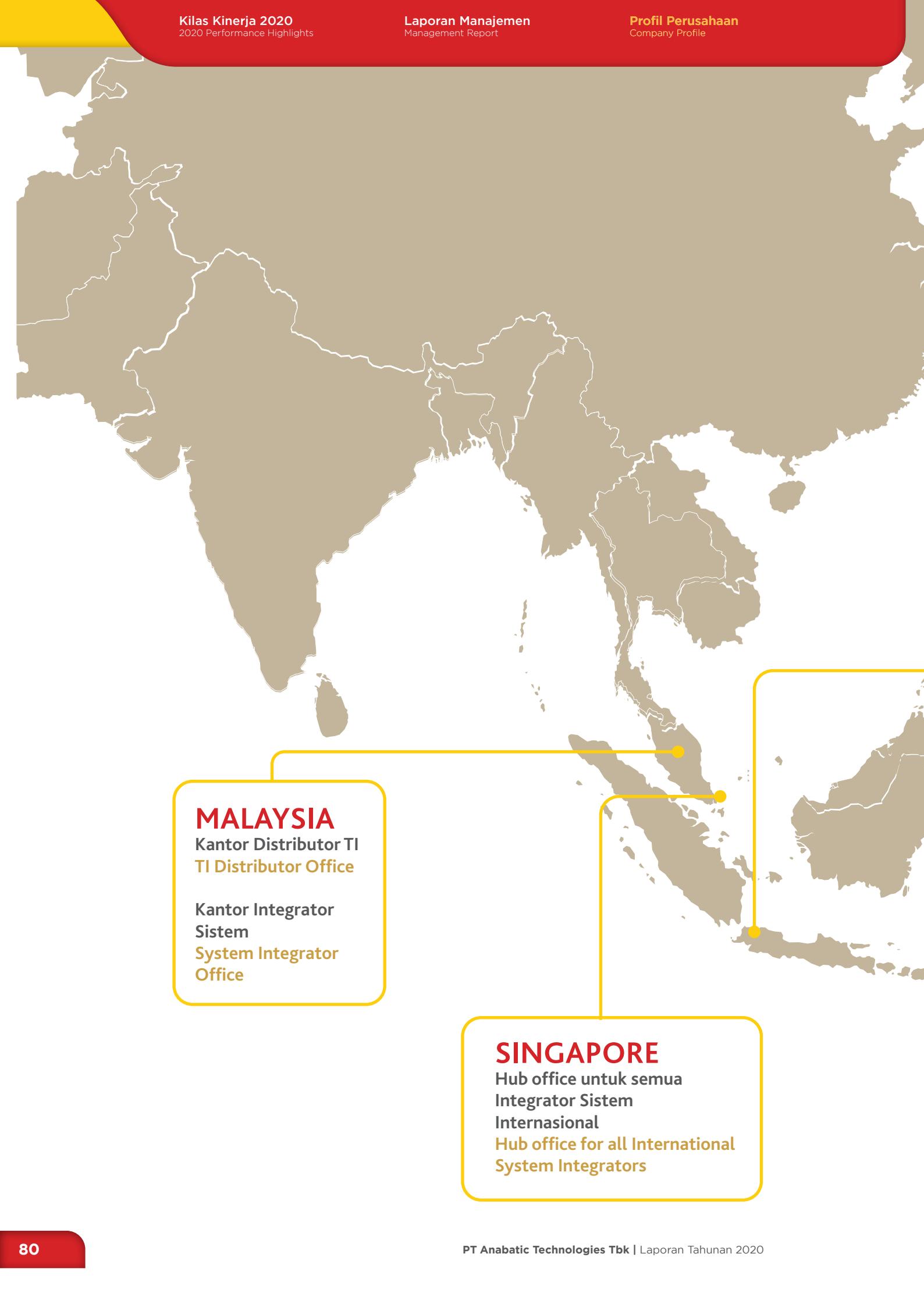
No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Awal First Year of Participation	Keterangan Operasional Operational Description	Alamat Address
19	PT Kontinum Global Studio	Jasa konsultasi arsitek, interior dan lansekap bangunan Architectural, interior and building landscape consultation	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG 60,00% indirect ownership through KPSG	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
20	PT Andalan Anak Bangsa	Jasa keamanan Security service	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG 99.99% indirect ownership through KPSG	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
21	PT Advika Media Kreasi	Jasa periklanan, Promosi & Pemasaran dan hubungan kemasyarakatan Advertisement, Promotion & Marketing and public relations services	97,47% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG 97.47% indirect ownership through KPSG	2015	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
22	KPSG International Inc.	Jasa outsourcing proses bisnis berbasis IT IT based business process outsourcing	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG 99.99% indirect ownership through KPSG	2016	Sudah Beroperasi Fully Operated	Unit 1.10/F DPC Place Building 2322 Chino Roces Ave. Magallanes, City of Makati NCR, Fourth District Philippines 1232
23	PT Digital Animasi Asia	Jasa desain digital Web Digital service	90,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG 90.00% indirect ownership through KPSG	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
24	PT Karya Dinergi Maju	Real estate	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG 60.00% indirect ownership through KPSG	2017	Tidak Beroperasi Non Operated	Ruko Bidex Blok H.1 No. 1-3 BSD City Sektor 3 A, Lengkong Gudang, Serpong, Kota Tangerang Selatan

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Awal First Year of Participation	Keterangan Operasional Operational Description	Alamat Address
25	PT Jaga Nusantara Satu (JN1)	Jasa keamanan IT dan pelatihan sumber daya manusia IT security and human resources training	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSC 60.00% indirect ownership through KPSC	2018	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
26	PT Pacifica Manajemen Fasilitas	jasa payment gateway & online transaction, micro core banking application, dan mitra teknis bank (<i>remittance</i>) Payment gateway & online transaction services, micro core banking application, and bank technical partners (<i>remittance</i>)	80,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSC 80.00% indirect ownership through KPSC	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Bpulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
27	PT Bisnis Proses Indonesia	jasa BPO voice services dan BPO non voice services BPO voice services and BPO non voice services	99,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSC 99.00% indirect ownership through KPSC	2020	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
28	PT Payrol Proses Indonesia	Jasa layanan payroll, layanan sumber daya manusia dan layanan perusahaan Payroll services, human resources services and corporate services	99,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSC 99.00% indirect ownership through KPSC	2020	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
29	PT Mahacitta Teknologi	Jasa teknologi informasi, khususnya sistem integrasi Information technology service, particularly integration system	99,99% kepemilikan tidak langsung oleh ADR 99.99% indirect ownership through ADR	2005	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
30	PT Aristi Jasadata	Jasa teknologi informasi khususnya konsultasi, pengujian sistem, pelatihan dan komputasi awan Information technology service, particularly consultation, system testing, training and cloud computing	99,99% kepemilikan tidak langsung oleh ADR 99.99% indirect ownership through ADR	2007	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Awal First Year of Participation	Keterangan Operasional Operational Description	Alamat Address
31	PT Q2 Technologies	Jasa teknologi informasi, khususnya keamanan TI Information technology service, particularly IT security	99,99% kepemilikan tidak langsung oleh ADR 99.99% indirect ownership through ADR	2010	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
32	Anabatic Technologies International Pte. Ltd.	Jasa teknologi informasi, khususnya sistem integrasi Information technology service, particularly integration system	100,00% kepemilikan tidak langsung oleh ADR 100.00% indirect ownership through ADR	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	8 Robinson Road #06-00 ASO Building, Singapore
33	Anabatic Technologies India Private Limited	Jasa teknologi informasi, khususnya sistem integrasi Information technology service, particularly integration system	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui ATIPL 99.99% indirect ownership through ATIPL	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	2nd Floor, Vaishnavi Badri, Plot No. 48, 5th Main, Jayamahal Extension, Bangalore 560046, India
34	Anabatic Technologies Philippines Inc.	Jasa teknologi informasi, khususnya sistem integrasi Information technology service, particularly integration system	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui ATIPL 99.99% indirect ownership through ATIPL	2014	Sudah Beroperasi/ Fully Operated	Unit 1408, The Trade and Financial Tower, 7th Avenue corner 32nd St., Fort Bonifacio, Global City Taguig
35	Anabatic Technologies Malaysia Sdn. Bhd.	Jasa teknologi informasi, khususnya sistem integrasi Information technology service, particularly integration system	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui ATIPL 99.99% indirect ownership through ATIPL	2015	Sudah Beroperasi Fully Operated	Unit 30-01, Level 30, Tower A, Vertical Business Suite, Avenue 3, Bangsar South, No. 8, Jalan Kerinchi, 59200 Kuala Lumpur
36	PT Svadaia Humana Jasa	Jasa Konsultas Teknologi Informasi Information technology service	99,99% kepemilikan tidak langsung oleh ADR 99.99% indirect ownership through ADR	2015	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 7, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Awal First Year of Participation	Keterangan Operasional Operational Description	Alamat Address
37	PT Anabatic Solusi Digital	Jasa teknologi informasi, khususnya sistem integrasi Information technology service, particularly integration system	99,99% kepemilikan tidak langsung oleh ADR 99.99% indirect ownership through ADR	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 6, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
38	PT Aristi Jasa Pandu	Sistem Integrator Integration System	51,00 % kepemilikan tidak langsung melalui AJD 51.00% indirect ownership through AJD	2018	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 4, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
39	PT Lacorre Loka Maya	E - Commerce E-Commerce	65,00 % kepemilikan tidak langsung melalui EDR 65.00% indirect ownership through EDR	2016	Tidak Beroperasi Non Operated	Graha Anabatic Lt. 7, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
40	PT Harsya Remitindo	Jasa Pengiriman Uang Remittance Services	99,99 % kepemilikan tidak langsung melalui EDR 99.99% indirect ownership through EDR	2018	Sudah Beroperasi Fully Operated	Jl. Raya Barat No. 655 RT 008 RW 002, Karangampel Kidul, Karangampel, Kabupaten Indramayu
41	PT Dunia Bayar Indonesia	Jasa PPOB Payment Point Online Bank (PPOB) services	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui EDR 99.99% indirect ownership through EDR	2018	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 11, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
42	PT Indonesia Digital Exchange	Portal Web Dan / atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial/ Web Portals and / or Digital Platforms for Commercial Purposes	51,00% kepemilikan tidak langsung melalui EDR 51.00% indirect ownership through EDR	2018	Sudah Beroperasi Fully Operated	Centennial Tower lt. 12, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
43	PT IKI Karunia Indonesia	Layanan pinjam meminjam uang berbasis Teknologi Informasi Peer to Peer Lending (P2P Lending)	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui EDR 60.00% indirect ownership through EDR	2019	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 5, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang

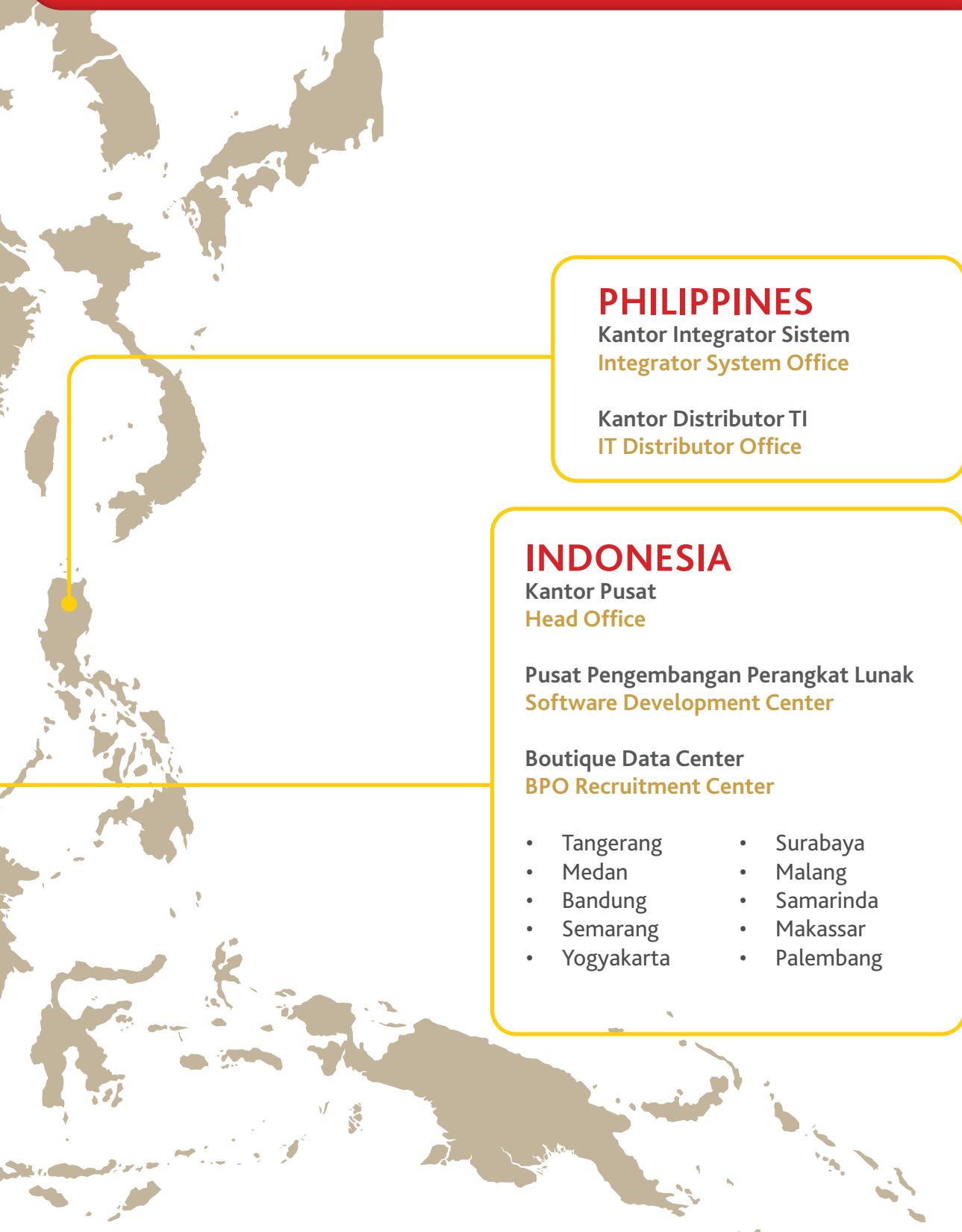
No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Awal First Year of Participation	Keterangan Operasional Operational Description	Alamat Address
44	PT Multi Access Indonesia	Jasa PPOB Payment Point Online Bank (PPOB) services	55,00% kepemilikan tidak langsung melalui EDR 55.00% indirect ownership through EDR	2019	Sudah Beroperasi Fully Operated	Jl. Raya Jatimakmur Blok A No. 16 D RT 001 RW 005, Jatimakmur, Pondok Gede, Kota Bekasi
45	IKI Pay International Ltd	Sistem Pembayaran dan Remittance Payment System and Remittance	100% kepemilikan tidak langsung melalui EDR 100% indirect ownership through EDR	2019	Tidak Beroperasi Non Operated	Room 1804-5, 18/F, Easey Commercial Building, 253-261 Hennessy Road, Wanchai, Hongkong
46	PT Technetindo Utama	Jasa dan perdagangan komputer Computer trading and service	90,00% kepemilikan tidak langsung melalui SMI 90.00% indirect ownership through SMI	2011	Tidak Beroperasi Non Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
47	PT Optima Data International	Jasa dan perdagangan komputer Computer trading and service	80,00% kepemilikan tidak langsung melalui EG 80.00% indirect ownership through EG	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	Satrio Tower lt. 16, Jl. Prof Satrio kav. C4, Kuningan Timur, Kuningan, Jakarta Selatan
48	PT Xsis Mitra utama	Jasa konsultasi manajemen dan piranti lunak Management consultation and software service	75,00% kepemilikan tidak langsung melalui EG 75,00% indirect ownership through EG	2016	Sudah Beroperasi Fully Operated	Centennial Tower lt. 12, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
49	PT Niagaprima Paramitra	Perdagangan dan layanan TI Trading IT Services	70,00% kepemilikan tidak langsung melalui EG 70.00% indirect ownership through EG	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Centennial Tower lt. 12, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
50	PT Smartnet Magna Global	Solusi infrastruktur dan keamanan TI yang dipersonalisasi Personalized IT security and infrastructure solutions	97,00% kepemilikan tidak langsung melalui VTI 97.00% indirect ownership through VTI	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan



MALAYSIA
Kantor Distributor TI
TI Distributor Office

Kantor Integrator
Sistem
**System Integrator
Office**

SINGAPORE
Hub office untuk semua
Integrator Sistem
Internasional
**Hub office for all International
System Integrators**



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri teknologi informasi yang berbasis kompetensi, Anabatic menyadari bahwa keberhasilan program dan inisiatif strategisnya sangat tergantung pada kinerja sumber daya manusia (SDM)nya. Untuk itu, pengelolaan SDM senantiasa dipandang sebagai salah satu kegiatan yang paling penting.

Anabatic menjalankan operasi rekrutmen yang komprehensif, agar Perseroan dapat senantiasa merekrut kandidat terbaik dan tepat di pasar tenaga kerja untuk memperkuat basis kompetensi Perseroan, agar siap mengadapi tantangan dan peluang usaha ke depan. Guna menarik talenta-talenta terbaik, Perseroan melibatkan para pemimpin unit usaha dan fungsional dalam proses perekrutan, agar kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi.

Pengembangan SDM adalah bidang penting lainnya untuk memperkuat kemampuan SDM Perseroan. Perseroan menawarkan berbagai program pelatihan guna mengembangkan kompetensi manajerial dan teknis karyawan melalui pelatihan online dan internal, serta melalui partisipasi dalam program pelatihan yang dilaksanakan oleh organisasi pihak ketiga.

Selain fokus pada proses rekrutmen dan pengembangan SDM, penting juga melaksanakan upaya-upaya membangun lingkungan kerja terbuka dan kondusif, yang menghargai setiap karyawan sebagai individu serta memberikan kesempatan berkembang baik secara profesional maupun personal.

Sejak berdiri, Anabatic telah membangun iklim kerja yang positif berdasarkan komunikasi terbuka, yang mendorong kerja sama erat antar karyawan berdasarkan rasa saling percaya.

Sebagai pemberi kerja yang adil dan bertanggung jawab, Anabatic berupaya memotivasi karyawannya melalui kesempatan karir yang berarti. Perseroan menjalankan program perencanaan karir yang terstruktur, yang menawarkan kepada karyawan kesempatan kerja dan pengembangan karir yang menarik.

As a Company engaging in a competence based, information technology industry, Anabatic recognizes that the success of its strategic programs and initiatives depends on the performance of its employees. As such, human resources management is always considered as one of its most critical activities.

Anabatic runs a comprehensive recruitment process, ensuring that the Company can always attract the best and most appropriate candidates in the job market to grow the Company's talent bench that is ready to deal with future business challenges and opportunities. To attract the best people, the Company involves leaders of the business and function units in the recruitment process, ensuring that recruited candidates possess the competencies, potentials and characters that fit with the organization's needs and culture.

People development is another important area to strengthen the Company's human resources capabilities. The Company offers various training programs to develop employees' managerial and technical competencies through online and internal training, as well as through participation in training programs conducted by external organizations.

On top of focusing on talent recruitment and development, it is also essential to put efforts on building an open and conducive working environment that respects employees as individuals and offers opportunities for them to develop, both professionally and personally.

Since its founding Anabatic has developed a supportive working climate based on open communication, which encourages close cooperation among its people based on mutual trust.

As a fair and responsible employer, Anabatic strives to motivate its people through meaningful career opportunities. The Company runs a structured career-planning program where employees are presented with exciting working opportunities and career progression.

Akhirnya, Perseroan berupaya menawarkan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif, berdasarkan praktik remunerasi yang terbaik di pasar.

AKTIVITAS DITAHUN PANDEMI

Ketika wabah COVID-19 menyerang Indonesia di tahun 2020, Perseroan segera menerapkan kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan, serta memastikan bahwa mereka dapat tetap bekerja dan produktif.

Anabatic merupakan salah satu perusahaan pertama yang menerapkan kebijakan Bekerja di Rumah (WFH) yang lebih ketat daripada ketentuan Pemerintah. Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan ini, sambil terus mengubah tantangan akibat Covid-19 menjadi peluang untuk meningkatkan kinerja.

Guna mendukung kebijakan keamanan tersebut, berbagai protokol dan pedoman kesehatan telah diterapkan ke seluruh organisasi, didukung oleh pengawasan dan proses audit yang ketat. Selain itu, fasilitas cuci tangan disediakan di ruang-ruang publik agar karyawan dapat menerapkan cuci tangan secara rutin dalam rangka mencegah penyebaran virus.

Anabatic juga telah membentuk tim gugus tugas dari SDM dan HSE dengan tugas mendistribusikan berbagai informasi terkait Covid-19 dan membantu karyawan yang terinfeksi oleh virus.

Sebagai respons atas jatuhnya permintaan pasar serta meningkatnya ketidakpastian operasional selama paruh pertama tahun 2020, Anabatic memutuskan untuk menerapkan kebijakan penundaan rekrutmen untuk efisiensi biaya. Namun demikian, aktivitas rekrutmen kembali berjalan ketika terjadi pemuliharaan permintaan di semester ke dua tahun 2020.

Importantly, the Company strives to always offer an attractive and competitive remuneration package, based on the reward best practice in the market.

ACTIVITIES IN A PANDEMIC YEAR

When the outbreak of COVID-19 hit Indonesia in 2020, the Company immediately introduced the necessary measures to protect the health and safety of its employees, while ensuring that they could remain working and productive.

Anabatic was one of the companies that implemented more stringent Work from Home (WFH) policy than the Government requires. The Company consistently applied that policy while turning challenges from Covid-19 into opportunities, resulting in a much stronger performance.

To support this safety policy, health protocol and guidelines were applied across the entire organization. In addition, hand sanitizers were installed in public spaces to allow employees to practice regular handwashing to prevent the spread of the virus.

Anabatic also formed a task force team that disseminated all information related to COVID-19 and helped employees infected by the virus.

In response to a drop in market demand and increased operating uncertainties during the first half of the year, Anabatic decided to implement recruitment suspension policy for cost efficiency. However, recruitment activities resumed as demand recovered in the second semester of 2020.

PRIORITAS 2021

Memasuki tahun 2021, kesehatan dan keselamatan karyawan akan tetap menjadi prioritas utama, walaupun kondisi pandemi diperkirakan akan membaik di tahun 2021.

Proses rekrutmen akan berlanjut, sejalan dengan pemulihan industri, guna menjamin agar Anabatic tetap memiliki basis SDM yang solid guna mengantisipasi perluasan usaha ke depan dan makin meningkatnya intensitas persaingan. Selain itu, hal ini akan didukung oleh program pelatihan dan pengembangan yang lebih terintegrasi bagi seluruh karyawan.

Akhirnya, Perseroan akan terus mencari peluang untuk menyempurnakan lingkungan kerjanya, guna memastikan bahwa Anabatic dapat menjadi perusahaan pilihan bagi para kandidat berpotensi.

2021 PRIORITIES

Entering 2021, employee health and safety will remain a priority, although the pandemic condition is expected to improve in 2021.

Recruitment process will continue, in line with the recovery in the industry, to ensure that Anabatic continues to possess a solid talent bench to anticipate future business expansion and more intensified competition. In parallel, this will be supported by more integrated training and development programs for all employees.

Last but not least, the Company will continue to seek opportunities to further refine its working environment, ensuring that Anabatic can become the employer of choice for promising candidates.

STATISTIK KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEE STATISTICS BY EMPLOYMENT STATUS

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2019	2020
Karyawan Tetap Permanent Employees	1679	1647
Karyawan Kontrak Contract Employees	326	310

STATISTIK KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN EMPLOYEE STATISTICS BY POSITION

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2019	2020
<i>Divison Head</i>	36	37
<i>Group Head</i>	44	47
<i>Departement Head</i>	171	187
<i>Section Head</i>	153	161
<i>Staff</i>	1552	1470
<i>Non Staff</i>	49	55

STATISTIK KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
EMPLOYEE STATISTICS BY EDUCATION BACKGROUND

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2019	2020
S2 Post Graduate	100	96
S1 Graduate	1340	1395
Diploma 4	5	2
Diploma 3	158	133
SMA High School	399	319
SMP Junior High School	3	12

STATISTIK KARYAWAN BERDASARKAN KATEGORI USIA
EMPLOYEE STATISTICS BY AGE CATEGORY

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2019	2020
> 55 tahun/years	17	14
46-55 tahun/years	78	120
31-45 tahun/years	652	540
< 30 tahun/years	1258	1283





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS
AND ANALYSIS

KAJIAN MAKRO-EKONOMI DAN INDUSTRI 2020

Tahun 2020 akan dikenang sebagai salah satu tahun yang paling menantang, ketika dunia dengan cepat jatuh ke dalam krisis kesehatan. Cepatnya penyebaran virus korona secara langsung telah mengancam kehidupan dan kesehatan populasi dunia, serta secara signifikan membawa dampak bagi negara, kegiatan usaha dan berbagai aspek masyarakat di seluruh dunia.

Penerapan pembatasan mobilitas yang belum pernah terjadi di banyak negara untuk menghambat penyebaran COVID-19 berakibat pada gangguan pada perekonomian dan rantai pasok di seluruh dunia, dengan konsekuensi negatif bagi masyarakat dan keluarga. Ini adalah masa yang sangat menantang dan sulit diprediksi bagi banyak bidang usaha, ketika menghadapi jatuhnya permintaan pasar, serta nilai dan volume penjualan sepanjang tahun.

Di Indonesia, krisis kesehatan ini telah mendorong Pemerintah untuk menerbitkan peraturan "pembatasan sosial berskala besar" (PSBB) yang secara signifikan mengganggu kegiatan usaha di seluruh Indonesia.

Seiring dengan melemahnya konsumsi rumah tangga dan terbatasnya belanja hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar, Indonesia harus mengalami kontraksi ekonomi selama dua kuartal berturut-turut di tahun 2020, sehingga harus mengalami resesinya yang pertama sejak krisis keuangan Asia lebih dari 20 tahun yang lalu.

Seiring dengan pelonggaran pembatasan sosial, mobilitas populasi secara berangsur membaik di paruh ke dua tahun 2020, yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Peningkatan ekonomi juga didukung oleh realisasi stimulus fiskal dan pulihnya permintaan global.

Sepanjang semester ke dua tahun 2020, terjadi peningkatan realisasi stimulus pemerintah, terutama dalam bentuk bantuan sosial, peningkatan belanja pemerintah, serta pengiriman dana ke daerah dan area pedesaan. Berbagai insentif keuangan dan pajak telah diberlakukan, dengan target usaha-usaha kecil dan

2020 MACRO-ECONOMY AND INDUSTRY REVIEWS

The year 2020 will be remembered as one of the most challenging years, as the world plunged rapidly into a health crisis. The rapid spread of the corona virus has directly threatened the lives and health of the world population, and significantly impacted countries, business activities and other aspects of society across the globe.

The unprecedented mobility restrictions imposed by many countries to slow the spread of COVID-19 led to a worldwide disruption of economies and supply chains, bringing grim consequences to societies and families. It was a very challenging and unpredictable time for many businesses, which saw market demands, sales value and volume plunging for most of the year.

In Indonesia, this health crisis forced the Government to issue regulations on "large scale social restrictions" (PSBB) that significantly disrupted business activities across the nation.

With household consumption reined in and spending reduced to essential needs, Indonesia had to endure two consecutive quarters of economic contraction in 2020, putting the country into its first recession since the Asian financial crisis over 20 years ago.

Along with the easing of social restrictions, human mobility slowly improved during the second half of 2020, and consequently the national economic growth. Improvements in economic growth were also supported by the realization of the fiscal stimulus and recoveries in global demand.

During the second semester of the year, there was an increased realization of government stimulus, especially in the form of social assistance, higher government spending, as well as fund transfers to regions and villages. Various financial and tax incentives were implemented, targeting small &

menengah, badan usaha milik negara, serta usaha-usaha padat karya. Kinerja ekspor juga membaik didukung oleh pulihnya permintaan global, terutama dari A.S. dan Tiongkok. Transaksi neraca berjalan meraih surplus, sejalan dengan peningkatan kinerja ekspor dan menurunnya impor akibat melemahnya permintaan domestik.

Di akhir 2020, Indonesia melaporkan kontraksi ekonomi sebesar 2,07%, sedangkan tingkat inflasi tetap di level rendah sebesar 1,68%.

Melambatnya kegiatan ekonomi telah memaksa banyak pelanggan perusahaan untuk menangguhkan rencana perluasan usahanya, serta juga kebutuhan layanan ICTnya. Di saat yang bersamaan, akibat adanya pembatasan mobilitas, banyak bidang usaha yang melaksanakan kebijakan *remote-working* bagi karyawannya, dan institusi pendidikan beralih ke moda belajar daring, yang meningkatkan permintaan untuk berbagai solusi berbasis TI, terutama pada teknologi *cloud* dan keamanan siber.

Sebagai kesimpulan, walaupun tidak sepenuhnya terbebas dari konsekuensi negatif akibat pandemi, dibandingkan dengan industri yang lain sektor ICT mengalami dampak yang lebih kecil dari situasi yang menantang ini, mengingat kondisi ini juga mendorong banyak perusahaan untuk mempercepat proses transformasi digital. Ke depan, trend ini diperkirakan akan terus berlanjut, ketika semakin banyak perusahaan yang mengadopsi model operasional Industry 4.0.

KAJIAN OPERASIONAL 2020 PER SEGMENT BIDANG USAHA

Cloud & Digital Platform Partner (CDPP)

Bidang usaha Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) Anabatic dikelola melalui anak usaha PT Computrade Technology International (CTI).

CTI merupakan distributor *value-added* yang terkemuka untuk produk dan jasa TI di Indonesia, mewakili produk dari berbagai perusahaan kelas dunia yang meliputi IBM, Oracle, HP, Huawei, Apple, Samsung, dan lain-lain, sehingga CTI dapat menawarkan ragam pilihan solusi teknologi bagi pelanggannya.

medium sized enterprises, state-owned enterprises and labor-intensive businesses. Export performance also improved on the back of rising global demand, particularly from the U.S. and China. Current account transactions recorded a surplus, along with improvements in export performance and lower imports due to weaker domestic demand.

By the end of 2020, Indonesia reported an economic contraction of 2.07%, while inflation remained at a low 1.68% level.

The weakening of economic activities has forced many enterprise customers to hold their business expansion plan and as a consequence, their needs for ICT services. At the same time, due to mobility restrictions, many businesses introduced remote-working policies for their employees, and education institutions switched to online learning mode, generating demands for more IT based solutions, especially in cloud technologies and cyber securities.

In conclusion, although not entirely immune to the adverse consequences of the pandemic, compared to other industries the ICT sector was less impacted by this challenging situation as it has also driven enterprises to accelerate their digital transformation journey. Going forward, this trend is expected to continue, as more and more firms adopt the Industry 4.0 operating model.

2020 OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Cloud & Digital Platform Partner (CDPP)

Anabatic's Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) businesses are managed through its subsidiary, PT Computrade Technology International (CTI).

CTI is one of the premier value-added distributors of IT products and services in Indonesia, representing products from world renowned companies that include IBM, Oracle, HP, Huawei, Apple, Samsung and others, allowing CTI to offer unparalleled selection of technology solutions to its clients.

Ragam layanan *value-added* CTI meliputi solusi infrastruktur TI *high-end*, platform *cloud*, sistem dan virtualisasi sistem operasi, platform dan *server hardware* serta solusi *storage system*. CTI juga mengelola fasilitas pelatihan yang komprehensif sebagai pusat keunggulan di bidang pengujian integrasi sistem, serta layanan migrasi data/piranti lunak sebagai layanan nilai tambah bagi pelanggan. Selain itu, CTI menyediakan bagi para mitra *reseller*-nya dukungan instalasi sistem dan layanan pemeliharaan sistem.

Penerapan pembatasan sosial dan kebijakan kerja dari rumah di tengah pandemi telah mempercepat adopsi teknologi digital para pelanggan perusahaan guna mendukung keberlanjutan usaha, sehingga membuka berbagai peluang bagi CTI di tahun 2020.

Dengan demikian, bidang usaha CDPP berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 19,68% dari Rp4.234,70 miliar menjadi Rp5.068,24 miliar di tahun 2020. Bidang usaha CDPP tetap menjadi penyumbang utama bagi pendapatan konsolidasi Perseroan dengan kontribusi sebesar 82,31% di tahun 2020 di banding 75,91% di tahun sebelumnya.

Mission Critical Digital Solution (MCDS)

Layanan Mission Critical Digital Solution (MCDS) dari Anabatic dikoordinasikan melalui anak usahanya, PT Anabatic Digital Raya (ADR). Melalui unit usaha MCDS, Perseroan menyediakan solusi *mission critical*, terutama untuk sektor perbankan, asuransi dan sektor *financial technology (fintech)* yang tumbuh pesat.

Ragam solusi TI *mission critical* meliputi solusi yang dikembangkan oleh para mitra prinsipal, serta solusi *Owned Software License (OSL)* milik ADR. ADR juga menawarkan layanan implementasi dan integrasi TI, serta berbagai layanan sekuriti TI bagi para pelanggan.

Sejalan dengan makin berkembangnya popularitas solusi fintek di beberapa tahun terakhir, sejak 2017 ADR telah masuk ke industri yang menarik ini melalui satu anak usahanya menyediakan berbagai layanan pembayaran dan pengiriman uang.

CTI's range of value-added services covers high-end IT infrastructure, cloud platform, operating system and virtualization, hardware platform and server & storage system solutions. CTI also manages a comprehensive training facility that serves as a center of excellence for system integration testing, as well as data/software migration services as value added services to its customers. In addition, CTI provides its reseller partners with supports for system installation and system maintenance services.

The implementation of social restriction and work-from-home policies in the face of the pandemic has accelerated the adoption of digital technologies among enterprise customers to support business continuity, providing plenty of opportunities for CTI in 2020.

As a result, Anabatic's CDPP business registered a 19.68% net sales growth from Rp4,234.70 billion to Rp5,068.24 billion in 2020. The CDPP business remained the major contributor to the Company's consolidated revenue with 82.31% contribution in 2020 as compared to 75.91% contribution in the previous year.

Mission Critical Digital Solution (MCDS)

Anabatic's Mission Critical Digital Solution (MCDS) services are coordinated through a subsidiary, PT Anabatic Digital Raya (ADR). Through its MCDS business unit, the Company provides mission critical solutions mainly for the banking, insurance and the rapidly growing financial technology (fintech) sector.

Its range of mission critical IT solutions covers solutions developed by its principal partners, as well as ADR's *Owned Software License (OSL)* solutions. ADR also provides IT implementation and integration services as well as a broad range of IT security services to its customers.

Along with the growing popularity of fintech solutions in the past few years, since 2017 ADR has also entered this exciting industry through one of its subsidiaries, through the provision of payment and remittance services.

ADR merupakan satu dari hanya sedikit perusahaan TI di Indonesia yang berhasil meraih sertifikasi internasional CMMI Maturity Level 3 dalam Pengembangan Piranti Lunak, yang membuka kesempatan bagi Perseroan untuk memperluas kehadirannya di pasar regional.

Di Indonesia, bidang usaha MCDS Anabatic telah melayani sebagian besar bank terbesar di Indonesia, menangani jutaan transaksi perbankan setiap bulannya.

Pandemi COVID-19 di tahun 2020 telah secara signifikan melemahkan kegiatan usaha di seluruh dunia, sehingga banyak institusi keuangan harus memprioritaskan kembali rencana pengembangan usahanya yang berakibat terjadinya penundaan proyek yang cukup berarti. Selain itu, implementasi kebijakan jaga jarak telah berpengaruh pada pelaksanaan proyek, serta membatasi peluang untuk berinteraksi secara erat dengan para pelanggan untuk mencari peluang baru.

Menghadapi situasi usaha yang kurang menguntungkan, bidang usaha MCDS Anabatic membukukan pendapatan bersih sebesar Rp530,61 miliar di tahun 2020, turun 35,90% dari tahun sebelumnya sebesar Rp827,84 miliar. Kinerja pendapatan bersih MCDS menyumbang 8,62% dari pendapatan konsolidasi bersih Perseroan tahun 2020.

Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS)

Anak usaha Anabatic, PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG) bertugas mengoperasikan bidang usaha Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS) Perseroan.

Di bawah kategori berikut, KPSG menawarkan salah satu layanan *business process outsourcing* yang paling komprehensif dan terintegrasi di industri:

1. **Layanan Sumber Daya Manusia**, dari konsultasi sekuriti hingga layanan pelatihan dan sertifikasi tenaga sekuriti.
2. **Layanan TI**, yang menyediakan layanan berbasis teknologi untuk kanal interaksi pelanggan dan sistem informasi sumber daya manusia melalui pendekatan *recurring revenue*.
3. **Layanan Business Process Outsourcing (BPO)**, yang meliputi beragam pilihan layanan *outsourcing*, mulai dari layanan *telemarketing*

ADR is one of only a few Indonesian IT firms that receive the internationally recognized CMMI Maturity Level 3 certification in Software Development, opening opportunities for the Company to expand its presence in the regional market.

In Indonesia, Anabatic's MCDS business has served most of the country's largest banks, handling millions of banking transactions every month.

The COVID-19 pandemic in 2020 has significantly weakened business activities across the globe, forcing many financial institutions to reprioritize their business expansion plan that resulted in considerable project delays. Moreover, the implementation of social distancing policy has impacted the delivery of project works, as well as limited the opportunity to closely interact with corporate clients to pursue new opportunities.

Against this unfavorable business situation, Anabatic's MCDS business booked net revenue of Rp530.61 billion in 2020, a 35.90% decline from the previous year's result of Rp827.84 billion. MCDS' net revenue performance accounted to 8.62% of the Company's 2020 consolidated net revenue.

Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS)

Anabatic's subsidiary, PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG), is assigned to operate the Company's Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS).

Under the following categories, KPSG provides one of the most comprehensive and integrated business process outsourcing services in the industry:

1. **Human Resources Services**, ranging from security consulting to security personnel training and certification services.
2. **IT Services**, providing information technology based services for customer interaction channel and human resources information system services through a recurring revenue approach.
3. **Business Process Outsourcing (BPO) Services** comprised a rich selection of outsourcing services, from telemarketing and tele-fundraising

dan *tele-fundraising*, hingga layanan pemrosesan penggajian. Di bidang ini, sejak tahun 2011 KPSG telah ditunjuk sebagai mitra terpilih dari ADP Streamline, penyedia solusi penggajian global yang melayani berbagai pelanggan multinasional besar yang beroperasi di seluruh dunia.

4. **Layanan Digital Support**, membantu para pelanggan korporasi dalam memformulasikan strategi dan kampanye pemasaran digitalnya, serta aktivitas pengembangan aset digital. Bidang usaha ini juga menawarkan layanan animasi untuk pengembangan konten *Mobile-Learning*.
5. Bidang usaha **Facility Support** menyediakan layanan perencanaan arsitektur interior dan eksterior, serta layanan manajemen fasilitas.

Bidang usaha DEOS Anabatic telah melayani pelanggan korporasi selama lebih dari dua dekade dan didukung oleh lebih dari 5.000 tenaga kerja *outsourcing*. Rekam jejak yang kokoh ini telah menempatkan Perseroan sebagai penyedia layanan *outsourcing* terpilih di Indonesia.

Walaupun menghadapi tahun yang menantang di 2020, pendapatan bersih bidang usaha DEOS tetap stabil sebesar Rp513,73 miliar dari Rp495,17 miliar di tahun sebelumnya, serta menyumbang 8,34% dari pendapatan bersih konsolidasi Perseroan tahun 2020.

Solusi Fintech

Solusi Fintech Anabatic merupakan penambahan terkini pada portofolio usaha Perseroan yang menawarkan layanan pembayaran dan pengiriman uang ke pasar.

Di tahun 2020, bidang usaha Solusi Fintech menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp15,8 miliar dari Rp0,4 miliar di tahun 2019. Walaupun masih relatif kecil kontribusinya, diproyeksikan bahwa segmen usaha ini akan mengalami pertumbuhan eksponensial ke depan, seiring pesatnya adopsi transaksi pembayaran secara elektronik oleh populasi masyarakat Indonesia.

services to payroll processing services. In the area of payroll processing, since 2011 KPSG has been appointed as the preferred partner of ADP Streamline, a global payroll solution provider serving large multinational clients with worldwide business operation.

4. **Digital Support Services**, aiming at assisting corporate clients in the formulation of their digital marketing strategy and campaigns, and digital asset development activities. This line of business also offers animation services for Mobile-Learning content development.
5. **Facility Support** business provides interior and exterior architecture design and construction services, as well as facility management services.

Anabatic's DEOS business has served corporate clients for more than two decades and supported by more than 5,000 outsourcing employees. This solid track record has positioned the Company as the preferred provider of outsourcing services in Indonesia.

Despite facing a challenging year in 2020, net revenues from DEOS business remained stable at Rp513.73 billion from Rp495.17 billion a year ago, contributing 8.34% to the Company's consolidated net revenue for the year.

Fintech Solution

Anabatic's Fintech Solution is the latest addition to the Company's business portfolio by offering payment and remittance services to the market.

In 2020, the Fintech Solution business generated Rp15.8 billion net revenue from Rp0.4 billion net revenue in 2019. Despite its still small contribution, it is projected that this business segment will experience exponential growth going forward, given the rapid adoption of electronic payment transactions among Indonesia's population.

PROYEKSI DAN PRIORITAS 2021

Ketika dunia memasuki tahun 2021, situasi diperkirakan akan membaik, melewati krisis pandemi. Sejak awal tahun 2021, jumlah penduduk yang menerima vaksinasi COVID-19 terus bertambah, sejalan dengan meningkatnya ketersediaan dan distribusi vaksin.

Di Indonesia, upaya untuk memastikan akses vaksin COVID-19 bagi seluruh populasi penduduk Indonesia berhasil meraih pencapaian yang cukup menjanjikan. Pelaksanaan vaksinasi massal telah dimulai di awal tahun 2021, mulai dengan vaksinasi para tenaga kesehatan, disusul dengan vaksinasi masyarakat luas.

Walaupun virus corona dan variannya akan terus menimbulkan gejolak pasar, kondisi makro-ekonomi global secara berangsur akan kembali menjadi normal.

Memasuki tahun 2021, seiring makin banyaknya perusahaan yang beradaptasi dengan kondisi normal baru, proses transformasi digital diperkirakan akan berlanjut di banyak industri, sehingga membuka banyak peluang di sektor ICT.

Sebagai respons atas tren positif ini, Anabatic telah menetapkan strategi dan prioritas jangka pendek serta menengah.

Di tahun 2021 dan selanjutnya, bidang usaha CDPP akan memperluas penawarannya melalui berbagai produk dan solusi baru, dengan perhatian khusus pada layanan *value-added* untuk membantu pelanggan menyesuaikan aktivitasnya dalam era normal baru. Sementara itu, bidang usaha MCDS akan meningkatkan aktivitas usahanya di luar layanan *Core Banking*, sejalan dengan pesatnya perkembangan di bidang perbankan digital, sistem pembayaran dan fintech. Terakhir, guna meningkatkan fokusnya, DEOS akan membagi kegiatan usahanya menjadi layanan *IT outsourcing* dan *business process outsourcing*, agar dapat menawarkan pada pasar layanan *outsourcing* yang lebih lengkap.

2021 PROJECTION AND PRIORITIES

As the world enters the year 2021, the situation is expected to improve, leaving behind the pandemic crisis. Since the beginning of 2021, the number of people vaccinated against COVID-19 continued to accelerate, along with improved vaccine availability and distribution.

In Indonesia, efforts to guarantee access the COVID-19 vaccine for the country's entire population has delivered promising outcome. Mass vaccination roll-out has started from the first months of 2021, starting with the vaccination of healthcare providers, followed by the vaccination of the rest of the population.

Although the corona virus and its variants will continue to generate some market volatilities, the global macro-economic condition will eventually return to normalcy.

Entering 2021, as more companies adapt to the new normal condition, the digital transformation process is expected to continue in many industries, offering plenty of opportunities in the ICT sector.

In response to this positive trend, Anabatic has set forth its short-and medium-term strategies and priorities.

In 2021 and beyond, CDPP business aimed at expanding its offering with new products and solutions, with a particular attention on value added services that the clients need to realign their activities to the new normal era. Meanwhile, the MCDS business will intensify its efforts to expand its business activities beyond the Core Banking services, in sync with the rapid development in digital banking, payment systems and fintech areas. Lastly, to create greater focus, DEOS will divide its business activities into IT outsourcing and business process outsourcing services to provide the market with wider choices of outsourcing services.

KINERJA KEUANGAN DI TAHUN 2020

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Auditor Independen, yaitu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global Crowe Horwath International). Kinerja keuangan tahun 2020 yang diperbandingkan dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS

Dalam Miliar Rupiah	2020	2019	In Billion Rupiah
Laporan Laba Rugi Profit & Loss Statement			
Pendapatan Neto	6,157.6	5,578.4	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(5,173.4)	(4,689.9)	Cost of Revenue
Laba Bruto	984.2	888.5	Gross Profit
Beban Usaha Operating Expenses			
Beban Penjualan	(22.3)	(28.2)	Selling
Beban Umum dan Administrasi	(803.2)	(618.3)	General & Administrative
Total Beban Usaha	(825.5)	(646.4)	Total Operating Expenses
Laba Usaha	158.7	242.1	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)			
Penghasilan Bunga	85.7	44.9	Interest Income
Guaratee Fee	18.0	53.7	Guarantee Fee
Laba Penjualan Aset Tetap	1.3	0.9	Gain on Sale of Property and Equipment
Beban Bunga	(260.7)	(219.6)	Interest Expenses
Penghapusan Persediaan	(213.5)	0.0	Writeoff of Inventory
Laba (Rugi) penurunan nilai Aset Tak Berwujud	(203.8)	0.0	Impairment loss on Intangible Assets
Penyisihan Atas Kerugian Kredit Ekspektasian Atas Aset Keuangan	(60.6)	(1.7)	Allowance for Expected Credit Losses of Financial Asset
Penghapusan Piutang Tak Tertagih	(27.8)	0.0	Writeoff of Bad Debt Receivables
Beban Administrasi Bank	(5.0)	(6.1)	Bank Charges
Rugi Selisih Kurs - Neto	(4.2)	(0.2)	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto	7.2	8.4	Others - Net
Total Beban Lain-lain - Neto	(663.4)	(119.9)	Total Other Expenses - Net
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(504.7)	122.2	Profit Before Income Tax Expenses

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2020

The following are discussions and analyses on the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2020 as audited by the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (A Member of Global Crowe Horwath International). The 2020 financial performance, as compared to its performance in 2019, is as follows:

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS

Dalam Miliar Rupiah	2020	2019	In Billion Rupiah	
Beban Pajak Penghasilan	(19.5)	(58.3)	Income Tax Expense	
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma	(524.3)	63.9	Net Income (Loss) for the Year Before Proforma Adjustment	
Dampak Penyesuaian Proforma atas Laba Neto Tahun Berjalan	(1.8)	1.6	Effect of Proforma Adjustment on Net Income for the Year	
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(526.0)	65.6	Net Income for the Year	
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income (Loss)	
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya:			Items that will not be reclassified to profit and loss in subsequent period:	
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	6.8	1.0	Re-measurement of Employee Benefit Liabilities	
Efek Pajak Terkait	(1.5)	(0.3)	Related Tax Effect	
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya:			Items That Will Be Re-classified to Profit and Loss in Subsequent Period:	
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(0.8)	1.8	Differences of Foreign Exchange Currency in Financial Statement Transaction	
Penghasilan Komprehensif Lain	4.6	2.6	Other Comprehensive Income	
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(521.5)	68.1	Total Comprehensive Income (Loss)	
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Net Income For The Year attributable to the:	
Pemilik Entitas Induk	(554.5)	11.8	Owners of the parent	
Kepentingan Non-pengendali	28.5	53.7	Non-controlling interests	
TOTAL LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(526.0)	65.5	TOTAL NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive Income attributable to the:	
Pemilik Entitas Induk	(550.3)	14.3	Owners of the parent	
Kepentingan Non-pengendali	28.8	53.8	Non-controlling interests	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(521.5)	68.1	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Laba Neto Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(239.5)	6.1	Basic Net Earnings Per Share Attributable to Owners of the Company	
Laba Neto Per Saham Dilusian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(202.8)	5.0	Diluted Net Earnings Per Share Attributable to Owners of the Company	

Pendapatan Neto

Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp6.157,6 miliar di tahun 2020, naik 10,4% dari sebesar Rp5.578,4 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh kenaikan Pendapatan Produk sebesar 9,5% menjadi sebesar Rp4.913,1 miliar di tahun 2020 dari Rp4.487,0 miliar pada tahun 2019, serta kenaikan Pendapatan Jasa sebesar 12,6% menjadi sebesar Rp1.205,3 miliar di tahun 2020 dari Rp1.070,8 miliar di tahun 2019.

Pendapatan Neto Berdasarkan Segmen

	2020	2019	YoY (%)	Net Revenues (Rp billion)
Pendapatan Neto (Rp miliar)				
Mission Critical Digital Solution	530,6	827,8	-35,9%	Mission Critical Digital Solution
Digital Enriched Outsourcing Services	513,7	495,2	3,7%	Digital Enriched Outsourcing Services
Cloud and Digital Platform Partner	5.068,2	4.234,7	19,7%	Cloud and Digital Platform Partner
Properti	29,3	20,3	43,8%	Property
Fintech	15,8	0,4	4000,9%	Fintech

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan naik 10,3% menjadi Rp5.173,4 miliar di tahun 2020 dari sebesar Rp4.689,9 miliar tahun 2019.

Peningkatan ini terutama disumbangkan oleh Beban Pokok Pendapatan produk naik 11,4% menjadi Rp4.210,8 miliar di tahun ini, dari Rp3.779,2 miliar di tahun sebelumnya, serta beban pokok pendapatan jasa dengan kenaikan 5,9% menjadi Rp943,8 miliar di tahun ini dari Rp891,4 miliar di tahun sebelumnya.

Laba Bruto

Di tahun 2020, Perusahaan mencatat Laba Bruto mencapai sebesar Rp984,2 miliar, naik 10,8% dari sebesar Rp888,5 miliar di tahun 2019.

Beban Usaha

Total Beban Usaha naik 27,7% menjadi sebesar Rp825,5 miliar di tahun 2020 dari sebesar Rp646,4 miliar tahun 2019.

Kenaikan ini terutama didorong oleh kenaikan Beban Umum & Administrasi sebesar 29,9% menjadi Rp803,2 miliar di tahun 2020 dari Rp618,3 miliar di tahun

Net Revenues

The Company booked net sales of Rp6,157.6 billion in 2020, which grew 10.4% from previous year figure of Rp5,578.4 billion. This was supported by 9.5% increase in Product Sales to become Rp4,913.1 billion in 2020 from Rp4,487.0 in 2019, as well as 12.6% increase in Service Sales to become Rp1,205.3 billion in 2020 from Rp1,070.8 in 2019.

Net Revenues Based on Segments

Cost of Revenue

Cost of Revenue increased by 10.3% to become Rp5,173.4 billion in 2020 from Rp4,689.9 in 2019.

This increase is primarily attributed to 11.4% increase in Product Cost of Revenue to become Rp4,210.8 billion this year from Rp3,779.2 billion in previous year, as well as 5.9% increase in Service Cost of Revenue to become Rp943.8 billion this year from Rp891.4 billion in previous year.

Gross Profit

In 2020, the Company posted Gross Profit of Rp984.2 billion, which increased by 10.8% from Rp888.5 billion in 2019.

Operating Expenses

Total Operating Expenses increased by 27.7%, to become Rp825.5 billion in 2020 from Rp646.4 billion in 2019.

The increase was due to a 29.9% increase in General & Administrative Expenses to become Rp803.2 billion in 2020 from Rp618.3 billion in 2019, along with 22.6%

2019, seiring dengan kenaikan Gaji, Kesejahteraan dan Imbalan Kerja karyawan sebesar 22,6% menjadi Rp490,2 miliar pada tahun 2020, dari Rp399,9 miliar di tahun 2019.

Total Beban Lain-Lain – Neto

Total beban lain-lain – neto tahun 2020 sebesar Rp663,4 miliar, naik cukup tajam sebesar 453,3% di banding beban tahun 2019 sebesar Rp119,9 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena penghapusan Piutang dan Persediaan total sebesar Rp241,3 miliar dan pencadangan penurunan nilai Piutang dan Asset Tak Berwujud total sebesar Rp 264,4 miliar

Laba (Rugi) Neta Tahun Berjalan

Di tahun 2020, Perusahaan mencatat Rugi Neta Tahun Berjalan sebesar Rp526,0 miliar, dibandingkan dengan Laba Neta Tahun Berjalan yang dicatatkan pada tahun 2019 sebesar Rp65,6 miliar.

Rugi Neta Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk di tahun 2020 adalah sebesar Rp554,5 miliar, dibandingkan dengan Laba Neta yang dicatatkan pada tahun 2019 sebesar Rp11,8 miliar.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memelihara posisi keuangan yang solid dan stabil guna mendukung kegiatan dan pengembangan bisnisnya. Dengan posisi keuangan yang baik Perusahaan meyakini untuk dapat menghadapi tantangan bisnis pada tahun-tahun berikutnya.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Posisi per 31 Desember	2020	2019	Position as of 31 December
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			Financial Position (Balance Sheet)
Aset Lancar	3,023.3	3,264.0	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,275.5	1,546.1	Non-current Assets
Total Aset	4,298.8	4,810.1	Total Assets

higher Salaries and Allowances that reached Rp490.2 billion in 2020 from Rp399.9 billion in 2019.

Total Other Expenses - Net

Total other expenses – net was Rp663.4 billion, a 453.3% increase from Rp119.9 billion in 2019. The increasing come from write-off of Bad Debts Receivables and Inventories of Rp241.3 billion and allowance for expected credit losses of Financial Assets and impairment loss on Intangible Assets of Rp264.4 billion

Net Income (Loss) for the Year

In 2020, the Company posted Net Loss for the Year of Rp526.0 billion, compared to Net Profit for the Year of Rp65.6 billion in 2019.

Net Loss for the Year attributable to owners of the Company was Rp554.5 billion in 2020, compared to Net Income of Rp11.8 billion in 2019.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company is committed to maintain solid and stable financial position in order to support its business activities and future development. With good financial position, the Company belief that it will be able to respond to challenges in the years to come.

Total Aset

Total Aset Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp4.298,8 miliar yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp3.023,3 miliar atau 70,3% dan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.275,5 miliar atau 29,7%. Total Aset tersebut menurun 10,6% dari Rp4.810,1 miliar pada tahun 2019.

Aset Lancar

Aset Lancar menurun sebesar 7.4% menjadi sebesar Rp3.023,3 miliar di tahun 2020 dari catatan tahun 2019 sebesar Rp3.264,0 miliar. Aset Lancar Perusahaan terutama terdiri dari Piutang Usaha dan Persediaan, yang masing-masing memiliki porsi 43,5% dan 16,1%.

Piutang Usaha

Di tahun 2020, Perusahaan membukukan Piutang Usaha senilai Rp1.316,4 miliar, naik 10,9% dari Rp1.187,4 miliar di tahun sebelumnya. Piutang Usaha ini didominasi oleh Piutang Usaha pada Pihak Ketiga, yaitu dengan porsi sebesar 95,3%. Sedangkan Piutang Usaha pada Pihak Berelasi memiliki porsi 4,7%.

Persediaan

Persediaan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp486,6 miliar, menurun 49,6% dari nilai tahun 2019 sebesar Rp966,1 miliar, seiring dengan penyelesaian pekerjaan instalasi perangkat keras dan perangkat lunak dan penghapusan Persediaan.

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka juga mengalami penurunan sebesar 33,4% menjadi Rp135,9 miliar di tahun 2020 dari Rp204,0 miliar di tahun 2019.

Aset Tidak Lancar

Perusahaan mencatat penurunan nilai Aset Tidak Lancar sebesar 17,5% menjadi Rp1.275,5 miliar di tahun 2020 dari Rp1.546,1 miliar di tahun 2019. Aset Tidak Lancar terutama terdiri dari Aset Tetap dengan porsi 58,9% dan Aset Tak Berwujud dengan porsi 16,9%.

Uang Muka

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan nilai Uang Muka sebesar Rp0,0, dibandingkan dengan Rp98,8 miliar pada tahun 2019.

Total Assets

The Company's Total Assets in 2020 was posted at Rp4,298.8 billion, comprising Current Assets of Rp3,023.3 billion, or 70.3%, and Non-current Asset of Rp1,275.5 billion, or 29.7%. Such Total Assets recorded a 10.6% decrease from Rp4,810.1 billion in 2019.

Current Assets

Current Assets decreased by 7.4% to become Rp3,023.3 billion in 2020 from Rp3,264.0 billion in 2019. Such Current Assets are mainly consist of Trade Receivables and Inventories, each with the portions of 43.5% and 16.1%.

Trade Receivables

In 2020, the Company posted Trade Receivables of Rp1,316.4 billion, a 10.9% increase from Rp1,187.4 billion in previous year. Such Trade Receivables are consist of Trade Receivables to Third Parties and Trade Receivables to Affiliated Parties, each with the portions of 95.3% and 4.7%.

Inventories

Inventories in 2020 was recorded at Rp486.6 billion, a 49.6% decrease from 2019 post of Rp966.1 billion, along with the completion of hardare and software installation works and writeoff of Inventories .

Advances and Prepaid Expenses

Advances and Prepaid Expenses also decreased by 33.4% to become Rp145.9 billion in 2020 from Rp204.0 billion in 2019.

Non-current Assets

The Company posted 17.5% decrease in Non-current Assets to become Rp1,275.5 billion in 2020 from Rp1,546.1 billion in 2019. Non-current Assets are primarily consist of Fixed Assets and Intangible Assets, with the portions of 58.9% and 16.9% respectively.

Advances

In 2020, the Company posted Advances of Rp0.0 billion, compared to Rp98.8 billion in 2019.

Aset Tetap

Aset Tetap tercatat sebesar Rp751,2 miliar di tahun 2020, naik 21,5% dari catatan tahun 2019 sebesar Rp618,1 miliar. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh adanya penambahan Aset Tetap sebesar Rp90,9 miliar.

Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud tercatat sebesar Rp215,1 miliar, turun 52,8% dari catatan tahun 2019 sebesar Rp455,8 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya Kerugian Penurunan Nilai terhadap *software* sebesar Rp199,8 miliar yang dibukukan pada 31 Desember 2020.

Fixed Assets

Fixed Assets was recorded at Rp 751.2 billion, a 21.5% increase from 2019 record of Rp618.1 billion. This increase was due to addition of Fixed Assets in the amount of Rp90.9 billion.

Intangible Assets

Intangible Assets was posted at Rp215.1 billion, representing a decrease by 52.8% from 2019 figure of Rp455.8 billion. Such decrease was mainly a result of Impairment Losses for software in the amount of Rp199.8 billion, posted in December 31, 2020.

	2020	2019	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		Financial Position (Balance Sheet)	
Liabilitas Jangka Pendek	3,081.7	2,980.2	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	821.5	895.5	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	3,903.2	3,875.7	Total Liabilities
Ekuitas	395.7	934.4	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	4,298.8	4,810.1	Total Liability and Equity

Total Liabilitas

Perusahaan membukukan Total Liabilitas di tahun 2020 sebesar Rp3.903,2 miliar, naik 0,7% dibandingkan dengan catatan tahun 2019 sebesar Rp3.875,7 miliar. Total Liabilitas terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dengan porsi 79,0% dan Liabilitas Jangka Panjang dengan porsi 21,0%.

Total Liabilities

The Company posted Total Liabilities of Rp3,903.2 billion, increased by 0.7% from 2019 post of Rp 3,875.7 billion. Total Liabilities comprising Short-term Liabilities of 79.0% and Long-term Liabilities of 21.0%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp3.081,7 miliar, naik 3,4% dari catatan tahun 2019 sebesar Rp2.980,2 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Usaha, Beban Akrual dan Utang Pajak, masing-masing sebesar 37,0%, 30,5% dan 26,7%.

Short-term Liabilities

Short-term Liabilities was posted at Rp3,081.7 billion in 2020, increased by a 3.4% from Rp2,980.2 billion in 2019. Such increase was mainly due to increases in Trade Payables, Accrued Expenses and Tax Payables of 37.0%, 30.5% and 26.7%, respectively.

Utang Bank Jangka Pendek

Perusahaan memiliki Utang Bank Jangka Pendek, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing. Pada tahun 2020, Utang Bank Jangka Pendek tercatat sebesar Rp1.140,3 miliar, menurun 20,0% dibandingkan dengan angka tahun 2019 sebesar Rp1.425,5 miliar.

Short-term Bank Loans

The Company obtains Short-term Bank Loans which are denominated in Rupiah and other foreign currencies. In 2020, Short-term Bank Loans amounted to Rp1,140.3 billion, decreased by 20.0% compared to 2019 figure of Rp1,425.5 billion.

Utang Usaha

Utang Usaha pada tahun 2020 sebesar Rp626,3 miliar, naik 37,0% dibandingkan dengan nilai pada tahun 2019 sebesar Rp457,0 miliar. Utang Usaha ini sebagian besar (99,2%) adalah utang kepada pihak ketiga, sedangkan sisanya (0,8%) merupakan utang kepada pihak berelasi.

Beban Akrual

Beban akrual terdiri dari proyek, gaji dan bonus, pelatihan, perawatan dan jasa, bunga, promosi, *business partner reward* dan Jamsostek. Beban akrual atas proyek merupakan biaya akrual atas implementasi proyek dan biaya lain yang timbul sehubungan dengan proyek. Di tahun 2020, Beban Akrual tercatat sebesar Rp656,1 miliar, naik 30,5% dibandingkan dengan angka tahun 2019 yaitu Rp502,8 miliar.

Utang Pajak

Utang Pajak di tahun 2020 tercatat sebesar Rp89,1 miliar, naik 26,7% dibandingkan dengan nilai di tahun 2019 sebesar Rp70,3 miliar.

Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka tahun 2020 adalah sebesar Rp218,6 miliar, sedikit menurun 4,4% dari nilai tahun 2019 sebesar Rp228,7 miliar.

Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat nilai Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun sebesar Rp312,6 miliar, naik 17,5% dari angka tahun 2019 sebesar Rp266,2 miliar.

Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun terdiri dari Utang Anjak Piutang, Utang Bank, Utang Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa, masing-masing dengan porsi sebesar 45,6%, 31,2%, 9,9%, dan 3,4%.

Trade Payables

Trade Payables in 2020 was Rp626.3 billion, representing a 37.0% decrease from Rp457.0 billion in 2019. These Trade Payables were primarily consisted of payables to third parties (99.2%) and payables to affiliated parties (0.8%).

Accrued Expenses

Accrued Expenses consist of project, salary and bonuses, training, maintenance and services, interest, promotions, business partner rewards and Jamsostek expenses. Accrued project expenses are accrued expenses on project implementations and other expenses relating to projects. In 2020, Accrued Expenses was Rp656.1 billion, increased by 30.5% from 2019 figure of Rp502.8 billion.

Tax Payables

Tax Payables in 2020 was Rp89.1 billion, representing a 26.7% increase from Rp70.3 billion in 2019.

Unearned Revenues

Unearned Revenues in 2020 was Rp218.6 billion, a slight decrease of 4.4% from Rp228.7 billion in 2019.

Current Maturities of Long-term Liabilities

In 2020, the Company booked Current Maturities of Long-term Liabilities of Rp312.6 billion, a 17.5% increase from 2019 record of Rp266.2 billion.

Current Maturities of Long-term Liabilities consists of Factoring Payables, Bank Loans, Consumer Financing and Lease Liabilities, with the portion of 45.6%, 31.2%, 9.9% and 3.4% respectively.

Liabilitas Jangka Panjang

Di tahun 2020, Perusahaan membukukan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp821,5 miliar, menurun 8,3% dibandingkan dengan angka tahun 2019 sebesar Rp895,5 miliar. Liabilitas Jangka Panjang meliputi Utang Bank Jangka Panjang, Obligasi Konversi, Provisi Jangka Panjang, Liabilitas Pajak Tangguhan, Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan dan Utang Pihak Berelasi.

Utang Bank Jangka Panjang

Perusahaan memiliki utang jangka panjang pada sejumlah bank. Nilai Utang Bank Jangka Panjang di tahun 2020 sebesar Rp178,2 miliar, menurun 30,5% dari angka tahun 2019 sebesar Rp256,6 miliar.

Utang Pembiayaan Konsumen

Utang Pembiayaan Konsumen adalah terkait dengan fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan pada sejumlah bank dan perusahaan *multifinance*. Di tahun 2020, Utang Pembiayaan Konsumen dibukukan sebesar Rp1,0 miliar, turun 61,8% dari nilai pada tahun 2019 sebesar Rp2,6 miliar.

Liabilitas Sewa

Liabilitas Sewa dibukukan sehubungan dengan Sewa Bangunan Kantor, Pembelian Kendaraan dan Mesin. Nilai Liabilitas Sewa di tahun 2020 dibukukan sebesar Rp4,4 miliar, turun 1,6% dari nilai tahun 2019 sebesar Rp4,5 miliar.

Obligasi Konversi

Perusahaan memiliki Obligasi Konversi guna mendukung struktur permodalannya. Di tahun 2020, Obligasi Konversi tercatat sebesar Rp551,1 miliar, naik 2,6% dari catatan tahun 2019 yaitu sebesar Rp537,3 miliar.

Provisi Jangka Panjang

Provisi Jangka Panjang dibukukan terkait dengan Imbalan Kontijensi atas akuisisi PT Harsya Remitindo dan akuisisi bisnis *payment point online bank*. Di tahun 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh Imbalan Kontijensi atas kedua akuisisi tersebut, sehingga membukukan Provisi Jangka Panjang senilai Rp0,0 miliar, dibandingkan dengan nilai tahun 2019 sebesar Rp1,9 miliar.

Long-term Liabilities

In 2020, the Company posted Long-term Liabilities of Rp821.5 billion, a 8.3% decrease compared to 2019 figure of Rp895.5 billion. Long-term Liabilities comprising Long-term Bank Loans, Convertible Bonds, Long-term Provisions, Deferred Tax Liabilities, Employee Benefit Liabilities and Dues to Related Parties.

Long-term Bank Loans

The Company maintains Long-term loans from several banks. Long-term Bank Loans in 2020 was Rp178.2 billion, a 30.5% decrease from Rp256.6 billion in 2019.

Consumer Financing Payables

Consumer Financing Payables are liabilities relating to automotive financing facilities obtained from several banks and multifinance companies. In 2020, Consumer Financing Payables was Rp1.0 billion, representing a 61.8% decrease from Rp2.6 billion in 2019.

Lease Liabilities

Lease Liabilities was booked due to Leases for Office Buildings, Car Purchase and Machinery. Lease Liabilities was posted at Rp4.4 billion in 2020, decreased by 1.6% from Rp4.5 billion in 2019.

Convertible Bonds

The Company maintains Convertible Bonds to support its capital structure. In 2020, Convertible Bonds was booked at Rp555.1 billion, a 2.6% increase from Rp537.3 billion in 2019.

Long-term Provisions

Long-term Provisions was booked relating to Contingent Consideration as a result of acquisition on PT Harsya Remitindo and on a payment point online bank business. In 2020, the Company has fully paid such Contingent Consideration for both acquisitions and posted Long-term Provision of Rp0.0 billion, compared to Rp1.9 billion in 2019.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, sebesar Rp55,1 miliar, naik 31,9% dibandingkan dengan nilai pada tahun 2019 sebesar Rp41,8 miliar.

Ekuitas

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan Ekuitas sebesar Rp395,7 miliar, turun 57,7% dari nilai tahun 2019 sebesar Rp934,4 miliar.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Dalam Miliar Rupiah	2020	2019	Growth	In Billion Rupiah
Laporan Arus Kas				Cash Flow Statement
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	466.4	21.0	2123.9%	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	38.1	(335.0)	111.4%	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari dari Aktivitas Pendanaan	(427.3)	129.0	431.24%	Cash Flow from Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	422.3	604.8	(30.2%)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	492.1	422.3	16.5%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi pada tahun 2020 dibukukan sebesar Rp466,4 miliar, naik 2.123,9% dibandingkan dengan nilai tahun 2019 sebesar Rp21,0 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya Penerimaan Kas dari Pelanggan menjadi sebesar Rp5.976,4 miliar tahun 2020 dari Rp5.814,7 miliar tahun 2019, serta penurunan Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan menjadi Rp5.049,2 miliar di tahun 2020 dari Rp5.362,5 di tahun 2019.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perusahaan mencatat Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar Rp38,1 miliar pada tahun 2020, menurun signifikan dibandingkan dengan catatan tahun 2019, dimana Perusahaan mencatat

Employee Benefits Liabilities

The Company recorded Employee Benefits Liabilities based on results of actuarial calculations performed by PT Milliman Indonesia dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, in the amount of Rp55.1 billion, a 31.9% decrease from Rp41.8 billion in 2019.

Equity

In 2020, the Company booked an Equity of Rp395.7 billion, decreased by 57.7 billion from Rp 934.4 billion in 2019.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Flow from Operating Activities in 2020 was booked at Rp466.4 billion, a 2,123.9% increase from Rp21.0 billion in 2019. The increase was mainly attributed to higher Cash Receipt from Customers, posted at Rp5,976.4 billion in 2020 from Rp5,814.7 billion in 2019, as well as decrease in Cash Payments to Suppliers and Employees to become Rp5,049.2 billion in 2020 from Rp5,362.5 billion in 2019.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

The Company recorded Cash Flow from Investing Activities of Rp38.1 billion in 2020, representing a significant decrease compared to Cash Used in Investing Activities of Rp335.0 billion in 2019. Such

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp335,0 miliar. Pertumbuhan Arus Kas ini antara lain disebabkan oleh kenaikan Pencairan Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya dan penurunan Penempatan Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat Arus Kas *Digunakan Untuk* Aktivitas Pendanaan sebesar Rp427,3 miliar, menurun signifikan dibandingkan dengan catatan tahun 2019 dimana terdapat Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp129,0 miliar.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan melaporkan bahwa terdapat beberapa peristiwa penting yang terjadi setelah periode pelaporan tahun 2020 ini, yaitu terkait dengan pinjaman dari Pemegang Saham (TIS Inc), perpanjangan fasilitas pinjaman pada beberapa bank, pelunasan utang bank, perubahan anggaran dasar pada entitas anak, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak.

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

	2020	2019	
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
(1) Laba Neto terhadap Aset	-12,24%	1,36%	(1) Return on Assets
(2) Laba Neto terhadap Ekuitas	-132,95%	7,01%	(2) Return on Equity
(3) Marjin Laba Bruto	15,98%	15,93%	(3) Gross Profit Margin
(4) Marjin Laba Usaha	2,58%	4,34%	(4) Operating Income Margin
(5) Marjin Laba Neto	-8,54%	1,17%	(5) Net Income Margin
(6) Marjin EBITDA	4,43%	5,22%	(6) EBITDA Margin
Rasio Aktivitas			Profitability Ratio
(7) Perputaran Piutang Usaha (hari)	74	80	(7) Receivables Turnover (days)
(8) Perputaran Persediaan (hari)	51	67	(8) Receivables Turnover (days)

growth in Cash Flows is mainly due to increase in Redemption in Restricted Bank and Time Deposits and decrease in Placement in Restricted Bank and Time Deposits.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2020, the Company posted Cash Flow Used in Financing Activities of Rp427.3 billion, a significant decrease from 2019 posting of Cash Flow from Financing Activities of Rp129.0 billion.

Events After the Reporting Date

The Company reported that there are several important events occurred after the 2020 reporting, relating to loan from shareholders (TIS Inc), extensions of loan facilities in several banks, full payments of bank loans, changes in articles of associations of subsidiaries and changes in the Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries.

	2020	2019	
(9) Perputaran Utang Usaha (hari)	38	34	(9) Payables Turnover (days)
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
(10) Rasio Lancar (x)	1,0	1,1	(10) Current Ratio (x)
(11) Rasio Kas (x)	0,2	0,1	(11) Cash Ratio (x)
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
(12) Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	9,9	4,1	(12) Debt to Equity Ratio (x)
(13) Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,9	0,8	(13) Debt to Equity Ratio (x)
(14) Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x)	1,0	1,3	(14) Times Interest Earned Ratio (x)

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Target dan Pencapaian 2020

Pencapaian penjualan pada 2020 mencapai Rp6,16 triliun, atau 107,81% dari target yang ditetapkan pada awal tahun. Penjualan mengalami kenaikan sebesar 10,38% dibandingkan tahun sebelumnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang Perusahaan dapat diukur dari kemampuan mengelola risiko likuiditas yakni risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perseroan senantiasa mengelola profil likuiditasnya agar dapat mengelola utang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Material Information and Facts after the Reporting Date

There is no information and material fact after the date of audit report

Target and Achievements of 2020

Achievement of sales in 2020 reached Rp6.16 trillion, or 107.81% of the target set at the beginning of the year. Sales increased by 10.38% compared to the previous year.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

The ability to pay the Company's debt can be measured by the ability to manage liquidity risk, that is, the risk that the Company cannot meet liabilities when they are due. The Company always manages its liquidity profile so that it can manage maturing debts by regulating the adequacy of cash, and sufficient funding through the available credit facilities. In general, the funding requirements for paying off short-term and long-term liabilities are due from sales to customers.

Management conducts rigorous evaluation and supervision of cash inflows (*cash-in*) and cashout (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet the payment of obligations due. In general, the funding requirements for paying off short- and long-term liabilities are due from sales to customers

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang juga dapat dilihat melalui rasio lancar, dimana rasio lancar Perseroan adalah sebesar 1,0x yang mencerminkan bahwa asset lancar yang dimiliki Perseroan mencukupi untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan. Sementara kemampuan membayar utang jangka Panjang dapat juga dilihat antara lain melalui rasio EBITDA terhadap beban bunga. Dari angka yang ada menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rata-rata tingkat kolektibilitas piutang usaha yang dimiliki Perseroan sepanjang 2020 adalah sebesar 74 hari dibandingkan 80 hari pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan kemampuan kolektibilitas perusahaan yang membaik. Perseroan melakukan pengelolaan piutang sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang disusun Perseroan.

Sepanjang 2020, Perseroan telah melakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang. Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Investasi dan Sumber Pembiayaan

Pada tahun 2020, investasi atas aset tetap tercatat sebesar Rp90,8 miliar untuk menunjang kegiatan operasional.

Investasi Perusahaan Asosiasi dan Anak Perusahaan

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan investasi senilai Rp3,9 miliar untuk kebutuhan akuisisi entitas anak.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan modal oleh Perusahaan ditujukan untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The ability of the Company to repay debt can also be seen through the current ratio, where the Company's current ratio is 1.0x which reflects that the current assets owned by the Company are sufficient to finance all short-term liabilities owned by the Company. While the ability to pay long-term debt can also be seen among others through the ratio of EBITDA to interest expense. The available figures show that the Company has the ability to pay both short and long term debt.

Average collectability level of trade receivables throughout 2020 is 74 days compared to 80 days in 2019. This shows improvement in the company's collectability. The Company has measured credit risk to assess the risk that third parties do not fulfill their obligations. The Company manages the receivables in accordance with the policies, procedures and controls prepared by the Company.

Throughout 2020, the Company made provisions to its outstanding receivables. The Company believes that such provision is satisfactory to cover for possible losses on receivables

Investment and Source of Financing

In 2020, investment in fixed assets was Rp90.8 billion to support operational activities.

Investment in Associates and Subsidiaries

In 2020, the Company invested a total of Rp3.9 billion for acquisition of subsidiaries.

Management Policy on Capital Structure

Capital management by the Company is aimed at ensuring the maintenance of a high credit rating and a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. Management manages the capital structure and makes adjustments based on changing economic conditions.

Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih untuk menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Secara berkala, Perseroan senantiasa menjaga rasio modal yang sehat untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Perseroan melakukan evaluasi melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) untuk mencapai struktur modal yang seimbang untuk menjaga likuiditas yang tepat.

Ikatan Material untuk Investasi Barang dan Modal Pada Tahun Buku Terakhir

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang dan modal pada tahun 2020.

Perpajakan

Sepanjang tahun 2020, total pembayaran pajak mencapai sebesar Rp60,4 miliar di banding Rp90,3 miliar pada tahun 2019.

Kebijakan Dividen

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai Anggaran Dasar.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi penentuan usulan, jumlah dan pembayaran dividen antara lain adalah laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas Perseroan. Hal ini juga bergantung pula dengan faktor-faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan seperti misalnya keberhasilan strategi usaha, keuangan, kompetisi dan pengaturan,kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan.

Rincian Informasi Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2020 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk No. 12 Tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat oleh dan di hadapan Nurlani

In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may choose to adjust dividend payments to shareholders. Periodically, the Company always maintains a healthy capital ratio to secure financing at a reasonable cost. The Company evaluates through a debt to capital ratio (gearing ratio) to achieve balanced capital structure to maintain proper liquidity.

Material Commitment for Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

In 2020, the Company did not have any material commitment for capital goods investment.

Taxes

Over the course of 2020, total tax payment was Rp60.4 billion compared to Rp90.3 billion in 2019.

Dividend Policy

The Company plans to distribute dividends in cash at least once a year. The amount of the dividend is related to the Company's profit for the corresponding fiscal year, without disregarding the soundness of the Company and without reducing the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to decide differently according to the Articles of Association.

The proposal, amount and dividend payment are the authority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Factors that influence the determination of the proposal, the amount and payment of dividends include the Company's net income, availability of reserve funds, capital expenditure requirements, results of operations and cash. It also depends on other factors beyond the Company's control, such as the success of its business strategy, finance, competition and regulation, general economic conditions and other things that apply specifically to the Company.

Information on Dividend Payment

Based on the resolution of the Company's Annual General Shareholder's Meeting held on July 29, 2020 as set forth in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Anabatic Technologies Tbk No. 12 July 29, 2020 prepared by and before

Yusup, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp11.955.916.409,- (sebelas miliar sembilan ratus lima puluh lima juta sembilan ratus enam belas ribu empat ratus sembilan Rupiah) untuk disisihkan sebagai Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berikut tabel yang berisi keterangan atas pembagian dividen dalam kurun tiga tahun terakhir.

Nurlani Yusup, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency, shareholders approved the utilization of 2019 net profit of Rp11,955,916,409. (eleven billion nine hundred and fifty five million nine hundred and sixteen thousand and four hundred nine Rupiah) to be set aside as a Reserve Fund as referred to in Article 70 of the Limited Liability Company Law.

The table below contains information regarding the payment cash dividends in the past three years.

Dividen untuk Tahun Buku	2019	2018	2017	Dividens for Fiscal Year
Dividen Final per Saham (Rp)	-	7,00	7,00	Final Dividends per Share (Rp)
Jumlah Lembar Saham	2.315.361.355	1.875.010.000	1.875.010.000	Total Number of Shares
Jumlah Dividen yang Dibayarkan	-	13.125.070.000	13.125.070.000	Announcement of Dividends Declaration
Pengumuman Pembagian Dividen	-	27 Juni 2019	20 April 2018	Dividend Payout Date
Tanggal Pembayaran	-	31 Juli 2019	24 Mei 2018	Final Dividends (Rp)
Dividen Final (Rp)	-	13.125.070.000	13.125.070.000	Final Dividends (Rp)
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih	-	126,53%	38,01%	Dividend Payout Ratio

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 50% (lima puluh persen) untuk pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak meliputi pengembangan produk dan pengembangan pasar;
2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) untuk pelunasan utang Perseroan; dan
3. Sekitar 20% (dua puluh persen) untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Total dana yang didapatkan dalam Penawaran Umum tanggal 8 Juli 2015 adalah sebesar Rp262.500.000.000,- yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya penawaran umum, dana bersih (net proceeds) yang didapatkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp248.469.493.774,-.

Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offering

The plan for the utilization of proceeds from the public offering after deducting the costs of emissions is as follow:

1. Around 50% (fifty percent) for the development of the Company's and its subsidiaries' businesses, comprising product and market development;
2. Around 30% (thirty percent) for the repayment of loans; and
3. Around 20% (twenty percent) for working capital of the Company and its subsidiaries.

Total proceeds obtained from the Public Offering on July 8, 2015 was Rp262,500,000,000. After deducting the public offering costs, the Company received net proceeds of to Rp248,469,493,774.

Realisasi Penggunaan Dana dari Penerbitan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018

Total penerimaan dana dari penerbitan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi tercatat sebesar Rp550.893.601.199,-

Rencana penggunaan dana berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 12 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- Sekitar 60% untuk pembayaran pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi.
- Sekitar 26% untuk pengembangan bisnis dan produk baru, serta merger, akuisisi dan investasi.
- Sekitar 14% untuk kebutuhan ekspansi pasar, pembayaran pinjaman dari Taipei Fubon Commercial Bank Ltd. dan kebutuhan modal kerja.

Per 31 Desember 2020, Perseroan telah menggunakan sebesar Rp442.865.102.565,- atau sekitar 80,4% dari total penerimaan bersih.

Realisasi Penggunaan Dana dari Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahun 2019

Total penerimaan dana dari penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu adalah Rp254.117.464.464,-.

Rencana penggunaan dana berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 Tanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, Notaris di Jakarta Selatan, dengan rencana penggunaan dana adalah sebagai berikut:

- Sekitar 80% digunakan untuk pembelian saham PT Computrade Technology International (CTI);
- Sekitar 20% akan digunakan untuk pembayaran sisa pembelian saham CTI yang terbagi dalam 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama, pembayaran yang dibayarkan setelah diterbitkannya Laporan Keuangan CTI Audited untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan tahap kedua pembayaran akan dilaksanakan setelah diterbitkannya Laporan Keuangan Audited CTI untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Realization of the Use of Proceeds from the Issuance of Anabatic Year 2018 Convertible Bond

Total proceeds from the issuance of Anabatic Year 2018 Convertible Bond net of emission cost was Rp550,893,601,199.

The plan for funds utilization based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Bond Holders dated December 12, 2018 is as follow:

- Around 60% for the repayment of bank loans and loans from related parties.
- Around 26% for the development of new businesses and products, as well as for mergers, acquisitions and investments.
- Around 14% for market expansion, repayment of loan from Taipei Fubon Commercial Bank Ltd. and working capital needs.

As of December 31, 2020, the Company has utilized a total of Rp442,865.102.565 or around 69.7% of the total net proceeds.

Realization of The Use of Funds from Capital Increase Through a Public Offering of Pre-emptive Rights in 2019

The total receipt of funds from additional capital through Pre-emptive Rights is Rp254,117,464,464,-.

The plan for the use of funds based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 10 August 14, 2019 made before Unita Christina Winata, SH, Notary in South Jakarta, with the planned use of funds as follows:

- About 80% will be used to purchase shares of PT Computrade Technology International (CTI);
- Around 20% will be used for payment of the purchase of the remaining CTI shares divided into 2 (two) stages, namely in the first stage, payments paid after the issuance of the CTI's Audited Financial Statements for the date ending December 31, 2019 while the second stage of the payment will be carried out after the issuance of the Audited Financial Statements of CTI for the date ending December 31, 2020.

Per 31 Desember 2020, Perseroan telah menggunakan sebesar Rp229.254.783.114,- atau sekitar 90,2% dari total penerimaan bersih.

Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Di tahun 2020, Perseroan memperoleh persetujuan atas restrukturisasi jatuh tempo fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 373/RC19/HO/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 dan PT Bank OCBC NISP (NISP) berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 252/BBL-COR/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi

Di tahun 2020, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eritha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., Pemegang Saham, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perseroan sebesar Rp420.000.000.000,- (TIS Loan). Pinjaman ini akan dikenai bunga sebesar 4,25% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir 1 tahun setelah tanggal pencairan.

Perseroan dan anak usahanya telah memberikan pinjaman kepada PT Titan Investama, PT Nusantara Tribahari dan PT Manggala Usaha Manunggal dengan total sejumlah Rp217.858.712.443,- dengan bunga berkisar antara 12% - 21%. Pinjaman ini akan berakhir 1 tahun setelah tanggal perjanjian.

Kejadian Bersifat Luar Biasa

Di tahun 2020, pandemi COVID-19 menyebar pada masyarakat di seluruh dunia, penyebaran ini memberikan efek luar biasa. Seiring dengan penyebaran kepada masyarakat, efek atas penyebaran tersebut berpengaruh kepada bisnis-bisnis di seluruh dunia, tidak terkecuali Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

As of December 31, 2020, the Company has used in total Rp229,254,783,114 or roughly 90.2% of the total net fund.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

In 2020, the Company obtained approval for the maturing restructuring of the credit facility obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) based on the Amendment to the Credit Agreement No. 373/RC19/HO/VIII/2020 dated August 14, 2020 and from PT Bank OCBC NISP (NISP) based on the Amendment to the Credit Agreement No. 252/BBL-COR/VIII/2020 dated August 28, 2020.

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest With Affiliated Party

In 2020, based on the Deed No. 1 dated November 4, 2020 by Notary Eritha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., shareholders agreed to give loan to the Company amounting Rp420,000,000,000 (TIS Loan). This loan will bear interest rate of 4.25% annually. This loan will expire 1 year after the drawdown date.

The Company and its subsidiaries has provided loans to PT Titan Investama, PT Nusantara Tribahari and PT Manggala Usaha Manunggal totalling of Rp217,858,712,443 with interest ranging between 12%-21%. This loan will expire 1 year after agreement date.

Extraordinary Events

In 2020, the COVID-19 pandemic has spread to people around the world and this spread brought an extraordinary impact. Along with the spread to the public, the impact of the spread has affected many businesses around the world, including the Company.

Significant Regulatory Changes that Bring Considerable Impact to the Performance of the Company

In 2020, there were no significant regulatory changes that brings considerable impact to the performance of the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Rincian atas perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2020 telah disajikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian yaitu terkait adanya penerapan PSAK 71, 72 dan 73, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Strategi dan Kegiatan Pemasaran

Digitalisasi akan mewarnai ekonomi dan bisnis kedepan. Saat ini, kita masuk dalam fase transisi, dimana kebutuhan akan dukungan teknologi informasi meningkat dengan pesat. Untuk menangkap peluang ini, Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi yang diimplementasi ke dalam lini bisnis yang dimiliki Perseroan.

Pada lini bisnis Mission Critical Digital solution (MCDS), Perseroan, melakukan *re-focusing* terhadap bank-bank terkemuka di Indonesia, *redefine* dan *restructure* beberapa anak usaha dibawah MCDS. Selain in Perseroan juga melakukan perubahan dari *project based* menjadi *solution expertise base*, solusi kolaborasi, perubahan secara bertahap dari projek lisensi/jasa ke platform bisnis. Perseroan juga akan meningkatkan bisnis OSL dengan melakukan melanjutkan penetrasi solusi digital banking OSL ke bank buku 1 dan 2 dengan tim sales yang terdedikasi.

Pada lini bisnis *Digital Enriched Outsourcing Solution* (DEOS), Perseroan focus kepada bisnis *recurring* dengan pertumbuhan yang berkelanjutan yang di-support oleh *digitally enrich strategy* Perusahaan, meluncurkan logo dan branding untuk korporasi dan karyawan DEOS, meningkatkan produktivitas dengan otomatisasi dan restrukturisasi kegiatan operasi Perusahaan.

Sementara pada lini bisnis *Cloud & Digital Platform Partner* (CDPP), Perseroan melakukan sinergi dengan anak usaha, meningkatkan penjualan service milik sendiri dan OSL, melakukan pendekatan langsung ke *end-user*, meningkatkan *digital marketing*, mendorong solusi komputasi awan.

Changes In Accounting Policies

Details regarding the changes in the accounting principles throughout 2020 are presented in Consolidated Financial Statement, which are related to the implementation of PSAK 71, 72, and 73, which is part of this Annual Report.

Marketing Strategy and Activities

Digitalization will color the economy and business going forward. At present, we are entering a transition phase, where the need for information technology support is increasing rapidly. To seize this opportunity, the Company has prepared a number of strategies implemented in the Company's business lines.

In the Mission Critical Digital Solution (MCDS) business line, the Company is re-focusing on leading banks in Indonesia, re-define and re-structure some of subsidiaries under MCDS. In addition, Company will also move from project base to solution expertise base, more collaborative solutioning, shift gradually from license/service project to platform business. Company also planning to increase OSL business with continuing penetration digital banking OSL solution to bank book 1 and 2 with dedicated tim sales.

In the Digital Enriched Outsourcing Solution (DEOS) business line, Company focus on business recurring with sustainable growth which supported by digitally enrich corporate strategy, launch new DEOS corporate and employer branding, increase the productivity with automation and restructuring operation of the Company.

While on the Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) business line, the Company is doing synergy among subsidiaries, increase the own service and OSL, direct engaged with end-user, boost digital marketing and push cloud solution.

Selain itu lini Financial Teknologi (FT), Perseroan akan fokus pada ekosistem teknologi informasi yang berbiaya rendah dan kualitas tinggi, selain itu menciptakan ekosistem teknologi informasi yang kondusif, dengan memastikan perlindungan pelanggan, koneksi digital di seluruh Indonesia, dan dukungan terhadap inovasi teknologi.

Rencana Jangka Panjang

Wabah COVID-19 menjadi tantangan sekaligus peluang bagi sektor Teknologi Informasi. Kebijakan *Work from Home* (WFH) telah mendorong digitalisasi dan meningkatkan kebutuhan pelaku bisnis akan dukungan teknologi informasi. Namun, kebutuhan ini belum dibarengi dengan kekuatan daya beli di tengah penurunan pendapatan yang dialami banyak pelaku bisnis akibat dampak COVID-19. Kondisi ini menjadi tantangan bagi Perseroan yakni untuk melahirkan produk dan jasa yang hemat biaya.

Perseroan meyakini, kondisi ini akan sampai pada keseimbangan baru, dan hampir pasti akan ada cara kerja baru dan *business opportunity* baru. Kedepannya, dukungan teknologi informasi akan semakin penting perannya untuk mendukung kolaborasi *online* dengan pengguna yang besar dan kegiatan bisnis yang lebih efisien dan hal ini akan mendorong adaptasi teknologi *cloud computing* secara signifikan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bisnis teknologi informasi, Perseroan sudah mempersiapkan diri menangkap berbagai peluang baru dengan keunggulan yang dimiliki.

Pada lini bisnis Mission Critical Digital Solution (MCDS), Perusahaan menyediakan dan memperkuat seluruh solusi *digital banking* untuk memenuhi dan mempercepat era *digital banking*, solusi perbankan dengan mitra pasar terdepan, meningkatkan produktivitas dan profitabilitas proyek, dan *strategy transformasi* digital baru.

In addition to the Financial Technology (FT) business line, the company will focus on low-cost and high-quality information technology ecosystems, create a conducive information technology ecosystems by ensuring customer protection, digital connectivity across Indonesia and support for technological innovation.

Long-term Plans

The COVID-19 outbreak was both a challenge and an opportunity for the Information Technology sector. The Work from Home (WFH) policy has encouraged digitalization and increased the need for business people to support information technology. However, this need has not been accompanied by purchasing power amidst the decline in income experienced by many businesses due to the impact of COVID-19. This condition presented a challenge for the Company to produce cost-effective products and services.

The Company believes this condition will arrive at a new balance, and there will almost certainly be new ways of working and new business opportunities. Going forward, the support of information technology is expected to become increasingly important to support online collaboration with large number of users and more efficient business activities. This trend will significantly accelerate the adaptation and adoption process of cloud computing technology.

As a company engaged in the information technology business, the Company has prepared itself to capture new opportunities with its advantages.

In the Mission Critical Digital Solution (MCDS) business line, the Company provides and strengthen end to end digital banking solution to fulfill and accelerate with digital banking era, selected banking solution with market leading partner, increase productivity and profitability of project and new digital transformation strategy.

Pada lini bisnis Digital Enriched Outsourcing Solution (DEOS), Perusahaan mendefinisikan ulang bisnis portfolio Business Process Outsourcing (BPO) dan Information Technology Outsourcing (ITO) dan membuat strategi untuk mengubah penyedia solusi BPO/ITO secara *end to end* yang tidak menyediakan layanan secara terpisah.

Sementara pada lini bisnis Cloud & Digital Platform Partner (CDPP), Perusahaan memperkuat penyediaan jasa dalam portfolio bisnis, sinergi antara anak usaha dan kompetensi digital marketing.

Selain itu lini Financial Teknologi (FT), Perseroan berencana mendapatkan lisensi P2P Lending dan e-money.

In the Digital Enriched Outsourcing Solution (DEOS) business line, Company redefine business portfolio in Business Process Outsourcing (BPO) and Information Technology Outsourcing (ITO), make strategy to transform end to end BPO/ITO solution provider not to provide service separately.

Meanwhile for its Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) business line, the Company is to strengthen the service providing business within its Business Portfolio, pursue synergies among subsidiaries and its digital marketing competency.

In addition to the Financial Technology (FT) business line, the Company planning to get P2P Lending and e-money license.







05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



“

Anabatic terus melanjutkan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip universal Tata Kelola Perusahaan (“GCG”) di semua lini organisasinya. Prinsip-prinsip tersebut meliputi Keterbukaan, Independensi, Akuntabilitas, Keadilan, dan Pertanggungjawaban.

Anabatic continues its commitment for the implementation of universal principles of Good Corporate Governance (“GCG”), throughout the organization. Such principles are Transparency, Independency, Accountability, Fairness, and Responsibility.

Anabatic memahami bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan faktor penting untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut, Anabatic meyakini untuk dapat memberikan kinerja yang baik, membangun reputasi yang kuat, serta memastikan agar kebijakan dan keputusan Perusahaan senantiasa konsisten dengan etika bisnis dan peraturan yang berlaku, sehingga dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Anabatic mengacu pada Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

1. Transparansi

Penerapan prinsip ini tercermin dalam penyampaian informasi yang bersifat material dan relevan, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Penerapan prinsip akuntabilitas tercermin dalam adanya kejelasan definisi peran, tanggung jawab dan kewajiban untuk tiap-tiap perangkat dan/atau jabatan dalam organisasi Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Penerapan prinsip tanggung jawab tercermin dalam komitmen untuk mematuhi ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip Pengelolaan yang sehat sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab.

4. Independensi

Penerapan prinsip independensi tercermin dalam Pengelolaan Perseroan secara professional tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi.

5. Kesetaraan

Penerapan prinsip kesetaraan tercermin dalam perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan.

Anabatic understands that consistent implementation of GCG principles is instrumental in ensuring sustainable business growth. Through the implementation of Good Corporate Governance, Anabatic is confident to deliver strong performance, build favorable reputation, and ensure that the policies and activities of the Company are always consistent with its business ethics and prevailing regulations, in order to benefit all the stakeholders.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The GCG implementation at Anabatic refers to the GCG Principles below:

1. Transparency

Implementation of this principle reflects in the disclosure of material and relevant information, as well as transparency in the decision making process to protect the interests of all stakeholders.

2. Accountability

Application of this principle is reflected in the clarity of roles, responsibilities and obligations of the Company's organizational unit and positions.

3. Responsibility

The Responsibility principle is actualized through the commitment for compliance to prevailing regulations, as well as adherence to prudent management principles as a reflection of a good corporate citizen.

4. Independency

The Independency principle is reflected in professional stewardship of the Company, without any conflict of interest and intervention.

5. Fairness

The Fairness principles ensure fair and equal treatment for all stakeholders.

Penerapan GCG dalam Perseroan berpedoman pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk:

1. Undang-Undang ("UU") Republik Indonesia
 - a. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
 - b. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK")
 - a. POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
 - b. POJK No. 31/POJK/04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - d. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - f. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan;
 - g. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
 - h. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
 - i. POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Perusahaan
4. Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Anabatic's GCG practices are also guided by all prevailing laws and regulations in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
 - b. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority (FSA) Regulations
 - a. POJK No. 30/POJK.04/2015 about Realization Report on Utilization of Proceeds from Public Offering;
 - b. POJK No. 31/POJK/04/2015 on Transparency on Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
 - c. POJK No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
 - d. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - e. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
 - f. POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary;
 - g. POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
 - h. POJK No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidelines of Internal Audit Charter;
 - i. POJK No. 21/POJK.04/2014 on Implementation Guidelines for Corporate Governance in Public Companies;
 - j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines of GCG;
3. The Company's Article of Association.
4. General Guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee of Governance Indonesia.

Pelaksanaan GCG Perseroan juga berpedoman pada kebijakan-kebijakan internal berikut, yang dibuat berdasarkan peraturan-peraturan di atas:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2. Anggaran Dasar
3. Pedoman Etika dan Perilaku
4. Pedoman Tata Kelola bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Unit Internal Audit, serta
7. Standar Prosedur Operasional

PENERAPAN GCG DI ANABATIC

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan melalui prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan penerapan GCG dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap *best practices* yang diakui secara internasional.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagaimana diperlukan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Anabatic, struktur utama dalam tata Kelola Perseroan terdiri dari tiga organ yang saling berdiri sendiri yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independen serta Kewajaran merupakan prinsip yang menjadi pedoman RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Perseroan.

RUPS memegang wewenang tertinggi dalam merumuskan keputusan-keputusan pemegang saham yang penting untuk keberlangsungan Perseroan dengan tetap mempertimbangkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja Pengelolaan Perseroan.

For further GCG Implementation within the organization, Anabatic has developed the following policies based on the above regulations:

1. Corporate Governance Manual
2. Article of Association
3. Code of Conduct
4. Governance Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Unit Charter, and
7. Standard Operational Procedures

GCN IMPLEMENTATION IN ANABATIC

Throughout 2020, the Company complies with all requirements set forth in GCG regulations. Furthermore, the Company continues with its efforts to improve GCG practices to ensure compliance with internationally recognized best practices.

GCN STRUCTURE

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and as stated in Anabatic's Article of Association, the main GCG structure consists of three independent organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD). Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness are the principles upon which the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors in managing the Company.

The GMS holds the highest authority to make strategic decisions on behalf of the shareholders, to ensure the Company's sustainability, while remaining in compliance to the stipulations set out in the Company's Article of Associations and to prevailing regulation. BOC and BOD collectively are also responsible for the Company's business sustainability in the long-term. Management of the Company is exercised by the Board of Directors, while the Board of Commissioners is responsible for supervision of the Company's management and performance.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengawas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit agar mampu mendapatkan informasi yang menyeluruh mengenai kinerja Direksi dan perkembangan Perseroan. Komite Audit memiliki wewenang untuk merancang kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugasnya. Di samping itu, Perseoran juga memiliki satuan kerja Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab atas implementasi GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pembuat keputusan tertinggi dalam struktur tata Kelola Perseroan, yang memiliki otoritas yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS merupakan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perusahaan, termasuk persetujuan atas: laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan; penggunaan laba dan/atau pembagian dividen; jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; pengangkatan auditor independen; perubahan anggaran dasar; serta pendelegasian wewenang pada organ Perusahaan lainnya.

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali dengan pelaksanaan sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB) pertama kali dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2019, bertempat di Graha Anabatic, Jalan Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten 15810;
2. RUPSLB kedua, dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2019, bertempat di Graha BIP Lt. 11, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930; dan
3. RUPSLB ketiga, dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2019, bertempat di Graha BIP Lt. 11, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali dengan pelaksanaan sebagai berikut:

In conducting its supervisory duties the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in order to gather comprehensive information pertaining to performance of the Board of Directors, as well as to contemporary development of the Company. The Audit Committee is also assigned to develop the Board of Commissioner's policies in related functions. In addition, the Company is also supported by the Internal Audit Unit and Corporate Secretary in implementing GCG principles.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's GCG structure and holds authority not held by the BOC and BOD. The GMS provides shareholders with the means to make decisions pertaining to the Company's business and operational matters, including approvals on: the Company's annual and financial reports; utilization of net income and/or dividend payments; remuneration to the BOC and BOD; appointment of independent auditor; amendment to the article of association; as well as delegation of authority to working units within the organization.

In 2019, the Company held GMS 3 (three) times with the following implementation:

1. Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) were held for the first time on June 27, 2019, at Graha Anabatic, Jalan Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang Regency, Banten 15810;
2. The second EGMS, held on August 14, 2019, took place at Graha BIP Lt. 11, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta 12930; and
3. The third EGMS, held on December 12, 2019, took place at Graha BIP Lt. 11, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta 12930.

In 2020, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders, as follows:

1. RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pertama kali dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2020, bertempat di Graha Anabatic, Jalan Scientia Boulevard Kav. U2 Summarecon Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten 15810.
2. RUPSLB Kedua, dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2020, bertempat di Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2 Summarecon Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten.

Sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan telah mempublikasikan pengumuman dan undangan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Resolusi dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa kemudian dipublikasikan melalui website Perseroan dan website IDX.

1. The Annual GMS (AGMS) and the first Extraordinary GMS (EGMS) was held on 29 July 2020 in Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang, Banten 15810.
2. The second EGMS was held on 28 December 2020 in Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang, Banten 15810.

Before conducting GMS's the Company has published announcements and invitations to shareholders in accordance with the prevailing regulations. Resolutions of the AGMS and EGMS was then publish through the Company's and IDX's websites.

GMS RUPS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Penyelenggaraan Event Date	Ringkasan Risalah RUPS Summary of GMS Minutes
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting Shareholders	13 Mei 2019 May 13, 2019	20 Mei 2019 May 20, 2019	4 Juni 2019 June 4, 2019	27 Juni 2019 July 27, 2019	1 Juli 2019 July 1, 2019
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa I Extraordinary General Meeting Shareholders I	13 Mei 2019 May 13, 2019	20 Mei 2019 May 20, 2019	4 Juni 2019 June 4, 2019	27 Juni 2019 July 27, 2019	1 Juli 2019 July 1, 2019
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II Extraordinary General Meeting Shareholders II	28 Juni 2019 June 28, 2019	5 Juli 2019 July 5, 2019	22 Juli 2019 July 22, 2019	14 Agustus 2019 August 14, 2019	16 Agustus 2019 August 16, 2019
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa III Extraordinary General Meeting Shareholders III	29 Oktober 2019 October 29, 2019	5 November 2019 November 5, 2019	20 November 2019 November 20, 2019	12 Desember 2019 December 12, 2019	13 Desember 2019 December 13, 2019

RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019 dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Betti S. Alisjahbana. RUPST dihadiri oleh 1.805.338.770 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 96,2842209% dari total modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

THE ANNUAL GMS

Annual GMS for fiscal year 2018 was held on 27 June 2019 and chaired by Independent Commissioners of the Company, Betti S. Alisjahbana. The AGMS was attended by 1,805,338,770 shares with valid voting rights or equal to 96.2842209% of total issued capital of the Company.

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
1	<p>1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018, serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan, anggota Crowe Howarth International, dengan opini Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00269/2.1051/AU.1/10/0456-2/1/III/2019 tertanggal 27-03-2019 di mana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018; dan,</p> <p>To approve and receive the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the condition and running of the Company's business activities, which include but are not limited to the Report on the Management of the Directors of the Company's Business Activities and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the Fiscal Year ending on 12-12-2018, and giving approval and endorsement of the Company's Annual Financial Statements for the Financial Year ending 31-12-2018 which have been audited by the Public Accountant Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners, members of Crowe Howarth International, with Fair opinion in all material matters as well apparently from his report No. 00269 / 2.1051 / AU.1 / 10 / 0456-2 / 1 / III / 2019 dated 27-03-2019 which includes the Financial Position Report and the Company's Income Statement for the financial year ended 31-12-2018 ; and,</p> <p>2. Memberikan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>To grant full acquit et de charge to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions that have been carried out for the financial year ending 31-12-2018, as long as those actions are reflected in the Annual Report and Company's Financial Statements.</p>	<p>Setuju/Agree: 1.805.338.770 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	<p>Selesai Completed</p>
2	<p>1. Menyetujui alokasi sebesar Rp23.850.115.404,- (dua puluh tiga miliar delapan ratus lima puluh juta seratus lima belas ribu empat ratus empat Rupiah) dari Laba Ditahan Perseroan Yang Belum Ditentukan Penggunaannya sebagai Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>To approve the allocation of Rp23,850,115,404 (twenty three billion eight hundred fifty million one hundred fifteen thousand four hundred four Rupiah) of the Retained Profit of the Company that has not been determined for use as a Reserve Fund as referred to in Article 70 of Act Number 40 2007 concerning Limited Liability Companies.</p> <p>2. Menyetujui alokasi sebesar Rp2.752.060.786,- (dua miliar tujuh ratus lima puluh dua juta enam puluh ribu tujuh ratus delapan puluh enam Rupiah) sebagai dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan atas Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.</p> <p>To approve the allocation of Rp2,752,060,786 (two billion seven hundred fifty two million sixty thousand seven hundred eighty six Rupiah) as cash dividends to be distributed to the Company's shareholders of the Company's profit for the financial year ending 31 December 2018.</p>	<p>Setuju/Agree: 1.805.338.770 saham/ shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	<p>Selesai Completed</p>

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
3	<p>1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu sebesar Rp10.373.009.214,- (sepuluh miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ribu dua ratus empat belas Rupiah) sebagai bagian dari dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan.</p> <p>Determine the use of the Net Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity for the Fiscal Year ending December 31, 2018, amounting to Rp10,373,009,214 (ten billion three hundred seventy three million nine thousand two hundred fourteen Rupiah) as part of cash dividends to be distributed to the Company's shareholders.</p> <p>2. Menetapkan jumlah dividen tunai yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan adalah sebesar Rp13.125.070.000,- (tiga belas miliar seratus dua puluh lima juta tujuh puluh ribu Rupiah) yang diambil dari Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diantribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.373.009.214,- (sepuluh miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ribu dua ratus empat belas Rupiah) ditambah dengan sebagian dari Laba Ditahan Yang Belum Ditentukan Penggunaannya sebesar Rp2.752.060.786,- (dua miliar tujuh ratus lima puluh dua juta enam puluh ribu tujuh ratus delapan puluh enam Rupiah). Dividen tunai tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Besaran dividen yang akan dibagikan adalah sebesar Rp7,- (tujuh Rupiah) per saham; b. Pembagian Dividen Tunai akan dilaksanakan selambatnya pada 31 Juli 2019; dan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengumuman pembagian dividen ini akan diumumkan pada 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran luas secara nasional, dan pembayarannya akan dilaksanakan dengan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. <p>Determine the amount of cash dividends to be distributed to the Shareholders of the Company amounting to Rp13,125,070,000,- (thirteen billion one hundred twenty-five million seventy thousand Rupiah) taken from the Net Profit for the Year Attributed to Owners of the Parent Entity for the financial year, which ended on December 31, 2018 in the amount of Rp10,373,009,214,- (ten billion three hundred seventy three million nine thousand two hundred fourteen Rupiah) plus a portion of the Detained Retained Profit of Rp2,752,060,786,- (two billion seven hundred fifty-two million sixty thousand seven hundred eighty-six Rupiah). The cash dividends will be distributed to the Company's shareholders with the following conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The dividend amount to be distributed is Rp7,- (seven Rupiah) per share; b. Distribution of Cash Dividends will be carried out no later than 31 July 2019; and, in accordance with the applicable laws and regulations, the announcement of dividend distribution will be announced in 1 (one) daily newspaper with wide circulation nationally, and the payment will be carried out with dividend tax deductions in accordance with applicable taxation provisions. <p>3. Menyetujui dan memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen serta untuk mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>To approve and give full authority and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to determine the time and procedure for dividend distribution and to announce it in accordance with the applicable laws and regulations.</p> <p>4</p> <p>Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Directors, taking into account the Company's financial capabilities and fairness in accordance with the labor market.</p>	<p>Setuju/Agree: 1.805.338.770 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	<p>Selesai Completed</p>

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
5	<p>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan serta kewajaran sesuai dengan pasar tenaga kerja.</p> <p>Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Directors, taking into account the Company's financial capabilities and fairness in accordance with the labor market.</p>	<p>Setuju/Agree: 1.805.338.770 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	<p>Selesai Complete</p>
6	<p>1. Menerima dengan baik permohonan pengunduran diri Bapak Alexander Felix Warsito Hans Tanudjaja dan Bapak Hendra Halim dari jabatannya masing-masing selaku Komisaris dan Direktur Independen Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak Alexander Felix Warsito Hans Tanudjaja dan Bapak Hendra Halim, atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukannya sejak 1 Januari 2019 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan yang akan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.</p> <p>To accept the request for resignation of Mr. Alexander Felix Warsito Hans Tanudjaja and Mr. Hendra Halim from their respective positions as Commissioners and Independent Directors of the Company, and provide acquit et de charge to Mr. Alexander Felix Warsito Hans Tanudjaja and Mr. Hendra Halim, for his supervisory and management actions that he has taken since January 1, 2019 until the close of this Meeting, as long as these actions are reflected in the Company's books including the Company's Financial Statements which will be requested for approval at the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the ending financial year on December 31, 2019.</p> <p>2. Menghapus/meniadakan jabatan Direktur Independen pada susunan Direksi Perseroan.</p> <p>To remove/eliminate the position of Independent Director in the composition of the Company's Board of Directors.</p> <p>3. Mengangkat Bapak Kei Andoh sebagai Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan pada tahun 2021.</p> <p>To appoint Mr. Kei Andoh as the new Commissioner of the Company, as of the closing of this Meeting until the end of the term of office of the Board of Commissioners at the Annual GMS in 2021.</p> <p>4. Mengangkat Bapak Lie David Limina sebagai Direktur Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Direksi pada RUPS Tahunan pada tahun 2021.</p> <p>To appoint Mr. Lie David Limina as the new Director of the Company, as of the closing of this Meeting until the end of the Directors' term at the Annual GMS in 2021.</p>	<p>Setuju/Agree: 1.805.338.770 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	<p>Selesai Complete</p>

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
5.	Dengan memperhatikan keputusan di atas, menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:		
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	: Handoko Anindya Tanuadji		
Komisaris Independen	: Betti Setiastuti Alisjahbana		
Komisaris	: Kei Andoh		
Direksi			
Presiden Direktur	: Harry Surjanto Hambali		
Direktur	: Adriansyah		
Direktur	: Hiromitsu Fujino		
Direktur	: Lie David Limina		
With due observance of the above decision, determining the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of the closing of this Meeting until the end of the term of office of the Board of Commissioners and Directors of the Company at the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, are as follows:			
Board of Commissioners			
President Commissioner	: Handoko Anindya Tanuadji		
Independent Commissioner	: Betti Setiastuti Alisjahbana		
Commissioner	: Kei Andoh		
The Directors			
President Director	: Harry Surjanto Hambali		
Director	: Adriansyah		
Director	: Hiromitsu Fujino		
Director	: Lie David Limina		
6.	Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.		
	To grant power and authority with the Substitution Right to the Directors of the Company to implement the decisions stated at the Annual General Meeting of Shareholders, including but not limited to making or requesting all deeds, letters or documents needed, be present before the parties/authorized officials, including Notaries, submit applications to the authorized parties/officials to obtain approval or report the matter to the authorized parties / officials as referred to in the applicable laws and regulations.		
1.	Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana dimuat dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia;	Setuju/Agree: 1.805.338.770 saham/shares (100%)	Selesai Complete
7	To approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields as contained in the Regulation of the Head of Statistics Indonesia Number 19 Year 2017 concerning Amendment to the Regulation of the Head of Statistics Indonesia Number 95 Year 2015 concerning Standard Classification Indonesian Business Field;	Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0%)	
2.	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyesuaikan jenis klasifikasi KBLI yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tidak menyimpang dan mengubah maksud dari bidang usaha dan/atau kegiatan Perseroan yang telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan;	Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)	
	To grant power and authority with substitution rights to the Directors of the Company to adjust the type of KBLI classification relevant to the Company's business activities as long as they do not deviate and change the purpose of the business fields and / or activities of the Company that have been listed in the Company's Articles of Association;		

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
3.	<p>Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>To grant power and authority with substitution rights to the Directors of the Company to implement the decisions stated at the Annual General Meeting of Shareholders, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters or documents needed, present before the party / authorized officials, including Notaries, submit applications to the authorized parties / officials to obtain approval or report the matter to the authorized parties / officials as referred to in the applicable laws and regulations.</p>		

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019 dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Betti S. Alisjahbana. RUPSLB dihadiri oleh 1.805.338.770 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 96,2842209% dari total modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

EXTRAORDINARY GMS

The EGMS was held on 27 June 2019 and chaired by Independent Commissioners of the Company, Betti S. Alisjahbana. The EGMS was attended by 1,805,338,770 shares with valid voting rights or equal to 96.2842209% of total issued capital of the Company

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
1	<p>Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan Jaminan Utang atas Aset-Aset yang dimiliki Perseoran dan/atau memberikan Jaminan dalam bentuk Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dan/atau anak usaha Perseroan dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya.</p> <p>To grant approval to the Company's plan to transfer and / or make a Debt Guarantee for Assets owned by the Company and / or provide a Guarantee in the form of a Corporate Guarantee (<i>Corporate Guarantee</i>) with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in order to obtain credit facilities received by the Company and / or its subsidiaries from banks or other financial institutions.</p> <p>Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>To grant power and authority with the Substitution Right to the Directors of the Company to implement the decisions stated at the Extraordinary General Meeting of Shareholders, including but not limited to making or requesting all deeds, letters or documents needed, be present before the parties / authorized officials, including notaries, submit applications to the authorized parties / officials to obtain approval or report the matter to the authorized parties / officials as referred to in the applicable laws and regulations.</p>	<p>Setuju/Agree: 1.805.338.770 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	<p>Selesai Completed</p>

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa kedua diselenggarakan pada tanggal 14 Agustus 2019 dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Betti S. Alisjahbana. RUPSLB dihadiri oleh 1.823.986.860 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 97,2787804% dari total modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

EXTRAORDINARY GMS

The EGMS was held on August 14, 2019 and chaired by Independent Commissioners of the Company, Betti S. Alisjahbana. The EGMS was attended by 1,823,986,860 shares with valid voting rights or equal to 97.2787804% of total issued capital of the Company.

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status
1	<p>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para Pemegang Saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 440.143.192 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,-, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II termasuk namun tidak terbatas pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II; b. Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD; c. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II; d. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD; e. Menentukan jadwal Penawaran Umum Terbatas II; f. Menetapkan tujuan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui penawaran umum; g. Menandatangi dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II, termasuk akta-akta notaris berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya; h. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II, tanpa ada suatu tindakan pun yang dikecualikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. <p>To grant power and authority with substitution rights to the Directors of the Company to take all and every necessary action in connection with Limited Public Offering II including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Determine the certainty of the number of shares issued in the context of Limited Public Offering II; b. Determine the ratio of shareholders entitled to Preemptive Rights; c. Determine the exercise price in the framework of Limited Public Offering II; d. Determine the date of the Register of Shareholders entitled to Rights; e. Determine the schedule for the Limited Public Offering II; f. Determine the purpose of using funds for funds obtained through a public offering; g. Sign the documents required for the purpose of the Limited Public Offering II, including notarial deeds and their amendments and / or additions; h. Perform all and every necessary action in connection with the Limited Public Offering II, without any action being exempted, by taking into account the applicable laws and regulations in the capital market. 	<p>Setuju/Agree: 1.823.986.860 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	<p>Selesai Completed</p>

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
2	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sesuai dengan hasil Penawaran Umum Terbatas II;</p> <p>To approve alteration Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association with regard to capital increase by granting Pre-emptive Rights, in accordance with the results of Limited Public Offering II;</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal sehubungan dengan penambahan modal, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyatakan jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II dalam suatu akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum Terbatas II selesai dilaksanakan; b. Mendaftarkan saham-saham baru Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; c. Mencatatkan saham-saham baru Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II; d. Melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>To grant power and authority with the Substitution Right to the Directors of the Company to carry out any and all actions related to matters relating to additional capital, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Stating the number of shares to be issued in the Limited Public Offering II in a separate deed made before a Notary regarding the increase in issued and paid up capital of the Company as the realization of the issuance of shares issued in the Limited Public Offering II, including stating the composition of the Company's shareholders after the Public Offering Limited II has been completed; b. Registering the Company's new shares in collective custody in accordance with the applicable laws and regulations; c. Listing the Company's new shares on the Indonesia Stock Exchange in the context of Limited Public Offering II; d. Implement the decisions stated at the Meeting, including but not limited to making or requesting all deeds, letters or documents required, be present before the authorized party/official, including a notary, submit a request to the party/official authorized to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations. 	<p>Setuju/Agree: 1.823.986.860 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	<p>Selesai Completed</p>

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
3	<p>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan penyertaan sebesar 44,9997% saham di PT Computrade Technology International melalui mekanisme jual beli saham dan setoran modal dalam bentuk selain uang (inbreng) oleh Para Pemegang Saham CTI (Rencana Transaksi).</p> <p>To grant the Company's plan to increase the participation of 44.9997% shares in PT Computrade Technology International through the mechanism of buying and selling shares and capital injection in non-cash form (inbreng) by the CTI Shareholders (Transaction Plan).</p> <p>2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembelian saham milik Para Pemegang Saham minoritas PT Computrade Technology International atas saham, PT Computrade Technology International sejumlah 87.750 lembar saham dalam rangkaian Rencana Transaksi.</p> <p>To approve the Company's plan to purchase shares of minority shareholders of PT Computrade Technology International on shares, PT Computrade Technology International in the amount of 87,750 shares in a series of Transaction Plans.</p> <p>3. Menyetujui rencana Perseroan untuk menerima penyetoran modal dalam bentuk selain uang (inbreng) dari Para Pemegang Saham Minoritas PT Computrade Technology International yang berupa saham PT Computrade Technology International sejumlah 47.249 lembar saham dalam rangkaian Rencana Transaksi.</p> <p>To approve the Company's plan to receive capital deposits in the form of non-money from Inbreng Minority Shareholders of PT Computrade Technology International in the form of 47,249 shares of PT Computrade Technology International in the Transaction Plans.</p> <p>4. Menyetujui pelaksanaan Rencana Transaksi oleh Perseroan yang secara keseluruhan merupakan transaksi material dengan nilai materialitas lebih dari 20% namun kurang dari 50% dari total ekuitas Perseroan dan merupakan transaksi afiliasi yang tidak memiliki benturan kepentingan.</p> <p>To approve the implementation of the Proposed Transaction by the Company which as a whole is a material transaction with a materiality value of more than 20% but less than 50% of the total equity of the Company and is an affiliated transaction that does not have a conflict of interest.</p> <p>5. Menyetujui dan memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan syarat-syarat, kondisi-kondisi, dan melakukan perbuatan-perbuatan hukum yang diperlukan untuk melaksanakan Rencana Transaksi yang akan dilakukan Perseroan dengan Para Pemegang Saham Minoritas CTI.</p> <p>To approve and grant full power and authority to the Directors of the Company with substitution rights to determine the terms, conditions and legal actions needed to carry out the Proposed Transaction that will be carried out by the Company with the CTI Minority Shareholders.</p>	<p>Setuju/Agree: 1.823.986.860 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak setuju/Disagree 0 saham/share Abstain/Abstain 0 saham/share</p>	<p>Selesai Completed</p>

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa ketiga diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2019 dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Betti S. Alisjahbana. RUPSLB dihadiri oleh 17.420.212 saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen dan Pemegang Saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pengendali dan dihadiri oleh 2.138.606.431 saham yang merupakan Pemegang Saham bukan merupakan Pemegang Saham Independen dan Pemegang Saham yang merupakan pihak yang terafiliasi Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali (termasuk karyawan Perseroan) sehingga seluruh Pemegang Saham yang hadir adalah sejumlah 2.156.026.643 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 99,5113675% dari total modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

EXTRAORDINARY GMS

The third EGMS was held on 12 December 2019 and chaired by Independent Commissioners of the Company, Betti S. Alisjahbana. The EGMS was attended by 17,420,212 shares owned by Independent Shareholders and Shareholders who were not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major or Controlling Shareholders and were attended by 2,138,606,431 shares which were Non-Shareholders Independent Shareholders and Shareholders who are affiliated parties of the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major or Controlling Shareholders (including employees of the Company) so that all Shareholders present were 2,156,026,643 shares with valid voting rights or equal to 99.5113675% of total paid-up capital of the Company.

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
1	<p>Pemberitahuan laporan pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Agustus 2019 yang dilaksanakan berdasarkan surat efektif dari OJK No. S-142/D.04/2019 tanggal 27 September 2019 ("PUT II").</p> <p>Notification of implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) which was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 14, 2019 which was held based on an effective letter from OJK No. S-142 / D.04 / 2019 dated September 27, 2019 ("PUT II")</p>	<p>Tidak ada voting yang dilakukan, hanya bersifat pemberitahuan</p> <p>No voting was done, only notification</p>	<p>Selesai Completed</p>
2	<p>Menyetujui membatalkan rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan 47.249 saham PT Computrade Technology International melalui mekanisme inbreng dalam pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, selanjutnya Perseroan dapat melaksanakan pengambilalihan 47.249 saham PT Computrade Technology International dengan cara lainnya yakni dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p>To approve annulment, the Company's plan to take over 47,249 shares of PT Computrade Technology International through an inbreng mechanism in the implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights, then the Company could carry out the acquisition of 47,249 shares of PT Computrade Technology International by other means, namely by implementing Capital Increase Without Pre-emptive Rights.</p>	<p>Setuju/Agree: 2.156.026.643 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	<p>Selesai Completed</p>

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
3	<p>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan jumlah sebanyak-banyaknya 148.747.934 yang penyetorannya selain tunai dengan mekanisme inbreng 47.249 saham PT Computrade Technology International dengan memperhatikan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;</p> <p>To approve the Company's plan to implement Capital Increase in the amount 148,747,934 whose deposits other than cash with inbreng mechanism 47,249 shares of PT Computrade Technology International with due observance to applicable regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations where the Company's shares are listed.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah saham yang akan diterbitkan dan menetapkan harga pelaksanaan Penambahan Modal, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, secara khusus mengenai harga pelaksanaan adalah Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A dimana harga pelaksanaan penerbitan saham Perseroan sekurang-kurangnya sebesar Rp900,- per saham.</p> <p>To grant power and authority to Directors of the Company to determine the number of shares to be issued and to determine the price for the Capital Increase, taking into account applicable regulations including the Capital Market and Stock Exchange Regulations where the Company' shares are listed, specifically regarding the exercise price is the Listing Regulation Indonesia Stock Exchange Number I-A where the price of issuing the Company's shares at a least of Rp900,- per share.</p>	<p>Setuju/Agree: 17.420.212 saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen dan Pemegang Saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pengendali.</p> <p>17,420,212 shares owned by Independent Shareholders and Shareholders who were not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major or Controlling Shareholders.</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	Selesai Completed

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
4	<p>1. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal, termasuk dan tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menentukan jadwal pelaksanaan Penambahan Modal; b. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka Penambahan Modal, termasuk akta-akta notaris berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya; c. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal, tanpa ada suatu tindakan pun yang dikecualikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; d. Melakukan pencatatan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia atas saham yang diterbitkan dalam rangka Penambahan Modal; e. Mendaftarkan saham-saham baru Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>To grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all and every action needed in connection with the Capital Increase, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Determine the schedule for implementing the Capital Increase; b. Sign the documents required in the context of Capital Increase, including notarial deeds including their amendments and / or additions; c. Perform all and every action that is needed in connection with the Capital Increase, without any action which is excluded, by taking into account the applicable laws and regulations in the capital market sector; d. Listing additional shares on the Indonesia Stock Exchange on shares issued in the context of Capital Increase; e. Registering new shares of the Company in collective custody in accordance with applicable laws and regulations. <p>2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atas penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal;</p> <p>To approve alteration Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association related to the increase in issued and fully paid capital of the Company for the issuance of new shares in the context of Capital Increase;</p>	<p>Setuju/Agree: 2.156.026.643 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	<p>Selesai Completed</p>

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution					Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status																												
<p>3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berhubungan dengan penambahan modal, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyatakan jumlah saham dikeluarkan dalam rangka Penambahan Modal dalam suatu akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penambahan Modal termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penambahan Modal selesai dilaksanakan; b. Melakukan Pelaporan pada instansi yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas pada Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penambahan Modal; c. Melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. 																																			
<p>To grant power and authority with substitution rights to the Directors of the Company to carry out any and all actions related to matters relating to additional capital, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Stating the number of shares issued in the context of Increasing Capital in a separate deed made before a Notary in connection with an increase in issued capital and paid up capital of the Company as a realization of the share issuance issued in the Capital Increase, including stating the composition of the Company's shareholders after the Capital Increase is completed; b. Reporting to the competent authority including but not limited to the Financial Services Authority on the implementation of Capital Increase; c. Carry out the decisions stated at the Meeting, including but not limited to making or requesting all deeds, letters or documents needed to be made, before a competent party/official, including a notary, submit a request to the authorized party / official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations. 																																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>RUPS GMS</th> <th>Pemberitahuan Notification Date</th> <th>Pengumuman Announcement</th> <th>Pemanggilan Invitation</th> <th>Penyelenggaraan Event Date</th> <th>Ringkasan Risalah RUPS Summary of GMS Minutes</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting Shareholders</td> <td>15 Juni 2020 June 15, 2020</td> <td>22 Juni 2020 June 22, 2020</td> <td>7 Juli 2020 July 7, 2020</td> <td>29 Juli 2020 July 29, 2020</td> <td>30 Juli 2020 July 30, 2020</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting Shareholders</td> <td>15 Juni 2020 June 15, 2020</td> <td>22 Juni 2020 June 22, 2020</td> <td>7 Juli 2020 July 7, 2020</td> <td>29 Juli 2020 July 29, 2020</td> <td>30 Juli 2020 July 30, 2020</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting Shareholders</td> <td>5 November 2020 November 5, 2020</td> <td>12 November 2020 November 12, 2020</td> <td>27 November 2020 November 27, 2020</td> <td>30 Desember 2020 December 30, 2020</td> <td>4 Januari 2021 Januaray 4, 2021</td> </tr> </tbody> </table>								No.	RUPS GMS	Pemberitahuan Notification Date	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Penyelenggaraan Event Date	Ringkasan Risalah RUPS Summary of GMS Minutes	1.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting Shareholders	15 Juni 2020 June 15, 2020	22 Juni 2020 June 22, 2020	7 Juli 2020 July 7, 2020	29 Juli 2020 July 29, 2020	30 Juli 2020 July 30, 2020	2.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting Shareholders	15 Juni 2020 June 15, 2020	22 Juni 2020 June 22, 2020	7 Juli 2020 July 7, 2020	29 Juli 2020 July 29, 2020	30 Juli 2020 July 30, 2020	3.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting Shareholders	5 November 2020 November 5, 2020	12 November 2020 November 12, 2020	27 November 2020 November 27, 2020	30 Desember 2020 December 30, 2020	4 Januari 2021 Januaray 4, 2021
No.	RUPS GMS	Pemberitahuan Notification Date	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Penyelenggaraan Event Date	Ringkasan Risalah RUPS Summary of GMS Minutes																													
1.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting Shareholders	15 Juni 2020 June 15, 2020	22 Juni 2020 June 22, 2020	7 Juli 2020 July 7, 2020	29 Juli 2020 July 29, 2020	30 Juli 2020 July 30, 2020																													
2.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting Shareholders	15 Juni 2020 June 15, 2020	22 Juni 2020 June 22, 2020	7 Juli 2020 July 7, 2020	29 Juli 2020 July 29, 2020	30 Juli 2020 July 30, 2020																													
3.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting Shareholders	5 November 2020 November 5, 2020	12 November 2020 November 12, 2020	27 November 2020 November 27, 2020	30 Desember 2020 December 30, 2020	4 Januari 2021 Januaray 4, 2021																													

RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 diselenggarakan pada tanggal 29 Juli 2020 dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Betti S. Alisjahbana, RUPST dihadiri oleh 2.295.219.526 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 99,1300784% dari total modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

ANNUAL GMS

The Annual GMS for fiscal year of 2019 was held on 29 July 2020 and chaired by the Independent Commissioner, Ms. Betti S. Alisjahbana, and attended by 2,295,219,526 shares with valid voting rights or equivalent to 99.1300784% of total paid-in-capital.

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
1	<p>1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan, anggota Crowe Howarth International, dengan opini Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00928/2.1051/AU.1/10/0929-I/1/VI/2020 tertanggal 29-06-2020 (dua puluh sembilan Juni dua ribu dua puluh) di mana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas); dan,</p> <p>To approve and accept Board of Director's Annual Report pertaining to the Company's business and operations, including but not limited to BOD's Management Report and BOC's Supervisory Report for the fiscal year ended on 31-12-2019, as well as to approve and endorse the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31-12-2019 (thirty one of December two thousand nineteen) which is audited by Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners Public Accountant, member of Crowe Howarth International, with Unqualified opinion as stated in the firm's Report No. 00928/2.1051/AU.1/10/0929-I/1/VI/2020 tertanggal 29-06-2020 (twenty nine of June two thousand twenty), which include Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended on 31-12-2019 (thirty one of December two thousand nineteen); and</p> <p>2. Memberikan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.</p> <p>To grant full Release and Discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the BOC and BOD with regard to their supervisory and management duties carried out in the the fiscal year ended on 31-12-2019 (thirty one of December two thousand nineteen), so long as such duties are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.</p>	<p>Setuju/Agree: 2.273.673.632 saham/ shares (99,0612709%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0,00%)</p> <p>Abstain/Abstain 21.545.894 saham/ shares (0,9387291%)</p> <p>Total Setuju/Final Result 2.295.219.526 saham/ shares (100%)</p>	<p>Selesai Completed</p>

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
2	<p>Menetapkan penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), yaitu sebesar Rp11.955.916.409,- (sebelas miliar sembilan ratus lima puluh lima juta sembilan ratus enam belas ribu empat ratus sembilan Rupiah) untuk disisihkan sebagai Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas.</p> <p>To determine the allocation of Net Profit attributed to Holding Company Shareholders for Fiscal Year ended on 31-12-2019 (thirty one of December two thousand nineteen), amounting to Rp11,955,916,409,- (eleven billion nine hundred fifty five million nine hundred sixteen thousand and four hundred nine Rupiah) to be allotted as Reserve Fund pursuant to Article 70 of the Law on Limited Liability Company.</p>	<p>Setuju/Agree: 2.273.673.632 saham/ shares (99,0612709%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0,00%)</p> <p>Abstain/Abstain 21.545.894 saham/ shares (0,9387291%)</p> <p>Total Setuju/Final Result 2.295.219.526 saham/ shares (100%)</p>	Selesai Completed
3	<p>Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>To delegate the authority to the Company's BOC to appoint independent public accounting which will perform audit the Company's Financial Report for Fiscal Year ended on 31-12-2019 (thirty one of December two thousand nineteen) provided that such accounting firm is registered in FSA and maintains a good reputation, as well as to determine the compensation related to the appointment of such independent public accountant firm.</p>	<p>Setuju/Agree: 2.273.673.632 saham/ shares (99,0612709%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0,00%)</p> <p>Abstain/Abstain 21.545.894 saham/ shares (0,9387291%)</p> <p>Total Setuju/Final Voting 2.295.219.526 saham/ shares (100%)</p>	Selesai Completed
4	<p>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan serta kewajaran sesuai dengan pasar tenaga kerja.</p> <p>To grant authority to the Company's BOC to determine remuneration to members of BOC and BOD with consideration to the Company's financial capability and market conformance.</p>	<p>Setuju/Agree: 2.273.673.632 saham/ shares (99,0612709%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0,00%)</p> <p>Abstain/Abstain 21.545.894 saham/ shares (0,9387291%)</p> <p>Total Setuju/Final Voting 2.295.219.526 saham/ shares (100%)</p>	Selesai Completed

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status																																																
5	<p>1. Menerima dengan baik permohonan pengunduran diri Handoko Anindya Tanuadji dan Hiromitsu Fujino dari jabatannya masing-masing selaku Presiden Komisaris dan Direktur Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Handoko Anindya Tanuadji dan Hiromitsu Fujino, atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukannya sejak 01-01-2019 (satu Januari dua ribu sembilan belas) sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan yang akan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh).</p> <p>To faithfully accept the resignation of Mr. Handoko Anindya Tanuadji and Mr. Hiromitsu Fujino from their position of President Commissioner and Director, respectively, and to grant Release and Discharge (acquit et de charge) to Mr. Handoko Anindya Tanuadji and Mr. Hiromitsu Fujino pertaining to their supervisory and management duties carried out since 01-01-2019 (first of January two thousand nineteen) until the closing of this Meeting, provided that such duties are reflected in the Company's documentations, including the Financial Report to be submitted for approval for the Fiscal Year ended on 31-12-2020 (thirty first of December two thousand twenty).</p> <p>2. Mengangkat Antonius Agus Susanto sebagai Presiden Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).</p> <p>To appoint Mr. Antonius Agus Susanto as the incoming President Commissioner, effective since the closing of this Meeting until the end of the BOC's service period in the AGMS in 2021 (two thousand twenty one).</p> <p>3. Mengangkat Hideaki Ohashi dan Rieko Kawaguchi sebagai Direktur Perseroan yang baru, terhirung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Direksi pada RUPS Tahunan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).</p> <p>To appoint Mr. Hideaki Ohashi and Mrs. Rieko Kawaguchi as the incoming Directors, effective since the closing of this Meeting until the end of the BOC's service period in the AGMS in 2021 (two thousand twenty one).</p> <p>4. Dengan memperhatikan keputusan di atas, menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Sahham Tahunan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <table> <tr> <td>Presiden Komisaris</td> <td>:</td> <td>Antonius Agus Susanto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>:</td> <td>Betti Setiastuti Alisjahbana</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>:</td> <td>Kei Andoh</td> </tr> </table> <p>Direksi</p> <table> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>:</td> <td>Harry Surjanto Hambali</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Adriansyah</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Lie David Limina</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Hideaki Ohashi</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Rieko Kawaguchi</td> </tr> </table> <p>Taking into account the above resolutions, to declare the composition of the BOC and BOD effective since the closing of this Meeting until the end of the BOC's service period in the AGMS in 2021 (two thousand twenty one), as described below:</p> <p>Board of Commissioners</p> <table> <tr> <td>Presiden Komisaris</td> <td>:</td> <td>Antonius Agus Susanto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>:</td> <td>Betti Setiastuti Alisjahbana</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>:</td> <td>Kei Andoh</td> </tr> </table> <p>Board of Directors</p> <table> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>:</td> <td>Harry Surjanto Hambali</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Adriansyah</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Lie David Limina</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Hideaki Ohashi</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Rieko Kawaguchi</td> </tr> </table>	Presiden Komisaris	:	Antonius Agus Susanto	Komisaris Independen	:	Betti Setiastuti Alisjahbana	Komisaris	:	Kei Andoh	Presiden Direktur	:	Harry Surjanto Hambali	Direktur	:	Adriansyah	Direktur	:	Lie David Limina	Direktur	:	Hideaki Ohashi	Direktur	:	Rieko Kawaguchi	Presiden Komisaris	:	Antonius Agus Susanto	Komisaris Independen	:	Betti Setiastuti Alisjahbana	Komisaris	:	Kei Andoh	Presiden Direktur	:	Harry Surjanto Hambali	Direktur	:	Adriansyah	Direktur	:	Lie David Limina	Direktur	:	Hideaki Ohashi	Direktur	:	Rieko Kawaguchi	<p>Setuju/Agree: 2.273.673.632 saham/ shares (99,0612709%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0,00%)</p> <p>Abstain/Abstain 21.545.894 saham/ shares (0,9387291%)</p> <p>Total Setuju/Final Voting 2.295.219.526 saham/ shares (100%)</p>	<p>Status Status</p> <p>Selesai Completed</p>
Presiden Komisaris	:	Antonius Agus Susanto																																																	
Komisaris Independen	:	Betti Setiastuti Alisjahbana																																																	
Komisaris	:	Kei Andoh																																																	
Presiden Direktur	:	Harry Surjanto Hambali																																																	
Direktur	:	Adriansyah																																																	
Direktur	:	Lie David Limina																																																	
Direktur	:	Hideaki Ohashi																																																	
Direktur	:	Rieko Kawaguchi																																																	
Presiden Komisaris	:	Antonius Agus Susanto																																																	
Komisaris Independen	:	Betti Setiastuti Alisjahbana																																																	
Komisaris	:	Kei Andoh																																																	
Presiden Direktur	:	Harry Surjanto Hambali																																																	
Direktur	:	Adriansyah																																																	
Direktur	:	Lie David Limina																																																	
Direktur	:	Hideaki Ohashi																																																	
Direktur	:	Rieko Kawaguchi																																																	

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
	<p>5. Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>To grant power and authority with Substitution Rights to the Company's BOD to execute the resolutions of this Annual General Meeting of Shareholders, including but not limited to prepare or instruct to prepare all required deeds, letters and documentations; to be present before authorized parties/officials including Notary Office; to submit request for approval to the authorized parties/officials or to submit report to the authorized parties/officials.</p>		

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2019 diselenggarakan pada tanggal 29 Juli 2020 dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Betti S. Alisjahbana, RUPSLB dihadiri oleh 2.295.219.526 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 99,1300784% dari total modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

EXTRAORDINARY GMS

The Extraordinary GMS for fiscal year of 2019 was held on 29 July 2020 and chaired by the Independent Commissioner, Ms. Betti S. Alisjahbana, and attended by 2,295,219,526 shares with valid voting rights or equivalent to 99.1300784% of total paid-in-capital.

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
1	<p>1. Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan Jaminan Utang atas Aset-aset yang dimiliki Perseroan dan/atau memberikan Jaminan dalam bentuk Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka menjamin fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dan/atau anak usaha Perseroan dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan lainnya dan/atau Pihak-pihak lainnya.</p> <p>To grant approval to the Company's plan to assign and/or pledge as Collateral the Company's Assets and/or to provide Corporate Guarantee amounted to over 50% (fifty percent) of the Company's Net Assets in order to provide collateral for the credit facilities obtained by the Compay and/or its Subsidiary from the Bank and/or other Financial Institutions and/or other Parties.</p>	<p>Setuju/Agree: 2.273.673.632 saham/ shares (99,0612709%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/shares (0,00%)</p>	
2	<p>2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>To grant power and authority with Substitution Rights to the Company's BOD to execute the resolutions of this Annual General Meeting of Shareholders, including but not limited to prepare or instruct to prepare all required deeds, letters and documentations; to be present before authorized parties/officials including Notary Office; to submit request for approval to the authorized parties/officials or to submit report to the authorized parties/officials.</p>	<p>Abstain/Abstain 21.545.894 saham/ shares (0,9387291%)</p> <p>Total Setuju/Final Voting 2.295.219.526 saham/ shares (100%)</p>	Selesai Completed

RUPS LUAR BIASA KEDUA

RUPS Luar Biasa Kedua diselenggarakan pada tanggal 30 Desember 2020 dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Betti S. Alisjahbana, RUPSLB dihadiri oleh 2.295.603.630 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 99,1466678% dari total modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

SECOND EXTRAORDINARY GMS

The Second Extraordinary GMS was held on 30 December 2020 and chaired by the Independent Commissioner, Ms. Betti S. Alisjahbana, and attended by 2,295,603,630 shares with valid voting rights or equivalent to 99.1466678% of total paid-in-capital.

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
1	<p>1. Menyetujui tindakan Perseroan untuk menerima Transaksi Pinjaman dari TIS Inc. sebesar Rp420.000.000.000,- (empat ratus dua puluh miliar Rupiah) sekaligus menyetujui pengikatan yang telah dilakukan antara Perseroan dengan TIS Inc. sebagaimana ternyata pada Akta Perjanjian Pinjaman Nomor 1 Tanggal 4-11-2020 (empat November dua ribu dua puluh) yang dibuat di hadapan Eritha Atur Selvia Napitu, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris Kota Tangerang Selatan yang telah diubah melalui Perjanjian Perubahan terhadap Akta Perjanjian Pinjaman Nomor 1 Tanggal 4-11-2020 (empat November dua ribu dua puluh) yang ditandatangani secara di bawah tangan pada 17-12-2020 (tujuh belas Desember dua ribu dua puluh) dan Perjanjian Perubahan Kedua terhadap Akta Perjanjian Pinjaman Nomor 1 Tanggal 4-11-2020 (empat November dua ribu dua puluh) yang ditandatangani secara di bawah tangan pada 24-12-2020 (dua puluh empat Desember dua ribu dua puluh);</p> <p>To approve Corporate action to accept LoanTransaction from TIS Inc. in the amount of Rp420,000,000,000 (four hundred and twenty billion Rupiah) and to approve the Loan Agreement entered into by the Company and TIS Inc. as stated in the Loan Agreement Notarial Deed No. 1 dated 4-11-2020 (fourth of November two thousand twenty) signed before Eritha Atur Selvia Napitu, Bachelor of Law, Magister of Notary, the Notary of the City of South Tangerang, which is amended through Amendment to Loan Agreement Notarial Deed No. 1 dated 4-11-2020 (fourth of November two thousand twenty) signed on 17-12-2020 (seventeen of December two thousand twenty) and Second Amendment to the Loan Agreement Notarial Deed No. 1 dated 4-11-2020 (fourth of November two thousand twenty) signed on 24-12-2020 twenty four of December two thousand twenty;</p> <p>2. Menyetujui tindakan Perseroan untuk menjaminkan aset Perseroan sebesar 299.999 (dua ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham yang mewakili 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) saham PT Computrade Technology International yang dimiliki Perseroan sekaligus menyetujui pengikatan yang telah dilakukan antara Perseroan dengan TIS Inc. sebagaimana ternyata pada Akta Perjanjian Gadai Atas Saham di PT Computrade Technology International Nomor 3 Tanggal 4-11-2020 (empat November dua ribu dua puluh) yang dibuat di hadapan Eritha Atur Selvia Napitu, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris Kota Tangerang Selatan yang telah diubah melalui Perjanjian Perubahan terhadap Akta Perjanjian Gadai atas Saham Nomor 3 Tanggal 4-11-2020 (empat November dua ribu dua puluh) yang ditandatangani secara di bawah tangan pada tanggal 17-12-2020 (tujuh belas Desember dua ribu dua puluh);</p> <p>To approve Corporate action to pledge Company's Asset in the amount of 299,999 (two hundred ninety nine thousand nine hundred ninety nine) shares which is equivalent to 99,99% (ninety nine point ninety nine percent) shares of PT Computrade Technology International owned by the Company and to approve Lien Agreement Notarial Deed between the Company and TIS Inc. as stated in the Lien of Share Agreement Notarial Deed in PT Computrade Technology International No. 4-11-2020 (fourth of November two thousand twenty) signed on 17-12-2020 (seventeen of December two thousand twenty);</p>	<p>Setuju/Agree: 2.295.603.630 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree 0 saham/share</p> <p>Abstain/Abstain 0 saham/share (100%)</p>	<p>Selesai Completed</p>

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
	<p>3. Menyetujui pelaksanaan Transaksi Pinjaman dengan Gadai Saham sebagaimana dimohonkan persetujuanya pada poin 1 dan 2 oleh Perseroan yang secara keseluruhan merupakan Transaksi Afiliasi dan merupakan Transaksi Material dengan nilai materialitas lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total ekuitas bersih Perseroan;</p> <p>To approve the execution of Loan Transaction with Lien of Shares as proposed by the Company in point 1 and 2 above, all of which constitutes as Affiliated Transaction and Material Transaction amounted to greater than 50% (fifty percent) of the Company's net equity;</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang perlu sehubungan dengan Transaksi Pinjaman dengan Gadai Saham, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka Transaksi Pinjaman dengan Gadai Saham, termasuk akta-akta notaris berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya; b. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Transaksi Pinjaman dengan Gadai Saham, tanpa ada suatu tindakan pun yang dikecualikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>To grant power and authority with Substitution Rights to the Company's BOD to execute all and every actions necessary pertaining to the Loan Transaction with Lien of Shares, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. signing all necessary documentations required to execute the Loan Transaction with Lien of Shares, including Notarial Deed and its amendments and/or additions. b. Executing all and every actions required with regards to Loan Transaction with Lien of Shares, without any exception and in compliance with prevailing laws and regulations. 		

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan masukan berkenaan dengan kebijakan Direksi, termasuk pelaksanaan strategi Perseroan guna memenuhi ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris
Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari sekurangnya tiga orang anggota termasuk satu Presiden Komisaris dan dua atau lebih Komisaris, di mana di antaranya komposisi komisaris independen harus mencapai sekurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Antonius Agus Susanto
Komisaris Independen : Betti Setiastuti Alisjahbana
Komisaris : Kei Andoh

THE BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

Pursuant to the Company's Article of Association, duties of the BOC encompasses supervising the Board of Directors (BOD), as well as providing the BOD with advises regarding the BOD's policies, including implementation of the Company's strategy to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

The Composition and Independency of the BOC

The Company's Article of Assiciation stipulated that the BOC shall consist of minimum three members including one President Commissioner and two or more Commissioners, in which the independent commissioner shall constitute minimum 30% of total members of the BOC.

The Composition of the BOC as of 31 December 2020 is described below:

President Commissioner	:	Antonius Agus Susanto
Independent Commissioner	:	Betti Setiastuti Alisjahbana
Commissioner	:	Kei Andoh

Independensi Dewan Komisaris

Kriteria penunjukan komisaris independen Perusahaan selaras dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
2. Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan,
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris

Independen

Komisaris Independen Perseroan menyatakan telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independency of the Board of Commissioners

The Company's criteria for appointment of independent commissioner are aligned with the criteria in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, as follows:

1. Not an individual who works for the Company or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities in the Company within the last 6 months, except for the reappointment of Independent Commissioners for the subsequent period;
2. Has no direct or indirect ownership of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relations with the Company

Statement of Independency of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner hereby states that he/she has complied to the Independent Commissioner criteria set forth in OJK Regulation No. No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company

Komisaris Independen / Independent Commissioner:

Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang, dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir.

Memenuhi
Comply

Not an individual who works for the Company or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the last 6 months.

Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham Perseroan.
Has no direct or indirect ownership of shares of the Company.

Memenuhi
Comply

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.

Memenuhi
Comply

Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
Has no direct or indirect business relations with the Company.

Memenuhi
Comply

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama untuk mengawasi pengelolaan dan memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait jalannya operasional Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memastikan bahwa jalannya Perseroan sesuai dengan arahan yang diberikan RUPS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri, memiliki hak dan wewenang untuk:

1. Mengakses dan berhak memeriksa semua laporan keuangan dan dokumen, serta segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.
2. Dapat membentuk komite-komite, dengan memperhatikan ketentuan pasar modal yang berlaku.
3. Memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala hal yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.
5. Menetapkan kebijakan serta kriteria nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta kebijakan dan kriteria sukses dalam proses nominasi kandidat Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tugas, wewenang, tanggung jawab serta pedoman Dewan Komisaris dijabarkan secara rinci pada Manual Dewan Komisaris yang juga dapat diakses pada situs web Perseroan

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat meskipun ditengah-tengah kondisi Pandemi Covid-19 yang berdampak pada

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Article of Association and Law No. 40 of 2007, the Board of Commissioners is primarily responsible for providing supervision, directions and advice to the Board of Directors regarding the Company's operational activities. The BOC also holds the authority to ensure that the Company operates in accordance with the GMS directions.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Board of Commissioners, individually and collectively, maintain the rights and authorities to:

1. Access and review all financial reports and documents, as well as all actions taken by the Board of Directors.
2. Establish committees, according to the prevailing capital market regulations.
3. Temporarily dismiss members of the Board of Directors based on the prevailing regulations.
4. Request for clarifications from the Board of Directors and/or other executives on matters related to the management of the Company.
5. Determine policies and criteria for nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and establish succession policies and criteria in the nomination for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The duties, authorities, responsibilities and guidelines for the Board of Commissioners is described in the BOC Manual that can be accessed through the Company's website.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months, or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners.

In 2020, the Board of Commissioners can hold meetings even in the midst of the COVID-19 Pandemic conditions which have an impact on activity and

pembatasan aktivitas dan mobilitas khususnya pada saat awal merebaknya Pandemi Covid-19 di Indonesia.

Adapun frekuensi rapat dilaksanakan dengan kehadiran dari anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Jumlah Rapat Number of Meetings		5	
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Kehadiran Attendance
Handoko Anindya Tanuadji*	Presiden Komisaris President Commissioner	2	40%
Antonius Agus Susanto**	Presiden Komisaris President Commissioner	3	60%
Betti S. Alisjahbana	Komisaris Commissioner	5	100%
Kei Andoh	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	100%

*Telah mengundurkan diri berdasarkan keputusan RUPST tanggal 29 Juli 2020

** Ditetapkan sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 29 Juli 2020

*Resigned based on AGMS Resolution dated 29 July 2020

**Appointed President Commissioner based on AGMS Resolution dated 29 July 2020

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengelola dan menetapkan arah strategis Perseroan, dan untuk mengelola, memanfaatkan, dan menjaga aset Perseroan secara konsisten sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan, guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Masa jabatan Direksi adalah 3 tahun setelah pengangkatan dalam RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Sebagai penanggung jawab utama pengelolaan Perseroan, Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang mencakup memiliki pengetahuan di bidang *corporate governance* dan kompetensi lainnya yang mendukung jalannya kegiatan operasional Perseroan. Pengalaman dan kapabilitas yang dimiliki oleh Direksi memiliki peran penting terhadap tercapainya target-target Perseroan.

mobility restrictions, especially during the early outbreak of the COVID-19 Pandemic in Indonesia.

The frequency of meetings held with the presence of members of the Board of Commissioners is as follows:

THE BOARD OF DIRECTORS (BOD)

The BOD is responsible to manage and formulate the Company's strategic direction, as well as to consistently manage, capitalize and maintain the Company's assets in accordance with the Company's objectives and interest and in order to achieve the determined goals.

Service period for the BOD is 3 years since the appointment in the GMS, while reserving the GMS rights to terminate membership of the BOD at any time.

As the Company's main bearer of management responsibility, The BOD has fulfilled the criteria that include adequate knowledge in corporate governance and other competence to support the Company's operation. The experience and capability of the BOD are instrumental to the achievements of Company's targets.

Komposisi Direksi

Di tahun 2020, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Hiromitsu Fujino sebagai Direktur Perseroan. Pemegang saham kemudian mengangkat Hideaki Ohashi dan Rieko Kawaguchi sebagai Direktur Perseroan.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Period
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	Akta No. 03 Tanggal 20 April 2018	3 (tiga) Tahun/Year
Adriansyah	Direktur Director	Akta No. 03 Tanggal 20 April 2018	3 (tiga) Tahun/Year
Lie David Limina	Direktur Director	Akta No. 09 Tanggal 27 Juni 2019	2 (dua) Tahun/Year
Hideaki Ohashi	Direktur Director	Akta No. 13 Tanggal 29 Juli 2020	1 (satu) Tahun/Year
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	Akta No. 13 Tanggal 29 Juli 2020	1 (satu) Tahun/Year

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Melaksanakan tugas-tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan sesuai kewenangan yang ditetapkan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan, atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh salah satu atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari salah 1 atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersama-sama mewakili setidaknya 1/10 dari total saham dengan hak suara.

The BOD Composition

In 2020, shareholders have approved the resignation of Mr. Hiromitsu Fujino as Director. The Sharholders then has appointed Mr. Hideaki Ohashi and Mrs. Rieko Kawaguchi as Director.

The BOD Composition as of 31 December 2020 is described below:

Duties and Responsibilities of the BOD

The BOD has the following duties and responsibilities:

1. To conduct their duties in accordance to the prevailing laws and regulations and based on good faith and full responsibility.
2. To represent the Company inside and outside the court on all matters and in any event, and to engage with external parties and to execute all actions in accordance to the authorities defined in the Articles of Association.
3. To organize the Board of Directors' periodic meeting at least once a month, or at any time deemed necessary by 1 or more Directors, upon written request by 1 or more of the Board of Commissioners, or upon written request of shareholders that cumulatively represents at least 10% of the total number of shareholders with voting rights.

- 4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, setiap kali dianggap perlu sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- 5. menyampaikan kebijakan dan prosedur di dalam masing-masing departemen atau unit kerja yang bernaung di bawah masing-masing anggota Direksi guna tercapainya target-target dari departemen atau unit kerja tersebut.
- 6. Menetapkan struktur organisasi Perseroan.
- 7. Menyiapkan rencana pengembangan usaha Perseroan dan Grup.
- 4. To hold Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders whenever deemed necessary in compliance with the Article of Association, and prevailing Laws and Regulations.
- 5. To propose policies and procedures within each department or working unit under the supervision of each member of the Board Directors in order to achieve the targets set for the respective departments or working units.
- 6. To establish the Company's organizational structure.
- 7. To prepare the Company's and the Group's business development plan.

Pembidangan Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas secara efektif, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas di antara anggota Direksi sebagai berikut:

Division of BOD Responsibilities

In order to ensure effective implementation, the Company has formulated division BOD responsibilities as set forth below:

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	<p>Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan usaha Perusahaan maupun anak usaha, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perusahaan. 2. Mengoordinasikan pemecahan masalah, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan serta kebijakan audit internal. 3. Membawahi Unit Audit Internal. 4. Memberikan arahan strategis untuk pengembangan Perusahaan dan anak usaha di bidang <i>Value Added Distribution</i>. 5. Memantau aktivitas operasional anak usaha dan memastikan penerapan strategi di anak usaha selaras dengan agenda Perusahaan secara keseluruhan. <p>Responsible for all activities of the Company and its subsidiaries, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. To provide guidance and to control the Company's policies, vision, mission and strategies. 2. To coordinate the Company's problem solving, planning policies, control, and achievement of long-term targets, as well as audit policies. 3. To oversee the Internal Audit Unit. 4. To provide strategic direction for the development of Value Added Distribution of the Company and its subsidiaries. 5. To monitor the operation of the Company's subsidiaries and to ensure that the implementation of such strategies are aligned with the Company's corporate agenda.

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Lie David Limina	Direktur Director	<p>Bertanggung jawab atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan budaya dan citra Perusahaan. 2. Strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan SDM yang berkinerja tinggi; mengelola nilai dasar Perseroan dan hal-hal terkait kesejahteraan dan penghargaan bagi karyawan. 3. Merancang dan mengembangkan organisasi perusahaan yang efektif. 4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas keuangan Perusahaan dan anak usaha. 5. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rencana Kerja, pengendalian akuntansi dan keuangan, <i>treasury</i>, serta pengelolaan sumber dana untuk pengembangan Perusahaan dan anak usaha. 6. Membawahi fungsi Sekretaris Perusahaan, <i>Legal</i>, <i>Investor Relation</i> <i>Human Capital</i>, <i>Finance</i>, <i>Accounting</i> dan <i>General Affairs</i>. <p>Responsible for:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Improving the Company's culture, image, and corporate governance (GCG). 2. The human resources management and development strategies, recruitment, development and retention of high-performing human resources; managing the Company's core values, and matters related to employees' wellbeing and rewards. 3. Designing and developing an effective organization. 4. Improving the efficiency and effectiveness of the financial units in the Company and its subsidiaries. 5. Coordinating the execution of the Work Plan, financial and accounting control, treasury, as well as fund management for the development of the Company. 6. Overseeing the Corporate Secretary function, and other functions such as Investor Relation, Legal, Human Capital, Finance, Accounting, and General Affairs.
Adriansyah	Direktur Director	<p>Bertanggung jawab atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan dan mengimplementasikan pengembangan produk Perusahaan dan anak usaha. 2. Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap implementasi dan pengembangan produk perusahaan dan anak usaha. <p>Responsible for the Company's product development:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. To supervise the implementation of products of the Company and its subsidiaries. 2. To formulate and supervise the development of OSL products
Hideaki Ohashi	Direktur Director	<p>Bertanggung jawab atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola fungsi pengembangan bisnis dan pelaksanaan investasi dalam Perusahaan dan anak usaha. 2. Melakukan penilaian dan evaluasi terhadap implementasi pengembangan bisnis dan proyek investasi yang telah disetujui pada Perusahaan dan anak usaha. <p>Responsible for:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manage the function of business development and implementation of investments in the Company and its subsidiaries. 2. Assess and evaluate the implementation of business development and investment projects that have been approved by the Company and its subsidiaries.

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	<p>Bertanggung jawab atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan dan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> pada Perusahaan dan anak usaha. 2. Pelaksanaan dan evaluasi dari fungsi kepatuhan (<i>compliance</i>) dalam Perusahaan dan anak usaha. 3. merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan terhadap tata kelola Perusahaan dan anak usaha. 4. mengusulkan kebijakan tata kelola Perusahaan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi. 5. menerapkan sistem dan prosedur tata kelola Perusahaan yang akan digunakan untuk menyusun kepatuhan dan pedoman internal kontrol Perusahaan dan anak usaha. 6. memastikan bahwa seluruh kebijakan serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan dan anak usahanya telah sesuai dengan ketentuan IDX, OJK dan peraturan perundang undangan yang berlaku. 7. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan tata kelola dan fungsi kepatuhan dalam Perusahaan dan anak usaha. <p>Responsible for:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Formulation and implementation of Good Corporate Governance policies in the Company and its subsidiaries. 2. Implementation and evaluation of compliance function in the Company and its subsidiaries. 3. Developing strategies to nurture compliance culture as part of the Good Corporate and subsidiaries. 4. Proposing the Good Corporate Governance policy and compliance principles to the Board of Directors for approval. 5. Implementing the Good Corporate Governance system and procedures to be used for compliance and internal control guidelines in the Company and subsidiaries.. 6. Ensuring that all policies and business activities within the Company and its subsidiaries are in compliance with the IDX, OJK and other prevailing regulations. 7. Performing other duties related to corporate governance and compliance within the Company and subsidiaries..

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau dapat dilakukan pada setiap waktu yang dipandang perlu berdasarkan kesepakatan dari mayoritas anggota Direksi. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari anggota Direksi.

Selama tahun 2020, Direksi masih dapat menyelenggarakan rapat secara regular guna membahas perkembangan dan memonitor jalannya operasional Perseroan.

Adapun frekuensi rapat dilaksanakan dengan kehadiran dari anggota Direksi sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time in every month or it can be held at any time deemed necessary based on the agreement of the majority of the members of the Board of Directors. The meeting of the Board of Directors referred to may be held if attended by a majority of the members of the Board of Directors.

During 2020, the Board of Directors can still hold regular meetings to discuss developments and monitor the Company's operations.

The frequency of meetings held with the presence of members of the Board of Directors is as follows:

Jumlah Rapat Number of Meetings		12	
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Kehadiran Attendance
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	12	100%
Lie David Limina	Direktur Director	12	100%
Adriansyah	Direktur Director	12	100%
Hiromitsu Fujino*	Direktur Director	2	16,67%
Hideaki Ohashi**	Direktur Director	5	41,67%
Rieko Kawaguchi**	Direktur Director	2	16,67%

*Telah mengundurkan diri berdasarkan keputusan RUPST tanggal 29 Juli 2020.

** Ditetapkan sebagai Direksi berdasarkan keputusan RUPST tanggal 29 Juli 2020.

*Resigned based on the resolution of the AGMS on 29 July 2020.

**Designed as the Board of Directors based on the resolution of the AGMS on 29 July 2020.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan memberi fasilitas kepada Direksi untuk berpartisipasi dalam program-program pengembangan kompetensi berikut di Indonesia maupun di luar negeri, agar dapat meningkatkan kemampuannya yang dapat mendukung Direksi dalam menjalankan tugas-tugasnya dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan.

Plagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, dan kompeten, maka Direksi Perseroan menetapkan suatu pedoman tata laksana yang disusun dengan berpedoman pada antara lain Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-13/PM/1997 tentang Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman tata kelola bagi Direksi tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Competence Development of the BOD

Throughout 2020, the Company provides the BOD with following competence development programs, conducted in Indonesia and overseas, to ensure continuous knowledge enhancement to support their management duties.

The BOD Charter

In carrying out their management duties and responsibilities in efficient, effective, transparent and competent manner, the BOD Charter was established pursuant to amongst others the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability, Bapepam LK Chairman Decree No. KEP-13/PM/1997 regarding the Outline of the Articles of Association for Issuers and Public Company, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

The BOD Charter is included in the Governance Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors, endorsed by the BOC and BOD.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bekerja sama dan berkoordinasi satu sama lain guna memastikan tercapainya sasaran-sasaran Perseroan. Salah satu cara untuk menjaga dan meningkatkan sinergi Dewan Komisaris dan Direksi adalah dengan menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja dan kegiatan usaha Perseroan, peluang usaha, serta isu-isu strategis dan laporan-laporan berkala yang disampaikan oleh Direksi.

Pada tahun 2020, penyelenggaraan rapat dapat dilakukan meskipun ditengah-tengah kondisi Pandemi Covid-19 yang berdampak pada pembatasan aktivitas dan mobilitas khususnya pada saat awal merebaknya Pandemi Covid-19 di Indonesia.

Adapun frekuensi rapat dilaksanakan dengan kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOC AND BOD

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company work together and coordinate with each other to ensure the achievement of the Company's goals. One way to maintain and improve the synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors is to hold joint meetings periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Joint meetings discuss various agendas regarding the Company's work plans and business activities, business opportunities, as well as strategic issues and periodic reports submitted by the Board of Directors.

In 2020, meetings can be held even in the midst of the Covid-19 Pandemic conditions which have an impact on activity and mobility restrictions, especially at the beginning of the Covid-19 Pandemic outbreak in Indonesia.

The frequency of meetings is held with attendance as follows:

Jumlah Rapat Number of Meetings		4	
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Attendance Kehadiran
Handoko Anindya Tanusadji*	Presiden Komisaris President Commissioner	2	50%
Antonius Agus Susanto**	Presiden Komisaris President Commissioner	2	50%
Betti S. Alisjahbana	Komisaris Commissioner	4	100%
Kei Andoh	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Direksi Board of Directors			
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Attendance Kehadiran
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	4	100%
Lie David Limina	Direktur Director	4	100%

Jumlah Rapat Number of Meetings		4	
Adriansyah	Direktur Director	4	100%
Hiromitsu Fujino*	Direktur Director	2	50%
Hideaki Ohashi***	Direktur Director	2	50%
Rieko Kawaguchi***	Direktur Director	2	50%

*Telah mengundurkan diri berdasarkan keputusan RUPST tanggal 29 Juli 2020.
**Ditetapkan sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 29 Juli 2020.
***Ditetapkan sebagai Direksi berdasarkan keputusan RUPST tanggal 29 Juli 2020.

*Resigned based on the resolution of the AGMS on 29 July 2020.
**Designed as the Board of Directors based on the resolution of the AGMS on 29 July 2020.
***Designed as the Board of Directors based on the resolution of the AGMS on 29 July 2020

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegial pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat melalui pencapaian Perseroan di akhir tahun. RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku. Penilaian secara kolegial atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020 akan dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan kompensasi dari Perseroan. Setiap tahun, RUPS menyerahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran jumlah remunerasi yang diberikan ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup pekerjaan dan kondisi Perseroan dengan memperhatikan standar remunerasi di pasar, realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta kinerja masing-masing anggota.

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan bahwa dari skala usaha perseroan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi

PERFORMANCE ASSESSMENTS OF THE BOC AND BOD

Performance assessment for the BOC and BOD is conducted in collegial manner during the General Meeting of Shareholders (GMS), whereby such performance is reflected in the Company's performance for the year. The GMS also grants the BOC and BOD full release and discharge from their responsibilities (acquit et de charge) for their management and supervisory actions for the respective fiscal year. the collegial performance assessment for 2020 will be carried out in the General Meeting of Shareholder in 2021.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOC AND BOD

Members of the BOC and BOD are entitled to receive compensation from the Company. Every year, the GMS authorizes the BOC to determine such remuneration for the BOC and BOD. The remuneration figures is formulated based on the breadth of responsibilities and the Company's condition, taking into account the market standards, realization of workplans, the Company's budget and performance of each member.

Pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee, the Company informs that it does not establish the Nomination and Remuneration Committee considering that with its current business scale, the nomination and remuneration functions can be

masih dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris Dalam Rangka Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tertanggal 26 Maret 2016.

Pedoman Dewan Komisaris untuk Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengatur bahwa dalam menjalankan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris bertugas untuk:

1. Menyampaikan kepada RUPS rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur remunerasi
 - b. Kebijakan remunerasi, dan
 - c. Besaran remunerasi
2. Melakukan penilaian kinerja dengan memastikan kesesuaian antara remunerasi dan kinerja masing masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas:

1. Gaji;
2. Honorarium
3. Insentif; dan/atau
4. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel

Jumlah remunerasi dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3.546.397.887,-.

KERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan. Selain memenuhi persyaratan kompetensi, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi juga mencerminkan keberagaman dari para anggotanya, dalam hal latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia dan gender. Keragaman ini memungkinkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengembangkan pandangan yang komprehensif atas hal-hal yang dibahas sebelum membuat keputusan.

Dalam tabel di bawah ini tercantum data keragaman atas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

carried out by the BOC. Therefore, the Company has established the BOC Guideline for Nomination and Remuneration Functions dated 26 March 2016.

The BOC Guideline for Nomination and Remuneration Functions stipulates that in carrying out the remuneration functions, the BOC is responsible for:

1. Submit recommendation to the GMS regarding:
 - a. Remuneration structure
 - b. Remuneration policy, and
 - c. Remuneration figures
2. Conduct performance assessment and ensure alignments between performance and remuneration for each member of the BOC and BOD.

The remuneration structure for the BOC and BOD consists of:

1. Salary
2. Honorarium
3. Incentives, and/or
4. Fixed and/or variable allowances

The total remuneration and allowances for the BOC and BOD for 2020 is Rp3,546,397,887,-.

DIVERSITY OF THE BOC AND BOD

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have broad experience and expertise to carry out the mandated duties and responsibilities. In addition, the composition of BOC and BOD also reflects the diversity of their members in terms of educational backgrounds, work experiences, ages and gender. Such diversity has enabled the BOC and BOD to establish comprehensive perspective which is instrumental to the decision making quality.

The table below presents diversity data on the memberships of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Akademik Academic Qualification	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Antonius Agus Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	Doktor	Service Management	63	Pria Male
Betti Setiastuti Alisjahbana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Arsitek Architecture	60	Wanita Female
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	Bachelor Degree	Ekonomi Economics	59	Pria Male
Direksi Board of Directors					
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	Master	Manajemen Management	56	Pria Male
Adriansyah	Direktur Director	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Teknik Elektro Electrical Engineering	50	Pria Male
Lie David Limina	Direktur Director	Sarjana Akutansi Bachelor of Accounting	Akuntansi Accounting	50	Pria Male
Hideaki Ohashi	Direktur Director	Bachelor Degree	Sastrawirsa Inggris English Literature	43	Pria Male
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	Bachelor Degree	Ekonomi Economics	51	Wanita Female

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka mematuhi prinsip transparansi dalam pengelolaan Perseroan, tabel berikut mengungkapkan hubungan afiliasi dari aspek keuangan dan hubungan keluarga antara Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Pengendali:

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

To adhere with the Transparency principle in the management of the Company, the following table discloses the financial familial affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors					Pemegang Saham Utama Controlling Shareholders	
	Antonius Agus Susanto	Kei Andoh	Betti S. Alisjahbana	Harry Surjanto Hambali	Adriansyah	Lie David Limina	Hideaki Ohashi	Rieko Kawaguchi	PT Artha Investama Jaya	TIS Inc
Antonius Agus Susanto	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Kei Andoh	x		x	x	x	x	x	x	x	x
Betti S. Alisjahbana	x	x		x	x	x	x	x	x	x
Harry Surjanto Hambali	x	x	x		2	2	x	x	x	x
Adriansyah	x	x	x	2		2	x	x	x	x
Lie David Limina	x	x	x	2	2		x	x	x	x
Hideaki Ohashi	x	x	x	x	x	x		x	x	x
Rieko Kawaguchi	x	x	x	x	x	x	x		x	x
PT Artha Investama Jaya	x	x	x	x	x	x	x	x		x
TIS Inc	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Keterangan:

1. Hubungan keluarga
2. Sesama Komisaris atau Direktur di anak usaha
3. Direktur di Pemegang Saham Utama

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM

Per posisi 31 Desember 2020, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perseroan adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP DISCLOSURES

As of 31 December 2020, members of the Board of Commissioners and Board of Directors who owns the Company's shares are as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Antonius Agus Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	0,00%
Betti Setiastuti Alisjahbana	Komisaris Independen Independent Commissioner	0,00%
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	0,00%
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	2,00%

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Adriansyah	Direktur Director	0,00%
Lie David Limina	Direktur Director	0,57%
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	0,00%
Hideaki Ohashi	Direktur Director	0,00%

KOMITE AUDIT

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan Publik wajib membentuk Komite Audit. Komite Audit Perseroan dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 002/SK Dewan Komisaris/III/2015 tanggal 26 Maret 2015.

Per 31 Desember 2020, susunan Anggota Komite Audit terdiri dari:

AUDIT COMMITTEE

Pursuant to OJK Regulations No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Audit Committee, Public Company is obliged to establish Audit Committee. The Company's Audit Committee is established through the BOC Decree No. 002/SK Dewan Komisaris/III/2015 dated 26 March 2015.

As of 31 December 2020, the Audit Committee consists of:

Nama Name	Jabatan Title	Masa Jabatan Terms of Office
Betti S. Alisjahbana	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	2015-2021
Ng Jin Hiok	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Member)	2015- 2021
Christina	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Member)	2015- 2021

Profil Anggota Komite Audit

Betti S. Alisjahbana

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 03 tanggal 20 April 2018. Biografi rinci dapat di lihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Profiles of Audit Committee Members

Betti S. Alisjahbana

Indonesian Citizen, 60 years, also serves as the Company's Independent Commissioner based on Shareholder Resolution Notarial Deed No. 03 dated 20 April 2018. Biography is available in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report

Ng Jin Hiok

Warga Negara Malaysia, 61 tahun, lahir di Sarawak, 3 November 1959. Meraih gelar MBS dalam bidang Manajemen Bisnis dari Adelaide University, Australia pada tahun 2003. Diangkat sebagai anggota Komite

Ng Jin Hiok

Malaysian citizen, 61 years, born in Sarawak, 3 November 1959. Obtained his MBA in Business Management from Adelaide University, Australia, in 2003. Appointed as member of the Audit Committee

Audit Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anabatic Technologies Tbk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 tanggal 26 Maret 2015 tentang Pembentukan Komite Audit. Sebelumnya menjabat sebagai Vice President of Corporate Finance di Telekomunikasi Selular (2007-2009), Chief Financial Officer di Bukaka Singtel International (1996-2007), Internal Auditor di Neptune Orient Lines (1990-1996), Audit Supervisor di Ernst and Young (1987-1990).

Christina

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Metro, 17 Juni 1979. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2001. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anabatic Technologies Tbk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 tanggal 26 Maret 2015 tentang Pembentukan Komite Audit. Sebelumnya menjabat sebagai Audit Partner di KAP Osman Bing Satrio dan Eny (2012-2014), Junior Auditor di KAP Osman Bing Satrio dan Eny (2002-2012), Chief Accounting di PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo (2001-2002).

Independensi dari Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria Independensi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Piagam Komite Audit Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada 26 Maret 2015, mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta standar etika bagi para anggota Komite Audit. Piagam tersebut berisi tujuan pembentukan Komite Audit, komposisi, struktur, masa tugas keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, tata cara, prosedur kerja dan penyelenggaraan rapat, pelaporan, dan penanganan pengaduan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

since 2015 based on BOC of PT Anabatic Technologies Tbk Decree No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 dated 26 March 2015 regarding the Establishment of Audit Committee. Previously served as Vice President of Corporate Finance in Telekomunikasi Selular (2007-2009), Chief Financial Officer in Bukaka Singtel International (1996-2007), Internal Auditor in Neptune Orient Lines (1990-1996), and Audit Supervisor in Ernst and Young (1987-1990).

Christina

Indonesian citizen, 41 years old, born in Metro, 17 June 1979. Received her Bachelor of from Tarumanegara University, Jakarta, in 2001. Appointed as member of the Company's Audit Committee since 2015 based on BOC of PT Anabatic Technologies Tbk Decree No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 dated 26 March 2015 regarding the Establishment of Audit Committee. Previously served as Audit Partner in KAP Osman Bing Satrio dan Eny (2012-2014), Junior Auditor in KAP Osman Bing Satrio dan Eny (2002-2012), Chief Accounting in PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo (2001-2002).

Independency of the Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee is in compliance with the independency criteria as required by Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee and the Company's Audit Committee Charter.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter that attested on 26 March 2015 outlining duties and responsibilities of the Audit Committee. The Charter contains the Audit Committee's objectives, composition, structure, membership period, membership requirements, duties, responsibilities, authorities, manuals, work procedures, meeting arrangements, reports and complaint handling.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following responsibilities:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah ketatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi Akuntan Publik, serta ruang lingkup dan fee penugasan; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua jenis risiko; dan memastikan koordinasi bila memberi tugas pada lebih dari satu Akuntan Publik.
5. Menelaah perencanaan dan pelaksanaan, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
7. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan, yaitu dalam hal terdapat pertentangan antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak terkait dengan Perseroan.
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
1. To review the financial information to be published to general audience and/or reported to Government authorities. Such financial information includes financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. To review compliance to laws and regulations regarding the activities carried out by the Company.
3. To provide independent opinion in the event of disagreements between management and the public accountant regarding the provided services.
4. To submit recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant based on the Public Accountant's independence, the scope and fee of the assignment. Once the Public Accountant is appointed, the Audit Committee shall discuss the audit plan; review the audit adequacy by taking into account all risks; and ensure coordination if more than one Public Accountants are appointed.
5. To review the planning and implementation and to supervise follow-ups by the Board of Directors on findings submitted by the internal and external auditors.
6. To review and report to the Board of Commissioners, regarding complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes, including if there is a presumption of an error or deviation in the implementation of the Board of Directors' meeting resolution.
7. If required, the Committee may conduct an examination either by the Committee itself or by assigning a third party.
8. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest, namely in the event of conflicts between the Company's interests and the personal interests of the Company's owner, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers and/or other parties related to the Company.
9. To assist the Board of Commissioners in actively monitoring the Compliance Function through the following activities:

- a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap peraturan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 kali dalam 1 tahun.
- b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan kepatuhan Perseroan.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian serta penilaian kinerja Kepala Unit Internal Audit.
- d. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- e. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Hak dan Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/Officer dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas-tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Laporan Komite Audit Tahun 2020

Komite Audit mengkaji rencana audit atas kegiatan operasional Perseroan untuk tahun berjalan, laporan hasil temuan atas pelaksanaan audit tersebut, dan respon manajemen.

Di sepanjang 2020 Komite Audit telah melakukan evaluasi atas kinerja Unit Audit Internal dan telah menyampaikan evaluasi serta laporan atas pelaksanaan tugas dalam rapat Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

- a. Evaluating the implementation of the Compliance Function on the internal policies and prevailing regulations related at least twice a year.
- b. Providing advices to improve the quality of the Company's compliance
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment, dismissal and performance assessment of the Head of Internal Audit Unit.
- d. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
- e. Conducting reviews on the implementation of risk management by the Board of Directors.

Rights and Authorities of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/Officer dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas-tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

2020 Audit Committee Report

The Committee has reviewed audit plans of the Company's operations for the current year, findings resulting from such audits and the management response.

Throughout 2020, The Audit Committee has also evaluated the performance of Internal Audit Unit and has performed the evaluation and provide the report in the Audit Committee meeting.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee conducts regular meetings, with minimum of 1 (one) meeting every 3 (three) months.

Namun pada tahun 2020, Komite Audit dapat menyelenggarakan rapat meskipun ditengah-tengah kondisi Pandemi COVID-19 yang berdampak pada pembatasan aktivitas dan mobilitas khususnya pada saat awal merebaknya Pandemi COVID-19 di Indonesia.

Adapun frekuensi rapat dilaksanakan dengan kehadiran dari anggota Komite Audit sebagai berikut:

In 2020 the Audit Committee managed to conduct meetings despite the current Covid-19 pandemic that has caused limitation of activities and mobilities, specially in the beginning period.

The frequency of meetings conducted by the Audit Committees is as follows:

Jumlah Rapat Number of Meetings		4
Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Kehadiran Attendance
Betti S. Alisjahbana	4	100%
Ng Jin Hiok	3	75%
Christina	4	100%

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris tentang Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tertanggal 26 Maret 2015, Perseroan mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Lebih lanjut, dengan mempertimbangkan skala operasional Perseroan, Dewan Komisaris memutuskan untuk tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa menjalankan tanggung jawabnya secara independen tanpa intervensi dan campur tangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

To comply with Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, as stated in the Board of Commissioners' Guidelines on the Implementation of Nomination and Remuneration Functions dated 26 March 2015, the Company delegates the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function to the Board of Commissioners.

Furthermore, looking at the Company's scale of organization and operation, the Board of Commissioners decided carry out the Nomination and Remuneration function within its own organization. In executing this duty, the Board of Commissioners always make certain that such duty is being carried out independently.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

The Nomination and Remuneration Function has the following duties and responsibilities:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada RUPS tentang:
 - a. Komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 - b. Kriteria untuk proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan penilaian kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai parameter evaluasi.
3. Memberikan program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, dan
4. Menyampaikan usulan kepada RUPS calon anggota Dewan Komisaris dan /atau anggota Direksi

Fungsi Remunerasi

1. Menyampaikan rekomendasi kepada RUPS mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi; dan
 - c. Besaran remunerasi
2. Melakukan penilaian kinerja untuk menjamin kesesuaian remunerasi dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi telah melakukan peninjauan atas paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan hak-hak, tanggung jawab dan kinerja, serta melaksanakan proses perencanaan suksesi, termasuk mengusulkan calon untuk keanggotaan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite yang termasuk dalam kewenangan pelaksanaan fungsi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan didasarkan pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik juncto Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat Lampiran Juncto

Nomination Function

1. To submit recommendations to the GMS concerning:
 - a. The composition of the BOC and/or BOD;
 - b. Criteria for the Nomination process; and
 - c. Policies on performance assessment for members of the BOC and/or BOD.
2. To conduct performance assessment of the BOC and/or BOD based on benchmarks compiled as evaluation parameters.
3. To formulate competence development program for members of the BOC and/or BOD, and
4. To propose to the GMS candidates for members of the BOC and/or BOD.

Remuneration Function

1. To submit recommendations to the GMS concerning:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Amount of remuneration.
2. To conduct performance evaluation to ensure alignment between the remuneration and performance of each member of the BOC and/or BOD.

2020 Report of the Nomination and Remuneration Function

The Board of Commissioners has reviewed the remuneration package for the BOC and BOD, taking into account their rights, responsibilities and performance; and has implemented the succession planning process, including proposing candidates for members of the BOC, BOD and related Committees.

CORPORATE SECRETARY

The Company's Corporate Secretary is established pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, juncto Regulation No. I-A on Share Listing and Equity Type Securities Other than Shares Issued by Listed Companies, juncto Attachment of Decree of the

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran membantu Direksi sebagai penghubung dalam komunikasi dengan para pemangku kepentingan, penyusunan laporan manajemen serta kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, pengelolaan kehumasan, Sistem Manajemen Informasi Perusahaan dan penerapan Manajemen Risiko. Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 131/SK-DIR/AT/V/2016 tanggal 1 Juni 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Per akhir tahun 2020, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Camelia Suryana Bong, yang menjabat pada posisi tersebut sejak 1 Juni 2016. Camelia Suryana Bong meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2000 dan meraih gelar Master di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004.

Pengalaman Kerja:

- Sekretaris Perusahaan, PT Anabatic Technologies Tbk (2016-sekarang);
- General Manager for Finance, Accounting and General Affairs, PT Anabatic Technologies Tbk (2004-2016);
- Accounting Supervisor, PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003);
- Junior Accountant, PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan Pasar Modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014.

The Corporate Secretary's role is to assist the Board of Directors and serve as a liaison in communicating with stakeholders, preparation of management reports, as well as managing activities related to the secretarial, public relations, Corporate Information Management System and Risk Management implementation. Corporate Secretary is appointed in accordance with BOD Decree No. 131/SK-DIR/AT/V/2016 dated 1 June 2016 regarding the Appointment of Corporate Secretary.

Profile of Corporate Secretary

As of end 2020, the position of Corporate Secretary is held by Camelia Suryana Bong, who has been serving in this position since 1 June 2016. Camelia Suryana Bong earned her Bachelor of Economy in Accounting from University of Trisakti in 2000 and Master Degree in Accounting from University of Indonesia in 2004.

Work Experience:

- Corporate Secretary, PT Anabatic Technologies Tbk (2016-present);
- General Manager for Finance, Accounting and General Affairs, PT Anabatic Technologies Tbk (2004-2016);
- Accounting Supervisor, PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003);
- Junior Accountant, PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002).

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The scope of responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. To maintain updates on the development in the capital market, specifically concerning laws and regulations in the Capital Market;
2. To provide inputs to the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure compliance with the rules and regulations in the Capital Market;
3. To assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the GCG implementation which includes:

- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang perkembangan Perseroan, yang dapat diakses melalui situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan secara tepat waktu kepada OJK;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi; serta
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota-anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
 5. Memberikan masukan kepada Direksi, berkaitan dengan aspek hukum dari kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan;
 6. Mengkoordinasikan pengurusan izin-izin usaha Perseroan;
 7. Membangun hubungan yang positif dengan para pemangku kepentingan;
 8. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan kepada pihak-pihak internal dan eksternal;
 9. Menyiapkan laporan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku
- a. Information transparency to the public, among others by ensuring availability of accurate and timely information regarding the Company's development, accessible through the Company's web site;
 - b. Timely submission of reports to the OJK;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' meetings; and
 - e. Implementation of the orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. To serve as liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
 5. To provide inputs to the Board of Directors, relating to the legal matters of the Company's operation and business development activities;
 6. To coordinate the handling of the Company's business licenses;
 7. To build positive relationships with the stakeholders;
 8. To communicate the Company's policies to internal and external parties;
 9. To prepare the Company's reports in accordance with the prevailing regulations.

Hak dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

1. Atas persetujuan Direksi membina hubungan dengan para pemangku kepentingan;
2. Menyampaikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan Perseroan;
3. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam perumusan kebijakan Perseroan;
4. Menyampaikan konsep perjanjian kerja sama kepada Direksi;
5. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulan Perseroan, laporan manajemen, Laporan Tahunan serta Rencana Jangka Panjang Perseroan;
6. Atas persetujuan Direksi, mewakili Perseroan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.

Rights and Authorities of the Corporate Secretary

1. Establish relationship with stakeholders, with the approval of the Board of Directors;
2. To provide press releases on the Company's policies;
3. To provide legal opinions to the Board of Directors on the formulation of the Company policies;
4. To prepare drafts of agreements for the Board of Directors;
5. To coordinate the preparation of the Company's quarterly reports, management reports, Annual Report, and Long-term Corporate Plan;
6. With the Board of Directors' approval, to represent the Company for the resolution of legal disputes with other parties inside and outside the court.

Laporan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan pasar modal untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap semua peraturan relevan yang berlaku;
2. Penerbitan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan 2020;
3. Korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) serta lembaga penunjang lainnya;
4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait kinerja dan perkembangan Perseroan;
5. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Juli 2020;
6. Mengkoordinasi penyelenggaraan paparan *public* tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 28 Desember 2020.
7. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Desember 2020;

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan penting dalam membantu Manajemen dengan melaksanakan tugas-tugas pengendalian audit internal. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan assurance dan pengawasan yang independen dan objektif, yang dirancang untuk meningkatkan kelayakan pengawasan Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal juga mengevaluasi kecukupan fungsi pengawasan Perseroan dan anak-anak usahanya, serta menyampaikan rekomendasi kepada Manajemen untuk pengambilan keputusan

Struktur Unit Audit Internal

Guna mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.004/ ATI/BOD/ III/2015 tanggal 26 Maret 2015. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Per akhir tahun 2020, Unit Audit Internal terdiri dari 3 orang, sebagai berikut:

2020 Report of the Corporate Secretary

During 2020, the Corporate Secretary has conducted the following activities:

1. Stayed abreast with the development of capital market regulations to ensure the Company's compliance with all relevant and prevailing regulations;
2. Publication Financial Statements and 2020 Annual Report;
3. Correspondence with capital market regulators (OJK and IDX) and other supporting institutions;
4. Disclosure of information concerning the Company's performance and development;
5. Coordinate the Annual GMS and Extraordinary GMS, held on 29 July 2020.
6. Coordinate the Company's annual public exposé on 28 December 2020.
7. To coordinate Extraordinary GMS on 30 December 2020

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit serves an important role in supporting the Management to ensure that internal audit and control activities are performed effectively. The Internal Audit Unit performs its assurance and control functions independently and objectively, which is designed to continuously improve the quality of supervision and compliance to the prevailing regulations. The Internal Audit Unit also responsible for evaluating the adequacy of the supervisory functions within the Company and its subsidiaries, as well as for providing recommendations to the Management in making strategic decisions.

The Structure of Internal Audit Unit

In compliance with Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015, the Company's Internal Audit Unit was established through the Board of Directors' Decree No. 004/ATI/BOD/III/2015 dated 26 March 2015. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee. As at the end of 2020, the Internal Audit Unit consists of 3 members, namely:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Chairperson	Roosita Abdullah
Anggota Member	Febrido Yudharwena
Anggota Member	Lia Violeta Turnip

Roosita Abdullah

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Jakarta, 7 April 1961. Meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 1987. Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 130/SK-PRESDIR/AT/V/2016.

Partisipasi Seminar dan Pelatihan:

- Workshop GCG Series (DPS Consulting & KNKG) (2016);
- Manager as Coach (Mandiri University) (2015);
- Sertifikasi BSMR level 4 (BSMR) (2013);
- 4DX Gold Certificate (PT Dunamis) (2012);
- Seminar Apconex 2005 (Perbanas) (2005);
- Super Genius Memory (Yasmin Learning Center) (2005);
- Seminar ASEAN/SA Technical Summit 2004 (2004).

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Unit Audit Internal, PT Anabatic Technologies Tbk (2016-sekarang);
- Compliance Group Head, PT Bank Syariah Mandiri (2016);
- Central Operation Group Head, PT Bank Syariah Mandiri (2014-2016);
- IT Strategy & Assurance Division Head, PT Bank Syariah Mandiri (2005-2014);
- Application Development Manager, PT Bank Syariah Mandiri (2002-2005);
- Business Development Manager, PT Kontiki Asia Prima (2000-2002);
- Application Development Head, PT Bank Pos Nusantara (1998-2000);
- Help Desk Manager, PT Bank Pos Nusantara (1997-1998);
- Project Manager, PT Intikom Berlian Mustika (1994-1997);

Roosita Abdullah

Indonesian citizen, 58 years, born in Jakarta, 7 April 1961. Graduated with Mathematics degree from the University of Indonesia in 1987. Appointed Chairperson of the Internal Audit Unit since 2016 through Board of Directors Decree No. 130/SK-PRESDIR/AT/V/2016.

Participations in Seminar and Training:

- Workshop GCG Series (DPS Consulting & KNKG, 2016);
- Manager as Coach (Mandiri University, 2015);
- Sertifikasi BSMR level 4 (BSMR, 2013);
- 4DX Gold Certificate (PT Dunamis, 2012);
- Seminar Apconex 2005 (Perbanas, 2005);
- Super Genius Memory (Yasmin Learning Center, 2005);
- Seminar ASEAN/SA Technical Summit 2004.

Employment History:

- Head of Internal Audit Unit, PT Anabatic Technologies Tbk (2016-now);
- Compliance Group Head, PT Bank Syariah Mandiri (2016);
- Central Operation Group Head, PT Bank Syariah Mandiri (2014-2016);
- IT Strategy & Assurance Division Head, PT Bank Syariah Mandiri (2005-2014);
- Application Development Manager, PT Bank Syariah Mandiri (2002-2005);
- Business Development Manager, PT Kontiki Asia Prima (2000-2002);
- Application Development Head, PT Bank Pos Nusantara (1998-2000);
- Help Desk Manager, PT Bank Pos Nusantara (1997-1998);
- Project Manager, PT Intikom Berlian Mustika (1994-1997);

- Senior System Analyst, PT Intikom Berlian Mustika (1990-1994);
- Senior System Analyst, PT Multipolar Corporation (1989-1990);
- System Analyst, PT Multipolar Corporation (1988-1989);
- Programmer, PT Multipolar Corporation (1987-1988)
- Senior System Analyst, PT Intikom Berlian Mustika (1990-1994);
- Senior System Analyst, PT Multipolar Corporation (1989-1990);
- System Analyst, PT Multipolar Corporation (1988-1989);
- Programmer, PT Multipolar Corporation (1987-1988)

Piagam Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 26 Maret 2016. Piagam Audit Internal merupakan dokumen yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan. Hal-hal yang diatur dalam dokumen ini antara lain struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, standar professional, persyaratan auditor, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik serta independensi dan objektivitas Auditor Internal

Laporan Unit Audit Internal Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan

kegiatan-kegiatan berikut:

- Melaksanakan audit pada unit operasional
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati
- Memimpin tata kelola pada manajemen risiko
- Melakukan pertemuan rutin dengan Komite Audit dan Direksi

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menjalankan struktur dan sistem pengendalian internal yang terintegrasi, yang melibatkan level-level entitas berikut:

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) terhadap pengendalian internal. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan pengawasan atas pengendalian *intern* pada level tata kelola. Kegiatan pengarahan dan pengawasan bertujuan menjaga kepentingan para pemangku kepentingan

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was established by the Board of Directors and endorsed by the Board of Commissioners on 26 March 2016. The Internal Audit Charter is the official guidelines for the Company's Internal Audit in performing its duties and responsibilities. This Charter encompasses, amongst others, the structure and standing of Internal Audit Unit; scope of work; reporting guidelines; authority, duties and responsibilities; professional standards; auditor requirements; relationships with external auditor; code of conduct; as well as independency and objectivity of Internal Auditor.

2020 Report of Internal Audit Unit

During 2020, the Internal Audit Unit has conducted the following activities:

- Performed audits in various operation units.
- Followed up the implementation of the recommendation based on audit findings.
- Led the governance activities in risk management.
- Attended regular meetings with the Audit Committee and Board of Directors.

Internal Control System

The Company implements an integrated internal control system and structure that involves the following entities:

1. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of carrying out the oversight function of internal control. Therefore, the Board of Commissioners provides guidance and supervision regarding internal control and corporate governance. Such guidance and supervision is aimed to protect stakeholders' interest.

2. Direksi

Direksi menciptakan dan memelihara pengendalian internal yang efektif serta memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan tujuan pengendalian internal. Direksi memberikan arahan pada level manajemen di bawahnya agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan. Direksi bertanggung jawab membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, menjaga keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan atas hukum/peraturan yang berlaku.

3. Manajemen di Bawah Direksi

Manajemen di bawah Direksi sesuai fungsi masing-masing mengembangkan dan memelihara pengendalian internal yang terintegrasi dan tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pengelolaan.

4. Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang mengevaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui evaluasi atas laporan kegiatan Audit Internal, *monitoring* proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal, dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

5. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengevaluasi, menetapkan, dan melaporkan tingkat efektivitas pengendalian internal, serta menyiapkan rekomendasi penyempurnaan proses pengendalian internal

6. Karyawan

Setiap pekerja wajib memahami dan melaksanakan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen.

7. Fungsi Manajemen Risiko

Fungsi manajemen risiko bertanggung jawab untuk Menyusun profil risiko termasuk pengendalian internalnya, sebagai acuan bagi setiap individu.

2. Board of Directors

The Board of Directors manages and implements effective internal control programs to ensure attainment of internal control objectives. The Board of Directors provides guidance to its management team in order to ensure fulfillment of stakeholders' expectations. In addition, the Board of Directors also responsible for developing and implementing internal control system to achieve operational effectiveness and efficiency, to ensure reliability and accuracy of financial reporting, as well as to ensure compliance to prevailing laws and regulations.

3. Management under the Board of Directors

Management under the Board of Directors implements the internal control according to each respective function, which is integrated and inseparable from the Company's entire management process.

4. Audit Committee

In conducting its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in evaluating the effectiveness of the Company's internal controls. This is carried out through evaluation of the Internal Audit activity reports, monitoring of the financial report auditing process by independent auditors, and evaluation of the implementation of internal control on financial reporting process.

5. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit evaluates, determines and reports the effectiveness of internal controls, as well as prepares improvement recommendations for the internal control process.

6. Employees

Each employee is obliged to understand and implement the internal control established by the management.

7. Risk Management Function

The risk management function is responsible for developing the Company's risk profiles including its internal control system, which serves as reference for decision making process throughout the organization.

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perusahaan terbuka wajib menunjuk Akuntan Publik untuk memberikan pernyataan tentang kewajaran laporan keuangan tahunan, berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Perseroan telah menunjuk Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020. Kantor Akuntan Publik tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Berikut adalah daftar kantor akuntan publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan laporan keuangan anak-anak perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

PUBLIC ACCOUNTANT

According to the prevailing regulation, listed companies are required to appoint a Public Accountant, to provide opinion based on the generally accepted accounting principles in Indonesia. The Company appointed Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners, to perform audit on the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020. The appointed firm is a registered Accounting Firm in the OJK. The table below describes the public accounting firms appointed by the Company in the last three years:

Tahun Fiskal Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)	Pendapat Opinion
2020	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner	Drs. Emanuel Handojo, CA, CPA	Rp2.592.944.590,-	Tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian dan penyajian Sebagian utang bank jangka panjang sebagai bagian liabilitas jangka pendek Without modification in respect to the emphasis of matters regarding restatement of consolidated financial report and restatement of Current maturities of long-term liabilities as current liabilities.
2019	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner	Drs. Emanuel Handojo, CA, CPA	Rp2.388.553.490,-	Wajar dalam hal-hal yang material Fairly stated in all material matters

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain melakukan general audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan, tidak ada jasa lain yang diberikan Akuntan Publik kepada Perseroan.

Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa perlunya meningkatkan kesadaran akan pentingnya implementasi manajemen risiko. Untuk itu, Perseroan terus berupaya membangun dan meningkatkan kesadaran seluruh unit usaha agar manajemen risiko menjadi bagian integral dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Berikut beberapa risiko utama yang mempunyai pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Perseroan:

1. Risiko Implementasi

Risiko implementasi dapat muncul apabila ada perubahan yang diinginkan oleh pelanggan Perseroan atas desain yang telah disepakati sejak awal antara pelanggan dan Perseroan, sehingga perlu penyesuaian lebih lanjut, baik sedikit maupun banyak, yang berakibat pada semakin lamanya waktu penyelesaian proyek dan perlunya penyesuaian alokasi sumber daya yang terkait. Perseroan selalu berusaha untuk menyusun desain sistem integrasi sesuai kebutuhan pelanggan dengan memprediksi kebutuhan pelanggan yang mungkin terjadi dalam waktu tertentu, sehingga risiko implementasi dapat diminimalisasi serta dengan menjalankan proses implementasi sistem berdasarkan SOP yang berlaku

2. Risiko Persaingan

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini memberikan pengaruh dengan bertambahnya perusahaan yang bergerak dalam bidang Teknologi Informasi di Indonesia, baik perusahaan baru yang berasal dari Indonesia, maupun perusahaan Teknologi Informasi luar Indonesia yang masuk ke dalam bisnis di Indonesia. Kami terus memantau perkembangan di bidang TI, melakukan inovasi, menyesuaikan standar kerja dengan standar yang

Other Services Provided by Public Accountant

Other than performing general audit on the Company consolidated financial statements, the Public Accountant did not provide other services to the Company.

Risk Management

The Company understands the importance of risk management. Therefore, the Company strives to build and raise risk management awareness throughout the organization. This is to ensure that risk management becomes an integral part of decision-making processes.

The following are the major risks that may have significant impact to the Company's business activities:

1. Implementation Risk

Implementation risk can arise in the event of change requests from customers on the design previously approved by customer. Such changes typically require further adjustments and may result in longer project completion and greater allocation of resources. The Company always strives to prepare the design of the system integration based on customer requirements by anticipating customer's needs. This way, system implementation can be carried out according to the SOP and implementation risks can be minimized.

2. Competition Risk

Rapid development in information technology has attracted more and more IT companies, domestic and foreign, to do business in Indonesia. The Company continues to monitor development in IT industry, to cultivate innovations, to match its work standards with global standards, as well as to develop product development strategies that corresponds to latest customer requirements. Amongst the latest initiatives is the Optimization

berlaku secara global dan melakukan strategi pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan konsumen. Optimaliasi divisi Riset dan Pengembangan, yang ditunjang dengan riset pasar dan riset industri menjadi salah satu cara bagi kami untuk secara aktif menerjemahkan preferensi konsumen dalam pengembangan produk-produk kami

of the Research and Development Division in order to keep up with and fulfill customers growing expectations.

3. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebagian besar kegiatan pembelian Perseroan dilakukan menggunakan mata uang asing dengan pihak mitra usaha. Dalam menyalurkan piranti keras, piranti lunak, dan lainnya, Perseroan berhubungan dengan mitra usahanya yang sebagian besar merupakan perusahaan asing, sehingga transaksi menggunakan mata uang asing. Akibatnya, meningkatnya eksposur atas risiko fluktuasi nilai tukar mata asing dapat berakibat negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

3. Foreign Exchange Fluctuation Risk

As part of its business activities, the Company is carrying out foreign currency transactions with its foreign business partners. Such transactions are required due to the Company's business arrangements, which amongst others include hardware and software distributions. In turn, such growing foreign exchange exposures present a growing forex fluctuation risks that potentially can be harmful to the Company's financial performance.

4. Risiko Sumber Daya Manusia

Munculnya perusahaan-perusahaan TI baru dan terbatasnya pasokan sumber daya yang berkualitas di bidang TI, menciptakan ketatnya persaingan untuk memperoleh talenta-talenta yang berkualitas. Akibatnya, industri berisiko menghadapi tingginya tingkat perpindahan karyawan, sehingga kegagalan merekrut talenta baru serta mempertahankan dan mengembangkan tenaga kerja yang ada dapat secara signifikan memberi dampak negatif pada kinerja usaha Perseroan.

4. Talent Risk

Arrival of new IT companies and the limited supply of talents in IT sector, has generates stiff competition to acquire those talents. This has resulted in the trends of high employee turnover in the IT industry. Failure to recruit, maintain and develop qualified human resources shall create potential negative impact to the Company's performance.

5. Risiko Perubahan Teknologi

Agar dapat bertahan, perusahaan di bidang teknologi informasi harus beradaptasi pada pesatnya perubahan teknologi, dan kegagalan memitigasi risiko ini dapat berakibat negatif pada kinerja Perseroan.

5. Technology Change Risk

To survive, companies in the field of information technology has to adapt to the rapid change of technology development, and failure to mitigate this risk shall have potential negative impact to the Company's performance.

6. Risiko Konsentrasi Pelanggan

Pelanggan Perseroan saat ini sebagian besar terkonsentrasi di industri perbankan. Tingkat konsentrasi tersebut berakibat tereksposnya Perseroan pada kejadian-kejadian, perubahan bisnis dan perubahan regulasi di perbankan Indonesia, yang dapat membawa efek merugikan bagi kinerja Perseroan.

7. Risiko Investasi pada Entitas Anak Langsung dan Tidak Langsung

Per akhir 2020, Perseroan memiliki 5 Entitas Anak Langsung dan 55 Entitas Anak Tidak Langsung yang bergerak di berbagai bidang usaha, yang memiliki risiko usaha yang juga berbeda-beda. Perseroan dapat terpapar oleh risiko investasi jika salah satu Entitas Langsung dan Tidak Langsung mengalami penurunan kinerja, yang berakibat pada turunnya kinerja Perseroan.

8. Risiko Sosial Politik

Perseroan, serta Entitas Anak Langsung dan Tidak Langsung melakukan kegiatan usahanya di industri Keuangan, Pemerintahan, Asuransi dan industri lainnya. Industri-industri ini baik secara langsung maupun tidak langsung, akan terpengaruh oleh perubahan pada kondisi perekonomian serta kondisi sosial-politik nasional. Perubahan pada regulasi industri, termasuk perubahan di industri Teknologi Informasi maupun industri para pelanggan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum. Kami berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku, dan memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku, dan memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

6. Customer Concentration Risk

The Company's current customers are mostly concentrated in the banking industry. This level of concentration exposes the Company to the risks arising from changes in regulation and business environment in banking industry, which can cause potential negative impact to the Company's performance.

7. Risk of Investment in Direct and Indirect Subsidiaries

As of end 2020, the Company has 5 direct subsidiaries and 55 indirect subsidiaries operating in diverse lines of business, with different business risks. Consequently, the Company is exposed to the investment risks associated with subsidiaries' weakening performance, which potentially causing decreasing Company performance.

8. Social and Political Risk

The Company, including its direct and indirect subsidiaries, is conducting business activities in the Financial, Governmental, Insurance, and other sectors. Those sectors are influenced directly and indirectly by risks arising from the nation's social and political conditions. Changes in industrial regulations, as well as changes in the Information Technology industry and customer's industry, may have impact to the Company's overall performance. We are committed to comply with all prevailing regulations and to ensure that the Company's operations are conducted in accordance with the prevailing regulations.

To manage the above risks, The Company is committed to always adhere to the prevailing regulation and continuously strives to ensure that all aspects of its business operations comply with all prevailing regulations.

KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan tercantum dalam Perjanjian Ketenagakerjaan yang ditandatangani oleh seluruh pegawai serta dalam Peraturan Perusahaan. Kode Etik tersebut didasarkan pada Nilai-Nilai Perseroan berikut:

- Customer Oriented
- Integrity
- Teamwork
- Excellence
- Learning

Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi seluruh karyawan, dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan, sehingga menghindari terjadinya penyimpangan yang berpotensi merugikan Perseroan. Setelah diberlakukan di tahun 2016, Kode Etik tersebut telah disosialisasikan ke seluruh organisasi.

CITEL, atau Customer Orientation, Integrity, Teamwork, Excellence dan Learning, merupakan refleksi dari budaya korporat Perseroan, yang mengedepankan ke lima nilai utama berikut:

Customer Orientation, yang menekankan pentingnya untuk mendengar sebagai satu-satunya cara memahami bidang usaha pelanggan dan secara personal menawarkan solusi kepada pelanggan agar tetap dapat bersaing. Perseroan memahami bagaimana menyelesaikan suatu pekerjaan melalui kerja keras, disiplin dan ketepatan waktu dalam batasan anggaran pelanggan.

Integrity, dengan rekam jejak Perseroan sebagai penyedia solusi TI telah mendorong Perseroan untuk membangun lapisan-lapisan pengetahuan. Pengalaman tersebut diterjemahkan menjadi praktik bisnis lokal, budaya dan pembelajaran karyawan sebagai dasar penting untuk keberhasilan implementasi.

Teamwork, di mana tantangan di evaluasi dari berbagai sudut pandang. Perseroan memiliki karyawan dengan berbagai latar belakang dan keahlian, yang digabungkan dengan tim yang solid, untuk menjamin tercapainya solusi terbaik bagi pelanggan.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct is stated in the Company Regulation, as well as in Employment Contracts signed by all employees. The Code of Conduct is based on the following Company Values:

- Customer Oriented
- Integrity
- Teamwork
- Excellence
- Learning

The above values are the reference for all employees in performing interactions and develop relationships with stakeholders, to prevent violations that can affect Company's performance. After its establishment in 2016, the Code of Conduct has been socialized throughout the organization.

CITEL, or Customer Orientation, Integrity, Team Work, Excellence and Learning, is reflections of Corporate Culture that consists of five key values as follows:

Customer Orientation, emphasizing the importance of listening and understanding the customer's business and offering customized solutions to enhance customer's competitiveness. The Company understands the importance of delivering the work through hardwork, discipline and punctuality within the customer's budget.

Integrity, supported with its strong track record as IT solution provider, the Company has accumulated precious knowledge. Such experience is translated to become local business practices, cultures and employee learnings – an important factor for successful implementation.

Teamwork, where challenges are responded from various perspectives. The Company benefited from having employees coming from many different backgrounds and field of expertise, combined with solid teamwork, to ensure the delivery of the best solution to customers.

Excellence, di mana kemampuan dan pengetahuan tidak cukup untuk meraih standar industri yang tertinggi, tanpa adanya inovasi. Sasaran Perseroan tidak saja memenuhi ekspektasi para mitranya, namun juga melampaui semua ekspektasi setiap waktu, dengan senantiasa mencari cara terbaik untuk menyajikan solusi yang mutakhir.

Learning, dengan mencari cari untuk membangun organisasi pembelajar sebagai refleksi keyakinan Perseroan bahwa pertumbuhan korporat dapat berlanjut dengan terus merekrut dan mempertahankan talenta-talenta industri yang terbaik.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Kode Etik Perseroan. WBS diharapkan mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan untuk menegakkan Pedoman Etika sehingga akan tercipta iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan. Pelanggaran Kode Etik dan kecurangan dapat merusak kinerja, reputasi dan kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karenanya, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja dan kegiatan operasional yang bebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika. WBS diharapkan berfungsi sebagai suatu sistem untuk menangani laporan pelanggaran atas Kode Etik melalui mekanisme yang adil, transparan dan aman.

Excellence, where ability and knowledge are considered insufficient without the presence of innovation, in order to deliver best-in-class service quality. The Company's objective is not only to meet the expectations of its partners, but to exceed such expectations, by always finding the best way to provide the latest solutions.

Learning, by seeking ways to create a learning organization as a reflection of the Company's confidence that corporate growth can be sustained by continue attracting and retaining the best talents in the industry.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) is an integral part of the implementation of the Company's Code of Ethics. The implementation of WBS is aimed to promote active participation of employees, customers and all stakeholders to uphold the implementation of Code of Ethics, as well as to nurture openness and transparency in the Company's operations. Violation of Code of Ethics and fraud may harm the Company's performance, reputation and business sustainability. Therefore, the Company is committed to create a working environment that prevents corruption, collusion and nepotism, and uphold the Code of Ethics. With WBS, the Company aims to effectively handle complaints on Code of Ethics in fair, transparent and safe manner.

KASUS HUKUM

Selama tahun 2020, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum dan tidak sedang berperkara hukum baik secara perdata maupun pidana

AKSES INFORMASI

Institusi atau pihak-pihak yang berhubungan dengan pasar modal, para investor dan publik dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan alamat sebagai berikut:

Nama	:	Camelia Suryana Bong
Jabatan	:	Sekretaris Perusahaan
Alamat	:	Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang, Banten, Indonesia
		Telepon : (+62 21) 8063 6010
E-Mail	:	corporate.secretary@anabatic.com

LEGAL CASES

During 2020, members of the Board of Commissioners and Board of Directors had no legal indictments and were not under civil or criminal litigation.

INFORMATION ACCESS

The Company welcomes inquiries from general public, investors and stakeholders. Such inquiries can be submitted through the following addresses:

Name	:	Camelia Suryana Bong
Title	:	Corporate Secretary
Alamat	:	Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang, Banten, Indonesia
Telepon	:	(+62 21) 8063 6010
E-Mail	:	corporate.secretary@anabatic.com

CHECKLIST GOOD CORPORATE GOVERNANCE

POJK NO. 21/POJK.04/2015

SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

Checklist Good Corporate Governance POJK No. 21/POJK.04/2015
SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment	Penjelasan Explanation
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM OPEN CORPORATE RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDERS' RIGHTS			
PRINSIP 1 PRINCIPLE 1 MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RUPS INCREASING THE VALUE OF GMS			
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	Memenuhi Comply	Prosedur tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Procedure is written in the Company's Articles of Association.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Memenuhi Comply	Seluruh anggota Direkis dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2020 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS in 2020
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on Public Company's website for at least 1 (one) year	Memenuhi Comply	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perseroan. A summary of the Minutes of the GMS is made available in Bahasa Indonesia and English on the Company's website.
PRINSIP 2 PRINCIPLE 2 MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR. STRENGTHENING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND THE SHAREHOLDERS OR INVESTORS			
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.	Memenuhi Comply	Pemegang saham dan investor bisa berkomunikasi melalui Sekretaris Perusahaan. Shareholders and investors may communicate through Corporate Secretary.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the website.	Memenuhi Comply	Kebijakan komunikasi bisa dilihat di website Perseroan. The policy on communication can be accessed on the Company's website.

		Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment	Penjelasan Explanation
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS				
PRINSIP 3 PRINCIPLE 3	MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the public company.	Memenuhi Comply		Hingga saat ini, Perseroan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris. The Company currently has 3 members of the Board of Commissioners
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Memenuhi Comply		
PRINSIP 4 PRINCIPLE 4	MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has policy ton Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Memenuhi Comply		Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. Penilaian mencakup pengawasan yang dilakukan dan dukungan yang diberikan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance on a collegial basis. Assessment includes oversight and support for the implementation of good corporate governance.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	Belum memenuhi Not comply		Kebijakan self-assessment Dewan Komisaris menjadi salah satu hal yang akan disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam roadmap GCG Perseroan. The Board of Commissioners' self-assessment policy becomes one of the things that will be prepared in order to improve the implementation of GCG in the Company as stated in the Company's GCG roadmap.

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment	Penjelasan Explanation
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes	Belum memenuhi Not comply	Tercantum dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Written in Board of Commissioners and Board of Directors Manual.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Belum memenuhi Not comply	Penyusunan kebijakan sukses dalam proses Nominasi Direksi akan dilakukan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam roadmap GCG Perseroan. Development of succession policy for Board of Directors Nomination becomes one of the things that will be prepared in order to improve the implementation of GCG in the Company as stated in the Company's GCG roadmap.

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

PRINSIP 5 PRINCIPLE 5	MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the public company and the effectiveness of decision making	Memenuhi Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	Memenuhi Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	Memenuhi Comply

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment	Penjelasan Explanation
PRINSIP 6 PRINCIPLE 6	MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	Memenuhi Comply	Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. Penilaian mencakup pengawasan yang dilakukan dan dukungan yang diberikan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Board of Directors conducts self-assessment of its performance on a collegial basis. Assessment includes oversight and support for the implementation of good corporate governance.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of the Company.	Belum memenuhi Not comply	Kebijakan <i>self-assessment</i> Direksi menjadi salah satu hal yang akan disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam roadmap GCG Perseroan. The Board of Directors' self-assessment policy becomes one of the things that will be prepared in order to improve the implementation of GCG in the Company as stated in the Company's GCG roadmap.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Memenuhi Comply	Tercantum dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Written in Board of Commissioners and Board of Directors Manual.
D.	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
PRINSIP 7 PRINCIPLE 7	MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU STRENGTHENING CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS THROUGH STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy on preventing insider trading.	Memenuhi Comply	Kebijakan pencegahan insider trading tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Insider trading prevention policy is stated in Code of Conduct of the Company.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public company have anti-corruption and anti-fraud policies.	Memenuhi Comply	Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Anti-corruption and anti-fraud policy are stated in Code of Conduct of the Company.

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment	Penjelasan Explanation
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	Belum memenuhi Not Comply	Perseroan memiliki rencana untuk menyusun kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Rencana ini merupakan bagian dari roadmap GCG Perseroan yang berkesinambungan. The Company is planning to develop policy on selection and improvement of suppliers and vendors. This plan is part of development of continuous GCG roadmap.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur. Public companies have a policy on fulfilling creditors' right	Belum memenuhi Not Comply	
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have a policy on the whistleblowing system.	Belum memenuhi Not Comply	Perseroan memiliki rencana untuk menyusun kebijakan tentang sistem whistleblowing. Rencana ini merupakan bagian dari roadmap GCG Perseroan yang berkesinambungan. The Company is planning to develop policy on whistleblowing system. This plan is part of development of continuous GCG roadmap.

		Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment	Penjelasan Explanation
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		PRINSIP 8 PRINCIPLE 8 MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI STRENGTHENING INFORMATION DISCLOSURE		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information	Memenuhi Comply		
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5%, other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	Memenuhi Comply		





06

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

**Halaman/
Pages**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 250	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>
Lampiran I - V	251 - 257	<i>Attachment I - V</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

No. 0401/LO-BOD/ATI/V/2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Harry Surjanto Hambali |
| Alamat kantor / Office address | : | Graha BIP 7 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Flamingo V Blok JC 11 No 4, RT 001, RW 013, Pondok Pucung, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 5229909 |
| Jabatan / Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Lie David Limina |
| Alamat kantor / Office address | : | Graha BIP 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta 12930, Indonesia |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl Dermaga Indah II No 5, RT 008, RW 016, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 5229909 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk ("Company") and Subsidiaries;
2. The Company's and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

PT Anabatic Technologies Tbk

Head Office

Graha Anabatic
Jl. Scintilla Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong
Tangerang - Banten - 15810
Indonesia
T +62 21 8003 6010
F +62 21 8003 6011

Jakarta Hub Office

Graha BIP 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930, Indonesia
t: +62 21 522 9909
t: +62 21 522 9777
e: marketing@anabatic.com
anabatic.com

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been presented completely and accurately;*
- b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2021 / Jakarta, May 31, 2021
PT Anabatic Technologies Tbk



Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur / President Director

Lie David Limina
Direktur / Director

✓ q

The original report included herein are in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00715/2.1051/AU.1/10/0969-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00715/2.1051/AU.1/10/0969-2/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, angka-angka koresponding periode sebelumnya telah disajikan kembali berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", dan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan yang diterapkan secara retrospektif.

Selain itu, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian yang terdapat pengungkapan bahwa sebagai konsekuensi perjanjian dengan pihak bank dan agar sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", maka beberapa utang bank jangka panjang yang diperoleh entitas anak direklasifikasi ke bagian liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020.

The original report included herein are in Indonesian language.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks on material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Anabatic Technologies Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 43 to the accompanying consolidated financial statements, the corresponding figures for prior periods have been restated in relation to the application of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", and PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control" using the pooling of interest method that were applied retrospectively.

Furthermore, we bring attention to Note 20 to the accompanying consolidated financial statements where it is disclosed that as a consequence to agreement with the bank and in accordance with the requirements in PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", several long term bank loans obtained by the subsidiaries are reclassified as part of current liabilities in the consolidated statement of financial position of PT Anabatic Technologies Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020.

Penekanan suatu hal (lanjutan)

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Anabatic Technologies Tbk ("Entitas Induk") terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The original report included herein are in Indonesian language.

Emphasis of matters (continued)

Our opinion is not modified in this respect.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company") which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under financial accounting standards in Indonesia. The Company Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP.0929

31 Mei 2021/May 31, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		1 Januari 2019/ January 1, 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	2020	2019	(Disajikan kembali, Catatan 43/ As restated, Note 43)			
ASET ASET LANCAR						
ASSETS CURRENT ASSETS						
Kas dan setara kas	2 5,7a,37 2,6,15, 20,34,37	492.137.251.815	422.318.175.017	604.816.593.262		
Piutang usaha - neto:						
Pihak ketiga	1.254.199.821.768	1.134.115.196.816	1.223.237.160.865			
Pihak berelasi	62.195.944.255	53.300.091.421	40.337.421.292			
Piutang lain-lain - pihak ketiga	43.416.841.891	48.857.652.438	43.723.274.420			
Persediaan - neto	15,20,32	486.608.283.489	966.087.398.572	749.087.994.849		
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,9	135.898.719.297	204.014.680.631	418.099.656.724		
Pajak dibayar di muka	2,18a	119.227.577.755	109.056.901.752	57.096.876.559		
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:	2,10 15,37					
Pihak ketiga	192.296.232.685	216.527.972.395	101.264.854.216			
Pihak berelasi	80.000.000.000	109.673.346.694	-			
Piutang pihak berelasi - neto	2,7c,7i,37	157.317.794.300	-	-		
Total Aset Lancar		3.023.298.467.255	3.263.951.415.736	3.237.663.832.187		
ASET TIDAK LANCAR						
NONCURRENT ASSETS						
Uang muka	2,9,11	-	98.796.960.000	71.497.800.000		
Piutang pihak berelasi - neto	2,7c,7i,37 2,11,15,19, 20,21,32,34	131.555.969.895	261.377.871.339	52.431.960.579		
Aset tetap - neto	215.101.457.695	618.113.081.268	533.940.170.736			
Aset takberwujud - neto	2,12,32,34	455.759.744.672	22.483.648.502			
Aset hak guna sewa - neto	2,13,22,34	19.070.518.852	-			
Goodwill	2,4,12,14	36.772.398.127	39.900.342.233	29.503.385.829		
Aset pajak tangguhan	2,18f	56.570.078.197	14.758.923.506	13.962.556.028		
Tagihan restitusi pajak	2,18b	50.083.776.330	41.617.172.678	37.750.553.136		
Aset lain-lain	2,37	15.226.834.377	15.809.627.225	12.688.947.084		
Total Aset Tidak Lancar		1.275.538.896.782	1.546.133.722.921	774.259.021.894		
TOTAL ASET		4.298.837.364.037	4.810.085.138.657	4.011.922.854.081		

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		1 Januari 2019/ January 1, 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	2020	2019	(Disajikan kembali, Catatan 43/ As restated, Note 43)			
LIABILITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
2,6,7c,7l,8 10,11,15,20						
Utang bank jangka pendek	37,42					
Pihak ketiga		1.113.869.651.073	1.396.515.921.243	1.209.695.844.198		
Pihak berelasi	7e	26.400.000.000	28.995.656.254	11.758.802.718		
Utang usaha:	2,16,37					
Pihak ketiga		621.261.412.174	451.840.766.173	407.773.276.712		
Pihak berelasi	7f	5.058.692.622	5.175.453.254	193.825.809		
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,37	69.599.071.387	56.915.753.082	24.371.147.735		
Beban akrual	2,17,37	656.130.189.979	502.835.732.172	415.799.481.095		
Utang pajak	2,18c	89.119.577.357	70.336.017.970	44.840.614.817		
Pendapatan diterima di muka	11,19	218.580.398.281	228.717.310.854	69.409.443.316		
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,37					
Utang anjak piutang - pihak berelasi	7g	142.556.220.000	157.810.000.000	53.100.000.000		
Utang bank	11,15,20	97.498.003.936	47.703.562.497	40.906.801.300		
Utang pembiayaan konsumen						
Pihak ketiga	11,21	6.004.531.339	2.275.970.364	209.056.758		
Pihak berelasi	7h,11	25.000.000.000	25.000.000.000	-		
Liabilitas sewa	22	10.585.051.173	6.125.652.632	6.060.990.283		
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.081.662.799.321	2.980.247.796.495	2.284.119.284.741		
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,37					
Utang bank	11,15,20	178.230.242.394	256.534.686.374	265.410.594.366		
Utang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	11,21	988.020.385	2.587.293.327	121.759.203		
Liabilitas sewa	22	4.450.475.618	4.523.164.086	6.009.230.748		
Obligasi konversi	2,23,34,37	551.144.033.664	537.354.670.505	523.512.287.885		
Provisi jangka panjang	2,4,24,37	-	1.920.000.000	4.320.000.000		
Liabilitas pajak tangguhan	2,18f	584.080.185	276.186.760	391.598.470		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,25,34	55.085.141.770	41.752.270.503	31.576.287.253		
Utang pihak berelasi	2,7i,37	31.033.349.430	50.509.409.320	9.900.639.206		
Total Liabilitas Jangka Panjang		821.515.343.446	895.457.680.875	841.242.397.131		
TOTAL LIABILITAS		3.903.178.142.767	3.875.705.477.370	3.125.361.681.872		
NONCURRENT LIABILITIES						
<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>						
Bank loans						
Consumer financing						
payables - third parties						
Lease liabilities						
Convertible bond						
Long-term provision						
Deferred tax liabilities						
Employees' benefit liabilities Due to related parties						
Total Noncurrent Liabilities						
TOTAL LIABILITIES		3.903.178.142.767	3.875.705.477.370	3.125.361.681.872		

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		1 Januari 2019/ January 1, 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	2020	2019	(Disajikan kembali, Catatan 43/ As restated, Note 43)	
EKUITAS				
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Equity Attributable To The Owners Of The Company</i>
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Share capital - par value of Rp100 per share Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.315.361.355 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, 1.875.010.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	231.536.135.500	231.536.135.500	187.501.000.000	Issued and fully paid - 2,315,361,355 shares as of December 31, 2020 and 2019, 1,875,010,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	2,18g,27	568.111.251.958	224.253.371.183	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	2,23,34	33.704.412.221	33.704.412.221	Equity component of convertible bond
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	2	4.737.963.044	3.293.350.961	Management and employee stock option program share reserve
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2	-	2.069.210.132	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	2,28	(218.201.892.605)	(218.807.006.497)	Difference in value from transaction with noncontrolling interest
Rugi komprehensif lain			(9.668.948.148)	Other comprehensive loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2	(3.691.256.823)	(2.852.419.466)	Differences of foreign exchange currency in financial statement translation
Saldo laba: Telah ditentukan penggunaannya		35.806.031.813	23.850.115.404	Retained earnings: Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(404.477.430.748)	162.264.069.275	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2,30	247.525.214.360 148.134.006.910	804.193.560.671 130.186.100.616	Total Equity Attributable to The Owners of The Company
Kepentingan Nonpengendali			624.829.387.336 261.731.784.873	Noncontrolling Interest
TOTAL EKUITAS		395.659.221.270	934.379.661.287	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.298.837.364.037	4.810.085.138.657	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 43/ As restated, Note 43)	
PENDAPATAN NETO	2,7j,31	6.157.619.315.277	5.578.438.212.634	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,8,11 12,18b,32	(5.173.404.129.334)	(4.689.904.153.539)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		984.215.185.943	888.534.059.095	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2			OPERATING EXPENSES
Penjualan	33	(22.348.533.749)	(28.172.882.321)	Selling
Umum dan administrasi	11,12 13,18b,23 25,34	(803.164.659.524)	(618.254.418.700)	General and administrative
Total Beban Usaha		(825.513.193.273)	(646.427.301.021)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		158.701.992.670	242.106.758.074	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		85.705.789.285	44.886.311.828	Interest income
Guarantee fee	7c	18.038.400.000	53.689.849.462	Guarantee fee
Laba penjualan aset tetap	11	1.281.247.786	854.320.293	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga		(260.699.365.889)	(219.598.405.709)	Interest expenses
Penghapusan persediaan	8	(213.536.675.809)	-	Writeoff of inventories
Rugi penurunan nilai aset takberwujud	12	(203.818.272.527)	-	Impairment loss on intangible assets
Penyisihan atas kerugian kredit				Allowance for expected credit losses of financial assets
ekspetasian atas aset keuangan	6,7c,10	(60.589.348.019)	(1.728.860.042)	Writeoff of bad debts receivables
Penghapusan piutang tak tertagih	6	(27.846.309.188)	-	Bank charges
Beban administrasi bank		(5.039.016.880)	(6.138.341.238)	Loss on foreign exchange - net
Rugi selisih kurs - neto	2	(4.159.782.775)	(198.221.892)	Others - net
Lain-lain - neto		7.217.842.116	8.357.865.435	
Total Beban Lain-lain - Neto		(663.445.491.900)	(119.875.481.863)	Total Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(504.743.499.230)	122.231.276.211	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,18d,18e,18f	(19.510.207.059)	(58.332.143.842)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		(524.253.706.289)	63.899.132.369	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba neto tahun berjalan		(1.773.201.078)	1.635.297.001	Effect of proforma adjustment on net income for the year
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(526.026.907.367)	65.534.429.370	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 43/ As restated, Note 43)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2,25	6.836.725.278	995.377.361	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2,18f	(1.486.367.581)	(261.397.590)	Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2	(791.278.290)	1.830.965.739	Differences of foreign exchange currency in financial statement translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		4.559.079.407	2.564.945.510	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(521.467.827.960)	68.099.374.880	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(554.454.573.264)	11.832.473.025	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2	28.427.665.897	53.701.956.345	Noncontrolling interest
TOTAL LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(526.026.907.367)	65.534.429.370	TOTAL NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(550.287.826.263)	14.345.141.227	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2	28.819.998.303	53.754.233.653	Noncontrolling interest
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(521.467.827.960)	68.099.374.880	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK	2,35	(239,47)	6,11	BASIC NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK	2,35	(202,79)	5,02	DILUTED NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik
Equity Attributable To The Owners of

Catatan <i>/Notes</i>	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - neto/ <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Komponen Ekuitas Pada Obligasi Konversi/ <i>Equity Component Of Convertible Bond</i>	Cadangan Saham Program Kompeniasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham/ <i>Management and Employee Stock Option Program Share Reserve</i>	Proforma Modal Yang Berasal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Capital Proforma Arising From Restructuring Transactions Of Entities Under Common Control</i>
Saldo tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 - (sebelum penyajian kembali)	187.501.000.000	224.253.371.183	33.704.412.221	3.293.350.961	-
Efek penyajian kembali	-	-	-	-	3.704.507.133
Saldo tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 - (sesudah disajikan kembali)	187.501.000.000	224.253.371.183	33.704.412.221	3.293.350.961	3.704.507.133

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

milik Entitas Induk/
The Company

Selisih Nilai Transaksi
dengan Pihak
Nonpengendali/
*Difference in Value
from Transactions
with Noncontrolling
Interest*

Rugi Komprehensif Lain/Other Comprehensive Loss	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2019/December 31, 2018 - (before restatement)
(9.668.948.148)	(4.775.571.510)	186.567.420.859	620.875.035.566	261.472.536.989	882.347.572.555
-	-	249.844.637	3.954.351.770	259.247.884	4.213.599.654
					Restatement effect
					Balance as of January 1, 2019/December 31, 2018 - (after restatement)
(9.668.948.148)	(4.775.571.510)	186.817.265.496	624.829.387.336	261.731.784.873	886.561.172.209

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik
Equity Attributable To The Owners of

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - neto/ <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Komponen Ekuitas Pada Obligasi Konversi/ <i>Equity Component Of Convertible Bond</i>	Cadangan Saham Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham/ <i>Management and Employee Stock Option Program Share Reserve</i>	Proforma Modal Yang Berasal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas <i>Sepengendali/ Capital Proforma Arising From Restructuring Transactions Of Entities Under Common Control</i>	Selisih Nilai dengan Nonpengendali <i>Difference Value Transac Nonco Inte</i>
Saldo 31 Desember 2018	187.501.000.000	224.253.371.183	33.704.412.221	3.293.350.961	3.704.507.133	(9.660.100)
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	2	-	-	-	926.852.393	-
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu		29.160.342.100	233.282.736.800	-	-	-
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu		14.874.793.400	118.998.347.200	-	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	2,28	-	-	-	-	(209.100)
Dividen tunai	29	-	-	-	-	-
Pendirian Entitas Anak		-	-	-	-	-
Penambahan modal saham Entitas Anak		-	-	-	-	-
Akuisisi Entitas Anak		-	-	-	-	-
Cadangan umum		-	-	-	-	-
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	(1.635.297.001)
Beban emisi atas penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu		-	(8.325.614.435)	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,25	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2019	231.536.135.500	568.208.840.748	33.704.412.221	4.220.203.354	2.069.210.132	(218.000)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pemilik Entitas Induk/
The Company

Saldo Laba/ Retained Earnings

Saldo Laba/ Retained Earnings						
	Rugi Komprehensif Lain/Other Comprehensive Loss	Telah Ditentukan Penggunaannya/Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/Unappropriated	Total/Total	Kepentingan Nonpengendali/Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
668.948.148)	(4.775.571.510)	-	186.817.265.496	624.829.387.336	261.731.784.873	886.561.172.209
				926.852.393	-	926.852.393
				262.443.078.900	-	262.443.078.900
				133.873.140.600	-	133.873.140.600
38.058.349)	-	-	-	(209.138.058.349)	(175.665.895.751)	(384.803.954.100)
	-	-	(13.125.070.000)	(13.125.070.000)	(115.600.000.000)	(128.725.070.000)
	-	-	-	-	14.020.000.000	14.020.000.000
	-	-	-	-	91.950.000.000	91.950.000.000
	-	-	-	-	(4.022.159)	(4.022.159)
	-	23.850.115.404	(23.850.115.404)	-	-	-
	-	-	11.832.473.025	10.197.176.024	53.701.956.345	63.899.132.369
	-	-	-	(8.325.614.435)	-	(8.325.614.435)
	1.923.152.044	-	-	1.923.152.044	(92.186.305)	1.830.965.739
	-	-	589.516.158	589.516.158	144.463.613	733.979.771
807.006.497)	(2.852.419.466)	23.850.115.404	162.264.069.275	804.193.560.671	130.186.100.616	934.379.661.287
						Balance as of December 31, 2019

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik
Equity Attributable To The Owners of

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - neto/ <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Komponen Ekuitas Pada Obligasi Konversi/ <i>Equity Component Of Convertible Bond</i>	Cadangan Saham Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham/ <i>Management and Employee Stock Option Program Share Reserve</i>	Proforma Modal Yang Berasal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas <i>Sepengendali/ Capital Proforma Arising From Restructuring Transactions Of Entities Under Common Control</i>	Selisih Nilai dengan Nonper- Differ- Valu- Transac- Noncon- Inte-
Saldo 31 Desember 2019	231.536.135.500	568.208.840.748	33.704.412.221	4.220.203.354	2.069.210.132	(218.8
Dampak penerapan standar akuntansi baru	2	-	-	-	-	-
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	2	-	-	-	517.759.690	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	-	(97.588.790)	-	-	-	(3.842.411.210)
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	2,28	-	-	-	-	-
Dividen tunai	29	-	-	-	-	-
Pendirian Entitas Anak	-	-	-	-	-	-
Penambahan modal saham Entitas Anak	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.773.201.078	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,25	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2020	231.536.135.500	568.111.251.958	33.704.412.221	4.737.963.044	-	(218.2

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pemilik Entitas Induk/
The Company

Saldo Laba/ Retained Earnings

ai Transaksi
n Pihak
engendali/
ence in
e from
tions with
ntrolling
rest

	Rugi Komprehensif Lain/Other Comprehensive Loss	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
307.006.497)	(2.852.419.466)	23.850.115.404	162.264.069.275	804.193.560.671	130.186.100.616	934.379.661.287	Balance as of December 31, 2019
-	-	-	(5.336.594.708)	(5.336.594.708)	(1.462.761.452)	(6.799.356.160)	<i>The impact of applying new accounting standards</i>
-	-	-	-	517.759.690	-	517.759.690	<i>Management and employee stock option program share reserve</i>
-	-	-	-	(3.940.000.000)	-	(3.940.000.000)	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
305.113.892	-	-	-	605.113.892	(1.085.113.890)	(479.999.998)	<i>Difference in value from transactions with noncontrolling interest</i>
-	-	-	-	-	(20.625.216.667)	(20.625.216.667)	<i>Cash dividend</i>
-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	<i>Establishment of the Subsidiaries</i>
-	-	-	-	-	12.251.000.000	12.251.000.000	<i>Additional share capital of Subsidiaries</i>
-	11.955.916.409	(11.955.916.409)	-	-	-	-	<i>General reserves</i>
-	(554.454.573.264)	(552.681.372.186)	28.427.665.897	(524.253.706.289)			<i>Net income for the year</i>
-	(838.837.357)	-	-	(838.837.357)	47.559.067	(791.278.290)	<i>Other comprehensive income (loss) Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
-	-	-	5.005.584.358	5.005.584.358	344.773.339	5.350.357.697	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
201.892.605)	(3.691.256.823)	35.806.031.813	(404.477.430.748)	247.525.214.360	148.134.006.910	395.659.221.270	Balance as of December 31, 2020

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		5.976.378.940.067	5.814.666.042.400	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(5.049.245.696.502)	(5.362.504.954.304)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran untuk:				Payments for:
Kegiatan operasional lainnya		(145.341.810.154)	(125.986.999.246)	Other operating activities
Beban keuangan		(254.991.695.714)	(214.937.040.429)	Financial expense
Pajak penghasilan		(60.404.814.843)	(90.265.115.691)	Income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		466.394.922.854	20.971.932.730	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan bunga		103.744.189.285	98.576.161.290	Interest income
Pencairan bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10	58.350.406.229	32.944.073.558	Redemption in restricted bank and time deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	4.806.736.481	2.291.234.416	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset hak guna sewa	13	585.520.823	-	Proceeds from sale of right of use assets
Perolehan aset tetap	11	(91.259.730.973)	(138.999.857.749)	Acquisition of property and equipment
Penempatan bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10	(23.184.272.365)	(257.880.538.431)	Placement in restricted bank and time deposits
Perolehan aset takberwujud	12	(9.117.193.297)	(25.269.952.919)	Acquisition of intangible assets
Akuisisi Entitas Anak		(3.940.000.000)	(17.000.000.000)	Acquisition of Subsidiaries
Pembayaran provisi	24	(1.920.000.000)	(2.400.000.000)	Payments for provisior
Uang muka pembelian aset tetap	9	-	(27.299.160.000)	Advances purchase of property and equipment
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Aktivitas Investasi		38.065.656.183	(335.038.039.835)	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan modal disetor dari kepentingan nonpengendali	30	12.251.000.000	91.950.000.000	Proceeds from addition of share capital by noncontrolling interest
Penambahan utang pembiayaan konsumen	21	4.276.000.000	25.000.000.000	Proceeds from consumer financing payables
Setoran modal atas pendirian Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		50.000.000	14.020.000.000	Paid-in capital on establishment subsidiary from noncontrolling interest
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek	15	(285.328.606.812)	205.169.153.437	Proceeds from (payment to) short-term bank loans
Pembayaran piutang pihak berelasi	7c	(54.051.970.150)	(216.418.106.386)	Payments to due from related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang - neto	20	(28.510.002.541)	(2.079.146.795)	Payments for long-term bank loans - net
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	29	(20.625.216.667)	(128.725.070.000)	Dividend payments to shareholders

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)	
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)					
Penambahan (pembayaran) utang pihak berelasi	7i	(20.590.791.005)	40.759.025.616	Proceed from (Payment to) due to related parties	
Pembayaran liabilitas sewa	22	(16.855.478.760)	(7.269.113.168)	Payments for lease liabilities	
Penambahan (pembayaran) utang anjak piutang		(15.253.780.000)	104.710.000.000	Proceeds from (payment to) factoring payables	
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	21	(2.146.711.967)	(1.320.072.870)	Payment to consumer financing payables	
Pembayaran transaksi dengan kepentingan nonpengendali	28	(479.999.998)	(250.930.813.500)	Payment from transaction with noncontrolling interest	
Agio saham yang berasal dari penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	27	-	233.282.736.800	Additionnal paid in capital from capital increase with preemptive rights	
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	26	-	29.160.342.100	Capital increase with preemptive rights	
Pembayaran beban emisi atas penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	27	-	(8.325.614.435)	Payment for issuance cost for capital increase with preemptive rights	
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(427.265.557.900)	128.983.320.799	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		77.195.021.136	(185.082.786.306)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(7.375.944.338)	(3.322.535.530)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		422.318.175.017	604.816.593.262	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SAAT AKUISISI		-	5.906.903.591	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON ACQUISITION	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		492.137.251.815	422.318.175.017	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Anabatic Technologies Tbk ("Entitas Induk"), didirikan di Indonesia, dengan nama PT Anabatic Teknologi, berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 Nopember 2001 dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13242HT.01.01.TH.2001 tanggal 15 Nopember 2001, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2002, Tambahan No. 2134.

Entitas Induk mengubah nama Entitas Induk menjadi PT Anabatic Technologies Tbk, meningkatkan modal dasar, menyetujui rencana pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan dan mengubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Entitas Induk menjadi perseroan terbuka sehubungan dengan rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Maret 2015 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004669.AH.01.02.TAHUN 2015, tanggal 24 Maret 2015, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2015, Tambahan No. 24973.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 20 Desember 2019 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0377324 tanggal 23 Desember 2019, perubahan ini telah disampaikan dan disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, teknologi informasi dan jasa komputer, konsultasi manajemen, pengolahan data, hosting dan yang bersangkutan dengan itu, jasa profesional, ilmiah dan teknis, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan perlatan industri, instalasi mesin dan peralatan industri, konsultasi keamanan informasi, pemrograman komputer dan menjalankan web portal dan platform digital dengan tujuan komersial. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2002.

Entitas Induk berkedudukan di Graha BIP lantai 7, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Entitas induk langsung dan utama atas Entitas Induk adalah PT Artha Investama Jaya yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company"), was established in Indonesia, under the name of PT Anabatic Teknologi, based on Notarial Deed No. 4 dated November 1, 2001 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-13242HT.01.01.TH.2001 dated November 15, 2001, and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 2002, Supplement No. 2134.

The Company changed the Company's name to PT Anabatic Technologies Tbk, increased authorized share capital of the Company, approved to implement Employee Stock Allocation program, and changed the Company's entire Articles of Association regarding the change of status of the Company into a public company in connection with the Company's plans to Initial Public Offering, based on Notarial Deed No. 10 dated March 17, 2015 of Unita Christina Winata, S.H. The deed had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0004669.AH.01.02.TAHUN 2015 dated March 24, 2015, and was published in the State Gazette No. 35 dated April 30, 2015, Supplement No. 24973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was covered by the Notarial Deed No. 14 dated December 20, 2019 of Rahayu Ningsih, S.H., regarding to increased of issued and fully paid capital through Capital Increase without Pre-emptive Rights. Based on the Notification Acceptance Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0377324 dated December 23, 2019, this changes has been submitted and stored in the Legal Entity Administration system.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities are engaged in computer consulting services and computer facilities management, information technology and computer services, management consulting, data processing, hosting and those concerned, professional, scientific and technical services, leasing and leasing without machine option rights and industrial equipment, machine installation and industrial equipment, information security consulting, computer programming and running web portals and digital platforms for commercial purposes. The Company started its commercial operations in 2002.

The Company is domiciled at Graha BIP, 7th floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Artha Investama Jaya, which is established and domiciled in Indonesia.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Ringkasan Aksi Korporasi Entitas Induk sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

i. Saham biasa

Pada tanggal 7 Juli 2015, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-03562/BEI.PGI/07-2015 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp700 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2015, Entitas Induk telah dicatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 27 September 2019, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-142/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 291.603.421 lembar saham biasa dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PUT II telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 11 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Entitas Induk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Menyatakan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 148.747.934 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PMTHMETD tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 20 Desember 2019.

ii. Obligasi konversi

Pada 11 Juli 2018, Entitas Induk menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 ("Obligasi Konversi") melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar Rp560.001.736.660. Obligasi Konversi telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-65/D.04/2018 pada tanggal 6 Juni 2018. Obligasi Konversi dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Juli 2018. Penerbitan Obligasi Konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018, yang ditandatangani Entitas Induk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Securities Issued

Summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering up to December 31, 2020 is as follows:

i. Ordinary shares

On July 7, 2015, the Company obtained effective Statement Letter No.S-03562/BEI.PGI/07-2015 from the Financial Services Authority ("OJK") to undertake an Initial Public Offering of 375,000,000 common shares with par value of Rp100 per share, at offering price of Rp700 per share. On July 8, 2015, the Company has listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange (IDX).

On September 27, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-142/D.04/2019 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) of 291,603,421 common shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The Shares from PUT II is listed in IDX on October 11, 2019.

On December 20, 2019, the Company conducted Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of 148,747,934 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The Shares from these PMTHMETD is listed in IDX on December 20, 2019.

ii. Convertible bonds

On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Year 2018 Convertible Bond ("Convertible Bond") trough Limited Public Offering I (PUT I) amounting Rp560,001,736,660. The Convertible Bond became effective based on the OJK's Letter No.S-65/D.04/2018 dated June 6, 2018. The Convertible Bond is listed in IDX on July 11, 2018. The issue of Convertible Bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018, signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk atau secara tidak langsung melalui Entitas Anak terdiri atas:

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domicili/ Domicile	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Asset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		Total Pendapatan/ Total revenue (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2020	2019		2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung oleh Entitas Induk/ Directly owned by the Company:									
PT Computrade Technology International (CTI)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Jakarta	99,99%	99,99%	2003	2.567.037	2.337.447	5.166.334	4.610.488
PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)	Jasa outsourcing/ Outsourcing service	Jakarta	99,99%	99,99%	1990	643.755	445.824	557.574	573.017
PT Puri Amani Mulia (PAM)	Properti/Property	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	210.199	168.687	5.568	6.001
PT Anabatic Digital Raya (ADR)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	279.711	347.947	222.235	160.100
PT Emporia Digital Raya (EDR)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Tangerang	99,99%	-	2016	123.299	-	15.778	-
Kepemilikan tidak langsung melalui ADR, Entitas Anak/ Indirectly through ADR, a Subsidiary:									
Anabatic Technologies International Pte., Ltd., (ATI)	Jasa integrasi sistem/Integrity system service	Singapore	100,00%	100,00%	2014	36.871	49.044	13.666	13.057
PT Q2 Technologies (Q2)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Jakarta	99,99%	99,99%	2011	72.669	50.877	64.311	53.381
PT Aristi Jasadata (AJ)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	32.224	41.915	26.128	24.783
PT Mahacita Teknologi (MT)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Jakarta	99,99%	99,99%	2013	15.075	22.292	2.360	1.426
PT Svadaya Humana Jasa (SHJ)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Tangerang	99,99%	99,99%	2016	15.652	14.216	12.166	9.981
PT Emporia Digital Raya (EDR)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Tangerang	-	99,99%	2016	-	127.017	-	385
PT Anabatic Solusi Digital (ASD)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	154.445	66.984	110.613	62.324

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ <i>Consolidated Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama/ <i>Main Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Percentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Total Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)		Total Pendapatan/ <i>Total revenue</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
			2020	2019		2020	2019	2020	2019
Kepemilikan tidak langsung melalui KPSG, Entitas Anak/ <i>Indirectly through KPSG, a Subsidiary;</i>									
PT Dunia Kerja Indonesia (DKI)	Jasa pengelolaan gedung/ <i>Building management service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	114.910	55.821	40.714	43.616
PT Kontinum Global Studio (KGS)	Konstruksi interior/ <i>Interior construction</i>	Jakarta	60,00%	60,00%	2015	90.109	57.201	14.300	69.692
PT Andalan Anak Bangsa (AAB)	Jasa outsourcing/ <i>Outsourcing service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2015	108.616	44.613	27.763	12.112
PT Sinergi Media Integrasi (SMI)	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2006	35.134	12.742	15.274	6.702
PT Advika Media Kreasi (AMK)	Jasa desain website/ <i>Web design service</i>	Jakarta	94,98%	94,98%	2015	1.170	926	2.780	2.238
PT Master Link Indonesia (MLINK)*	Jasa outsourcing/ <i>Outsourcing service</i>	Jakarta	55,00%	55,00%	2007	2.396	2.396	-	-
Karyaputra Suryagemilang Internasional Inc. (KPSGI)	Jasa outsourcing/ <i>Outsourcing service</i>	Philippines	99,99%	99,99%	2016	6.846	7.004	9.726	15.210
PT Solusi Karya Insani (SKI)	Jasa teknologi informasi/ <i>IT service</i>	Jakarta	70,00%	70,00%	2015	5.385	1.559	4.631	4.861
PT Eva Distribusi Indonesia (EDI) *	Jasa teknologi informasi/ <i>IT service</i>	Jakarta	52,00%	52,00%	2006	768	849	-	-
PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu (SSKT)*	Jasa outsourcing/ <i>Outsourcing service</i>	Jakarta	99,00%	99,00%	2000	480	480	-	-
PT Karya Sinergi Maju (KSM)	Belum beroperasi secara komersial/not yet operating commercially	Jakarta	60,00%	60,00%	-	117.127	98.798	-	-
PT Jaga Nusantara Satu (JN1)	Jasa outsourcing/ <i>Outsourcing service</i>	Jakarta	60,00%	60,00%	2018	16.758	15.272	7.134	7.474
PT Digital Animasi Asia (DAA)	Jasa desain digital/ <i>Digital design service</i>	Jakarta	90,00%	90,00%	2016	21.976	15.559	21.970	14.036
PT Pacifica Manajemen Fasilitas (PMF)	Jasa multidealer/ <i>multidealer service</i>	Jakarta	80,00%	80,00%	2019	13.133	12.775	1.512	168
PT Bisnis Proses Indonesia (BPI)	Jasa outsourcing/ <i>Outsourcing service</i>	Jakarta	99,00%	-	2020	4.447	-	1.687	-
PT Payroll Prima Indonesia (PPI)	Jasa Pengelolaan Proses Bisnis/ <i>Business Process Management Services</i>	Jakarta	99,00%	-	2020	13.779	-	10.985	-

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domisili/ Domicile	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Asset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		Total Pendapatan/ Total revenue (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2020	2019		2020	2019	2020	2019
Kepemilikan tidak langsung melalui CTI, Entitas Anak/ Indirectly through CTI, a Subsidiary:									
PT Blue Power Technology (BPT)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	99,00%	99,00%	2011	494.582	566.090	834.382	1.201.579
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	70,00%	70,00%	2007	967.542	841.058	2.049.414	1.526.964
PT Central Data Technology (CDT)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	80,00%	80,00%	2011	199.137	199.480	299.379	332.645
PT XDC Indonesia (XDCI)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	85,00%	85,00%	2011	81.687	88.668	255.639	189.198
PT Helios Informatika Nusantara (HIN)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	55,00%	55,00%	2014	280.300	279.695	934.641	882.977
Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Philippines	60,00%	60,00%	2014	76.838	48.447	98.017	72.752
Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Malaysia	61,875%	61,875%	2014	43.927	39.167	127.927	91.219
PT Inovasi Informatika Indonesia (I3)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	75,00%	75,00%	2015	26.036	25.733	32.771	25.144
PT Defender Nusa Semesta (DNS)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	75,00%	75,00%	2015	69.484	39.787	85.303	48.302
PT Equine Global (EG)	Perdagangan dan jasa komputer/ Computer trading and services	Jakarta	73,00%	73,00%	2009	215.448	156.366	361.023	302.596
PT Mega Buana Teknologi (MBT)	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Jakarta	99,99%	-	2020	93.496	-	157.857	-
PT Jedi Global Teknologi (JEDI)	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Jakarta	100,00%	-	2018	40.207	4.894	30.665	6.380

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ <i>Consolidated Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama/ <i>Main Activity</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Total Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)		Total Pendapatan/ <i>Total revenue</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
			2020	2019		2020	2019	2020	2019
Kepemilikan tidak langsung melalui ATI, Entitas Anak/ Indirectly through ATI, a Subsidiary:									
Anabatic Technologies India Private Limited (ATIN)	Jasa integrasi sistem/System integration service	India	100,00%	100,00%	2014	1.287	7.968	3.378	5.987
Anabatic Technologies Philippines Inc. (ATP)	Jasa integrasi sistem/System integration service	Philippines	99,99%	99,99%	2014	13.739	12.957	-	-
Anabatic Technologies Malaysia, Sdn. Bhd. (ATM)	Jasa integrasi sistem/System integration service	Malaysia	99,99%	99,99%	2015	7.527	6.638	3.706	4.869
Kepemilikan tidak langsung melalui EG, Entitas Anak/ Indirectly through EG, a Subsidiary:									
PT Xsis Mitra Utama (XMU)	Jasa konsultasi manajemen dan piranti lunak/ Management consultation and software service	Jakarta	75,00%	75,00%	2014	25.724	19.217	63.079	64.691
PT Optima Data International (ODI)	Computer trading and service	Jakarta	80,00%	80,00%	2005	31.083	31.830	55.461	55.239
PT Niagaprima Paramitra (NPP)	Perdagangan dan layanan TI/ Trading and IT services	Jakarta	70,00%	70,00%	2009	72.523	51.706	135.936	86.273
Kepemilikan tidak langsung melalui VTI, Entitas Anak/ Indirectly through VTI, a Subsidiary:									
PT Smartnet Magna Global (SMG)	Perdagangan dan jasa komputer/ Computer trading and services	Jakarta	97,00%	-	2018	24.325	22.339	39.783	21.142
Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak/ Indirectly through EDR, a Subsidiary:									
PT Lacorre Loka Maya (LLM) *	E - Commerce/ E - Commerce Jasa pengiriman uang/ Money remittance services	Jakarta	65,00%	65,00%	2016	1.000	1.000	-	-
PT Harsya Remitindo (HRM)		Indramayu	99,99%	99,99%	2018	43.541	28.277	3.549	108

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ <i>Consolidated Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama/ <i>Main Activity</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Total Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)		Total Pendapatan/ <i>Total revenue</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
			2020	2019		2020	2019	2020	2019
Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak/ Indirectly through EDR, a Subsidiary:									
PT Dunia Bayar Indonesia (DBI)	Jasa pembayaran secara online/ <i>Online payment point</i>	Tangerang	99,99%	80,00%	2018	7.282	8.287	443	240
PT Indonesia Digital Exchange (DEX)	Perdagangan komoditas/ <i>Commodities Trading</i>	Jakarta	51,00%	51,00%	2018	32.775	2.411	8.459	35
Iki Pay Internasional Limited (IPIL) *	Jasa TI dan pengiriman uang/ <i>IT services and money remittance/</i>	Hongkong	100,00%	100,00%	2018	18	18	-	-
PT Iki Karunia Indonesia (IKI) *	Pinjaman P2P/ <i>P2P lending</i>	Tangerang	60%	60%	2019	28.358	31.163	344	1
PT Multi Access Indonesia (MAI)	Jasa pembayaran secara online/ <i>Online payment point</i>	Bekasi	55%	55%	2019	3.568	18.558	2.262	-
Kepemilikan tidak langsung melalui AJ, Entitas Anak/ Indirectly through AJ, a Subsidiary:									
PT Aristi Jasa Pandu (AJP) *	Jasa teknologi informasi/ <i>Information technology services</i>	Tangerang	51%	51%	-	6.443	4.223	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SMI, Entitas Anak / Indirectly through SMI, a Subsidiary;									
PT Technetindo Utama (TU) *	Jasa teknologi informasi/ <i>Information technology service</i>	Jakarta	90,00%	90,00%	2000	831	835	-	-

*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,94% dan 0,89% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*) *Unaudited, with total assets of 0.94% and 0.89% of consolidated total assets (immaterial amount) as of December 2020 and 2019, respectively.*

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

- 1) Berdasarkan Akta Pendirian CTI No. 6 tanggal 18 Desember 2002 yang diaktakan oleh Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., Entitas Induk memperoleh 5.500 saham CTI dengan nilai Rp5.500.000.000 yang setara dengan 55,00% kepemilikan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham CTI yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 17 tanggal 14 Juni 2017 CTI meningkatkan modal disetor menjadi 100.000 saham dengan nilai Rp100.000.000.000. Entitas Induk melakukan penyetoran atas peningkatan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Entitas Induk.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham CTI yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 4 tanggal 24 Juni 2019, CTI meningkatkan modal disetor menjadi 300.000 saham dengan nilai Rp300.000.000.000. Entitas Induk melakukan penyetoran atas peningkatan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Entitas Induk.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham CTI yang diaktakan oleh Notaris Unita Christina Winata, S.H., No. 1 tanggal 7 Oktober 2019, Entitas Induk mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama setara dengan 87.750 saham dan sebesar Rp87.750.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 84,25%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham CTI yang diaktakan oleh Notaris Amang Wirawan, S.H., No. 20 tanggal 20 Desember 2019, Entitas Induk mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama setara dengan 47.249 saham dan sebesar Rp47.249.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 99,99%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

- 1) Based on the Establishment Deed No. 6 dated December 18, 2002 of CTI notarized by Nathalia Alvina Jinata, S.H., the Company acquired 5,500 shares of CTI amounting to Rp5,500,000,000 equivalent to 55.00% ownership.

Based on the Statement of Shareholders' agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 17 dated June 14, 2017, CTI increased the paid-in capital to 100,000 shares with a value of Rp100,000,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence it does not changes the percentage of ownership of the Company.

Based on the Statement of Shareholders' agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 4 dated June 24, 2019, CTI increased the paid-in capital to 300,000 shares with a value of Rp300,000,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence it does not changes the percentage of ownership of the Company.

Based on the Statement of Shareholders' agreement notarized by Unita Christina Winata, S.H., with Notarial Deed No. 1 dated October 7, 2019, the Company acquired CTI from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina and PT Inti Sekawan Investama equivalent to 87,750 shares and amounting to Rp87,750,000,000. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership became 84.25%.

Based on the Statement of Shareholders' agreement notarized by Amang Wirawan, S.H., with Notarial Deed No. 20 dated December 20, 2019, the Company acquired CTI from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina and PT Inti Sekawan Investama equivalent to 47,249 shares and amounting to Rp47,249,000,000. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership became 99.99%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

- 2) Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KPSG yang diaktakan oleh Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 32 tanggal 23 Desember 2002, Entitas Induk memperoleh saham KPSG sebesar 162.500 dengan nilai Rp1.625.000.000, yang setara dengan 50,00% kepemilikan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 65 tanggal 27 Juni 2008, KPSG meningkatkan modal dasar dan modal disetor penuh dari yang sebelumnya 1.000.000 saham atau setara dengan Rp10.000.000.000 menjadi sebesar 5.000.000 saham atau setara dengan Rp50.000.000.000, yang diambil dan disetor penuh oleh Entitas Induk setara dengan 837.500 saham dan sebesar Rp8.375.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 1.000.000 saham atau sebesar Rp10.000.000.000 yang setara dengan 50,00% kepemilikan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 1 tanggal 2 Desember 2013, Entitas Induk mengakuisisi saham KPSG dari PT Artha Investama Jaya dan PT Sam Investama (Entitas Sepengendali), masing-masing setara dengan 500.000 saham dan 499.999 saham. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 99,99%. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp13.848.254.257 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 24 tanggal 12 Desember 2013, Entitas Induk meningkatkan investasi di KPSG sebesar Rp44.000.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk tetap sama yaitu sebesar 99,99%.

- 3) Berdasarkan Akta Pendirian No. 92 tanggal 27 Desember 2012 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 8.000 saham GMT dengan nilai Rp8.000.000.000 yang setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 34 tanggal 25 November 2013, GMT mengubah nama menjadi PT Griya Anabatic Sejahtera (GAS).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

- 2) Based on the Extraordinary General Meeting of KPSG shareholders notarized by Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., with Notarial Deed No. 32 dated December 23, 2002, the Company acquired 162,500 shares of KPSG amounting to Rp1,625,000,000, which is equivalent to 50.00% ownership.

Based on the Statement of Shareholders' Extraordinary General Meetings notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 65 dated June 27, 2008, KPSG increased its authorized share capital and issued and fully paid shares from 1,000,000 shares or equivalent to Rp10,000,000,000 to 5,000,000 shares or equivalent to Rp50,000,000,000, which was fully paid and taken by the Company equivalent to 837,500 shares and amounting to Rp8,375,000,000, so the Company's ownership became 1,000,000 shares and amounting Rp10,000,000,000, which is equivalent to 50.00% ownership.

Based on the Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 1 dated December 2, 2013, the Company acquired KPSG shares from PT Artha Investama Jaya and PT SAM Investama (under common control entities) equivalent to 500,000 shares and 499,999 shares, respectively. Due to these transactions, the Company's percentage of ownership became 99.99%. The difference between the acquisition price and the book value of net assets which were acquired amounting to Rp13,848,254,257 is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

Based on the Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 24 dated December 12, 2013, the Company increased its investment in KPSG amounting to Rp44,000,000,000. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership remained the same of 99.99%.

- 3) Based on the Establishment Deed No. 92 dated December 27, 2012 of notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 8,000 shares of GMT amounting to Rp8,000,000,000 equivalent to 40% ownership.

Based on the Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 34 dated November 25, 2013, GMT changed its name to PT Griya Anabatic Sejahtera (GAS).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham GAS yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 5 tanggal 6 Desember 2013, Entitas Induk membeli saham GAS yang dijual oleh PT Mastersystem Infotama dan PT Global Multi Investama setara dengan 11.999 saham dan sebesar Rp11.999.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham GAS yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 33 tanggal 14 Oktober 2014, GAS mengubah nama menjadi PT Puri Amani Mulia.

- 4) Berdasarkan Akta Pendirian ADR No. 8 tanggal 12 Mei 2017 yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 999.999.999 saham ADR sebesar Rp99.999.999.900 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.
- 5) Berdasarkan Akta Pendirian EDR No. 51 tanggal 17 Desember 2015 yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 24.999.999 saham EDR dengan nilai Rp2.499.999.900 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.
- 6) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat oleh Unita C. Winata, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikannya pada EDR kepada ADR sehingga kepemilikan ADR menjadi 99,99%.
- 7) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 110 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. ADR menjual seluruh kepemilikannya pada EDR kepada Entitas Induk sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 99,99%.
- 8) Berdasarkan Register of Members UEN 201331276H tanggal 16 Juli 2014, Entitas Induk menerima transfer kepemilikan saham ATI dari Handoko Anindya Tanuadji setara dengan 1 saham dengan nilai 1 USD. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 100,00%.
- 9) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat oleh Unita C. Winata, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikannya pada ATI kepada ADR sehingga kepemilikan ADR menjadi 100,00%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Based on the Statement of Shareholders' Agreement of GAS notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 5 dated December 6, 2013, the Company purchased GAS's shares from PT Mastersystem Infotama and PT Global Multi Investama equivalent to 11,999 shares and amounting to Rp11,999,000,000. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership became 99,99%.

Based on the Statement of Shareholders' Agreement of GAS notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 33 dated October 14, 2014, GAS changed its name to PT Puri Amani Mulia.

- 4) Based on ADR's Establishment Deed No. 8 dated May 12, 2017 notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 999,999,999 shares of ADR amounting to Rp99,999,999,900 equivalent to 99,99% ownership.
- 5) Based on EDR's Establishment Deed No. 51 dated December 17, 2015 notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 24,999,999 shares of EDR amounting to Rp2,499,999,900 equivalent to 99,99% ownership.
- 6) Based on the Deed of Sale and Purchase No. 11 dated October 12, 2017 notarized by Unita C. Winata S.H., the Company sold all of its ownership in EDR to ADR so that ADR's percentage of ownership became 99,99%.
- 7) Based on the Deed of Sale and Purchase No. 110 dated July 30, 2020 notarized by Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn. ADR sold all of its ownership in EDR to the Company so that the Company's percentage of ownership became 99,99%.
- 8) Based on the Register of Members UEN 201331276H dated July 16, 2014, the Company received ATI's ownership of shares transferred from Handoko Anindya Tanuadji equivalent to 1 share with a value of 1 USD. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership became 100,00%.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 11 dated October 12, 2017 notarized by Unita C. Winata S.H., the Company sold all of its ownership in ATI to ADR so that ADR's percentage of ownership became 100,00%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan *Register of Members* UEN 201331276H tanggal 28 Juni 2018, ADR meningkatkan investasi di ATI sebesar 9.999 saham dengan nilai 9.999 USD. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan ADR tetap sama yaitu sebesar 100,00%.

Berdasarkan *Register of Members* UEN 201331276H tanggal 30 Desember 2019, ADR meningkatkan investasi di ATI sebesar 6.000.000 saham dengan nilai 6.000.000 USD. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan ADR tetap sama yaitu sebesar 100,00%.

- 7) Berdasarkan Akta Pendirian Q2 No. 29 tanggal 22 Oktober 2010 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 420 saham sebesar Rp420.000.000, sehingga persentase kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 70,00%.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H. No. 12 tanggal 6 Desember 2011, Entitas Induk membeli saham Q2 yang dijual oleh Andi Harmaini setara dengan 254 saham dan sebesar Rp254.000.000, sehingga persentase kepemilikan saham Entitas Induk menjadi sebesar 99,88%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 20 Juni 2012 Myra Yuwono, S.H., Q2 meningkatkan modal disetor yang sebelumnya dari 850 lembar saham atau sebesar Rp850.000.000 menjadi sebesar 2.500 lembar saham atau sebesar Rp2.500.000.000, yang diambil dan disetor penuh oleh Entitas Induk menjadi setara dengan 2.000 saham dan sebesar Rp2.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 80,00%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 22 tanggal 11 Februari 2014, Entitas Induk mengakuisisi 499 saham Q2 sebesar Rp499.000.000 dari PT Optima Prima, pihak ketiga, sehingga persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 99,96%.

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 79 tanggal 28 Desember 2015, Entitas Induk meningkatkan investasi di Q2 sebesar Rp12.500.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk berubah menjadi 99,99%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Based on the *Register of Members* UEN 201331276H dated June 28, 2018, ADR increased its investment in ATI equivalent to 9,999 share with a value amounting to 9,999 USD. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership remained the same of 100.00%.

Based on the *Register of Members* UEN 201331276H dated December 30, 2019, ADR increased its investment in ATI equivalent to 6,000,000 share with a value amounting to 6,000,000 USD. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership remained the same of 100.00%.

- 7) Based on Q2's Establishment Deed No. 29 dated October 22, 2010 notarized by Myra Yuwono SH, the Company acquired 420 shares amounting Rp420,000,000, which is equivalent to 70.00% ownership.

Based on the Shareholders' General Meeting notarized by Myra Yuwono SH, with Notarial Deed No. 12 dated December 6, 2011, the Company bought Q2's shares from Andi Harmaini equivalent to 254 shares and amounting to Rp254,000,000, so the percentage of ownership of the Company became 99.88%.

Based on the Notarial Deed No. 33 dated June 20, 2012 of Myra Yuwono, S.H, Q2 increased its authorized capital and issued and fully paid shares from 850 shares or amounting to Rp850,000,000 to 2,500 shares or amounting to Rp2,500,000,000, which is fully paid by the Company became equivalent to 2,000 shares and amounting to Rp2,000,000,000, hence the Company's percentage ownership became 80.00%.

Based on the Statement of Shareholders' Agreements notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 22 dated February 11, 2014, the Company acquired 499 shares of Q2 amounting to Rp499,000,000 from PT Optima Prima, third party, hence the Company's percentage of ownership become 99.96%.

Based on the statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 79 dated December 28, 2015, the Company increased its investment in Q2 amounting to Rp12,500,000,000. Due to this transactions, the Company's percentage of ownership became to 99.99%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 6 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat oleh Unita C. Winata, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikannya pada Q2 kepada ADR sehingga kepemilikan ADR menjadi 99,99%.

- 8) Berdasarkan Akta Pendirian ESI No. 32 tanggal 20 Juni 2007 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 416 saham ESI sebesar Rp416.000.000 yang setara dengan 52% kepemilikan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 9 Nopember 2011 ESI yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk membeli saham ESI yang dijual oleh Ricky Adrianto Santoso, Wiharto Yogi Widodo, Handojo Sutjipto, Yulianto, dan Adriansyah setara dengan 383 saham dan sebesar Rp383.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 99,88%. Dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut, ESI mengubah nama menjadi PT Aristi Consulting.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 16 tanggal 23 Agustus 2013, PT Aristi Consulting mengubah nama menjadi PT Aristi Jasadata (AJ).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 78, tanggal 28 Desember 2015, Entitas Induk meningkatkan investasi di AJ sebesar Rp11.700.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk berubah menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 9 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat oleh Unita C. Winata, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikannya pada AJ kepada ADR sehingga kepemilikan ADR menjadi 99,99%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 6 dated October 12, 2017 notarized by Unita C. Winata S.H., the Company sold all of its ownership in Q2 to ADR so that ADR's percentage of ownership became 99.99%.

- 8) *Based on ESI's the Establishment Deed No. 32 dated June 20, 2007 notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 416 shares of ESI amounting to Rp416,000,000, which was equivalent to 52% ownership.*

Based on the Statement of Shareholders' Agreement No. 25 dated November 9, 2011 of ESI notarized by Notaris Myra Yuwono, S.H., the Company purchased ESI's shares from Ricky Adrianto Santoso, Wiharto Yogi Widodo, Handojo Sutjipto, Yulianto, and Adriansyah equivalent to 383 shares and amounting to Rp383,000,000. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership became 99.88%. In the Statement of Shareholders Agreement, ESI changed its name to PT Aristi Consulting.

Based on the Minutes of Shareholders General Meeting notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 16 dated August 23, 2013, PT Aristi Consulting changed its name to PT Aristi Jasadata (AJ).

Based on the Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 78, dated December 28, 2015, the Company increased its investment in AJ amounting to Rp11,700,000,000. Due to this transactions, the Company's percentage of ownership became 99.99%.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 9 dated October 12, 2017 notarized by Unita C. Winata S.H., the Company sold all of its ownership in AJ to ADR so that ADR's percentage of ownership became 99.99%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

- 9) Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 68 tanggal 30 Juli 2012, ASTI mengubah nama menjadi PT Mahacitta Teknologi (MT).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 3 Oktober 2012 Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk membeli saham MT yang dijual oleh Handoko Anindya Tanuadji sebesar 2.249.999 saham atau sebesar Rp2.249.999.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 48 tanggal 24 Februari 2014, yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk menjual saham MT kepada PT Optima Prima, pihak ketiga, setara dengan 2.019 saham dan sebesar Rp2.019.000.000, sehingga persentase kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 15 Desember 2014 Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk mengakuisisi 2.019 saham MT sebesar Rp2.019.000.000 dari PT Optima Prima, pihak ketiga, sehingga persentase kepemilikan saham menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 82 tanggal 30 Desember 2015 Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk meningkatkan investasi di MT setara dengan 2.400 saham dan sebesar Rp2.400.000.000. Transaksi tersebut tidak mengubah kepemilikan saham Entitas Induk atas MT.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat oleh Unita C. Winata, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikannya pada kepada ADR sehingga kepemilikan ADR menjadi 99,99%.

- 10) Berdasarkan Akta Pendirian SHP No. 55 tanggal 21 Desember 2015 yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 24.999.999 saham SHP dengan nilai Rp2.499.999.900 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 47 tanggal 22 Maret 2017, SHP mengubah nama menjadi PT Svadaia Humana Jasa (SHJ).

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 13 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat oleh Unita C. Winata, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikannya pada SHJ kepada ADR sehingga kepemilikan ADR menjadi 99,99%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

- 9) Based on the Statements of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 68 dated July 30, 2012, ASTI changed its name to PT Mahacitta Teknologi (MT).

Based on the Notarial Deed No. 11 dated October 3, 2012 of Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 2,249,999 shares of MT amounting to Rp2,249,999,000 that was sold by Handoko Anindya Tanuadji. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership became 99,99%.

Based on the Notarial Deed of Shareholders Resolutions No. 48 dated February 24, 2014, notarized by Myra Yuwono SH, the Company sold its shares in MT to PT Optima Prima, a third party, equivalent to 2,019 shares, and amounting Rp2,019,000,000, hence the Company's percentage of ownership became 80.00%.

Based on the Notarial Deed No. 25 dated December 15, 2014 of Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 2,019 shares of MT amounting to Rp2,019,000,000 from PT Optima Prima, third party, so the percentage of ownership became 99,99%.

Based on the Notarial Deed No. 82 dated December 30, 2015 of Myra Yuwono S.H., the Company increase its investment in MT equivalent to 2400 shares and amounting to Rp2,400,000,000. This transaction does not change the ownership of the Company.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 5 dated October 12, 2017 notarized by Unita C. Winata S.H., the Company sold all of its ownership in MT to ADR so that ADR's percentage of ownership became 99,99%.

- 10) Based on SHP's Establishment Deed No. 55 dated December 21, 2015 notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 24,999,999 shares of SHP amounting to Rp2,499,999,900 equivalent to 99,99% ownership.

Based on the Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 47 dated March 22, 2017, SHP changed its name to PT Svadaia Humana Jasa (SHJ).

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 13 dated October 12, 2017 notarized by Unita C. Winata S.H., the Company sold all of its ownership in SHJ to ADR so that ADR's percentage of ownership became 99,99%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

11) Berdasarkan Akta Pendirian ASD No. 18 tanggal 14 Juni 2017 yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., ADR memperoleh 499.999.999 saham ASD dengan nilai Rp49.999.999.900 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 5 Februari 2018 Myra Yuwono, S.H., ASD mengubah nama menjadi PT Anabatic Solusi Digital (ASD).

12) Berdasarkan Akta Pendirian DKI No. 40 tanggal 20 Februari 2014 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham DKI sebesar 999.999 saham sebesar Rp999.999.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

13) Berdasarkan Akta Pendirian KGS No. 45 tanggal 22 Desember 2014 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham KGS sebesar 11.250 saham dengan nilai Rp11.250.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

14) Berdasarkan Akta Pendirian AKI No. 47 tanggal 23 Desember 2014 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham AKI sebesar 3.600 saham dengan nilai Rp3.600.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 Maret 2015 Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, KPSG mengakuisisi 2.399 saham AKI atau sebesar Rp2.399.000.000 dari Agus Gunawan Sutiono, pihak ketiga. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan KPSG berubah menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 30 Juli 2015 Notaris Myra Yuwono, S.H., AKI mengubah nama menjadi PT Andalan Anak Bangsa (AAB).

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Desember 2016 Notaris Myra Yuwono, S.H., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp6.000.000.000 menjadi Rp11.000.000.000. Dari transaksi ini, KPSG memperoleh tambahan saham sebanyak 5.000 lembar saham dan sebesar Rp5.000.000.000, dan persentase kepemilikan menjadi 99,99%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

11) Based on ASD's Establishment Deed No. 18 dated June 14, 2017 notarized by Myra Yuwono, S.H., ADR acquired 499,999,999 shares of ASD amounting to Rp49,999,999,900 equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 02 dated February 5, 2018 of Myra Yuwono, S.H., ASD changed its name became PT Anabatic Solusi Digital (ASD).

12) Based on DKI's Establishment Deed of DKI No. 40 dated February 20, 2014 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 999,999 shares of DKI amounting to Rp999,999,000 equivalent to 99.99% ownership.

13) Based on KGS's Establishment Deed No. 45 dated December 22, 2014 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 11,250 shares of KGS amounted to Rp11,250,000,000 or equivalent to 60.00% ownership.

14) Based on AKI's Establishment Deed No. 47 dated December 23, 2014 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 3,600 shares of AKI amounting to Rp3,600,000,000 equivalent to 60.00% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 13 dated March 9, 2015 notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 2,399 shares of AKI or amounting to Rp2,399,000,000 from Agus Gunawan Sutiono, third party. Due to this transaction, KPSG's percentage of ownership became to 99.98%.

Based on the Notarial Deed No. 42 dated July 30, 2015 of notarized Myra Yuwono, S.H., AKI changed its name became PT Andalan Anak Bangsa (AAB).

Based on the Notarial Deed No. 4 dated December 15, 2016 of Myra Yuwono, S.H., shareholders of AAB agreed to increase issued and fully paid capital from Rp6,000,000,000 to Rp11,000,000,000. From this transactions, KPSG obtained additional shares of 5,000 shares amounting to Rp5,000,000,000, and the percentage of its ownership became 99.99%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

- 15) Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SMI yang diaktakan oleh Notaris Unita Christina Winata, S.H., No. 9 tanggal 23 Juli 2007, pemegang saham SMI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar SMI yang awalnya sebesar Rp500.000.000 menjadi Rp4.000.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp150.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.

Dari transaksi ini, KPSG memperoleh tambahan kepemilikan saham sebanyak 442.000 lembar saham sebesar Rp442.000.000, sedangkan persentase kepemilikan KPSG tetap sama yaitu 52%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SMI yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 14 tanggal 26 September 2014, KPSG membeli saham SMI yang dijual oleh Handojo Sutijpto, Karuna Budhiwati Dharma, Yulianto, Benny Dictus Dharma dan Idawati Supriadi setara dengan 479.999 saham sebesar Rp479.999.000.

Pemegang saham SMI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar SMI yang awalnya sebesar Rp4.000.000.000 sampai Rp11.000.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, diambil bagian dan disetor penuh oleh KPSG, sehingga persentase kepemilikan saham KPSG menjadi 99,99%.

- 16) Berdasarkan Akta Pendirian AMK No. 9 tanggal 14 Agustus 2015 yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 4.999 saham AMK dengan nilai Rp4.999.000.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 22 April 2016 Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp5.300.000.000 yang di ambil oleh Heri Ardin sebesar Rp265.000.000 dan KPSG sebesar Rp35.000.000, dan persentase kepemilikan KPSG menjadi 94,98%.

- 17) Berdasarkan Akta Pendirian MLINK No. 3 tanggal 3 Agustus 2006 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham MLINK sebesar 550 saham dengan nilai Rp550.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 55,00%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

- 15) Based on Statement of Shareholders' Agreement notarized by Unita Christina Winata, S.H., with Notarial Deed No. 9 dated July 23, 2007, shareholders of SMI agreed to increase its authorized share capital from Rp500,000,000 to Rp4,000,000,000, and issued and fully paid share capital from Rp150,000,000 to Rp1,000,000,000.

From this transaction, KPSG received additional shares ownership of 442,000 shares amounting to Rp442,000,000, and KPSG's percentage of ownership remained the same at 52%.

Based on Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 14 dated September 26, 2014, KPSG purchased SMI's shares sold by Handojo Sutijpto, Karuna Budhiwati Dharma, Yulianto, Benny Dictus Dharma and Idawati Supriadi equivalent to 479,999 shares amounting to Rp479,999,000.

Shareholders of SMI agreed to increase SMI's authorized share capital from Rp4,000,000,000 to Rp11,000,000,000, and issued and fully paid share capital from Rp1,000,000,000 to Rp3,000,000,000. The issued and fully paid capital was fully taken and paid by KPSG, so that KPSG's ownership increased to 99.99%.

- 16) Based on AMK's Establishment Deed No. 9 dated August 14, 2015 notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 4,999 shares of AMK amounting to Rp4,999,000,000 equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 29 dated April 22, 2016 of Myra Yuwono, S.H., shareholders of AMK agreed to increase issued and fully paid capital to 5,300,000,000, which was fully paid and taken by Heri Ardin amounting to Rp265,000,000 and KPSG amounting to Rp35,000,000, and percentage ownership of KPSG became 94.98%.

- 17) Based on MLINK's Establishment Deed No. 3 dated August 3, 2006 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 550 shares of MLINK amounting to Rp550,000,000 equivalent to 55.00% ownership.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

- 18) Berdasarkan Akta Pendirian KII No. 181 tanggal 1 September 2016 yang diaktakan oleh Notaris Kristine Grace O. Apellindo, KPSG memiliki saham KPSGI sebesar 9.499.995 saham dengan nilai PHP 9.499.995 yang setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

Berdasarkan *Amended General Information Sheet* KII tanggal 1 Desember 2020, KPSG meningkatkan investasi di KII sebesar 24.986.232 saham dengan nilai 24.986.232 PHP. Atas transaksi tersebut persentase kepemilikan KPSG tetap sama yaitu sebesar 99,99%.

- 19) Berdasarkan Akta Pendirian SKI No. 9 tanggal 8 Desember 2014 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham SKI sebesar 3.640 saham dengan nilai Rp364.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 70,00%.

- 20) Berdasarkan Akta Pendirian EDI No. 27 tanggal 12 Oktober 2005 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono S.H., Entitas Induk memperoleh 240 saham dengan nilai Rp120.000.000 yang setara dengan 60,00% kepemilikan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 73 tanggal 24 Maret 2006, KPSG mengakuisisi saham EDI dari Entitas Induk setara dengan 200 saham sebesar dengan kepemilikan 50,00%.

Berdasarkan pernyataan keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 75 tanggal 24 Maret 2006, KPSG mengakuisisi saham EDI dari Entitas Induk setara dengan 8 saham. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan KPSG menjadi 52,00%.

- 21) Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Ny. Purbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 2 tanggal 1 Mei 2002, KPSG mengakuisisi saham SSKT dari Suparman Kusuma, Effendi Sutanto dan Rusli Sutanto setara dengan 225 saham. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan KPSG menjadi 75,00%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

- 18) Based on KII's Establishment Deed No. 181 dated September 1, 2016 notarized by Kristine Grace O. Apellindo, KPSG acquired 9,499,995 shares of KPSGI amounting to PHP 9,499,995 equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Amended General Information Sheet dated December 1, 2020, KPSG increased its investment in KII equivalent to 24,986,232 share with a value amounting to 24,986,232 PHP. Due to this transaction, the KPSG's percentage of ownership remained the same of 99.99%.

- 19) Based on SKI's Establishment Deed No. 9 dated December 8, 2014 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 3,640 shares of SKI amounting to Rp364,000,000 equivalent to 70.00% ownership.

- 20) Based on EDI's Establishment Deed No. 27 dated October 12 2005 notarized by Myra Yuwono S.H., the Company acquired 240 shares amounting to Rp120,000,000 equivalent to 60.00% ownership.

Based on the Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 73 dated March 24, 2006, KPSG acquired EDI shares from the Company equivalent to 200 shares amounting to 50.00% ownership.

Based on the Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 75 dated March 24, 2006, KPSG acquired EDI shares from the Company equivalent to 8 shares. Due to this transaction, KPSG's percentage ownership became 52.00%.

- 21) Based on the Statement of Shareholders' Agreements notarized by Ny. Purbaningsih Adi Warsito, S.H., with Notarial Deed No. 2 dated May 1, 2002, KPSG acquired SSKT shares from Suparman Kusuma, Effendi Sutanto and Rusli Sutanto equivalent to 225 shares. Due to this transaction, KPSG's percentage of ownership became 75.00%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 September 2004 oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG mengakuisisi saham SSKT dari Hanadi Johanes Randing setara dengan 72 saham sehingga saham yang dimiliki oleh KPSG menjadi 297 saham. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan KPSG berubah dari 75,00% menjadi 99,00%.

- 22) Berdasarkan Akta Pendirian KSM No. 20 pada tanggal 30 Mei 2017 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham sebesar 6.600.000 saham KSM sebesar Rp6.600.000.000 yang setara dengan 60,00% kepemilikan.
- 23) Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JN1 No. 13 pada tanggal 26 Maret 2018 Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG mengakuisisi 45.000 saham JN1 dengan nilai Rp450.000.000 dan KPSG menambah modal ditempatkan dan di setor penuh sebanyak 675.000 lembar saham sebesar Rp6.750.000.000 yang setara dengan 60,00% kepemilikan.
- 24) Berdasarkan Akta Pendirian DAA No. 8 tanggal 14 Juni 2016 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham DAA sebesar 1.800 saham dengan nilai Rp1.800.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 90,00%.
- 25) Berdasarkan Akta Pendirian PMF No. 19 pada tanggal 29 September 2017 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham sebesar 999.999 saham PMF sebesar Rp999.999.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.
- Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 17 Mei 2019 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh PMF dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp10.100.000.000. Dari transaksi ini, KPSG memperoleh tambahan saham sebanyak 7.080.001 lembar saham atau setara dengan Rp7.080.001.000, sedangkan persentase kepemilikan menjadi 80,00%.
- 26) Berdasarkan Akta Pendirian BPI No. 7 pada tanggal 15 Januari 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dian Andiani, S.H., M.Kn., KPSG memiliki saham sebesar 2.475 saham BPI sebesar Rp2.475.000.000 yang setara dengan 99,00% kepemilikan.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Based on the Notarial Deed No. 5 dated September 3, 2004 by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired SSKT shares from Hanadi Johanes Randing equivalent to 72 shares so that shares owned by KPSG became 297 shares, and KPSG's percentage of ownership changed from 75.00% to 99.00%.

- 22) Based on KSM's Establishment Deed No. 20 dated May 30, 2017 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 6,600,000 shares of KSM amounting to Rp6,600,000,000 equivalent to 60.00% ownership.
- 23) Based on JN1's Statement of Shareholders' Agreements No. 13 of Myra Yuwono, S.H., dated March 26, 2018, KPSG acquired 45,000 shares of JN1, amounted to of Rp450,000,000 and KPSG increased its issued and fully paid of 675,000 shares amounting to Rp6,750,000,000 or equivalent 60.00% ownership.
- 24) Based on DAA's Establishment Deed No. 8 dated June 14, 2016 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 1,800 shares of DAA amounting to Rp1,800,000,000 equivalent to 90.00% ownership.
- 25) Based on PMF's Establishment Deed No. 19 dated September 29, 2017 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 999,999 shares of PMF amounting to Rp999,999,000 equivalent to 99.99% ownership.
- Based on Notarial deed No. 77 dated May 17, 2019 notarized by Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., shareholders of PMF agreed to increase authorized share capital from Rp4,000,000,000 to Rp20,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 become Rp10,100,000,000. From this transaction, KPSG obtained additional shares of 7,080,001 shares or amounting to Rp7,080,001,000, while the percentage of its ownership become 80.00%.
- 26) Based on BPI's Establishment Deed No. 7 dated January 15, 2020 notarized by Dian Andiani, S.H., M.Kn., KPSG acquired 2,475 shares of BPI amounting to Rp2,475,000,000 equivalent to 99.00% ownership.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

- 27) Berdasarkan Akta Pendirian PPI No. 6 pada tanggal 15 Januari 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dian Andiani, S.H., M.Kn., KPSG memiliki saham sebesar 2.475 saham PPI sebesar Rp2.475.000.000 yang setara dengan 99,00% kepemilikan.
- 28) Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham BPT yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 22 tanggal 23 Agustus 2010, CTI membeli 10.890 saham BPT sebesar Rp10.890.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
- 29) Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 49 tanggal 28 Maret 2011, pemegang saham CTI memutuskan untuk membeli saham VTI yang dimiliki oleh PT Pada Utama Semesta sebanyak 66.000 lembar saham sebesar Rp660.000.000 yang setara dengan 60% kepemilikan. Selain itu, para pemegang saham VTI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.100.000.000 menjadi Rp5.500.000.000. Dari transaksi ini, CTI memperoleh tambahan saham sebanyak 319.000 lembar saham atau sebesar Rp3.190.000.000, dan persentase kepemilikan CTI berubah menjadi 70,00%.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa VTI yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 24 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh VTI dari Rp5.500.000.000 menjadi Rp12.000.000.000. Dari transaksi ini, CTI memperoleh tambahan saham sebanyak 455.000 lembar saham atau setara dengan Rp4.550.000.000, sedangkan persentase kepemilikan tetap sama yaitu sebesar 70,00%.
- 30) Berdasarkan Akta Pendirian CDT No. 27 tanggal 19 Februari 2010 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., CTI memperoleh 4.750 saham CDT sebesar Rp4.750.000.000 yang setara dengan 95,00% kepemilikan.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 20 April 2011 Myra Yuwono, S.H., CDT telah menerbitkan 6.000 lembar saham tambahan sebesar Rp6.000.000.000, sehingga jumlah saham CDT menjadi 11.000 atau sebesar Rp11.000.000.000. CTI memperoleh 4.050 saham sebesar Rp4.050.000.000 sehingga kepemilikan saham di CDT menjadi 8.800 saham sebesar Rp8.800.000.000, dan persentase kepemilikan CTI menjadi 80,00%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

- 27) Based on PPI's Establishment Deed No. 6 dated January 15, 2020 notarized by Dian Andiani, S.H., M.Kn., KPSG acquired 2,475 shares of PPI amounting to Rp2,475,000,000 equivalent to 99.00% ownership.
- 28) Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 22 dated August 23, 2010, CTI acquired 10,890 shares of BPT amounting to Rp10,890,000,000 equivalent to 99.00% ownership.
- 29) Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 49 dated March 28, 2011, CTI's shareholders decided to acquire VTI shares owned by PT Pada Utama Semesta of 66,000 shares amounting to Rp660,000,000 equivalent to 60% of ownership. Furthermore, the shareholders of VTI agreed to increase the authorized share capital from Rp4,000,000,000 to Rp20,000,000,000 and increase issued and fully paid capital from Rp1,100,000,000 to Rp5,500,000,000. From this transactions, CTI obtained additional shares of 319,000 shares amounting to Rp3,190,000,000, and CTI's percentage ownership became 70.00%.
- Based on Extraordinary General Meeting of VTI Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., Notarial Deed No. 7 dated June 24, 2019, shareholders of VTI agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp5,500,000,000 become Rp12,000,000,000. From this transaction, CTI obtained additional shares of 455,000 shares or amounting to Rp4,550,000,000, while the percentage of its ownership remains the same at 70.00%.
- 30) Based on CDT's Establishment Deed No. 27 dated February 19, 2010 notarized by Myra Yuwono, S.H., CTI acquired 4,750 shares of CDT amounting to Rp4,750,000,000 equivalent to 95.00% ownership.
- Based on the Notarial Deed No. 33 dated April 20, 2011 of Myra Yuwono, S.H., CDT's issued 6,000 additional shares amounting to Rp6,000,000,000, hence CDT shares became 11,000 amounting to Rp11,000,000,000. CTI acquired 4,050 shares amounting to Rp4,050,000,000, hence the ownership in CDT became 8,800 shares amounting to Rp8,800,000,000, and the CTI's percentage of ownership became 80.00%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

31) Berdasarkan Akta Notaris No. 21, tanggal 21 April 2011 Mahendra Adinegara, S.H., CTI mengakuisisi 350 saham XDCI, dengan nilai Rp350.000.000 atau setara dengan 70,00% kepemilikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 56 tanggal 22 Juli 2011, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar XDCI dari Rp500.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000.000 menjadi Rp5.500.000.000. Dari transaksi ini, CTI memperoleh tambahan saham sebanyak 3.500 lembar saham setara dengan Rp3.500.000.000, sedangkan persentase kepemilikan CTI tetap sama yaitu sebesar 70,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono S.H., No. 50 tanggal 28 September 2012, CTI mentransfer kepemilikan saham XDCI sebesar 275 lembar saham setara dengan Rp275.000.000 kepada Adiwinata Satya Rahardja. Transaksi ini menjadikan persentase kepemilikan CTI berubah menjadi 65,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 2016, Giono Wahyudi mentransfer kepemilikan saham XDCI sebesar 1.100 lembar saham setara dengan Rp1.100.000.000 kepada CTI. Transaksi ini menjadikan persentase kepemilikan CTI berubah menjadi 85,00%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 66, tanggal 26 Oktober 2016, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh XDCI dari Rp5.500.000.000 menjadi Rp8.000.000.000. Dari transaksi ini, CTI memperoleh tambahan saham sebanyak 2.125 lembar saham setara dengan Rp2.125.000.000, sedangkan persentase kepemilikan CTI tetap sama yaitu sebesar 85,00%.

32) Berdasarkan Akta pendirian HIN No. 5 pada tanggal 6 Februari 2014 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., CTI memiliki saham HIN sebesar 6.050 lembar saham dengan nilai Rp6.050.000.000 yang setara dengan 55,00% kepemilikan.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

31) Based on the Notarial Deed No. 21 dated April 21, 2011 of Mahendra Adinegara, S.H., CTI acquired 350 shares of XDCI, amounting to of Rp350,000,000 equivalent to 70.00% of ownership.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 56 dated July 22, 2011, shareholders of XDCI agreed to increase the authorized share capital from Rp500,000,000 to Rp10,000,000,000 and increase its issued and fully paid share capital from Rp500,000,000 to Rp5,500,000,000. From these transactions, CTI obtained additional shares of 3,500 shares amounting Rp3,500,000,000, while the percentage of CTI's ownership remained the same at 70.00%.

Based on the Notarial Deed No. 50 dated September 28, 2012 of Myra Yuwono S.H., CTI transferred its ownership of 275 XDCI shares amounting to Rp275,000,000 to Adiwinata Satya Rahardja. Due to this transactions, the ownership percentage of CTI became 65,00%.

Based on the Notarial Deed No. 64 dated October 26, 2016 of Myra Yuwono S.H., Giono Wahyudi transferred its ownership of 1,100 XDCI shares amounting to Rp1,100,000,000 to CTI. Due to this transactions, CTI's ownership percentage became 85.00%.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 66 dated October 26, 2016, shareholders of XDCI agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp5,500,000,000 to Rp8,000,000,000. From this transaction, CTI obtained additional shares of 2,125 shares amounting to Rp2,125,000,000, while CTI's percentage ownership remained the same at 85.00%.

32) Based on HINS's Establishment Deed No. 5 dated February 6, 2014, notarized by Myra Yuwono, S.H., CTI acquired 6,050 shares of HIN amounting to Rp6,050,000,000 equivalent to 55.00% ownership.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

33) Berdasarkan Rapat Umum Luar Direksi yang telah dilegalisasi pada tanggal 15 Desember 2014, CTI membeli 9.650.000 lembar saham dengan nilai PHP 9.650.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 32,00%.

Berdasarkan Deed of Assignment No. 143 tanggal 17 Desember 2014 yang diaktakan oleh Jasmine M. Jimenez pada, CTI membeli 8.350.000 lembar saham CTP dengan nilai PHP 8.350.000. Penambahan ini meningkatkan kepemilikan CTI dari 32,00% menjadi 60,00%.

34) Berdasarkan *Deed of Assignment CTM* pada tanggal 15 Desember 2014, CTI membeli 2.400.000 lembar saham CTM dengan nilai RM 1.800.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

Berdasarkan Deed of Assignment CTM pada tanggal 15 Januari 2015, 29 Juni 2015 dan 30 Desember 2015, CTI menambah setoran modal masing-masing sebanyak 600.000 lembar saham dengan total sebanyak 1.800.000 lembar saham CTM dengan nilai RM 1.800.000. Transaksi tersebut tidak merubah persentase kepemilikan saham CTI.

Berdasarkan Return of Allotment of Shares pada tanggal 31 Desember 2018, CTI menambah setoran modal sebanyak 750.000 lembar saham CTM dengan nilai RM 750.000. Penambahan ini meningkatkan kepemilikan CTI dari 60,00% menjadi 61,875%.

35) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 9 tanggal 20 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., CTI membeli 1.125 saham setara dengan 75,00% kepemilikan saham pada I3 dari PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) dengan nilai transaksi sebesar Rp3.600.000.000.

Nilai buku aset bersih I3 per tanggal akuisisi sebesar Rp(4.656.664.539). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp(8.256.664.539) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

CTI dan PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) merupakan entitas yang dikendalikan oleh Handoko Tanuadji, Komisaris Utama, sebagai pemegang saham Pengendali, dimana hubungan sepengendali tersebut tidak bersifat sementara.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

33) Based on the Extraordinary General Meeting of Board of Director on December 15, 2014, CTI purchased 9,650,000 shares of CTP amounting to PHP 9,650,000 equivalent to 32.00% ownership.

Based on the Deed of Assignment No. 143 dated December 17, 2014, notarized by Jasmine M. Jimenez CTI purchased 8,350,000 shares of CTP amounting to PHP 8,350,000. This transaction increased CTI's ownership from 32.00% to 60.00%.

34) Based on the Deed of Assignment of CTM dated December 15, 2014, CTI purchased 2,400,000 shares of CTM amounting to RM 1,800,000 equivalent to 60.00% ownership.

Based on the Deed of Assignment of CTM on January 15, 2015, June 29, 2015 and December 30, 2015, CTI increased its investments of 600,000 shares respectively with a total of 1,800,000 shares with a value of RM 1,800,000 in CTM share capital. The transaction did not change the percentage in share ownership of CTI.

Based on the Return of Allotment of CTM on December 31, 2018, CTI increased its investments of 750,000 shares with a value of RM 750,000 in CTM's share capital. This transaction increased CTI's ownership from 60.00% to 61.875%.

35) Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 9 dated September 20, 2017 by Notary Unita Christina Winata, S.H., CTI purchased 1,125 shares equivalent to 75.00% ownership in I3 from PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) with transaction price of Rp3,600,000,000.

Book value of net assets of I3 as of acquisition date amounting Rp(4,656,664,539). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp(8,256,664,539) is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

CTI and PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) are entities which are controlled by Handoko Tanuadji, President Commissioner, as the controlling shareholder, in which such common control is not temporary.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

36) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 13 tanggal 20 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., CTI membeli 2.250 saham setara dengan 75,00% kepemilikan saham pada DNS dari PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) dengan nilai transaksi sebesar Rp7.400.000.000.

Nilai buku aset bersih DNS per tanggal akuisisi sebesar Rp3.795.518.374. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp(3.604.481.626) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

CTI dan PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) merupakan entitas yang dikendalikan oleh Handoko Tanuadji, Komisaris Utama, sebagai pemegang saham Pengendali, dimana hubungan sepengendali tersebut tidak bersifat sementara.

37) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 20 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., CTI membeli 5.830 saham atau setara dengan 55,00% kepemilikan saham pada EG dari PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) dengan nilai transaksi sebesar Rp17.750.000.000.

Nilai buku aset bersih EG per tanggal akuisisi sebesar Rp9.908.920.384. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp(7.841.079.684) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

CTI dan PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) merupakan entitas yang dikendalikan oleh Handoko Tanuadji, Komisaris Utama, sebagai pemegang saham Pengendali, dimana hubungan sepengendali tersebut tidak bersifat sementara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham EG yang diaktaikan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 8, tanggal 29 Juni 2018, pemegang saham EG menyetujui untuk mengalihkan saham masing-masing sebanyak 1.060, 212, 318 dan 318 lembar saham yang dimiliki Kusnadi Sukarja, Eko Haryanto, Hendra Kusumawidjaja, Sutanto Tanuwijaya kepada CTI dengan nilai transaksi sebesar Rp11.700.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan CTI dari 55,00% menjadi 73,00%.

38) Berdasarkan Akta pendirian MBT No. 16 yang diaktaikan oleh Myra Yuwono, S.H., pada tanggal 24 Februari 2020, Entitas Induk mendirikan perusahaan yang bernama PT MBT dengan menyertakan modal awal sebesar 11.999 lembar saham dengan nilai Rp11.999.000.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020

and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

36) Based on the the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 13 dated September 20, 2017 by Notary Unita Christina Winata, S.H., CTI purchased 2,250 shares equivalent to 75.00% ownership in DNS from PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) with transaction price of Rp7,400,000,000.

Book value of net assets of DNS as of acquisition date amounted to Rp3,795,518,374. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp(3,604,481,626) is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

CTI and PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) are entities which are controlled by Handoko Tanuadji, President Commissioner, as the controlling shareholder, in which such common control is not temporary.

37) Based on the the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 11 dated September 20, 2017 notarized by Unita Christina Winata, S.H., CTI purchased 5,830 shares or equivalent to 55.00% ownership in EG from PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) with transaction price of Rp17,750,000,000.

Book value of net assets of EG as of acquisition date amounted to Rp9,908,920,384. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp(7,841,079,684) is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

CTI and PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) are entities which are controlled by Handoko Tanuadji, President Commissioner, as the controlling shareholder, in which such common control is not temporary.

Based on the General Meeting of XDCI Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No.8 dated June 29, 2018, shareholders of EG agreed to transfer 1,060, 212, 318 and 318 shares owned by Kusnadi Sukarja, Eko Haryanto, Hendra Kusumawidjaja, Sutanto Tanuwijaya to CTI with transaction value amounting to Rp11,700,000,000. This transaction increased CTI's ownership from 55.00% to 73.00%.

38) Based on MBT's Establishment Deed No. 16 dated February 24, 2020 of Myra Yuwono, S.H., the Company established a company under the name of PT MBT by acquiring 11,999 shares amounting to Rp11,999,000,000 or equivalent to 99.99% ownership.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

39). Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., CTI membeli 780 saham atau setara dengan 39,00% kepemilikan saham pada JEDI dari PT Eva Solusi Terpadu, Hermawan Erwin Kuncoro, Christian Atmadjaja, Elsa Mayasari dan PT Rintis Makmur Bersama, entitas sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar Rp780.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., VTI membeli 200 saham atau setara dengan 5,00% kepemilikan saham pada JEDI dari PT Eva Solusi Terpadu, entitas sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar Rp200.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., BPT membeli 120 saham atau setara dengan 6,00% kepemilikan saham pada JEDI dari PT Eva Solusi Terpadu, entitas sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar Rp120.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., CDT membeli 100 saham atau setara dengan 5,00% kepemilikan saham pada JEDI dari PT Eva Solusi Terpadu, entitas sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., DNS membeli 100 saham atau setara dengan 5,00% kepemilikan saham pada JEDI dari PT Eva Solusi Terpadu, entitas sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., EG membeli 100 saham atau setara dengan 5,00% kepemilikan saham pada JEDI dari PT Eva Solusi Terpadu, entitas sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., HIN membeli 100 saham atau setara dengan 5,00% kepemilikan saham pada JEDI dari PT Eva Solusi Terpadu, entitas sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., I3 membeli 100 saham atau setara dengan 5,00% kepemilikan saham pada JEDI dari PT Eva Solusi Terpadu, entitas sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar Rp100.000.000.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

39) Based on the Deed No. 2 dated October 2, 2020 by Notary Myra Yuwono, S.H., CTI purchased 780 shares or equivalent to 39.00% ownership in JEDI from PT Eva Solusi Terpadu, Hermawan Erwin Kuncoro, Christian Atmadjaja, Elsa Mayasari and PT Rintis Makmur Bersama, under common control, with transaction price of Rp780,000,000.

Based on the Deed No. 2 dated October 2, 2020 by Notary Myra Yuwono, S.H., VTI purchased 200 shares or equivalent to 5.00% ownership in JEDI from PT Eva Solusi Terpadu, under common control, with transaction price of Rp200,000,000.

Based on the Deed No. 2 dated October 2, 2020 by Notary Myra Yuwono, S.H., BPT purchased 120 shares or equivalent to 6.00% ownership in JEDI from PT Eva Solusi Terpadu, under common control, with transaction price of Rp120,000,000.

Based on the Deed No. 2 dated October 2, 2020 by Notary Myra Yuwono, S.H., CDT purchased 100 shares or equivalent to 5.00% ownership in JEDI from PT Eva Solusi Terpadu, under common control, with transaction price of Rp100,000,000.

Based on the Deed No. 2 dated October 2, 2020 by Notary Myra Yuwono, S.H., DNS purchased 100 shares or equivalent to 5.00% ownership in JEDI from PT Eva Solusi Terpadu, under common control, with transaction price of Rp100,000,000.

Based on the Deed No. 2 dated October 2, 2020 by Notary Myra Yuwono, S.H., EG purchased 100 shares or equivalent to 5.00% ownership in JEDI from PT Eva Solusi Terpadu, under common control, with transaction price of Rp100,000,000.

Based on the Deed No. 2 dated October 2, 2020 by Notary Myra Yuwono, S.H., HIN purchased 100 shares or equivalent to 5.00% ownership in JEDI from PT Eva Solusi Terpadu, under common control, with transaction price of Rp100,000,000.

Based on the Deed No. 2 dated October 2, 2020 by Notary Myra Yuwono, S.H., I3 purchased 100 shares or equivalent to 5.00% ownership in JEDI from PT Eva Solusi Terpadu, under common control, with transaction price of Rp100,000,000.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., MBT membeli 100 saham atau setara dengan 5,00% kepemilikan saham pada JEDI dari PT Eva Solusi Terpadu, entitas sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., ADR membeli 300 saham atau setara dengan 15,00% kepemilikan saham pada JEDI dari PT Eva Solusi Terpadu, entitas sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar Rp300.000.000.

Nilai buku aset bersih JEDI per tanggal akuisisi sebesar Rp569.753.555. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp(1.316.051.484) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

- 40) Berdasarkan *Minutes of the Sixth Board Meeting of Anabatic Technologies India Private Limited, (ATIN), India, tertanggal 12 Desember 2014*, nilai investasi Anabatic Technologies International Pte., Ltd. (ATI), Singapura, sebesar INR 36.134.520 dengan nilai investasi sebesar 3.613.452 lembar saham yang setara dengan 100,00% kepemilikan.
- 41) Berdasarkan *Article of Association ATP* yang dilegalisasi oleh Angelo D.Muniz, No. 118, tanggal 22 Mei 2014, ATI memiliki saham ATP dengan nilai sebesar PHP 8.999.995 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.
- 42) Berdasarkan Akta Syarikat ATM yang dilegalisasi oleh Wong Wai Foong, No. 1965, tanggal 30 Oktober 2015, serta Form 24 Return Of Allotment of Shares tanggal 15 Januari 2016 ATI memiliki saham ATM dengan nilai sebesar RM 499.998 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.
- Berdasarkan Form Section 78 tanggal 4 April 2017, ATI menambahkan setoran modal sebanyak RM 500.000. Dari transaksi ini, total kepemilikan ATI di ATM adalah sebesar RM 999.999. Transaksi tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan ATI di ATM.
- 43) Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 24 Desember 2014 yang diaktakan dengan akta notaris Myra Yuwono, S.H., EG membeli 2.925.000 saham XMU sebesar Rp3.250.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 65,00%.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Based on the Deed No. 2 dated October 2, 2020 by Notary Myra Yuwono, S.H., MBT purchased 100 shares or equivalent to 5.00% ownership in JEDI from PT Eva Solusi Terpadu, under common control, with transaction price of Rp100,000,000.

Based on the Deed No. 8 dated October 2, 2020 by Notary Myra Yuwono, S.H., ADR purchased 300 shares or equivalent to 15.00% ownership in JEDI from PT Eva Solusi Terpadu, under common control, with transaction price of Rp300,000,000.

Book value of net assets of JEDI as of acquisition date amounting Rp569,753,555. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp(1,316,051,484) is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

- 40) Based on the Minutes of the Sixth Board Meeting of Anabatic Technologies India Private Limited, (ATIN), India, dated December 12, 2014, investment value of Anabatic Technologies International Pte., Ltd. (ATI), Singapore, in ATIN amounted to INR 36,134,520 with investment value of 3,613,452 shares equivalent to 100.00% ownership.
- 41) Based on the Article of Association of ATP legalized by Angelo D. Muniz, No.118 dated May 22, 2014, ATI acquired shares of ATP amounting to PHP 8,999,995 equivalent to 99.99% ownership.
- 42) Based on the Certificate of ATM legalized by Wong Wai Foong, No. 1965 dated October 30, 2015, and Form 24 Return Of Allotment of Shares dated January 15, 2016, ATI acquired shares of ATM amounting to RM 499,998 equivalent to 99.99% ownership.
- Based on the Form Section 78 dated April 4, 2017, ATI increase its ownership amounting RM 500,000. From this transaction, ATI's total ownership in ATM amounted RM 999,999. This transaction did not change the percentage of share ownership of ATI in ATM.
- 43) Based on the Notarial Deed No. 51 dated December, 24 2014 of Myra Yuwono, SH, EG acquired 2,925,000 shares of XMU amounting to Rp3,250,000,000 or equivalent to 65.00% ownership.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono S.H., No. 37 tanggal 29 April 2016, Mas Rahmat Saptadirdja dan Raden Wisnu Wibowo mentransfer kepemilikan saham XMU masing-masing sebesar 225.000 dan 225.000 lembar saham setara dengan Rp450.000.000 kepada EG. Transaksi ini menjadikan persentase kepemilikan EG berubah menjadi 75,00%.

- 44) Berdasarkan Akta Pendirian ODI No. 57 tanggal 10 April 2014 yang diaktakan dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., EG, memperoleh 2.850 saham ODI sebesar Rp2.850.000.000 yang setara dengan 95,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H., No. 66 tanggal 18 Desember 2015, EG, mentransfer kepemilikan saham ODI masing-masing sebesar 240 dan 210 lembar saham sebesar Rp240.000.000 dan Rp210.000.000 kepada Tan Johnson dan Sundy Lumenta. Transaksi ini menjadikan persentase kepemilikan EG berubah menjadi 80,00%.

- 45) Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 20 Desember 2017 yang diaktakan dengan akta notaris Myra Yuwono, S.H., EG membeli 105.000 saham NPP setara dengan Rp10.500.000.000 dengan nilai Rp350.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 70,00%.

Nilai buku aset bersih NPP per tanggal akuisisi sebesar Rp(2.374.652.925). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp(2.724.652.925) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

EG dan PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) merupakan entitas yang dikendalikan oleh Handoko Tanuadji, Komisaris Utama, sebagai pemegang saham Pengendali, dimana hubungan sepengendali tersebut tidak bersifat sementara.

- 46) Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 12 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., VTI membeli 1.940 saham atau setara dengan 97,00% kepemilikan saham pada SMG dari PT Eva Solusi Terpadu, Hermawan Erwin Kuncoro, Christian Atmadjaja dan PT Flaminggo Mandiri, entitas sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar Rp1.940.000.000.

Nilai buku aset bersih SMG per tanggal akuisisi sebesar Rp3.158.462.694. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp1.218.462.694 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Based on the Notarial Deed No. 37 dated April 29, 2016 of Myra Yuwono S.H., Mas Rahmat Saptadirdja and Raden Wisnu Wibowo transferred its ownership of 225,000 and 225,000 XMU shares, respectively, amounting to Rp450,000,000 to EG. Due to this transaction, the ownership percentage of EG becomes 75.00%.

- 44) Based on ODI's Deed of Establishment No. 57 dated April 10, 2014 notarized by Sugito Tedjamulja, SH, EG acquired 2,850 shares of ODI amounting to Rp2,850,000,000 equivalent to 95.00% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 66 dated December 18, 2015, of Angela Meilany Basiroen, S.H., EG transferred its ownership of 240 and 210 ODI shares amounting to Rp240,000,000 and Rp210,000,000 to Tan Johnson and Sundy Lumenta, respectively. Due to this transaction, the ownership percentage of EG becomes 80.00%.

- 45) Based on the Notarial Deed No. 19 dated December 20, 2017 of Myra Yuwono, SH, EG acquired 105,000 shares of NPP amounting to Rp10,500,000,000 with transfer price of Rp350,000,000 equivalent to 70.00% ownership.

Book value of net assets of NPP as of acquisition date amounted to Rp(2,374,652,925). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp(2,724,652,925) is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

EG and PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) are entities which are controlled by Handoko Tanuadji, President Commissioner, as the controlling shareholder, in which such common control is not temporary.

- 46) Based on the Deed No. 19 dated October 12, 2020 by Notary Myra Yuwono, S.H., VTI purchased 1,940 shares or equivalent to 97.00% ownership in SMG from PT Eva Solusi Terpadu, Hermawan Erwin Kuncoro, Christian Atmadjaja and PT Flaminggo Mandiri, under common control, with transaction price of Rp1,940,000,000.

Book value of net assets of SMG as of acquisition date amounting Rp3,158,462,694. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp1,218,462,694 is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

SMG dan PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) merupakan entitas yang dikendalikan oleh Handoko Tanuadji, Komisaris Utama, sebagai pemegang saham Pengendali, dimana hubungan sepengendali tersebut tidak bersifat sementara.

47) Berdasarkan Akta Pendirian LLM No. 3 tanggal 5 September 2016 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., EDR memperoleh 650 saham LLM sebesar Rp650.000.000 yang setara dengan 65,00% kepemilikan.

48) Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa HRM No. 9 tanggal 12 Juli 2018 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., EDR membeli saham 784 lembar saham HRM atau sebesar dengan Rp784.000.000 dengan nilai sebesar Rp4.800.000.000. Selain itu para pemegang saham menyertui untuk meningkatkan modal dasar HRM menjadi sebesar Rp40.000.000.000 dan modal di tempatkan dan di setor penuh menjadi sebesar Rp10.000.000.000 yang diambil oleh pemegang saham secara proporsional, sehingga kepemilikan saham EDR menjadi sebesar Rp8.000.000.000 atau setara dengan 80,00% kepemilikan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham HRM yang diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 78 tanggal 26 Desember 2019, EDR mengakuisisi saham HRM dari Cucu Juniati setara dengan 19.999.999 saham dan sebesar Rp1.999.999.900. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan EDR menjadi 99,99%.

49) Berdasarkan Akta Pendirian DBI No. 16 tanggal 24 Mei 2018 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., EDR memperoleh 80.000.000 saham DBI dengan nilai Rp8.000.000.000 yang setara dengan 80,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan para pemegang saham DBI No. 22 tanggal 9 Juli 2020 yang diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Nanang Abdullah mengoper seluruh kepemilikan saham atas DBI kepada EDR sebesar 19.999.000 saham yang setara dengan 19,99% kepemilikan. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan EDR menjadi 99,99%.

50) Berdasarkan Akta Pendirian DEX No. 45 tanggal 14 Agustus 2018 yang diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., EDR memiliki 2.550 saham DEX dengan nilai Rp2.550.000.000 yang setara dengan 51,00% kepemilikan.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

SMF and PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) are entities which are controlled by Handoko Tanuadji, President Commissioner, as the controlling shareholder, in which such common control is not temporary.

47) *Based on LLM's Establishment Deed dated September 5, 2016 notarized by Myra Yuwono, S.H., EDR acquired 650 shares of LLM amounted to Rp650,000,000, which equals to 65.00% ownership.*

48) *Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of HRM No. 9 dated July 12, 2018 notarized by Myra Yuwono, SH, EDR acquired 784 shares of HRM amounting to Rp784,000,000 with transaction value amounting to Rp4,800,000,000. Besides that, the shareholders approved to increase authorized share capital of HRM became Rp40,000,000,000 and issued and fully paid capital became Rp10,000,000,000 that taken proportionally by the shareholders, therefore EDR's ownership became Rp8,000,000,000 equivalent with 80.00% ownership.*

Based on the Statement of Shareholders' agreement notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., with Notarial Deed No. 78 dated December 26, 2019, EDR acquired HRM from Cucu Juniati equivalent to 19,999,999 shares and amounting to Rp1,999,999,900. Due to this transaction, EDR percentage of ownership became 99.99%.

49) *Based on DBI's Establishment Deed No. 16 dated May 24, 2018, notarized by Myra Yuwono, S.H., EDR acquired 80,000,000 shares of DBI amounting to Rp8,000,000,000, which equals to 80.00% ownership.*

Based on the Deed No. 22 dated July 9, 2020 notarized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Nanang Abdullah transferred all share ownership in DBI to EDR amounting to 19,999,000 shares which is equivalent to 19.99% ownership. EDR percentage of ownership became 99.99%.

50) *Based on DEX's Establishment Deed No. 45 dated August 14, 2018 notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., EDR owned 2,550 shares of DEX amounting to Rp2,550,000,000, which equals to 51.00% ownership.*

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

- 51) Berdasarkan *Certificate of Incorporation* No. 2749915 tanggal 27 September 2018, EDR memperoleh 10.000 saham IPIL dengan nilai HKD 10.000 atau setara dengan Rp19.101.000 yang setara dengan 100,00% kepemilikan.
- 52) Berdasarkan Akta Pendirian IKI yang diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No.2 tanggal 3 Juli 2019, EDR memperoleh 18.000 saham IKI dengan nilai Rp18.000.000.000 yang setara dengan 60,00% dengan kepemilikan.
- 53) Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MAI yang diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No.20 tanggal 10 Desember 2019, EDR mengakuisisi saham MAI dari Agus Subandi setara dengan 5.500 saham dan sebesar Rp5.500.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan EDR menjadi 55,00%.
- 54) Berdasarkan Akta Pendirian AJP No. 02 tanggal 5 Januari 2018 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., AJ memperoleh 10.200.000 saham AJP dengan nilai Rp1.020.000.000 yang setara dengan 51,00% kepemilikan.
- 55) Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono S.H. No. 30, tanggal 30 Mei 2011, SMI mengakuisisi saham TU dari Amin Kurniawan sebesar 63 saham, Aviantono Y.P.S. sebesar 88 saham, Untung Dwi Saptoto sebesar 25 saham dan Widya Artini Wiyogo sebesar 49 saham. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan SMI menjadi 90,00%. Selain itu, TU meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp500.000.000 menjadi Rp4.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp125.000.000 menjadi Rp1.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dibagi secara proporsional ke seluruh pemegang saham. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29780.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 14 Juni 2011.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

- 51) Based on the *Certificate of Incorporation* No. 2749915 dated September 27, 2018, EDR acquired 10,000 shares of IPIL amounting to HKD 10,000 or equivalent to Rp19,101,000, which equals to 100.00% ownership.
- 52) Based on the IKI's *Establishment Deed* notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., with *Notarial Deed* No. 2 dated July 3, 2019, EDR acquired 18,000 shares of IKI amounting to Rp18,000,000,000 which equals to 60.00% ownership.
- 53) Based on the *Statement of Shareholders' agreement* notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., with *Notarial Deed* No. 20 dated December 10, 2019, EDR acquired MAI from Agus Subandi equivalent to 5,500 shares and amounting to Rp5,500,000,000. Due to this transaction, EDR percentage of ownership became 55.00%.
- 54) Based on AJP's *Establishment Deed* No. 02 dated January 5, 2018 notarized by Myra Yuwono, S.H., AJ acquired 10,200,000 shares of AJP amounting to Rp1,020,000,000, which equals to 51.00% ownership.
- 55) Based on *Statement of Shareholders Agreement* notarized by Myra Yuwono S.H., No. 30, dated May 30, 2011, SMI acquired TU shares from Amin Kurniawan amounted to 63 shares, Aviantono Y.P.S. amounted to 88 shares, Untung Dwi Saptoto amounted to 25 shares and Widya Artini Wiyogo amounted to 49 shares. From above transactions, SMI's percentage of ownership became 90.00%. Furthermore, TU increased its authorized share capital from Rp500,000,000 to Rp4,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp125,000,000 to Rp1,000,000,000. The increment in issued and fully paid capital was distributed proportionally to all shareholders. The deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-29780.AH.01.02.Year 2011 dated June 14, 2011.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Entitas Induk yang diaktakan oleh Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., No. 13, tanggal 29 Juli 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Antonius Agus Susanto	<i>Board of Commissioners</i>
Komisaris Independen	:	Betti Setiastuti Alisjahbana	President Commissioner
Komisaris	:	Kei Andoh	Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Harry Surjanto Hambali	<i>Directors</i>
Direktur	:	Adriansyah	President Director
Direktur	:	Lie David Limina	Director
Direktur	:	Hideaki Ohashi	Director
Direktur	:	Rieko Kawaguchi	Director

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Entitas Induk yang diaktakan oleh Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., No. 09, tanggal 27 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Handoko Anindya Tanuadji	<i>Board of Commissioners</i>
Komisaris Independen	:	Betti Setiastuti Alisjahbana	President Commissioner
Komisaris	:	Kei Andoh	Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Harry Surjanto Hambali	<i>Directors</i>
Direktur	:	Adriansyah	President Director
Direktur	:	Lie David Limina	Director
Direktur	:	Hiromitsu Fujino	Director

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Entitas Induk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 pada tanggal 26 Maret 2015, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Betti Setiastuti Alisjahbana	<i>Chairman</i>
Anggota	:	Ng Jin Hiok	<i>Member</i>
Anggota	:	Christina	<i>Member</i>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas Induk No. 140/SK-DIR/AT/V/2016 pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Roosita Abdullah	<i>Chairman</i>
Anggota	:	Febrido Yudharwena	<i>Member</i>
Anggota	:	Lia Violenta Turnip	<i>Member</i>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting notarized by Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., with Notarial Deed No. 13, dated July 29, 2020, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 are as follows:

	<i>Board of Commissioners</i>
President Commissioner	
Independent Commissioner	
Commissioner	

	<i>Directors</i>
President Director	
Director	
Director	
Director	
Director	

Based on the Company's Annual General Meeting notarized by Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., with Notarial Deed No. 09, dated June 27, 2019, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 are as follows:

	<i>Board of Commissioners</i>
President Commissioner	
Independent Commissioner	
Commissioner	

	<i>Directors</i>
President Director	
Director	
Director	
Director	

Key management are Board of Commissioners and Directors of the Company.

Based on the Letter of Decree of the Board of Commissioner No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 dated March 26, 2015, the Company assigned the following members as the Company's Audit Committee:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

Based on the Letter of Decree of the Board of Directors No. 140/SK-DIR/AT/V/2016 dated December 1, 2016, the Company assigned the following members as the Company's Internal Audit:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Camelia Suryana Bong.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki masing-masing 2.004 dan 1.822 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 31 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2020 and 2019 is Camelia Suryana Bong.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group have 2,004 and 1,822 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's management on May 31, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by "Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" (DSAK-IAI/Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accounting) and Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) and regulations of capital market regulators for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengungkapan mengenai perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Disclosure regarding changes in liabilities arising from financing activities is disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar Entitas Induk yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil dikepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of the Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of the Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi pihak berelasi, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Related party transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions within the Group are eliminated. All intra group assets and liabilities, equity, income, and expenses relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Current and noncurrent classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to acquisition date fair value through profit or loss.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas serta Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan, digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "Deposito berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash and Cash Equivalents and Restricted Banks and Deposits

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits that are not restricted and are not used as collateral.

Restricted bank is bank balance that is used for an escrow account for the payment of several bank loans and collateral for bank guarantee facilities.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Group;*
 - ii. *has significant influence over the Group; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.*
 - vi. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - vii. *a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Penyisihan persediaan usang ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

h. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya pengantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu pengantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using First In First Out (FIFO) method. Net realizable value are determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventory. Provision for obsolete inventory, if any, is determined based on a review of the inventories at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Entitas Induk mengubah estimasi masa manfaat ekonomis beberapa aset tetap bangunan dari sebelumnya 20 tahun menjadi 40 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Entitas Induk.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat penurunan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan bangunan dan mesin antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Perabot dan peralatan kantor	2 - 8
Kendaraan	3 - 5
Komputer	2 - 4
Peralatan sewa	4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

Effective January 1, 2018, the Company changed the estimated useful lives of some buildings from previously 20 years into 40 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Company.

The impact of changes in accounting estimates in the future is there will be a decrease in the amount of depreciation charged to cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses, and there will be temporary differences on depreciation expense of the buildings and machineries between commercial and fiscal income.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	Building and improvements
Perabot dan peralatan kantor	2 - 8	Furniture and office equipments
Kendaraan	3 - 5	Vehicles
Komputer	2 - 4	Computers
Peralatan sewa	4	Rent equipments

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa yang lebih pendek antara umur hukum hak atau umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode/tahun, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (HGU), Building Usage Rights (HGB) and Usage Rights (HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under property, plant and equipment account and are not amortized. Meanwhile, the legal renewal costs of the extension of land rights are deferred and amortized over the shorter of the land rights' legal life or the land's economic life.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at period/year end, if necessary.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakunya.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak dan merek dagang yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dan tidak diamortisasi, serta lisensi yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 2-10 tahun dan perangkat lunak yang memiliki taksiran umur manfaat ekonomis selama 8 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya, serta kontrak bisnis yang diamortisasi berdasarkan jangka waktu kontrak bisnis yang diperoleh.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Intangible assets owned by the Group are the software and trademarks which have indefinite useful life and are not amortized, and license which has 2-10 years estimated economic useful life and software which has 8 years estimated economic useful life is amortized on a straight-line basis over its useful life, and the business contracts are being amortized based on the period of the business contracts.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia. Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, then entity estimate such recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

I. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of December 31, 2020 and 2019.

I. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the consolidated profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Nonfinal

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Taxes (continued)

Nonfinal Tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Nonfinal (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihian semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa".

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Taxes (continued)

Nonfinal Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Lease

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK 73, "Leases".

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal kontrak sewa. Rata-rata suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 9,28% - 10,64%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diajukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020;
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa;
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa;
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Lease (continued)

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on lease contract date. The average of the Group's incremental borrowing rate applied are 9.28% - 10.64%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedites permitted by the standard:

- recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets;
- exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020;
- determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease;
- election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components;
- reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Aset		Assets
Aset hak-guna	18.827.728.736	<i>Right-of-use assets</i>
Biaya dibayar di muka	(3.909.223.139)	<i>Prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan	352.996.658	<i>Deferred tax asset</i>
Total aset	15.271.502.255	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas sewa	19.592.530.031	<i>Lease liabilities</i>
Efek konsolidasi	156.560.572	<i>Consolidation effect</i>
Dampak penerapan PSAK 73	(4.164.467.204)	The impact of applying PSAK 73

Dampak Terhadap Pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Mulai 1 Januari 2020

Sebagai Lessee

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Lease (continued)

The effects of the adoption of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Aset		Assets
Aset hak-guna	18.827.728.736	<i>Right-of-use assets</i>
Biaya dibayar di muka	(3.909.223.139)	<i>Prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan	352.996.658	<i>Deferred tax asset</i>
Total aset	15.271.502.255	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas sewa	19.592.530.031	<i>Lease liabilities</i>
Efek konsolidasi	156.560.572	<i>Consolidation effect</i>
Dampak penerapan PSAK 73	(4.164.467.204)	The impact of applying PSAK 73

Impact on Lessee

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

From January 1, 2020

As Lessee

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 January 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 January 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan kantor	2 - 22	Office buildings
Kendaraan	3	Vehicles

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 January 2020 (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih diatas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction are established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

o. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan Grup yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika Amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

p. Obligasi Konversi

Obligasi konversi dicatat secara bersih sebesar komponen liabilitasnya dikurangi beban emisi obligasi konversi yang belum diamortisasi.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa opsi konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

Beban emisi obligasi konversi di amortisasi sepanjang umur obligasi konversi tersebut.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liabilities (continued)

Short-term employee benefits (continued)

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other consolidated comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

p. Convertible Bond

Convertible bond are presented in a net amount of the liability component less unamortized convertible bond issuance cost.

The fair value of the liability component, included in convertible bond line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate for an equivalent nonconvertible bond. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in equity.

Convertible bond issuance cost are amortized over the life of the convertible bond.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi dan penyesuaian laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan aset keuangan telah diubah untuk mematuhi standar ini, PSAK 71 efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dan Grup mengadopsi PSAK 71 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dalam metode ini, angka komparatif tidak disajikan kembali dan dampak keuangan dari adopsi standar diajukan dalam laba ditahan sebagai penyesuaian pada tanggal 1 Januari 2020.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The adoption of PSAK 71 resulted in changes to the accounting policies and adjustment to the consolidated financial statements. The accounting policies that relate to the classification and measurement, and impairment of financial assets, are amended to comply with this standard. PSAK 71 is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2020, and the Group adopted PSAK 71 using the modified retrospective method. Under this method, comparatives figures are not restated and the financial impact of the adoption of the standard is recognized in retained earnings as adjustment on January 1, 2020.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang; dan piutang lain-lain, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- i) *Loans and receivables, including trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost,*
- ii) *Available-for-sale will be classified as FVOCI.*

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default is low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, tanggal 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lain-lain dan bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang dibatasi penggunaannya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit (ECL) berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi FVOCI dan FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party, other assets and restricted bank and time deposits which are previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. **Financial Assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, FVOCI and FVTPL.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, restricted bank and time deposits - third parties and related parties, due from related parties and other assets, which are classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek - pihak ketiga dan berelasi, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang anjak piutang - pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen - pihak ketiga dan berelasi, liabilitas sewa, obligasi konversi, provisi jangka panjang dan utang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans - third parties and related party, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, factoring payables - related party, long-term bank loans, consumer financing payables - third parties and related party, lease liabilities, convertible bond, long-term provision, and due to related parties, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted bank and time deposits - third parties and related parties, due from related parties and other assets, which are classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang anjak piutang - pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen - pihak ketiga dan pihak berelasi, liabilitas sewa, obligasi konversi, provisi jangka panjang dan utang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans - third parties and related party, factoring payables - related party, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables - third parties and repeated party, lease liabilities, convertible bond, long-term provision, and due to related parties, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. **Financial assets (continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. **Financial liabilities**

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost.

Interest expense is recognized in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasi ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. **Financial assets carried at amortized cost**

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- i. *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakumannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Program Kompensasi Managemen dan Karyawan Berbasis Saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Entitas Induk menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana karyawan memberikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas ('equity-settled transactions'). Saat opsi dieksekusi, Entitas Induk menerbitkan saham baru. Hasil bersih dari eksekusi berupa biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan premi saham.

Dalam situasi dimana instrumen ekuitas yang diterbitkan dan beberapa atau seluruh barang atau jasa yang diterima oleh entitas sebagai pertimbangan tidak dapat diidentifikasi secara khusus, barang atau jasa yang diterima (atau yang akan diterima) yang tidak dapat diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai wajar pembayaran berbasis saham dan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima yang teridentifikasi pada tanggal pemberian hak. Hal ini kemudian dikapitalisasi atau dibebankan secara tepat.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. *Financial assets (continued)*

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. *Financial liabilities*

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Management and Employees Stock Option Program

Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payment transactions, whereby employees render services as consideration for equity instruments ('equity-settled transactions'). When the options are exercised, the Company issues new shares. The proceeds received net of any directly attributable transaction costs are credited to share capital (nominal value) and share premium.

In situations where equity instruments are issued and some or all of the goods or services received by the entity as consideration cannot be specifically identified, the unidentified goods or services received (or to be received) are measured as the difference between the fair value of the share-based payment transaction and the fair value of any identifiable goods or services received at the grant date. This is then capitalised or expensed as appropriate.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Program Kompensasi Managemen dan Karyawan Berbasis Saham (lanjutan)

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Management and Employees Stock Option Program (continued)

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock option given.

s. Revenues and Expenses Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 mencakup informasi terpisah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban kinerja yang tersisa pada tanggal pelaporan.

Standar pendapatan baru dapat diterapkan ke semua entitas dan akan menggantikan semua persyaratan pengakuan pendapatan saat ini berdasarkan PSAK. Baik penerapan restrospektif penuh atau penerapan restrospektif yang dimodifikasi diperlukan untuk periode tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup telah mengadopsi standar tersebut pada tanggal efektifnya, dengan menggunakan metode adopsi restrospektif yang dimodifikasi.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Setelah penerapan PSAK 72, pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum penerapan PSAK 72, Grup telah menerapkan PSAK 23 dimana pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

The standard requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 72 include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date.

The new revenue standard is applicable to all entities and will supersede all current revenue recognition requirements under PSAK. Either a full retrospective application or a modified retrospective application is required for annual periods beginning on or after January 1, 2020. The Group has adopted the standard on its effective date, using the modified retrospective method of adoption.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Upon adoption of PSAK 72, revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Prior to implementation of PSAK 72, the Group has adopted PSAK 23 wherein revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Saldo kontrak (lanjutan)

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan barang

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika risiko signifikan dan manfaat telah beralih kepada konsumen.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan termasuk pendapatan karena sifat operasinya.

Penghasilan denda

Pendapatan denda yang timbul dari denda atas tagihan yang tidak dibayar dalam jangka waktu yang disepakati dengan pelanggan, diakui saat pelanggan gagal memenuhi kesepakatan tersebut.

Dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Contract balances (continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Unearned revenue" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards have been transferred to the customer.

Rendering of services

Revenue is recognized when services are rendered.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and included in revenues due to its operating nature.

Penalties income

Penalties income arising from penalties on unpaid bills within the agreed timeframe with the customer, are recognized when the customer fails to comply with the agreement.

Dividends

Dividends income is recognized when the Group's right to receive the dividends is established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing"

Akun-akun laporan keuangan konsolidasian Anabatic Technologies International Pte., Ltd. (ATI), dan laporan keuangan Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP), Computrade Technology Malaysia Sdn, Bhd. (CTM), Karyaputra Suryagmilang Internasional Inc. (KPSGI), Iki Pay International Limited. (IPI), Entitas Anak yang berkedudukan masing-masing di Singapura, Filipina, Malaysia dan Hong Kong diselenggarakan dalam mata uang masing-masing yaitu Dolar Amerika Serikat, Peso Filipina, Ringgit Malaysia dan Dolar Hong Kong dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian.

Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (USD 1 = Rp14.105,01, PHP 1 = Rp293,67, MYR 1 = Rp3.491,78 dan HKD 1 = Rp1.819,34) pada tanggal 31 Desember 2020 dan (USD 1 = Rp13.901,01, PHP 1 = Rp274,35, MYR 1 = Rp3.396,72 dan HKD 1 = 1.785,20) pada tanggal 31 Desember 2019, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (USD 1 = Rp11.609,00 pada tanggal 19 November 2013, PHP 1 = Rp266,48 pada tanggal 2 Oktober 2013, MYR 1 = Rp3.134,24 pada tanggal 19 Februari 2013 dan HKD 1 = 1.910,10 pada tanggal 27 September 2018), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2020 (USD 1 = Rp14.575,12, PHP 1 = Rp294,12, MYR 1 = Rp3.471,22 dan HKD 1 = Rp1.801,42) dan 2019 (USD 1 = Rp14.146,33, PHP 1 = Rp273,19, MYR 1 = Rp3.414,44 dan HKD 1 = Rp1.805,50).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Translation of Financial Statements in Foreign Currencies

The Subsidiaries' financial statements currencies which are presented in currencies other than Rupiah, translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- a. *Assets and liabilities for each consolidated statement of financial position currencies other than Rupiah are translated using the closing rate, which is issued by Bank Indonesia based on the date of consolidated statement of financial position;*
- b. *Income and expenses for each consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparative) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and*
- c. *All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.*

The accounts of the consolidated financial statement of Anabatic Technologies International Pte., Ltd. (ATI), and the financial statements of Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP), Computrade Technology Malaysia Sdn, Bhd. (CTM), Karyaputra Suryagmilang Internasional Inc. (KPSGI) and Iki Pay International Limited. (IPI), which are located in Singapore, Philippines, Malaysia, and Hong Kong, respectively, are stated in their respective currencies, which is United Stated Dollar, Philippine Peso, Malaysian Ringgit and Hong Kong Dollar, are translated into Indonesian Rupiah for the consolidated financial statements.

The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp14,105.01, PHP 1 = Rp293.67, dan MYR 1 = Rp3,491.78 and HKD 1 = 1,819.34) as of December 31, 2020 and (USD 1 = Rp13,901.01, PHP 1 = Rp274.35, dan MYR 1 = Rp3,396.72 and HKD 1 = 1,785.20) as of December 31, 2019, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp11,609.00 on November 19, 2013, PHP 1 = Rp266.48 on October 2, 2013, MYR 1 = Rp3,134.24 on February 19, 2013, and HKD 1 = 1,910.10 on September 27, 2018), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rate in 2020 (USD 1 = Rp14,575.12, PHP 1 = Rp294.12, MYR 1 = Rp3,471.22 and HKD 1 = 1,801.42) and 2019 (USD 1 = Rp14,146.33, PHP 1 = Rp273.19, MYR 1 = Rp3,414.44 and HKD 1 = 1,805.50).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dari transaksi mata uang asing dan translasi aset dan liabilitas moneter ke rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs transaksi yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19.085,50	18.249,94	1 Great Britain Poundsterling (GBP)
1 Euro (EUR)	17.330,13	15.588,60	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105,01	13.901,01	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.771,29	9.739,06	1 Australian Dollar(AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644,09	10.320,74	1 Singaporean Dollar (SGD)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.491,78	3.396,72	1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Peso Filipina (PHP)	293,67	274,35	1 Philippine Peso (PHP)
1 Rupee India (INR)	191,88	194,77	1 Indian Rupee (INR)
1 Rial Iran (IRR)	0,33	0,33	1 Iranian Rial(IRR)
1 Dolar Hongkong (HKD)	1.819,34	1.785,20	1 Hongkong Dollar (HKD)
1 Dolar Taiwan (TWD)	498,75	463,72	1 Taiwan Dolar (TWD)

u. Laba Neto Per Saham Dasar Dan Dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi menjadi saham biasa.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (continued)

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia middle rate of that date. The resulting gains or losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019 the exchange rate used are as follows:

u. Basic And Diluted Net Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Beban Emisi Efek

i. Saham biasa

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

ii. Obligasi konversi

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas obligasi konversi disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Obligasi Konversi" (Catatan 23).

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Securities Issuance Cost

i. Ordinary shares.

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

ii. Convertible bond.

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Convertible Bond" (Note 23).

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include items directly attributable to a segment, and those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

x. Events After the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamandemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" (lanjutan)
 - c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
 - d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas enilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

Secara umum, Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenси dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjenси yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjenси dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" (continued)
 - c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and
 - d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa *variable* selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amandemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**
- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa" (lanjutan)
Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:
(lanjutan)
 - b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
 - c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)**
- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases" (continued)
In general, ISAK 36 regulates: (continued)
 - b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;
 - c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 41.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 41.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2q.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - Group As Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan konsolidasian yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi (Catatan 37). Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain Grup.

Provisi kerugian kredit ekspektasi piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are discussed herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates (Note 37). While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss and/or other comprehensive income.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 6.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 8.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun dan aset tak berwujud adalah 2 sampai 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 11 dan 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment losses and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Notes 2g and 8.

Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment, except land, and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be within 2 to 40 years and intangible assets to be within 2 to 10 years. This is common life expectancy applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 11 and 12.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there was no impairment of nonfinancial assets as of December 31, 2020 and 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Notes 20 and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam beberapa kontrak sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati yaitu rata-rata suku bunga pinjaman investasi menurut kelompok bank sesuai pinjaman yang dimiliki Grup.

4. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Bisnis PT Multi Accses Indonesia

Pada tanggal 10 Desember 2019, EDR, Entitas Anak, mengakuisisi 55% saham dan memperoleh pengendalian atas PT Multi Access Indonesia (MAI), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *payment point online bank*. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp17.000.000.000.

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat meningkatkan bidang usaha *payment point online bank* yang menjadi bisnis utama MAI.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari MAI:

	10 Desember 2019/ December 10, 2019	
Kas dan Bank	5.906.903.591	<i>Cash and Banks</i>
Piutang usaha	1.482.853.158	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	81.703.577	<i>Other receivables</i>
Persedian	2.180.141.355	<i>Inventories</i>
Uang muka	31.000.000	<i>Advances</i>
Piutang pihak berelasi	6.401.116.226	<i>Due from related parties</i>
Aset tetap - neto	2.475.209.896	<i>Property and equipment - net</i>
Aset takberwujud - neto	11.633.572.196	<i>Intangible assets - neto</i>
Utang usaha	(11.368.189.916)	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	(524.295.956)	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain	(447.444.286)	<i>Other payables</i>
Beban akrual	(6.227.935.776)	<i>Accrued expense</i>
Total aset teridentifikasi neto	11.624.634.065	Total identifiable net assets

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the some of contract lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs namely the average interest rate on investment loans by bank group according to loans held by the Group.

4. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of PT Multi Access Indonesia

On December 10, 2019, EDR, a Subsidiary, acquired 55% of the share capital and obtained control of PT Multi Access Indonesia (MAI), a company engaged in payment point online bank. The total consideration transferred was Rp17,000,000,000.

As a result of the acquisition, the Group is expected to diversify payment point online bank business sector which is a main business of MAI.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed from MAI:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

	10 Desember 2019/ December 10, 2019	
Kepentingan nonpengendali	(5.231.085.329)	Noncontrolling interest
Goodwill (Catatan 14)	<u>10.606.451.264</u>	Goodwill (Note 14)
Imbalan pembelian yang dialihkan	<u>17.000.000.000</u>	Consideration transferred

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi MAI telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Management believes that the acquisition of MAI has been conducted in accordance with OJK Regulations.

5. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

Kas	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Cash
			United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	2.949.639.049	3.007.403.759	Rupiah
Rupiah	1.533.161.245	1.417.260.409	Philippine Peso
Peso Filipina	26.435.831	24.676.397	Euro
Euro	20.484.214	18.425.725	Iranian Rial
Rial Iran	8.738.000	8.738.000	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	6.267.736	7.544.104	New Taiwan Dollar
Dolar Baru Taiwan	2.209.324	-	Singaporean Dollar
Dolar Singapura	2.077.301	2.014.196	Hongkong Dollar
Dolar Hongkong	1.172.155	-	Australian Dollar
Dolar Australia	1.077	974	Indian Rupee
Rupee India	-	14.478.354	
Subtotal	4.550.185.932	4.500.541.918	Subtotal
Bank			Banks Third parties
Pihak Ketiga			Rupiah
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	179.887.767.842	100.559.845.601	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	79.144.561.324	44.347.486.013	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	43.515.932.797	30.482.644.707	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Tbk	30.662.419.940	3.122.649.853	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.912.576.096	81.455.090.822	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	15.145.261.926	12.907.539.834	Citibank, N.A.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.599.090.650	6.947.832.045	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Syariah Mandiri	9.443.690.959	1.389.839.892	Bank Syariah Mandiri
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.162.547.692	13.152.716.195	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.777.108.331	16.374.356.985	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	141.897.257	5.894.834.234	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	59.539.309	6.505.617.214	PT Bank KEB Hana Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	18.916.116.324	25.239.105.333	Others (each under Rp5 billion)
Pihak Berelasi (Catatan 7a)			Related party (Note 7a)
Rupiah			Rupiah
BPR Pularta Mandiri	203.431.711	304.759.642	BPR Pularta Mandiri

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Bank (lanjutan)	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Banks (continued) Third parties
Pihak Ketiga			
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	7.326.695.264	3.399.330.446	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.679.100.717	3.426.259.429	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A.	2.612.378.112	2.664.103.684	Citibank, N.A.
PT Bank DBS Indonesia	1.897.474.066	2.884.859.071	PT Bank DBS Indonesia
Union Bank of the Philippines, Filipina	1.383.608.149	37.059.509	Union Bank of the Philippines, Philippines
PT Bank Permata Tbk	1.290.250.657	1.759.982.090	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.125.818.915	1.434.658.131	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	497.222.619	3.581.266.418	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.694.315.315	1.763.868.413	Others (each under Rp1 billion)
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	1.449.678.300	48.016.006	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	58.435.985	52.563.657	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singaporean Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.853.495	1.325.839.931	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	35.417.007	151.432.477	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.638.559	19.042.281	PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupee India			Indian Rupee
HDFC Bank Ltd, India	154.449.860	38.158.272	HDFC Bank Ltd, India
State Bank of India, India	-	13.192.058	State Bank of India, India
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Bank Malaysia	4.444.222.975	801.777.592	HSBC Bank Malaysia
CIMB Bank Berhad, Malaysia	4.150.399.193	2.021.776.795	CIMB Bank Berhad, Malaysia
AmBank (M) Berhad, Malaysia	263.838.519	341.628.008	AmBank (M) Berhad, Malaysia
Citibank, N.A.	56.381.691	52.322.998	Citibank, N.A.
Peso Filipina			Philippine Peso
Union Bank of the Philippines, Filipina	3.981.071.170	2.644.903.768	Union Bank of the Philippines, Philippines
HSBC Bank, Filipina	863.711.956	1.514.534.091	HSBC Bank, Philippines
BDO Unibank, Inc, Filipina	531.618.578	924.993.193	BDO Unibank, Inc, Philippines
Bank of the Philippine Island	75.643.621	27.034.244	Bank of the Philippine Island
East West Bank, Filipina	68.174.331	63.688.108	East West Bank, Philippines
Subtotal	458.271.341.212	379.676.609.039	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	14.182.294.451	4.162.946.931	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.060.538.423	5.820.189.201	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	370.969.839	362.644.637	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Resona Perdana	109.050.016	103.437.630	PT Bank Resona Perdana
PT Bank OCBC NISP Tbk	63.819.124	57.038.757	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Commonwealth	-	500.000.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	120.900.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020
Deposito Berjangka (lanjutan)	
Pihak Ketiga (lanjutan)	
Ringgit Malaysia	
AmBank (M) Berhad, Malaysia	3.491.775.000
Pihak Berelasi (Catatan 7a)	
Rupiah	
BPR Pulartha Mandiri	1.037.277.818
Subtotal	29.315.724.671
Total	492.137.251.815

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	2,75% - 7,00%
Ringgit Malaysia	1,85%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi selain yang telah diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	
PT Sigma Cipta Caraka	131.026.500.732
PT ZTE Indonesia Teknologi	100.541.561.644
PT Mastersystem Infotama	70.637.148.824
PT Multipolar Technology Tbk	53.838.141.046
PT Infracom Technology	28.731.321.740
PT Berca Hardaya Perkasa	22.854.481.217
PT NTT Indonesia Solutions	20.242.242.026
PT Intikom Berlian Mustika	19.455.825.227
PT Info Solusindo Data Utama	17.831.199.120
PT New Priok Container Terminal One	17.438.076.557
PT Astra Graphia Information Technology	16.955.034.180

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

2019		Time Deposits (continued) Third parties (continued) Malaysian Ringgit
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		Related party (Note 7a) Rupiah BPR Pulartha Mandiri
		Subtotal
		Total

The annual interest rates of time deposits are as follows:

2019		Rupiah Malaysian Ringgit
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
		4,00% - 7,00%
		3,15%

There are no cash and cash equivalents placed in related parties, except those disclosed as of December 31, 2020 and 2019.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers name are as follows:

2019		Third parties
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
		PT Sigma Cipta Caraka
		PT ZTE Indonesia Teknologi
		PT Mastersystem Infotama
		PT Multipolar Technology Tbk
		PT Infracom Technology
		PT Berca Hardaya Perkasa
		PT NTT Indonesia Solutions
		PT Intikom Berlian Mustika
		PT Info Solusindo Data Utama
		PT New Priok Container Terminal One
		PT Astra Graphia Information Technology

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2020
Pihak ketiga (lanjutan)	
PT Packet Systems Indonesia	16.670.582.611
Microgenesis Software, Inc.	13.538.187.000
CTC Global Sdn. Bhd.	13.169.623.145
PT Ritel Bersama Nasional	12.794.012.927
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.747.066.703
PT Lintas Teknologi Indonesia	12.645.389.927
PT Metrocom Global Solusi	12.345.919.199
PT Buana Artha Tekno Sains	11.729.280.900
PT Ent Utama Solusindo	11.345.818.000
PT Mitra Integrasi Informatika	11.310.382.261
PT Adira Dinamika Multifinance	11.191.938.357
PT Mitra Teleinformatika Perkasa	11.035.869.999
PT Bringin Inti Teknologi	11.001.182.643
PT Mitra Solusi Infokom	10.011.063.329
PT Sansaine Exindo	8.645.634.360
PT Smartfren Telecom Tbk	8.517.945.778
PT Infinite Business Synergy	7.706.960.664
PT Global Infotech Solution	5.090.545.697
PT Inovasi Lintas Media	4.407.575.040
PT Radinka Anugra	3.188.290.412
PT Password Solusi Sistem	2.957.924.000
PT Global Digital Niaga	1.807.274.438
PT Sidola	324.973.223
PT Complus Sistem Solusi	-
PT Applications Solutions	-
PT Dimension Data Indonesia	-
PT TCT Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	559.890.281.930
Subtotal	1.273.625.254.856
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(19.425.433.088)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.254.199.821.768
Pihak berelasi (Catatan 7b)	67.090.678.495
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak berelasi	(4.894.734.240)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	62.195.944.255
Total	1.316.395.766.023

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2019		
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)			
	2020		
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
PT Packet Systems Indonesia	16.670.582.611	23.092.508.099	PT Packet Systems Indonesia
Microgenesis Software, Inc.	13.538.187.000	-	Microgenesis Software, Inc.
CTC Global Sdn. Bhd.	13.169.623.145	10.510.676.622	CTC Global Sdn. Bhd.
PT Ritel Bersama Nasional	12.794.012.927	1.575.607.369	PT Ritel Bersama Nasional
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.747.066.703	3.584.678.559	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Lintas Teknologi Indonesia	12.645.389.927	332.860.000	PT Lintas Teknologi Indonesia
PT Metrocom Global Solusi	12.345.919.199	2.172.425.296	PT Metrocom Global Solusi
PT Buana Artha Tekno Sains	11.729.280.900	13.229.280.900	PT Buana Artha Tekno Sains
PT Ent Utama Solusindo	11.345.818.000	4.073.788.000	PT Ent Utama Solusindo
PT Mitra Integrasi Informatika	11.310.382.261	9.540.676.836	PT Mitra Integrasi Informatika
PT Adira Dinamika Multifinance	11.191.938.357	14.600.877.588	PT Adira Dinamika Multifinance
PT Mitra Teleinformatika Perkasa	11.035.869.999	32.744.160.350	PT Mitra Teleinformatika Perkasa
PT Bringin Inti Teknologi	11.001.182.643	30.656.872.918	PT Bringin Inti Teknologi
PT Mitra Solusi Infokom	10.011.063.329	1.040.246.716	PT Mitra Solusi Infokom
PT Sansaine Exindo	8.645.634.360	18.278.041.804	PT Sansaine Exindo
PT Smartfren Telecom Tbk	8.517.945.778	12.674.426.997	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Infinite Business Synergy	7.706.960.664	21.329.349.356	PT Infinite Business Synergy
PT Global Infotech Solution	5.090.545.697	22.106.680.578	PT Global Infotech Solution
PT Inovasi Lintas Media	4.407.575.040	14.413.481.280	PT Inovasi Lintas Media
PT Radinka Anugra	3.188.290.412	12.738.989.669	PT Radinka Anugra
PT Password Solusi Sistem	2.957.924.000	11.815.202.569	PT Password Solusi Sistem
PT Global Digital Niaga	1.807.274.438	11.045.208.948	PT Global Digital Niaga
PT Sidola	324.973.223	17.644.415.509	PT Sidola
PT Complus Sistem Solusi	-	24.844.043.699	PT Complus Sistem Solusi
PT Applications Solutions	-	11.632.225.848	PT Applications Solutions
PT Dimension Data Indonesia	-	11.077.801.506	PT Dimension Data Indonesia
PT TCT Indonesia	-	10.318.383.908	PT TCT Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	559.890.281.930	535.391.921.906	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	1.273.625.254.856	1.143.337.934.518	Subtotal
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(19.425.433.088)	(9.222.737.702)	Allowance for expected credit loss - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.254.199.821.768	1.134.115.196.816	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 7b)	67.090.678.495	53.300.091.421	Related parties (Note 7b) Allowance for expected credit loss - related parties
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak berelasi	(4.894.734.240)	-	
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	62.195.944.255	53.300.091.421	Trade receivables - related parties - net
Total	1.316.395.766.023	1.187.415.288.237	Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	
Belum jatuh tempo	721.198.594.427
Sudah jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	225.617.325.785
31 - 60 hari	58.863.912.380
61 - 90 hari	28.938.187.370
Lebih dari 90 hari	239.007.234.894
Subtotal	1.273.625.254.856
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(19.425.433.088)
Neto	1.254.199.821.768
Pihak berelasi	
Belum jatuh tempo	2.744.999.649
Sudah jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	11.631.218.628
31 - 60 hari	736.355.259
61 - 90 hari	16.163.558.826
Lebih dari 90 hari	35.814.546.133
Subtotal	67.090.678.495
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak berelasi	(4.894.734.240)
Neto	62.195.944.255

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	1.244.900.215.195
Peso Filipina	49.268.388.243
Ringgit Malaysia	34.171.428.487
Dolar Amerika Serikat	10.822.662.248
Euro	1.553.239.178
Subtotal	1.340.715.933.351
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(24.320.167.328)
Neto	1.316.395.766.023

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of aging of trade receivables based on invoice date are as follows:

	2019		
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)			
Pihak ketiga			
Belum jatuh tempo	709.803.637.443		
Sudah jatuh tempo:			
Sampai dengan 30 hari	200.178.086.134		
31 - 60 hari	95.319.127.909		
61 - 90 hari	35.564.337.579		
Lebih dari 90 hari	102.472.745.453		
Subtotal	1.143.337.934.518		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(9.222.737.702)		
Neto	1.134.115.196.816		
Pihak berelasi			
Belum jatuh tempo	35.817.728.833		
Sudah jatuh tempo:			
Sampai dengan 30 hari	956.630.357		
31 - 60 hari	232.985.832		
61 - 90 hari	9.973.961.009		
Lebih dari 90 hari	6.318.785.390		
Subtotal	53.300.091.421		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak berelasi	-		
Neto	53.300.091.421		

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	2019		
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)			
Pihak ketiga			
Rupiah	1.135.040.337.431		
Peso Filipina	32.148.586.590		
Ringgit Malaysia	17.420.135.893		
Dolar Amerika Serikat	10.486.929.214		
Euro	1.542.036.811		
Subtotal	1.196.638.025.939		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(9.222.737.702)		
Neto	1.187.415.288.237		
Pihak berelasi			
Rupiah	Rupiah		
Philippine Peso	Philippine Peso		
Malaysian Ringgit	Malaysian Ringgit		
United States Dollar	United States Dollar		
Euro	Euro		
Subtotal	-		
Allowance for expected credit loss	-		
Neto	Neto		

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	9.222.737.702
Efek selisih kurs	15.067.960
Realisasi tahun berjalan	(7.819.749.612)
Penerapan awal PSAK 71	3.805.304.720
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan	14.202.072.318
Subtotal	19.425.433.088
Pihak Berelasi	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan	4.894.734.240
Saldo akhir tahun	24.320.167.328

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2020 dan 2019, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menghapuskan beberapa piutang usaha sebesar Rp27.846.309.188 karena berdasarkan penilaian manajemen, piutang usaha tersebut tidak dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang usaha Entitas Induk, KPSG dan CTI digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15 dan 20).

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of allowance for expected credit loss are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Beginning balance
7.090.760.381	Foreign exchange effect
(54.600.259)	Current year realization
457.717.538	Initial adoption of PSAK 71
-	
1.728.860.042	Allowance for expected credit loss for current year
9.222.737.702	Subtotal
	Related Parties
-	Allowance for expected credit loss for current year
9.222.737.702	Ending Balance

Based on the review of the status of the trade receivable at the end of the year 2020 and 2019, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

As of December 31, 2020, the Group write-off some trade receivables amounting to Rp27,846,309,188 because based on management's assessment, these trade receivables are uncollectible.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables of the Company, KPSG and CTI are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Group (Notes 15 and 20).

7. NATURE, BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the Group's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / The Relationship	Transaksi / Transaction
PT Manggala Usaha Manunggal	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan penjualan/ <i>Trade receivables, due from related parties and sales</i>
PT Titan Infra Energy	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Maritim Sumber Energi	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Penjualan/Sales
PT Titan Wijaya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Titan Mining Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Karunia Multifinance	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha, utang anjak piutang dan penjualan/ <i>Trade receivables, factoring payable and sales</i>
PT Nusantara Terminal Terpadu	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Tunas Titan Maju	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Servo Lintas Raya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Titan Investama	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi/ <i>Trade receivables and due from related parties</i>
PT Master Adi Jaya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
Handoko Anindya Tanuadji	Pemegang saham dan Komisaris Utama/ <i>The Company's shareholder and President Commissioner</i>	Jaminan/Guarantee
PT Asia Pacific Ventura	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Banjarsari Pribumi	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
BPR Pularta Mandiri	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Bank dan setara kas, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan penjualan/ <i>Bank and cash equivalents, restricted bank and time deposits, trade payables and sales</i>
Harry Surjanto Hambali	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i> Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan utang pihak berelasi/ <i>Restricted bank and time deposits, trade payables and due to related parties</i>
Koperasi Jaga Nusantara Satu	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Penjualan/Sales
PT Bara Anugrah Sejahtera	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
IKI International Taiwan	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / The Relationship	Transaksi / Transaction
IKI Pays Taiwan	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Utang usaha/Trade payables
PT Niagakarya Paramitra	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Utang usaha/Trade payables
Lie David Limina	Direktur/Director	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Inti Sekawan Investama	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Indonesia Mobilindo	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Global Multi Investama	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
IKI International Hongkong	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Piutang usaha/Trade receivables
PT Nusantara Tri Bahari	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Proventix International Limited	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Utang pihak berelasi/Due to related parties
Maria Djuanda	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Utang pihak berelasi/Due to related parties
Rachmat Gunawan	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Utang pihak berelasi/Due to related parties
Velma Samantha	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Utang pihak berelasi/Due to related parties
Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai berikut:		<i>Significant balances and transactions with related parties are as follows:</i>

a. Bank dan setara kas (Catatan 5)

Akun ini merupakan penempatan di dan BPR Pularta Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Bank and cash equivalents (Note 5)

This account represents placements in and BPR Pularta Mandiri with the details are as follows:

	2020		2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)
Bank	203.431.711	0,005%	304.759.642	0,006%
Setara kas	1.037.277.818	0,024%	-	-
Total	1.240.709.529	0,029%	304.759.642	0,006%

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

**) percentage to total consolidated assets.*

*Bank
Cash equivalent*

Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

Terdiri dari:

		2020		2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)	
IKI International Taiwan	20.718.378.549	0,482%	18.586.189.115	0,386%	IKI International Taiwan
PT Tunas Titan Maju	9.019.779.281	0,210%	8.708.939.587	0,181%	PT Tunas Titan Maju
PT Servo Lintas Raya	4.463.115.497	0,104%	4.986.313.041	0,104%	PT Servo Lintas Raya
PT Titan Investama	4.040.034.475	0,094%	4.013.194.475	0,083%	PT Titan Investama
PT Titan Mining Indonesia	2.990.391.437	0,070%	2.668.477.587	0,055%	PT Titan Mining Indonesia
PT Asia Pacific Ventura	2.947.651.738	0,069%	2.714.828.283	0,056%	PT Asia Pacific Ventura
PT Banjarsari Pribumi	2.750.300.393	0,064%	1.099.591.079	0,023%	PT Banjarsari Pribumi
PT Karunia Multifinance	2.508.984.901	0,058%	298.202.193	0,006%	PT Karunia Multifinance
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	2.432.722.324	0,057%	1.637.200.560	0,034%	PT Swarnadwipa Dermaga Jaya
PT Titan Infra Energy	2.263.568.138	0,053%	940.420.334	0,020%	PT Titan Infra Energy
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.958.221.817	0,046%	742.288.791	0,015%	PT Nusantara Terminal Terpadu
PT Manggala Usaha Manunggal	1.523.064.374	0,035%	3.552.208.280	0,074%	PT Manggala Usaha Manunggal
PT Master Adi Jaya	1.335.285.000	0,031%	1.338.534.458	0,028%	PT Master Adi Jaya
IKI International Hongkong	1.109.272.092	0,026%			IKI International Hongkong
PT Titan Wijaya	1.088.222.811	0,025%	743.597.945	0,015%	PT Titan Wijaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.941.685.668	0,138%	1.270.105.693	0,026%	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	67.090.678.495	1,562%	53.300.091.421	1,106%	Subtotal
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi	(4.894.734.240)	(0,114%)	-	-	Allowance for expected credit loss
Total	62.195.944.255	1,448%	53.300.091.421	1,106%	Total

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

*) percentage to total consolidated assets.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang Pihak Berelasi

Terdiri dari:

	2020		2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		<i>Current</i> <i>PT Titan Investama PT Manggala Usaha Manunggal</i>
	Total/Total	Percentase/ Percentage*)	Total/Total	Percentase/ Percentage*)	
Jangka pendek					
PT Titan Investama	166.356.224.913	3,870%	-	-	
PT Manggala Usaha Manunggal	1.881.200.387	0,044%	-	-	
Subtotal	168.237.425.300	3,914%	-	-	<i>Subtotal</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - jangka pendek	(10.919.631.000)	(0,254%)	-	-	<i>Allowance for expected credit loss - current</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	157.317.794.300	3,660%	-	-	<i>Due from related parties - current</i>
Jangka panjang					
PT Titan Investama	116.515.744.063	2,710%	210.946.903.873	4,386%	<i>Noncurrent</i>
PT Indonesia Mobilindo	20.882.270.194	0,486%	30.320.000.000	0,630%	<i>PT Titan Investama</i>
PT Nusantara Tri Bahari	5.600.000.000	0,130%	-	-	<i>PT Indonesia Mobilindo</i>
PT Manggala Usaha Manunggal	-	-	4.998.066.443	0,104%	<i>PT Nusantara Tri Bahari</i>
PT Global Multi Investama	-	-	12.366.666.667	0,257%	<i>PT Manggala Usaha Manunggal</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.286.647.798	0,123%	2.746.234.356	0,057%	<i>PT Global Multi Investama</i>
Subtotal	148.284.662.055	3,449%	261.377.871.339	5,434%	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - jangka panjang	(16.728.692.160)	(0,389%)	-	-	<i>Subtotal</i>
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	131.555.969.895	3,060%	-	-	<i>Allowance for expected credit loss - noncurrent</i>
Total	288.873.764.195	6,721%	261.377.871.339	5,434%	<i>Due from related parties - noncurrent</i>
					Total

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

*)percentage to total consolidated assets.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 664/PJM-TIN/LGL/XII/2019.BPT tanggal 30 Desember 2019, BPT, Entitas Anak, memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Titan Investama sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Rp8.581.478.400 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 12% bunga majemuk per tahun setelah tanggal 31 Desember 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Based on loan agreement No. 664/PJM-TIN/LGL/XII/2019.BPT dated December 30, 2019, BPT, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounted Rp8,000,000,000. This loan bears interest of Rp8,581,478,400 for the period up to December 31, 2019 and 12% compounding interest per annum after December 31, 2019. This agreement will expire on December 31, 2021 and will be automatically extended for the following one year.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)

c. Piutang Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. KPSG-TI-CSS/C/20/00003 tanggal 31 Desember 2019, KPSG, Entitas Anak, memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Titan Investama sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Rp2.600.000.000 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 12% bunga majemuk per tahun sejak tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 29 Desember 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 005/CO/CORSEC/ATI/VI/2020 tanggal 1 Juni 2020, Entitas Induk memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Titan Investama sebesar Rp5.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Perjanjian ini berlaku dari 7 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis antara Entitas Induk dan PT Titan Investama.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 163/PJM-TIN/LGL/VI/2020.DNS tanggal 1 Juni 2020, DNS, Entitas Anak memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Titan Investama sebesar Rp5.000.000.000 pada 2 Januari 2020 dan Rp10.000.000.000 pada 30 Maret 2020, dan dikenakan bunga majemuk sebesar 12% per tahun. Perjanjian ini berlaku dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 164/PJM-NTB/LGL/VI/2020.DNS tanggal 1 Juni 2020, DNS, Entitas Anak memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Nusantara Tri Bahari sebesar Rp5.000.000.000, dan dikenakan bunga majemuk sebesar 12% per tahun. Perjanjian ini berlaku dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 165/PJM-TIN/LGL/VI/2020.VTI tanggal 1 Juni 2020, VTI, Entitas Anak memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Titan Investama sebesar Rp18.000.000.000, dan dikenakan bunga majemuk sebesar 12% per tahun. Perjanjian ini berlaku dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due From Related Parties (continued)

Based on loan agreement No. KPSG-TI-CSS/C/20/00003 dated December 31, 2019, KPSG, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounted to Rp10,000,000,000. This loan bears interest of Rp2,600,000,000 for the period up to December 31, 2019 and 12% compounding interest per annum since January 1, 2020. This agreement has been expired on December 29, 2020 and will be automatically extended for the following one year.

Based on loan agreement No. 005/CO/CORSEC/ATI/VI/2020 dated June 1, 2020, the Company provided a working capital loan to PT Titan Investama amounting to Rp5,000,000,000 and bears interest at 12% per annum. This agreement is valid from January 7, 2020 until December 31, 2021 and can be extended with written agreement between the Company and PT Titan Investama.

Based on loan agreement No. 163/PJM-TIN/LGL/VI/2020.DNS dated June 1, 2020, DNS, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounting to Rp5,000,000,000 on January 2, 2020 and Rp10,000,000,000 on March 30, 2020 and bears compound interest at 12% per annum. This agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2021 and will be automatically extended for the following one year.

Based on loan agreement No. 164/PJM-NTB/LGL/VI/2020.DNS dated June 1, 2020, DNS, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Nusantara Tri Bahari amounting to Rp5,000,000,000 and bears compound interest at 12% per annum. This agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2021 and will be automatically extended for the following one year.

Based on loan agreement No. 165/PJM-TIN/LGL/VI/2020.VTI dated June 1, 2020, VTI, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounting to Rp18,000,000,000 and bears compound interest at 12% per annum. This agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2021 and will be automatically extended for the following one year.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. KPSG-TI-CSS/C/20/0004 tanggal 1 Juni 2020, KPSG, Entitas Anak memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Titan Investama sebesar Rp12.000.000.000, dan dikenakan bunga majemuk sebesar 12% per tahun. Perjanjian ini berlaku dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Piutang pihak berelasi kepada PT Titan Investama (TI), PT Indonesia Mobilindo (IM) dan PT Global Multi Investama (GMI) merupakan *Guarantee Fee* dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 7i dan 10).

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. CSS/LA/AAB-TI/20/00074 tanggal 30 Desember 2020, AAB, Entitas Anak memberikan pinjaman, kepada PT Titan Investama sebesar Rp34.970.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Rp6.294.600.000 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 19% bunga majemuk per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. CSS/LA/DKI-TI/20/00075 tanggal 30 Desember 2020, DKI, Entitas Anak memberikan pinjaman, kepada PT Titan Investama sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Rp6.300.000.000 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 19% bunga majemuk per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. CSS/LA/KGS-TI/20/00070 tanggal 30 Desember 2020, KGS, Entitas Anak memberikan pinjaman, kepada PT Titan Investama sebesar Rp7.600.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Rp1.520.000.000 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 21% bunga majemuk per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. CSS/LA/KGS-TI/20/00073 tanggal 30 Desember 2020, KGS, Entitas Anak memberikan pinjaman, kepada PT Titan Investama sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Rp3.800.000.000 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 20% bunga majemuk per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due From Related Parties (continued)

Based on loan agreement No. KPSG-TI-CSS/C/20/0004 dated June 1, 2020, KPSG, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounting to Rp12,000,000,000 and bears compound interest at 12% per annum. This agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020 and will be automatically extended for the following one year.

Due from related parties from PT Titan Investama (TI), PT Indonesia Mobilindo (IM) and PT Global Multi Investama (GMI) are Guarantee Fees from restricted time deposits as of December 31, 2019 (Notes 7i and 10).

Based on loan agreement No. CSS/LA/AAB-TI/20/00074 dated December 30, 2020, AAB, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounting to Rp34,970,000,000. This loan bears interest of Rp6,294,600,000 for the period up to December 31, 2020 and 19% compounding interest per annum. This agreement is valid until December 31, 2021.

Based on loan agreement No. CSS/LA/DKI-TI/20/00075 dated December 30, 2020, DKI, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounting to Rp35,000,000,000. This loan bears interest of Rp6,300,000,000 for the period up to December 31, 2020 and 19% compounding interest per annum. This agreement is valid until December 31, 2021.

Based on loan agreement No. CSS/LA/KGS-TI/20/00070 dated December 30, 2020, KGS, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounting to Rp7,600,000,000. This loan bears interest of Rp1,520,000,000 for the period up to December 31, 2020 and 21% compounding interest per annum. This agreement is valid until December 31, 2021.

Based on loan agreement No. CSS/LA/KGS-TI/20/00073 dated December 30, 2020, KGS, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounting to Rp20,000,000,000. This loan bears interest of Rp3,800,000,000 for the period up to December 31, 2020 and 20% compounding interest per annum. This agreement is valid until December 31, 2021.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. CSS/LA/KPSG-TI/20/00072 tanggal 30 Desember 2020, KPSG, Entitas Anak memberikan pinjaman kepada PT Titan Investama sebesar Rp27.586.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Rp5.241.340.000 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 20% bunga majemuk per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. CSS/LA/PAM-TI/20/00071 tanggal 30 Desember 2020, PAM, Entitas Anak memberikan pinjaman kepada PT Titan Investama sebesar Rp5.650.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Rp1.130.000.000 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 21% bunga majemuk per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. CSS/LA/PAM-TI/20/00076 tanggal 30 Desember 2020, PAM, Entitas Anak memberikan pinjaman kepada PT Titan Investama sebesar Rp25.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Rp4.750.000.000 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 20% bunga majemuk per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. CSS/LA/SMI-TI/20/00067 tanggal 30 Desember 2020, SMI, Entitas Anak memberikan pinjaman kepada PT Titan Investama sebesar Rp5.200.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Rp1.040.000.000 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 21% bunga majemuk per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. CSS/LA/AAB-MUM/20/00069 tanggal 30 Desember 2020, AAB, Entitas Anak memberikan pinjaman kepada PT Manggala Usaha Manunggal sebesar Rp1.852.712.443. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Rp370.542.489 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 21% bunga majemuk per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Piutang pihak berelasi lain-lain merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jatuh tempo yang pasti yang diberikan Grup kepada pihak berelasi.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due From Related Parties (continued)

Based on loan agreement No. CSS/LA/KPSG-TI/20/00072 dated December 30, 2020, KPSG, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounting to Rp27,586,000,000. This loan bears interest of Rp5,241,340,000 for the period up to December 31, 2020 and 20% compounding interest per annum. This agreement is valid until December 31, 2021.

Based on loan agreement No. CSS/LA/PAM-TI/20/00071 dated December 30, 2020, PAM, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounting to Rp5,650,000,000. This loan bears interest of Rp1,130,000,000 for the period up to December 31, 2020 and 21% compounding interest per annum. This agreement is valid until December 31, 2021.

Based on loan agreement No. CSS/LA/PAM-TI/20/00076 dated December 30, 2020, PAM, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounting to Rp25,000,000,000. This loan bears interest of Rp4,750,000,000 for the period up to December 31, 2020 and 20% compounding interest per annum. This agreement is valid until December 31, 2021.

Based on loan agreement No. CSS/LA/SMI-TI/20/00067 dated December 30, 2020, SMI, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Titan Investama amounting to Rp5,200,000,000. This loan bears interest of Rp1,040,000,000 for the period up to December 31, 2020 and 21% compounding interest per annum. This agreement is valid until December 31, 2021.

Based on loan agreement No. CSS/LA/AAB-MUM/20/00069 dated December 30, 2020, AAB, Subsidiary, provided a working capital loan to PT Manggala Usaha Manunggal amounting to Rp1,852,712,443. This loan bears interest of Rp370,542,489 for the period up to December 31, 2020 and 21% compounding interest per annum. This agreement is valid until December 31, 2021.

Due from related parties - others represents unsecured, non-interest bearing loan, with no maturity date given by the Group to related parties.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)

- d. Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Terdiri dari:

	2020		2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		<i>Koperasi Jaga Nusantara Satu BPR Pularta Mandiri</i>	<i>Total</i>
	<i>Total/ Total</i>	<i>Percentase/ Percentage*</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Percentase/ Percentage*</i>		
Koperasi Jaga Nusantara Satu	80.000.000.000	1,861%	59.000.000.000	1,227%		
BPR Pularta Mandiri	-	-	50.673.346.694	1,053%		
Total	80.000.000.000	1,861%	109.673.346.694	2,280%		

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

Consist of:

**2019
(Disajikan kembali - Catatan 43/
As restated - Note 43)**

**) percentage to total consolidated assets.*

- e. Utang bank jangka pendek

e. Short-term bank loan

**2019
(Disajikan kembali
- Catatan 43/
As restated -
Note 43)**

	2020			
SMI	8.000.000.000		8.000.000.000	<i>SMI</i>
KGS	7.600.000.000		7.600.000.000	<i>KGS</i>
PAM	7.600.000.000		7.600.000.000	<i>PAM</i>
AAB	3.200.000.000		5.795.656.254	<i>AAB</i>
Total	26.400.000.000		28.995.656.254	Total

BPR Pularta Mandiri (Dassa)

BPR Pularta Mandiri (Dassa)

SMI, Entitas Anak

SMI, a Subsidiary

SMI, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Dassa yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 0498/PK-ADDITIONUM/BPR DASSA/XI/2020 tanggal 30 November 2020. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2021. Fasilitas pinjaman dari Dassa adalah sebagai berikut:

SMI, a Subsidiary obtained the credit facilities from Dassa which are used as additional working capital. These credit facilities agreement have been amended several times, the latest through the Changes and Restatement of Credit Agreements No. 0498/PK-ADDITIONUM/BPR DASSA/XI/2020 dated November 30, 2020. This loan facility will due on November 30, 2021. The loan facility from Dassa are as follows:

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)

- e. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

BPR Pularta Mandiri (Dassa) (lanjutan)

SMI, Entitas Anak (lanjutan)

- Fasilitas I kredit modal kerja dengan jumlah maksimal sebesar Rp8.000.000.000. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar 20% per tahun.
- Fasilitas II berupa kapitalisasi selisih bunga bulan Mei 2020 sampai dengan November 2020 dengan jumlah maksimal sebesar Rp760.285.733.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, SMI, Entitas Anak memberikan jaminan berupa piutang usaha milik SMI, Entitas Anak sebesar Rp11.653.733.589 (Catatan 6).

KGS, Entitas Anak

KGS, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Dassa yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 00500/PK-ADDITIONUM/BPR DASSA/XI/2020 tanggal 30 November 2020. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2021. Fasilitas pinjaman dari Dassa adalah sebagai berikut:

- Fasilitas I kredit modal kerja dengan jumlah maksimal sebesar Rp7.600.000.000. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar 20% per tahun.
- Fasilitas II berupa kapitalisasi selisih bunga bulan Mei 2020 sampai dengan November 2020 dengan jumlah maksimal sebesar Rp567.555.570.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, KGS, Entitas Anak memberikan jaminan berupa piutang usaha milik KGS, Entitas Anak sebesar Rp9.500.000.000 (Catatan 6).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. Short-term bank loan (continued)

BPR Pularta Mandiri (Dassa) (continued)

SMI, a Subsidiary (continued)

- Facility I working capital credit with maximum amount of Rp8,000,000,000. This facility bears interest at 20% per annum.
- Facility II is in the form of capitalization of the difference in interest from May 2020 to November 2020, with maximum amount of Rp760,285,733.

For these facilities, SMI, a Subsidiary provide collaterals in the form of trade receivables of SMI, a Subsidiary amounting to Rp11,653,733,589 (Note 6).

KGS, a Subsidiary

KGS, a Subsidiary obtained the credit facilities from Dassa which are used as additional working capital. These credit facilities agreement have been amended several times, the latest through the Changes and Restatement of Credit Agreements No. 00500/PK-ADDITIONUM/BPR DASSA/XI/2020 dated November 30, 2020. This loan facility will due on November 30, 2021. The loan facility from Dassa are as follows:

- Facility I working capital credit with maximum amount of Rp7,600,000,000. This facility bears interest at 20% per annum.
- Facility II is in the form of capitalization of the difference in interest from May 2020 to November 2020, with maximum amount of Rp567,555,570.

For these facilities, KGS, a Subsidiary provide collaterals in the form of trade receivables of KGS, a Subsidiary amounting to Rp9,500,000,000 (Note 6).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)

- e. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

BPR Pularta Mandiri (Dassa) (lanjutan)

AAB, Entitas Anak

AAB, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari Dassa dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp3.200.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Addendum Keempat Perjanjian Kredit No. 00525/PK-ADDENDUM/BPR DASSA/II/2021 tanggal 19 Februari 2021 (Catatan 42). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2022.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, AAB, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- Piutang usaha milik AAB, Entitas Anak sebesar Rp4.000.000.000 (Catatan 6).
- Bilyet Giro sebesar Rp3.200.000.000.

SMI, KGS, dan AAB, Entitas Anak wajib untuk melakukan hal-hal berikut:

- Mempergunakan utang dari bank untuk modal kerja.
- Memberitahukan kepada bank jika terdapat perkara yang terjadi dengan pihak lain dan kerusakan, kerugian atau kemusnahan atas harta kekayaan dan jaminan.
- Menyampaikan informasi apapun yang diminta oleh bank.
- Atas permintaan bank melakukan tindakan yang dianggap perlu oleh bank dalam hubungannya dengan jaminan yang diberikan kepada bank.

Selama jangka waktu fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari Dassa, SMI, KGS, dan AAB, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau mengalihkan jaminan kepada pihak lain.
- Mengadakan perjanjian pinjaman uang dengan bank - bank lain, badan kredit, atau orang lain sepanjang mengenai jaminan yang diberikan dalam akta perjanjian kredit.
- Melakukan investasi.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin.
- Mengadakan perubahan nama dalam perusahaan.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pemegang saham.
- Memberitahu bank jika ada perubahan susunan Direksi dan Komisaris.
- Memberitahu bank jika melakukan perubahan struktur permodalan perusahaan, antara lain peleburan, penggabungan, dan pengambilalihan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. Short-term bank loan (continued)

BPR Pularta Mandiri (Dassa) (continued)

AAB, a Subsidiary

AAB, a Subsidiary obtained a working capital credit facility from Dassa with a total maximum loan amounting of Rp3,200,000,000 which are used as additional working capital. These credit facilities agreement have been amended several times, the latest through the Fourth Addendum of Credit Agreement No. 00525/PK-ADDENDUM/BPR DASSA/II/2021 dated February 19, 2021 (Note 42). This loan facility will due on February 19, 2022.

For these facilities, AAB, a Subsidiary provide collaterals in the form of:

- Trade receivables of AAB, a Subsidiary amounting to Rp4,000,000,000 (Note 6).
- Cheque amounting to Rp3,200,000,000.

SMI, KGS, and AAB, a Subsidiary has to do the following things:

- Using loan from the bank for working capital.
- Notify the bank if there is a matter that occurs with other parties and damage, loss or destruction of property and collateral.
- Provide any information requested by the bank.
- At the request by the bank, take actions deemed necessary by the bank in relation to the guarantee given to the bank.

During the term of the facility, without written consent from Dassa, SMI, KGS, and AAB, a Subsidiary are not allowed to do the following things:

- Sell or transfer guarantees to other parties.
- Enter into a money loan agreement with other banks, credit agency, or person as long as the guarantee is provided in the credit agreement deed.
- Investing.
- Bind as a guarantor.
- Carry out a name change in the company.
- Making changes to the purposes, objectives and business activities.
- Change the shareholder composition.
- Notify the bank if there is a change in the composition of the Board of Directors and Commissioners.
- Notify the bank when it makes changes to the company's capital structure, including consolidation, merger and takeover.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)

- e. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

BPR Pularta Mandiri (Dassa) (lanjutan)

PAM, Entitas Anak

PAM, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari Dassa dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp7.600.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Addendum Keempat Perjanjian Kredit No. 0502/PK-ADDENDUM/BPR DASSA/XI/2020 tanggal 30 November 2020. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2021.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, PAM, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- a. Piutang usaha milik PAM, Entitas Anak sebesar Rp9.500.000.000 (Catatan 6).

PAM, Entitas Anak wajib untuk melakukan hal-hal berikut:

- Mempergunakan utang dari bank untuk modal kerja.
- Memberitahukan kepada bank jika terdapat perkara yang terjadi dengan pihak lain dan kerusakan, kerugian atau kemusnahan atas harta kekayaan dan jaminan.
- Menyampaikan informasi apapun yang diminta oleh bank.
- Atas permintaan bank melakukan tindakan yang dianggap perlu oleh bank dalam hubungannya dengan jaminan yang diberikan kepada bank.

Selama jangka waktu fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari Dassa, PAM, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau mengalihkan jaminan kepada pihak lain.
- Mengadakan perjanjian pinjaman uang dengan bank - bank lain, badan kredit, atau orang lain sepanjang mengenai jaminan yang diberikan dalam akta perjanjian kredit.
- Melakukan investasi.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin.
- Mengadakan perubahan nama dalam perusahaan.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pemegang saham.
- Memberitahu bank jika ada perubahan susunan Direksi dan Komisaris.
- Memberitahu bank jika melakukan perubahan struktur permodalan perusahaan, antara lain peleburan, penggabungan, dan pengambilalihan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. Short-term bank loan (continued)

BPR Pularta Mandiri (Dassa) (continued)

PAM, a Subsidiary

PAM, a Subsidiary obtained a working capital credit facility from Dassa with a total maximum loan amounting of Rp7,600,000,000 which are used as additional working capital. These credit facilities agreement have been amended several times, the latest through the Fourth Addendum of Credit Agreement No. 0502/PK-ADDENDUM/BPR DASSA/XI/2020 dated November 30, 2020. This loan facility will due on November 30, 2021.

For these facilities, PAM, a Subsidiary provide collaterals in the form of:

- a. Trade receivables of PAM, a Subsidiary amounting to Rp9,500,000,000 (Note 6).

PAM, a Subsidiary has to do the following things:

- Using loan from the bank for working capital.
- Notify the bank if there is a matter that occurs with other parties and damage, loss or destruction of property and collateral.
- Provide any information requested by the bank.
- At the request by the bank, take actions deemed necessary by the bank in relation to the guarantee given to the bank.

During the term of the facility, without written consent from Dassa, PAM, a Subsidiary are not allowed to do the following things:

- Sell or transfer guarantees to other parties.
- Enter into a money loan agreement with other banks, credit agency, or person as long as the guarantee is provided in the credit agreement deed.
- Investing.
- Bind as a guarantor.
- Carry out a name change in the company.
- Making changes to the purposes, objectives and business activities.
- Change the shareholder composition.
- Notify the bank if there is a change in the composition of the Board of Directors and Commissioners.
- Notify the bank when it makes changes to the company's capital structure, including consolidation, merger and takeover.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)

f. Utang usaha (Catatan 16)

Terdiri dari:

	2020		2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
	Total/Total	Percentase/ Percentage*)	Total/Total	Percentase/ Percentage*)	Total
IKI Pays Taiwan	2.526.425.611	0,065%	2.526.425.612	0,065%	IKI Pays Taiwan
PT Niagakarya Paramitra	1.930.556.158	0,049%	1.930.556.158	0,050%	PT Niagakarya Paramitra
Koperasi Jaga Nusantara					Koperasi Jaga Nusantara
Satu	451.091.000	0,012%	-	-	Satu
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	150.619.853	0,004%	718.471.484	0,019%	Others (each below Rp100 million)
Total	5.058.692.622	0,130%	5.175.453.254	0,134%	

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

g. Utang Anjak Piutang

KPSG, Entitas Anak memperoleh fasilitas anjak piutang dari KMF yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan plafon Rp50.000.000.000 yang dikenai suku bunga 17% per tahun. Perjanjian atas fasilitas anjak piutang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Pernyataan Kembali dan Amandemen Kelima Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dengan Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No. 004/AP-KMF/12/2015 tanggal 29 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2022. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp39.586.220.000 dan Rp41.540.000.000.

KGS, Entitas Anak memperoleh fasilitas anjak piutang dari KMF yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan plafon Rp35.000.000.000 yang dikenai suku bunga 17% per tahun. Perjanjian atas fasilitas anjak piutang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Pernyataan Kembali dan Amandemen Ketiga Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dengan Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No. 04/PP-KMF/XII/2018 tanggal 29 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2022. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp33.000.000.000 dan Rp35.000.000.000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Trade payables (Note 16)

Consist of:

	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
	Total/Total	Percentase/ Percentage*)	Total
IKI Pays Taiwan	2.526.425.612	0,065%	IKI Pays Taiwan
PT Niagakarya Paramitra	1.930.556.158	0,050%	PT Niagakarya Paramitra
Koperasi Jaga Nusantara	-	-	Koperasi Jaga Nusantara
Satu	-	-	Satu
Others (each below Rp100 million)	-	-	Others (each below Rp100 million)
Total	5.175.453.254	0,134%	

*)percentage to total consolidated liabilities.

g. Factoring Payable

KPSG, a Subsidiary obtained the factoring facility from KMF which are used as additional working capital with a ceiling of Rp50,000,000,000 subject to an interest rate of 17% per annum. These factoring facility agreement have been amended several times, the latest through the Restatement and Fifth Amendment of Working Capital Financing Agreement with Factoring with Guarantee from Receivable Seller No. 004/AP-KMF/12/2015 dated December 29, 2020. This facility will due on June 29, 2022. The balance due on December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp39,586,220,000 and Rp41,540,000,000.

KGS, a Subsidiary obtained the factoring facility from KMF which are used as additional working capital with a ceiling of Rp35,000,000,000 subject to an interest rate of 17% per annum. These factoring facility agreement have been amended several times, the latest through the Restatement and Third Amendment of Working Capital Financing Agreement with Factoring with Guarantee from Receivable Seller No. 04/PP-KMF/XII/2018 dated December 29, 2020. This facility will due on June 29, 2022. The balance due on December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp33,000,000,000 and Rp35,000,000,000.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Utang Anjak Piutang (lanjutan)

AAB, Entitas Anak memperoleh fasilitas anjak piutang dari KMF yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan plafon Rp50.000.000.000 yang dikenai suku bunga 16% per tahun. Perjanjian atas fasilitas anjak piutang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Pernyataan Kembali dan Amandemen Keempat Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dengan Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No. 013/PP-KMF/VIII/2019 tanggal 29 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2022. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp34.970.000.000.

DKI, Entitas Anak memperoleh fasilitas anjak piutang dari KMF yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan plafon Rp35.000.000.000 yang dikenai suku bunga 16% per tahun. Perjanjian atas fasilitas anjak piutang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Pernyataan Kembali dan Amandemen Ketiga Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dengan Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No. 024/KMF-DKI/PMK-ANJAK/X/2019 tanggal 29 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2022. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp35.000.000.000.

Entitas Induk memperoleh fasilitas anjak piutang dari KMF yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan plafon Rp11.300.000.000 yang dikenai suku bunga 19% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.300.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.

h. Utang Pembiayaan Konsumen

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PAM, Entitas anak dari PT Karunia Multifinance sebesar Rp25.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset tetap - bangunan dan prasarana yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp28.659.034.592 dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 11).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Factoring Payable (continued)

AAB, a Subsidiary obtained the factoring facility from KMF which are used as additional working capital with a ceiling of Rp50,000,000,000 subject to an interest rate of 16% per annum. These factoring facility agreement have been amended several times, the latest through the Restatement and Fourth Amendment of Working Capital Financing Agreement with Factoring with Guarantee from Receivable Seller No. 013/PP-KMF/VIII/2019 dated December 29, 2020. This facility will due on June 29, 2022. The balance due on December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp34,970,000,000.

DKI, a Subsidiary obtained the factoring facility from KMF which are used as additional working capital with a ceiling of Rp35,000,000,000 subject to an interest rate of 16% per annum. These factoring facility agreement have been amended several times, the latest through the Restatement and Third Amendment of Working Capital Financing Agreement with Factoring with Guarantee from Receivable Seller No. 024/KMF-DKI/PMK-ANJAK/X/2019 dated December 29, 2020. This facility will due on June 29, 2022. The balance due on December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp35,000,000,000.

The Company obtained the factoring facility from KMF which are used as additional working capital with a ceiling of Rp11,300,000,000 subject to an interest rate of 19% per annum. This facility will due on January 19, 2020. The balance due on December 31, 2019 are amounted to Rp11,300,000,000. This facility has been fully paid on April 17, 2020.

h. Consumer Financing Payables

This account represents consumer financing payables obtained by PAM, a subsidiary from PT Karunia Multifinance amounting to Rp25,000,000,000 as of December 31, 2020 and 2019

Property and equipment - building and improvements which is obtained by consumer financing payables amounting to Rp28,659,034,592 are used as collateral for consumer financing payables as of December 31, 2020 and 2019 (Note 11).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)

i. Utang Pihak Berelasi

Terdiri dari:

	2020	Percentase/ Percentage*)
	Total/Total	Percentase/ Percentage*)
Harry Surjanto Hambali	7.735.056.420	0,198%
Maria Djuanda	6.906.300.375	0,177%
Rachmat Gunawan	3.591.276.196	0,092%
Velma Sanantha	2.762.520.150	0,071%
PT Inti Sekawan Investama	5.457.512.090	0,140%
Lie David Limina	2.210.016.120	0,057%
Koperasi Jaga Nusantara Satu	2.000.000.000	0,051%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp750 juta)	370.668.079	0,009%
Total	31.033.349.430	0,795%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Utang pihak berelasi dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan yang mungkin berbeda dengan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Entitas Induk memperoleh pinjaman dari PT Artha Investama Jaya (AIJ), Pemegang Saham, sebesar Rp23.300.000.000 dengan total beban bunga sebesar Rp17.739.570.667 yang akan digunakan untuk pengembangan kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk bersama dengan AIJ dan GMI menandatangani Perjanjian Novasi, yang menyatakan GMI mengalihkan sebagian kewajibannya kepada Entitas Induk untuk melunasi pinjaman Entitas Induk kepada AIJ sebesar Rp13.563.440.861.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk bersama dengan AIJ dan IM menandatangani Perjanjian Novasi, yang menyatakan IM mengalihkan sebagian kewajibannya kepada Entitas Induk untuk melunasi pinjaman Entitas Induk kepada AIJ sebesar Rp27.476.129.806.

Berdasarkan Perjanjian Novasi diatas, pada tanggal 31 Desember 2020, utang pihak berelasi kepada AIJ telah dilunasi.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Due To Related Parties

Consist of:

2019
(Disajikan kembali - Catatan 43/
As restated - Note 43)

	2019	Percentase/ Percentage*)	
	Total/Total	Percentase/ Percentage*)	Total
Harry Surjanto Hambali	15.470.112.840	0,399%	Harry Surjanto Hambali
Maria Djuanda	13.812.600.750	0,356%	Maria Djuanda
Rachmat Gunawan	7.182.552.390	0,185%	Rachmat Gunawan
Velma Sanantha	5.525.040.300	0,143%	Velma Sanantha
PT Inti Sekawan Investama	3.315.024.180	0,086%	PT Inti Sekawan Investama
Lie David Limina	4.420.032.240	0,114%	Lie David Limina
Koperasi Jaga Nusantara Satu	-	-	Koperasi Jaga Nusantara Satu
Others (each below Rp750 million)	784.046.620	0,020%	Others (each below Rp750 million)
Total	50.509.409.320	1,303%	Total

*) percentage to total consolidated liabilities.

Due to related parties carried out with terms and conditions that may differ from those carried out with third parties.

In December 30, 2020, The Company obtained loan from PT Artha Investama Jaya (AIJ), Shareholder, amounting to Rp23,300,000,000 with total interest expense amounting to Rp17,739,570,667 which are used for the Company operational activity development. This loans are subject to an interest rate of 12% per annum and will due on December 30, 2023.

On December 31, 2020, the Company, together with AIJ and GMI agree to signed a Novation Agreement, in accordance with the agreement, GMI transferred part of its liabilities to the Company to pay off the Company's liabilities to AIJ amounting to Rp13,563,440,861.

On December 31, 2020, the Company, together with AIJ and IM agree to signed a Novation Agreement, in accordance with the agreement, IM transferred part of its liabilities to the Company to pay off the Company's liabilities to AIJ amounting to Rp27,476,129,806.

Based on Novation Agreement above, on December 31, 2020, due to related parties to AIJ has been fully paid.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

j. Penjualan Pihak Berelasi (Catatan 31)

Terdiri dari:

	2020		2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		<i>PT Swarnadwipa Dermaga Jaya PT Manggala Usaha Manunggal PT Titan Infra Energy IKI International Taiwan PT Karunia Multifinance PT Titan Wijaya PT Banjarsari Pribumi PT Bara Anugrah Sejahtera PT Nusantara Terminal Terpadu BPR Pularta Mandiri PT Tunas Titan Maju PT Servo Lintas Raya PT Maritim Sumber Energi Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)</i>
	Total / Total	Percentase/ Percentage*)	Total / Total	Percentase/ Percentage*)	
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	13.672.358.904	0,222%	11.991.293.959	0,215%	<i>PT Swarnadwipa Dermaga Jaya</i>
PT Manggala Usaha Manunggal	5.319.834.407	0,086%	10.503.031.059	0,188%	<i>PT Manggala Usaha Manunggal</i>
PT Titan Infra Energy	3.439.075.908	0,056%	2.285.351.135	0,041%	<i>PT Titan Infra Energy</i>
IKI International Taiwan	3.026.166.882	0,049%			<i>IKI International Taiwan</i>
PT Karunia Multifinance	2.953.319.900	0,048%	9.185.824.961	0,165%	<i>PT Karunia Multifinance</i>
PT Titan Wijaya	2.772.186.020	0,045%	3.160.573.636	0,057%	<i>PT Titan Wijaya</i>
PT Banjarsari Pribumi	2.214.851.871	0,036%	2.329.750.215	0,042%	<i>PT Banjarsari Pribumi</i>
PT Bara Anugrah Sejahtera	1.872.660.308	0,030%	2.055.132.421	0,037%	<i>PT Bara Anugrah Sejahtera</i>
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.641.593.821	0,027%	1.834.595.118	0,033%	<i>PT Nusantara Terminal Terpadu</i>
BPR Pularta Mandiri	1.493.922.314	0,024%	1.675.865.811	0,030%	<i>BPR Pularta Mandiri</i>
PT Tunas Titan Maju	910.671.159	0,015%	8.371.560.101	0,150%	<i>PT Tunas Titan Maju</i>
PT Servo Lintas Raya	645.881.622	0,010%	8.092.826.641	0,145%	<i>PT Servo Lintas Raya</i>
PT Maritim Sumber Energi	408.844.308	0,007%	7.360.508.587	0,132%	<i>PT Maritim Sumber Energi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.959.315.589	0,129%	1.619.213.264	0,029%	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	48.330.683.013	0,784%	70.465.526.908	1,264%	Total

*) persentase terhadap total penjualan konsolidasian

*) percentage to total consolidated sales

k. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

k. Benefits to the Board of Commissioners and Directors

	Dewan Komisaris / Board of Commissioners						2020	
	Direksi / Directors		Commissioners		Total / Total			
	Total / Total	% *)	Total / Total	% *)	Total / Total	% *)		
2020	1.416.114.736	0,289	2.130.283.151	0,435	3.546.397.887	0,723	2020	
2019	2.896.316.480	0,724	3.003.065.600	0,751	5.899.382.080	1,475	2019	

*) persentase terhadap total beban gaji dan kesejahteraan karyawan dari beban umum dan administrasi.

*) percentage to total salaries and allowance expense from general and administration expense.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)

I. Jaminan

Utang Bank Grup

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit (Catatan 15) yang didapat Grup terdiri atas:

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

- Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal yang terletak di Perumahan Lippo Karawaci Cluster Cendana Golf No. 23, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 483 m² dan luas bangunan 312 m², berdasarkan SHM No. 06637/Bencongan tercatat atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham dan Presiden Komisaris
- Jaminan pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji, Komisaris Utama.

PT Bank OCBC NISP (NISP)

- Tanah dan bangunan dengan SHM No. 3604/Sunter Agung milik Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham dan Presiden Komisaris Entitas Induk yang terletak di Jl. Nusantara V Blok J No.4, Sunter Agung, Jakarta Utara
- Bangunan dengan SHMSRS No. 00257/I/II.Selatan/Sukajadi milik Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham dan Presiden Komisaris Entitas Induk yang terletak di kondominium Pantai Carita Selatan, Lantai Dasar No.9150, Carita Resort, Banten
- Deposito atas nama Handoko Anindya Tanuadji, Pemegang saham dan Presiden Komisaris, senilai Rp350.000.000.

PT Bank Resona Perdana (Resona)

- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD 1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 1.
- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 2.
- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 3.
- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD 1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 4.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

I. Guaranteee

Group's Bank Loans

Guarantee granted by related parties to the credit facilities (Note 15) obtained by the Group consists of:

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

- Land and Building in the form of Residential House located in Lippo Karawaci Housing Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Bencongan Village, Curug District, Tangerang, Banten, with a total land area of 483 sqm and total building area of 312 sqm, by SHM No. 06637 / Bencongan registered in the name of Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder and President Commissioner
- Personal Guarantee from Handoko Anindya Tanuadji, President Commissioner.

PT Bank OCBC NISP (NISP)

- Land and buildings with SHM No. 3604/Sunter Agung located at Jl. Nusantara V Block J No. 4, Sunter Agung, North Jakarta, owned by Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder and President Commissioner of the Company.
- Buildings with SHMSRS No. 00257/I/II.Selatan/Sukajadi located in condominium Carita Beach South, Ground Floor No. 9150, Carita Resort, Banten, owned by Handoko Anindya Tanuadji, shareholder and President Commissioner of the Company.
- Deposit on behalf of Handoko Anindya Tanuadji, Shareholder and President Commissioner amounting to Rp350,000,000.

PT Bank Resona Perdana (Resona)

- Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD 1,000,000 for Credit Facility 1.
- Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 2.
- Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 3.
- Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD 1,000,000 for Credit Facility 4.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2020
Proyek	330.021.926.874
Produk	316.748.679.725
Produk Red Hat	68.592.930.182
Produk EMC	116.593.013.571
Produk HP	32.127.451.017
Produk IBM	58.339.668.423
Produk F5 Network	25.281.168.283
Produk VMware	48.073.920.802
Produk Oracle	23.295.412.529
Produk Samsung	15.261.929.868
Produk Netapp	-
Produk Huawei	33.371.227.260
Produk Notebook	18.532.179.416
Produk Network	17.167.591.312
Produk Honeywell	5.767.503.251
Produk PC	7.572.757.970
Produk ESRI	6.513.394.599
Produk Ruckus	6.550.532.443
Produk DELL	107.348.538.215
Produk Checkpoint	7.552.320.926
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	69.565.189.607
Dikurangi: penghapusan persediaan	(213.536.675.809)
Neto	486.608.283.489

Persediaan proyek adalah persediaan sehubungan dengan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras serta perangkat lunak.

Pada tahun 2020 dan 2019, persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp4.210.752.378.122 dan Rp3.779.153.443.429 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 20).

Persediaan telah diasuransikan atas kerugian dari kerusakan, kebakaran, dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk di bawah polis gabungan masing-masing sebesar USD 30.662.886 atau ekuivalen dengan Rp432.500.000.000 dan USD21.041.637 atau ekuivalen dengan Rp292.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan berita acara penghapusan persediaan, pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk memutuskan untuk menghapus persediaan milik Entitas Induk sebesar Rp213.536.675.809, dikarenakan persediaan tersebut sudah tidak dapat lagi digunakan untuk proyek-proyek Entitas Induk selanjutnya.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2019		
	(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
Project Product	316.748.679.725	Product Red Hat	68.592.930.182
Product EMC	116.593.013.571	Product HP	32.127.451.017
Product IBM	58.339.668.423	Product F5 Network	25.281.168.283
Product VMware	25.281.168.283	Product VMware	48.073.920.802
Product Oracle	15.261.929.868	Product Oracle	23.295.412.529
Product Samsung	-	Product Samsung	15.261.929.868
Product Netapp	-	Product Netapp	-
Product Huawei	33.371.227.260	Product Huawei	33.371.227.260
Product Notebook	18.532.179.416	Product Notebook	18.532.179.416
Product Network	17.167.591.312	Product Network	17.167.591.312
Product Honeywell	5.767.503.251	Product Honeywell	5.767.503.251
Product PC	7.572.757.970	Product PC	7.572.757.970
Product ESRI	6.513.394.599	Product ESRI	6.513.394.599
Product Ruckus	6.550.532.443	Product Ruckus	6.550.532.443
Product DELL	107.348.538.215	Product DELL	107.348.538.215
Product Checkpoint	7.552.320.926	Product Checkpoint	7.552.320.926
Others (each below Rp5 billion) Less: writeoff of inventories	51.397.178.780	Net	966.087.398.572

Project inventories are the inventories in connection with the hardware and software setting up or installations works.

In 2020 and 2019, inventories used as cost of sales are amounted to Rp4,210,752,378,122 and Rp3,779,153,443,429 (Note 32), respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are used as collateral for bank loan (Notes 15 and 20).

Inventories are insured against losses from damage, fire, and other risks under blanket insurance policy to PT Lippo General Insurance Tbk with sum insured amounting to USD 30,662,886 or equivalent to Rp432,500,000,000 and USD 21,041,637 or equivalent to Rp292,500,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020, based on the minutes of inventory write-off, on December 31, 2020, the Company decided to write-off the Company's inventories amounting to Rp213,536,675,809, because these Inventories could no longer be used for further projects of the Company.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Jangka pendek	
Uang muka	
Proyek	105.364.305.313
Karyawan	12.048.391.379
Payment Point Online Bank	-
Lain-lain	2.678.787.567
Beban dibayar di muka	
Asuransi	5.506.716.856
Sewa	4.406.199.297
Pemeliharaan dan perbaikan	3.948.832.345
Provisi	1.134.969.178
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.610.517.362
Subtotal	135.898.719.297
Jangka panjang	
Uang muka	
Perolehan tanah	-
Total	135.898.719.297

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian perangkat keras atau perangkat lunak sehubungan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras serta perangkat lunak.

Uang muka jangka panjang perolehan aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian tanah oleh KSM, Entitas Anak, di kavling *commercial intermoda* - BSD City dengan PPJB No. 1000055359/PPJT/30LD/VII/2017 dan No. 1000055359/ADD/PPJT/30LD/VII/2017. Pada tanggal 31 Desember 2020, uang muka jangka panjang perolehan aset tetap direklasifikasi menjadi aset tetap tanah sehubungan dengan tanah tersebut telah diserahterimakan ke KSM (Catatan 11).

Beban dibayar di muka - pemeliharaan dan perbaikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan pembayaran biaya *maintenance license* tahunan atas "Temenos Bulk License" yang dibeli Entitas Induk dari Temenos.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Short-term Advances
Project	Project
Employees	Employees
Payment Point Online Bank	Payment Point Online Bank
Other	Other
Prepaid expenses	Prepaid expenses
Insurance	Insurance
Rent	Rent
Repair and maintenance	Repair and maintenance
Provision	Provision
Other (each below Rp1 billion)	Other (each below Rp1 billion)
Subtotal	Subtotal
Long-term Advances	
Purchase of land	Purchase of land
Total	Total

Project advances represent advance payments to suppliers for hardware or software purchase related with hardware or software installation project.

Long-term advances for purchase of property and equipment representing advances paid for the purchase of land by KSM, Subsidiary, in the commercial *intermoda* - BSD City with PPJB No. 1000055359/PPJT/30LD/VII/2017 and No. 1000055359/ADD/PPJT/30LD/VII/2017. On December 31, 2020, long-term advances for purchase of property and equipment is reclassified to property and equipment - land in connection with this land has been handed over to KSM (Note 11).

Prepaid expenses - repair and maintenance as of December 31, 2020 and 2019 are annual prepayment of maintenance license for "Temenos Bulk License" which was purchased by the Company from Temenos.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	37.557.111.800
PT Bank HSBC Indonesia	20.019.607.880
PT Bank UOB Indonesia	18.691.567.947
Citibank, N.A.	14.766.897.598
Subtotal pihak ketiga	211.035.185.225
Pihak berelasi (Catatan 7d)	
Rupiah	
Koperasi Jaga Nusantara Satu	80.000.000.000
BPR Pularta Mandiri	-
Subtotal pihak berelasi	80.000.000.000
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(18.738.952.540)
Total	272.296.232.685

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp120.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima PT Indonesia Mobilindo, pihak berelasi, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian kerjasama pemberian jaminan No. 0058/CO-CSCF/ATI/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 dan dikenai bunga 12% per tahun yang dihitung secara majemuk setelah tanggal 31 Desember 2019.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Indonesia, Citibank, N.A., dan PT Bank HSBC Indonesia digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk di Koperasi Jaga Nusantara Satu masing-masing sebesar Rp39.000.000.000, Rp12.000.000.000 dan Rp8.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima PT Titan Investama, pihak berelasi, dari Koperasi Jaga Nusantara Satu. Berdasarkan perjanjian kerjasama pemberian jaminan No. 0057/CO-CSCF/ATI/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019, No. 0056/CO-CSCF/ATI/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 dan No. 0055/CO-CSCF/ATI/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 dan dikenai bunga 12% per tahun yang dihitung secara majemuk setelah tanggal 31 Desember 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSITS

This account consists of:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	PT Bank UOB Indonesia
Citibank, N.A.	Citibank, N.A.
Subtotal third parties	Subtotal third parties
Related parties (Note 7d)	Related parties (Note 7d)
Rupiah	Rupiah
Koperasi Jaga Nusantara Satu	Koperasi Jaga Nusantara Satu
BPR Pularta Mandiri	BPR Pularta Mandiri
Subtotal related parties	Subtotal related parties
Allowance for expected credit loss restricted bank and time deposits	Allowance for expected credit loss restricted bank and time deposits
Total	Total

The restricted bank and time deposits of the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp120,000,000,000 is used as collateral for credit facilities received by PT Indonesia Mobilindo, related party, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the cooperation agreement granting guarantee No. 0058/CO-CSCF/ATI/XII/2019 dated December 30, 2019 and that bear interest 12% per annum calculated as compound after December 31, 2019.

Restricted bank and time deposits in PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Indonesia, Citibank, N.A., and PT Bank HSBC Indonesia are pledged as collateral for short term bank loan obtained by Group (Note 15).

The restricted bank and time deposits owned by the Company in Koperasi Jaga Nusantara Satu amounting to Rp39,000,000,000, Rp12,000,000,000 and Rp8,000,000,000, respectively, are used as collateral for credit facilities received by PT Titan Investama, a related party, from Koperasi Jaga Nusantara Satu. Based on the cooperation agreement granting guarantee No. 0057/CO-CSCF/ATI/XII/2019 dated December 30, 2019, No. 0056/CO-CSCF/ATI/XII/2019 dated December 30, 2019 and No. 0055/CO-CSCF/ATI/XII/2019 dated December 30, 2019 and that bear interest 12% per annum calculated as compound after December 31, 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk di Koperasi Jaga Nusantara Satu masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima PT Titan Investama, pihak berelasi, dari Koperasi Jaga Nusantara Satu. Berdasarkan perjanjian kerjasama pemberian jaminan No. 0045/CO-CSCF/ATI/III/2020 tanggal 10 Maret 2020 dikenai bunga 12% per tahun yang dihitung secara majemuk sejak tanggal 10 Maret 2020.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk di BPR Pularta Mandiri sebesar Rp50.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima PT Global Multi Investama, pihak berelasi, dari BPR Pularta Mandiri. Berdasarkan perjanjian kerjasama pemberian jaminan No. 0059/CO-CSCF/ATI/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 dan dikenai bunga 12% per tahun yang dihitung secara majemuk setelah tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya di BPR Pularta Mandiri telah dicairkan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 0,00% - 10,00% per tahun pada tahun 2020 dan 2,00% - 5,28% per tahun pada tahun 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSITS (continued)

The restricted bank and time deposits owned by the Company in Koperasi Jaga Nusantara Satu amounting to Rp20,000,000,000 is used as collateral for credit facilities received by PT Titan Investama, a related party, from Koperasi Jaga Nusantara Satu. Based on the cooperation agreement granting guarantee No. 0045/CO-CSCF/ATI/III/2020 dated 10 Maret 2020 and bear interest 12% per annum calculated as compound as of March 10, 2020.

The restricted restricted time deposit of the Company in BPR Pularta Mandiri amounting to Rp50,000,000,000 is used as collateral for the credit facilities received by PT Global Multi Investama, related party, from the BPR Pularta Mandiri. Based on the cooperation agreement granting guarantee No. 0059/CO-CSCF/ATI/XII/2019 dated December 30, 2019 and that bear interest 12% per annum calculated as compound after December 31, 2019.

As of December 31, 2020, the restricted time deposit at in BPR Pularta Mandiri was disbursed.

The restricted time deposits bear interest rate ranging from 0.00% - 10.00% per annum in 2020 and 2.00% - 5.28% per annum in 2019, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2020				2020				2020			
	Dampak Penerapan Standar Akuntansi Baru/ The Impact of Applying New Accounting Standards	Efek Transaksi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Kerugian Penurunan Nilai/ (Impairment Losses)	Penurunan Nilai/ (Impairment Losses)	Saldo Akhir / Ending Balance	Cost	Accumulated Depreciation	Direct ownership/ Land Buildings and improvements Furniture and office equipments Vehicles Computers Machine Lease	
Harga Perolehan												
Kapemilikan/langsung												
Tanah	78.922.216.500	-	10.948.800.000	-	117.123.050.000	-	-	206.994.066.500	-	-	-	
Bangunan dan prasarana	428.005.999.053	-	193.629.515	1.540.381.494	174.414.544	233.333.340	(343.825.164)	429.455.103.694	-	-	-	
Perabot dan peralatan	199.493.143.577	-	757.187.419	28.706.997.750	16.172.537.410	-	-	212.784.791.336	-	-	-	
Kantor	21.883.945.090	(288.377.591)	319.270.833	2.051.929.352	422.944.333	-	-	19.385.853.313	-	-	-	
Kendaraan	135.467.836.952	-	33.612.046.908	18.108.427.905	5.968.680.000	-	-	156.851.322.776	-	-	1.547.972.800	
Komputer	1.422.518.254	-	11.186.821	125.454.546	-	-	-	-	-	-	-	
Mesin												
Sewa												
Kendaraan	14.773.311.015	(14.117.033.342)	-	-	-	(656.277.673)	-	-	-	-	-	
Komputer	6.468.680.000	-	-	-	-	(6.488.680.000)	-	-	-	-	-	
Aset dalam pembangunan												
Bangunan	86.955.171.274	-	-	15.613.511.741	-	-	-	102.568.683.015	-	-	-	
Total Harga Perolehan	973.392.821.715	(14.405.410.933)	962.003.755	90.866.463.272	37.407.309.211	116.623.050.000	(343.825.164)	1.129.687.793.434	Total Cost			
Akumulasi Penyusutan												
Kapemilikan/langsung												
Bangunan dan prasarana	76.359.479.248	-	91.455.891	14.441.019.480	174.414.544	100.000.000	-	90.817.540.075	-	-	-	
Perabot dan peralatan	155.750.406.117	(78.102.264)	540.596.690	15.526.062.033	15.841.641.578	-	-	163.935.582.352	-	-	-	
Kantor	12.844.604.776	-	11.357.159	-	1.811.372.821	28.847.031.602	-	12.137.049.291	-	-	-	
Kendaraan	99.362.636.917	-	-	-	21.213.709.881	15.334.312.337	-	111.222.076.811	-	-	411.681.596	
Komputer	203.319.659	-	-	-	214.361.937	-	-	-	-	-	-	
Mesin												
Sewa												
Kendaraan	4.769.775.207	(4.371.294.647)	-	107.725.000	-	(506.205.560)	-	-	-	-	-	
Komputer	5.989.518.523	-	-	-	-	(5.989.518.523)	-	-	-	-	-	
Total Akumulasi Penyusutan	355.279.740.447	(4.449.396.911)	643.409.740	60.955.830.697	33.881.820.516	(20.833.332)	-	378.529.930.125	Total Accumulated Depreciation	751.157.863.309	Book Value	
Nilai Buku	618.113.081.268											

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2019

(Disajikan kembali - Catatan 43 / As restated - Note 43)

Harga Perolehan kepemilikan langsung	Efek Transaksi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi Entity Anak/Acquisition of Subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Tanah	78.793.471.020	-	128.745.480	-	-	78.922.216.500
Bangunan dan prasarana	426.301.342.285	(8.046.769)	1.754.203.557	41.500.000	-	428.005.999.053
Perabot dan peralatan						
kantor	171.606.235.811	(59.698.122)	29.224.241.674	1.912.599.836	634.964.050	199.493.143.577
Kendaraan	14.545.561.580	7.887.535.615	1.466.477.273	245.652.440	851.672.728	21.983.945.900
Komputer	93.844.409.366	(45.029.846)	38.055.749.184	1.946.097.006	5.559.857.329	135.467.836.952
Mesin	1.422.518.254	-	-	-	-	1.422.518.254
<u>Sewa</u>						
Kendaraan	11.156.772.546	-	5.741.250.106	1.273.038.909	-	14.773.311.015
Komputer	6.468.680.000	-	-	-	-	6.468.680.000
Aset dalam pembangunan						
Bangunan	24.507.586.387	-	62.055.840.983	-	391.743.904	86.955.171.274
Total Harga Perolehan	828.646.577.229	(112.774.737)	144.847.566.599	6.819.713.024	6.832.217.723	(1.052.075)
Akumulasi Penyusutan						973.392.821.715
Bangunan dan prasarana	59.590.184.344	(4.022.157)	16.195.752.386	41.500.000	619.064.675	-
Perabot dan peralatan	135.867.666.198	(158.320.828)	21.375.730.828	1.334.670.081	-	155.750.406.117
kantor	12.384.683.935	-	1.240.908.052	1.646.477.226	122.899.910	12.844.604.776
Kendaraan	80.174.221.372	(41.023.138)	17.398.778.068	1.773.939.849	3.615.043.242	99.362.636.917
Komputer	114.412.271	-	88.907.388	-	-	203.319.659
Mesin						
<u>Sewa</u>						
Kendaraan	2.741.946.509	-	3.356.630.548	586.211.685	-	4.769.775.207
Komputer	3.833.291.854	-	2.156.226.669	-	-	5.989.518.523
Total Akumulasi Penyusutan	234.706.406.483	(203.366.123)	61.802.933.939	5.382.798.901	4.357.007.827	(442.778)
Nilai Buku	533.940.170.746					355.279.740.447
						618.113.081.268
						Book Value

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020
Harga perolehan	37.407.309.211
Akumulasi penyusutan	(33.881.820.516)
Nilai buku aset tetap bersih	3.525.488.695
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.806.736.481
Laba penjualan aset tetap	1.281.247.786

Mutasi laba atas transaksi jual dan sewa kembali adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	112.303.472
Amortisasi laba ditangguhkan di tahun berjalan	(112.303.472)
Saldo akhir	-

Laba transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dicatat dalam akun "Pendapatan diterima di muka - lain-lain" (Catatan 19).

Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali dicatat dalam akun "Lain-lain - neto" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diakui dalam:

	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	16.296.781.891
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	44.662.048.806
Saldo Akhir Tahun	60.958.830.697

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp216.196.559.214 dan Rp213.788.860.641.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The details of gain on sales of property and equipment areas follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Beginning balance
6.819.713.024	Accumulated depreciation
(5.382.798.901)	
1.436.914.123	Net book value of property and equipment
2.291.234.416	Proceeds from sales of property and equipment
854.320.293	Gain on sale of property and equipment

Movements of deferred gain on sale and leaseback transaction are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Beginning balance
449.213.888	Amortization of deferred gain in current year
336.910.416	
112.303.472	Ending balance

Deferred gain on sale and leaseback transactions are recorded in "Unearned revenue - others" (Note 19).

Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction are recorded in account "Others - net" as part of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation for the years ended on December 31, 2020 and 2019 are recognized in:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Cost of revenue (Note 32) General and administration (Note 34)
14.569.062.000	
47.233.871.939	
61.802.933.939	Ending Balance

As of December 31, 2020 and 2019, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp216,196,559,214 and Rp213,788,860,641, respectively.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sebidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 11897/Curug Sangereng d/h Pengikatan Jual Beli Tanah "Summarecon Serpong" yang terletak di Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Blok U No. 2, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 2.735 m² dan luas bangunan 22.624m² milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk (Catatan 15).

Beberapa tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 11521, 11522, 11689, dan 12762 yang terletak di Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang, Banten, atas nama PAM, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PAM, Entitas Anak, dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 20).

Unit office space 1 lantai yang terletak di Centennial Tower Lt 12 Unit A,B,C,D,E,F,G,H Jl. Gatot Subroto No 27, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta selatan, dengan total luas bangunan 2.806 m², atas nama CTI, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 15).

Beberapa tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 647 dan 648 yang terletak di Cakung, Jakarta Timur atas nama KGS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh KGS dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 15).

Beberapa tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 984, 178, 2242, 5445, 5446, 5360, 7058, 140, 1429, 845, 21896, 1613, dan 1612 yang terletak di Surabaya, Bandung, Malang, Tangerang, Samarinda, Yogyakarta, Makassar, dan Semarang atas nama KPSG, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh KPSG dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 15).

Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5116 yang terletak di Kecamatan Cibodas, Tangerang, Banten, atas nama KPSG, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh KPSG, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh KPSG, KGS, AAB, DAA, dan DKI, Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Sebagian kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp8.744.678.734 dan Rp7.857.606.524 dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 21).

Aset tetap - bangunan dan prasarana yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp28.659.034.592 dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 21).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Land and building with Right to Use Certificate (SHGB) No. 11897/Curug Sangereng previously by Land Sale and Purchase Agreement "Summarecon Serpong" in Gading Serpong located at Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Block U No. 2, Tangerang, Banten, with total area of 2,735 sqm for land and 22,624 sqm owned by the Company is used as collaterals for loans obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk (Note 15).

Some of land with Right to Use Certificate (SHGB) No. 11521, 11522, 11689, and 12762 located at Bojong Nangka, Kelapa Dua District, Tangerang, Banten, owned by PAM, a Subsidiary, is used as collaterals for loans obtained by PAM, a Subsidiary, from PT Bank Resona Perdania (Note 20).

1 floor office space unit located at Centennial Tower 12th floor Unit A, B, C, D, E, F, G, H Jl. Gatot Subroto No 27, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta, with a total building area of 2,806 sqm, owned by CTI, a Subsidiary is used as collaterals for loan obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 15).

Several lands with Right to Build Certificate (SHGB) No. 647 and 648 located in Cakung, Jakarta Timur, owned by KGS, Subsidiary, is used as collaterals for loans obtained by KGS from PT Bank Resona Perdania (Note 15).

Several lands with Right to Build Certificate (SHGB) No. 984, 178, 2242, 5445, 5446, 5360, 7058, 140, 1429, 845, 21896, 1613, and 1612 located at Surabaya, Bandung, Malang, Tangerang, Samarinda, Yogyakarta, Makassar and Semarang owned by KPSG, Subsidiary, is used as collaterals for loans obtained by KPSG from PT Bank Resona Perdania (Note 15).

Land and building with Right of Build Certificate (SHGB) No. 5116 located at Cibodas District, Tangerang, Banten, owned by KPSG, Subsidiary, is used as collaterals for loans obtained by KPSG, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk (Note 15).

6 shop house units owned by KPSG located in Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten, is used as collaterals for loans obtained by KPSG, KGS, AAB, DAA, and DKI, Subsidiaries, from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 15).

Several vehicles which is obtained by consumer financing payables amounting to Rp8,744,678,734 and Rp7,857,606,524 are used as collateral for consumer financing payables as of December 31, 2020 and 2019 (Note 21).

Property and equipment - building and improvements which is obtained by consumer financing payables amounting to Rp28,659,034,592 are used as collateral for consumer financing payables as of December 31, 2020 and 2019 (Note 21).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dalam pembangunan rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 60% pada tanggal 31 Desember 2020.

Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan belum bisa ditentukan tahun penyelesaiannya karena pembangunan sedang dihentikan akibat pandemi Covid-19.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko kerusuhan, risiko kerusakan dan risiko lainnya, berdasarkan polis asuransi dari PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Central Asia, PT Sonpo Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Pan Pacific Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp287.961.403.276 dan Rp230.410.062.688.

Berdasarkan hasil penelaahan, selain kerugian penurunan nilai bangunan yang dimiliki KPSG, Entitas Anak sebesar Rp343.825.164 pada tahun 2020, Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

From construction cost budget as of consolidated balance sheet date, the average percentage of completion of assets under construction has reached approximately 60% as of December 31, 2020.

The estimated completion year for assets under construction cannot yet be determined because construction is being stopped due to the Covid-19 pandemic.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's property and equipment are insured against fire, riot risk, the risk of damage, and other risks, based on insurance policy from PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Central Asia, PT Sonpo Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Pan Pacific Insurance with sum insured amounting to Rp287,961,403,276 and Rp230,410,062,688, respectively.

Based on the review, except impairment loss of the building owned by KPSG, Subsidiary, amounting to Rp343,825,164 in 2020, the Group believes there is no situation or circumstance that indicates an impairment of the value of property and equipment as of December 31, 2020, and 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

2020

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

2020

<u>Harga Perolehan</u>	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Efek Transaksi/ Effect of Translation</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Kerugian Penurunan Nilai/ (Impairment Losses)</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost</u>
Lisensi Kontrak bisnis	21.489.533.805 2.085.296.070	- 32.911.878	-	-	(2.118.207.948)	- 21.489.533.805	Licenses Business contracts
Bisnis hardware Merek dagang Jaringan penjualan - daftar pelanggan Software Aset dalam pembangunan - software	1.320.000.000 330.000.000 9.424.464.708 443.632.536.799 4.393.316.121	- -	- 2.891.064.429	- 5.115.010.847	- (199.824.339.878)	1.320.000.000 330.000.000 9.424.464.708 251.819.320.718	Hardware Business Trademark Sales network - customer list Software
Total Harga Perolehan	482.675.147.503	37.960.389	9.117.193.297	500.000.000	(201.942.547.826)	290.387.753.373	Total Cost
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Lisensi Kontrak bisnis Jaringan penjualan - daftar pelanggan Software	21.489.533.804 1.287.803.467 25.177.376 276.016.666 3.862.048.894	- -	- 213.800.000 49.421.934.153	- 20.833.333	(1.312.980.843) - - - -	21.489.533.804 - 489.816.666 53.306.945.208	Licenses Business contracts Sales network - customer list Software
Total Akumulasi Penyusutan	26.915.402.831	27.246.204	49.635.794.153	20.833.333	(1.312.980.843)	75.286.295.678	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku						215.101.457.695	Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

(Dissajikan kembali - Catatan 43 / As Restated - Note 43)

2019

Harga Perolehan	Saldo Awal / Beginning Balance	Efek Transaksi/ Effect of Translation	Penambahan / Additions	Akuisisi Entitas Anak/Acquisition of Subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
							Licenses
Lisensi	21.489.533.805	-	(139.663.240)	-	-	-	21.489.533.805
Kontrak bisnis	2.224.955.310	(139.663.240)	-	-	-	-	2.085.296.070
Bisnis hardware	1.320.000.000	-	-	-	-	-	1.320.000.000
Merek dagang	330.000.000	-	-	-	-	-	330.000.000
Jaringan penjualan - daftar pelanggan	3.026.000.000	-	(199.198)	6.398.464.708	-	-	9.424.464.708
Software	9.794.151.250	(199.198)	21.964.321.113	-	411.874.263.634	-	443.632.536.799
Aset dalam pembangunan - software	6.942.931.716	-	3.305.631.806	-	(5.855.247.401)	4.393.316.121	Construction in progress - software
Total Harga Perolehan	45.127.576.081	(139.862.438)	25.269.952.919	6.398.464.708	406.019.016.233	482.675.147.503	Total Cost
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Lisensi	20.066.115.726	-	1.423.418.078	-	-	-	21.489.533.804
Kontrak bisnis	1.374.058.647	(86.255.180)	-	-	-	-	1.287.803.467
Jaringan penjualan - daftar pelanggan	88.258.333	-	187.758.333	-	-	-	276.016.666
Software	1.115.494.873	7.825	2.746.546.196	-	-	-	3.862.048.894
Total Akumulasi Penyusutan	22.643.927.579	(86.247.355)	4.357.722.607	-	-	-	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	22.483.648.502						Book Value

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diakui dalam:

	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	1.088.310.546
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	48.547.483.607
Saldo Akhir Tahun	49.635.794.153

Berdasarkan *Business Transfer Agreement* tanggal 29 Maret 2014, ATIN, Entitas Anak, dengan Sepit Soft Tech Pvt. Ltd., ("Sepit") pihak ketiga, sepakat untuk melakukan transfer beberapa kontrak bisnis dan aset bersih tertentu Sepit kepada ATIN dengan nilai transfer untuk kontrak bisnis sebesar USD 175.061. Selisih nilai aset bersih teridentifikasi dengan total nilai transfer dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020, ATIN, Entitas Anak, menghapus aset takberwujud - kontrak bisnis yang diperoleh dari Bisnis Transfer Agreement diatas karena ATIN, Entitas Anak, dalam proses menghentikan kegiatan usahanya. Nilai buku aset takberwujud - kontrak bisnis yang dihapuskan sebesar Rp805.227.105.

Seperti dijelaskan dalam Akta Notaris No. 31 oleh Myra Yuwono, S.H., tanggal 9 Agustus 2012, XDCI, Entitas Anak, membeli bisnis perangkat keras komputer dari PT Paradise Cipta Solusi sebesar Rp1.320.000.000. Bisnis ini memiliki manfaat yang tidak terbatas yang meliputi sistem kerja, sistem organisasi, manajemen informasi dan sistem akuntansi, sistem jaringan, dan jaringan penjualan. Bisnis *Hardware* ini telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor pendaftaran IDM000496517.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 31 oleh Myra Yuwono, S.H., tanggal 9 Agustus 2012, XDCI, Entitas Anak, membeli merek dagang PARADISE dari PT Paradise Cipta Solusi sebesar Rp330.000.000. Merek dagang ini telah di daftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor pendaftaran IDM000497513.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh Myra Yuwono, S.H., tanggal 6 Juni 2018, DBI, Entitas Anak, membeli *software* dan jaringan penjualan - daftar pelanggan masing-masing sebesar Rp1.858.800.000 dan Rp3.026.000.000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization for the years ended on December 31, 2020 and 2019 are recognized in:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Cost of revenue (Note 32) General and administration (Note 34)	Ending Balance
	422.531.874	
	3.935.190.733	
	4.357.722.607	

Based of Business Transfer Agreement dated March 29, 2014, ATIN, a Subsidiary, with Sepit Soft Tech Pvt. Ltd., ("Sepit"), a third party, agreed to acquire certain SEPIT's business contracts and assets to ATIN with transferred value for business contract amounted to USD 175.061. The difference between net identified assets with the total transferred value is recorded as goodwill (Note 14).

As of December 31, 2020, ATIN, a Subsidiary, write off intangible assets - business contracts obtained from the Business Transfer Agreement above because ATIN, a Subsidiary, was in the process of terminating its business activities. The book value of intangible assets - business contracts that has been written off amounting to Rp805,227,105.

As described in Notarial Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 31 dated August 9, 2012, XDCI, a Subsidiary, purchased the business of computer hardware from PT Paradise Cipta Solusi amounted to Rp1,320,000,000. This business has unlimited benefits which include work systems, organizational systems, management information and accounting systems, network systems, and sales network. This Hardware Business has been registered in the Ministry of Law and Human Rights with registration number IDM000496517.

In accordance with the Notarial Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 31, dated August 9, 2012, XDCI, a Subsidiary, purchased the PARADISE trademark from PT Paradise Cipta Solusi amounted to Rp330,000,000. This Trademark has been registered in the Ministry of Law and Human Rights with registration number IDM000497513.

In accordance with the Notarial Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 1, dated June 6, 2018, DBI, a Subsidiary, purchased the software and sales network - customer list amounting to Rp1,858,800,000 and Rp3,026,000,000, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tidak berwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan penelaahan manajemen atas potensi bisnis dari aset takberwujud - software yang dimiliki Entitas Induk, Entitas Induk memutuskan untuk menurunkan nilai aset takberwujud - software sebesar Rp199.824.339.878.

Pada tanggal 5 April 2021, berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen KJPP Rao, Yuhal & Rekan, nilai wajar aset takberwujud - software yang dimiliki Entitas Induk sebesar Rp201.942.547.826

Rincian rugi penurunan nilai aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2020
Software	199.824.339.878
Goodwill(Catatan 14)	3.188.705.544
Kontrak bisnis	805.227.105
Rugi penurunan nilai aset takberwujud	203.818.272.527

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, no intangible assets are used as collateral for the Group's liabilities.

As of December 31, 2020, based on management's review of the business potential from intangible assets - software owned by the Company, the Company decided to impair the value of intangible assets - software amounting to Rp199,824,339,878.

As of April 5, 2021, based on the appraisal report from the independent appraiser KJPP Rao, Yuhal & Rekan, the fair value of intangible assets - software owned by the Company amounting to Rp201,942,547,826

The details of an impairment loss on intangible assets are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
	Software
	Goodwill (Note 14)
	Business contract
	- Impairment loss on intangible assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA SEWA

Grup menyewa beberapa aset berupa bangunan kantor dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 sampai 22 tahun.

Akun ini terdiri dari:

		2020			
		Dampak penerapan standar akuntansi baru/ The impact of applying new accounting standards	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>					<u>Cost</u>
Harga Perolehan	-				
Bangunan Kantor	-	18.347.802.433	16.424.181.955	-	34.771.984.388
Kendaraan	-	14.405.410.933	400.000.000	1.500.000.000	13.305.410.933
Total Harga Perolehan	-	<u>32.753.213.366</u>	<u>16.824.181.955</u>	<u>1.500.000.000</u>	<u>48.077.395.321</u>
Akumulasi Depresiasi	-				
Bangunan Kantor	-	(9.476.087.720)	(12.342.434.955)	-	(21.818.522.675)
Kendaraan	-	(4.449.396.929)	(3.653.436.042)	914.479.177	(7.188.353.794)
Total Akumulasi Depresiasi	-	<u>(13.925.484.649)</u>	<u>(15.995.870.997)</u>	<u>914.479.177</u>	<u>(29.006.876.469)</u>
Nilai Buku	-	<u>18.827.728.717</u>			<u>19.070.518.852</u>

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp15.995.870.997 pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan Grup yang diperoleh melalui sewa masing-masing sebesar Rp13.305.410.933 dan Rp14.773.311.015 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa yang diperoleh Grup dari PT Orix Indonesia Finance dan PT Takari Kokoh Sejahtera, pihak ketiga (Catatan 22).

The Group leases several office building and vehicles used in its operations, which generally have lease term between 2 until 22 years.
This account consists of:

13. RIGHT OF USE ASSETS

The Group leases several office building and vehicles used in its operations, which generally have lease term between 2 until 22 years.

This account consists of:

		<u>Cost</u>	<u>Office buildings</u>	<u>Vehicles</u>	<u>Total accumulated depreciation</u>	<u>Accumulated Depreciation</u>
Saldo Akhir/ Ending Balance	-					

As of December 31, 2020 and 2019, Group's vehicles acquired by finance lease each amounting to Rp13.305.410.933 and Rp14.773.311.015, respectively, are used as collateral for lease liabilities obtained by the Group from PT Orix Indonesia Finance and PT Takari Kokoh Sejahtera, third party (Note 22).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. GOODWILL

Rincian saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020
PT Multi Access Indonesia (MAI) Computrade Technology (M) Sdn., Bhd.,Malaysia (CTM)	10.606.451.264
PT XDC Indonesia (XDCI)	7.302.948.476
PT Harsya Remitindo (HRM)	6.695.000.000
PT Xsis Mitra Utama (XMU) Computrade Technology Philippines Inc., Filipina (CTP)	5.084.281.697
PT Virtus Technology Indonesia (VTI) <i>Business Transfer Agreement</i> dari Anabatic Technologies Pvt. Ltd. (ATIN)	4.795.271.124
Total	36.772.398.127

Pada tanggal 10 December 2019, biaya perolehan akuisisi MAI adalah sebesar Rp17.000.000.000. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp10.606.451.264, yang kemudian dicatat sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 24 Desember 2014, biaya perolehan akuisisi CTM adalah sebesar Rp6.464.263.000. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp7.302.948.476, yang kemudian dicatat sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 April 2011, biaya perolehan akuisisi XDCI adalah sebesar Rp11.060.000.000. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp7.210.000.000, yang kemudian dicatat sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 28 September 2012, CTI menjual kepemilikan atas XDCI sebesar 5%, terdapat pengurangan *goodwill* sebesar Rp515.000.000 sehingga *goodwill* menjadi sebesar Rp6.695.000.000.

Pada tanggal 12 Juli 2018, biaya perolehan akuisisi HRM adalah sebesar Rp4.800.000.000. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp5.084.281.697, yang kemudian dicatat sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL

Details of *goodwill* as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	PT Multi Access Indonesia (MAI) Computrade Technology (M) Sdn., Bhd.,Malaysia (CTM) PT XDC Indonesia (XDCI) PT Harsya Remitindo (HRM) PT Xsis Mitra Utama (XMU) Computrade Technology Philippines Inc., Filipina (CTP) PT Virtus Technology Indonesia (VTI) <i>Business Transfer Agreement</i> from Anabatic Technologies Pvt. Ltd. (ATIN)	Total
10.606.451.264	10.606.451.264	
7.302.948.476	7.302.948.476	
6.695.000.000	6.695.000.000	
5.084.281.697	5.084.281.697	
4.795.271.124	4.795.271.124	
2.188.648.686	2.188.648.686	
99.796.880	99.796.880	
-	3.127.944.106	
36.772.398.127	39.900.342.233	Total

On December 10, 2019, the acquisition cost of MAI amounted to Rp17,000,000,000. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp10,606,451,264, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position.

On December 24, 2014, the acquisition cost of CTM amounted to Rp6,464,263,000. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp7,302,948,476, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position.

On April 21, 2011, the acquisition cost of XDCI amounted to Rp11,060,000,000. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp7,210,000,000, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position. On September 28, 2012, CTI sold its ownership in XDCI by 5%, there was deduction of goodwill amounted to Rp515,000,000, hence goodwill became amounted to Rp6,695,000,000.

On July 12, 2018, the acquisition cost of HRM amounted to Rp4,800,000,000. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp5,084,281,697, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2014, biaya perolehan akuisisi XMU adalah sebesar Rp3.250.000.000. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp4.795.271.124, yang kemudian dicatat sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan *Business Transfer Agreement* tanggal 29 Maret 2014, ATIN, Entitas Anak, dengan Sepit Soft Tech Pvt. Ltd., ("Sepit") pihak ketiga, sepakat untuk melakukan transfer beberapa kontrak bisnis dan aset tertentu Sepit kepada ATIN. Selisih antara biaya perolehan akuisisi bisnis dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar USD 779.205 setara dengan 3.127.944.106 pada tanggal 31 Desember 2019, yang kemudian dicatat sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2020, ATIN memutuskan menhapus *goodwill* karena ATIN dalam proses menghentikan kegiatan usahanya.

Pada tanggal 16 Desember 2014, biaya perolehan akuisisi CTP adalah sebesar Rp4.946.594.502. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp2.188.648.686, yang kemudian dicatat sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 28 Maret 2011, biaya perolehan akuisisi VTI adalah sebesar Rp4.050.250.000. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp99.796.880, yang kemudian dicatat sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian kerugian penurunan nilai *Goodwill* adalah sebagai berikut:

	2020
<i>Business Transfer Agreement</i> dari Anabatic Technologies Pvt. Ltd. (ATIN) (Catatan 12)	3.188.705.544
Selisih translasi	(60.761.438)

Goodwill yang mengalami Penurunan nilai	3.127.944.106

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang diperoleh kembali dari *goodwill*, manajemen berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (continued)

On December 24, 2014, the acquisition cost of XMU amounted to Rp3,250,000,000. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp4,795,271,124, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position.

Based on the Business Transfer Agreement dated March 29, 2014, ATIN, a Subsidiary, with Sepit Soft Tech Pvt. Ltd., ("Sepit") a third party, agreed to acquire certain SEPIT's business contracts and Sepit to ATIN. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to USD 779,205 equivalent with Rp3,127,944,106 on December 31, 2019, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position. On 2020, ATIN decided to write off this goodwill because ATIN in the process to stop their business operation.

On December 16, 2014, the acquisition cost of CTP amounted to Rp4,946,594,502. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp2,188,648,686, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position.

On March 28, 2011, the acquisition cost of VTI amounted to Rp4,050,250,000. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp99,796,880, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position.

The details of the impairment loss for Goodwill are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Business Transfer Agreement from Anabatic Technologies Pvt. Ltd. (ATIN) (Note 12) Translation difference	Impaired Goodwill
	-	-
	-	-

Based on the review of the recoverable value of goodwill, management believes there are no situations or circumstances that indicates an impairment of goodwill on December 31, 2020 and 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA

	2020
PT Bank HSBC Indonesia	205.495.738.830
PT Bank UOB Indonesia Tbk	186.915.679.456
PT Bank Permata Tbk	165.351.649.236
PT Bank Resona Perdania	163.210.020.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	154.606.468.803
Citibank N.A.	89.868.171.069
PT Bank OCBC NISP Tbk	74.132.685.921
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48.406.106.891
PT Bank Central Asia Tbk	25.883.130.867
Total	1.113.869.651.073

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

CTI, Entitas Anak

CTI, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC yang digunakan sebagai pembiayaan kembali pembelian persediaan dan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman dari HSBC telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui Perubahan 8 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/200452/U/200811 tanggal 18 September 2020. Fasilitas pinjaman dari HSBC adalah sebagai berikut:

- a. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp323.375.000.000.
 - *Clean Import Loan 1* dengan jumlah maksimum Rp320.000.000.000, kecuali CTI.
 - *Pre Shipment Import Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000, kecuali CTI.
 - *Documentary Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 8.100.000, kecuali CTI.
 - *Deferred Payment Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI.
 - *Usance Paid At Sight* dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI.
 - *Standby Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD250.000.
- b. *Treasury Facility* dengan jumlah nosional maksimum sebesar USD500.000.

Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES

2019		
	(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
PT Bank HSBC Indonesia	138.302.866.349	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia Tbk	160.100.919.936	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	331.025.797.309	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	162.802.020.000	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	249.996.468.023	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Citibank N.A.	47.104.520.088	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	281.357.561.019	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	25.825.768.519	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total	1.396.515.921.243	Total

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

CTI, a Subsidiary

CTI, Subsidiary obtained the credit facilities from HSBC which are used as additional working capital and refinancing of inventories purchase. These credit facilities agreement from HSBC have been amended several times, the latest amendment through the Amendment 8 to Corporate Facility Agreement No. JAK/200452/U/200811 dated September 18, 2020. The loan facilities from HSBC are as follows:

- a. Combined Limit with maximum credit limit of Rp323,375,000,000.
 - *Clean Import Loan 1* with maximum credit limit of Rp320,000,000,000, except CTI.
 - *Pre Shipment Import Loan* with maximum credit limit of Rp40,000,000,000, except CTI.
 - *Documentary Credit Facility* with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI.
 - *Deferred Payment Credit Facility* with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI.
 - *Usance Paid At Sight* with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI.
 - *Standby Letter Of Credit* with maximum credit limit of USD250,000.
- b. *Treasury Facility* with maximum notional amount of USD500,000.

These credit facilities will expires on June 30, 2021.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

CTI, Entitas Anak (lanjutan)

CTI memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman dari HSBC melalui Perubahan 1 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/210005/U/201125 tanggal 9 Februari 2021 (Catatan 42).

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, CTI, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- a. Piutang usaha milik BPT, VTI, CDT, XDCI dan HIN dengan total Rp305.712.500.000 (Catatan 6).
- b. Persediaan milik BPT, VTI dan CDT dengan total Rp50.000.000.000 (Catatan 8).
- c. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10).
- d. Jaminan perusahaan dari CTI, Entitas Anak sebesar Rp323.375.000.000.

Selama jangka waktu pinjaman, CTI, Entitas Anak tanpa ada persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

- a. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatannya, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari.
- b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk utang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari.
- c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau perusahaan affiliasi atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara *independent* dan wajar dalam praktik bisnis sehari-hari lebih dari Rp37.500.000.000.
- d. Masing-masing debitur setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang sahamnya yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh bank.
- e. Mengubah komposisi pemegang saham di Entitas Induk.
- f. Masing-masing debitur harus memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada bank dalam waktu 7 hari sebelum menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau Direksi dari debitur.
- g. Masing-masing debitur diharuskan untuk menggunakan auditor yang disetujui oleh Bank.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

CTI, Subsidiary (continued)

CTI obtained the changes of credit facilities from HSBC through the Amendment 1 to Corporate Facility Agreement No. JAK/210005/U/201125 dated February 9, 2021 (Note 42).

For these facilities, CTI, Subsidiary provides a guarantee in the form of:

- a. Trade receivables of BPT, VTI, CDT, XDCI and HIN amounting to Rp305,712,500,000 (Note 6).
- b. Inventories of BPT, VTI and CDT amounting to Rp50,000,000,000 (Note 8).
- c. Deposit margin of 10% of the total loan placed at the time of loan disbursement (Note 10).
- d. Corporate guarantee from CTI, Subsidiary amounting to Rp323,375,000,000.

During the loan period, CTI, Subsidiary without prior written approval from the Bank, should not do the following activities:

- a. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the borrower property, assets or income whether now owned or hereafter acquired.
- b. Create, incur, suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for trade debt incurred in the ordinary course of business.
- c. Make any loans or extend credit to any other company, affiliate company, or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business more than Rp37,500,000,000.
- d. Each borrower agrees to subordinate all its shareholder loans currently existing or incurred in future to the bank's facilities.
- e. Change in shareholder composition in the Company.
- f. Each borrower shall provide written notification to the bank within 7 days prior to declare or make any dividend payments or distribute capital or assets to the borrowers shareholders and/or directors.
- g. Each borrower shall use the auditor as approved by the Bank.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

CTI, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman CTI, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- Rasio *EBITDA* dibagi bunga minimal 2 kali;
- Rasio *Gearing* eksternal maksimal 2,5 kali.

Pada tahun 2020 dan 2019, CTI, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Atas fasilitas-fasilitas diatas, CTI, Entitas Anak dikenai bunga pada tahun 2020 dan 2019 sebesar:

	2020
<i>Clean Import Loan (IDR)</i>	8,01% - 8,72%
<i>Revolving Loan (IDR)</i>	-

Rincian saldo utang bank yang diperoleh CTI, Entitas Anak dari HSBC pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	
<i>Clean Import Loan</i>	
VTI	117.147.765.864
BPT	40.921.351.403
CDT	34.896.038.718
HIN	3.718.837.225
<i>Revolving Loan</i>	
CTI	-
Total	196.683.993.210

CTM, Entitas Anak

CTM, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC yang digunakan sebagai pembiayaan kembali pembelian persediaan dan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman dari HSBC telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. CS/ISB/GWISCOPE17207-184312013C/LIN tanggal 26 Juli 2017. Fasilitas pinjaman dari HSBC adalah sebagai berikut:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

CTI, Subsidiary (continued)

During the loan period, CTI, Subsidiary must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Current ratio at a minimum 1 time;
- EBITDA divided by interest ratio at minimum 2 times;
- External gearing ratio at a maximum 2.5 times.

On 2020 and 2019, CTI, Subsidiary has complied the above requirements.

On the facilities above, the interest charged to CTI, Subsidiary in 2020 and 2019 are as follows:

2019
(Disajikan kembali
- Catatan 43/
As restated -
Note 43)

8.45% - 9.25%
8.45% - 9.25%

Clean Import Loan (IDR)
Revolving Loan (IDR)

The details of CTI, Subsidiary's short-term bank loan from HSBC as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2019
(Disajikan kembali
- Catatan 43/
As restated -
Note 43)

24.189.528.155
40.611.192.836
14.180.395.322
16.916.573.217
30.000.000.000

125.897.689.530

Rupiah
Clean Import Loan
VTI
BPT
CDT
HIN
Revolving Loan
CTI

Total

CTM, Subsidiary

CTM, Subsidiary obtained the credit facilities from HSBC which were used as additional working capital and refinancing inventories purchase and working capital. These credit facilities agreement from HSBC had been amended several times, the latest amendment through the Amendment to Corporate Facility Agreement No. CS/ISB/GWISCOPE17207-184312013C/LIN dated July 26, 2017. The loan facility from HSBC were as follows:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

CTM, Entitas Anak (lanjutan)

Trade Line dengan jumlah maksimum sebesar RM 3.200.000.

Fasilitas kredit ini berakhir pada Agustus 2017 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran.

Untuk fasilitas tersebut, CTM, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- Jaminan personal sebesar RM 480.000 dari direktur.
- Surat *negative pledge* dari CTI, Entitas Anak.
- Transaksi pembiayaan berdasarkan kesepakatan umum dari CTM, Entitas Anak.
- Jaminan perusahaan dari CTI, Entitas Anak sebesar RM 3.200.000.

Hal-hal signifikan yang harus dilakukan CTM, Entitas Anak atas utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- Memastikan *Tangible Net Worth* memiliki saldo positif selama jangka waktu pinjaman.
- Memastikan tidak ada pembayaran dividen tanpa persetujuan tertulis dari HSBC.
- Memastikan tidak ada perubahan susunan pengurus dan pemilikan saham CTM, Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis dari Bank.
- Memastikan tidak terdapat uang muka yang dibayarkan kepada pemegang saham dan direksi CTM, Entitas Anak.
- Memastikan bahwa pinjaman hanya dapat digunakan kepada pemasok yang telah disetujui sebelumnya.

Atas fasilitas diatas, CTM, Entitas Anak dikenai bunga pada tahun 2020 dan 2019 sebesar:

Ringgit Malaysia <i>Trade Line Facility</i>	2020
	4,58%

Rincian saldo utang bank yang diperoleh CTM, Entitas Anak dari HSBC pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ringgit Malaysia <i>Trade Line Facility</i>	2020
	8.811.745.620

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

CTM, a Subsidiary (continued)

Trade Line with maximum credit limit of RM 3,200,000.

This credit facility has expired on August 2017, and extended automatically until terminated by the Parties.

For these facility, CTM, Subsidiary provided a guarantee in the form of:

- Personal guarantee for RM 480,000 from a director.
- A letter of negative pledge from CTI, Subsidiary.
- A financing transaction based on general agreement from CTM, Subsidiary.
- Corporate guarantee from CTI, Subsidiary amounting to RM 3,200,000.

The significant covenants of the short-term bank loans that CTM, Subsidiary has to perform were as follows:

- Ensure *Tangible Net Worth* remains positive throughout the term of the loan.
- Ensure no dividend payout is given without prior written consent from HSBC.
- Ensure there is no change in shareholder and management structure of CTM, Subsidiary without the Bank's prior written consent.
- Ensure no advances are paid to shareholders and directors of CTM, Subsidiary.
- Ensure that loan facilities can only be used for the pre-approved list of buyer/supplier counter parties.

On the facility above, the interest charged to CTM, Subsidiary in 2020 and 2019 are as follows:

2019
(Disajikan kembali
- Catatan 43/
As restated -
Note 43)

4,58%

*Malaysian Ringgit
Trade Line Facility*

The details of the short-term bank loans obtained by CTM, Subsidiary from HSBC as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2019
(Disajikan kembali
- Catatan 43/
As restated -
Note 43)

12.405.176.819

*Malaysian Ringgit
Trade Line Facility*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

CTP, Entitas Anak

CTP memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC yang digunakan sebagai pembiayaan kembali pembelian persediaan dan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman dari HSBC telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. MNL CRS 2000195 tanggal 13 November 2020. Fasilitas pinjaman dari HSBC adalah Fasilitas *Trade Line* dengan jumlah maksimum USD1.000.000 dan bisa digunakan dalam mata uang Peso Filipina.

Fasilitas kredit ini akan berakhir pada November 2021.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, CTP, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- a. Surat *negative pledge* dari CTI, Entitas Anak.
- b. Transaksi pembiayaan berdasarkan kesepakatan umum dari CTI, Entitas Anak.
- c. Jaminan Perusahaan dari CTI, Entitas Anak sebesar USD 4.000.000.

Hal-hal signifikan yang harus dilakukan CTP, Entitas Anak atas utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan *Tangible Net Worth* memiliki saldo positif selama jangka waktu pinjaman.
- b. Memastikan tidak ada pembayaran dividen tanpa persetujuan tertulis dari HSBC.
- c. Memastikan tidak ada perubahan susunan pengurus dan pemilikan saham CTP, Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis dari bank.
- d. Memastikan tidak terdapat uang muka yang dibayarkan kepada pemegang saham dan direksi CTP, Entitas Anak.
- e. Memastikan bahwa pinjaman hanya dapat digunakan kepada pemasok yang telah disetujui sebelumnya.

Atas fasilitas-fasilitas diatas, CTP, Entitas Anak dikenai bunga pada tahun 2020 dan 2019 sebesar:

		2020
Peso Filipina <i>Trade Line Facility</i>		Cost of fund + 1%

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, *trade line facility* belum digunakan oleh CTP, Entitas Anak.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

CTP, a Subsidiary

CTP obtained the credit facility from HSBC which was used as additional working capital and refinancing inventories purchase and working capital. This credit facility agreement from HSBC had been amended several times, the latest amendment through the Amendment to Corporate Facility Agreement No. MNL CRS 2000195 dated November 13, 2020. The loan facility from HSBC was Trade Line facility with maximum credit limit of USD1,000,000 and can be used in Philippine Peso.

This credit facility will expire on November 2021.

For these facilities, CTP, Subsidiary provided a guarantee in the form of:

- a. A letter of negative pledge from CTI, Subsidiary.
- b. A financing transactions based on general agreement from CTI, Subsidiary.
- c. Corporate guarantee from CTI, Subsidiary amounting to USD 4,000,000.

Significant things that must be done by CTP, Subsidiary for short-term bank loans are as follows:

- a. Ensure *Tangible Net Worth* remains positive throughout the term of the loan.
- b. Ensure no dividend payout is given without prior written consent from HSBC.
- c. Ensure there is no change in shareholder and management structure of CTP, Subsidiary without the bank's prior written consent.
- d. Ensure no advances are paid to shareholders and directors of CTP, Subsidiary.
- e. Ensure that loan facilities can only be used for the pre-approved list of buyer/supplier counter parties.

On the facilities above, the interest charged to CTP, Subsidiary in 2020 and 2019 are as follows:

2019
(Disajikan kembali
- Catatan 43/
As restated -
Note 43)

Cost of fund + 1%

Philippine Peso
Trade Line Facility

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the trade line facility have not been used by CTP, Subsidiary.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

CTI, Entitas Anak

CTI, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari UOB yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dan pembiayaan kembali pembelian persediaan melalui Perubahan dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. 2020/IG-Comm/05/038 tanggal 18 Mei 2020. Fasilitas pinjaman dari UOB adalah sebagai berikut:

- a. Limit gabungan *Multi-Option Short-term Facility* dengan jumlah maksimum Rp200.000.000.000, yang terdiri dari *LC /SKBDN, Trust Receipt* dan *Clean Trust Receipt 1* untuk CTI, BPT, CDT, VTI, dan HIN, Entitas Anak, maksimum Rp200.000.000.000 dan XDCI dan EG, Entitas Anak maksimum Rp100.000.000.000.
- b. *Clean Trust Receipt 2* sebesar Rp45.000.000.000 untuk CTI, BPT, CDT, VTI, HIN dan maksimum Rp20.000.000.000 untuk EG dan XDCI.
- c. *Revolving Credit* sebesar Rp25.000.000.000 untuk CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN, Entitas Anak, dan maksimum Rp20.000.000.000 untuk XDCI, I3, NPP, EG, XMU dan DNS, Entitas Anak.

Fasilitas kredit ini akan berakhir pada 30 Mei 2021 dan masih dalam proses perpanjangan.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, CTI memberikan jaminan berupa:

- a. Deposito dengan total nilai penjaminan sebesar Rp2.500.000.000 (Catatan 10).
- b. Piutang usaha milik BPT, CDT, HIN dan VTI sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 6).
- c. Persediaan milik HIN dan VTI sebesar Rp97.500.000.000 (Catatan 8).
- d. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk sebesar Rp225.000.000.000.
- e. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10).

Selama jangka waktu pinjaman, CTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x;
- *Current Ratio* minimal 1x.
- *Gearing Ratio* maksimal 2,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, CTI, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan - persyaratan tersebut diatas.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

CTI, a Subsidiary

CTI, Subsidiary obtained the extension of credit facilities from UOB which are used as additional working capital and refinancing of inventories purchase through Amendment and Extension of the Credit Facility Period No. 2020/IG-Comm/05/038 dated May 18, 2020. The loan facilities from UOB are as follows:

- a. Combined limit Multi-Option Short-term Facility with maximum credit limit of Rp200,000,000,000, which consists of LC /SKBDN, Trust Receipt and Clean Trust Receipt 1 for CTI, BPT, CDT, VTI, and HIN, Subsidiaries, maximum of Rp200,000,000,000 and for XDCI and EG, Subsidiaries, maximum of Rp100,000,000,000.
- b. Clean Trust Receipt 2 amounting to Rp45,000,000,000 for CTI, BPT, CDT, VTI, HIN and maximum of Rp20,000,000,000 for EG and XDCI.
- c. Revolving Credit amounting to Rp25,000,000,000 for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN, Subsidiaries, and maximum of Rp20,000,000,000 for XDCI, I3, NPP, EG, XMU and DNS, Subsidiaries.

This credit facility will expire on May 30, 2021 and on renewal process.

For this facility, CTI provided collaterals in the form of:

- a. Deposits with a total guaranteed value of Rp2,500,000,000 (Note 10).
- b. Trade receivables of BPT, CDT, HIN and VTI amounting to Rp150,000,000,000 (Note 6).
- c. Inventories of HIN and VTI amounting to Rp97,500,000,000 (Note 8).
- d. Corporate guarantee from the Company, Shareholder amounting to Rp225,000,000,000.
- e. Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 10).

During the loan period, CTI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25x;
- *Current Ratio* minimum of 1x.
- *Gearing Ratio* maximum of 2.5x.

As of December 31, 2020 and 2019, CTI, Subsidiary has complied the above requirements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

CTI, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa ada persetujuan tertulis dari Bank, CTI tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan besar atas anggaran dasar diantaranya perubahan komposisi modal dan pemegang saham,
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada perusahaan atau pihak lain, untuk menjamin perorangan dari perusahaan afiliasi kecuali kredit diberikan sebagai dasar kepanjangan tangan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan kegiatan usaha lain selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perusahaan.
- d. Melakukan penggabungan usaha, konsolidasi dan akuisisi,
- e. Memperoleh fasilitas kredit baru dari bank maupun lembaga keuangan lainnya, kecuali untuk penambahan fasilitas kredit yang ada dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dari pihak ketiga kepada bank selambat-lambatnya 14 hari kerja sebelum penambahan terlaksana.
- f. Menjaminkan aset yang telah dijaminkan ke bank kepada pihak lain,
- g. Menjaminkan keseluruhan aset (yang akan ada pada saat ini dan yang ada di kemudian hari) yang belum menjadi jaminan bank kepada pihak lain.
- h. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank bilamana terjadi pembagian atau pengumuman pembagian dividen atau suatu pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan oleh Nasabah selambat-lambatnya 14 hari sejak keputusan pembagian dividen atau keuntungan tersebut diperoleh.

Atas fasilitas-fasilitas di atas, CTI dikenai bunga pada tahun 2020 dan 2019 sebesar:

	2020		2019	
Rupiah			(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Clean Trust Receipt	8,75% - 9,75%		9,00% - 10,00%	Rupiah
Revolving Credit	8,75% - 10,25%		9,50% - 10,25%	Clean Trust Receipt Revolving Credit

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

CTI, a Subsidiary (continued)

During the loan period, without written approval from the bank, CTI should not do the following activities:

- a. Making significant changes to the articles of association includes changes in the composition of capital and shareholders,
- b. Tying themselves as a guarantor to the company or other parties, to guarantee individuals from affiliated companies unless credit is given as a basis for extension in the context of running their daily business.
- c. Conduct other business activities other than those stated in the company's articles of association,
- d. Conduct business combination, consolidation and acquisition,
- e. Obtain new credit facilities from banks and other financial institutions, except for the addition of existing credit facilities from banks or other financial institutions from third parties to banks no later than 14 working days before the addition takes place.
- f. Pledge the assets secured to the bank to the other party,
- g. Pledge all assets (current and future) that are not bank guarantees to the other party.
- h. Notify in writing to the Bank in the event of a distribution or announcement of dividend distribution or any distribution of profits in the form of shares issued by the Customer no later than 14 days after the decision to distribute the dividends or profits.

On the facility above, the interest charged to CTI, in 2020 and 2019 are as follows:

	2020		2019	
			(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
				Rupiah

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

CTI, Entitas Anak (lanjutan)

Rincian saldo utang bank yang diperoleh dari UOB pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rupiah	2020
<i>Clean Trust Receipt</i>	
HIN	42.014.708.035
VTI	39.885.135.511
CDT	39.239.856.399
XDCI	20.607.036.730
BPT	15.474.215.180
EG	4.694.727.601
<i>Revolving Credit Facility</i>	
CTI	25.000.000.000
NPP	-
Total	186.915.679.456

PT Bank Permata Tbk (Permata)

KPSG, Entitas Anak

KPSG, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dan bank garansi. Perjanjian atas pinjaman dari Permata telah mengalami beberapa perubahan, terakhir melalui Perubahan Kesebelas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. No. KK/20/0228/AMD/CG8 tanggal 17 April 2020. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2021 (Catatan 42). Fasilitas pinjaman dari Permata adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, KPSG, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- a. Tanah dan bangunan milik KPSG, Entitas Anak dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5116 yang terletak di Kecamatan Cibodas, Tangerang, Banten (Catatan 11).
- b. Piutang usaha milik KPSG, Entitas Anak sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 6).
- c. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk.

Hal-hal yang harus dilakukan KPSG, Entitas Anak atas utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

CTI, a Subsidiary (continued)

The details of short-term bank loans from UOB as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Rupiah	2020 (Clean Trust Receipt HIN VTI CDT XDCI BPT EG Revolving Credit Facility CTI NPP Total)	Rupiah
		186.915.679.456	160.100.919.936
		160.100.919.936	Total

PT Bank Permata Tbk (Permata)

KPSG, a Subsidiary

KPSG, a Subsidiary obtained the credit facilities from Permata which are used as additional working capital and bank guarantee. These credit facilities agreement have been amended several times, the latest through the Eleven Amendment to the Banking Facility Provision Agreement No. KK/20/0228/AMD/CG8 dated April 17, 2020. This loan facility will due on February 18, 2021 (Note 42). The loan facility from Permata are as follows:

- Overdraft facilities with maximum amount of Rp3,000,000,000.
- Bank Guarantee facilities with maximum amount of Rp15,000,000,000.

For these facilities, KPSG, Subsidiary provide collaterals in the form of:

- a. Land and building owned by KPSG, Subsidiary with Right of Build Certificate (SHGB) No. 5116 located at Cibodas District, Tangerang, Banten (Note 11).
- b. Trade receivables of KPSG, Subsidiary amounting to Rp18,000,000,000 (Note 6).
- c. Corporate guarantee from the Company.

The covenants of the short-term bank loans that KPSG, Subsidiary has to perform were as follows:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

KPSG, Entitas Anak (lanjutan)

- a. Menjaga *debt to equity ratio* maksimum 1,5x.
- b. Membatasi piutang berelasi yang tidak berhubungan dengan bisnis KPSG, Entitas Anak maksimum Rp30.000.000.000.
- c. Menyerahkan laporan keuangan, *semi-annual* selambat-lambaranya 120 hari sejak berakhirnya periode laporan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, KPSG, Entitas Anak tidak memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPSG, Entitas Anak telah mendapat *waiver* dari Permata dan fasilitas bank garansi belum digunakan.

CTI, Entitas Anak

CTI, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dan pembiayaan kembali pembelian persediaan. Perjanjian atas pinjaman dari Permata telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui Perubahan Keduapuluhan Empat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 5 Tanggal 29 Mei 2020. Fasilitas pinjaman dari Permata adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (*Overdraft*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000.000.000.
- Fasilitas *Revolving Loan 1* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp17.500.000.000.
- Fasilitas *Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC/SKBDN* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp481.375.000.000.
- Fasilitas *Forex Exchange Line (FX Line)* dengan batas USD1.000.000, kecuali EG, NPP dan XDCI.

Fasilitas diatas dapat digunakan secara bersama oleh Entitas Induk, CTI, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3, MBT, NPP, VTI dan XDCI, kecuali disebutkan diatas.

Fasilitas kredit ini berakhir pada 18 Mei 2021 (Catatan 42).

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, CTI, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- a. Piutang usaha milik Entitas Induk, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS dan EG, sebesar Rp499.512.500.000 (Catatan 6).
- b. Persediaan milik XDCI, dengan total Rp30.000.000.000 (Catatan 8).
- c. Deposito milik CTI dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 10).
- d. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk sebesar Rp517.875.000.000.
- e. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

KPSG, a Subsidiary (continued)

- a. Maintain *debt to equity ratio* maximum 1.5x.
- b. Limit affiliated receivables not related to KPSG, Subsidiary's business to a maximum Rp30,000,000,000.
- c. Submit semi-annual financial statements no later than 120 days after the end of the reporting period.

On December 31, 2020, KPSG, a Subsidiary has not complied the above requirements.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, KPSG, a Subsidiary has received waiver from Permata and bank guarantee facilities have not been used.

CTI, a Subsidiary

CTI, Subsidiary obtained the credit facilities from Permata which are used as additional working capital and refinancing of inventories purchase. These credit facilities from Permata have been amended several times, the latest amendment through Amendments No. 24 to the Banking Facility Granting Agreement No. 5 dated May 29, 2020. The loan facilities from Permata are as follows:

- Overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp4,000,000,000.
- Revolving Loan 1 facility with maximum credit limit amounting to Rp17,500,000,000.
- Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC/SKBDN facility with maximum credit limit amounting to Rp481,375,000,000.
- Forex Exchange Line (FX Line) facility with maximum credit limit amounting to USD1,000,000, except EG, NPP and XDCI.

This facility can be used together by the Company, CTI, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3, MBT, NPP, VTI and XDCI, unless stated above.

These facilities expired on May 18, 2021 (Note 42).

For these facilities, CTI, Subsidiary provide collaterals in the form of:

- a. Trade receivables of the Company, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS and EG, amounting to Rp499,512,500,000 (Note 6).
- b. Inventories of XDCI, amounting to Rp30,000,000,000 (Note 8).
- c. Deposits of CTI with a guaranteed value of Rp21,500,000,000 (Note 10).
- d. Corporate guarantee from the Company amounting to Rp517,875,000,000.
- e. Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 10).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

CTI, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, CTI, Entitas Anak tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar Nasabah baik yang wajib diminta persetujuan dan/atau diberitahukan dan/atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang termasuk namum tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia kecuali untuk perubahan pemegang saham harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank. Khusus untuk perubahan pemegang saham dari Co-Borrower, dalam hal setelah perubahan pemegang saham PT Computrade Technology International atau PT Anabatic Technologies Tbk masih merupakan pemegang saham mayoritas lebih dari 50% maka cukup pemberitahuan tertulis kepada Bank.
2. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas Barang Jaminan.
3. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan nasabah dengan cara bagaimanapun dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran nasabah.
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasi dan/atau pemegang saham kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari atau pinjaman terkait dengan pengembangan anak usaha nasabah, kecuali dalam bidang IT.
5. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar nasabah kepada Bank, kecuali dalam bidang IT, cukup dengan memberitahukan secara tertulis kepada Bank bilamana selambat-lambatnya 14 hari.
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank.
7. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank bilamana terjadi pembagian atau pengumuman pembagian dividen atau suatu pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan oleh Nasabah selambat-lambatnya 14 hari sejak keputusan pembagian dividen atau keuntungan tersebut diperoleh.

Berdasarkan surat No. 590/DAL/LGL/VIII/2020.CTI tanggal 5 Agustus 2020, CTI, Entitas anak telah mengirimkan surat penjelasan atas adanya pelanggaran covenant dari pemberian pinjaman kepada Entitas Induk, PT Titan Investama dan PT Nusantara Tri Bahari (Catatan 7c).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

CTI, a Subsidiary (continued)

During the term of the loan with Permata, without prior written approval from Permata, CTI, Subsidiary may not do the following:

1. *Make any changes to the Customer's articles of association, which must be requested for approval and / or notified and / or reported to the authorized party / official / agency, including but not limited to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in shareholders, must obtain prior approval first from the Bank. Specifically for changes in the shareholders of Co-Borrower, in the event that after the change in the shareholders of PT Computrade Technology International or PT Anabatic Technologies Tbk is still the majority shareholder of more than 50%, written notification is sufficient to the Bank.*
2. *Guarantee, transfers, rents, surrenders collateral to other party.*
3. *Sell, lease, transfer, transfer rights, abolishing, guarantee/pledge most or all of the customer's assets in any way and to any party (except guarantee/pledge to the Bank) that can affect the customer's ability to pay.*
4. *Give any loan or finance facilities to other party except, but not limited to affiliated companies and/ or shareholders except for loans in short term and in order to support their daily business activities or loans related to the development of customer subsidiaries, except in the IT field.*
5. *Make investments that affect the ability of customers to pay to the Bank, except in the IT field, is sufficient to notify the Bank in writing no later than 14 days.*
6. *Take any other action that may cause or disrupt the payment obligation for all liabilities owed to the Bank.*
7. *Notify in writing to the Bank in the event of a distribution or announcement of dividend distribution or any distribution of profits in the form of shares issued by the Customer no later than 14 days after the decision to distribute the dividends or profits.*

Based on letter No. 590/DAL/LGL/VIII/2020.CTI dated August 5, 2020, CTI, subsidiary already sent the letter of explanation for the covenant violation from lender to the Company, PT Titan Investama and PT Nusantara Tri Bahari (Note 7c).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

CTI, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 0074/SK/CG8/WB/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020, Permata telah mengirimkan surat tanggapan mengenai pelanggaran covenant perjanjian kredit dan perjanjian jaminan perusahaan kepada CTI, Entitas anak.

Sehubungan dengan pelanggaran tersebut, Permata akan menerapkan pembatasan atas beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Kredit plafon atas seluruh fasilitas kredit di Permata menjadi maksimum sebesar Rp300.000.000.000.
- b. Tenor per penarikan sublimit fasilitas Revolving Loan dari fasilitas Omnibus RL-2/BG/SBLC/LC/SKBDN maksimum 90 hari.
- c. Co-borrower fasilitas atas nama Entitas Induk dan PT Anabatic Solusi Digital tidak diperkenankan untuk melakukan penarikan fasilitas kredit di Permata terlebih dahulu.

Berdasarkan surat No. 0107/SK/CG8/WB/12/2020 tanggal 21 Desember 2020, Permata menegaskan bahwa CTI dan Co-Borrower diperkenankan untuk tetap melakukan penarikan atas fasilitas kredit namun dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dimaksud di atas dan masih akan diterapkan sampai hal tersebut ditinjau kembali bersamaan dengan proses perpanjangan fasilitas kredit.

Selama jangka waktu pinjaman, CTI, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio >1x;
- Debt to equity ratio < 3,5x;
- EBITDA margin > 2,5%;
- EBITDA / Bunga > 2x.

Khusus rasio keuangan EBITDA / Bunga > 1,5x akan dites terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, CTI, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan - persyaratan tersebut diatas.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

CTI, a Subsidiary (continued)

Based on letter No. 0074/SK/CG8/WB/08/2020 dated August 6, 2020, Permata already sent the respond letter regarding the covenant violation of the credit agreement and company guarantee agreement to CTI, Subsidiary.

In connection with the violation, Permata will impose restrictions on several credit facilities as follows:

- a. The plafond credit for all credit facilities at Permata is up to a maximum of Rp300,000,000,000
- b. The tenor of each sublimit withdrawal of the Revolving Loan facility from the Omnibus RL-2/BG/SBLC/LC/SKBDN facility is a maximum of 90 days.
- c. Co-borrower facility on behalf of the Company and PT Anabatic Solusi Digital not allowed to withdraw credit facilities at Permata in advance.

Based on letter No. 0107/SK/CG8/WB/12/2020 dated December 21, 2020, Permata confirms that CTI and Co-Borrower are allowed to continue making withdrawals on credit facilities but with the restrictions as referred above and will still be applied until the matter is reviewed back together with the credit facility extension process.

During the loan period, CTI, Subsidiary must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Current ratio >1x;
- Debt to equity ratio < 3.5x;
- EBITDA margin > 2.5%;
- EBITDA / Interest > 2x.

Especially for the financial ratio EBITDA / Interest > 1.5x will be tested against the consolidated financial statements of the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, CTI, Subsidiary has complied the above requirements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

CTI, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga tahunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar:

	2020
Pinjaman Rekening Koran (IDR)	5,75% - 7,50%
Revolving loan (IDR)	5,75% - 7,50%
Omnibus RL-2 (IDR)	8,50% - 9,00%

Rincian saldo utang bank yang diperoleh CTI, Entitas Anak dari Permata pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar:

	2020
Rupiah	
Omnibus RL-2	
MBT	40.337.084.811
VTI	35.447.825.748
NPP	29.428.223.546
BPT	21.608.314.162
HIN	20.078.538.089
I3	951.662.880
XDCI	-
CDT	-
Revolving Loan	
CTI	17.500.000.000
Overdraft	
I3	-
Total	165.351.649.236

PT Bank Resona Perdana (Resona)

Entitas Induk

Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit 1 dari Resona dengan jumlah maksimal sebesar USD 1.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 060284FLH tanggal 27 Februari 2020, Resona setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga pada tanggal 27 Februari 2021 (Catatan 42).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

CTI, a Subsidiary (continued)

These facilities annual interest rates as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
	7,75%	Overdraft (IDR)
	7,75%	Revolving loan (IDR)
	8,50% - 10,00%	Omnibus RL-2 (IDR)

The details of short-term bank loan obtained by CTI, Subsidiary from Permata as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	2019	
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
	-	Rupiah
Omnibus RL-2		
MBT	-	MBT
VTI	106.751.427.645	VTI
NPP	10.332.159.614	NPP
BPT	124.214.798.582	BPT
HIN	27.213.258.504	HIN
I3	2.168.203.968	I3
XDCI	34.782.426.373	XDCI
CDT	7.599.388.908	CDT
Revolving Loan		
CTI	17.500.000.000	Revolving Loan
Overdraft		
I3	464.133.715	CTI
Total	331.025.797.309	Overdraft

PT Bank Resona Perdana (Resona)

The Company

The Company obtained Credit Facility 1 from Resona with maximum credit limit of USD 1,000,000 which is used as additional working capital. This facility has been extended several times, the latest by Amendment To The Credit Agreement No.060284FLH dated February 27, 2020, Resona agreed to extend the loan period until February 27, 2021 (Note 42).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit 2 dari Resona dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 060285RLH tanggal 27 Februari 2020, Resona setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga pada tanggal 27 Februari 2021 (Catatan 42).

Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit 3 dari Resona dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui Perubahan Perjanjian Kredit No.080154RLH tanggal 27 Februari 2020, Resona setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga pada tanggal 27 Februari 2021 (Catatan 42).

Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit 4 dari Resona dengan jumlah maksimal sebesar USD 1.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 080155FLH tanggal 27 Februari 2020, Resona setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga pada tanggal 27 Februari 2021 (Catatan 42).

Entitas Induk memperoleh fasilitas *Forward Exchange* dari Resona dengan jumlah maksimal sebesar USD 75.000 yang digunakan untuk melakukan jual atau beli mata uang asing. Perubahan Perjanjian Fasilitas No. FH0105 tanggal 27 Februari 2020, Resona setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas ini hingga pada tanggal 27 Februari 2021 (Catatan 42).

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FH0105 tanggal 22 Februari 2020, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pinjaman Bergulir dari Resona yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan jumlah maksimal sebesar Rp70.000.000.000, fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2021 (Catatan 42).

Entitas Induk telah memperoleh perpanjangan untuk seluruh fasilitas diatas pada tanggal 26 dan 27 Februari 2021 (Catatan 42).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)

The Company (continued)

The Company obtained Credit Facility 2 from Resona with maximum credit limit of Rp5,000,000,000 which is used as additional working capital. This facility has been extended several times, the latest by Amendment To The Credit Agreement No.060285RLH dated February 27, 2020, Resona agreed to extend the loan period until February 27, 2021 (Note 42).

The Company obtained Credit Facility 3 from Resona with maximum credit limit of Rp5,000,000,000 which is used as additional working capital. This facility has been extended several times, the latest by Amendment to The Credit Agreement No.080154RLH dated February 27, 2020, Resona agreed to extend the loan period until February 27, 2021 (Note 42).

The Company obtained Credit Facility 4 from Resona with maximum amount of USD 1,000,000 which is used as additional working capital. This facility has been extended several times, the latest by Amandement To The Credit No. 080155FLH dated February 27, 2020, Resona agreed to extend the loan period until February 27, 2021 (Note 42).

The Company obtained Forward Exchange facility from Resona with maximum amount of USD 75,000 which is used to sell or buy foreign currency. This facility has been extended by Amandement to The Facility Agreement No. FH0105 dated February 27, 2020, Resona agreed to extend the loan period until February 27, 2021 (Note 42).

Based on the Facility Agreement No. FH0105 dated February 22, 2020, the Company obtained the Revolving Loan Facility from Resona which is used as additional working capital with maximum amount of Rp70,000,000,000 This facility will due on February 27, 2021 (Note 42).

The Company is obtained extention for all facilities above on Februari 26 and 27, 2021 (Note 42).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, Entitas Induk memberikan jaminan berupa:

- a. Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga senilai USD 3.000.000 (Catatan 6).
- b. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD 1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 1 (Catatan 7I).
- c. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 2 (Catatan 7I).
- d. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 3 (Catatan 7I).
- e. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD 1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 4 (Catatan 7I).
- f. Tagihan-tagihan milik Entitas Induk yang dibuat oleh Entitas Induk dan Resona sebesar Rp70.308.579.187 (Catatan 6).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

- a. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- b. Apabila debitur berbentuk badan hukum :
 - Melakukan penggabungan, akuisisi, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/liiquidasi atau meminta perusahaannya di nyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga.
 - Mengubah status kelembagaan.
- c. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham Debitur, dengan cara-cara selain dari praktik kebiasaan usaha yang wajar.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt to equity ratio maksimum 7,2x.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)

The Company (continued)

For these facilities, the Company provides collaterals in the form of:

- a. Invoice to third parties amounting to USD 3,000,000 (Note 6).
- b. Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD 1,000,000 for Credit Facility 1 (Note 7I).
- c. Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 2 (Note 7I).
- d. Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 3 (Note 7I).
- e. Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD 1,000,000 for Credit Facility 4 (Note 7I).
- f. Invoice of the Company which is binded between the Company with the Resona amounting to Rp70,308,579,187 (Note 6).

During the loan period, the Company should not do the following activities:

- a. Lend money, including, but not limited to, affiliated companies, except to run its daily business.
- b. If the debtor is a legal entity:
 - Conduct merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation or ask the company to declare bankruptcy by the Commercial Court.
 - Change institutional status.
- c. Conduct transactions with other parties, including, but not limited to, related companies or to the shareholders of the Debtor, in ways other than fair reasonable practice.

During the loan period the Company must keep and maintain the financial ratios as follows:

- The minimum current ratio of 1x;
- The maximum debt to equity ratio of 7.2x.

On 2020 and 2019, the Company has complied the above requirements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas di atas, Entitas Induk, dikenai bunga pada tahun 2020 dan 2019 sebesar:

	2020
Dolar Amerika Serikat	
Fasilitas kredit 1	8,074%
Fasilitas kredit 4	8,074%
Rupiah	
Fasilitas kredit 2	8,484%
Fasilitas kredit 3	8,484%
Fasilitas pinjaman bergulir	8,484%

Rincian saldo utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari Resona pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	
Fasilitas pinjaman bergulir	70.000.000.000
Fasilitas kredit 2	5.000.000.000
Fasilitas kredit 3	5.000.000.000
Dolar Amerika Serikat	
Fasilitas kredit 1	14.105.010.000
Fasilitas kredit 4	14.105.010.000
Total	108.210.020.000

KPSG, Entitas Anak

Pada tanggal 9 Mei 2018, KPSG, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Resona dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir melalui Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 060354RLH tanggal 16 April 2020. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2021. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia tambah 2,0% per tahun. Resona setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga pada tanggal 16 April 2022 (Catatan 42).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)

The Company (continued)

On the facility above, the interest charged to the Company in 2020 and 2019 are as follows:

	2019		
		(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
		<i>United States Dollar</i>	
Dollar Amerika Serikat			
Credit facility 1	7,968%	Credit facility 1	
Credit facility 4	7,968%	Credit facility 4	
Rupiah			
Credit facility 2	8,403%	Rupiah	
Credit facility 3	8,403%	Credit facility 2	
Revolving loan facility	8,403%	Credit facility 3	

The details of the short-term bank loans obtained by the Company from Resona as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019		
		(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
		<i>Rupiah</i>	
Rupiah			
Revolving Loan Facility	70.000.000.000	Revolving Loan Facility	
Credit Facility 2	5.000.000.000	Credit Facility 2	
Credit Facility 3	5.000.000.000	Credit Facility 3	
United States Dollar			
Credit Facility 1	13.901.010.000	United States Dollar	
Credit Facility 4	13.901.010.000	Credit Facility 1	

Total

KPSG, a Subsidiary

On May 9, 2018, KPSG, a Subsidiary obtained a loan facility from Resona with a maximum loan of Rp50,000,000,000 which was used as additional working capital. This loan facility has been amended several times, the latest through The Amendment Letter of Credit Agreement No. 060354RLH on April 16, 2020. This facility will due on April 16, 2021. This facility bears interest at Bank Indonesia's interest rate plus 2.0% per annum. Resona agreed to extend the loan period until April 16, 2022 (Note 42).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)

KPSG, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 20) dari Resona dijamin secara gabungan dengan:

- a. Tanah seluas 68 m² dan bangunan dengan SHGB No. 984 milik KPSG, Entitas Anak yang berlokasi di Ngindenjangkungan, Sukolali, Surabaya (Catatan 11).
- b. Tanah seluas 60 m² dan bangunan dengan SHGB No. 178 milik KPSG, Entitas Anak yang berlokasi di Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung (Catatan 11).
- c. Tanah seluas 118 m² dan bangunan dengan SHGB No. 2242 milik KPSG, yang berlokasi di Mojolangu, Lowokwaru, Malang (Catatan 11).
- d. Tanah masing-masing seluas 68 m² dan bangunan dengan SHGB No. 05445, 05446 dan 05360 milik KPSG, Entitas Anak yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 11).
- e. Tanah seluas 75 m² dan bangunan dengan SHGB No 07058 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 11).
- f. Tanah seluas 142 m² dan bangunan dengan SHGB No. 00140 milik KPSG, Entitas Anak yang berlokasi di Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang (Catatan 11).
- g. Tanah seluas 121 m² dan bangunan dengan SHGB No. 01429 milik KPSG, Entitas Anak yang berlokasi di Termindung, Sungai Pinang, Samarinda (Catatan 11).
- h. Tanah seluas 92 m² dan bangunan dengan SHGB No. 845 milik KPSG, Entitas Anak yang berlokasi di Kebon Jeruk, Andir, Bandung (Catatan 11).
- i. Tanah seluas 120 m² dan bangunan dengan SHGB No. 21896 milik KPSG, yang berlokasi di Masale, Panakkukang, Makassar (Catatan 11).
- j. Tanah seluas 571 m² dan bangunan dengan SHGB No. 01613 milik KPSG, Entitas Anak yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 11).
- k. Tanah seluas 634 m² dan bangunan dengan SHGB No. 01612 milik KPSG, Entitas Anak yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 11).
- l. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk sebesar Rp10.000.000.000.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)

KPSG, a Subsidiary (continued)

Short-term bank loan and long-term bank loan (Note 20) obtained from Resona, are jointly secured by:

- a. Land measuring to 68 sqm and building with SHGB No. 984, located in Ngindenjangkungan, Sukolali, Surabaya, owned by KPSG, a Subsidiary (Note 11).
- b. Land measuring to 60 sqm and building with SHGB No. 178, located in Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung, owned by KPSG, a Subsidiary (Note 11).
- c. Land measuring to 118 sqm and building with SHGB No. 2242, located in Mojolangu, Lowokwaru, Malang, owned by KPSG, a Subsidiary (Note 11).
- d. Land each measuring to 68 sqm and buildings with SHGB No. 05445, 05446, and 05360 located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG, a Subsidiary (Note 11).
- e. Land measuring to 75 sqm and building with SHGB No. 07058, located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG, a Subsidiary (Note 11).
- f. Land measuring to 142 sqm and building with SHGB No. 00140, located in Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang, owned by KPSG, a Subsidiary (Note 11).
- g. Land measuring to 121 sqm and building with SHGB No. 01429, located in Termindung, Sungai Pinang, Samarinda, owned by KPSG, a Subsidiary (Note 11).
- h. Land measuring to 92 sqm and building with SHGB No. 845, located in Kebon Jeruk, Andir, Bandung, owned by KPSG, a Subsidiary (Note 11).
- i. Land measuring to 120 sqm and building with SHGB No. 21896, located in Masale, Panakkukang, Makassar, owned by KPSG, a Subsidiary (Note 11).
- j. Land measuring to 571 sqm and building with SHGB No. 01613 owned by KPSG, a Subsidiary located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 11).
- k. Land measuring to 634 sqm and building with SHGB No. 01612 owned by KPSG, a Subsidiary located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 11).
- l. Corporate guarantee from the Company amounting to Rp10,000,000,000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)

KPSG, Entitas Anak (lanjutan)

Rincian saldo utang bank yang diperoleh KPSG dari Resona pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020		
Rupiah		
Fasilitas kredit No. 060354RLH	50.000.000.000	

KGS, Entitas Anak

Pada tanggal 11 Oktober 2018, KGS, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Resona dengan maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 2 September 2020 berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Fasilitas No. FH0291. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar COLF + 2,25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2021.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 20) dari Resona dijamin secara gabungan dengan:

- a. Tanah seluas 432 m² dan bangunan dengan SHGB No. 647 milik KGS, Entitas Anak yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta (Catatan 11).
- b. Tanah seluas 240 m² dan bangunan dengan SHGB No. 648 milik KGS, Entitas Anak yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta (Catatan 11).

2020		
Rupiah		
Fasilitas kredit No. FH0291	5.000.000.000	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)

KPSG, a Subsidiary (continued)

The details of the short-term bank loan obtained by KPSG from Resona as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Rupiah 50.000.000.000	Credit Facility No. 060354RLH
KGS, a Subsidiary		

On October 11, 2018, KGS, a Subsidiary obtained a loan facility from Resona with a maximum loan of Rp5,000,000,000 which was used to finance working capital. This loan facility has been amended several times, the latest on September 2, 2020 based on The Amendment Letter of Credit Agreement No. FH0291. This facility bears interest at COLF + 2.25% per annum. This loan facility will due on August 31, 2021.

Short-term bank loan and long-term bank loan (Note 20) obtained from Resona, are jointly secured by :

- a. Land measuring to 432 sqm and building with SHGB No. 647, located in Cakung, East Jakarta, DKI Jakarta, owned by KGS, Subsidiary (Note 11).
- b. Land measuring to 240 sqm and building with SHGB No. 648, located in Cakung, East Jakarta, DKI Jakarta, owned by KGS, Subsidiary (Note 11).

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Rupiah 5.000.000.000	Credit Facility No. FH0291

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Entitas Induk

Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari Hana yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman dari Hana telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 984/PK/2020 tanggal 18 Desember 2020. Fasilitas pinjaman dari Hana adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman Rekening Koran, dengan jumlah maksimal sebesar Rp25.000.000.000.
- Fasilitas pinjaman Demand Loan 1 dengan jumlah maksimal sebesar Rp40.000.000.000.
- Fasilitas pinjaman Demand Loan 2 (*Omnibus Multi Currency, Working Capital Installment, LC* (UPAS/SIGH/USANCE/SKBDN) dan Bank Garansi), dengan jumlah maksimal sebesar USD 8.000.000.
- Fasilitas *Forex Line*, dengan jumlah maksimal sebesar USD 500.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas *forex line* belum digunakan oleh Entitas Induk.

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas jatuh tempo pada tanggal 28 April 2021.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 373/RC19/HO/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas restrukturisasi jatuh tempo atas fasilitas kredit yang diperoleh dari Hana dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit/Credit facility	Rincian penarikan/ Withdrawal details	Jangka waktu pinjaman/Loan term	
		Sebelum restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah restrukturisasi/ After Restructuring
Demand Loan 1 - Multicurrency			
Pencairan 1/Disbursement 1	Rp678.763.636	9 Januari 2020 - 9 Juli 2020/ January 9, 2020 - July 9, 2020	9 Januari 2020 - 31 Januari 2021/ January 9, 2020 - January 31, 2021
Pencairan 2/Disbursement 2	Rp27.277.119.735	4 Februari 2020 - 23 Agustus 2020/February 4, 2020 - August 23, 2020	4 Februari 2020 - 20 Januari 2021/February 4, 2020 - January 20, 2021
Pencairan 3/Disbursement 3	Rp14.542.273.090	9 Januari 2020 - 9 Juli 2020/ January 9, 2020 - July 9, 2020	Agustus 2020 - Desember 2020/August 2020 - December 2020
Omnibus - Multicurrency			
Pencairan 1/Disbursement 1	Rp1.348.850.295	28 Mei 2020 - 15 Oktober 2020/ May 28, 2020 - October 15, 2020	28 Mei 2020 - 31 Januari 2021 dengan grace period dari Juli 2020 - Desember 2020/ May 28, 2020 - January 31, 2021 with grace period from July 2020 - December 2020

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

The Company

The Company obtained the credit facilities from Hana which is used as additional working capital. These credit facilities agreement from Hana have been amended several times, the latest amendment through the Amendment and Restatement To The Credit Agreement No. 984/PK/2020 dated December 18, 2020. The loan facilities from Hana are as follows:

- Overdraft loan facility, with a maximum amount of Rp25,000,000,000.
- Demand Loan 1 with a maximum amount of Rp40,000,000,000.
- Demand Loan 2 (*Omnibus Multi Currency, Working Capital Installment, LC* (UPAS/SIGH/USANCE/SKBDN) and Bank Guarantee), with a maximum amount of USD 8,000,000.
- Forex Line facility, with a maximum amount of USD 500,000.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, forex line facility has not been used by the Company.

The facilities that mentioned above mature on April 28, 2021.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 373/RC19/HO/VIII/2020 dated August 14, 2020, the Company obtained approval for the maturing restructuring of the credit facility obtained from Hana with details are as follows:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

Fasilitas kredit/Credit facility	Rincian penarikan/ Withdrawal details	Jangka waktu pinjaman/Loan term	
		Sebelum restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah restrukturisasi/ After Restructuring
Omnibus - Multicurrency (lanjutan/continued)			
Pencairan 2/Disbursement 2	Rp1.558.237.500	20 Maret 2020 - 29 Juli 2020/ March 20, 2020 - July 29, 2020	20 Maret 2020 - 31 Januari 2021 dengan grace period dari Juli 2020 - Desember 2020/ March 20, 2020 - January 31, 2021 with grace period from July 2020 - December 2020
Pencairan 3/Disbursement 3	Rp2.803.500.000	20 Maret 2020 - 29 Juli 2020/ March 20, 2020 - July 29, 2020	20 Maret 2020 - 31 Januari 2021/ March 20, 2020 - January 31, 2021
Pencairan 4/Disbursement 4	Rp3.747.744.000	9 Maret 2020 - 21 September 2020/ March 9, 2020 - September 21, 2020	9 Maret 2020 - 19 Januari 2021/ March 9, 2020 - January 19, 2021
Pencairan 5/Disbursement 5	Rp24.504.480.000	9 Maret 2020 - 21 September 2020/ March 9, 2020 - September 21, 2020	9 Maret 2020 - 19 Januari 2021/ March 9, 2020 - January 19, 2021
Pencairan 6/Disbursement 6	Rp4.530.240.000	9 Maret 2020 - 21 September 2020/ March 9, 2020 - September 21, 2020	9 Maret 2020 - 19 Januari 2021/ March 9, 2020 - January 19, 2021
Pencairan 7/Disbursement 7	Rp2.835.000.000	19 Februari 2020 - 24 September 2020/ February 19, 2020 - September 24, 2020	19 Februari 2020 - 31 Januari 2021/ February 19, 2020 - January 31, 2020
Pencairan 8/Disbursement 8	Rp25.546.383.843	4 Februari 2020 - 23 Juli 2020/ February 4, 2020 - July 23, 2020	4 Februari 2020 - 20 Januari 2021/ February 4, 2020 - January 20, 2021
Pencairan 9/Disbursement 9	Rp23.720.173.783	4 Februari 2020 - 23 Juli 2020/ February 4, 2020 - July 23, 2020	4 Februari 2020 - 20 Januari 2021/ February 4, 2020 - January 20, 2021
Pencairan 10/Disbursement 10	Rp8.371.448.733	9 Januari 2020 - 9 Januari 2021/ January 9, 2020 - January 9, 2021	9 Januari 2020 - 31 Januari 2021/ January 9, 2020 - January 31, 2021
Pencairan 11/Disbursement 11	Rp2.522.502.285	9 Januari 2020 - 9 Januari 2021/ January 9, 2020 - January 9, 2021	9 Januari 2020 - 31 Januari 2021 dengan grace period dari Juli 2020 - Desember 2020/ January 9, 2020 - January 31, 2021 with grace period from July 2020 - December 2020
Pencairan 12/Disbursement 12	Rp4.175.865.579	21 Oktober 2019 - 21 Juli 2020/ October 21, 2019 - July 21, 2020	21 Oktober 2019 - 31 Januari 2021 dengan grace period dari Juli 2020 - Desember 2020/ October 21, 2019 - January 31, 2020 with grace period from July 2020 - December 2020
Pencairan 13/Disbursement 13	Rp2.311.829.669	21 Oktober 2019 - 21 Juli 2020/ October 21, 2019 - July 21, 2020	21 Oktober 2019 - 31 Januari 2021 dengan grace period dari Juli 2020 - Desember 2020/ October 21, 2019 - January 31, 2020 with grace period from July 2020 - December 2020

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Bank dan Debtor sepakat untuk melakukan penambahan syarat-syarat dan ketentuan pada perjanjian kredit terdahulu sebagai berikut:

1. Pembayaran piutang usaha dari ZTE Teknologi wajib melalui rekening escrow debtor pada bank. Dana akan diblokir dan digunakan untuk pelunasan kewajiban debtor pada bank yang jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp109.326.141.361.
2. Jika pembayaran piutang usaha ZTE telah diterima pada rekening escrow debtor pada bank sebelum tanggal jatuh tempo pinjaman. Dana tersebut wajib langsung digunakan untuk pelunasan.
3. Seluruh plafond atas fasilitas *Demand Loan 1 Multicurrency* dan fasilitas *Omnibus* diblokir sementara selama periode restrukturisasi.
4. Dana yang berasal dari TIS Inc. wajib digunakan untuk melunasi kewajiban debtor pada bank dengan target penyelesaian sebelum 31 Januari 2021. Pelunasan mengutamakan fasilitas *Demand Loan 1 Multicurrency, Omnibus - Multicurrency (Demand Loan 2, Working Capital Installment, Bank Garansi, L/C(UPAS/Sight/Usance/SKBDN)), Investment Loan* dan *Working Capital Installment*.
5. Proses jual beli dan balik nama atas jaminan berjalan berlokasi di Centennial Tower wajib dilakukan selambat-lambatnya pada akhir bulan Desember 2020.

Fasilitas Pinjaman *Demand Loan 1* dan *Demand Loan 2* dari Hana telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 14 Januari 2021.

Fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 20) dari Hana dijamin secara gabungan dengan:

- Unit office space 1 lantai yang terletak di Centennial Tower Lt 12 Unit A,B,C,D,E,F,G,H Jl. Gatot Subroto No 27, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta selatan, dengan total luas bangunan 2.806 m², berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Centennial Tower No. 36, tanggal 17 April 2017 tercatat atas nama CTI, Entitas Anak (Catatan 11).
- Tanah dan Bangunan berupa gedung kantor yang terletak di Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Blok U No. 2, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 2.735 m² dan luas bangunan 22.624 m² (Catatan 11) berdasarkan SHGB No. 11897/ Curug Sangereng d/h Pengikatan Jual Beli Tanah "Summarecon Serpong" di Gading Serpong No. E.0071/K/KSS/KAV/2012 tanggal 16 Mei 2012; yang telah diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah Summarecon Serpong di Komplek Perumahan Gading Serpong No. E.0071-A/K/KSS/KAV/2012 tanggal 8 November 2012 tercatat atas nama Entitas Induk.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

Bank and Debtor agrees the additional terms and condition from the previous loan agreement as follows:

1. Payment of trade receivables from ZTE Teknologi must be done through debtor's escrow account at the bank. The funds will be blocked and used for repayment of debtors liabilities to the bank whose principal amount does not exceed Rp109,326,141,361
2. If the payment of ZTE's trade receivables has been received in the debtor's escrow account with the bank before the loan due date. These funds must be used immediately for repayment.
3. The entire plafond for the Demand Loan 1 Multicurrency and Omnibus facilities was temporarily blocked during the restructuring period.
4. Funds originating from TIS Inc. must be used to pay off debtor obligations to the bank with a target of settlement before January 31, 2021. Repayment prioritizes Demand Loan 1 Multicurrency, Omnibus - Multicurrency (Demand Loan 2, Working Capital Installment, Bank Guarantee, L/C (UPAS/Sight/Usance/SKBDN) facilities), Investments Loans and Working Capital Installments.
5. The process of purchase and selling and changing the name of the current guarantee located at the Centennial Tower must be done at the latest at the end of December 2020.

Demand Loan 1 and Demand Loan 2 facilities from Hana has been repaid by the Company on January 14, 2021.

Short-term bank loan and long-term bank loan (Note 20) obtained from Hana, are jointly secured by:

- 1 floor office space unit located at Centennial Tower 12th floor Unit A, B, C, D, E, F, G, H Jl. Gatot Subroto No 27, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta, with a total building area of 2,806 m², based on Agreement of Centennial Tower Office Units Sales No. 36, April 17, 2017 stated with the name of CTI, Subsidiary (Note 11).
- Land and Building in form of an office building located at Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Block U No. 2, Tangerang, Banten, with total area of 2,735 sqm for land and 22,624 sqm (Note 11) for building area, by Building Rights Title No. 11897/Curug Sangereng, previously by Land Sale and Purchase Agreement "Summarecon Serpong" in Gading Serpong No. E.0071/K/KSS/KAV/2012 dated May 16, 2012; as amended by Addendum Agreement Fasting for Sale and Purchase of Land Summarecon Serpong in Serpong Gading No. E.0071-A/K/KSS/KAV/ 2012 dated November 8, 2012 recorded on behalf of the Company.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal yang terletak di Perumahan Lippo Karawaci Cluster Cendana Golf No. 23, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 483 m² dan luas bangunan 312 m², berdasarkan SHM No. 06637/Bencongan tercatat atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham dan Presiden Komisaris Entitas Induk (Catatan 7I).
- Tagihan / Piutang / AR milik Entitas Induk kepada bouwheer (Catatan 6).
- Jaminan pribadi atas nama Handoko Anindya Tanuadji, komisaris utama Entitas Induk (Catatan 7I).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada Hana apabila memperoleh fasilitas kredit / pinjaman dari pihak lain atau bank lain.

Atas fasilitas-fasilitas diatas, Entitas Induk dikenakan bunga pada tahun 2020 dan 2019 sebesar:

	2020
Demand Loan 1 (IDR)	11,00%
Demand Loan 1 (USD)	5,25%
Demand Loan 2 (IDR)	11,00%
Demand Loan 2 (USD)	5,25%
Pinjaman Rekening Koran (IDR)	11,00%

Rincian saldo utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari Hana pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar:

	2020
Rupiah	
Demand Loan 1	77.312.947.183
Demand Loan 2	58.709.698.062
Pinjaman rekening koran	18.583.823.558
Total	154.606.468.803

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 32/0144/00141829/LAD/02/2021 dan No. 32/0145/00141829/LAD/02/2021 tanggal 2 Februari 2021, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank kepada Hana.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

- Land and Building in the form of Residential House located in Lippo Karawaci Housing Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Bencongan Village, Curug District, Tangerang, Banten, with a total land area of 483 sqm and total building area of 312 sqm, by SHM No. 06637 / Bencongan registered in the name of Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder and President Commissioner of the Company (Note 7I).
- Billing / Receivables / AR owned by the Company to bouwheer (Note 6).
- Personal Guarantee of Handoko Anindya Tanuadji, shareholder of the Company (Note 7I).

During the term of the loan, the Company shall give written notice to Hana if it obtains credit facility / loan from another party or another bank.

On the facilities above, the interest charged to the Company in 2020 and 2019 are as follows:

2019
(Disajikan kembali
- Catatan 43/
As restated -
Note 43)

	Demand Loan 1 (IDR)
	Demand Loan 1 (USD)
	Demand Loan 2 (IDR)
	Demand Loan 2 (USD)
	Overdraft credit facility (IDR)

The details of the Company's short-term bank loan obtained from Hana as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2019
(Disajikan kembali
- Catatan 43/
As restated -
Note 43)

	Rupiah
Demand Loan 1	112.754.544.531
Demand Loan 2	137.241.923.492
Overdraft	-
Total	249.996.468.023

Based on a letter of payment No. 32/0144/00141829/LAD/02/2021 and No. 32/0145/00141829/LAD/02/2021 dated February 2, 2021, the Company has paid off all bank loans to Hana.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Citibank, N.A. (Citibank)

CTI, Entitas Anak

CTI, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Citibank yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dan pembiayaan kembali pembelian persediaan. Perjanjian atas pinjaman dari Citibank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui surat penawaran kredit No. CCBMME/JKT/20200529/OL/0000550277/0001 tanggal 29 Mei 2020. Fasilitas pinjaman dari Citibank adalah sebagai berikut:

- a. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum USD8.000.000.
 - *Trade Loan* dengan jumlah maksimum USD6.550.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI.
 - *Trade Line Facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD210.000 yang dapat digunakan oleh CTM.
 - *Hedging Line* dengan jumlah USD100.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI.
 - *Short-term Loan* dengan jumlah maksimum USD1.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI.
 - *Commercial Card* dengan jumlah maksimum Rp2.200.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN.

Fasilitas kredit ini akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian, kecuali Citibank memberikan pemberitahuan 30 hari kalender sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri.

CTI memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman dari Citibank melalui surat penawaran kredit No. CCBSME/JKT/20210211/OL/0000550657/0001 tanggal 10 Februari 2021 (Catatan 42).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

Citibank, N.A. (Citibank)

CTI, a Subsidiary

CTI, Subsidiary obtained credit facilities from Citibank which are used as additional working capital and refinancing of inventories purchase. These credit facilities agreement from Citibank have been amended several times, the latest amendment credit offered letter No. CCBMME/JKT/20200529/OL/0000550277/0001 dated May 29, 2020. The loan facilities from Citibank are as follows:

- a. Combined Limit with maximum credit limit of USD8,000,000.
 - *Trade Loan* with maximum credit limit of USD6,550,000, can be used by BPT, CDT and VTI.
 - *Trade Line Facility* with maximum credit limit of USD210,000, can be used by CTM.
 - *Hedging Line* with amount of USD100,000 can be used by BPT, CDT and VTI.
 - *Short-term Loan* with maximum credit limit of USD1,000,000, can be used by CTI.
 - *Commercial Card* with maximum credit limit of Rp2,200,000,000, can be used by CTI, BPT, CDT, VTI and HIN.

These facilities shall be automatically extended for continuous one year period after each expiry date, unless the bank notifies 30 calendar days prior to a facility expiry date that the agreement will be terminated.

CTI obtained the changes of credit facilities from Citibank through the amendment credit offered letter No. CCBSME/JKT/20210211/OL/0000550657/0001 dated February 10, 2021 (Note 42).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Citibank, N.A. (Citibank) (lanjutan)

CTI, Entitas Anak (lanjutan)

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, CTI, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- a. Deposito berjangka yang dijaminkan kepada Citibank sebesar Rp14.765.000.000 (Catatan 10).
- b. Piutang usaha milik BPT, CDT dan VTI sebesar US\$6.000.000 (Catatan 6).
- c. Persediaan milik BPT, CDT dan VTI sebesar US\$3.000.000 (Catatan 8).
- d. Jaminan Perusahaan dari Entitas Induk untuk cover fasilitas CTI, BPT, CDT dan VTI.
- e. Jaminan Perusahaan dari CTI untuk cover fasilitas CTM.

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa ada persetujuan tertulis dari bank, CTI, Entitas Anak tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
2. Perubahan pemegang saham mayoritas.
3. Memberitahukan secara tertulis 14 hari sebelumnya jika perubahan Direksi dan/atau Komisaris.

Selama jangka waktu pinjaman, CTI, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA/Total Debt Service tidak kurang dari 1,20.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, CTI, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Atas fasilitas-fasilitas di atas, CTI, Entitas Anak dikenai bunga pada tahun 2020 dan 2019 sebesar:

	2020	2019	
		(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Rupiah Short-term Loan Trade Loan
Rupiah			
<i>Short-term Loan</i>	8,00%	8,25% - 8,75%	
<i>Trade Loan</i>	8,00%	8,25% - 8,75%	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

Citibank, N.A. (Citibank)(continued)

CTI, a Subsidiary (continued)

For these facilities, CTI provides guarantee in the form of:

- a. Time deposit pledged to Citibank amounting to Rp14,765,000,000 (Note 10).
- b. Trade receivables of BPT, CDT and VTI amounting to US\$6,000,000 (Note 6).
- c. Inventories of BPT, CDT and VTI amounting to US\$3,000,000 (Note 8).
- d. Corporate guarantee from the Company, to cover CTI, BPT, CDT and VTI facility.
- e. Corporate guarantee from CTI, to cover the CTM facility.

During the term of the loan, without any written approval, CTI, Subsidiary should not do the following activities:

1. Get a new credit facility from other banks or financial institutions.
2. Change in majority shareholders.
3. Notify in writing not later than 14 days prior if there are changes in Board of Directors and/or Board of Commissioners.

During the loan period, CTI, Subsidiary must keep and maintain the financial ratios as follows:

- EBITDA/Total Debt Service not less than 1.20.

As of December 31, 2020 and 2019, CTI, Subsidiary has complied the above requirements.

On the facilities above, the interest charged to CTI, Subsidiary in 2020 and 2019 are as follows:

	2019	Rupiah Short-term Loan Trade Loan
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
<i>Short-term Loan</i>	8,25% - 8,75%	
<i>Trade Loan</i>	8,25% - 8,75%	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Citibank, N.A. (Citibank) (lanjutan)

CTI, Entitas Anak (lanjutan)

Rincian saldo utang bank yang diperoleh CTI, Entitas Anak dari Citibank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	
<i>Trade Loan</i>	
BPT	73.869.463.009
VTI	2.398.708.060
CDT	-
<i>Short-term Loan</i>	
CTI	13.600.000.000
Total	89.868.171.069

PT Bank OCBC NISP (NISP)

Entitas Induk

Entitas Induk memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari NISP yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Perjanjian untuk fasilitas-fasilitas pinjaman dari NISP telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 252/BBL-COR/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020. Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh dari NISP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman *Demand Loan 1* dengan jumlah maksimal sebesar USD 10.000.000.
- Fasilitas Pinjaman *Demand Loan 2* dengan jumlah maksimal sebesar Rp10.000.000.000.
- Fasilitas *Demand Loan 3* dengan jumlah maksimal maksimal sebesar Rp125.162.000.000.
- Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman *Forex Line (FX)* dengan jumlah maksimal sebesar USD 2.000.000.
- Fasilitas Pinjaman *Bank Garansi* dengan jumlah maksimal sebesar USD 4.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

Citibank, N.A. (Citibank) (continued)

CTI, a Subsidiary (continued)

The details of CT, Subsidiary's short-term bank loan from Citibank as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019		2019
		(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Rupiah			Rupiah
<i>Trade Loan</i>			<i>Trade Loan</i>
BPT	24.000.000.000		BPT
VTI	-		VTI
CDT	8.104.520.088		CDT
<i>Short-term Loan</i>			<i>Short-term Loan</i>
CTI	15.000.000.000		CTI
Total	47.104.520.088		Total

PT Bank OCBC NISP (NISP)

The Company

The Company obtained the loan facilities from NISP which are used as additional working capital. Agreement for loan facilities from NISP have been amended several times, the latest amendment through Amendment To The Credit Agreement No. 252/BBL-COR/VIII/2020 dated August 28, 2020. The loan facilities obtained from NISP were as follows:

- *Demand Loan Facility 1* with maximum amount of USD 10,000,000.
- *Demand Loan Facility 2* with maximum amount of Rp10,000,000,000.
- *Demand Loan Facility 3* with maximum amount of Rp125,162,000,000.
- *Overdraft facility* with maximum amount of Rp3,000,000,000.
- *Forex Line Loan Facility (FX)* with a maximum amount of USD 2,000,000.
- *Bank Guarantee Loan Facility* with maximum amount of USD 4,000,000.

The facilities mentioned above will mature on October 6, 2021.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP (NISP) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berikut ini merupakan syarat-syarat dan ketentuan khusus mengenai jangka waktu Fasilitas Pinjaman:

- Jangka waktu Fasilitas Pinjaman dalam Perjanjian Pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Oktober 2021 atau pada tanggal yang lebih awal sebagaimana ditentukan oleh Bank.
- Perjanjian pinjaman ini akan berlaku dan mengikat sampai dengan seluruh jumlah utang yang wajib dibayar oleh debitör kepada Bank telah dibayar secara penuh/lunas oleh debitör kepada bank.
- Bank atas pertimbangannya sendiri dapat memperpanjang jangka waktu Fasilitas Pinjaman berdasarkan permintaan debitör.
- Debitor wajib memastikan dan menjamin agar PT Karya Sinergi Maju ("KSM") menandatangani Perjanjian Pernyataan Kesanggupan kepada bank yang menyatakan dan menyanggupi sebagai berikut:
 - Memenuhi seluruh ketentuan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Kavling di Kavling Commercial Intermoda BSD City antara PT Bumi Serpong Damai Tbk dan KSM No. 1000055359/PPJT/30LD/VII/2017 tertanggal 27 Juli 2017 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup, membayar lunas dan menyelesaikan seluruh proses pembelian atas sebidang tanah dengan uraian sebagai berikut:
Lokasi : Kavling Commercial Intermoda
No. Kavling : Lot II.3
Luas Tanah : 8.759 m²
 - Menyerahkan tanah sebagai jaminan atas pelunasan utang debitör kepada bank dalam bentuk Hak Tanggungan, dalam hal debitör tidak dapat melakukan pembayaran atas setiap kewajiban-kewajiban terhadap bank berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Januari 2021.
 - Pendapatan yang diterima oleh debitör dari pemilik proyek yang proyeknya dibiayai oleh bank:
 - Wajib disalurkan melalui rekening escrow debitör pada bank dan akan dimonitor setiap bulan terhadap proyeksi cash flow.
 - Akan didebet oleh bank sebesar Rp1.500.000.000 berikut dengan bunga beserta biaya lainnya yang timbul dan digunakan untuk melunasi sebagian Outstanding DL dari bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan Desember 2020.
 - Debitor wajib menyerahkan kepada bank laporan arus kas aktual bulanan di setiap akhir minggu pertama bulan berikutnya dengan menggunakan format yang sama dengan laporan proyeksi arus kas yang diserahkan sebelumnya oleh debitör kepada bank, dalam hal terdapat terdapat perbedaan antara laporan arus kas aktual dengan laporan proyeksi arus kas, maka debitör wajib memberikan penjelasan dan/atau informasi tambahan kepada bank.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

PT Bank OCBC NISP (NISP) (continued)

The Company (continued)

The following are the terms and conditions regarding the term of the Loan Facility:

- *The term of the Loan Facility in this Loan Agreement is valid until 6 October 2021 or on an earlier date as determined by the Bank.*
- *This loan agreement will be valid and binding until the entire amount owed by the debtor to the Bank has been fully paid by the debtor to the bank.*
- *The bank at its sole discretion may extend the term of the Loan Facility based on the request of the debtor.*
- *The debtor is obliged to ensure and guarantee that PT Karya Sinergi Maju ("KSM") signed a Declaration of Commitment Agreement with the bank which states and undertakes the following:*
 - *Fulfill all the provisions in the Agreement for Sale and Purchase of Plots in the Intermoda BSD City Commercial Plots between PT Bumi Serpong Damai Tbk and KSM No. 1000055359/PPJT/30LD/VII/ 2017 dated 27 July 2017 which was made under hand and stamped sufficiently, paid in full and completed the entire purchase process of a plot of land with the following description:
Location : Intermoda Commercial Plot
No. Plot : Lot II.3
Land Size : 8,759 m²*
 - *Hand over land as collateral for the repayment of debtor's debt to the bank in the form of Mortgage Rights, in the event that the debtor is unable to make payments for any obligations owed to the bank based on the Loan Agreement that matures in January 2021.*
- *Income received by debtors from project owners whose projects are financed by the bank:*
 - *Must be channeled through the debtor's escrow account at the bank and will be monitored monthly against the cash flow projection.*
 - *Will be debited by the bank for IDR 1,500,000,000 along with interest and other costs incurred and used to pay off a portion of the Outstanding DL from August 2020 to December 2020.*
- *Debtors are required to submit to the bank an actual monthly cash flow report at the end of the first week of the following month using the same format as the cash flow projection reported previously submitted by the debtor to the bank, in the matter that there is a difference between the actual cash flow statement and the flow projection report cash, the debtor is required to provide additional explanations and/or information to the bank.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP (NISP) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Ketentuan tambahan dalam perjanjian ini sehubungan dengan pengembalian Fasilitas DL yang terhutang dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020 sampai dengan November 2020 sebesar Rp81.851.686.882, adalah sebagai berikut:

- Jatuh tempo atas *Outstanding DL* diperpanjang sampai minggu ke-2 bulan Januari 2021.
- Pada setiap bulannya di tanggal 26, terhitung dari bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan Desember 2020, Debtor wajib melakukan pembayaran dari sebagian *Outstanding DL* dengan jumlah minimum sebesar Rp1.500.000.000. Dana tersebut wajib ditempatkan pada rekening escrow Debtor pada bank.
- Pada minggu ke-2 pada bulan Januari 2021, Debtor wajib melakukan pengembalian seluruh *Outstanding Fasilitas DL*.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas rekening koran, fasilitas *forex line* dan fasilitas bank garansi belum digunakan oleh Entitas Induk.

Fasilitas DL 1 dan 2 dijaminkan dengan:

- Piutang usaha sebesar 125% dari outstanding fasilitas DL 1 dan 2, dengan nilai penjaminan sebesar USD 13.908.000 dan sebesar Rp12.500.000.000.

Fasilitas DL 3 dijaminkan dengan:

- Piutang usaha sebesar 125% dari outstanding fasilitas DL 3, dengan nilai penjaminan sebesar Rp406.453.000.000.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran:

- Tanah dan bangunan dengan SHM No. 3604/Sunter Agung milik Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham dan Presiden Komisaris Entitas Induk yang terletak di Jl. Nusantara V Blok J No.4, Sunter Agung, Jakarta Utara (Catatan 7).
- Bangunan dengan SHMSRS No. 00257/I/II.Selatan/Sukajadi milik Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham dan Presiden Komisaris Entitas Induk yang terletak di kondominium Pantai Carita Selatan, Lantai Dasar No.9150, Carita Resort, Banten (Catatan 7).
- Deposito atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham dan Presiden Komisaris Entitas Induk senilai Rp350.000.000 (Catatan 7).
- Piutang usaha sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 6).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank OCBC NISP (NISP) (continued)

The Company (continued)

The additional provisions in this agreement relating to the return of the DL Facility which is owed and due in August 2020 to November 2020 amounting to Rp81,851,686,882, are as follows:

- The maturity date for Outstanding DL is extended until the 2nd week of January 2021.
- On every month on the 26th, from August 2020 to December 2020, the Debtor is required to make a payment of a portion of the Outstanding DL with a minimum amount of Rp1,500,000,000. These funds must be placed in the Debtor's escrow account at the bank.
- In the 2nd week of January 2021, the Debtor is required to return all of the Outstanding DL Facilities.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, overdraft facility, forex line facility and bank guarantee facility not been used by the Company.

The facilities DL 1 and 2 are secured by:

- Trade accounts receivable at 125% of outstanding DL 1 and 2 facilities, with a guaranteed value of USD 13,908,000 and amounting to Rp12,500,000,000.

The facilities DL 3 is secured by:

- Trade accounts receivable at 125% of outstanding DL 3 facilities, with a guaranteed value of Rp406,453,000,000.

The facilities overdraft is secured by:

- Land and buildings with SHM No. 3604/Sunter Agung located at Jl. Nusantara V Block J No. 4, Sunter Agung, North Jakarta, owned by Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder and President Commissioner of the Company (Note 7).
- Buildings with SHMSRS No. 00257/I/II.Selatan/Sukajadi located in condominium Carita Beach South, Ground Floor No. 9150, Carita Resort, Banten, owned by Handoko Anindya Tanuadji, shareholder and President Commissioner of the Company (Note 7).
- Deposit on behalf of Handoko Anindya Tanuadji, shareholder and President Commissioner of the Company amounting to Rp350,000,000 (Note 7).
- Trade receivables amounting to Rp3,000,000,000 (Note 6).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP (NISP) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas Bank Garansi dijaminkan dengan:

- Margin deposit sebesar 20% untuk setiap pembukaan Bank Garansi berupa blokir rekening, kecuali untuk Bid Bond/Tender Bond.

Fasilitas FX Line dijaminkan dengan:

- Margin deposit sebesar 5% untuk transaksi forward.

Sehubungan dengan fasilitas ini, tanpa persetujuan dari NISP, Entitas Induk tidak diperkenankan untuk:

- Membubarkan dan mengakhiri operasional Entitas Induk;
- Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham;
- Mengalami penurunan pada modal Entitas Induk;
- Mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya secara material baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya;
- Memberikan pinjaman dan melakukan pembayaran, kecuali untuk pinjaman/pembayaran yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- Menerima pinjaman dan menjamin kewajiban;
- Membuat hak jaminan lain atas harta/kekayaan, kecuali untuk agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas Kredit dari Bank;
- Terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar;
- Membayar dividen atau membagikan kekayaan dengan cara apapun kepada pemegang saham, kecuali untuk debitur yang merupakan perusahaan terbuka, wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen;
- Melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang ditentukan atas hutang kepada pihak lain, kecuali hutang yang dibuat dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Pada tahun 2020, Entitas Induk tidak memenuhi beberapa ketentuan di atas.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* minimum 1,25x berdasarkan laporan keuangan induk;
- *Debt to equity ratio* maksimum 4,5x berdasarkan laporan keuangan induk;

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank OCBC NISP (NISP) (continued)

The Company (continued)

The facilities mentioned above are secured by:

- *Margin deposit of 20% for each opening of Bank Guarantee in the form of account block, except for Bid Bond/Tender Bond.*

The facilities mentioned above are secured by:

- *Margin deposit of 5% for forward transaction.*

Related to this facility, without the approval of the NISP, the Company is not allowed to:

- *Dissolve and end the Company's operations;*
- *Pay dividends to shareholders;*
- *Suffer decline in the Company's capital;*
- *Change the type and scale of the operations materially, whether through transfer, acquisition or otherwise;*
- *Provide loans and payments, except for loans / payments for its daily business activities;*
- *Receive loans and guarantee obligations;*
- *Make other security rights over properties, except for the collateral that has been notified beforehand to the Bank and given before the reception of the Bank's Credit Facilities;*
- *Bind in a transaction with a person or other legal entity except in the concept of reasonable business;*
- *Pay dividends or distribute the resource in any way to the shareholders, except for debtors that are listed companies, shall send written notification to the Bank regarding the distribution or payment of dividends;*
- *Accelerate repayment before the due date on the debt to other parties, except for debts made when carrying out its daily business.*

On 2020, the Company has not complied the above regulations.

During the loan period, the Company must keep and maintain the financial ratios as follows:

- *The minimum debt service coverage ratio of 1.25x based on the Company's financial statement;*
- *The maximum debt to equity ratio of 4.5x based on the Company's financial statement.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP (NISP) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Atas fasilitas-fasilitas di atas, Entitas Induk dikenai bunga pada tahun 2020 dan 2019 sebesar:

	2020
Demand loan 1 (USD)	6,00%
Demand loan 2 (IDR)	10,50%
Demand loan 3 (IDR)	10,50%
Pinjaman Rekening Koran (IDR)	10,50%

Rincian saldo utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari NISP pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	
Demand loan 1	50.640.250.657
Demand loan 3	13.492.435.264
Demand loan 2	10.000.000.000
Total	74.132.685.921

Seluruh Fasilitas Pinjaman dari NISP telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 14 Januari 2021 (Catatan 42).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

CTI, Entitas Anak

CTI, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dan pembiayaan kembali pembelian persediaan, melalui surat penawaran kredit No. 011/HK-EB/0620 tanggal 15 Juni 2020. Fasilitas pinjaman dari Danamon adalah sebagai berikut:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

PT Bank OCBC NISP (NISP) (continued)

The Company (continued)

On 2020 and 2019, the Company has complied the above requirements.

On the facilities above, the interest charged to the Company in 2020 and 2019 are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Demand loan 1 (USD)
6,00%	Demand loan 1 (USD)
11,25%	Demand loan 2 (IDR)
11,25%	Demand loan 3 (IDR)
11,25%	Overdraft credit facility (IDR)

The details of the short-term bank loans obtained by the Company from NISP as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Rupiah
92.729.809.677	Demand loan 1
178.627.751.342	Demand loan 3
10.000.000.000	Demand loan 2
281.357.561.019	Total

All of loan facilities from NISP has been repaid by the Company on January 14, 2021 (Note 42).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

CTI, a Subsidiary

CTI, Subsidiary obtained credit facilities from Danamon which are used as additional working capital and refinancing of inventories purchase through credit offered letter No. 011/HK-RB/0620 dated June 15, 2020. The loan facilities from Danamon are as follows:

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

CTI, Entitas Anak (lanjutan)

- a. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp175.000.000.000.
 - OAF Buyer dengan jumlah maksimum Rp175.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT, VTI dan HIN.
 - Sight/Usance LC/SKBDN sublimit trust receipt dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT, VTI dan HIN.
 - Bank Garansi dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT, VTI dan HIN.
- b. Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000.
- c. PSE Line dengan jumlah maksimum USD800.000.

Fasilitas kredit ini akan berakhir pada 15 Juni 2021.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Margin Kas yang dijaminkan kepada Danamon sebesar 10% dari outstanding pinjaman.
- b. Piutang usaha dan/atau persediaan sebesar Rp185.000.000.000 (Catatan 6).
- c. Jaminan Perusahaan dari Entitas Induk sebesar Rp185.000.000.000.

Selama jangka waktu Fasilitas dan terdapat jumlah yang terutang pada Bank, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain;
2. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan 158ebagian menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau 158ebagian kekayaan/aset Debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari;.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

CTI, a Subsidiary (continued)

- a. Combined Limit with maximum credit limit of Rp175,000,000,000.
 - OAF Buyer with maximum credit limit of Rp175,000,000,000, can be used by BPT, CDT, VTI and HIN.
 - Sight/Usance LC/SKBDN sublimit trust receipt with maximum credit limit of Rp50,000,000,000, can be used by BPT, CDT, VTI and HIN.
 - Bank Guarantee with maximum amount of Rp10,000,000,000 can be used by BPT, CDT, VTI and HIN.
- b. Term Credit with a maximum amount Rp10,000,000,000.
- c. PSE Line with a maximum amount USD800,000.

These credit facilities will expire on June 15, 2021.

These facilities are guaranteed by:

- a. Cash margin pledged to Danamon amounting to 10% from outstanding loan.
- b. Trade receivables and/or inventories amounting to Rp185,000,000,000 (Note 6).
- c. Corporate guarantee from the Company, amounting to Rp185,000,000.

During the term of the Facility and there is an amount due to the Bank, without prior written approval from the Bank, the Debtors is prohibited from doing the following things:

1. Take steps to or dissolve the Debtor company or conduct or permit a merger or consolidation, or take over all or most of the assets or shares of another company;
2. Sell or by other means transferring rights or leasing/giving up the use of all or part of the assets/assets of the Debtor, both movable and immovable property of the Debtor, except for the purpose of running the daily business of the Debtor.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK – PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)

CTI, Entitas Anak (lanjutan)

3. Meminjamkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali meminjamkan/mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termaktub dalam perjanjian (-perjanjian) jaminan;
4. Mengadakan perjanjian material yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari;
5. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha Debitur;
6. Memberikan pinjaman Jangka Panjang kepada ke pihak ketiga / pihak terkait atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari;
7. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini;
8. Perubahan Anggaran Dasar:
 - Mengubah anggaran dasar yang memerlukan persetujuan dari Kemenhukham harus mendapatkan persetujuan dari Bank
 - Untuk perubahan anggaran dasar di luar yang memerlukan persetujuan dari Kemenhukham, maka perlu memberikan pemberitahuan kepada Bank.
 - Perubahan susunan pemegang saham CTI harus mendapatkan persetujuan dari Bank
 - Untuk perubahan pemegang saham CDT, BPT, HIN, dan VTI, selama CTI masih menjadi mayoritas pemegang saham, dapat dilakukan dengan pemberitahuan kepada Bank.
9. Mengumumkan dan membagikan deviden saham Debitur dilakukan dengan pemberitahuan kepada Bank
10. Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (spin-off) dan akuisisi (pengambilalihan);
11. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar;
12. Membuat Investasi yang material diluar lini bisnis IT;
13. Mengalihkan Sebagian/seluruh kewajiban dalam Perjanjian Kredit kepada pihak ketiga/pihak lainnya;
14. Memberikan corporate guarantee atau cross default ke grup entitas selain dari anak perusahaan dari CTI.
15. Menerima tambahan pinjaman dari Bank lain perlu mendapatkan persetujuan dari Bank terlebih dahulu.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS – THIRD PARTIES (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)

CTI, a Subsidiary (continued)

3. Lend/collateral in any way the Debtor's wealth to other people/parties, except lending/collateralizing assets to the Bank as set forth in the guarantee agreement (s)
4. Enter into a material agreement that may result in the Debtor's obligation to pay to third parties, except for the purpose of running the daily Debtor's business;
5. Guarantee directly or indirectly other third parties, except to endorsement of tradable documents for the purposes of payment or collection of other transactions commonly carried out in carrying out the Debtor's business;
6. Provide long-term loans to third parties/related parties or receiving loans from other parties except for the purpose of running the daily business of the Debtor;
7. Make changes to the nature and activities of the Debtor's business as they are currently running this;
8. Amendments to the Articles of Association:
 - Amending the articles of association which require approval from the Ministry of Law and Human Rights must obtain approval from the Bank
 - For amendments to statutes other than those that require approval from the Ministry of Law and Human Rights, it is necessary to provide notification to the Bank.
 - Changes in the composition of CTI shareholders must obtain approval from the Bank
 - For CDT, BPT, HIN, and VTI shareholder changes, as long as CTI is still the majority shareholder, can be done with notification to the Bank.
9. Announce and distribute Debtor's share dividends shall be made with notification to the Bank
10. Conduct a merger (merger), consolidation (consolidation), spin-off and acquisition (takeover);
11. Pay or pay back invoices or receivables in any form that will now and/or in the future be paid by the Debtor Shareholders in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid;
12. Make material investments outside the IT business line;
13. Transfer part/all of the obligations in the Credit Agreement to third parties/other parties;
14. Provide a corporate guarantee or cross default to a group entity other than a subsidiary of CTI.
15. Receive additional loans from other banks requires prior approval from the Bank.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

CTI, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, CTI, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio tidak kurang dari 1,00x.
- *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,5x;
- *EBITDA/Interest expense* minimum 2,00x;
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,25x;
- Total *short term loan/total (AR+INV-AP)* dibawah 100%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, CTI, Entitas Anak, telah memenuhi persyaratan - persyaratan tersebut diatas.

Atas fasilitas-fasilitas di atas, CTI, Entitas Anak dikenai bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar:

	2020
Rupiah	
OAF Buyer	8,00% - 8,25%
Demand Loan	8,00% - 8,25%

Rincian saldo utang bank yang diperoleh CTI, Entitas Anak dari Danamon pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	
OAF Buyer	
VTI	17.360.943.759
BPT	15.463.975.130
HIN	5.581.188.002
Demand Loan	
CTI	10.000.000.000
Total	48.406.106.891

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

CTI, a Subsidiary (continued)

During the loan period, CTI, Subsidiary, must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Current ratio not less than 1.00x.
- *Debt to EBITDA Ratio* maximum 3.5x;
- *EBITDA/Interest expense* minimum 2.00x;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.25x;
- Total *short term loan/total (AR+INV-AP)* under 100%.

As of December 31, 2020, CTI, Subsidiary has complied the above requirements.

On the facility above, the interest charged to CTI, Subsidiary as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2019
(Disajikan kembali
- Catatan 43/
As restated -
Note 43)

Rupiah
OAF Buyer
Demand Loan

The details of CTI short-term bank loans from Danamon, Subsidiary as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

2019
(Disajikan kembali
- Catatan 43/
As restated -
Note 43)

Rupiah
OAF Buyer
VTI
BPT
HIN
Demand Loan
CTI

Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

KPSG, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 1476/SOK/WXII/2012 tanggal 20 Juli 2012, KPSG, Entitas Anak memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving*. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir sesuai Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 06079/PPK/SLK/2020 pada tanggal 21 Juli 2020, fasilitas ini berubah menjadi Fasilitas Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran) dengan nilai Rp15.000.000.000. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00009/BSD/SPPJ/2020, fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 11% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2021.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 20) dari BCA dijamin secara gabungan dengan:

- 6 unit ruko milik KPSG, Entitas Anak yang terletak di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11).
- Piutang usaha KPSG, Entitas Anak sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6).

Selama jangka waktu fasilitas dan terdapat jumlah yang terutang pada bank, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, KPSG, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Membagi dividen lebih besar dari 30% dari laba neto tahun berjalan.
- Mengubah kepemilikan saham dan pengurus.
- Menambah hutang bank, leasing atau jasa keuangan lainnya lebih besar dari Rp1.000.000.000.

KGS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.03288/PK/SLK/2018 tanggal 24 Oktober 2018, KGS, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.800.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 11% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 22 Oktober 2020 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas No. 00250/SRP/SPPJ/2020. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2021.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- 6 unit ruko milik KPSG, Entitas Anak yang terletak di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

KPSG, a Subsidiary

Based on Credit Offer Notification Letter No. 1476/SOK/WXII/2012 dated July 20, 2012, KPSG, a Subsidiary obtained Time Loan Revolving facility. This loan facility has been amended several times, the latest based on The Amendment Letter of Credit Agreement No. 06079/PPK/SLK/2020 dated July 21, 2020, this facility was changed to a Local Credit Facility (Overdraft) amounting to Rp15,000,000,000. Based on the Notification Letter for Extension of Term No. 00009/BSD/SPPJ/2020, this facility bears an interest rate of 11% and will mature on July 23, 2021.

Short-term bank loan and long-term bank loan (Note 20) obtained from BCA, are jointly secured by :

- 6 shop house units owned by KPSG, a Subsidiary located in Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).
- KPSG Subsidiary's trade receivables amounting to Rp10,000,000,000 (Note 6).

During the term of the facility, and outstanding balance to BCA exists, without written consent from BCA, KPSG, a Subsidiary is not allowed to do the following things:

- Distribute dividend is greater than 30% of net profit for the year.
- Change the ownership and management.
- Increase of bank loans, leasing or other financial services more than Rp1,000,000,000.

KGS, a Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 03288/PK/SLK/2018 dated October 24, 2018, KGS, a Subsidiary obtained Local Credit facility with maximum credit limit of Rp2,800,000,000 with annual interest rate of 11%. This facility was last amended to October 22, 2020 based on Notification Letter of the Extension of Facility Term No. 00250/SRP/SPPJ/2020. This loan facility will mature on October 24, 2021.

Short-term bank loan obtained from BCA is secured by :

- 6 shop house units owned by KPSG, a Subsidiary located in Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

AAB, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03290/PK/SLK/2018 tanggal 24 Oktober 2018, AAB, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.800.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 11% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 15 Oktober 2020 berdasarkan Surat Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas No. 00247/SRP/SPPJ/2020. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2021.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- 6 unit ruko milik KPSG, Entitas Anak yang terletak di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11).

DAA, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03287/PK/SLK/2018 tanggal 24 Oktober 2018, DAA, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.500.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 11% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 15 Oktober 2020 berdasarkan Surat Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas No. 00248/SRP/SPPJ/2020. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2021.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- 6 unit ruko milik KPSG, Entitas Anak yang terletak di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11).

DKI, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03289/PK/SLK/2018 tanggal 24 Oktober 2018, DKI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.800.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 11% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 22 Oktober 2020 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas No. 00249/SRP/SPPJ/2020. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2021.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

AAB, a Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 03290/PK/SLK/2018 dated October 24, 2018, AAB, a Subsidiary obtained Local Credit facility with maximum credit limit of Rp2,800,000,000 with annual interest rate of 11%. This facility was last amended to October 15, 2020 based on Notification Letter of the Extension of Facility Term No. 00247/SRP/SPPJ/2020. This loan facility will mature on October 24, 2021.

Short-term bank loan obtained from BCA is secured by :

- 6 shop house units owned by KPSG, a Subsidiary located in Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).

DAA, a Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 03287/PK/SLK/2018 dated October 24, 2018, DAA, Subsidiary obtained Local Credit facility with maximum credit limit of Rp2,500,000,000 with annual interest rate of 11%. This facility was last amended to October 15, 2020 based on Notification Letter of the Extension of Facility Term No. 00248/SRP/SPPJ/2020. This loan facility will mature on October 24, 2021.

Short-term bank loan obtained from BCA is secured by :

- 6 shop house units owned by KPSG, a Subsidiary located in Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).

DKI, a Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 03289/PK/SLK/2018 dated October 24, 2018, DKI, a Subsidiary obtained Local Credit facility with maximum credit limit of Rp2,800,000,000 with annual interest rate of 11%. This facility was last amended to October 22, 2020 based on Notification Letter of the Extension of Facility Term No. 00249/SRP/SPPJ/2020. This loan facility will mature on October 24, 2021.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- 6 unit ruko milik KPSG, Entitas Anak yang terletak di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11).

AAB, DKI, KGS dan DAA, Entitas Anak wajib untuk melakukan hal-hal berikut:

- Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku.
- Memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidika maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan AAB, DKI, KGS, dan DAA, Entitas Anak.
- Memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham.
- Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit.
- Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten, dan merek yang telah dan akan dimiliki AAB, DKI, KGS, dan DAA, Entitas Anak.
- Debitur dengan aset/peredaran usaha diatas Rp50.000.000.000 per tahun, wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit setahun sekali.

Selama jangka waktu fasilitas dan terdapat jumlah yang terutang pada bank, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, AAB, DKI, KGS dan DAA, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Short-term bank loan obtained from BCA is secured by :

- 6 shop house units owned by KPSG, a Subsidiary located in Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).

AAB, DKI, KGS and DAA, a Subsidiary have to do the following things:

- Comply with all applicable laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government.
- Inform BCA in writing of any civil cases, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will affect the business and assets of AAB, DKI, KGS, and DAA, a Subsidiary.
- Notify BCA in writing by attaching supporting documents whenever there is a change in the articles of association and changes in the composition of the Directors, Commissioners and shareholders.
- Pay all costs incurred and related to the granting of Credit Facilities.
- Provide all information requested by BCA relating to the granting of Credit and Collateral Facilities.
- Defend Intellectual Property Rights, including but not limited to copyrights, patents and trademarks that AAB, DKI, KGS and DAA have, a Subsidiary.
- Debtors with business assets/circulation above Rp50,000,000,000 per year, must submit an audited financial report once a year.

During the term of the facility, and outstanding balance to BCA exists, without written consent from BCA, AAB, DKI, KGS and DAA, a Subsidiary are not allowed to do the following things:

- Obtain new loans from other parties and commit yourself as guarantor in the form of and pledging assets to other parties.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a daily business.
- Smelting, merging, expropriation, liquidation / change and changing institutional status.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Rincian saldo utang bank yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dari BCA adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	
KPSG	14.986.694.675
KGS	2.799.906.364
AAB	2.799.768.658
DAA	2.497.445.878
DKI	2.799.315.292
Total	25.883.130.867

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pihak ketiga	
Vmware International Ltd	73.324.794.141
Red Hat Indonesia	67.057.012.305
PT Huawei Tech Investment	62.242.464.400
EMC Information Systems International	54.359.461.179
PT Media Akses Global Indonesia	26.256.203.193
PT Sentra Bisnis Lamuda	21.233.300.000
Netapp, B.V.	18.845.988.674
Oracle Corporation Sdn Bhd Malaysia	18.748.639.230
PT Lenovo Indonesia	16.771.899.885
PT Oracle Indonesia	16.007.538.272
PT Hewlett-Packard Berca Servisindo	15.445.538.394
PT SAP Indonesia	14.287.207.815
ESRI Indonesia	10.065.164.701
PT Dell Indonesia	8.822.497.838
Trend Micro Australia Pty Ltd	8.026.693.610
Actimize UK Ltd	7.585.107.498
HIK Vision	7.219.580.223
Synnex Metrodata Indonesia	6.792.373.842
Temenos HQ	6.676.285.691
F5 Networks Singapura Pte Ltd	6.649.398.181
Red Hat Asia Pacific Pte Ltd	6.218.237.619
Fire Eye Ltd Ireland	5.864.148.922
Extreme Networks Inc	5.740.675.121
PT Hewlett Packard Enterise Indonesia	5.661.835.686

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The details of the Group's short-term bank loans from BCA as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2019		Rupiah
	(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		Rupiah
Rupiah			
KPSG	14.959.128.478		
KGS	2.794.996.633		
AAB	2.795.811.524		
DAA	2.492.429.118		
DKI	2.783.402.766		
Total	25.825.768.519		Total

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2019		Third parties
	(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		Third parties
Pihak ketiga			
Vmware International Ltd	45.192.469.732		Vmware International Ltd
Red Hat Indonesia	50.481.890.703		Red Hat Indonesia
PT Huawei Tech Investment	43.197.561.788		PT Huawei Tech Investment
EMC Information Systems International	24.589.170.817		EMC Information Systems International
PT Media Akses Global Indonesia	-		PT Media Akses Global Indonesia
PT Sentra Bisnis Lamuda	-		PT Sentra Bisnis Lamuda
Netapp, B.V.	-		Netapp, B.V.
Oracle Corporation Sdn Bhd Malaysia	14.446.429.981		Oracle Corporation Sdn Bhd Malaysia
PT Lenovo Indonesia	18.817.405.925		PT Lenovo Indonesia
PT Oracle Indonesia	25.880.142.181		PT Oracle Indonesia
PT Hewlett-Packard Berca Servisindo	33.334.183.972		PT Hewlett-Packard Berca Servisindo
PT SAP Indonesia	3.194.962.513		PT SAP Indonesia
ESRI Indonesia	8.923.219.440		ESRI Indonesia
PT Dell Indonesia	16.038.351.749		PT Dell Indonesia
Trend Micro Australia Pty Ltd	1.610.016.924		Trend Micro Australia Pty Ltd
Actimize UK Ltd	-		Actimize UK Ltd
HIK Vision	149.641.592		HIK Vision
Synnex Metrodata Indonesia	7.891.531.568		Synnex Metrodata Indonesia
Temenos HQ	9.350.444.871		Temenos HQ
F5 Networks Singapura Pte Ltd	2.604.080.277		F5 Networks Singapore Pte Ltd
Red Hat Asia Pacific Pte Ltd	-		Red Hat Asia Pacific Pte Ltd
Fire Eye Ltd Ireland	5.478.257.691		Fire Eye Ltd Ireland
Extreme Networks Inc	-		Extreme Networks Inc.
PT Hewlett Packard Enterise Indonesia	2.853.405.487		PT Hewlett-Packard Enterise Indonesia

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

	2020
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
PT Fujitsu Indonesia	4.067.215.897
PT Samsung Electronic Indonesia	3.135.712.919
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	124.156.436.938
Subtotal	621.261.412.174
Pihak berelasi (Catatan 7f)	5.058.692.622
Total	626.320.104.796

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Pihak ketiga</u>	
0 - 30 hari	569.485.290.299
31 - 60 hari	11.359.542.710
61 - 90 hari	1.237.772.011
Lebih dari 90 hari	39.178.807.154
Subtotal	621.261.412.174
<u>Pihak Berelasi</u>	
0 - 30 hari	65.900
Lebih dari 90 hari	5.058.626.722
Subtotal	5.058.692.622
Total	626.320.104.796

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	360.869.480.370
Dolar Amerika Serikat	214.493.299.190
Peso Filipina	26.257.089.461
Ringgit Malaysia	22.692.445.140
Dolar Singapura	1.684.246.293
Euro	323.544.342
Poundsterling Inggris	-
Total	626.320.104.796

Tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha yang diperoleh dari pemasok.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. TRADE PAYABLES (continued)

	2019		
<u>(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)</u>			
		<i>Third parties (continued)</i>	
PT Fujitsu Indonesia	11.565.306.548	PT Fujitsu Indonesia	
PT Samsung Electronic Indonesia	10.473.100.577	Other (each below Rp5 billion)	
Other (each below Rp5 billion)	115.769.191.837		
		<i>Subtotal</i>	
Related parties (Note 7f)	451.840.766.173		
		<i>Total</i>	
	457.016.219.427		

The aging of accounts payable are as follows:

	2019		
<u>(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)</u>			
		<i>Third parties</i>	
Up to 30 days	352.942.102.865	Up to 30 days	
31 - 60 days	48.195.915.781	31 - 60 days	
61 - 90 days	16.094.749.005	61 - 90 days	
More than 90 days	34.607.998.522		
		<i>Subtotal</i>	
	451.840.766.173		
		<i>Related parties</i>	
Up to 30 days	240.774.905	Up to 30 days	
More than 90 days	4.934.678.349	More than 90 days	
		<i>Subtotal</i>	
	5.175.453.254		
		<i>Total</i>	
	457.016.219.427		

Details of trade payables by currency are as follows:

	2019		
<u>(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)</u>			
		<i>Rupiah</i>	
United States Dollar	308.338.419.454	Rupiah	
Philippine Peso	119.182.424.753	United States Dollar	
Malaysian Ringgit	12.524.963.597	Philippine Peso	
Singapore Dollar	16.504.822.457	Malaysian Ringgit	
Euro	-	Singapore Dollar	
British Poundsterling	7.014.870	Euro	
	25.367.417		
		<i>Total</i>	
	456.583.012.548		

There is no guarantee related to the trade payables obtained from suppliers.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan beban akrual atas:

	2020
Proyek	382.734.715.278
Gaji dan bonus	85.428.192.236
Pelatihan	76.606.053.342
Perawatan dan jasa	30.238.683.475
Bunga	20.485.184.609
Promosi	10.104.590.189
<i>Business partner reward</i>	8.577.040.650
Jamsostek	6.422.371.719
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	35.533.358.481
Total	656.130.189.979

Beban akrual atas proyek merupakan biaya akrual atas implementasi proyek dan biaya lain yang timbul sehubungan dengan proyek.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari :

	2020
Entitas Induk	
Pajak Pertambahan Nilai	95.612.370.088
Pajak Penghasilan Pasal 26	137.934.764
Hasil Pemeriksaan Pajak Dibayar di Muka	4.630.386.607
Subtotal	100.380.691.459
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	16.789.175.636
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	180.591.984
Pajak Penghasilan Pasal 21	348.416.591
Pajak Penghasilan Pasal 23	646.142.816
<i>Prepaid withholding tax</i>	882.559.269
Subtotal	18.846.886.296
Total	119.227.577.755

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses on:

	2019		
<i>(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)</i>			
Project Salaries and bonuses	285.067.563.527		
Training Maintenance and services	61.354.276.786		
Interest Promotion Business partner reward	60.468.802.246		
Jamsostek Others (each below Rp1 billion)	37.617.975.597		
	17.609.921.641		
	7.120.291.062		
	4.532.620.829		
	3.588.733.766		
	25.475.546.718		
	502.835.732.172		Total

Accrued expenses of the project represents accrual cost from implementation of the project and other costs which are incurred related to the project.

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2019		
<i>(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)</i>			
<i>The Company</i>			
Value Added Tax	90.479.254.381		
Income Tax Article 26	137.934.764		
<i>Prepaid Tax Assessment Result</i>			
	4.679.030.462		
<i>Subtotal</i>	95.296.219.607		
<i>Subsidiaries</i>			
Value Added Tax	12.242.084.193		
Income Tax Article 4(2)	44.753.360		
Income Tax Article 21	348.416.591		
Income Tax Article 23	310.615.017		
Prepaid withholding tax	814.812.984		
<i>Subtotal</i>	13.760.682.145		
Total	109.056.901.752		Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. **Pajak dibayar di muka (lanjutan)**

Hasil pemeriksaan pajak dibayar di muka merupakan pembayaran hasil pemeriksaan pajak yang diperoleh Entitas Induk yang masih dalam proses keberatan namun sudah dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Nomor/ Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Kurang Bayar menurut Entitas Induk/ <i>Underpayment according to the Company</i>	Keberatan pajak/ Tax objection
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	00008/206/15/054/19	4.912.218.050	409.016.870	4.503.201.180
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	00001/245/15/054/19	84.792.752	-	84.792.752
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	00002/277/15/054/19	42.396.376	-	42.396.376
TOTAL		5.039.407.178	409.016.870	4.630.390.308

Berdasarkan surat-surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak berikut ini:

Based on the following Decrees of the Director General of Taxes:

Tanggal/ Date	Nomor/ Number
13 Oktober 2020/ October 13, 2020	KEP-04226/KEB/WPJ.07/2020
13 Oktober 2020/ October 13, 2020	KEP-04223/KEB/WPJ.07/2020
13 Oktober 2020/ October 13, 2020	KEP-04224/KEB/WPJ.07/2020
13 Oktober 2020/ October 13, 2020	KEP-04225/KEB/WPJ.07/2020
22 Oktober 2020/ October 22, 2020	KEP-04293/KEB/WPJ.07/2020
22 Oktober 2020/ October 22, 2020	KEP-04294/KEB/WPJ.07/2020
22 Oktober 2020/ October 22, 2020	KEP-04295/KEB/WPJ.07/2020
6 November 2020/ November 6, 2020	KEP-04442/KEB/WPJ.07/2020
6 November 2020/ November 6, 2020	KEP-04444/KEB/WPJ.07/2020
6 November 2020/ November 6, 2020	KEP-04441/KEB/WPJ.07/2020
6 November 2020/ November 6, 2020	KEP-04443/KEB/WPJ.07/2020

Direktur Jenderal Pajak menyetujui mengabulkan keberatan Entitas Induk sebesar Rp48.640.154, sedangkan keberatan sebesar Rp127.189.128 telah dikabulkan pada tanggal 7 Januari 2021 dan 21 Januari 2021 (Catatan 42).

The Director General of Taxes has approved the Company's objection amounting to Rp48,640,154, while the objection taxes amounting to Rp127,189,128 has been approved as of January 7, 2021 and January 21, 2021 (Note 42).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian keberatan sebesar Rp4.503.201.180 masih sedang dalam proses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection amounting to Rp4,503,201,180 is still in process.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini terdiri dari :

	2020		
Pajak Penghasilan			
Entitas Induk			
Tahun 2020	8.615.965.094	-	
Tahun 2019	10.348.191.257	10.348.191.257	
Tahun 2018	-	8.851.941.757	
Subtotal	18.964.156.351	19.200.133.014	Subtotal
Entitas Anak			
Tahun 2020	16.537.086.327	-	
Tahun 2019	10.084.799.872	10.208.620.507	
Tahun 2018	4.149.507.187	11.031.006.383	
Tahun 2017	336.456.986	336.129.713	
Tahun 2016	11.769.607	841.283.061	
Subtotal	31.119.619.979	22.417.039.664	Subtotal
Total	50.083.776.330	41.617.172.678	Total

Entitas Induk

Pada tanggal 24 April 2020, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp8.851.941.757. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp8.112.897.212 dan terdapat kurang bayar PPh pasal 23 sebesar Rp1.891.565.481. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2018 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp739.044.545 merupakan PPN keluaran wajib pungut dan dicatat dalam akun PPN keluaran.

Pada tanggal 24 April 2020, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas taksiran tagihan restitusi pajak pertambahan nilai barang dan jasa masa April 2018 sebesar Rp21.570.435.553. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar atas pajak pertambahan nilai barang dan jasa sebesar Rp21.570.435.553.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan pajak atas taksiran tagihan restitusi pajak tahun 2017 sebesar Rp6.967.506.434. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp2.318.424.417. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2017 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp4.649.082.017 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

b. Claim For Tax Refund

This account consists of:

2019

(Disajikan kembali
- Catatan 43/
As restated -
Note 43)

Income tax

The Company
Year 2020
Year 2019
Year 2018

Subtotal

Subsidiaries
Year 2020
Year 2019
Year 2018
Year 2017
Year 2016

Subtotal

Total

The Company

On April 24, 2020, the Company received tax assessment result for estimated claim for tax refund in 2018 amounting to Rp8,851,941,757. The tax assessment result stated overpayment amounting to Rp8,112,897,212 and there is an underpayment of income tax article 23 amounting Rp1,891,565,481. The difference between claims for tax refund 2018 and the tax assessment result amounting to Rp1,891,565,481 was value added tax out to compulsory levies and has been recorded in value added tax out.

On April 24, 2020, the Company received tax assessment result for estimated claim for tax refund for value added tax for goods and services in period April 2018 amounting to Rp21,570,435,553. The tax assessment result stated overpayment amounting to Rp21,570,435,553.

On May 13, 2019, the Company received tax assessment result for estimated claim for tax refund in 2017 amounting to Rp6,967,506,434. The tax assessment result stated overpayment amounting to Rp2,318,424,417. The difference between claims for tax refund 2017 and the tax assessment result amounting to Rp4,649,082,017 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and Administrative Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

PT Q2 Technologies (Q2)

Pada tanggal 29 April 2019, Q2, Entitas Anak menerima hasil pemeriksaan pajak atas taksiran tagihan restitusi pajak tahun 2017 sebesar Rp378.526.622. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp332.146.792. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2017 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp46.379.830 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Aristi Jasadata (AJD)

Pada tanggal 27 Maret 2020, AJD, Entitas Anak menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp291.925.869. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp291.925.869 dan terdapat kurang bayar PPh pasal 4 (2) sebesar Rp224.900.907 dan PPN sebesar Rp422.413. Kurang bayar PPh pasal 4 (2) sebesar Rp64.651.623 dan PPN sebesar Rp422.413 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan kurang bayar PPh pasal 4 (2) dari tagihan DKI sebesar Rp160.249.284 dicatat sebagai pengurang utang lain-lain pihak berelasi.

Pada tanggal 29 April 2019, AJD, Entitas Anak menerima hasil pemeriksaan pajak atas taksiran tagihan restitusi pajak tahun 2017 sebesar Rp246.782.255. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp246.449.176. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2017 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp333.079 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (continued)

b. Claim For Tax Refund (continued)

PT Q2 Technologies (Q2)

On April 29, 2019, Q2, a Subsidiary received tax assessment result for estimated claim for tax refund in 2017 amounting to Rp378,526,622. The tax assessment result stated overpayment amounting to Rp332,146,792. The difference between claims for tax refund 2017 and the tax assessment result amounting to Rp46,379,830 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and Administrative Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Aristi Jasadata (AJD)

On March 27, 2020, AJD, a Subsidiary received the tax assessment result for claims for tax refund for 2018 amounting to Rp291,925,869. The results of the tax audit stated that there was an overpayment of corporate income tax of Rp. 291,925,869 and an underpayment of income tax article 4 (2) of Rp224,900,907 and VAT of Rp422,413. The underpayment of Income Tax Article 4 (2) amounting to Rp64,651,623 and VAT amounting to Rp422,413 are recorded in the "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and administrative expenses" in the consolidated financial statements, while the underpayment of Income tax article 4 (2) of DKI's claim amounting to Rp160,249,284 was recorded as a deduction from other related party payables.

On April 29, 2019, AJD, a Subsidiary received tax assessment result for estimated claim for tax refund in 2017 amounting to Rp246,782,255. The tax assessment result stated overpayment amounting to Rp246,449,176. The difference between claims for tax refund 2017 and the tax assessment result amounting to Rp333,079 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and Administrative Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

PT Advika Media Kreasi (AMK)

Pada tanggal 10 Juni 2020, AMK, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas taksiran tagihan restitusi pajak tahun 2018 sebesar Rp32.111.711. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp24.733.732. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2018 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp7.377.979 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tanggal 26 April 2019, AMK, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp74.857.249. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp27.294.670. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2017 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp47.562.579 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

PT Blue Power Technology (BPT)

Pada tanggal 15 Juli 2020, BPT, entitas anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp1.590.819.309. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp849.107.950. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2018 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp741.711.359 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (continued)

b. Claim For Tax Refund (continued)

PT Advika Media Kreasi (AMK)

On June 10, 2020, AMK, a Subsidiary, received tax assessment result for estimated claim for tax refund in 2018 amounting to Rp32,111,711. The tax assessment result stated overpayment amounting to Rp24,733,732. The difference between claims for tax refund 2018 and the tax assessment result amounting to Rp7,377,979 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and Administrative Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020.

On April 26, 2019, AMK, a Subsidiary, received tax assessment result for claim for tax refund in 2017 amounting to Rp74,857,249. The tax assessment result stated overpayment amounting to Rp27,294,670. The difference between claims for tax refund 2017 and the tax assessment result amounting to Rp47,562,579 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and Administrative Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

PT Blue Power Technology (BPT)

On July 15, 2020, BPT, subsidiary, received tax assessment of claims for tax refund result for 2018 amounting to Rp1,590,819,309. The tax assessments result stated overpayment amounting to Rp849,107,950. The difference between claims for tax refund 2018 and the tax assessment result amounting to Rp741,711,359 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and Administrative Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

PT Central Data Technology (CDT)

Pada tanggal 22 April 2020, CDT, entitas anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp3.728.976.347. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp3.411.474.197. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2018 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp293.866.613 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dan sebesar Rp23.635.537 dicatat dalam akun "Produk - F5" (Catatan 32) sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 15 Mei 2019, CDT, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp2.756.278.382. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp2.664.977.254. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2017 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp91.301.128 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Helios Informatika Nusantara (HIN)

Pada tanggal 15 Agustus 2019, HIN, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp669.462.665. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp627.957.440. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2016 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp41.505.225 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT XDC Indonesia (XDCI)

Pada tanggal 16 Juli 2020, XDCI, entitas anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp829.513.444. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp829.513.444.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (continued)

b. Claim For Tax Refund (continued)

PT Central Data Technology (CDT)

On April 22, 2020, CDT, subsidiary, received tax assessment of claims for tax refund result for 2018 amounting to Rp3,728,976,347. The tax assessments result stated overpayment amounting to Rp3,411,474,197. The difference between claims for tax refund 2018 and the tax assessment result amounting to Rp293,866,613 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and Administrative Expenses" and amounting to Rp23,635,537 has been recorded in "Product - F5" (Note 32) account as part of "Cost of Revenue" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 15, 2019, CDT, a Subsidiary, received tax assessment of claims for tax refund result for 2017 amounting to Rp2,756,278,382. The tax assessments result stated overpayment amounting to Rp2,664,977,254. The difference between claims for tax refund 2017 and the tax assessment result amounting to Rp91,301,128 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and Administrative Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Helios Informatika Nusantara (HIN)

On August 15, 2019, HIN, a Subsidiary, received tax assessment result for claims for tax refund in 2016 amounting to Rp669,462,665. The tax assessments result stated overpayment amounting to Rp627,957,440. The difference between claims for tax refund 2016 and the tax assessment result amounting to Rp41,505,225 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and Administrative Expense" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income .

PT XDC Indonesia (XDCI)

On July 16, 2020, XDCI, subsidiary, received tax assessment result for claims for tax refund in 2016 amounting to Rp829,513,444. The tax assessments result stated overpayment amounting to Rp829,513,444.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

PT XDC Indonesia (XDCI) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2020, XDCI, entitas anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp1.176.315.804. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp792.115.288. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2018 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp384.200.516 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 12 Juli 2019, XDCI, Entitas anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp912.360.087. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp912.360.087.

Pada tanggal 6 Mei 2019, XDCI, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp1.650.941.962. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp1.326.444.970. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2017 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp324.496.992 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 2 April 2019 dan 6 Desember 2019, XDCI, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp365.010.617. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp59.302.153 dan Rp201.447.010. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2014 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp104.261.454 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 34) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Smartnet Magna Global (SMG)

Pada tanggal 13 April 2020, SMG, entitas anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp68.400.862. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp68.400.862.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (continued)

b. Claim For Tax Refund (continued)

PT XDC Indonesia (XDCI) (continued)

On February 25, 2020, XDCI, subsidiary, received tax assessment result for claims for tax refund in 2018 amounting to Rp1,176,315,804. The tax assessments result stated overpayment amounting to Rp792,115,288. The difference between claims for tax refund 2018 and the tax assessment result amounting to Rp384,200,516 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and Administrative Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On July 12, 2019, XDCI, a Subsidiary, received tax assessment result for claims for tax refund in 2016 amounting to Rp912,360,087. The tax assessments result stated overpayment amounting to Rp912,360,087.

On May 6, 2019, XDCI, a Subsidiary, received tax assessment result for claims for tax refund in 2017 amounting to Rp1,650,941,962. The tax assessments result stated overpayment amounting to Rp1,326,444,970. The difference between claims for tax refund 2017 and the tax assessment result amounting to Rp324,496,992 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and Administrative Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 2, 2019 and December 6, 2019, XDCI, a Subsidiary, received tax assessment result for claims for tax refund in 2014 amounting to Rp365,010,617. The tax assessments result stated overpayment amounting to Rp59,302,153 and Rp201,447,010. The difference between claims for tax refund 2014 and the tax assessment result amounting to Rp104,261,454 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 34) account as part of "General and Administrative Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Smartnet Magna Global (SMG)

On April 13, 2020, SMG, subsidiary, received tax assessment result for claims for tax refund in 2018 amounting to Rp68,400,862. The tax assessments result stated overpayment amounting to Rp68,400,862.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	2020		
Entitas Induk			
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	181.948.049	128.321.199	<i>The Company</i>
Pasal 23	3.177.611.342	237.216.669	<i>Income tax:</i>
Pasal 26	1.034.130.884	2.482.227.729	<i>Article 21</i>
Pasal 4 ayat 2	612.989.176	1.142.324	<i>Article 23</i>
Subtotal	5.006.679.451	2.848.907.921	<i>Article 26</i>
Entitas Anak			<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	17.812.353.148	3.965.553.171	<i>Subtotal</i>
Pasal 23	13.705.873.798	7.573.011.285	<i>Subsidiaries</i>
Pasal 25	618.168.975	833.668.466	<i>Income tax:</i>
Pasal 26	13.627.605.879	9.778.456.195	<i>Article 21</i>
Pasal 4(2)	3.025.359.526	974.077.413	<i>Article 23</i>
Pasal 29 tahun berjalan	2.893.323.013	6.907.178.988	<i>Article 25</i>
Pasal 29 tahun sebelumnya	13.325.538	13.325.538	<i>Article 26</i>
Withholding tax royalty	910.055.356	856.302.221	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	31.506.832.673	36.585.536.772	<i>Article 29 current year</i>
Subtotal	84.112.897.906	67.487.110.049	<i>Article 29 previous years</i>
Total	89.119.577.357	70.336.017.970	<i>Withholding tax royalty</i>
			<i>Value Added Tax</i>

d. Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2020		
Entitas Induk			
Pajak tangguhan	30.971.133.641	(536.448.203)	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Deferred tax</i>
Pajak kini	(60.583.714.889)	(59.409.578.453)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan	10.102.374.189	1.613.882.814	<i>Current tax</i>
Subtotal	(50.481.340.700)	(57.795.695.639)	<i>Deferred tax</i>
Total	(19.510.207.059)	(58.332.143.842)	<i>Subtotal</i>
			<i>Total</i>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Taxes Payable

This account consists of:

	2019		
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)			
The Company			
Income tax:			
Article 21	128.321.199		
Article 23	237.216.669		
Article 26	2.482.227.729		
Article 4 (2)	1.142.324		
Subtotal	2.848.907.921		
Subsidiaries			
Income tax:			
Article 21	3.965.553.171		
Article 23	7.573.011.285		
Article 25	833.668.466		
Article 26	9.778.456.195		
Article 4 (2)	974.077.413		
Article 29 current year	6.907.178.988		
Article 29 previous years	13.325.538		
Withholding tax royalty	856.302.221		
Value Added Tax	36.585.536.772		
Subtotal	67.487.110.049		
Total	70.336.017.970		

d. Income Tax

This account consists of:

	2019		
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)			
The Company			
Deferred tax			
Pajak tangguhan	(536.448.203)		
Subsidiaries			
Current tax			
Pajak kini	(59.409.578.453)		
Pajak tangguhan	1.613.882.814		
Subtotal	(57.795.695.639)		
Total	(58.332.143.842)		

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(504.743.499.230)	
Dikurangi: Laba neto Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(54.254.903.646)	(31.464.563.440)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	(558.998.402.876)	90.766.712.771
Beda temporer: Penyisihan penurunan nilai aset takberwujud	171.728.673.931	-
Penyisihan penurunan nilai bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16.160.529.603	-
Penyisihan kerugian kredit ekspetkasi nilai piutang	11.410.038.312	1.728.860.042
Imbalan kerja karyawan	3.490.166.000	50.863.000
Penyusutan aset hak guna sewa	724.910.889	-
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	517.759.690	926.852.393
Beban bunga liabilitas sewa	91.530.399	-
Amortisasi aset takberwujud	(52.574.091.190)	-
Penghapusan piutang tak tertagih	(4.949.203.653)	-
Penyusutan aset tetap	(4.842.874.690)	(4.852.368.242)
Beban sewa	(785.000.000)	-
Realisasi imbalan kerja karyawan	(63.418.000)	-

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

e. Current Tax

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	2020	
<i>Income (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>		
<i>Less:</i>		
<i>Net income of Subsidiaries before provison for income tax expense and reversal of inter-company elimination entries during consolidation before tax expense</i>		
<i>Income (loss) before income taxes expense of the Company</i>		
<i>Temporary difference:</i>		
<i>Impairment of intangible assets</i>		
<i>Allowance for impairment of restricted bank and time deposits</i>		
<i>Allowance for expected credit loss of trade receivable</i>		
<i>Employee benefit</i>		
<i>Depreciation of right of use assets</i>		
<i>Management and employee stock option program share reserve</i>		
<i>Interest expense of lease liabilities</i>		
<i>Amortization of intangible assets</i>		
<i>Writeoff of bad debts</i>		
<i>Depreciation of property and equipment</i>		
<i>Rent expense</i>		
<i>Realization of employee benefit</i>		

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Beda tetap:	
Penghapusan persediaan	213.536.675.809
Penghapusan piutang tak tertagih	23.300.000.000
Beban bunga	10.746.687.054
Pajak dan denda	4.679.539.124
Jamuan dan sumbangan	3.596.716.078
Asuransi	121.504.412
Telepon	53.058.479
Pendapatan dividen	(64.999.783.332)
Pendapatan sewa bangunan	(13.557.548.400)
Penyusutan aset tetap	-
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(7.333.829.147)
Lain-lain	-

Rugi Fiskal - Entitas Induk

Beban pajak kini	
Entitas Anak	60.583.714.889

Total Beban Pajak Kini

Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	
Entitas Induk	8.615.965.094
Entitas Anak	74.227.478.203

Total pajak penghasilan dibayar di muka	82.843.443.297
---	----------------

Utang pajak penghasilan	
Entitas Anak	2.893.323.013

Total Utang Pajak Penghasilan

Tagihan restitusi pajak penghasilan	
Entitas Induk	8.615.965.094
Entitas Anak	16.537.086.327

Total Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Laba kena pajak tahun 2020 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

Laba kena pajak tahun 2019 hasil rekonsiliasi di atas telah dilaporkan dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Beda tetap:		<i>Permanent difference:</i>
Penghapusan persediaan	-	<i>Writeoff inventories</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	-	<i>Writeoff of bad debts</i>
Beban bunga	12.365.754.542	<i>Interest expense</i>
Pajak dan denda	6.662.829.886	<i>Tax and penalties</i>
Jamuan dan sumbangan	351.999.352	<i>Entertainment and donation</i>
Asuransi	1.474.146.475	<i>Insurance</i>
Telepon	287.778.837	<i>Telephone</i>
Pendapatan dividen	(132.000.000.000)	<i>Dividend income</i>
Pendapatan sewa bangunan	(14.238.856.900)	<i>Rent building income</i>
Penyusutan aset tetap	1.593.600.579	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(11.355.333.063)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Lain-lain	62.207.683	<i>Others</i>
Rugi Fiskal - Entitas Induk	(46.174.952.645)	Fiscal Loss - The Company
Beban pajak kini		<i>Current tax expenses</i>
Entitas Anak	59.409.578.453	<i>Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak Kini	59.409.578.453	Total Current Tax Expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		<i>Less prepaid tax:</i>
Entitas Induk	10.348.191.257	<i>The Company</i>
Entitas Anak	62.711.019.972	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	73.059.211.229	<i>Total prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan		<i>Payable of income tax</i>
Entitas Anak	6.907.178.988	<i>Subsidiaries</i>
Total Utang Pajak Penghasilan	6.907.178.988	Total Income Tax Payable
Tagihan restitusi pajak penghasilan		<i>Claim for tax refund</i>
Entitas Induk	10.348.191.257	<i>The Company</i>
Entitas Anak	10.208.620.507	<i>Subsidiaries</i>
Total Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan	20.556.811.764	Total Claim For Tax Refund

The 2020 taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the filing of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The 2019 taxable income resulted from the above reconciliation has been reported in the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(504.743.499.230)
Dikurangi:	
Laba neto Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(54.254.903.646)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	(558.998.402.876)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(122.979.648.633)
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	37.431.464.417
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	54.548.199.532
Penyesuaian tarif pajak	28.851.043
Total beban pajak penghasilan Entitas Induk	(30.971.133.641)
Entitas Anak	50.481.340.700
Total beban pajak penghasilan	19.510.207.059

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	122.231.276.211	<i>Income (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Less: Net income of Subsidiaries before provison for income tax expense and reversal of inter-company elimination entries during consolidation before tax expense		
Dikurangi:		
Laba neto Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(31.464.563.440)	<i>Income (loss) before income taxes expense of the Company</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	90.766.712.771	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	22.691.678.193	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	(33.698.968.152)	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	11.543.738.162	<i>Adjustment tax rate</i>
Penyesuaian tarif pajak	-	
Total beban pajak penghasilan Entitas Induk	536.448.203	<i>Total current tax expense</i>
Entitas Anak	57.795.695.639	<i>The Company Subsidiaries</i>
Total beban pajak penghasilan	58.332.143.842	Total income tax expenses

f. Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

Entitas Induk	Saldo Awal / Beginning Balance	31 Desember 2020/December 31, 2020				The Company Employee benefits liabilities Allowance for impairment of financial assets MESOP program share reserve
		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Penyesuaian Tariff Tariff Adjustment	Implementasi PSAK 71, 72 dan 73/ PSAK 71, 72 and 73 Implementation	Efek Transaksi/ Effect of Translation	
		Dibebankan pada Penghasilan Komprensif LainCharged to Other Comprehensive Income		(63.602.220)	-	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	60.879.000	753.834.560	(7.305.480)	-	-	743.855.860
Pembiayaan penurunan asset keuangan	984.327.835	4.976.700.138	(118.119.340)	567.253.046	-	6.410.161.679
Cadangan saham program MESOP	1.055.050.838	113.907.132	(126.606.101)	-	-	1.042.351.869
Liabilitas sewa	-	6.917.083	-	-	-	6.917.083
Penyusutan aset tetap	(1.859.832.315)	(1.065.432.432)	223.179.878	-	-	(2.702.084.869)
Amortisasi asset takberwujud	-	(11.566.300.062)	-	-	-	(11.566.300.062)
Penurunan nilai asset takberwujud	-	37.780.308.265	-	-	-	37.780.308.265
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Entitas Induk - neto	240.425.358	30.999.984.684	(28.851.043)	567.253.046	(63.602.220)	The Company's - net
Entitas Anak - neto	14.518.498.150	11.566.877.984	(1.363.717.516)	1.500.447.612	(1.339.368.421)	The Subsidiaries' - net
Total aset pajak tangguhan	14.758.923.508	42.566.862.668		2.067.700.658	(27.869.437)	Total deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(276.186.760)	(133.406.592)		32.620.313	(27.869.437)	56.570.078.197
				(123.710.206)	(83.396.940)	(584.080.165)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019 (Disalikan kembali - Catatan 43/As restated - Note 43)					
				Saldo Akhir / Ending Balance	
Entitas Induk					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	41.637.750	12.715.750	-	6.525.500	60.879.000
Penyisihan penurunan nilai piutang Cadangan saham program MESOP	552.112.825	432.215.010	-	-	984.327.835
Penyusutan asset tetap Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	823.337.740	231.713.098	-	-	1.055.050.838
Entitas Anak	(646.740.255)	(1.213.092.061)	-	-	(1.859.832.316)
Total asset pajak tangguhan Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	13.192.207.967	1.573.908.803	-	(343.361.090)	95.742.469
	<u>13.962.556.027</u>	<u>1.037.460.600</u>	-	<u>(336.835.590)</u>	<u>95.742.469</u>
	<u>(391.598.470)</u>	<u>39.973.710</u>	-	<u>75.438.000</u>	<u>(276.186.760)</u>

The Company

*Employee
benefits liabilities*

*Allowance for
impairment of trade
receivables*

MESOP program

*share reserve
of property
and equipment*

*Deferred tax asset
of the Company's - net*

The Subsidiaries' - net

*Total deferred
tax asset*

*The Subsidiaries'
deferred tax
liabilities*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak

Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan pajak") dengan rincian sebagai berikut:

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tanggal SKPP*/ Date of SKPP*</u>	<u>Nomor SKPP*/ Number of SKPP*</u>	<u>Aset Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Assets</u>	<u>Nilai Aset/ Value</u>	<u>Uang Tebusan/ Redemption Money</u>
VTI	7 Oktober 2016/ October 7, 2016	No. KET-5029/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	2.728.000.000	81.840.000
BPT	29 September 2016/ September 29, 2016	No. KET-7405/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	1.432.200.000	28.644.000
CDT	5 Oktober 2016/October 5, 2016	No. KET-4709/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	791.120.000	15.822.400
NPP	7 Oktober 2016/October 7, 2016 29 September	No. KET- 5034/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	750.200.000	15.004.000
CTI	2016/September 29, 2016	No. KET-3718/PP/ WPJ.04/2016 No. KET- 10545/PP/ WPJ.06/2016	Kas/Cash	641.080.000	12.821.600
ODI	7 Oktober 2016/October 7, 2016	No. KET- 10544/PP/ WPJ.06/2016	Kas/Cash	207.328.000	4.146.500
EG	7 Oktober 2016/October 7, 2016 13 Desember	No. KET-5031/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	115.940.000	2.318.000
MLINK	2016/December 13, 2016 13 Desember	No. KET-5668/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	100.000.000	2.000.000
KPSG	2016/December 13, 2016	No. KET- 23285/PP/ WPJ.08/2016	Kas/Cash	50.000.000	1.500.000
SMI	13 Desember 2016/December 13, 2016	No. KET- 23285/PP/ WPJ.08/2016	Kas/Cash	50.000.000	1.500.000
Q2	29 September 2016/September 29, 2016	No. KET-5666/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	30.000.000	600.000
DKI	13 Desember 2016/December 13, 2016	No. KET-9394/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	25.000.000	750.000
SKI	13 Desember 2016/December 13, 2016	No. KET-9395/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	25.000.000	750.000
AJD	29 September 2016/September 29, 2016	No. KET-5662/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	20.000.000	400.000
MCT	29 September 2016/September 29, 2016	No. KET-5668/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	15.000.000	300.000
Total				6.980.868.000	168.396.500

*) SKPP: Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Tax Amnesty Acknowledgement Letter

Grup mengakui aset pengampunan pajak tersebut sebagai bagian dari kas dan setara kas dan tambahan modal disetor.

The Group recognized assets from tax amnesty as cash and cash equivalents and additional paid-in capital.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Proyek	116.399.700.445
Produk	
Produk EMC	19.709.199.500
Produk HP	10.532.746.804
Produk IBM	9.889.434.370
Produk Oracle	6.988.344.950
Produk Vmware	4.884.012.772
Produk Huawei	4.086.903.540
International Integrated Systems Inc.	2.214.269.917
FPT Information System Corporation	1.737.182.854
The AHA Centre	1.677.829.597
Produk Dell	1.586.490.000
Produk Sophos	1.382.651.428
Produk Attunity	1.107.173.084
Produk Ruckus	1.034.690.924
Produk Solarwinds	876.000.000
Produk Redhat Linux	822.333.150
Produk Elastic	739.000.000
Produk HIK Vision	712.688.163
Produk Checkpoint	128.652.510
Produk Double Take	20.004.000
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	18.237.039.038
Jasa	9.308.029.890
Laba atas transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan (Catatan 11)	-
Liabilitas kontrak	4.506.021.345
Total	218.580.398.281

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari :

	2020
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Fasilitas Investment Loan 1	49.862.125.858
Fasilitas Investment Loan 2	30.375.777.859
Working Capital Installment	119.598.961.392
PT Bank Resona Perdana	
Fasilitas Term Loan	75.891.381.221
Total	275.728.246.330

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UNEARNED REVENUES

This account consist of:

	2019		
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)			
Project Products			
EMC Products	13.492.328.805		
HP Products	9.213.983.624		
IBM Products	32.580.722.082		
Oracle Products	13.504.288.795		
Vmware Products	3.166.949.896		
Huawei Products	22.581.695.223		
International Integrated Systems Inc.	2.162.830.344		
FPT Information System Corporation	1.698.277.672		
The AHA Centre	-		
Dell Products	77.001.041.778		
Sophos Products	777.429.307		
Attunity Products	5.114.554.885		
Ruckus Products	1.440.503.801		
Solarwinds Products	90.517.005		
Redhat Linux Products	-		
Elastic Products	-		
HIK Vision Products	-		
Checkpoint Products	13.502.422.133		
Double Take Products	10.694.299.021		
Others (below Rp500 million) Services	19.172.168.323		
Deferred gain on sale and lease back transaction (Note 11) Contract liabilities	609.650.000		
Total	228.717.310.854		

20. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2019		
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)			
PT Bank KEB Hana Indonesia			
Investment Loan 1 Facility	55.892.740.669		
Investment Loan 2 Facility	34.049.600.644		
Working Capital Installment	128.154.629.778		
PT Bank Resona Perdana			
Term Loan Facility	86.141.277.780		
Total	304.238.248.871		

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2020
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Fasilitas <i>Investment Loan 1</i>	6.844.783.406
Fasilitas <i>Investment Loan 2</i>	4.169.810.586
<i>Working Capital Installment</i>	10.592.028.723
PT Bank Resona Perdania	
Fasilitas <i>Term Loan</i>	75.891.381.221
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	97.498.003.936
Bagian Jangka Panjang	178.230.242.394

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Entitas Induk

Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari Hana yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman dari Hana telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui Perubahan Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, No. 984/PK/2020 Tanggal 18 Desember 2020. Fasilitas pinjaman dari Hana adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman investasi 1 dengan jumlah maksimal sebesar Rp87.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk investasi. Suku bunga adalah sebesar 11% per tahun, Hana setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga pada tanggal 28 Juli 2024. Fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran berkisar Rp678.872.091 sampai dengan Rp1.498.263.730 per bulan. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp49.862.125.867 dan Rp55.892.740.669.
- Fasilitas pinjaman investasi 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp53.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk investasi. Suku bunga adalah sebesar 11% per tahun, Hana setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga pada tanggal 28 Juli 2024. Fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran berkisar antara Rp413.565.756 sampai dengan Rp912.735.375 per bulan. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp30.375.777.834 dan Rp34.049.600.644.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Less current portion: PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 1 Facility Investment Loan 2 Facility Working Capital Installment PT Bank Resona Perdania Term Loan Facility
	12.342.100.268
	7.518.750.733
	17.592.814.938
	10.249.896.558
	47.703.562.497
	256.534.686.374
	<i>Total Current Portion</i>
	<i>Long-term Portion</i>

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

The Company

The Company obtained the credit facilities from Hana which is used as additional working capital. These credit facilities agreement from Hana have been amended several times, the latest amendment through the Changes and Restatement of Credit Agreements, No. 984/PK/2020 dated December 18, 2020. The loan facilities from Hana are as follows:

- *Investment loan facility 1 with maximum amount of Rp87,000,000,000. This facility is used for investment. The interest rate is 11% per annum, Hana agreed to extend the loan period until July 28, 2024. This facility will be repaid by monthly installments approximately ranging from Rp678,872,091 to Rp1,498,263,730. The outstanding balance on December 31, 2020 and 2019 are amounting to Rp49,862,125,867 and Rp55,892,740,669 respectively.*
- *Investment loan facility 2 with maximum amount of Rp53,000,000,000. This facility is used for investment. The interest rate is 11% per annum, Hana agreed to extend the loan period until July 28, 2024. This facility will be repaid by monthly installments approximately ranging from Rp413,565,756 up to Rp912,735,375. The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 are amounting to Rp30,375,777,834 and Rp34,049,600,644, respectively.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *Working Capital Installment* dengan jumlah maksimal sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 11% per tahun dalam mata uang Rupiah, Hana setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga pada tanggal 13 April 2026. Fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran berkisar antara Rp1.193.365.465 sampai dengan Rp2.545.035.968 per bulan. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp119.598.961.397 dan Rp128.154.629.778.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 373/RC19/HO/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas restrukturisasi tanggal jatuh tempo fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh dari Hana. Dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit/Credit facility	Rincian penarikan/ Withdrawal details	Jangka waktu pinjaman/Loan term	
		Sebelum restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah restrukturisasi/ After Restructuring
<i>Investment Loan 1</i>	Rp49.862.125.858	28 Oktober 2016 - 28 Oktober 2023/ October 28, 2016 - October 28, 2023	28 Oktober 2016 - 28 Juli 2024 dengan grace period Juli 2020 - Maret 2021/ October 28, 2016 - July 28, 2024 with grace period from July 2020 - March 2021
<i>Investment Loan 2</i>	Rp30.375.777.859	28 Oktober 2016 - 28 Oktober 2023/ October 28, 2016 - October 28, 2023	28 Oktober 2016 - 28 Juli 2024 dengan grace period Juli 2020 - Maret 2021/ October 28, 2016 - July 28, 2024 with grace period from July 2020 - March 2021
<i>Working Capital Installment</i>	Rp119.598.961.392	13 Juli 2018 - 13 Juli 2025/ July 13, 2018 - July 13, 2025	13 Juli 2018 - 13 Juli 2025 dengan grace period dari Juli 2020 - Maret 2021/ July 13, 2018 - July 13, 2025 with grace period from July 2020 - March 2021

PT Bank Resona Perdana (Resona)

PT Puri Amani Mulia (PAM)

Pada tanggal 22 September 2016, PAM, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari Resona dengan jumlah maksimal sebesar Rp78.603.879.396 yang digunakan untuk membayai pembangunan aset PAM, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Agustus 2019 berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Fasilitas No. FH0144 tentang perubahan hal yang wajib dilakukan oleh PAM. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar suku bunga *Cost of Loanable Fund* + 2,3% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2023. Fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran berkisar antara Rp225.000.000 sampai dengan Rp650.000.000 per bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang masing-masing sebesar Rp63.807.400.523 dan Rp71.377.879.396.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

- Investment loan *Working Capital Installment* with maximum amount of Rp150,000,000,000. This facility is used for working capital. The interest rate is 11% per annum in Indonesian Rupiah, Hana agreed to extend the loan period until April 13, 2026. This facility will be repaid monthly installments approximately from Rp1,193,365,465 up to Rp2,545,035,968. The outstanding balance on December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp119,598,961,397 and Rp128,154,629,778, respectively.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 373/RC19/HO/VIII/2020 dated August 14, 2020, the Company obtained approval for restructuring of maturity date of the long-term credit facility obtained from Hana. The details are as follows:

Fasilitas kredit/Credit facility	Rincian penarikan/ Withdrawal details	Jangka waktu pinjaman/Loan term	
		Sebelum restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah restrukturisasi/ After Restructuring
<i>Investment Loan 1</i>	Rp49.862.125.858	28 Oktober 2016 - 28 Oktober 2023/ October 28, 2016 - October 28, 2023	28 Oktober 2016 - 28 Juli 2024 dengan grace period Juli 2020 - Maret 2021/ October 28, 2016 - July 28, 2024 with grace period from July 2020 - March 2021
<i>Investment Loan 2</i>	Rp30.375.777.859	28 Oktober 2016 - 28 Oktober 2023/ October 28, 2016 - October 28, 2023	28 Oktober 2016 - 28 Juli 2024 dengan grace period Juli 2020 - Maret 2021/ October 28, 2016 - July 28, 2024 with grace period from July 2020 - March 2021
<i>Working Capital Installment</i>	Rp119.598.961.392	13 Juli 2018 - 13 Juli 2025/ July 13, 2018 - July 13, 2025	13 Juli 2018 - 13 Juli 2025 dengan grace period dari Juli 2020 - Maret 2021/ July 13, 2018 - July 13, 2025 with grace period from July 2020 - March 2021

PT Bank Resona Perdana (Resona)

PT Puri Amani Mulia (PAM)

On September 22, 2016, PAM, a Subsidiary obtained a *Term Loan* credit facility from Resona with a maximum amount of Rp78,603,879,396 which used to finance the construction of PAM assets, a Subsidiary. This loan facility has been amended several times, most recently on August 28, 2019 based on Amendment to Facility Agreement No. FH0144 regarding changes to the things that must be done by PAM. This facility bears interest at the Cost of Loanable Fund + 2.3% per annum. This loan facility will mature on August 30, 2023. This facility will be repaid with monthly installments ranging from Rp225,000,000 to Rp650,000,000 per month. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance was Rp63,807,400,523 and Rp71,377,879,396, respectively.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)

PT Puri Amani Mulia (PAM) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah seluas 100 m² dengan SHGB No. 11521 milik PAM, Entitas Anak yang berlokasi di Blok SA No. 18 Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (Catatan 11);
- Tanah seluas 100 m² dengan SHGB No. 11522 milik PAM, Entitas Anak yang berlokasi di Blok SA No. 19 Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (Catatan 11);
- Tanah seluas 100 m² dengan SHGB No. 11689 milik PAM, Entitas Anak yang berlokasi di Blok SA No. 20 Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (Catatan 11);
- Tanah seluas 12.052 m² dengan SHGB No. 12762 milik PAM, Entitas Anak yang berlokasi di Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (Catatan 11);

Selama jangka waktu pinjaman, PAM, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio maksimum 5x.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, PAM, Entitas Anak, tidak memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Pada tanggal 16 April 2021 PAM, Entitas Anak, telah mengirimkan surat Waiver kepada Resona atas tidak terpenuhinya persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PAM, Entitas Anak, belum mendapatkan waiver dari Resona. Oleh karena itu, seluruh utang bank jangka panjang dari Resona disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

KPSG, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FH0273 tanggal 9 Mei 2018, KPSG, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp28.175.000.000 yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, KPSG, Entitas Anak, baru menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp6.719.495.945. Fasilitas tersebut dikenakan bunga pinjaman sebesar COLF+2,3% per tahun dan akan dilunasi dengan angsuran bulanan dari bulan Mei 2019 sampai dengan April 2025 sebesar Rp104.992.124. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang masing-masing sebesar Rp5.459.590.455 dan Rp6.719.495.945.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)

PT Puri Amani Mulia (PAM) (continued)

The facilities is secured by:

- *Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11521 owned by PAM, a Subsidiary, located in Blok SA No. 18 Kelurahan Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (Note 11);*
- *Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11522 owned by PAM, a Subsidiary, located in Blok SA No. 19 Kelurahan Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (Note 11);*
- *Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11689 owned by PAM, a Subsidiary, located in Blok SA No. 20 Kelurahan Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (Note 11);*
- *Land measuring to 12,052 sqm with SHGB No. 12762 owned by PAM, a Subsidiary, located in Kelurahan Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (Note 11);*

During the loan period, PAM, Subsidiary must keep and maintain the financial ratios as follows:

- *Maximum debt to equity ratio of 5x.*

As of December 31, 2020, PAM, a Subsidiary has not complied the above requirements.

On the April 16, 2021, PAM, a Subsidiary, has sent a Waiver letter to Resona regarding the non-fulfillment of the above requirements.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, PAM, a Subsidiary has not received waiver from Resona. Therefore, all long-term bank loans from Resona are presented as current maturities of long-term bank loans.

KPSG, a Subsidiary

Based on Facility Agreement No. FH0273 dated May 9, 2018, KPSG, a Subsidiary obtained a Term Loan facility with a maximum facility of Rp28,175,000,000 which is used to finance investment. Until the date of financial statements, KPSG, a Subsidiary, uses the facility amounting to Rp6,719,495,945. This facility bears annual interest rate of COLF+2.3% and will be repaid with monthly installments from May 2019 to April 2025 with principal installments of Rp104,992,124. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance was Rp5,459,590,455 and Rp6,719,495,945, respectively.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)

KPSG, Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman ini dijaminkan secara gabungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh KPSG, Entitas Anak dari Resona (Catatan 15).

Selama jangka waktu pinjaman, KPSG, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt to equity ratio maksimum 7,2x.

Pada tanggal 31 Desember 2020, KPSG, Entitas Anak, tidak memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Pada tanggal 16 April 2021 KPSG, Entitas Anak, telah mengirimkan surat Waiver kepada Resona atas tidak terpenuhinya persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPSG, Entitas Anak, belum mendapatkan waiver dari Resona. Oleh karena itu, seluruh utang bank jangka panjang dari Resona disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

KGS, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. FH0291 tanggal 11 Oktober 2018, KGS, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp9.700.000.000 yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi. Fasilitas tersebut dikenakan bunga pinjaman sebesar COLF + 2,5% per tahun dan akan dilunasi dengan angsuran bulanan dari bulan November 2018 sampai dengan Agustus 2025 dengan angsuran pokok sebesar Rp118.292.683. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang masing-masing sebesar Rp6.624.390.244 dan Rp8.043.902.439.

Pinjaman ini dijaminkan secara gabungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh KGS, Entitas Anak dari Resona (Catatan 15).

Selama jangka waktu pinjaman, KGS, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt to equity ratio maksimum 5x.

Pada tanggal 31 Desember 2020, KGS, Entitas Anak, tidak memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)

KPSG, a Subsidiary (continued)

This loan is jointly secured in combination with short-term bank loan facilities obtained by KPSG, a Subsidiary from Resona (Note 15).

During the loan period, PAM, Subsidiary must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Maximum debt to equity ratio of 7.2x.

As of December 31, 2020, KPSG, a Subsidiary has not complied the above requirements.

On the April 16, 2021, KPSG, a Subsidiary, has sent a Waiver letter to Resona regarding the non-fulfillment of the above requirements.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, KPSG, a Subsidiary has not received waiver from Resona. Therefore, all long-term bank loans from Resona are presented as current maturities of long-term bank loans.

KGS, a Subsidiary

Based on facility agreement No. FH0291 dated October 11, 2018, KGS, a Subsidiary obtained a Term Loan facility with a maximum facility of Rp9,700,000,000 which is used to finance investment. This facility bears annual interest rate of COLF + 2.5% and will be repaid with monthly installments from November 2018 to August 2025 with principal installments of Rp118,292,683. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance was Rp6,624,390,244 and Rp8,043,902,439, respectively.

This loan is jointly secured in combination with short-term bank loan facilities obtained by KGS, a Subsidiary from Resona (Note 15).

During the loan period, KGS, a Subsidiary must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Maximum debt to equity ratio of 5x.

As of December 31, 2020, KGS, a Subsidiary has not complied the above requirements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)

KGS, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2021 KGS, Entitas Anak, telah mengirimkan surat Waiver kepada Resona atas tidak terpenuhinya persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KGS, Entitas Anak, belum mendapatkan waiver dari Resona. Oleh karena itu, seluruh utang bank jangka panjang dari Resona disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Resona, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Resona, PAM, KPSG dan KGS, Entitas Anak tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain, kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham PAM, KPSG dan KGS, Entitas Anak.
- b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PAM, KPSG dan KGS, Entitas Anak kepada pihak lain.
- c. Memastikan tidak akan menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga.
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau pemegang saham PAM, KPSG dan KGS, Entitas Anak kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- f. Membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait dengan fasilitas atau membuat rujukan terhadap bank.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Resona untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai akun "beban bunga" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)

KGS, a Subsidiary (continued)

On the April 16, 2021, KGS, a Subsidiary, has sent a Waiver letter to Resona regarding the non-fulfillment of the above requirements.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, KGS, a Subsidiary has not received waiver from Resona. Therefore, all long-term bank loans from Resona are presented as current maturities of long-term bank loans.

During the term of the loan, without written consent of Resona, PAM, KPSG and KGS, a Subsidiary are prohibited from conducting the following activities:

- a. Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from the other banks and/or the shareholders of PAM, KPSG and KGS, a Subsidiary.
- b. Lend money, bind as a guarantor in a form and under any names and/or encumber any of the assets of PAM, KPSG and KGS, a Subsidiary to other parties.
- c. Ensure will not sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.
- d. Carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court.
- e. Conducting transaction with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of PAM, KPSG and KGS, a Subsidiary except on arm's length terms.
- f. Make or arrange any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the bank.

Interest expense of long-term bank loan of Resona for the year ended on December 31, 2020 and 2019 is presented as "Interest Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

KPSG, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 1462/SPPK/SLK-KOM/2016 tanggal 30 Juni 2016, KPSG, Entitas Anak memperoleh fasilitas *Time Loan* dengan jumlah maksimal sebesar Rp6.400.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan renovasi kantor di Graha BIP lantai 5 dan renovasi serta pengadaan call center di ruko BIDEX, Bumi Serpong Damai. Fasilitas tersebut dikenakan bunga pinjaman sebesar 11,75% per tahun dengan angsuran pokok sebesar Rp177.777.777.

Pada tanggal 29 Juli 2019, KPSG, Entitas Anak telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas *Time Loan* sebesar Rp6.400.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 5699/SLK/AGN/2019 dari BCA.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, disajikan sebagai akun "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk pembelian kendaraan sebagai berikut:

	2020
PT BRI Multifinance Indonesia	4.276.000.000
PT BCA Finance	2.466.825.225
PT Maybank Indonesia Finance	206.229.783
PT Oto Multiartha	43.496.716
PT Bank Panin Tbk	-
Total	6.992.551.724
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.004.531.339
Bagian jangka panjang	988.020.385

Aset tetap - kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp8.529.863.734 dan Rp7.857.606.524 dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 11).

Utang sewa pembiayaan ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3,99% sampai dengan 19,00% per tahun dan akan dilunasi selama dua sampai empat tahun melalui angsuran bulanan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank Central Asia Tbk (BCA)

KPSG, a Subsidiary

Based on Credit Offer Notification Letter No. 1462/SPPK/SLK-KOM/2016, dated June 30, 2016, KPSG, a Subsidiary obtained Time Loan facility with maximum credit limit of Rp6,400,000,000. This facility are used to finance office renovation at Graha BIP 5th floor and renovation with procurement of call center at BIDEX building, Bumi Serpong Damai. This facility bears annual interest rate of 11.75% with principal installments of Rp177,777,777.

On July 29, 2019, KPSG, a Subsidiary has paid all long-term bank loan on Time Loan facility amounting to Rp6,400,000,000 based on Full Payment Certificate No. 5699/SLK/AGN/2019 from BCA.

Interest expense of long-term bank loan of BCA for the year ended on December 31, 2019 is presented as "Interest Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES - THIRD PARTIES

The Group entered a financing agreement for purchase of vehicles as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
-	PT BRI Multifinance Indonesia
4.468.913.700	PT BCA Finance
272.588.483	PT Maybank Indonesia Finance
93.697.706	PT Oto Multiartha
28.063.802	PT Bank Panin Tbk
4.863.263.691	Total
2.275.970.364	Less net of current portion
2.587.293.327	Long-term portion

Property and equipment - vehicles which is obtained by consumer financing payables amounting to Rp8,529,863,734 and Rp7,857,606,524 are used as collateral for consumer financing payables as of December 31, 2020 and 2019 (Note 11).

Finance lease payables bears interest rate 3.99% to 19.00% per annum and will be repaid over two to four years through monthly installments.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor, pembelian kendaraan dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Bangunan	9.928.440.603
Kendaraan	5.107.086.188
Mesin	-
Total	15.035.526.791
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.585.051.173
Bagian jangka panjang	4.450.475.618

Analisis jatuh tempo atas liabilitas adalah sebagai berikut:

	2020
2020	-
2021	11.741.354.351
2022	3.720.807.797
2023	681.392.964
2024	40.414.286
Total liabilitas sewa tidak terdiskonto	16.183.969.398
Beban bunga belum diamortisasi	(1.148.442.607)
Total liabilitas sewa terdiskonto	15.035.526.791

Beban bunga atas liabilitas sewa tersebut masing-masing sebesar Rp2.107.380.964 dan Rp1.045.285.419 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan dalam akun "Beban Bunga" sebagai bagian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas sewa pada tahun 2019 merupakan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan menjadi liabilitas sewa pada tahun 2020, sehubungan dengan penerapan PSAK 73, "Sewa".

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LEASE LIABILITIES

This account represents lease payables in relation with rental office building, purchase of vehicles and machineries with details as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
-		
9.906.065.481		Buildings
742.751.237		Vehicles
10.648.816.718		Machineries
		Total
6.125.652.632		Current maturities of lease payables
4.523.164.086		Long-term maturities

The maturity analysis of lease are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
6.214.370.050		2020
4.695.330.737		2021
946.711.500		2022
-		2023
-		2024
11.856.412.287		Total undiscounted lease liabilities
(1.207.595.569)		Undiscounted interest expenses
10.648.816.718		Total discounted lease payables

Interest expense from lease payables amounted to Rp2,107,380,964 and Rp1,045,285,419 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively, is recorded in "Interest Expense" account as part of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Lease liabilities on 2019 are represents financing lease payables that are classified as lease liabilities on 2020 in connection with implementation of PSAK 73, "Leases".

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. OBLIGASI KONVERSII

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

	2020
Nilai nominal obligasi konversi	560.001.736.660
Komponen ekuitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	(33.704.412.221)
 Komponen liabilitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	 526.297.324.439
 Ditambah:	
Amortisasi diskonto obligasi konversi beban bunga obligasi konversi	15.621.360.220
Saldo awal	4.821.653.703
Amortisasi tahun berjalan	10.746.687.055
 Subtotal	 26.368.047.275
 Komponen liabilitas pada obligasi konversi pada 2020 dan 2019	 552.665.371.714
 Dikurangi:	
Beban emisi obligasi konversi yang belum diamortisasi	1.521.338.050
 Obligasi konversi - neto	 551.144.033.664

Rincian beban obligasi konversi yang belum di amortisasi adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo pada saat pengakuan awal	4.564.014.154
 Dikurangi:	
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 34)	3.042.676.104
 Saldo akhir	 1.521.338.050

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. CONVERTIBLE BOND

The convertible bond recognized in the statement of financial position is calculated as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
560.001.736.660	<i>Nominal value of convertible bonds</i>
(33.704.412.221)	<i>Equity component of convertible bonds on initial recognition</i>
526.297.324.439	<i>Liability component of convertible bonds on initial recognition</i>
	<i>Add:</i>
	<i>Amortization of convertible bonds discount interest expense</i>
15.621.360.220	<i>Beginning balance</i>
10.746.687.055	<i>Current year amortization</i>
26.368.047.275	<i>Subtotal</i>
552.665.371.714	<i>Liability component of convertible bonds on 2020 and 2019</i>
	<i>Less:</i>
1.521.338.050	<i>Unamortized convertible bonds issuance expense</i>
551.144.033.664	Convertible bonds - net

The details of unamortized convertible bond issuance expense are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
7.606.690.257	<i>Balance at initial recognition</i>
	<i>Less:</i>
3.042.676.103	<i>Current year amortization (Note 34)</i>
4.564.014.154	Ending balance

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2018, Entitas Induk menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 dengan nilai nominal Rp560.001.736.660 dengan bunga 5% pada BEI. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018 yang ditandatangani Entitas Induk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Grup.

Obligasi jatuh tempo tiga tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp560.001.736.660 atau dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi sebesar 1 lembar untuk setiap Rp1.400. Bunga atas obligasi dibayarkan setiap enam bulanan yaitu pada tanggal 11 Januari dan 11 Juli.

Berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat obligasi konversi Grup adalah idBBB. Peringkat ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Juli 2021.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk membayar sebagian utang bank, melunasi pinjaman pihak berelasi, pengembangan bisnis baru dan *owned software licence*, merger dan akuisisi serta untuk ekspansi pasar Entitas Induk.

Nilai wajar komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp552.665.371.714 dan Rp541.918.684.659. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,27% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, obligasi konversi sedang dilakukan proses perpanjangan.

24. PROVISI

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, kewajiban lain-lain Grup merupakan kewajiban yang terkait dengan imbalan kontinjenji atas akuisisi PT Harsya Remitindo dan bisnis *payment point online bank*, dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Akuisisi PT Harsya Remitindo	-
Akuisisi bisnis <i>payment point online bank</i>	-
Total	-

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. CONVERTIBLE BOND (continued)

On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Convertible Bond Year 2018 at a par value of Rp560,001,736,660 with 5% interest at IDX. The issue of convertible bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018 signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Group.

The bonds will mature three years from the issuance date at their nominal value of Rp560,001,736,660 or can be converted into a fixed number of shares at the holder's option at the maturity date at the rate of 1 shares per Rp1,400. Interest on the bonds is payable semi-annually on January 11 and July 11.

According to rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, rating of the Group's convertible bond is idBBB. This rating is applied until dated July 11, 2021.

The issuance of the bonds is intended to pay off a portion of the bank's debt, pay off related party loans, develop new business and owned software licenses, mergers and acquisitions and to expand the Company's market.

The fair value of the liability component of the convertible bond as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp552,665,371,714 and Rp541,918,684,659. The fair value is calculated using cash flows discounted at a rate based on the borrowings rate of 7.27% per annum.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the convertible bond is in the process of being extended.

24. PROVISION

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's other liabilities consist of contingent consideration as a result of acquisition on PT Harsya Remitindo and payment point online bank business, with the following details:

	2019		
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	-		
	1.920.000.000		Acquisition of PT Harsya Remitindo Acquisition of payment point online banking business
Total	1.920.000.000		Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PROVISI (lanjutan)

Akuisisi PT Harsya Remitindo

Kesepakatan imbalan kontijensi mengharuskan Grup membayar secara kas kepada pemilik sebelumnya, dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Rp480.000.000, apabila PT Harsya Remitindo dapat meningkatkan jumlah outlet yang tercatat oleh Bank Indonesia sedikitnya 56 outlet.
2. Rp480.000.000, apabila PT Harsya Remitindo berkoordinasi dan berhubungan dengan operator remiten internasional, dengan target sekurangnya terhubung dengan 3 operator remiten internasional yaitu Western Union, MoneyGram, dan operator lain.
3. Rp480.000.000, apabila PT Harsya Remitindo dapat menghubungkan sistemnya dengan perusahaan yang akan ditunjuk oleh PT Emporia Digital Raya.
4. Rp960.000.000, apabila PT Harsya Remitindo mendapatkan lisensi penerbit uang elektronik dari BI.

Pada tanggal 26 Desember 2019, imbalan kontijensi atas akuisisi PT Harsya Remitindo telah dilunasi.

Akuisisi Bisnis Payment Point Online Bank

Kesepakatan imbalan kontijensi mengharuskan Grup membayar secara kas kepada pemilik sebelumnya, dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Rp480.000.000, pada saat bisnis yang dialihkan mencapai jumlah pengguna sedikitnya 800 pengguna.
2. Rp480.000.000, pada saat transaksi dari bisnis yang dialihkan mencapai Rp45.000.000.000 dan memperoleh jasa sebesar Rp750.000.000.
3. Rp960.000.000, apabila bisnis yang dialihkan mencapai 100 outlet atau pengguna yang beralih menjadi agen pembayaran dari PT Harsya Remitindo.

Pada tanggal 9 Juli 2020, imbalan kontijensi atas akuisisi bisnis *payment point online bank* telah dilunasi.

Batas waktu pemenuhan persyaratan diatas oleh pemegang saham lama adalah 3 tahun sejak tanggal pembelian.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 19 Maret 2021 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 11 Maret 2020 pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PROVISION (continued)

Acquisition of PT Harsya Remitindo

The contingent consideration arrangement requires the Group to pay in cash the former owners with the following requirements:

1. Rp480,000,000, if PT Harsya Remitindo can increase its number of outlet recorded by Bank of Indonesia by a minimum of 56 outlets.
2. Rp480,000,000, if PT Harsya Remitindo can coordinate and connect with the international operators remittance, with target can connecting with less than 3 remittance international which is, Western Union, MoneyGram, and other operators.
3. Rp480,000,000, if PT Harsya Remitindo can connect its system with the company which appointed by PT Emporia Digital Raya.
4. Rp960,000,000, if PT Harsya Remitindo can obtain electronic money license publisher from Bank of Indonesia.

On December 26, 2019, the contingent consideration from acquisition of PT Harsya Remitindo has been paid.

Acquisition of Payment Point Online Bank Business

The contingent consideration arrangement requires the Group to pay in cash the former owners with the following requirements:

1. Rp480,000,000, at the time the transferred business reached the number of active users minimum 800 users.
2. Rp480,000,000, at the time the transferred business transaction reached Rp45,000,000,000 and obtained fee amounting to Rp750,000,000.
3. Rp960,000,000, if the transferred business reached 100 outlets or user of business turn into remittance agents disbursement from PT Harsya Remitindo.

On July 9, 2020, the contingent consideration from acquisition of payment point online bank business has been paid.

The deadline for fulfilling the above requirements by the old shareholders is 3 years from the date of purchase.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has recorded liabilities for employee benefits based on the results of actuarial calculations which was performed by PT Milliman Indonesia and and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuaries, in its report dated March 19, 2021 as of December 31, 2020 and March 11, 2020 as of December 31, 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2020	2019	
		(Disajikan kembali - Catatan 43/ As Restated - Note 43)	
Usia pensiun normal	55-65 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,00% - 7,50%	7,75% - 8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00% - 7,00%	7,33% - 7,50%	Wages and salary increase rate
Tabel mortalitas	100% TMI-III-2011	100% TMI-III-2011	Table of mortality

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
		(Disajikan kembali - Catatan 43/ As Restated - Note 43)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	55.085.141.770	41.752.270.503	The present value of employee benefits liabilities

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
		(Disajikan kembali - Catatan 43/ As Restated - Note 43)	
Beban jasa kini	13.875.495.010	8.789.705.914	Current service cost
Beban bunga	3.796.291.162	2.582.785.815	Interest expense
Beban (penghasilan) jasa lalu	3.062.225.000	(139.089.000)	Past service cost (income)
Nilai kini obligasi aktual pada periode awal tahun	1.998.153.000	-	Actual present value of obligation at beginning of period
Beban transfer karyawan	198.828.000	57.162.000	Employee transfer cost
Pembayaran imbalan kerja	(1.440.000)	-	Payment of employee benefits
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	22.929.552.172	11.290.564.729	Total employee benefits expenses (Note 34)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
		(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			
Perubahan asumsi demografis	(69.655.000)	87.410.000	Actuarial loss (gain) from: Changes in demography
Perubahan asumsi keuangan	(2.142.645.278)	598.835.639	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(4.624.425.000)	(1.681.623.000)	Adjustment based on experience
Total laba yang diakui dalam rugi komprehensif lain	(6.836.725.278)	(995.377.361)	Total gain recognized in other comprehensive loss

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As Restated - Note 43)	
Saldo awal tahun	41.752.270.503	31.576.287.253	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 34)	22.929.552.172	11.290.564.729	<i>Additional during the current year (Note 34)</i>
Efek translasi	796.373	(2.834.118)	<i>Effect of translation</i>
Pembayaran manfaat	(129.950.000)	(116.370.000)	<i>Benefits paid</i>
Penghasilan komprehensif lain	(6.836.725.278)	(995.377.361)	<i>Other comprehensive income</i>
Penyesuaian imbalan kerja (DPLK)	(2.630.802.000)	-	<i>Adjustment of employee benefit (DPLK)</i>
Saldo akhir liabilitas imbalan kerja	55.085.141.770	41.752.270.503	<i>End balance of the Year</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of December 31, 2020, and 2019 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions for employee benefits liabilities as of December 31, 2020 are as follows:

Analisis sensitivitas		<i>Sensitivities analysis</i>
Asumsi tingkat diskonto		<i>Discount rate assumptions</i>
Tingkat diskonto + 1%	46.062.441.102	<i>Discount rate + 1%</i>
Tingkat diskonto - 1%	60.405.119.435	<i>Discount rate - 1%</i>

Analisis tingkat kenaikan gaji

Analisis tingkat kenaikan gaji		<i>Salary increase rate assumptions</i>
Tingkat kenaikan gaji + 1%	60.826.214.586	<i>Salary increase rate + 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji - 1%	45.617.035.367	<i>Salary increase rate - 1%</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah 16,42 dan 17,14 tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Weighted average duration of employee benefit obligations are 16.42 and 17.14 years as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Jatuh tempo kewajiban imbalan kerja tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted employee benefit liabilities obligations as of December 31, 2020 is as follows:

<u>Imbalan Pasti</u>	2020	Defined Benefits
Kurang dari 1 tahun	1.306.832.000	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	21.067.586.000	<i>Between 1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	433.921.653.409	<i>Over 5 years</i>
Total	456.296.071.409	Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Unita Christina Winata, S.H, No. 1 tanggal 6 Desember 2019, pemegang saham Entitas Induk menyetujui penerbitan 291.603.421 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui PUT II. Penerbitan saham Entitas Induk tersebut telah diambil bagian dan disetor sesuai dengan hasil PUT II sejumlah 291.602.431 lembar oleh TIS Inc dan sisanya sebanyak 990 oleh masyarakat.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H, No. 14 tanggal 20 Desember 2019, pemegang saham Entitas Induk menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 148.747.934 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 yang penyetorannya dengan mekanisme inbreng sejumlah 47.249 lembar saham PT Computrade Technology International.

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh / Number of shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
TIS Inc	863.645.841	37,30%	86.364.584.100	TIS Inc
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	28,69%	66.438.714.800	PT Artha Investama Jaya
Handoko Anindya Tanuadji	236.534.523	10,22%	23.653.452.300	Handoko Anindya Tanuadji
PT Sam Investama	120.000.287	5,18%	12.000.028.700	PT Sam Investama
Harry Surjanto Hambali	46.274.967	2,00%	4.627.496.700	Harry Surjanto Hambali
Lie David Limina	13.222.318	0,57%	1.322.231.800	Lie David Limina
Masyarakat (dibawah 5%)	371.296.271	16,04%	37.129.627.100	Public (under 5%)
Total	2.315.361.355	100,00%	231.536.135.500	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2020	2019	
		(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Beginning capital paid in excess of par value
Agio saham awal	14.500.000.000	14.500.000.000	Capital paid in excess of par value
Agio saham dari penawaran umum perdana	225.000.000.000	225.000.000.000	from initial public offering
Agio saham dari penawaran umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	233.282.736.800	233.282.736.800	Capital paid in excess of par value from limited public offering with pre-emptive right

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SHARE CAPITAL

Based on the Notary Deed of Unita Christina Winata, S.H, No. 1 dated December 6, 2019, the shareholders of the Company approved the issuance of 291,603,421 shares with a nominal value of Rp100 with Pre-emptive Rights through LPO II. Issuance of shares of the Company has been taken part and paid in accordance with the results of LPO II totaling 291,602,431 shares by TIS Inc. and the remaining 990 shares by the public.

Based on the Decree of the Meeting, which was notarized by Notary Rahayu Ningsih, S.H, No. 14 dated December 20, 2019, the shareholders of the Company agreed to Increase Capital Without Granting Pre-emptive Rights in the amount of 148,747,934 shares with a nominal value of Rp100 which were deposited using an inbreng mechanism totaling 47,249 shares of PT Computrade Technology International.

The composition of the Company's shareholders with their percentage of ownership as of December 31, 2020 and 2019 based on reports provided by Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

As of December 31, 2020 and 2019, details of additional paid-in capital consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Beginning capital paid in excess of par value
Agio saham awal	14.500.000.000	14.500.000.000	Capital paid in excess of par value
Agio saham dari penawaran umum perdana	225.000.000.000	225.000.000.000	from initial public offering
Agio saham dari penawaran umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	233.282.736.800	233.282.736.800	Capital paid in excess of par value from limited public offering with pre-emptive right

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

	2020
Agio saham dari penawaran umum terbatas tanpa hak menyatakan efek terlebih dahulu	118.998.347.200
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(8.676.213.307)
Pengampunan pajak (Catatan 18g)	6.980.868.000
Agio saham dari program MESOP	6.000.000
Realisasi cadangan program MESOP	3.236.416
Beban emisi saham dari penawaran umum perdana	(13.658.108.716)
Beban emisi saham dari penawaran umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	(8.325.614.435)
Total	568.111.251.958

Rincian selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
PT Karyaputra Suryagemilang	13.848.254.257
PT Smartnet Magna Global	1.218.462.694
PT Inovasi Informatika Indonesia	(8.256.664.539)
PT Equine Global	(7.841.079.684)
PT Defender Nusa Semesta	(3.604.481.626)
PT Niagaprima Paramitra	(2.724.652.925)
PT Jedi Global Teknologi	(1.316.051.484)
Total	(8.676.213.307)

Karena transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38 (2012).

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada pihak nonpengendali dengan bagian kepentingan nonpengendali yang di peroleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian (Catatan 1c).

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	Capital paid in excess of par value from limited public offering without pre-emptive right
118.998.347.200	118.998.347.200
(8.578.624.517)	(8.578.624.517)
6.980.868.000	6.980.868.000
6.000.000	6.000.000
3.236.416	3.236.416
(13.658.108.716)	(13.658.108.716)
(8.325.614.435)	(8.325.614.435)
Total	568.208.840.748
	Total

The details of difference from restructuring transactions of entities under common control as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As Restated - Note 43)	PT Karyaputra Suryagemilang PT Smartnet Magna Global PT Inovasi Informatika Indonesia PT Equine Global PT Defender Nusa Semesta PT Niagaprima Paramitra PT Jedi Global Teknologi
13.848.254.257	13.848.254.257
-	-
(8.256.664.539)	(8.256.664.539)
(7.841.079.684)	(7.841.079.684)
(3.604.481.626)	(3.604.481.626)
(2.724.652.925)	(2.724.652.925)
(1.316.051.484)	-
Total	(8.578.624.517)
	Total

Since this transaction is among entities under common control and does not result in any change in the economic substance of ownership of any assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the transaction is recorded by applying PSAK 38 (2012).

28. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST

This account represents the difference between the value paid to noncontrolling interest and the portion of non controlling interest obtained by the Groups in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control (Note 1c)

The details of difference in value from transactions with non controlling interest as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI (lanjutan)

	2020	2019
PT Computrade Technology Internasional (CTI)	209.409.231.707	209.409.231.707
PT Equine Global (EG)	7.606.617.248	7.606.617.248
PT XDC Indonesia (XDCI)	1.052.934.918	1.052.934.918
PT Xsis Mitra Utama (XMU)	588.021.477	588.021.477
Computrade Technology Internasional Sdn. Bhd. (CTM)	421.374.505	421.374.505
PT Harsya Remitindo (HRM)	(271.173.358)	(271.173.358)
PT Dunia Bayar Indonesia (DBI)	(605.113.892)	-
Total	218.201.892.605	218.807.006.497

PT Computrade Technology Internasional (CTI)

Pada tanggal 7 Oktober 2019, Entitas Induk menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 87.750 lembar saham sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 84,25%, dengan harga pembelian sebesar Rp248.626.813.500. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang di peroleh Entitas Induk atas transaksi tersebut sebesar Rp139.541.815.464.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Entitas Induk menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 47.249 lembar saham dengan mekanisme inbreng saham Entitas Induk sebesar Rp133.873.140.600 sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara nilai inbreng dengan bagian kepentingan nonpengendali yang di peroleh Entitas Induk atas transaksi tersebut sebesar Rp69.867.416.243.

PT Equine Global (EG)

Pada tanggal 29 Juni 2018, CTI menambah kepemilikan di EG dengan mengakuisisi saham EG dari Kusnadi Sukarja, Eko Haryanto, Hendra Kusumawidjaja, Sutanto Tanuwijaya sejumlah 1.908 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp11.700.000.000 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 73,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang di peroleh Entitas Induk atas transaksi tersebut sebesar Rp7.606.617.248.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

2019
(Disajikan kembali -
Catatan 43/
As Restated -
Note 43)

PT Computrade Technology Internasional (CTI)	209.409.231.707
PT Equine Global (EG)	7.606.617.248
PT XDC Indonesia (XDCI)	1.052.934.918
PT Xsis Mitra Utama (XMU)	588.021.477
Computrade Technology Internasional Sdn. Bhd. (CTM)	421.374.505
PT Harsya Remitindo (HRM)	(271.173.358)
PT Dunia Bayar Indonesia (DBI)	(605.113.892)
Total	218.807.006.497

PT Computrade Technology Internasional (CTI)

On October 7, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina and PT Inti Sekawan Investama totaling 87,750 shares, therefore the ownership of the Company became 84.25%, with purchase price amounting to Rp248,626,813,500. The difference between the purchase price with the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounting to Rp139,541,815,464.

On December 20, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI's shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina and PT Inti Sekawan Investama totaling of 47,249 shares with the inbreng mechanism of the shares of the Company amounting to Rp133,873,140,600 so that the ownership of the Company became 99.99%. The difference between the inbreng value and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp69,867,416,243.

PT Equine Global (EG)

On June 29, 2018, CTI increased its ownership in EG by acquiring EG shares from Kusnadi Sukarja, Eko Haryanto, Hendra Kusumawidjaja, Sutanto Tanuwijaya amounting to 1,908 shares with purchase price of Rp. 11,700,000,000 so that CTI ownership became 73.00%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp7,606,617,248.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI (lanjutan)

PT XDC Indonesia (XDCI)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, CTI menambah kepemilikan di XDCI dengan mengakuisisi saham XDCI dari Gono Wahyudi sejumlah 1.100 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp5.000.000.000 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 85,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang di peroleh Entitas Induk atas transaksi tersebut sebesar Rp1.052.934.918.

PT Xsis Mitra Utama (XMU)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, EG menambah kepemilikan di XMU dengan mengakuisisi saham XDCI dari Mas Rahmat Saptadirdja dan Raden Wisnu Wibowo sejumlah 450.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp450.000.000 sehingga kepemilikan EG menjadi sebesar 75,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang di peroleh Entitas Induk atas transaksi tersebut sebesar Rp588.021.477.

PT Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)

Pada tanggal 31 Desember 2018, CTI menambah kepemilikan di CTM dengan menambah setoran modal sejumlah 750.000 lembar saham senilai dengan RM 750.000 atau setara dengan Rp2.619.896.250 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 61,87%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang di peroleh Entitas Induk atas transaksi tersebut sebesar Rp421.374.505.

PT Harsya Remitindo (HRM)

Pada tanggal 26 Desember 2019, PT Emporia Digital Raya (EDR) menambah kepemilikan di HRM dengan mengakuisisi saham HRM dari Cucu Juniati sejumlah 19.999.999 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp2.340.000.000 sehingga kepemilikan EDR menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang di peroleh Entitas Induk atas transaksi tersebut sebesar Rp(271.173.358).

PT Dunia Bayar Indonesia (DBI)

Pada tanggal 9 Juli 2020, PT Emporia Digital Raya (EDR) menambah kepemilikan di DBI dengan mengakuisisi saham HRM dari Nanang Abdullah sejumlah 19.999.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp480.000.000 sehingga kepemilikan EDR menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang di peroleh Entitas Induk atas transaksi tersebut sebesar Rp(605.113.892).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

PT XDC Indonesia (XDCI)

On October 26, 2016, CTI increased its ownership in XDCI by acquiring XDCI shares from Gono Wahyudi totaling 1,100 shares with purchase price of Rp5,000,000,000 so that CTI ownership became 85.00%. The difference between the purchase price and the noncontrolling interest portion obtained by the Company for the transaction amounted to Rp1,052,934,918.

PT Xsis Mitra Utama (XMU)

On October 26, 2016, EG increased its ownership in XMU by acquiring XDCI shares from Mas Rahmat Saptadirdja and Raden Wisnu Wibowo by 450,000 shares with purchase price of Rp. 450,000,000 so that EG ownership becomes 75.00%. The difference between the purchase price and the noncontrolling interest portion obtained by the Company for the transaction amounted to Rp588,021,477.

PT Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)

On December 31, 2018, CTI increased its ownership in CTM by adding a capital deposit of 750,000 shares amounting to RM 750,000 or equivalent to Rp2,619,896,250 so that CTI ownership became 61.87%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp421,374,505.

PT Harsya Remitindo (HRM)

On December 26, 2019, PT Emporia Digital Raya (EDR) increased ownership in HRM by acquiring HRM shares from Cucu Juniati totaling 19,999,999 shares at a purchase price of Rp2,340,000,000 so that EDR ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp(271,173,358).

PT Dunia Bayar Indonesia (DBI)

On July 9, 2020, PT Emporia Digital Raya (EDR) increased ownership in DBI by acquiring HRM shares from Nanang Abdullah totaling 19,999,000 shares at a purchase price of Rp480,000,000 so that EDR ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp(605,113,892).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. SALDO LABA, CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 29 Juli 2020, oleh Nurlani Yusup, S.H., M.Kn. Entitas Induk menyetujui untuk membentuk dana cadangan sebesar Rp11.955.916.409 dari laba ditahan Entitas Induk untuk tahun buku 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 27 Juni 2019, oleh Nurlani Yusup, S.H., M.Kn. Entitas Induk menyetujui untuk membentuk dana cadangan sebesar Rp23.850.115.404 dari laba ditahan Entitas Induk dan membagikan dividen kas sebesar Rp13.125.070.000 untuk tahun buku 2018 sesuai dengan persentase kepemilikan saham di Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dividen yang dibagikan Entitas Anak kepada Kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp 20.625.216.667 dan Rp128.725.070.000.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020
VTI	43.217.632.503
HIN	27.127.341.147
EG	15.261.277.384
Lain-lain (dibawah 10 Miliar)	62.527.755.876
Total	148.134.006.910

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

	2020	<i>(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)</i>
	VTI	HIN
Aset Lancar	834.009	234.106
Aset Tidak Lancar	133.532	46.193
Liabilitas Jangka Pendek	(812.623)	(216.368)
Liabilitas Jangka Panjang	(6.605)	(4.239)
Aset neto	148.313	59.692

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. RETAINED EARNINGS, GENERAL RESERVES AND DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 12 dated July 29, 2020, by Nurlani Yusup, S.H., M.Kn. the Company agreed to appropriation of general reserves amounting to Rp11,955,916,409 from the Company's retained earnings for financial year 2019.

Based on the Notarial Deed No. 07 dated June 27, 2019, by Nurlani Yusup, S.H., M.Kn. the Company agreed to appropriation of general reserves amounting to Rp23,850,115,404 from the Company's retained earnings and distribute cash dividends amounting to Rp13,125,070,000 for financial year 2018 in accordance with the percentage of ownership shares in the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, dividend that is distributed by the Subsidiaries to noncontrolling interest amounting to Rp20,625,216,667 and Rp128,725,070,000, respectively.

30. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of Subsidiaries are as follows:

	2019		
	<i>(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)</i>		
VTI	41.213.529.809		VTI
HIN	19.657.240.035		HIN
EG	11.437.250.695		EG
	57.878.080.077		Others (under 10 billion)
Total	130.186.100.616		Total

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

	2020		
	<i>(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)</i>		
	VTI	HIN	EG
Aset Lancar	834.009	234.106	201.859
Aset Tidak Lancar	133.532	46.193	13.588
Liabilitas Jangka Pendek	(812.623)	(216.368)	(124.350)
Liabilitas Jangka Panjang	(6.605)	(4.239)	(27.400)
Aset neto	148.313	59.692	63.697

Current Assets
 Noncurrent Assets
 Current Liabilities
 Noncurrent Liabilities
Net assets

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

30. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43 / As restated - Note 43) (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)			
	VTI	HIN	EG
Aset Lancar	821.106	275.047	145.683
Aset Tidak Lancar	19.951	4.648	10.683
Liabilitas Jangka Pendek	(695.657)	(235.200)	(78.308)
Liabilitas Jangka Panjang	(3.252)	(812)	(31.737)
Aset neto	142.148	43.683	46.321

Current Assets
Noncurrent Assets
Current Liabilities
Noncurrent Liabilities
Net assets

2020 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)			
	VTI	HIN	EG
Penjualan neto	2.049.414	934.641	361.023
Laba neto tahun berjalan	59.511	26.258	17.224
Total laba komprehensif	59.343	24.225	17.695

Net sales
Net income for the year
Total comprehensive income

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43 / As restated - Note 43) (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)			
	VTI	HIN	EG
Penjualan neto	1.526.964	882.977	302.596
Laba neto periode berjalan	54.908	26.031	13.994
Total laba komprehensif	54.844	26.000	14.443

Net sales
Net income for the period
Total comprehensive income

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

31. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

2020 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)			
	VTI	HIN	EG
Produk	4.913.100.242.892	4.486.979.360.707	Products
Jasa	1.205.310.693.351	1.070.792.558.173	Services
Sewa	23.771.359.917	20.346.534.089	Rent
Lain-lain	15.437.019.117	319.759.665	Others
Total	6.157.619.315.277	5.578.438.212.634	Total

Tidak ada pendapatan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 7j) yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian tahun 2020 dan 2019.

There is no revenue to third parties and related parties (Note 7j) which exceed 10% of total consolidated revenue in 2020 and 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Produk	
Persediaan awal tahun	966.087.398.572
Pembelian	3.708.226.664.147
Persediaan akhir tahun (Catatan 8)	(486.608.283.489)
Biaya transportasi dan akomodasi	23.046.598.892
Subtotal	4.210.752.378.122
Jasa	943.792.170.099
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	16.296.781.891
Sewa	1.172.194.433
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	1.088.310.546
Lain-lain	302.294.243
Subtotal	962.651.751.212
Total	5.173.404.129.334

Jumlah pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
PT IBM Indonesia	-
PT Hewlett Packard Berca Serviceindo	-
Total	-

33. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Iklan dan promosi	5.735.104.481
<i>Business partner reward</i>	5.456.247.994
Ekspedisi	4.249.476.125
Pemasaran dan pameran	3.844.447.105
Transportasi	844.537.479
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.218.720.565
Total	22.348.533.749

32. COST OF REVENUE

This account consists of:

	2019		Products
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)			
Inventories at beginning of the year	749.087.994.849		
Purchases	3.973.725.550.412		
Inventories at the end of the year (Note 8)	(966.087.398.572)		
Transportation and accommodation expenses	22.427.296.740		
			Subtotal
			Services
Depreciation of property and equipment (Note 11)	14.569.062.000		
Rent	4.288.410.984		
Amortization of intangible assets (Note 12)	422.531.874		
Others	20.473.647		
			Subtotal
			Total

Total purchases to third parties which exceed 10% of total consolidated cost of revenue in 2020 and 2019 are as follows:

	2019		
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)			
PT IBM Indonesia	855.682.123.786		PT IBM Indonesia
PT Hewlett Packard Berca Serviceindo	474.280.193.641		PT Hewlett Packard Berca Serviceindo
Total	1.329.962.317.427		Total

33. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2019		
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)			
Advertising and promotion	7.649.280.017		
Business partner reward	6.777.332.684		
Expedition	3.647.636.845		
Marketing and exhibition	6.391.928.994		
Transportation	1.309.117.294		
			Others (each below Rp1 billion)
			Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	490.218.325.919
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	54.409.696.040
Amortisasi (Catatan 12)	48.547.483.607
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	44.662.048.806
Honorarium tenaga ahli	19.458.754.890
Transportasi	16.717.385.596
Penyusutan aset hak guna sewa (Catatan 13)	15.995.870.997
Jamuan dan sumbangan	14.958.631.411
Jamsostek	12.727.303.484
Perbaikan dan pemeliharaan	12.581.888.542
Sewa	12.464.036.076
Asuransi	10.592.828.120
Pajak dan denda (Catatan 18b)	9.421.676.191
Seminar dan pelatihan	8.931.039.365
Lisensi	8.519.291.260
Pos dan telekomunikasi	7.817.892.580
Amortisasi beban emisi obligasi konversi (Catatan 23)	3.042.676.104
Perlengkapan kantor	2.737.796.799
Listrik dan air	2.488.845.216
Penghapusan uang muka proyek yang dilikuidasi	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	6.871.188.521
Total	803.164.659.524

35. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang diempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2020
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(554.454.573.264)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.315.361.355
Laba (rugi) per Saham Dasar	(239,47)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

This account consists of:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
399.947.120.915	<i>Salaries and allowances</i>
11.290.564.729	<i>Employee benefits</i>
3.935.190.733	<i>(Note 25)</i>
47.233.871.939	<i>Amortization (Note 12)</i>
18.094.360.238	<i>Depreciation of property and equipment (Note 11)</i>
25.224.664.890	<i>Professional fee</i>
-	<i>Transportation</i>
6.392.175.049	<i>Depreciation of right of use assets (Note 13)</i>
11.166.672.322	<i>Representation and donation</i>
5.113.947.973	<i>Jamsostek</i>
17.936.807.485	<i>Repair and maintenance</i>
9.142.530.174	<i>Rent</i>
10.245.622.389	<i>Insurance</i>
9.796.409.768	<i>Tax and penalties (Note 18b)</i>
5.468.899.089	<i>Seminars and training</i>
6.303.802.386	<i>Licenses</i>
3.042.676.103	<i>Post and telecommunication</i>
2.192.998.872	<i>Bonds issued expense amortization (Note 23)</i>
5.176.273.432	<i>Office supplies</i>
7.988.674.524	<i>Electricity and water</i>
12.561.155.690	<i>Writeoff of liquidated project advances</i>
12.561.155.690	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
618.254.418.700	Total

35. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of fully paid ordinary shares, outstanding during the years are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
11.832.473.025	<i>Net income (loss) for the year attributable to owner of the Company</i>
1.936.623.200	<i>The weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
6,11	Basic Earning (loss) per Share

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(lanjutan)**

Sedangkan laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham dilusian yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2020		
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(554.454.573.264)		<i>Net income (loss) for the year attributable to owner of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham dilusian yang beredar	2.734.102.595		<i>The weighted average number of diluted shares outstanding</i>
Laba (rugi) per Saham Dilusian	(202,79)	5,02	Diluted Earning (loss) per Share

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank, utang usaha, dan utang lain-lain dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE
(continued)**

While diluted earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of diluted shares, outstanding during the years are as follows:

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
	<i>Net income (loss) for the year attributable to owner of the Company</i>	
	<i>The weighted average number of diluted shares outstanding</i>	
	<i>Diluted Earning (loss) per Share</i>	

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The level of probability of potential risks that occur on the Group's financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and approves risk policies include risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially the risk of foreign currency exchange rate and interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, banks and restricted time deposits, bank loans, trade payables and other payables in foreign currencies.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Aset	2020					Assets Cash and cash equivalents	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Rupiah	2019			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Rupiah		(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)			
Kas dan setara kas	USD 1.733.888	24.456.502.861		1.723.529	23.958.790.947		
	PHP 18.887.375	5.546.655.487		18.953.271	5.199.829.801		
	EUR 88.205	1.528.598.499		7.634	119.005.388		
	SGD 9.112	96.986.362		145.176	1.498.328.885		
	INR 804.929	154.449.860		337.982	65.828.684		
	MYR 3.554.888	12.412.885.114		5.958.371	20.238.916.401		
	IRR 26.478.788	8.738.000		26.478.788	8.738.000		
	AUD -	1.077		-	974		
	TWD 4.430	2.209.324		-	-		
	HKD 644	1.172.155		-	-		
Piutang usaha	USD 767.292	10.822.662.248		754.401	10.486.929.214	Trade receivables	
	MYR 9.786.249	34.171.428.487		5.128.517	17.420.135.893		
	PHP 167.767.863	49.268.388.243		117.180.924	32.148.586.590		
	EUR 89.627	1.553.239.178		98.921	1.542.036.811		
Piutang lain - lain	USD 17.364	244.915.867		15	208.515	Other receivables	
Liabilitas						Liabilities	
Utang bank	USD 2.000.000	28.210.020.000		2.000.000	27.802.020.000	Bank loans	
	MYR 2.523.568	8.811.745.620		3.652.105	12.405.176.819		
Utang usaha	USD 15.206.887	214.493.299.190		8.573.652	119.182.424.753	Trade payables	
	MYR 6.498.819	22.692.445.140		4.859.047	16.504.822.457		
	PHP 89.410.186	26.257.089.461		45.653.230	12.524.963.597		
	GBP -	-		1.390	25.367.417		
	EUR 18.669	323.544.342		450	7.014.870		
	SGD 158.233	1.684.246.293		-	-		
Utang lain-lain	USD 20.622	290.873.516		21.959	305.252.279	Other payables	
Aset (Liabilitas)						Assets (Liabilities)	
Moneter - Neto	USD (14.708.965)	(207.470.111.730)		(8.117.666)	(112.843.768.356)	Monetary - Net	
	GBP -	-		(1.390)	(25.367.417)		
	SGD (149.121)	(1.587.259.931)		145.176	1.498.328.885		
	PHP 97.245.052	28.557.954.269		90.480.965	24.823.452.794		
	MYR 4.318.750	15.080.122.841		2.575.736	8.749.053.018		
	EUR 159.163	2.758.293.335		106.105	1.654.027.329		
	INR 804.929	154.449.860		337.982	65.828.684		
	AUD -	1.077		-	974		
	IRR 26.478.788	8.738.000		26.478.788	8.738.000		
	TWD 4.430	2.209.324		-	-		
	HKD 644	1.172.155		-	-		

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek - pihak ketiga dan berelasi, utang anjak piutang - pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan obligasi konversi.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh tempo, aset dan kewajiban keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko suku bunga:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on December 31, 2020 and 2019.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related banks and cash equivalents, restricted bank and time deposits, other receivables - third parties, short-term bank loans – third parties and related party, long-term bank loans, factoring payables - related party, consumer financing payables, lease liabilities, and convertible bond.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table group out the carrying amount by maturity of the Group's financial assets that are exposed to interest rate risk:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**P.T ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Ricardo Trichet Submits Resignation

2020					
Aset	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2/Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -3/Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -4/Due In the 4th Year
		Total/ Total	Total/ Total	Total/ Total	Total/ Total
Bank dan setara kas	1,85% - 7,00%	487.587.065,889	-	-	-
Pluitang lain-lain - pihak ketiga	12,50%	43.416.841,891	-	-	-
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,00% - 10,00%	272.296.232,685	-	-	-
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	5,75% - 20,00%	1.140.269.651,073	-	-	-
Utang anjuk piutang - pihak berelasi	16,00% - 17,00%	142.556.220,000	-	-	-
Utang bank jangka panjang	9,118% - 11,00%	36.769.589,695	56.638.351,029	69.056.125,881	59.571.231,121
Utang pembiayaan konsumen	3,99% - 16,00%	31.004.531,339	935.224.285	52.796.100	-
Liabilitas sewa	4,90% - 12,49%	10.585.051,173	3.773.777,643	636.820,950	39.867.025
Obligasi konversi	7,27%	551.144.033,664	-	-	-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

**2019
(Disajikan kembali - Catatan 43 / As restated - Note 43)**

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2/Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -3/Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -4/Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5/Due In the 5th Year	<i>Total/ Total</i>	Assets	
								Banks and cash equivalents Other receivables - third parties	Restricted bank and time deposits
Aset									
Bank dan setara kas Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,15% - 7,00%	417.817.633.097	-	-	-	-	417.817.633.097		
Bank dan deposito berjangka yang dibalasi	12,50%	48.857.652.438	-	-	-	-	48.857.652.438		
penggunaannya	2,00% - 5,28%	326.201.319.089	-	-	-	-	326.201.319.089		
Liabilitas									
Utang bank jangka pendek	4,58% - 11,50%	1.425.511.577.497	-	-	-	-	1.425.511.577.497		
Utang anjak piutang - pihak berelasi	19%	157.810.000.000	-	-	-	-	157.810.000.000		
Utang bank jangka panjang	11,00% - 11,75%	47.703.562.497	57.060.766.438	63.100.513.157	71.249.948.567	65.123.458.212	304.238.248.871		
Utang pembayaran konsumen	8,32% - 10,19%	25.275.970.364	1.597.526.214	935.224.285	54.542.8283	-	27.863.263.691		
Liabilitas sewa	11,50% - 14,00%	6.125.652.632	3.645.975.333	877.188.753	-	-	10.648.816.718		
Obligasi konversi	7,27%	-	-	-	-	-	537.354.670.505		

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2020	+1% -1%	(15.054.027.488) 15.054.027.488
2019	+1% -1%	(18.212.570.431) 18.212.570.431

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan. Grup dikatakan memiliki risiko kredit dari aktivitas operasi dan pendanaan, termasuk deposito di bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama timbul dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi dari pelanggan, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit yang berasal dari bank, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya serta aset lain-lain dikelola oleh manajemen Grup dengan menilai kredibilitas pihak-pihak yang akan menerima penempatan dana dari Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its liabilities by financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Group is exposed to credit risk from operating activities and financing activities, including deposits at banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk mainly comes from banks and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties from customers, other receivables - third parties, bank and restricted time deposits - third parties and related parties, due from related parties and other assets.

Credit risk arises from trade receivables, other receivables and due from related parties are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management, other receivables, and due from related parties. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risks from banks, banks and restricted deposits and other assets are managed by the Group's management by assessing the credibility of the parties that will receive placement of funds from the Group.

The following table provides information regarding the credit limit faced by the Group as of December 31, 2020 and 2019:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

	2020
Bank dan setara kas	487.587.065.889
Piutang usaha - neto	1.254.199.821.768
Pihak ketiga	62.195.944.255
Pihak berelasi	43.416.841.891
Piutang lain-lain - pihak ketiga	192.296.232.685
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	80.000.000.000
Pihak ketiga	288.873.764.195
Pihak berelasi	15.226.834.377
Aset lain-lain	2.423.796.505.060
Total	2.257.479.391.425

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistik./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Bank dan setara kas	417.817.633.097	Bank and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.134.115.196.816	Trade receivables - net
Pihak ketiga	53.300.091.421	Third parties
Pihak berelasi	48.857.652.438	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	216.527.972.395	Others receivables - third parties
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	109.673.346.694	Restricted bank and time deposits
Pihak ketiga	261.377.871.339	Third parties
Pihak berelasi	15.809.627.225	Related parties
Piutang pihak berelasi	288.873.764.195	Due from related parties
Aset lain-lain	2.257.479.391.425	Other assets
Total	2.257.479.391.425	Total

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

31 Desember 2020	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2020
Bank dan setara kas (Catatan 5) Aset keuangan lainnya - lancar	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	487.587.065.881	-	487.587.065.881	Bank and cash equivalents (Note 5) Other financial assets - current
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	1.340.715.933.351	(24.320.167.328)	1.316.395.766.023	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7c)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	359.938.929.246	(27.648.323.160)	332.290.606.086	Other receivables (Note 7c)
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya(Catatan 10)							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	120.000.000.000	(11.243.371.524)	108.756.628.476	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Koperasi Jaga Nusantara Satu	BBB	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	80.000.000.000	(7.495.581.016)	72.504.418.984	Koperasi Jaga Nusantara Satu
PT Bank Permata Tbk	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	37.557.111.800	-	37.557.111.800	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	20.019.607.880	-	20.019.607.880	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	18.691.567.947	-	18.691.567.947	PT Bank UOB Indonesia
Citibank, N.A.	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	14.766.897.598	-	14.766.897.598	Citibank, N.A.
(70.707.443.028)							

- (i) Untuk kontrak jaminan keuangan, jumlah tercatat bruto merupakan jumlah maksimum yang dijamin Grup berdasarkan masing-masing kontrak, dan jumlah tercatat neto mewakili cadangan kerugian yang diakui untuk kontrak tersebut.
- (ii) Untuk piutang usaha, dan piutang lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas posisi ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 dan 7c mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing aset tersebut.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

- (i) For financial guarantee contracts, the gross carrying amount represents the maximum amount the Group has guaranteed under the respective contracts, and the net carrying amount represents the loss allowance recognized for the contracts.

- (ii) For trade receivables, and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 6 and 7c include further details on the loss allowance for these assets respectively.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020			Liabilities
	Di bawah 1 tahun / Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun / Over 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over than 5 years	
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak ketiga	1.113.869.651.073	-	-	Third parties
Pihak berelasi	26.400.000.000	-	-	Related parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	621.261.412.174	-	-	Third parties
Pihak berelasi	5.058.692.622	-	-	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	70.600.796.564	-	-	Other payables - third parties
Beban akrual	656.130.189.979	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	30.031.624.253	-	Due to related parties
Utang anjak piutang - pihak berelasi	142.556.220.000	-	-	Factoring payables - related party
Utang bank jangka panjang	97.498.003.936	163.302.619.139	14.927.623.255	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing
Pihak ketiga	6.004.531.339	988.020.385	-	payables
Pihak berelasi	25.000.000.000	-	-	Third parties
Liabilitas sewa	10.585.051.173	4.450.475.618	-	Related parties
Total	2.774.964.548.860	198.772.739.395	14.927.623.255	2.988.664.911.510
				Total

	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/As restated - Note 43)			Liabilities
	Di bawah 1 tahun / Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun / Over 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over than 5 years	
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak ketiga	1.396.515.921.243	-	-	Third parties
Pihak berelasi	28.995.656.254	-	-	Related parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	451.840.766.173	-	-	Third parties
Pihak berelasi	5.175.453.254	-	-	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	83.435.946.522	-	-	Other payables - third parties
Beban akrual	502.835.732.172	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	23.989.215.880	-	Due to related parties
Utang anjak piutang - pihak berelasi	157.810.000.000	-	-	Factoring payables - related party
Utang bank jangka panjang	47.703.562.497	229.310.296.787	27.224.389.587	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing
Pihak ketiga	2.275.970.364	2.587.293.327	-	payables
Pihak berelasi	25.000.000.000	-	-	Third parties
Liabilitas sewa	6.125.652.632	4.523.164.086	-	Related parties
Total	2.707.714.661.111	260.409.970.080	27.224.389.587	2.995.349.020.778
				Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Total liabilitas	3.903.178.142.767	3.875.705.477.370	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	492.137.251.815	422.318.175.017	<i>Cash and cash equivalent</i>
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	192.296.232.685	216.527.972.395	<i>Restricted bank and time deposits</i>
Pihak ketiga	80.000.000.000	109.673.346.694	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Utang neto	3.138.744.658.267	3.127.185.983.264	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	395.659.221.270	934.379.661.287	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	7,94	3,35	Debt to equity ratio

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

CAPITAL MANAGEMENT RISK

The main aim of the Group's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize benefit to shareholders.

Management manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust the payment of dividends to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (gearing ratio) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculation is as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Total liabilitas	3.875.705.477.370	<i>Total liabilities</i>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cash and cash equivalent	422.318.175.017		
Restricted bank and time deposits	216.527.972.395		
Third parties	109.673.346.694		
Related parties			
Net debt	3.127.185.983.264		
Total equity	934.379.661.287		
Debt to equity ratio	3,35		

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2020	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	FINANCIAL ASSETS
ASET KEUANGAN				Financial assets are classified as loans and receivables:
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:				Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	492.137.251.815	492.137.251.815		Trade receivables
Piutang usaha				
Pihak ketiga - neto	1.254.199.821.768	1.254.199.821.768		Third parties - net
Pihak berelasi	62.195.944.255	62.195.944.255		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	43.416.841.891	43.416.841.891		Other receivables - third parties
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya				
Pihak ketiga	192.296.232.685	192.296.232.685		Restricted time deposits
Pihak berelasi	80.000.000.000	80.000.000.000		Third parties
Piutang pihak berelasi	288.873.764.195	288.873.764.195		Related parties
Aset lain-lain	15.226.834.377	15.226.834.377		Due from related parties
Total Aset Keuangan	2.428.346.690.986	2.428.346.690.986		Other assets
LIABILITAS KEUANGAN				Total Financial Assets
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank jangka pendek				Financial liabilities are recorded at amortized cost:
Pihak ketiga	1.113.869.651.073	1.113.869.651.073		Short-term bank loans
Pihak berelasi	26.400.000.000	26.400.000.000		Third parties
Utang usaha				Related parties
Pihak ketiga	621.261.412.174	621.261.412.174		Trade payables
Pihak berelasi	5.058.692.622	5.058.692.622		Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	69.599.071.387	69.599.071.387		Related parties
Beban akrual	656.130.189.979	656.130.189.979		Other payables - third parties
Utang anjak piutang - pihak berelasi	142.556.220.000	142.556.220.000		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	275.728.246.330	275.728.246.330		
Utang pembiayaan konsumen				
Pihak ketiga	6.992.551.724	6.992.551.724		Factoring payables - related party
Pihak berelasi	25.000.000.000	25.000.000.000		Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15.035.526.791	15.035.526.791		Consumer financing payables
Utang pihak berelasi	31.033.349.430	31.033.349.430		Third parties
Obligasi konversi	551.144.033.664	551.144.033.664		Related parties
Total Liabilitas Keuangan	3.539.808.945.174	3.539.808.945.174		Lease liabilities
				Due to related parties
				Convertible bond
				Total Financial Liabilities

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/As restated - Note 43)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:		
Kas dan setara kas	422.318.175.017	422.318.175.017
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	1.134.115.196.816	1.134.115.196.816
Pihak berelasi	53.300.091.421	53.300.091.421
Piutang lain-lain - pihak ketiga	48.857.652.438	48.857.652.438
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
Pihak ketiga	216.527.972.395	216.527.972.395
Pihak berelasi	109.673.346.694	109.673.346.694
Piutang pihak berelasi	261.377.871.339	261.377.871.339
Aset lain-lain	15.809.627.225	15.809.627.225
Total Aset Keuangan	2.261.979.933.345	2.261.979.933.345
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek		
Pihak ketiga	1.396.515.921.243	1.396.515.921.243
Pihak berelasi	28.995.656.254	28.995.656.254
Utang usaha		
Pihak ketiga	451.840.766.173	451.840.766.173
Pihak berelasi	5.175.453.254	5.175.453.254
Piutang lain-lain - pihak ketiga	56.915.753.082	56.915.753.082
Beban akrual	502.835.732.172	502.835.732.172
Utang anjak piutang - pihak berelasi	157.810.000.000	157.810.000.000
Utang bank jangka panjang	304.238.248.871	304.238.248.871
Utang pembiayaan konsumen		
Pihak ketiga	4.863.263.691	4.863.263.691
Pihak berelasi	25.000.000.000	25.000.000.000
Liabilitas sewa	10.648.816.718	10.648.816.718
Utang pihak berelasi	50.509.409.320	50.509.409.320
Obligasi konversi	537.354.670.505	537.354.670.505
Provisi jangka panjang	1.920.000.000	1.920.000.000
Total Liabilitas Keuangan	3.534.623.691.283	3.534.623.691.283

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain dari pihak ketiga, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak ketiga, dan beban akrual, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net and related parties, other receivables from third parties, restricted bank and time deposits - third parties and related parties, short term bank loans - third parties and related party, trade payables to third parties and related parties, other payables to third parties, and accrued expenses, approximate their estimated fair market values due to the short term nature of the transaction and will be due within 12 months.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Nilai wajar utang anjak piutang - pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen pihak ketiga dan berelasi dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, aset lain-lain dan utang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
4. Nilai wajar dari obligasi konversi dan provisi jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. *Fair value of factoring payables - related party, long-term bank loans, consumer financing payables - third parties and related party and lease liabilities are valued on their fair values due to the floating interest rates of financial instruments depends on the adjustment by the banks and financing institution.*
3. *The fair value of due from related parties, other assets and due to related parties are recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of assets and liabilities because there is no certain period of receipt/payment although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*
4. *The fair value of convertible bond and long-term provision is determined by discounting cash flow using effective interest rate.*

38. OPERATING SEGMENTS

The following information segments are reported based on the information used by the management to evaluate the performance of each segment and allocation of resources.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tangal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	2020	MISSION CRITICAL DIGITAL SOLUTION	DIGITAL ENRICHED OUTSOURCING SERVICES	CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PARTNER	PROPERTY / PROPERTY	FINTECH	Total / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Penjualan / Net sales	691.666.874.681	562.498.411.679	5.166.333.601.721	46.282.367.603	15.777.972.728	6.482.560.228.412	(324.940.913.135)	6.157.619.315.277	
Beban pokok penjualan / Cost of sales	516.770.403.309	440.871.700.981	4.456.381.010.632	40.777.576.487	4.082.666.046	5.458.883.357.455	(285.479.228.121)	5.173.404.129.334	
Laba kotor / Gross profit	174.896.471.372	121.627.710.698	708.952.591.089	5.504.791.116	11.695.306.682	1.023.676.870.957	(39.461.685.014)	984.215.185.943	
Beban usaha / Operating expenses	295.563.286.610	82.429.899.902	458.186.795.168	2.301.245.004	40.411.083.298	878.892.309.982	(53.379.116.709)	-825.513.193.273	
Laba usaha / Operating income	(120.666.815.238)	39.197.810.796	251.765.795.921	3.203.546.112	(28.715.776.616)	144.784.560.975	13.917.431.695	155.701.982.670	
Penghasilan bunga / Interest income	19.553.325.459	18.538.817.031	35.622.689.014	11.496.955.099	494.302.682	85.705.789.285	-	85.705.789.285	
Guarantee fee / Guarantee fee	18.038.400.000	-	-	-	-	18.038.400.000	-	18.038.400.000	
Laba penjualan asset tetap / Gain on sale of property and equipment	906.064.742	(2.265.924)	(23.667.236)	-	401.116.204	1.281.247.786	-	1.281.247.786	
Beban bunga / Interest expenses	(146.502.042.539)	(31.519.430.547)	(67.614.004.826)	(14.000.481.372)	(1.063.406.605)	(280.699.365.889)	-	(280.699.365.889)	
Penghapusan persediaan/ Writeoff of inventories	(213.536.675.809)	-	-	-	-	(213.536.675.809)	-	(213.536.675.809)	
Rugi penurunan nilai asset takberwujud/ Impairment loss on intangible assets	(202.856.630.911)	-	-	-	(961.641.616)	(203.818.272.527)	-	(203.818.272.527)	
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha/ Allowance for impairment losses of trade receivables	(29.151.373.603)	(13.924.950.772)	(17.374.163.204)	(3.809.850.751)	-	(64.260.358.330)	3.671.010.311	(60.589.348.019)	
Penghapusan piutang tak tentagh/ Writeoff of bad debts	(23.300.000.000)	-	(1.010.515.020)	-	(3.535.794.168)	(27.846.309.188)	-	(27.846.309.188)	
Beban administrasi bank / Bank charges	(264.509.070)	(781.980.452)	(3.713.521.707)	(137.794.655)	(141.210.996)	(5.039.016.880)	-	(5.039.016.880)	
Laba (rugi) selisih kurs-neto / Gain (loss) on foreign exchange-net	753.446.391	260.230.966	(4.655.727.692)	-	(517.732.440)	(4.159.782.775)	-	(4.159.782.775)	
Lain-lain-neto / Others-net	18.417.597.396	(2.059.784.264)	5.449.079.974	(180.408.583)	609.498.802	22.235.983.325	(15.018.141.209)	7.217.842.116	
Laba (rugi) dari anak / Income (loss) from subsidiaries	39.317.369.810	(9.738.369.572)	-	-	-	29.579.000.238	(29.579.000.238)	-	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan / Income (loss) before income tax expense	(639.291.843.372)	(28.922.738)	198.445.945.224	(3.428.334.150)	(33.430.644.753)	(477.734.798.789)	(27.008.699.441)	(505.136.766.931)	
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	36.234.448.014	(8.855.694.926)	(47.085.824.341)	(29.195.192)	691.808.462	(19.044.457.983)	(465.749.076)	(19.510.207.059)	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / Net income (loss) for the year	(603.057.395.388)	(8.885.617.664)	151.380.120.883	(3.457.529.342)	(32.758.836.291)	(496.779.257.772)	(27.474.448.517)	(524.253.706.289)	
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	6.856.367.075	(247.396.848)	1.132.799.306	6.236.100	293.183.040	8.041.188.673	(3.482.109.266)	4.559.079.407	
Dampak pergeseran posisi atas rugi komprehensif lain / Effect of reclassification of other comprehensive loss	-	-	(1.673.829.635)	-	(1.673.829.635)	(98.371.443)	(1.773.201.078)		
Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	1.342.848.537	-	(39.565.054.326)	-	3.958.055.178	(34.264.150.611)	34.264.150.611		
Laba komprehensif / Total comprehensive income	(594.858.179.746)	(9.133.014.512)	111.264.036.228	(3.451.293.242)	214	(28.487.598.073)	(534.676.049.345)	3.208.221.385	(521.467.827.960)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tangga 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	2020	MISSION CRITICAL DIGITAL SOLUTION	DIGITAL ENRICHED OUTSOURCING SERVICES	CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PARTNER	PROPERTI / PROPERTY	FINTECH	Total / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Aset segmen / Assets segment	2.356.257.274.201	912.806.728.619	2.567.037.066.219	325.109.781.739	123.299.326.967	6.354.510.177.735	(2.055.672.813.638)	4.298.337.364.037	
Liabilitas segmen / Liabilities segment	2.136.258.604.653	650.830.953.282	1.997.873.341.210	313.911.189.079	54.217.767.036	5.163.097.885.240	(1.248.919.712.473)	3.903.178.142.767	
Informasi lain / Other information:									
Pengeluaran modal / Capital expenditures	32.806.965.631	23.209.369.265	23.057.555.853	10.401.592.404	1.456.01.495	90.931.584.648	(65.121.376)	90.866.463.272	
Penyusutan / Depreciation	23.903.772.259	16.023.362.580	14.245.849.966	4.154.161.031	2.631.184.861	60.958.830.697	-	60.958.830.697	
	2019 <i>(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)</i>	MISSION CRITICAL DIGITAL SOLUTION	DIGITAL ENRICHED OUTSOURCING SERVICES	CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PARTNER	PROPERTI / PROPERTY	FINTECH	Total / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Penjualan / Net sales	927.733.526.695	553.354.017.515	4.610.487.920.040	49.616.886.442	384.747.232	6.141.577.067.924	(563.138.855.290)	5.578.438.212.634	
Beban pokok penjualan / Cost of sales	739.989.211.601	432.037.486.299	4.015.421.680.411	40.550.709.717	1.310.305.222	5.229.209.403.840	(539.305.250.301)	4.689.904.153.559	
Laba kotor / Gross profit	187.744.315.094	121.316.531.226	59.066.229.629	9.166.146.725	(925.558.590)	912.367.664.084	(23.833.304.989)	888.534.059.095	
Beban usaha / Operating expenses	209.391.119.285	84.854.780.659	362.200.681.100	3.148.608.899	18.295.309.944	677.890.499.887	(31.463.198.866)	646.427.301.021	
Laba usaha / <i>Operating income</i>	(21.546.804.191)	36.461.750.567	23.285.548.529	6.017.557.826	(19.220.868.534)	234.477.164.197	7.629.593.877	242.106.758.074	
Penghasilan bunga / <i>Interest income</i>	11.453.671.879	8.907.042.920	22.899.803.386	1.210.969.123	414.824.520	44.886.311.828	-	44.886.311.828	
Guarantee fee / <i>Guarantee fee</i>	53.689.849.462	-	-	-	-	53.689.849.462	-	53.689.849.462	
Laba (rugi) sejilu kurs-neto / <i>Gain (loss) on foreign exchange-net</i>	(1.748.060.128)	(321.993.016)	1.824.037.279	-	47.793.973	(198.221.892)	-	(198.221.892)	
Eksperitasian atas aset keuangan / Allowance for expected credit losses of financial assets	(1.728.860.042)	-	-	-	-	(1.728.860.042)	-	(1.728.860.042)	
Laba penjualan asset tetap / <i>Gain on sale of property and equipment</i>	804.939.544	49.380.779	-	-	-	856.320.293	-	854.320.293	
Laba (rugi) dari anak / <i>Income (loss) from subsidiaries</i>	17.405.085.383	3.752.172.457	(12.366.610.882)	(71.782.186.188)	(6.707.881.553)	(428.078.949)	21.157.257.820	(21.157.257.820)	
Beban bunga / <i>Interest expenses</i>	(128.313.638.137)	(710.064.912)	(4.695.334.591)	(265.589.660)	(94.067.770)	(6.138.341.238)	-	(219.598.405.709)	
Beban administrasi bank / <i>Bank charges</i>	(373.284.305)	(1.892.399.623)	4.745.856.750	1.160.632.894	(253.580.008)	22.729.921.273	(14.372.055.838)	(6.138.341.238)	
Lain-lain-neto / <i>Others-net</i>	15.184.622.014							8.357.865.435	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan / <i>Income (loss) before income tax expense</i>	(55.272.478.571)	37.614.696.757	185.907.105.944	1.415.648.630	(19.533.976.768)	150.130.995.992	(27.899.719.781)	122.231.276.211	
Beban pajak penghasilan / <i>Income tax expense</i>	(945.641.223)	(9.607.355.283)	(47.451.234.334)	(336.679.252)	8.766.250	(58.332.143.842)	-	(58.332.143.842)	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / Net income (loss) for the year	(56.218.119.794)	28.007.341.474	138.455.871.610	1.078.989.378	(19.525.210.518)	91.798.852.150	(27.899.719.781)	63.899.132.369	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	DIGITAL CRITICAL MISSION SOLUTION	DIGITAL ENRICHED OUTSOURCING SERVICES	CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PARTNER	PROPERTY / PROPERTY	FINTECH	Total / Total	Eliminasi / Elimination
2019							
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)							
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	7.432.795.844	(431.002.609)	261.819.799	2.695.500	(1.965.750)	7.264.342.784	(4.699.397.274)
Dampak penyesuaian / proforma atas rugi komprehensif lain / Effect of comprehensive income penyesuaian nonpengendali / Noncontrolling interest	-	-	1.356.184.132 (33.977.559.602)	-	3.743.817.571	(29.605.489.811)	279.112.869 1.635.297.001
Laba komprehensif / Total comprehensive income	(48.157.091.730)	27.576.338.865	106.096.335.939	1.081.664.878 (15.783.356.997)	70.813.889.255	(2.714.514.375)	68.099.374.380
Aset segmen / Assets segment	2.904.042.352.650	795.912.342.304	2.337.447.159.379	290.164.988.344	127.017.068.489	6.454.583.911.196 (1.644.498.772.542)	4.810.085.138.654
Liabilitas segmen / Liabilities segment	1.976.677.530.533	476.858.029.166	1.829.364.397.345	275.521.102.445	110.759.855.317	4.669.180.914.856 (793.475.437.488)	3.875.705.477.368
Informasi lain / Other information:							
Pengeluaran modal / Capital expenditures	37.512.038.202	30.799.523.972	19.039.862.848	57.864.127.553	4.812.869.594	150.028.422.169 (5.180.855.510)	144.847.566.659
Penyusutan / Depreciation	23.597.672.494	16.522.468.204	16.431.864.816	3.979.009.292	427.865.891	60.958.830.697 -	60.958.830.697

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Nama/Name Entitas induk/the Company	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period
PT IBM Indonesia	26 September 2018/ September 26, 2018	IBM Business Partner Agreement	Mendistribusikan produk dan layanan sebagai - Penyedia Solusi/Distribute <i>products and services as - Solution Provider</i>	Berlaku 2 tahun dan diperpanjang otomatis untuk 2 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 2 years and extended automatically for the next 2 years unless terminated by the Parties
Temenos	26 Mei 2010/May 26, 2010	Master Partner Agreement	Pemasaran dan program dukungan Temenos/Market and support Temenos <i>program</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
PT SAP Indonesia	9 Desember 2016/ December 9, 2016	Master Partner Agreement	Jasa seperti konsultasi, dan/atau implementasi software /Consultation <i>services, and/or the software implementation services</i>	Berlaku sampai seluruh SAP PartnerEdge Model diakhiri/ Valid until all SAP PartnerEdge Model are terminated
Wolters Kluwer (Finarch APAC Pte.Ltd.)	1 Oktober 2008/ October 1, 2008	Distributor Agreement	Mengembangkan pangsa pasar dan mendukung <i>Business Intelligence</i> dan pelaporan keuangan dan analisis software untuk institusi/Develop <i>market and supports Business intelligence and financial reporting and</i> <i>comprehensive analysis software for financial institution</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
PT Hewlett- Packard Indonesia	20 Maret 2016/ March 20, 2016	HPE Partner Agreement	Jaminan untuk semua peralatan dan perlengkapan Hewlett-Packard dengan kartu garansi dari PT Hewlett-Packard Berca Servisindo atau PT Hewlett-Packard Indonesia/Guarantees for all Hewlett-Packard's tools <i>and equipment with warranty card from PT Hewlett-Packard Berca</i> <i>Servisindo or PT Hewlett-Packard Indonesia</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
Microsoft Indonesia	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Microsoft Services Partner Advantage	Hak untuk menggunakan kode komputer dan material tertulis nonkode yang dikembangkan oleh Microsoft/ Right to use computer code and noncode <i>written in materials developed by Microsoft</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
SunGard Asia Pacific Incorp.	15 Juni 2013/ June 15, 2013	System Integration agreement	Hak untuk mendistribusikan produk SunGard's Right to distribute SunGard's <i>products</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
Actimize UK Limited	17 April 2013/ April 17, 2013	Professional Service Agreement	Memberikan jasa pelayanan termasuk peraturan terkait kelaikan, jadwal kerja, prosedur keamanan dan instruksi lain, standar atau proseduri/Provide services including rules related to behavior, working schedule, security procedures and other instruction, standards or procedure	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
Portland Software and Services Limited	1 Oktober 2013/ October 1, 2013	Distributor Agreement	Mengiklankan, menjual, melisensikan, dan mendukung perangkat lunak administrasi GH1 dan Asuransi Kesehatan di wilayah Indonesia/ Advertise, sell, license, and supports the software administration of GH1 and Health Insurance in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Nama/Name Entitas induk/the Company	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period
PT IBM Indonesia	26 September 2018/ September 26, 2018	IBM Business Partner Agreement	Mendistribusikan produk dan layanan sebagai - Penyedia Solusi/Distribute <i>products and services as - Solution Provider</i>	Berlaku 2 tahun dan diperpanjang otomatis untuk 2 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 2 years and extended automatically for the next 2 years unless terminated by the Parties
Temenos	26 Mei 2010/May 26, 2010	Master Partner Agreement	Pemasaran dan program dukungan Temenos/Market and support Temenos <i>program</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
PT SAP Indonesia	9 Desember 2016/ December 9, 2016	Master Partner Agreement	Jasa seperti konsultasi, dan/atau implementasi software /Consultation <i>services, and/or the software implementation services</i>	Berlaku sampai seluruh SAP PartnerEdge Model diakhiri/ Valid until all SAP PartnerEdge Model are terminated
Wolters Kluwer (Finarch APAC Pte.Ltd.)	1 Oktober 2008/ October 1, 2008	Distributor Agreement	Mengembangkan pangsa pasar dan mendukung <i>Business Intelligence</i> dan pelaporan keuangan dan analisis software untuk institusi/Develop <i>market and supports Business intelligence and financial reporting and</i> <i>comprehensive analysis software for financial institution</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
PT Hewlett- Packard Indonesia	20 Maret 2016/ March 20, 2016	HPE Partner Agreement	Jaminan untuk semua peralatan dan perlengkapan Hewlett-Packard dengan kartu garansi dari PT Hewlett-Packard Berca Servisindo atau PT Hewlett-Packard Indonesia/Guarantees for all Hewlett-Packard's tools <i>and equipment with warranty card from PT Hewlett-Packard Berca</i> <i>Servisindo or PT Hewlett-Packard Indonesia</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
Microsoft Indonesia	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Microsoft Services Partner Advantage	Hak untuk menggunakan kode komputer dan material tertulis nonkode yang dikembangkan oleh Microsoft/ Right to use computer code and noncode <i>written in materials developed by Microsoft</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
SunGard Asia Pacific Incorp.	15 Juni 2013/ June 15, 2013	System Integration agreement	Hak untuk mendistribusikan produk SunGard's Right to distribute SunGard's <i>products</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
Actimize UK Limited	17 April 2013/ April 17, 2013	Professional Service Agreement	Memberikan jasa pelayanan termasuk peraturan terkait kelaikan, jadwal kerja, prosedur keamanan dan instruksi lain, standar atau proseduri/Provide services including rules related to behavior, working schedule, security procedures and other instruction, standards or procedure	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
Portland Software and Services Limited	1 Oktober 2013/ October 1, 2013	Distributor Agreement	Mengiklankan, menjual, melisensikan, dan mendukung perangkat lunak administrasi GH1 dan Asuransi Kesehatan di wilayah Indonesia/ Advertise, sell, license, and supports the software administration of GH1 and Health Insurance in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nama/Name Entitas induk/the Company	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period
Pegasystems, Inc.	4 September 2018 / September 4, 2016	Single Client Teaming and Reseller Agreement	Melakukan penjualan kembali lisensi dan perawatan perangkat lunak Pegasystems, termasuk melakukna kustomisasi dan implementasi apabila diperlukan. / Reselling Pegasystems' software license and maintenance, including carry out customization and implementation as necessary.	Berlaku terus menerus hingga ada pengakhiran peneliharaan perangkat lunak. Valid until termination of software maintenance service
PT Oracle Indonesia	16 Juni 2014/ June 16, 2014	Oracle PartnerNetwork Worldwide Agreement	Melakukan penjualan kembali produk Oracle Technology, termasuk untuk mengadakan demonstrasi produk dan melakukan integrasi produk. / Reselling Oracle Technology products, including performing product demonstration and integration	Berlaku selama menjadi anggota OPN (Oracle Partner Network) / Valid during the membership period of OPN (Oracle Partner Network)
Fidelity International Resource Management, Inc (FIS)	18 Agustus 2016/ August 18, 2016	Master Services Agreement	Memperoleh jasa implementasi, pelatihan, konsultasi, konversi, perencanaan proyek, analisa resiko bisnis, manajemen vendor dan layanan lain yang terkait dengan aspek teknikal produk FIS/Obtain implementation services, training, consultation, conversion, project planning, business risk analysis, vendor management and other technical services related to FIS product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
BPT, Entitas Anak/Subsidiary				
PT IBM Indonesia	7 Agustus 2018/ August 7, 2018	Business Partner Agreement	Mendistribusikan, menjual kembali dan menyediakan service atas produk IBM/ Distribute, resale, and provide product services of IBM	Berlaku 2 tahun dan diperpanjang otomatis untuk 2 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 2 years and extended automatically for the next 2 years unless terminated by the Parties
Imperva, Inc.	6 Juni 2014/ June 6, 2014	Distributor Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan service atas produk SecureSphere dan Imperva Cloud Services/Distribute and provide product services of SecureSphere and Imperva Cloud Services	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Lenovo Indonesia	30 September 2020/ September 30, 2020	Distribution Agreement	Menjual Lenovo Data Center Grup Indonesia berdasarkan solusi produk dan pelayanan/Selling Lenovo Data Center Group Indonesia based solutions products and services	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 December 2021/ This agreement end on December 31, 2021
Varonis Systems	21 Januari 2015/ January 21, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Varonis/ Distribute and provide product services of Varonis product.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Masa berlaku/Validity period

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nama/Name BPT, Entitas Anak/Subsidiary	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period
Cyberinc	22 Mei 2017/ May 22, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Cyberinc/ <i>Distribute and provide product services of Cyberinc product.</i>	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Extreme Networks Inc	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Assignment of Agreement	Pendelegasian kewenangan beberapa perjanjian dengan pelanggan, reseller dan distributor ke Extreme Ops/Assignment of certain agreements with end user customers, reseller and distributor to Extreme Ops	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Extreme Networks Inc	7 Juli 2017/ July 7, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Extreme Networks/ Distribute and provide product services of Extreme Networks product.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Ignitennet	9 April 2018/ April 9, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Ignitennet/ <i>Distribute and provide product services of Ignitennet product.</i>	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Tyco, Fire, Security & Services Pte Ltd.	27 November 2018/ November 27, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Johnson Controls/ <i>Distribute and provide product services of Johnsons Controls product.</i>	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Edgecore	1 September 2017/ September 1, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Edgecore/ <i>Distribute and provide product services of Edgecore product.</i>	1 tahun (31 Agustus 2018) dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year (August 31, 2018) and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Honeywell International Inc.	17 Januari 2019/ January 17, 2019	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Honeywell/ <i>Distribute and provide product services of Honeywell product.</i>	31 Desember 2019 dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid until December 31, 2019 and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Alibaba Cloud (Singapore) Private Ltd.	2019	Distribution Agreement	Membeli, Mempejabatkbelikan, dan mendistribusikan produk Alibaba Cloud kepada Reseller dan Pelanggan/Buy, trade and distribute Alibaba Cloud products to Resellers and Customers	Perjanjian ini berlaku setelah perandatanganan dan berakhir sesuai lampiran Schedule 1 yaitu 3 tahun/This Agreement will end in 3 years after the agreement is signed
Veeam Pty. Ltd	1 November 2018/ November 1, 2018	Software Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Veeam / Distribute and provide product services of Veeam product.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Big Switch Networks, Inc.	15 Maret 2018/ March 15, 2018	Value Added Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Big Switch/Distribute Big Switch's product	diperpanjang otomatis untuk 1 tahun berikutnya (Extend automatically for another 1 year.
Electronic Product Services, Ltd	19 Februari 2019/ February 19, 2019	International Supply Agreement	Mendistribusikan produk EPS/Distribute EPS's product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Finisar Corporation	25 Juni 2019/ June 25 2019	NonDisclosure Agreement	Mendistribusikan produk Finisar/Distribute Finisar's product	Sampai tanggal 25 Juni 2024 dan setelah itu diperpanjang otomatis untuk 1 tahun kecuali ada pengakhiran/Until June 25, 2024 and automatically renew for one year after initial term period unless terminated in writing

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nama/Name CDT, Entitas Anak/Subsidiary	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period
PT Fujitsu Indonesia	21 Mei 2017/ May 21, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Fujitsu/Distribute Fujitsu's product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
F5 Network Inc. Commvault Systems Singapore Pte. Limited,	10 Desember 2014/ December 10, 2014	Distributor Agreement	Distributor resmi dari produk F5 Network/Official distributor for F5 Network product	1 tahun dan dipanjang otomatis 1 tahun berikutnya sampai maksimal 2x extension term kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year with maximum 2 years of extension term unless terminated by the parties
Talend Singapore Pte. Limited,	24 Juni 2016/ June 24, 2016	Value-Added Distributor Agreement	Mendistribusikan perangkat lunak CommVault /Distribute CommVault's products and software maintenance	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Entrust Data Card	15 November 2016/ November 15, 2016	Value-Added Reseller Agreement	Mendistribusikan produk Talend/ Distribute the Talend's product	1 tahun dan dipanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Microstratagy Hitachi Data Systems, Pte. Ltd.	7 Mei 2019/ May 7, 2019	Distributor Addendum to Master Agreement	Mendistribusikan produk Entrust/Distribute Entrust' product	Berlaku sampai 31 Maret 2020 dan masih dalam proses perpanjangan/Valid until March 31, 2020 and is in the progress of renewal
Nodeflux Teknologi Indonesia	21 Oktober 2016/ October 2020	Partner Agreement Services Addendum	Dasar penunjukan Partner sebagai HDS Service Partner/Authorization of Partner to be an HDS Service Partner	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
Avnos Global Pte Ltd	05 Agustus 2020/05 August 2020	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Catalyst/Distribute Catalyst product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
Sundray Technologies Co., Ltd	20 September 2019/ September 20, 2019	Distribution Agreement	Mendistribusikan produk AVNOS/ Distribute AVNOS' products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until/terminated by the Parties
Somfy Pte Ltd	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	Distributor Agreement	Mendistribusikan service atas produk Sundray OEM/ Distribute and provide product services of Sundray's OEM product.	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 26 April 2021 /This agreement end on April 26, 2021
				Sampai tanggal 31 Juli 2020 dan masih dalam proses perpanjangan/Until July 31, 2020 and is in the progress of renewal

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nama/Name VtI, Entitas Anak/Subsidiary	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period
PT Huawei Tech Investment	29 Desember 2020/ December 29, 2020	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Huawei di Indonesia/Distribute Huawei products in Indonesia	Sampai tanggal 31 Desember 2021/Valid until
VMware International Limited, India	4 Mei 2012/ May 4, 2012	Partner Master Term Agreement	Mendistribusikan produk dari Vmware/ Distribute Vmware products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada perpanjangan/This agreement will automatically continue unless terminated by the party
Google Enterprise, Singapore	25 Februari 2015/ February 25, 2015	Amendment of Google Enterprise Reseller Agreement	Amendemen terhadap Reseller Agreement Google Enterprise/ Amendment upon Google Enterprise Reseller Agreement (term of agreement)	Diperpanjang secara otomatis setiap 1 tahun di perjanjian berikutnya kecuali ada pengakhiran/Ex- for 1 year on an anniversary unless terminated
Zimbra Inc.	7 November 2013/ November 7, 2013	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Zimbra Collaboration Software dan Zimbra Community software/ Distribute Zimbra Collaboration Software and Zimbra Community Software products	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun be- pengakhiran/Valid for 1 year and extended auto- matically until terminated by the party
SolarWinds Software Europe Limited.	14 Januari 2016/ January 14, 2016	Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari SolarWinds di wilayah Indonesia/ Distribute SolarWinds's products in the area of Indonesia.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada per- panjangan/This agreement will automatically continue unless terminated by the party
Menlo Security, Inc.	1 November 2016/ November 1, 2016	Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari Menlo di wilayah Indonesia/ Distribute Menlo's products in the area of Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada per- panjangan/This agreement will automatically continue unless terminated by the party
EMC Information Systems International	9 Februari 2015/ February 9, 2015	Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari EMC/Distribute EMC products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada per- panjangan/This agreement will automatically continue unless terminated by the party
PT Dell Indonesia Radware, Ltd	13 Februari 2012/ February 13, 2012 1 Januari 2015/ January 1, 2015	Customer Master Services Agreement NonExclusive Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Dell/Distribute Dell products Mendistribusikan produk dari Radware/Distribute Radware products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal March 2012 proses perpanjangan/This agreement end on in extension process
PT Electronic Data Systems Indonesia	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	HPE Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari HPE/Distribute HPE products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada per- panjangan/This agreement will automatically continue unless terminated by the party
Savvius, Inc.	1 Mei 2015/ May 1, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Savvius/Distribute Savvius products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada per- panjangan/This agreement will automatically continue unless terminated by the party

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nama/Name VtI, Entitas Anak/Subsidiary	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period
Double-Take Software, Inc.	14 Juni 2007/ June 14, 2007	Double-Take Software, Inc Distributor Agreement	Reseller di Indonesia atas produk dari Double-Take/ Reseller in Indonesia for Double-Take product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Pivotal	19 Desember 2014/ December 19, 2014	Addendum No.2, to Channel Partner Distributor Contract	Reseller di Indonesia atas produk dari Pivotal / Reseller in Indonesia for Pivotal product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Sophos, Ltd.	1 Desember 2012/ December 1, 2012	Sophos-Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Sophos/Distribute Sophos products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Tibco Software (Ireland) Limited	26 Mei 2015/ May 26, 2015	Master Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari Tibco di Indonesia/Distribute Tibco products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Trend Micro (Singapore) Pte, Ltd.	1 Desember 2015/ December 1, 2015	Trend Micro - Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari Trend Micro di Indonesia/Distribute Trend Micro products in Indonesia	Sampai tanggal 31 Maret 2021 dan masih dalam proses perpanjangan/Until March 31, 2021 and still in extension process
Wildpackets, Inc.	12 Januari 2011/ January 12, 2011	Wildpackets, Inc. Agreement	Mendistribusikan produk dari Wildpackets di Indonesia/Distribute Wildpackets products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
VCE Technology Solutions, Ltd.	25 Maret 2015/ March 25, 2015	VCE Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari VCE di Indonesia/Distribute VCE products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Arista Networks, Ltd.	10 September 10, 2015/ September 10, 2015	NonExclusive Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Arista di Indonesia/Distribute Arista products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Arris International Plc.	15 November 15, 2017/ November 15, 2017	Partner Master Terms	Mendistribusikan produk dari Ruckus/Distribute Ruckus products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Riverbed Technology, Inc.	14 Maret 2011/ March 14, 2011	International Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Riverbed di Indonesia/Distribute Riverbed products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Dell Global B.V (Singapore Branch)	26 Mei 2011/ May 26, 2011	Dell Channel Partner Agreement South East Asia	Mendistribusikan produk dari Dell Global di Indonesia/Distribute Dell Global products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Check Point Software Technologies, Ltd.	2 April 2013/ April 2, 2013	Distribution Agreement	Reseller produk pelatihan dan pelayanan dari Check Point/Reseller for training and services products from Check Point.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

VTI, Entitas Anak/Subsidiary	Tanggal berlaku/Effective date	Nama Perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period
Red Hat Asia Pacific Pte. Ltd.	14 April 2011/ April 14, 2011	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Red Hat/Distribute Red Hat products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Antilabs Pte. Ltd.	1 Oktober 2017/ October 1, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Antilabs/Distribute Antilabs products	Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ This agreement will end on December 31, 2021
AVJ System Linkfy	6 September 2017/ September 6, 2017	Authorized Partnership Agreement	Mendistribusikan produk dari AVJ/Distribute AVJ products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Mittel	21 Agustus 2017/ August 21, 2017	Master Authorized Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Mittel/Distribute Mittel/products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Progress	7 Februari 2017/ February 7, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Progress/Distribute Progress products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
KnowBe4, Inc.	5 Januari 2018/ January 5, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk licenced software/Distribute licensed software products	Sampai tanggal 5 Januari 2021 dan masih dalam proses perpanjangan/Until January 5, 2021 and still in extension process
Ivanti	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Ivanti Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Ivanti/Distribute Ivanti products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
VeloCloud Networks, LLC	7 November 2018/ November 7, 2018	Authorized Distributor Partner Program Agreement	Mendistribusikan produk dari VeloCloud/Distribute VeloCloud products	Sampai tanggal 30 April 2020 dan masih dalam proses perpanjangan/ Until April 30, 2020 and still in extension process
ALE International	18 Februari 2019/ February 18, 2019	Distributorship Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan service produk dari ALE/Distribute and provide services of ALE products	Sampai tanggal 18 Februari 2021 dan masih dalam proses perpanjangan/Until February 18, 2021 and still in extension process
Attunity (Hong Kong) Limited	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	Reseller Agreement	Mendistribusikan lisensi software dan maintenance/Distribute software and maintenance licenses	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Agustus 2020 dan secara otomatis akan diperbarui setiap tahun/ This agreement end on August 1, 2020 and will be automatically renewed every year
BeyondTrust Corporation	11 September 2019/ September 11, 2019	Value Added Distributor Agreement	Mendistribusikan produk BeyondTrust/Distribute Beyond Trust product	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 11 September 2020 dan secara otomatis akan diperbarui setiap tahun/ This agreement end on September 11, 2020 and will be automatically renewed every year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name HIN, Entitas Anak/Subsidiary	Tanggal berlaku/Effective date	Nama Perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period
Hewlett-Packard South East Asia	25 Agustus 2015/ August 25, 2015	HP Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari HP/Distribute HP products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT HP Enterprises Indonesia	7 April 2014/ April 7, 2014	HP Partner Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan service produk dari HP/Distribute and provide services of HP products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Aruba Networks International Ltd.	13 Juli 2015/ July 13, 2015	Aruba Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Aruba/Distribute Aruba products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Hewlett-Packard Singapore, Pte Ltd.	7 April 2014/ April 7, 2014	HP Partner	Mendistribusikan produk dari HP/Distribute HP products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Samsung Electronics Indonesia	24 Januari 2017/ January 24, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Samsung/Distribute Samsung products	Sampai tanggal 31 Desember 2020 dan masih dalam proses perpanjangan/Until December 31, 2020 and still in extension process
MobileIron, Inc.	6 Juli 2017/ July 6, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari MobileIron/Distribute MobileIron products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
NCR Global Solutions Ltd.	28 September 2018/ September 28, 2018	NCR Small Business Reseller Agreement	Mendistribusikan software dan peralatan untuk dijual kembali/Distribute software and equipment for resale	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
ASHNIK Pte Ltd.	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	ASHNIK, Pte Ltd. Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari ASHNIK/Distribute ASHNIK products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Sangfor Technologies (Hong Kong) Limited	27 September 2018/ September 27, 2018	Value Added Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Sangfor/Distribute Sangfor products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
CTM, Entitas Anak/Subsidiary				
Carbonite GmbH	01 Januari 2018/ January 01/2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Carbonite/Distribute Carbonite products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Extreme Networks, Inc.	19 Februari 2015/ February 19, 2015	Extreme Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Extreme Networks di Malaysia/Distribute Extreme Networks products in Malaysia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
IBM Malaysia Sdn, Bhd.	20 Februari 2014/ February 20, 2014	Business Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari IBM/Distribute IBM products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Clavister AB	5 Juli 2013/ July 5, 2013	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Clavister di Malaysia dan Brunei /Distribute Clavister products in Malaysia and Brunei	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nama/Name CTM, Entitas Anak/Subsidiary	Tanggal berlaku/Effective date	Nama Perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period
Zscaler, Inc.	20 Juni 2013/ June 20, 2013	Distributor Agreement for the Zscaler Service	Mendistribusikan produk dari Zscaler di Malaysia/Distribute Zscaler products in Malaysia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
DBVisit	10 April 2014/ April 10, 2014	Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari DBVisit/Distribute DBVisit products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Cyberinc	04 Desember 2017/ December 04, 2017	Cyberinc Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Cyberinc/Distribute Cyberinc products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Microstrategy	30 Mei 2019/ May 30, 2019	Microstrategy Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Microstrategy /Distribute Microstrategy products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Oktia, Inc.	14 April 2019/ April 14, 2019	Oktia Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Oktia /Distribute Oktia products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Oracle	24 Maret 2019/ March 24, 2019	OPN-Oracle Partner Network	Mendistribusikan produk dari Oracle /Distribute Oracle products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 10 Februari 2021 (Catatan 42) <i>(This agreement end on February 10, 2021 (Note 42))</i>
CrowdStrike	17 September 2019/ September 17, 2019	CrowdStrike Reseller Agreement	Mendistribusikan produk CrowdStrike/Distribute CrowdStrike products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Micro Focus Malaysia Sdn Bhd	13 November 2020/ November 13, 2020	Micro Focus Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Micro Focus /Distribute Micro Focus products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Appito, Inc.	08 November 2020/ November 08, 2020	Appito Partner Community Agreement	Mendistribusikan produk dari Appito /Distribute Appito products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
CTP, Entitas Anak/Subsidiary				
Red Hat Asia Pacific Pte Ltd	22 November 2018/ November 22, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Redhat/Distribute Redhat products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
SAS Institute (Philippines), Inc.	17 Oktober 2014/ October 17, 2014	SAS Global Alliance Programme - Local Country Agreement	Mendistribusikan produk dari SAS/Distribute SAS products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Hitachi Vantara Corporation	28 Mei 2015/ May 28, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Hitachi/Distribute Hitachi products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Darktrace Limited	30 Juli 2015/ July 30, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Darktrace/ Distribute Darktrace products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Varonis Systems Inc. MapR Technologies, Inc.	22 Maret 2016/ March 22, 2016	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Varonis/ Distribute Varonis products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Ncipher Security (Hongkong) Limited	27 Oktober 2016/ October 27, 2016	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari nCipher/ Distribute nCipher products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name Anak/Subsidiary CTP, Entitas Anak/Subsidiary	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan>Note	Masa berlaku/Validity period
Extreme Network, Inc.	23 Mei 2018/ May 23, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Extreme/ Distribute Extreme products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Flowmon Network a.s.	12 April 2018/ April 12, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Flowmon/ Distribute Flowmon products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Malwarebytes Limited	26 September 2018/ September 26, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Malwarebytes/ Distribute Malwarebytes products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Falaina Pte. Ltd. SonicWall International Ltd.	1 Oktober 2018/ October 1, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Falaina/ Distribute Falaina products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
XDCI, Entitas Anak/Subsidiary	15 April 2019/ April 15, 2019	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari SonicWall/ Distribute SonicWall/ Vell products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Toshiba GCS, Inc.	26 Januari 2015/ January 26, 2015	Business Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari Toshiba/Distribute Toshiba products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
TCT Mobile International Ltd.	16 November 2017/ November 16, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Alcatel//Distribute Alcatel products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 10 September 2020 dan sedang dalam proses perpanjangan / This agreement has been ended on September 10, 2020 and is in the process of renewal
PT Lenovo Indonesia	2 April 2018/ April 2, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Lenovo PC/Distribute Lenovo PCD products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal Maret 2020 dan sedang dalam proses perpanjangan / This agreement has been ended on March 2020 and is in the process of renewal
PT Lenovo Indonesia	2 April 2018/ April 2, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Lenovo DCG/Distribute Lenovo DCG products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal Maret 2020 dan sedang dalam proses perpanjangan / This agreement has been ended on March 2020 and is in the process of renewal
PT Friside Tech Indonesia	25 Juni 2019/ June 25, 2019	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Frisideal/Distribute Frisidea products	Perjanjian ini berakhir setiap tahun/ This agreement has been ended on June 25, 2020 and will be automatically renewed every year
PT Acer Indonesia	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Acer Elite Partner Program	Mendistribusikan produk dari Acer/Distribute Acer products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan sedang dalam proses perpanjangan/ This agreement has been ended on December 31, 2019 and is in the process of renewal

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name XDCI, Entitas Anak/Subsidiary	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period
Verbatim Hong Kong Ltd	1 Juni 2019/ June 1, 2019	Verbatim Authorized Distributor	Mendistribusikan produk dari Verbatim/Distribute Verbatim products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 dan sedang dalam proses perpanjangan/This agreement has been ended on May 31, 2020 and is in the process of renewal
Airlabs Limited Logitech Asia Pacific Ltd	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Distributor Agreement Reseller Agreement	Mendistribusikan produk AirBubble/Distribute AirBubble products	Sampai tanggal 31 Desember 2021 dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid until December 31, 2021 and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
PT Aces Digital Multitrada	1 November 2020/ November 1, 2020	Sound Magic Agreement	Mendistribusikan produk dari Logitech JH/Distribute Logitec JH products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Q2, Entitas Anak/Subsidiary			Mendistribusikan produk Sound Magic/Distribute Sound Magic products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 / This agreement end on December 31, 2021
NICE Netherlands B.V.	25 Juli 2011/ July 25, 2011	Non-Exclusive Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari NICE Actimize/ Distribute NICE Actimize products	Perjanjian ini berlaku sampai 24 Juli 2020, kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak/ This agreement is valid until July 24, 2020, except terminated earlier by either party
Fraudwatch International Pty Ltd	11 November 2014/ November 11, 2014	Anti-Phising Solution Subscriber Agreement	Mendistribusikan produk dari Fraudwatch/ Distribute Fraudwatch products	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 November 2014 dan akan berlaku hingga 11 November 2023/ This agreement is valid since November 12, 2014 until November 11, 2023
Helpsystems	6 Oktober 2015/ October 6, 2015	Authorized Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari Helpsystems/ Distribute Helpsystems products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT IBM Indonesia	20 Desember 2017/ December 20, 2017	IBM Business Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari IBM/ Distribute IBM products	Berlaku 2 tahun dan diperpanjang otomatis untuk 2 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 2 years and extended automatically for the next 2 years unless terminated by the Parties/Perjanjian
Factiva Limited	2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Dow Jones Risk & Compliance Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Dow Jones/ Distribute Dow Jones product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Securemetric Technology	17 September 2019/ September 17, 2019	Perjanjian Dukungan & Pemeliharaan Centagate untuk Bank Bukopin/ Support & Maintenance Agreement Centagate for Bank Bukopin		Sampai tanggal 16 September 2021 dan diperpanjangan otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid until September 6, 2021 and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nama/Name AJD, Entitas Anak/ Subsidiary	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period
PT Synnex Metrodata Indonesia Alipay Labs (Singapore) Pte Ltd	16 Nopember 2015/ November 16, 2015	Distributor Partner Agreement	Memasarkan layanan Cloud Evolving kepada pengguna akhir di Indonesia. <i>Market the Cloud Evolving to end users in Indonesia</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended <i>automatically until terminated by the Parties</i>
	5 November 2018/ November 5, 2018	Agreement of Use of the Website	Mendistribusikan produk dari Synnex/ <i>Distribute Synnex products</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended <i>automatically until terminated by the Parties</i>
	25 November 2019/ November 25, 2019	Technology Licensing Agreement	Mendistribusikan produk dari Alipay/ <i>Distribute Alipay's product</i>	N.A

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name AJD, Entitas Anak/ Subsidiary	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan/Note	Masa berlaku/Validity period

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pinjaman Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 November 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Eritha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., Pemegang Saham, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Entitas Induk sebesar Rp420.000.000.000 (TIS Loan). Pinjaman ini akan dikenai bunga sebesar 4,25% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir 1 tahun setelah tanggal pencairan.

Tujuan penggunaan dana TIS Loan adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran kembali sebagian pinjaman dari PT Bank KEB Hana sebesar Rp135.932.139.058.
2. Pembayaran kembali pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp74.132.685.921.
3. Pembayaran kembali pinjaman Entitas Induk kepada PT Computrade Technology International, PT Blue Power Technology, PT Helios Informatika Nusantara, dan PT Virtus Technology International dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp151.000.000.000.
4. Pembayaran utang usaha Entitas Induk kepada pihak ketiga sebesar 32.413.427.067.
5. Pembayaran sebagian utang usaha Entitas Induk kepada Entitas Anak CTI sebesar 101.984.319.450.

TIS loan dijamin dengan beberapa jaminan sebagai berikut:

1. Gadai saham atas saham CTI, yang dimiliki Entitas Induk.
2. Jaminan Pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji.
3. Gadai akun deposito milik Handoko Anindya Tanuadji.

Entitas induk dapat mencairkan pinjaman ini setelah memenuhi beberapa persyaratan yang terdapat dalam Perjanjian ini.

Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir melalui Perjanjian Perubahan Ketiga terhadap Akta Perjanjian Pinjaman No. 1 tertanggal 4 November 2020 pada tanggal 8 Januari 2021 (Catatan 42).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Shareholder Loan

Based on the Deed No. 1 dated November 4, 2020 by Notary Eritha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., shareholder agreed to give loan to the Company amounting Rp420,000,000,000 (TIS Loan). This loan will bears interest rate 4.25% annualy. This loan will expires 1 year after drawdown date.

The intended use of funds from TIS Loan are as follows:

1. Repayment of partial loan from PT Bank KEB Hana amounting Rp135,932,139,058.
2. Repayment of loan from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting Rp74,132,685,921.
3. Repayment the Company's loan from the Company to PT Computrade Technology International, PT Blue Power Technology, PT Helios Informatika Nusantara, and PT Virtus Technology International with total amounting Rp151,000,000,000.
4. Payment of the Company's trade payables to third parties amounting Rp32,413,427,067.
5. Payment of partial the Company's trade payables to CTI Subsidiaries amounting Rp101,984,319,450.

TIS Loan guaranteed with collaterals are as follows:

1. Pledged of shares from CTI shares, owned by the Company.
2. Personal Guarantee from Handoko Anindya Tanuadji.
3. Pledged of bank deposit owned by Handoko Anindya Tanuadji.

The company can drowdown this loan after fullfill the conditions are agreed on this agreement.

This agreement has been amended several times, recently through Third Amendment Agreement To Deed of Loan Agreement No. 1 Dated November 4, 2020 on January 8, 2021 (Note 42).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN DARI AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

a. Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi kas:

a. Significant non-cash investing and funding activities:

	2019 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	2020	
Penyesuaian nilai wajar obligasi konversi	10.746.687.059	10.799.706.518	Fair value adjustment of convertible bond
Penambahan aset hak guna sewa melalui utang liabilitas sewa	16.824.181.955	-	Additional of right of use assets from lease liabilities
Amortisasi beban emisi obligasi koversi	3.042.676.100	3.042.676.100	Amortization convertible bond issuance expense
Reklasifikasi persediaan ke akun aset takberwujud	-	220.036.332.458	Reclassification of advance projects to intangible assets
Reklasifikasi uang muka proyek ke akun aset takberwujud	-	185.982.683.775	Reclassification of property and equipment through consumer financing payables
Akuisisi aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	5.852.520.600	Acquisition of property and equipment through finance lease payables
Akuisisi aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	5.847.708.855	Additional other receivables regarding with purchase of vehicle for employee
Penambahan piutang lain-lain sehubungan dengan pembelian kendaraan untuk karyawan	-	106.458.749	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN DARI AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS (lanjutan)

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW
(continued)

b. Rekonsiliasi utang bersih:

b. Net debt reconciliation:

Perubahan Non Kas/Non-Cash Changes

	2019	Arus Kas/ Cash Flows	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Changes in Fair Values	Lain-lain/ Others	2020
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	1.425.511.577.497	(285.328.606.812)	-	86.680.388	-	-	1.140.269.651.073
Utang anjak piutang/ <i>Due to related parties</i>	157.810.000.000	(15.253.780.000)	-	-	-	-	142.556.220.000
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	304.238.248.871	(28.510.002.541)	-	-	-	-	275.728.246.330
Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	29.863.263.691	(2.146.711.967)	4.276.000.000	-	-	-	31.992.551.724
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	10.648.816.718	(16.855.478.760)	16.824.181.955	-	-	4.418.006.878	15.035.526.791
Obligasi konversi/ <i>Convertible bond</i>	537.354.670.505	-	-	-	13.789.363.159	-	551.144.033.664
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	50.509.409.320	(20.590.791.005)	-	1.114.731.115	-	-	31.033.349.430

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa tersebut di atas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Utang Bank Jangka Pendek - Pihak Ketiga

PT Bank Permata Tbk (Permata)

CTI, Entitas Anak

Pada tanggal 23 April 2021 berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 217/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IV/2021, CTI, Entitas Anak, beserta Entitas Induk, ASD, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3, JEDI, MBT, NPP, SMG, VTI dan XDCI sebagai Co-Borrower memperoleh persetujuan untuk perpanjangan fasilitas pinjaman dari Permata hingga pada tanggal 18 Februari 2022.

Pada tanggal 12 April 2021 berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. KK/21/0433/AMD/CG8, KPSG memperoleh persetujuan untuk perpanjangan fasilitas pinjaman dari Permata hingga pada tanggal 18 Februari 2022.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of the issuance of these consolidated financial statements.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Short Term Bank Loan - Third parties

PT Bank Permata Tbk (Permata)

CTI, a Subsidiary

On April 23, 2021, based on Banking Facilities Offering Letter No. 217/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IV/2021, CTI, Subsidiary, with the Company, ASD, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3, JEDI, MBT, NPP, SMG, VTI and XDCI as Co-Borrower obtained approval to extend loan facilities from Permata until February 18, 2022.

On April 12, 2021, based on Banking Facilities Offering Letter No. KK/21/0433/AMD/CG8, KPSG obtained approval to extend loan facilities from Permata until February 18, 2022.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek - Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

CTI, Entitas Anak

CTI memperoleh perubahan fasilitas pinjaman dari HSBC melalui Perubahan 1 atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/210005/U/201125 tanggal 9 Februari 2021 (Catatan 15). Perubahannya adalah sebagai berikut:

Selama jangka waktu pinjaman, CTI, tanpa ada persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau perusahaan affiliasi atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari lebih dari Rp60.000.000.000.

Citibank, N.A. (Citibank)

CTI, Entitas Anak

CTI memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman dari Citibank melalui surat penawaran kredit No. CCBSME/JKT/20210211/OL/0000550657/0001 tanggal 10 Februari 2021 (Catatan 15). Fasilitas pinjaman dari Citibank adalah sebagai berikut:

Limit Gabungan dengan jumlah maksimum USD8.000.000.

- *Omnibus Credit (AP and AR Financing)* dengan jumlah maksimum USD4.550.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI.
- Short-term Loan dengan jumlah maksimum USD1.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI.
- *Hedging Line* dengan jumlah USD100.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI.
- Commercial Card dengan jumlah maksimum Rp2.200.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN.
- *Approved Elsewhere Limit* dengan jumlah maksimum sebesar USD2.210.000 yang dapat digunakan oleh CTM.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

Short Term Bank Loan - Third Parties (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

CTI, a Subsidiary

CTI obtained the changes of credit facilities from HSBC through the Amendment 1 to Corporate Facility Agreement No. JAK/210005/U/201125 dated February 9, 2021 (Note 15). The changes are as follows

During the loan period, CTI, without prior written approval from the bank, should not do the following activities:

- a. Make any loans or extend credit to any other company, affiliate company, or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business more than Rp60,000,000,000.

Citibank, N.A. (Citibank)

CTI, a Subsidiary

CTI obtained the changes of credit facilities from Citibank through the amendment credit offered letter No. CCBSME/JKT/20210211/OL/0000550657/0001 dated February 10, 2021 (Note 15). The loan facilities from Citibank are as follows:

Combined Limit with maximum credit limit of USD8,000,000.

- *Omnibus Credit (AP and AR Financing)* with maximum credit limit of USD4,550,000, can be used by BPT, CDT and VTI.
- Short-term Loan with maximum credit limit of USD1,000,000, can be used by CTI.
- *Hedging Line* with amount of USD100,000 can be used by BPT, CDT and VTI.
- Commercial Card with maximum credit limit of Rp2,200,000,000, can be used by CTI, BPT, CDT, VTI and HIN.
- *Approved Elsewhere Limit* with maximum credit limit of USD2,210,000, can be used by CTM.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek - Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Resona Perdana (Resona)

Entitas Induk

Pada tanggal 26 Februari 2021 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 060284FLH, Entitas Induk memperoleh persetujuan untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman Fasilitas Kredit 1 dari Resona hingga tanggal 27 Februari 2022.

Pada tanggal 26 Februari 2021 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 060285RLH, Entitas Induk memperoleh persetujuan untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman Fasilitas Kredit 2 dari Resona hingga tanggal 27 Februari 2022.

Pada tanggal 26 Februari 2021 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 080154RLH, Entitas Induk memperoleh persetujuan untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman Fasilitas Kredit 3 dari Resona hingga tanggal 27 Februari 2022.

Pada tanggal 26 Februari 2021 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 080155FLH, Entitas Induk memperoleh persetujuan untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman Fasilitas Kredit 4 dari Resona hingga tanggal 27 Februari 2022.

Pada tanggal 26 Februari 2021 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. FH0105, Entitas Induk memperoleh persetujuan untuk perpanjangan jangka waktu Fasilitas Forward Exchange dari Resona hingga tanggal 27 Februari 2022.

KPSG

Pada tanggal 16 April 2021 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 060354RLH, KPSG memperoleh persetujuan untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman dari Resona hingga tanggal 16 April 2022.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Entitas Induk

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 32/0144/00141829/LAD/02/2021 dan No.32/0145/00141829/LAD/02/2021, tanggal 2 Februari 2021, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank kepada Hana.

PT Bank OCBC NISP (NISP)

Entitas Induk

Berdasarkan surat konfirmasi kredit lunas tanggal 2 Maret 2021, Entitas Induk telah melunasi utang bank kepada NISP.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

Short Term Bank Loan - Third Parties (continued)

PT Bank Resona Perdana (Resona)

The Company

On February 26, 2021, based on Amendment to The Credit Agreement No.060284FLH, the Company obtained approval for the extension of the Credit Facility 1 loan term from Resona until February 27, 2022.

On February 26, 2021, based on Amendment to The Credit Agreement No. 060285RLH, the Company obtained approval for the extension of the Credit Facility 2 loan term from Resona until February 27, 2022.

On February 26, 2021, based on Amendment to The Credit Agreement No. 080154RLH, the Company obtained approval for the extension of the Credit Facility 3 loan term from Resona until February 27, 2022.

On February 26, 2021, based on Amendment to The Credit Agreement No. 080155FLH, the Company obtained approval for the extension of the Credit Facility 4 loan term from Resona until February 27, 2022.

On February 26, 2021, based on Amendment to The Credit Agreement No. FH0105, the Company obtained approval for the extension of the Forward Exchange Facility loan term from Resona until February 27, 2022.

KPSG

On April 16, 2021, based on Amendment to The Credit Agreement No. 060354RLH, KPSG obtained approval for the extension of the 1 loan term from Resona until April 16, 2022.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

The Company

Based on a letter of payment No. 32/0144/00141829/LAD/02/2021 and No. 32/0145/00141829/LAD/02/2021 dated February 2, 2021, the Company has paid off all bank loans to Hana.

PT Bank OCBC NISP (NISP)

The Company

Based on the credit confirmation letter dated March 2, 2021, the Parent Entity has paid off the bank loan to NISP.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pinjaman Pemegang Saham

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Januari 2021, berdasarkan Perjanjian Perubahan Ketiga Terhadap Akta Perjanjian Pinjaman No. 1 tertanggal 4 November 2020 (Catatan 39), tujuan penggunaan dana TIS Loan mengalami perubahan sebagai berikut:

1. Pembayaran utang usaha kepada pihak ketiga menjadi sebesar Rp23.156.788.459.
2. Sisa dana yang belum digunakan sehubungan perubahan ini digunakan untuk melunasi Sebagian utang usaha kepada Entitas Anak CTI.

Pada tanggal 8 Januari 2021, seluruh persyaratan yang dibutuhkan untuk pencairan TIS Loan telah dipenuhi, sehingga Entitas Induk telah memperoleh pencairan dana TIS Loan sebesar Rp420.000.000.000

Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak

CTI

Anggaran Dasar CTI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 6 tanggal 10 Maret 2021, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu perubahan tugas dan wewenang Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0175936 tanggal 19 Maret 2021.

I3

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 4 tanggal 1 April 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0227187 tanggal 12 April 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah tugas dan wewenang Direksi. Yang berlaku dari tanggal 25 Maret 2021.

ODI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 20 tanggal 23 April 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0278381 tanggal 30 April 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah tempat kedudukan perusahaan dari Jakarta Pusat menjadi Jakarta Selatan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

Shareholder Loan

The Company

On January 8, 2021, based on Third Amendment Agreement to Deed of Loan Agreement No. 1 Dated November 4, 2020 (Note 39), the intended use of funds from TIS Loan changes are as follows:

1. Payment of trade payables to third parties amounting to Rp23,156,788,459.
2. The remaining funds that have not been used in connection with this change are used to paid partial trade payables to subsidiaries of CTI.

On January 8, 2021, all the requirements needed for the disbursement of the TIS Loan have been fulfilled, accordingly, the Company has obtained the disbursement of the TIS Loan fund amounting Rp420,000,000,000.

Changes of Article of Association of Subsidiaries

CTI

CTI's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 6 dated March 10, 2021 of Myra Yuwono, S.H., regarding the change of Company's Articles of Association on changes of Company's board of Director duties and authorities. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0175936 dated March 19, 2021.

I3

Based on The Statement of The Decision of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., No. 4 dated April 1, 2021, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0227187 dated April 12, 2021, the Shareholders have agreed to change the duties and authorities of the Board of Directors which is valid from March 25, 2021.

ODI

Based on The Statement of The Decision of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., No. 20 dated April 23, 2021, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0278381 dated April 30, 2021, the shareholders have agreed to change the domicile of the company from Central Jakarta to South Jakarta.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak (lanjutan)

EG

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 21 tanggal 23 April 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0278398 tanggal 30 April 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah tempat kedudukan perusahaan dari Jakarta Pusat menjadi Jakarta Selatan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak

CTI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham CTI yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 10 Maret 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0176632 tanggal 19 Maret 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku dari tanggal 1 Maret 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris/ Commissioner

Harry Surjanto -	Komisaris Utama/ President Commissioner
Lie David Limina -	Komisaris/Commissioner

Direksi/Directors

Rachmat Gunawan	- Direktur Utama/ President Director
Suzana	- Direktur/Director
Deddy Sudja	- Direktur/Director
Widyastuti Ningsih	- Direktur/Director

BPT

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 44 tanggal 25 Maret 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0226972 tanggal 12 April 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku dari tanggal 1 April 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris/ Commissioner

Rachmat Gunawan	- Komisaris Utama/ President Commissioner
Deddy Sudja	- Komisaris/Commissioner

Direksi/Directors

Erwin Urip Kurniawan	- Direktur Utama/ President Director
Liely Kartika Sari	- Direktur/Director

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak (lanjutan)

HIN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 5 tanggal 1 April 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0227732 tanggal 12 April 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku dari tanggal 1 April 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris/ Commissioner	
Rachmat Gunawan	- Komisaris Utama/ President Commissioner
Suzana	- Komisaris/Commissioner

VTI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 14 tanggal 8 April 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0229701 tanggal 13 April 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku dari tanggal 1 April 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris/ Commissioner	
Rachmat Gunawan	- Komisaris Utama/ President Commissioner
Deddy Sudja	- Komisaris/Commissioner

DNS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 15 tanggal 8 April 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0229712 tanggal 13 April 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku dari tanggal 1 April 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris/ Commissioner	
Deddy Sudja	- Komisaris Utama/ President Commissioner
Widyastuti Ningsih	- Komisaris/Commissioner

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

Changes of Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries (continued)

HIN

Based on The Statement of The Decision of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., No. 5 dated April 1, 2021, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0227732 dated April 12, 2021, shareholders have agreed to change the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is valid from April 1, 2021, with the following composition:

Direksi/Directors	
Deddy Sudja	- Direktur Utama/ President Director
Royani	- Direktur/Director

VTI

Based on The Statement of The Decision of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., No. 14 dated April 8, 2021, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0229701 dated April 13, 2021, shareholders have agreed to change the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is valid from April 1, 2021, with the following composition:

Direksi/Directors	
Hermawan Erwin Kuncoro	- Direktur Utama/ President Director
Christian Atmadaja	- Direktur/Director

DNS

Based on The Statement of The Decision of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., No. 15 dated April 8, 2021, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0229712 dated April 13, 2021, shareholders have agreed to change the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is valid from April 1, 2021, with the following composition:

Direksi/Directors	
Toto Alfin Atmojo	- Direktur Utama/ President Director
Memet Anwar	- Direktur/Director

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak (lanjutan)

I3

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 3 tanggal 1 April 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225990 tanggal 12 April 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku dari tanggal 25 Maret 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris/ Commissioner	
Widyastuti Ningsih	- Komisaris/ Commissioner

JEDI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 19 tanggal 23 April 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0269227 tanggal 27 April 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku dari tanggal 1 April 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris/ Commissioner	
Rachmat Gunawan	- Komisaris Utama/ President Commissioner
Hermawan Erwin Kuncoro	- Komisaris/Commissioner

XMU

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 40 tanggal 25 Maret 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0210439 tanggal 1 April 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah susunan pemegang saham, dengan susunan sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal/ Share Capital
PT Equine Global	3.375.000	75,00%	3.375.000.000
PT Flaminggo Mandiri	1.125.000	25,00%	1.125.000.000
Total/Total	4.500.000	100,00%	4.500.000.000

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

**Changes of Board of Commissioners and Directors
of Subsidiaries (continued)**

I3

Based on The Statement of The Decision of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., No. 3 dated April 1, 2021, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225990 dated April 12, 2021, shareholders have agreed to change the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is valid from March 25, 2021, with the following composition:

Direksi/Directors	
Ronny Christian	- Direktur Utama/ President Director

JEDI

Based on The Statement of The Decision of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., No. 19 dated April 23, 2021, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0269227 dated April 27, 2021, shareholders have agreed to change the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is valid from April 1, 2021, with the following composition:

Direksi/Directors	
Elsa Mayasari	- Direktur Utama/ President Director

XMU

Based on The Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., No. 40 dated March 25, 2021, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0210439 dated April 1, 2021, shareholders have agreed to change the composition of the shareholders, with the following composition:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Susunan Pemegang Saham Entitas Anak

I3

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 22 tanggal 23 April 2021, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0287804 tanggal 4 Mei 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah susunan pemegang saham, dengan susunan sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal/ Share Capital
PT Computrade Technology International	1.125	75,00%	1.125.000.000
PT Inti Sekawan Investama	150	10,00%	150.000.000
Ronny Christian	113	7,53%	113.000.000
PT Flaminggo Mandiri	112	7,47%	112.000.000
Total/Total	1.500	100,00%	1.500.000.000

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak

Entitas Induk

Berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00004.PPH/ WPJ.07/KP.08/2021 tanggal 7 Januari 2021 dan KEP-00019.PPN/WPJ.07/KP.08/2021 tanggal 21 Januari 2021, Direktur Jenderal Pajak menetapkan untuk menabulkan keberatan Entitas Induk sebesar Rp127.189.128.

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi potensi dampak PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

Changes in the Composition of Shareholders of Subsidiaries

I3

Based on The Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., No. 22 dated April 23, 2021, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0287804 dated May 4, 2021, shareholders have agreed to change the composition of the shareholders, with the following composition:

Decree of the Director General of Taxes

The Company

Based on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-00004.PPH/WPJ.07/KP.08/2021 dated January 7, 2021 and KEP-00019.PPN/WPJ.07/KP.08/2021 dated January 21, 2021, the Director General of Taxes has approved the Company's objection amounting to Rp127,189,128.

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. As of the issuance of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of PP 35/2021, including the impact on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas Induk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan laporan auditor independen No. 00705/2.1051/AU.1/10/0929-1/1/V/2020 tanggal 27 Mei 2020.

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 telah disajikan kembali sehubungan dengan:

1. Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) yang berlaku retrospektif.
2. Penerapan PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan kesalahan" yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:
 - (i) Kesalahan atas pencatatan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa ("DASSA"), pihak berelasi, di dalam laporan keuangan PT Sinergi Media Integrasi, Entitas Anak, sebesar Rp8.000.000.000 masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta beban bunga terkait pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp1.840.000.032 dan Rp153.333.336 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
 - (ii) Kesalahan atas pencatatan pinjaman yang diperoleh dari DASSA, pihak berelasi, di dalam laporan keuangan PT Andalan Anak Bangsa ("AAB"), Entitas Anak, sebesar Rp5.795.656.254 dan Rp3.758.802.718 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta beban bunga terkait pinjaman tersebut sebesar Rp1.466.379.506 dan Rp72.833.334 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
 - (iii) Kesalahan atas pencatatan pinjaman yang diperoleh dari DASSA, pihak berelasi, di dalam laporan keuangan PT Puri Amani Mulia ("PAM"), Entitas Anak, sebesar Rp7.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 serta beban bunga terkait pinjaman tersebut sebesar Rp728.333.345 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 - (iv) Kesalahan atas pencatatan pinjaman yang diperoleh dari DASSA, pihak berelasi, di dalam laporan keuangan PT Kontinum Global Studio ("KGS"), Entitas Anak, sebesar Rp7.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 serta beban bunga terkait pinjaman tersebut sebesar Rp728.333.345 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company have restated the group's consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 that have been audited by Public Accountant Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with independent auditor's report No. 00705/2.1051/AU.1/10/0929-1/1/V/2020 dated May 27, 2020.

Certain accounts in the consolidated statements of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 have been restated in accordance with:

1. Implementation of PSAK 38 (Revised 2012) that are effective retrospectively
2. Application of PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" due to the following matters:
 - (i) Error in recording the loan obtained from PT Bank Perkreditan Rakyat DASSA ("DASSA"), related party, in the financial statements of PT Sinergi Media Integrasi, a subsidiary, amounted to Rp8,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively and interest expense from the loan amounted Rp1,840,000,032 and Rp153.333.336 for the years ended December 31, 2019 and 2018.
 - (ii) Error in recording the loan obtained from DASSA, related party, in the financial statements of PT Andalan Anak Bangsa ("AAB"), a subsidiary, amounted to Rp5,795,656,254 and Rp3,758,802,718 as of December 31, 2019 and 2018, respectively and interest expense from the loan amounted Rp1,466,379,506 and Rp72,833,334 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.
 - (iii) Error in recording the loan obtained from DASSA, related party, in the financial statements of PT Puri Amani Mulia ("PAM"), a subsidiary, amounted to Rp7,600,000,000 as of December 31, 2019, and interest expense from the loan amounted Rp728,333,345 for the year ended December 31, 2019.
 - (iv) Error in recording the loan obtained from DASSA, related party, in the financial statements of PT Kontinum Global Studio ("KGS"), a subsidiary, amounted to Rp7,600,000,000 as of December 31, 2019 and interest expense from the loan amounted Rp728,333,345 for the year ended December 31, 2019.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
2. Penerapan PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan kesalahan" yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- (v) Kesalahan atas pencatatan pinjaman yang diperoleh dari PT Karunia Multi Finance ("KMF"), pihak berelasi, di dalam laporan keuangan PT Karyaputra Surya Gemilang ("KPSG"), Entitas Anak, sebesar Rp41.540.000.000 dan Rp39.586.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta beban bunga terkait pinjaman tersebut sebesar Rp9.593.679.134 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
 - (vi) Kesalahan atas pencatatan pinjaman yang diperoleh dari KMF, pihak berelasi, di dalam laporan keuangan KGS, Entitas Anak, sebesar Rp33.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan beban bunga terkait pinjaman tersebut sebesar Rp897.222.228 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 - (vii) Kesalahan atas pencatatan pinjaman yang diperoleh dari KMF, pihak berelasi, di dalam laporan keuangan AAB, Entitas Anak, sebesar Rp34.970.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan beban bunga terkait pinjaman tersebut sebesar Rp1.422.805.515 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 - (viii) Kesalahan atas pencatatan pinjaman yang diperoleh dari KMF, pihak berelasi, di dalam laporan keuangan PT Dunia Kerja Indonesia, Entitas Anak, sebesar Rp35.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan beban bunga terkait pinjaman tersebut sebesar Rp706.166.667 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 - (ix) Kesalahan atas pencatatan pinjaman yang diperoleh dari KMF, pihak berelasi, di dalam laporan keuangan PAM, Entitas Anak, sebesar Rp11.000.000.000 dan Rp14.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 serta beban bunga terkait pinjaman tersebut sebesar Rp395.834.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 - (x) Kesalahan atas pencatatan pinjaman yang diperoleh dari Koperasi Jaga Nusantara Satu ("Janusa"), pihak berelasi, di dalam laporan keuangan KPSG, Entitas Anak, sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp4.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 43. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
2. Application of PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" due to the following matters: (continued)
- (v) Error in recording the loan obtained from PT Karunia Multi Finance ("KMF"), related party, in the financial statements of PT Karyaputra Surya Gemilang ("KPSG"), a subsidiary, amounted to Rp41,540,000,000 and Rp39,586,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and interest expense from the loan amounted Rp9,593,679,134 for the year ended December 31, 2018.
 - (vi) Error in recording the loan obtained from KMF, related party, in the financial statements of KGS, a subsidiary, amounted to Rp33,000,000,000 as of December 31, 2019, and interest expense from the loan amounted Rp897,222,228 for the year ended December 31, 2019, respectively.
 - (vii) Error in recording the loan obtained from KMF, related party, in the financial statements of AAB, a subsidiary, amounted to Rp34,970,000,000 as of December 31, 2019 and interest expense from the loan amounted Rp1,422,805,515 for the year ended December 31, 2019.
 - (viii) Error in recording the loan obtained from KMF, related party, in the financial statements of PT Dunia Kerja Indonesia, a subsidiary, amounted to Rp35,000,000,000 as of December 31, 2019 and interest expense from the loan amounted Rp706,166,667 for the year ended December 31, 2019.
 - (ix) Error in recording the loan obtained from KMF, related party, in the financial statements of PAM, a subsidiary, amounted to Rp11,000,000,000 and Rp14,000,000,000 as of December 31, 2019 and interest expense from the loan amounted Rp395,834,000 for the year ended December 31, 2019.
 - (x) Error in recording the loan obtained from Koperasi Jaga Nusantara Satu ("Janusa"), related party, in the financial statements of KPSG, a subsidiary, amounted to Rp2,000,000,000 and Rp4,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
2. Penerapan PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- (xi) Kesalahan atas pencatatan piutang pihak berelasi kepada PT Titan Investama, pihak berelasi di dalam laporan keuangan SMI, Entitas Anak, sebesar Rp5.200.000.000 dan Rp8.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
 - (xii) Kesalahan atas pencatatan piutang pihak berelasi kepada PT Titan Investama, pihak berelasi di dalam laporan keuangan PAM, Entitas Anak, sebesar Rp30.650.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.
 - (xiii) Kesalahan atas pencatatan piutang pihak berelasi kepada PT Titan Investama, pihak berelasi di dalam laporan keuangan AAB, Entitas Anak, sebesar Rp34.970.000.000 dan Rp602.646.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
 - (xiv) Kesalahan atas pencatatan piutang pihak berelasi kepada PT Manggala Usaha Manunggal, pihak berelasi di dalam laporan keuangan AAB, Entitas Anak, sebesar Rp4.998.066.443 dan Rp3.197.354.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
 - (xv) Kesalahan atas pencatatan piutang pihak berelasi kepada PT Titan Investama, pihak berelasi di dalam laporan keuangan KGS, Entitas Anak, sebesar Rp27.633.566.667 pada tanggal 31 Desember 2019.
 - (xvi) Kesalahan atas pencatatan piutang pihak berelasi kepada PT Titan Investama, pihak berelasi di dalam laporan keuangan DKI, Entitas Anak, sebesar Rp35.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.
 - (xvii) Kesalahan atas pencatatan piutang pihak berelasi kepada PT Titan Investama, pihak berelasi di dalam laporan keuangan KPSG, Entitas Anak, sebesar Rp29.540.000.000 dan Rp21.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 43. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
2. Application of PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" due to the following matters: (continued)
- (xi) Error in recording of due from related party to PT Titan Investama, related party, in the financial statements of SMI, a subsidiary, amounted to Rp5,200,000,000 and Rp8,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018.
 - (xii) Error in recording of due from related party to PT Titan Investama, related party, in the financial statements of PAM, a subsidiary, amounted to Rp30,650,000,000 as of December 31, 2019.
 - (xiii) Error in recording of due from related party to PT Titan Investama, related party, in the financial statements of AAB, a subsidiary, amounted to Rp34,970,000,000 and Rp602,646,000 as of December 31, 2019 and 2018.
 - (xiv) Error in recording of due from related party to PT Manggala Usaha Manunggal, related party, in the financial statements of AAB, a subsidiary, amounted to Rp4,998,066,443 and Rp3,197,354,000 as of December 31, 2019 and 2018.
 - (xv) Error in recording of due from related party to PT Titan Investama, related party, in the financial statements of KGS, a subsidiary, amounted to Rp27,633,566,667 as of December 31, 2019.
 - (xvi) Error in recording of due from related party to PT Titan Investama, related party, in the financial statements of DKI, a subsidiary, amounted to Rp35,000,000,000 as of December 31, 2019.
 - (xvii) Error in recording of due from related party to PT Titan Investama, related party, in the financial statements of KPSG, a subsidiary, amounted to Rp29,540,000,000 and Rp21,800,000,000 as of December 31, 2019 and 2018.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Rincian perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan Kembali adalah sebagai berikut:

43. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The details of the changes and additional disclosures to the reissued consolidated financial statements are as follows:

1 Januari 2019/31 Desember 2018
January 1, 2019/December 31, 2018

	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah penyajian kembali/ After restated	ASSETS
ASET				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	601.207.824.774	3.608.768.488	604.816.593.262	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha				<i>Third parties - net</i>
Pihak ketiga - neto	1.225.850.186.017	(2.613.025.152)	1.223.237.160.865	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	40.337.421.292	-	40.337.421.292	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	36.825.924.979	6.897.349.441	43.723.274.420	<i>Inventories</i>
Persediaan	749.087.994.849	-	749.087.994.849	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	404.872.812.290	13.226.844.434	418.099.656.724	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar di muka	56.890.004.640	206.871.919	57.096.876.559	
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	101.264.854.216	-	101.264.854.216	<i>Restricted bank and time deposits</i>
Total Aset Lancar	3.216.337.023.057	21.326.809.130	3.237.663.832.187	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Uang muka	71.497.800.000	-	71.497.800.000	<i>Advances</i>
Piutang pihak berelasi - neto	23.271.679.407	29.160.281.172	52.431.960.579	<i>Due from related parties - net</i>
Aset tetap - neto	533.769.489.762	170.680.974	533.940.170.736	<i>Property and equipment - net</i>
Aset takberwujud - neto	22.483.648.502	-	22.483.648.502	<i>Intangible assets - net</i>
<i>Goodwill</i>	29.503.385.829	-	29.503.385.829	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	13.962.556.028	-	13.962.556.028	<i>Deferred tax assets</i>
Tagihan restitusi pajak	37.682.110.792	68.442.344	37.750.553.136	<i>Claim for tax refund</i>
Aset lain-lain	12.470.990.270	217.956.814	12.688.947.084	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	744.641.660.590	29.617.361.304	774.259.021.894	<i>Total Noncurrent Assets</i>
Total Aset	3.960.978.683.647	50.944.170.434	4.011.922.854.081	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek				<i>Short-term bank loans</i>
Pihak ketiga	1.209.695.844.198	-	1.209.695.844.198	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	11.758.802.718	11.758.802.718	<i>Related parties</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	407.549.704.464	223.572.248	407.773.276.712	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	193.825.809	-	193.825.809	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain -				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	24.188.800.689	182.347.046	24.371.147.735	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	11.300.000.000	(11.300.000.000)	-	<i>Related parties</i>
Beban akrual	415.791.653.975	7.827.120	415.799.481.095	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	44.831.787.511	8.827.306	44.840.614.817	<i>Tax payables</i>
Pendapatan diterima di muka	66.574.745.099	2.834.698.217	69.409.443.316	<i>Unearned revenues</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long term liabilities:</i>
Utang anjak piutang -				<i>Factoring payables - related party</i>
Pihak berelasi	-	53.100.000.000	53.100.000.000	<i>Bank loans</i>
Utang bank	40.906.801.300	-	40.906.801.300	<i>Consumer financing payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	209.056.758	-	209.056.758	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	6.060.990.283	-	6.060.990.283	
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.227.303.210.086	56.816.074.655	2.284.119.284.741	<i>Total Current Liabilities</i>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

43. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

1 Januari 2019/31 Desember 2018
January 1, 2019/December 31, 2018

	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah penyajian kembali/ After restated	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long term liabilities:</i>
Utang anjak piutang -				<i>Factoring payables - related party</i>
Pihak berelasi	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	<i>Bank loans</i>
Utang bank	265.410.594.366	-	265.410.594.366	<i>Consumer financing payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	121.759.203	-	121.759.203	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	6.009.230.748	-	6.009.230.748	<i>Convertible bond</i>
Obligasi konversi	523.512.287.885	-	523.512.287.885	<i>Long-term provision</i>
Provisi jangka panjang	4.320.000.000	-	4.320.000.000	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	391.598.470	-	391.598.470	<i>Employees' benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	31.576.287.253	-	31.576.287.253	<i>Due to related parties</i>
Utang pihak berelasi	9.986.143.081	(85.503.875)	9.900.639.206	
Total Liabilitas Jangka Panjang	851.327.901.006	10.085.503.875	841.242.397.131	<i>Total Noncurrent Liabilities</i>
Total Liabilitas	3.078.631.111.092	46.730.570.780	3.125.361.681.872	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To The Owner Of The Company
Modal saham	187.501.000.000	-	187.501.000.000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor - neto	224.253.371.183	-	224.253.371.183	<i>Additional paid in capital - net</i>
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	33.704.412.221	-	33.704.412.221	<i>Equity component of convertible bond</i>
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	3.293.350.961	-	3.293.350.961	<i>Management and employee stock option program share reserve</i>
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	3.704.507.133	3.704.507.133	<i>Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak Nonpengendali	(9.668.948.148)	-	(9.668.948.148)	<i>Difference in value from transaction with noncontrolling interest</i>
Rugi komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(4.775.571.510)	-	(4.775.571.510)	<i>Other comprehensive loss - Differences of foreign exchange currency in financial statement translation</i>
Saldo laba	186.567.420.859	249.844.637	186.817.265.496	<i>Retained earnings</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	620.875.035.566	3.954.351.770	624.829.387.336	<i>Total Equities Attributable to The Owner of The Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	261.472.536.989	259.247.884	261.731.784.873	<i>Noncontrolling Interest</i>
Total Ekuitas	882.347.572.555	4.213.599.654	886.561.172.209	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.960.978.683.647	50.944.170.434	4.011.922.854.081	Total Liabilities and Equity

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

43. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah penyajian kembali/ After restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	414.151.064.835	8.167.110.182	422.318.175.017	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	1.126.120.219.017	7.994.977.799	1.134.115.196.816	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	60.176.348.495	(6.876.257.074)	53.300.091.421	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -				<i>Other receivables -</i>
pihak ketiga	43.032.506.074	5.825.146.364	48.857.652.438	<i>third parties</i>
Persediaan	962.812.068.136	3.275.330.436	966.087.398.572	<i>Inventories</i>
Uang muka dan				<i>Advances and</i>
beban dibayar di muka	191.980.522.101	12.034.158.530	204.014.680.631	<i>prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	108.940.606.936	116.294.816	109.056.901.752	<i>Prepaid taxes</i>
Bank dan deposito berjangka				<i>Restricted bank and time deposits</i>
yang dibatasi penggunaannya				
Pihak ketiga	216.648.872.396	(120.900.001)	216.527.972.395	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	109.673.346.694	-	109.673.346.694	<i>Related parties</i>
Total Aset Lancar	3.233.535.554.684	30.415.861.052	3.263.951.415.736	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Uang muka	98.796.960.000	-	98.796.960.000	<i>Advances</i>
Piutang pihak berelasi - neto	95.423.861.826	165.954.009.513	261.377.871.339	<i>Due from related parties - net</i>
Aset tetap - neto	616.814.508.565	1.298.572.703	618.113.081.268	<i>Property and equipment - net</i>
Aset takberwujud - neto	455.759.744.672	-	455.759.744.672	<i>Intangible assets - net</i>
<i>Goodwill</i>	39.900.342.233	-	39.900.342.233	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	14.758.923.506	-	14.758.923.506	<i>Deferred tax assets</i>
Tagihan restitusi pajak	41.171.295.754	445.876.924	41.617.172.678	<i>Claim for tax refund</i>
Aset lain-lain	15.320.352.196	489.275.029	15.809.627.225	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	1.377.945.988.752	168.187.734.169	1.546.133.722.921	<i>Total Noncurrent Assets</i>
Total Aset	4.611.481.543.436	198.603.595.221	4.810.085.138.657	Total Assets

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

43. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah penyajian kembali/ After restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak ketiga	1.396.515.921.243	-	1.396.515.921.243	Third parties
Pihak berelasi	-	28.995.656.254	28.995.656.254	Related parties
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	451.467.755.281	373.010.892	451.840.766.173	Third parties
Pihak berelasi	4.742.246.375	433.206.879	5.175.453.254	Related parties
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	56.902.907.920	12.845.162	56.915.753.082	Third parties
Pihak berelasi	11.300.000.000	(11.300.000.000)	-	Related parties
Beban akrual	501.925.749.704	909.982.468	502.835.732.172	Accrued expenses
Utang pajak	70.048.274.414	287.743.556	70.336.017.970	Tax payables
Pendapatan diterima di muka	220.303.724.135	8.413.586.719	228.717.310.854	Unearned revenues
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang anjak piutang -				Factoring payables - related party
Pihak berelasi	15.000.000.000	142.810.000.000	157.810.000.000	Bank loans
Utang bank	47.703.562.497	-	47.703.562.497	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen				Third parties
Pihak ketiga	2.275.970.364	-	2.275.970.364	Related party
Pihak berelasi	-	25.000.000.000	25.000.000.000	Lease liabilities
Liabilitas sewa	5.992.895.541	132.757.091	6.125.652.632	
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.784.179.007.474	196.068.789.021	2.980.247.796.495	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	256.534.686.374	-	256.534.686.374	Bank loans
Utang pembiayaan				Consumer financing payables - third parties
Konsumen - pihak ketiga	2.587.293.327	-	2.587.293.327	Lease liabilities
Liabilitas sewa	4.348.902.543	174.261.543	4.523.164.086	Convertible bond
Obligasi konversi	537.354.670.505	-	537.354.670.505	Long-term provision
Provisi jangka panjang	1.920.000.000	-	1.920.000.000	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	271.835.942	4.350.818	276.186.760	Employees' benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	41.752.270.503	-	41.752.270.503	Due to related parties
Utang pihak berelasi	50.509.409.320	-	50.509.409.320	
Total Liabilitas Jangka Panjang	895.279.068.514	178.612.361	895.457.680.875	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	3.679.458.075.988	196.247.401.382	3.875.705.477.370	Total Liabilities

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

43. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah penyajian kembali/ After restated	EQUITY Equity Attributable To The Owner Of The Company
EKUITAS				Share capital
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Additional paid in capital - net
Modal saham	231.536.135.500	-	231.536.135.500	
Tambahan modal disetor - neto	568.208.840.748	-	568.208.840.748	
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	33.704.412.221	-	33.704.412.221	Equity component of convertible bond
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	4.220.203.354	-	4.220.203.354	Management and employee stock option program share reserve
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	2.069.210.132	2.069.210.132	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi dengan pihak Nonpengendali	(218.807.006.497)	-	(218.807.006.497)	Difference in value from transaction with noncontrolling interest
Rugi komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(2.852.419.466)	-	(2.852.419.466)	Other comprehensive loss - Differences of foreign exchange currency in financial statement translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23.850.115.404	-	23.850.115.404	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	162.137.668.022	126.401.253	162.264.069.275	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	801.997.949.286	2.195.611.385	804.193.560.671	Total Equities Attributable to The Owner of The Company
Kepentingan Nonpengendali	130.025.518.162	160.582.454	130.186.100.616	Noncontrolling Interest
Total Ekuitas	932.023.467.448	2.356.193.839	934.379.661.287	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	4.611.481.543.436	198.603.595.221	4.810.085.138.657	Total Liabilities and Equity

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2020 and For The Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	43. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019	
PENDAPATAN NETO	5.552.209.122.095	26.229.090.539	5.578.438.212.634
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.668.479.608.437)	(21.424.545.102)	(4.689.904.153.539)
LABA BRUTO	883.729.513.658	4.804.545.437	888.534.059.095
BEBAN USAHA			
Penjualan	(28.127.430.927)	(45.451.394)	(28.172.882.321)
Umum dan administrasi	(613.551.800.412)	(4.702.618.288)	(618.254.418.700)
Total Beban Usaha	(641.679.231.339)	(4.748.069.682)	(646.427.301.021)
LABA USAHA	242.050.282.319	56.475.755	242.106.758.074
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Guarantee fee	53.689.849.462	-	53.689.849.462
Penghasilan bunga	37.507.249.500	7.379.062.328	44.886.311.828
Laba penjualan aset tetap	721.120.293	133.200.000	854.320.293
Beban bunga	(212.413.841.550)	(7.184.564.159)	(219.598.405.709)
Beban administrasi bank	(5.825.756.641)	(312.584.597)	(6.138.341.238)
Rugi selisih kurs - neto	(196.376.611)	(1.845.281)	(198.221.892)
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	-	(1.728.860.042)	(1.728.860.042)
Lain-lain- neto	8.546.709.647	(188.844.212)	8.357.865.435
Total Beban Lain-lain - Neto	(117.971.045.900)	(1.904.435.963)	(119.875.481.863)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	124.079.236.419	(1.847.960.208)	122.231.276.211
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(58.322.698.235)	(9.445.607)	(58.332.143.842)
LABA NETO TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	65.756.538.184	(1.857.405.815)	63.899.132.369
Dampak penyesuaian proforma atas laba neto tahun berjalan	-	1.635.297.001	1.635.297.001
LABA NETO TAHUN BERJALAN	65.756.538.184	(222.108.814)	65.534.429.370
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1.830.965.739	-	1.830.965.739
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	995.377.361	-	995.377.361
Efek pajak terkait	(261.397.590)	-	(261.397.590)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2.564.945.510	-	2.564.945.510
LABA KOMPREHENSIF	68.321.483.694	(222.108.814)	68.099.374.880

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

43. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
For the year ended December 31, 2019

	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah penyajian kembali/ After restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.786.589.809.237	28.076.233.163	5.814.666.042.400	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(5.390.739.668.106)	26.001.506.923	(5.364.738.161.183)	Cash payments to suppliers and employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Proceeds from (payments for)
Beban keuangan	(204.397.215.571)	(10.539.824.858)	(214.937.040.429)	Financial expense
Pajak penghasilan	(90.251.797.548)	(13.318.142)	(90.265.115.690)	Income tax
Kegiatan operasional lainnya	(130.653.954.525)	6.900.162.156	(123.753.792.369)	Other operating activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(29.452.826.513)	50.424.759.242	20.971.932.729	Net Cash Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	32.944.073.558	-	32.944.073.558	Redemption of restricted bank and time deposits
Pendapatan bunga	26.325.771.100	72.250.390.190	98.576.161.290	Interest income
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.158.034.427	133.199.989	2.291.234.416	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(258.001.438.432)	120.900.001	(257.880.538.431)	Placement in restricted bank and time deposits
Perolehan aset tetap	(98.486.466.600)	(40.513.391.149)	(138.999.857.749)	Acquisition of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(27.299.160.000)	-	(27.299.160.000)	Advance purchase of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(25.269.952.919)	-	(25.269.952.919)	Acquisition of intangible assets
Akuisisi Entitas Anak	(17.000.000.000)	-	(17.000.000.000)	Acquisition of Subsidiaries
Pembayaran Provisi	(2.400.000.000)	-	(2.400.000.000)	Payments for provision
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(367.029.138.866)	31.991.099.031	(335.038.039.835)	Net Cash Used for Investing Activities

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

43. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
For the year ended December 31, 2019

	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah penyajian kembali/ After restated	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				<i>Additional paid in capital from capital increase with preemptive rights Proceed from short-term bank loans Proceeds from addition of share capital by noncontrolling interest Proceeds from due to related parties</i>
Agio saham yang berasal dari penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	233.282.736.800	-	233.282.736.800	<i>Capital increase with preemptive rights Paid-in capital on establishment subsidiary from noncontrolling of interest</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	187.932.299.901	17.236.853.536	205.169.153.437	<i>Proceeds from factoring payables Payment from transaction with noncontrolling interest Dividend payments to shareholders</i>
Penerimaan modal disetor dari kepentingan nonpengendali	91.950.000.000	-	91.950.000.000	
Penerimaan utang pihak berelasi Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	47.074.637.967	(6.315.612.351)	40.759.025.616	
Setoran modal atas pendirian Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	29.160.342.100	-	29.160.342.100	
Penambahan utang anjak piutang Pembayaran transaksi dengan kepentingan nonpengendali	14.020.000.000	-	14.020.000.000	
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	5.000.000.000	99.710.000.000	104.710.000.000	
Pembayaran beban emisi atas penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	(250.930.813.500)	-	(250.930.813.500)	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(8.325.614.435)	-	(8.325.614.435)	
Pembayaran piutang pihak berelasi Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.154.166.409)	(213.263.939.977)	(216.418.106.386)	
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.079.146.795)	-	(2.079.146.795)	
Penambahan utang pembiayaan konsumen	(1.320.072.870)	-	(1.320.072.870)	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	206.840.837.379	(77.857.516.580)	128.983.320.799	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(189.641.128.000)	4.558.341.693	(185.082.786.307)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

44. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

44. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

Separate financial information of the Company presents statement of financial position statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in Subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Company is presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)**
LAPORAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(THE COMPANY)**
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2020	2019	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.646.323.867	201.383.938.141	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	126.533.218.480	99.154.523.462	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi - neto	30.110.138.375	32.865.508.755	<i>Related parties - net</i>
Piutang lain-lain	12.731.684.993	12.825.962.922	<i>Other receivables</i>
Persediaan	91.379.431.005	293.431.900.916	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	21.009.006.848	39.949.074.918	<i>Advanced and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	100.380.691.459	95.296.219.607	<i>Prepaid taxes</i>
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya - neto	<u>181.261.047.460</u>	<u>120.000.000.000</u>	<i>Banks and restricted deposit - net</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>587.051.542.487</u>	<u>894.907.128.721</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	365.224.387.217	362.284.372.687	<i>Due from related parties - net</i>
Investasi	831.498.944.000	731.498.944.000	<i>Investment</i>
Aset tetap - neto	218.861.412.317	211.391.773.148	<i>Property and equipment - net</i>
Aset tidak berwujud - neto	154.270.763.313	364.567.128.072	<i>Intangible assets - net</i>
Aset hak guna sewa - neto	1.014.875.245	-	<i>Right of use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	31.715.209.827	240.425.359	<i>Deferred tax assets</i>
Tagihan restitusi pajak	18.964.156.351	19.200.133.014	<i>Claim for tax refund</i>
Aset lain-lain	<u>528.660.213</u>	<u>528.660.214</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.622.078.408.483</u>	<u>1.689.711.436.494</u>	<i>Total Noncurrent Assets</i>
Jumlah Aset	<u>2.209.129.950.970</u>	<u>2.584.618.565.215</u>	<i>Total Assets</i>

Lampiran II

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)**
LAPORAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(THE COMPANY)**
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	336.949.174.724	639.156.049.042	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	69.995.284.278	14.122.293.989	Third parties
Pihak berelasi	236.543.479.670	102.449.401.347	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	411.109.080	482.244.676	Third parties
Pihak berelasi	9.585.172.787	19.394.613.499	Related parties
Beban akrual	59.664.747.803	46.071.911.631	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	107.727.864.278	112.303.473	Unearned revenue
Utang pajak	5.006.679.451	2.848.907.921	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	21.606.622.714	37.453.665.939	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	73.039.898	92.675.774	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan		742.751.237	Finance lease payables
Liabilitas sewa	889.316.533		Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>848.452.491.216</u>	<u>862.926.818.528</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities-net of current maturities
Utang bank	178.230.242.395	180.643.305.152	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	133.189.885	207.976.511	Consumer financing payables
Obligasi konversi	551.144.033.664	537.354.670.505	Convertible bonds
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.381.163.000	243.516.000	Employees' benefit liabilities
Utang pihak berelasi	208.867.633.132	54.813.038.668	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>941.756.262.076</u>	<u>773.262.506.836</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.790.208.753.292</u>	<u>1.636.189.325.364</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tahun 2019 dan 2018			Share capital-par value Rp100 per share in 2019 and 2018
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tahun 2019 dan 2018			Authorized - 6,000,000,000 share in 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.315.361.355 saham pada tahun 2020 dan 2019	231.536.135.500	231.536.135.500	Issued and fully paid - 2,315,361,355 share in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	569.806.597.264	569.806.597.264	Additional paid-in capital
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	4.737.963.043	4.220.203.354	Management and employee stock options program share reserve
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	33.704.412.221	33.704.412.221	Equity component of convertible bond
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	35.806.031.813	23.850.115.404	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(456.669.942.163)	85.311.776.108	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>418.921.197.678</u>	<u>948.429.239.851</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.209.129.950.970</u>	<u>2.584.618.565.215</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(THE COMPANY)**
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
**For The Year Ended
December 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENDAPATAN	469.432.279.934	755.303.238.788	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(454.962.471.274)	(612.374.372.894)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	14.469.808.660	142.928.865.894	GROSS PROFIT
 BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.907.392.719	1.823.521.773	Selling
Beban umum dan administrasi	108.177.070.877	130.304.459.389	General and administration expenses
Jumlah Beban Usaha	111.084.463.596	132.127.981.162	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(96.614.654.936)	10.800.884.732	OPERATING INCOME (LOSS)
 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghapusan persediaan	(213.536.675.809)	-	Writeoff of inventories
Rugi penurunan nilai aset takberwujud	(171.728.673.931)	-	Impairment loss on intangible assets
Beban bunga - neto	(109.006.850.811)	(63.268.455.611)	Interest expenses - net
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(27.570.567.915)	(1.728.860.042)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penghapusan piutang tak tertagih	(23.300.000.000)	-	Writeoff of bad debts
Pendapatan dividen	64.999.783.332	132.000.000.000	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.738.105.480	(2.415.371.313)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	918.714.613	701.851.574	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - neto	15.102.417.101	14.676.662.370	Others - net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto	(462.383.747.940)	79.965.826.978	Total Other Income (Expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(558.998.402.876)	90.766.711.710	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
 MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	30.971.133.641	(536.448.203)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
 LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(528.027.269.235)	90.230.263.507	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	289.101.000	(26.102.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(63.602.220)	6.525.500	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	225.498.780	(19.576.500)	Other Comprehensive Income (Loss) After Tax
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(527.801.770.455)	90.210.687.007	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lampiran IV

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(**THE COMPANY**)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Komponen ekuitas pada obligasi konversi/ Equity component of convertible bond	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Saldo laba/Retained earnings
Modal Saham Ditempatkan dan Disertor Penuh / Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disertor / Additional Paid-in Capital					32.076.274.505
Saldo, 31 Desember 2018	187.501.000.000	225.851.127.700	3.293.350.961	33.704.412.221	-	482.426.165.387
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	926.852.393	-	-	926.852.393
Cadangan umum	-	-	-	23.850.115.404	(23.850.115.404)	-
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	29.160.342.100	233.282.736.800	-	-	-	262.443.078.900
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	14.874.793.400	118.998.347.200	-	-	-	133.873.140.600
Beban emisi atas penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	-	(8.325.614.436)	-	-	(8.325.614.436)	Issue cost from capital with preemptive rights
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	90.230.263.507	90.230.263.507	Net income for the year
Dividen tunai	-	-	-	(13.125.070.000)	(13.125.070.000)	Cash dividend
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(26.102.000)	(26.102.000)	Remeasurement of employees' benefit liabilities
Efek pajak terkait	-	-	-	6.525.500	6.525.500	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2019	231.536.135.500	569.806.597.264	4.221.203.354	33.704.412.221	85.311.776.108	948.429.239.851
						Balance, December 31, 2019
						Management and employee stock option program share reserve
						Capital increase with preemptive rights
						Capital increase without preemptive rights
						General reserve

Lampiran IV

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disertor Penuh / Share Capital Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disertor / Additional Paid-in Capital	Cadangan Saham Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham/ Management and Employee Stock Option Program Share Reserve	Komponen ekuitas pada obligasi konversi/ Equity component of convertible bond	Saldo laba/Retained earnings	<i>Balance, December 31, 2019</i>	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo, 31 Desember 2019	231.536.135.500	569.806.597.264	4.220.203.354	33.704.412.221	23.850.115.404	85.311.776.108	948.429.239.851
Dampak penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	-	(2.224.031.407)	(2.224.031.407)
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	517.759.689	-	-	-	517.759.689
Cadangan umum	-	-	-	-	11.955.916.409	(11.955.916.409)	-
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(528.027.269.235)	(528.027.269.235)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	289.101.000	289.101.000
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	(63.602.220)	(63.602.220)
Saldo 31 Desember 2020	231.536.135.500	569.806.597.264	4.737.963.043	33.704.412.221	35.806.031.813	(456.669.942.163)	418.921.197.678

The impact of applying new accounting standards
Management and employee stock option program share reserve
General reserve
Net loss for the year
Remeasurement of employees' benefits liabilities
Related tax effect

Lampiran V

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

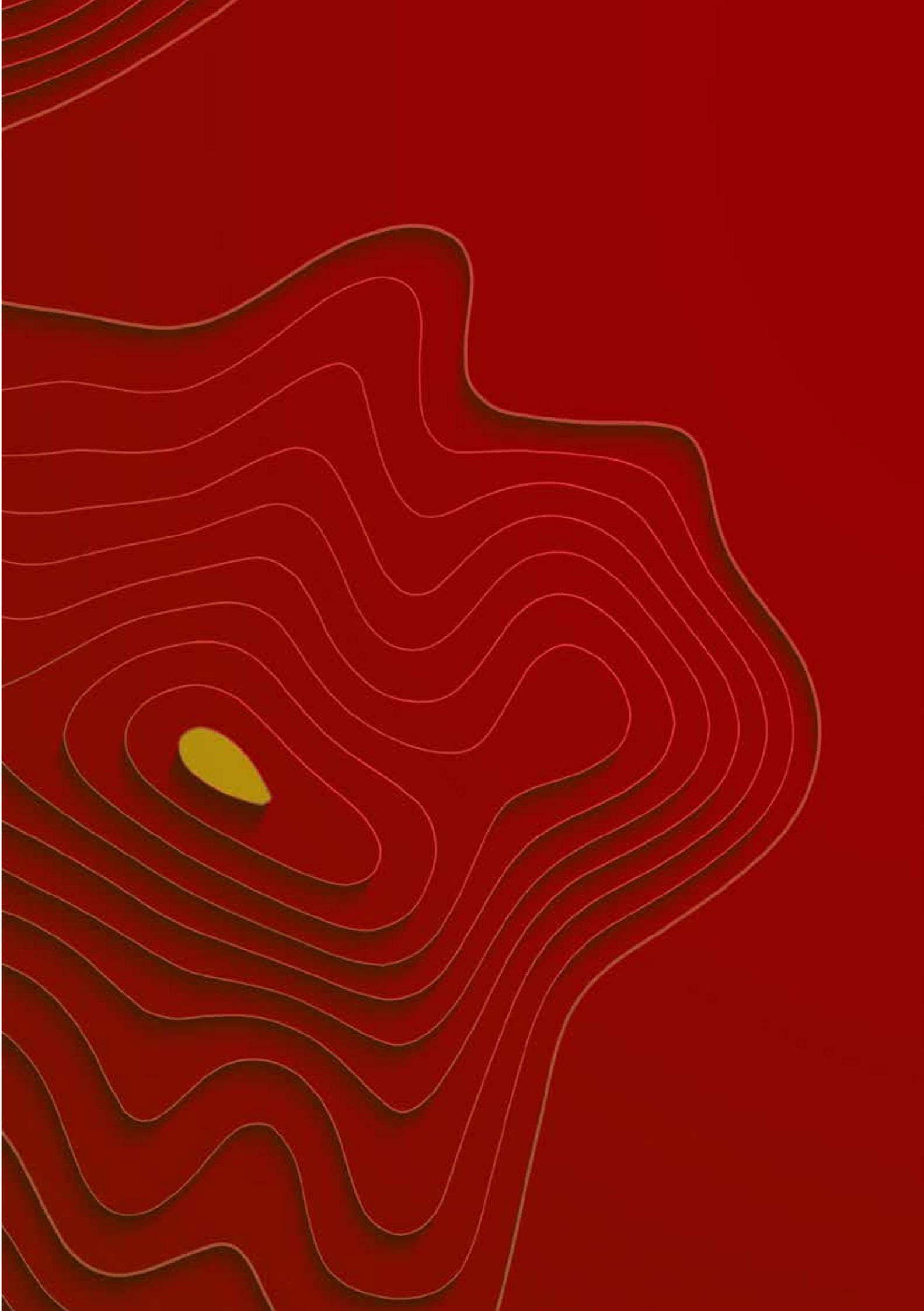
	2020	2019	CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	526.366.002.688	811.962.153.870	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(247.854.028.245)	(819.404.860.790)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payment to:</i>
Beban keuangan	(97.331.984.080)	(52.468.749.093)	<i>Financial expense</i>
Kegiatan usaha lainnya	(22.641.608.627)	(9.360.101.076)	<i>Other operating activities</i>
Pajak penghasilan	(2.690.723.660)	(55.125.124.704)	<i>Income tax</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	155.847.658.076	(124.396.681.793)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari Entitas Anak	64.999.783.332	132.000.000.000	<i>Dividend income from subsidiary</i>
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	50.673.346.694	-	<i>Redemption in restricted time deposits</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	2.408.282.444	716.329.088	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(21.000.000.000)	(229.673.346.694)	<i>Placement in restricted time deposits</i>
Perolehan aset tetap	(31.568.698.850)	(1.163.053.500)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(850.469.601)	-	<i>Payment for lease liabilities</i>
Pembayaran transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	(248.626.813.500)	<i>Payment from transaction with noncontrolling interest</i>
Penambahan investasi pada Entitas Anak	-	(110.000.000.000)	<i>Placement of investment in Subsidiary</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	64.662.244.019	(456.746.884.606)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Lampiran V

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pihak berelasi	33.641.044.277	(111.273.160.951)	<i>Proceed from (ayment to) related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(320.553.660.688)	233.806.231.905	<i>Proceed (payment) from bank loan</i>
Pembayaran utang sewa	(742.751.237)	(2.065.560.394)	<i>Payment of financing lease payable</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(94.422.502)	(194.899.719)	<i>Payment of financing payables</i>
Agio saham yang berasal dari penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	-	233.282.736.800	<i>Additionnal paid in capital from capital increase with preemptive rights</i>
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	-	29.160.342.100	<i>Capital increase with preemptive rights</i>
Pembayaran dividen	-	(13.125.070.000)	<i>Payment of dividend</i>
Pembayaran beban emisi atas penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	-	(8.325.614.435)	<i>Payment for issuance cost for capital increase with preemptive rights</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(287.749.790.150)	361.265.005.306	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(67.239.888.055)	(219.878.561.093)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(824.379.525)	(2.266.291.991)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	91.710.591.447	313.855.444.531	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.646.323.867	91.710.591.447	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR







07

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



“

BERBAGI NILAI, MEMBANGUN KEBERLANJUTAN
SHARING VALUE, BUILDING SUSTAINABILITY

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, upaya meraih prinsip 3P (*Profit, People, Planet*) senantiasa menjadi bagian penting dari strategi kami. Prinsip ini menjadi dasar dari aspirasi kami untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan melalui penerapan strategi inklusivitas yang berupaya memberikan nilai bagi masyarakat. Ini adalah cara kami untuk membangun usaha yang tangguh dan berkelanjutan, serta menyumbangkan kontribusi maksimal bagi seluruh ekosistem, kini dan seterusnya.

As a responsible corporation, the pursuit of the 3Ps principle (*Profit, People, Planet*) has always been an important part of our strategy. This principle serves the base of our aspiration to create value for all stakeholders by adopting a strategy of inclusivity that seeks to contribute values to the society. This is our way to build a resilient and sustainable business, which brings maximum contribution for the entire ecosystem, today and beyond.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Overview of Performance on Sustainability Aspects

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS

	2020	2019	2018	
Pendapatan (Rp Miliar)	6.157,6	5.578,4	5.440,0	Revenues (Rp Billion)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Rp Miliar)	(504,7)	122,2	115,6	Income before Tax (Rp Billion)
Laba Bersih Setelah Pajak (Rp Miliar)	(526,0)	65,5	68,9	Net Income After Tax (Rp Billion)
Laba per Saham (Rp)	(239,5)	6,1	5,7	Earnings per Share (Rp)
Gaji & Tunjangan Karyawan (Rp Miliar)	490,2	399,9	364,9	Employee Wages & Benefits (Rp Billion)

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL ASPECTS

	2020	2019	2018	
Penggunaan Energi Listrik (Kwh)	2,210.280	2,446.710	2,369.070	Electrical Energy Usage
Konsumsi Air (m3)	5,828.000	6,217.000	8,088.000	Water Consumption
Jumlah Limbah Plastik (Kg)	323.000	306.000	351.000	Plastic Waste

ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECTS

	2020	2019	2018	
Pengeluaran untuk Masyarakat (Rp Miliar)	Rp200.000.000,-	Rp200.000.000,-	Rp200.000.000,-	Community Investments (Rp Billion)
Jumlah Penerima Manfaat	130	130	130	No. of Beneficiaries

SEKILAS PERSEROAN

The Company at a Glance

Berdiri pada tanggal 1 November 2001, PT Anabatic Technologies memiliki visi menjadi perusahaan penyedia solusi TI terbaik di kawasan regional.

Dari tahun ke tahun, melalui pertumbuhan organik maupun akuisisi, jangkauan usahanya telah merambah ke berbagai bidang, yang kini dikelola melalui 55 (lima puluh lima) anak-anak usaha: 5 (lima) anak usaha langsung dan 50 (lima puluh) anak usaha tidak langsung.

Selain melayani institusi-institusi terkemuka di Indonesia, Anabatic juga telah membangun kehadirannya di pasar internasional, dengan kantor-kantor perwakilan di Singapura, Malaysia, India dan Filipina. Pelanggan internasionalnya meliputi perusahaan-perusahaan keuangan yang beroperasi di ASEAN, serta pasar-pasar Asia Selatan dan kawasan Timur Tengah.

Anabatic memasuki babak baru di tahun 2015, menyusul keberhasilan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2015, dan menjadi perusahaan terbuka.

Kini sebagai perusahaan induk (*holding company*) Anabatic Technologies bertugas mengkoordinasikan empat bidang usaha melalui anak-anak usaha langsung: layanan Mission Critical Digital Solution (MCDS) di bawah PT Anabatic Digital Raya (ADR), Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS) di bawah PT Karyaputra Suryagmilang (KPSG), dan Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) di bawah PT Computrade Technology International (CTI) dan lini usaha Financial Technology (FINTECH) di bawah PT Emporia Digital Raya.

Founded on November 1, 2001, PT Anabatic Technologies has a vision to be the leading IT solution company in the region.

Over the years and through both organic growth and acquisitions, its business interests have expanded into diverse areas, now operated through 55 (fifty-five) subsidiaries: 5 (five) direct subsidiaries and 50 (fifty) indirect subsidiaries.

On top of serving Indonesia's most prominent institutions, Anabatic's footprint has expanded to the international market, with representative offices in Singapore, Malaysia, India and the Philippines. Its international client list includes leading financial firms operating in the ASEAN countries, as well as in South Asia and the Middle East markets.

Anabatic entered a new chapter in 2015, after successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2015, and becomes a public company.

Now as a holding company, Anabatic Technologies is tasked with coordinating four lines of business through its direct subsidiaries: Mission Critical Digital Solution (MCDS) services under PT Anabatic Digital Raya (ADR), Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS) under PT Karyaputra Suryagmilang (KPSG), and Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) under PT Computrade Technology International (CTI) and line Financial Technology (FINTECH) under PT Emporia Digital Raya

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI

Vision, Mission and Values

VISI

Menjadi Perusahaan integrator system TI terbaik di regional dan menjadi mitra bisnis yang paling dicari oleh klien maupun *principal*.

MISI

Menyediakan produk dan jasa yang bernilai tinggi dan terbaik bagi klien sehingga dapat meningkatkan keuntungan kompetitif Perusahaan serta agar Perseroan dapat tumbuh bersama seluruh *stakeholders*.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Customer Orientation

Anabatic mengerti bagaimana menjadi pendengar dengan baik. Perseroan mengerti bahwa hal ini menjadi satu-satunya cara untuk mempelajari bisnis Anda dan untuk dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan Anda untuk tetap bisa kompetitif. Kami mengerti apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Kami akan bekerja keras dan bekerja sama dengan Anda untuk mewujudkan janji yang kami berikan sesuai dengan target waktu dan anggaran Anda.

Integrity

Rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan penyedia solusi TI telah membekali Anabatic secara bertahap untuk meningkatkan keahlian dan pemahaman mengenai industri ini. Pengalaman yang terbentuk, dituangkan dalam pemahaman dasar, baik bagi praktik bisnis dan budaya lokal maupun pembelajaran bagi karyawan, yang sangat penting bagi kesuksesan sebuah implementasi.

Teamwork

Sebuah tantangan akan lebih baik jika dinilai dari berbagai sudut pandang. Anabatic memiliki karyawan dengan beragam latar belakang ilmu dan keahlian. Keragaman ini, serta kerja sama tim yang *solid*, memastikan solusi yang terbaik akan diberikan kepada para pelanggan kami.

VISION

To be the leading IT solution company in the region. We aim to be your most preferred business partner by utilizing our strategic customers and principals.

MISSION

Aspires to deliver the most suitable products and services to increase customer competitive advantage, while simultaneously developing growth to delight all stakeholders involved.

CORPORATE VALUES

Customer Orientation

Anabatician knows how to listen. We understand it is the only way to learn about your business and the only way to deliver the individualized solutions you need in order to stay competitive. We know how to get the job done. We will roll up our sleeves and work with you until every promise is delivered. On time and within your budget.

Integrity

Our proven track record as an IT solution provider has empowered Anabatic in building layers of knowledge by constructing expertise blueprints versatile for industries. The experience is translated into grassroots comprehension about local business practice, culture and workforce learning curve - the essential background for successful implementation.

Teamwork

A challenge is best assessed from different points of views. Anabatic has a diverse range of employees from different backgrounds and skills. This diversity in addition to solid teamwork ensures the best solution is delivered to our customers.

Excellence

Di Anabatic, kami mengetahui bahwa standar tertinggi di industri tidak akan terpenuhi jika hanya dengan kemampuan atau pengetahuan saja, namun inovasi juga dibutuhkan. Kami tidak hanya ingin memenuhi ekspektasi para mitra kami, kami ingin melampaui semua ekspektasi dan keterbatasan. Kami selalu memikirkan cara-cara terbaik untuk menyediakan solusi-solusi baru.

Learning

Dengan membangun Anabatic sebagai organisasi pembelajaran, kami yakin bahwa perkembangan perusahaan akan terus berlanjut dan Anabatic dapat terus menarik bakat-bakat terbaik di industri. Di samping itu, penambahan ilmu sangat dianjurkan. Para karyawan kami diwajibkan untuk memiliki sertifikasi teknis yang diakui oleh mitra global kami di Indonesia dan di luar negeri. Kami juga mengadakan pelatihan manajerial untuk menciptakan karyawan karyawan serba bisa yang mumpuni secara teknis dan memiliki kedewasaan emosional.

Excellence

In Anabatic, we know that the highest standards of the industry will not be met simply through ability or knowledge, it also requires innovation. We don't aim to simply fulfill our partners' expectations we aim to surpass all expectations and limits. We are always thinking of better ways to provide new solutions.

Learning

As we develop our learning organization, we believe that corporate growth can be sustained and Anabatic can continue to attract and retain the best talents in the industry. Our engineers must comply with technical certification levels predetermined by our world-class alliances in Indonesia and overseas. We also conduct carefully developed managerial training to build well-rounded members who are also technically capable, and demonstrate mature emotional intelligence.

INFORMASI UMUM PERSEROAN
GENERAL COMPANY INFORMATION

Nama Name	PT Anabatic Technologies Tbk (Sejak tanggal 11 Agustus 2011, sebelumnya PT Anabatic Teknologi) (Since 11 August 2011, previously PT Anabatic Teknologi)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2001 November 1, 2001
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No.4 tanggal 1 November 2001 dengan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-13242 HT.01.01. TH.2001.
Kegiatan Usaha Utama Core Business Activities	<p>a. Jasa komputer, perangkat keras dan peripheral; b. Jasa Teknologi Informasi, internet dan perangkat lunak; c. Jasa instalasi dan perawatan jaringan komputer dan peripheral; d. Jasa konsultasi bidang komputer; e. Jasa dalam bidang teknik terutama dalam bidang pemasangan, perbaikan dan pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras; f. Jasa sewa menyewa peralatan komputer; g. Jasa konsultasi bidang manajemen dan rekayasa informatika; h. Jasa pengolahan/manajemen proyek dan/atau operasional dari kompleks instalasi komputer (<i>facility management services</i>); i. Jasa pemberong sebagai kontraktor dalam perencanaan, pengembangan dan pemeliharaan pranti lunak komputer untuk kebutuhan dalam dan luar negeri.</p> <p>Deed of Establishment No. 4 dated 1 November 2001 ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.C-13242 HT.01.01. TH.2001.</p> <p>Kegiatan Usaha Utama Core Business Activities</p> <p>a. Computer, hardware, and peripheral services; b. Information Technologies, internet, and software services; c. Maintenance and installation of computer network and peripherals; d. Computer consultation services; e. Technical services, including installation, repair, and maintenance of software and hardware; f. Computer equipment leasing; g. Consultation service in informatics management and engineering; h. Facility management services for computer installation complex; i. Contractor services in the planning, development, and maintenance of computer software for domestic and overseas markets.</p>

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Menjalankan usaha dalam bidang industri komputer dan peripheral.
- b. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yaitu:
 - Perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (*intersulair*) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, leveransir (*supplier*) grosir dan distributor;
 - Perdagangan umum baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas tanggungan pihak lain, termasuk pula perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (*eceran*) serta kegiatan usaha sebagai pemasok dan penyalur untuk berbagai rupa barang dagangan, terutama bahan/alat yang diperlukan atau hasil usaha industri komputer/informatika;
 - Bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba (*franchise*) bagi perusahaan atau badan lain, baik di dalam maupun luar negeri;
 - Perdagangan komputer dan alat elektronika;
 - Eksport-impor dan perdagangan peralatan telekomunikasi, peralatan informatika dan multimedia.

Supporting Business Activities

- a. Business activities in the computer and peripheral industry.
- b. Trading business, namely:
 - Import, export, local, and inter-island trading for its own account or on commission basis for another party's account, as well as large trading business as agent, purveyor (supplier), wholesaler, and distributor;
 - General trading for its own account or on commission basis for another party's account, including import, export, local, inter-island and retail trading, and as supplier and distributor of various goods, namely products for or produced by the computer/informatics industry;
 - As agent, representative, holder/issuer of franchise licensing for companies or other entities, both domestic and overseas;
 - Trading in computer and electronic goods;
 - Export-import and trading of telecommunication, informatics, and multimedia equipment.

<p>Kegiatan Usaha Lain</p> <p>a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">• Industri peralatan transmisi telekomunikasi;• Industri perakitan komponen jadi (eletronika); <p>b. Menjalankan usaha dalam bidang ekspor-impor dan perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi.</p> <p>c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa atau pelayanan yaitu meliputi;</p> <ul style="list-style-type: none">• Telekomunikasi umum;• Konsultasi bidang manajemen sumber daya manusia;• Konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan;• Jasa instalasi dan perawatan jaringan komputer peripheral;• <i>E-commerce</i>;• Konsultasi bidang telekomunikasi;• Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja;• Konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi;• Jasa periklanan, promosi reklame dan hubungan kemasyarakatan.• Penyelenggara usaha teknik;• Konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan;• Jasa pengolahan data dan sistem jaringan telekomunikasi bernali tambah (<i>value added network services</i>);• Jasa distribusi termasuk penyelenggaraan mata rantai saluran distribusi (<i>retail chain</i>)	
<p>Other Business Activities</p> <p>a. Businesses in industrial sector, among others:</p> <ul style="list-style-type: none">• Telecommunication transmission equipment industry;• Component assembly (electronics) industry; <p>b. Export-import and trading in telecommunication transmission equipment.</p> <p>c. Service delivery businesses in:</p> <ul style="list-style-type: none">• General telecommunication;• Human resources management consulting;• Training and skill development consulting;• Installation and maintenance services for computer network and peripheral;• E-commerce;• Telecommunication consulting;• Employee training and skill development;• Business, management, and administration consulting;• Advertisement, promotion and public relation services;• Technical business;• Corporate management consulting;• Data processing and value added network services;• Distribution services, including retail chain distribution channel.	
<p>Kantor Pusat Head Office</p>	<p>Graha BIP Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 Indonesia</p> <p>Telp : +62 21 522 9909 Fax : +62 21 522 9777</p>
<p>Kantor Operasional Operational Office</p>	<p>Graha Anabatic Jl. Scientia Boulevard Kav. U2 Summarecon Serpong, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten 15811 Indonesia</p> <p>Telp : +62 21 8063 6010 Fax : +62 21 8063 6011 E-mail : corporate.secretary@anabatic.com Website : www.anabatic.com</p>
<p>Lokasi Operasi Location of Operations</p>	Indonesia, Singapura, Malaysia, Filipina.

Kode Saham Share Code	ATIC Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Traded at the Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none">• PT Artha Investama Jaya (28,69%)• Handoko Anindya Tanuadji (10,22%)• PT Sam Investama / PT Sam Investama (5,18%)• TIS Inc. (37,30%) Pemegang saham lainnya dengan kepemilikan di bawah 5% Other shareholders with ownerships below 5% (18,61%)
Total asset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan Rupiah) Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million Rupiah)	Total Aset : Rp4.298.837.364.037,- Total Liabilitas : Rp3.903.178.142.767,-
Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan Number of employees, by sex, position, age, education and employment status	Data telah dicantumkan pada Annual Report (Bagian SDM) Information is available in the Annual Report (Human Resources Section)

PERNYATAAN DIREKSI

Board of Directors' Statement

“

**Sebagai warga
masyarakat,
Anabatic senantiasa
memandang aspek
keberlanjutan
sebagai bagian
integral dari
pertumbuhan
usahaannya.**

As a member of the community, Anabatic always considers sustainability as an integral part of its business growth.



HARRY SURJANTO HAMBALI
Presiden Direktur
President Director

Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,

Mewakili jajaran manajemen, izinkan saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahunan Perseroan yang pertama, sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini disusun dengan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK No. 51/POJK.03/2017.

Sebagai warga masyarakat, Anabatic senantiasa memandang aspek keberlanjutan sebagai bagian integral dari pertumbuhan usahanya. Tujuan kami adalah mendorong inisiatif untuk meraih level ekonomi berkelanjutan yang lebih tinggi, membantu menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera, membangun kesempatan kerja dan lingkungan yang berkelanjutan, serta menawarkan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Bab-bab dalam Laporan Keberlanjutan kami yang pertama ini membahas lebih lanjut upaya Anabatic selama tahun 2020 dalam membangun usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan, yang diharapkan juga memberikan kontribusi bagi masyarakat luas.

Di tahun yang ditandai dengan wabah global virus corona, laporan ini juga mencakup berbagai inisiatif yang kami lakukan di tahun 2020, sebagai respons atas cepatnya penyebaran pandemi COVID-19. Perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan senantiasa menjadi prioritas utama kami. Tidak kalah pentingnya adalah tugas kami dalam membantu Pemerintah dalam mengatasi krisis kesehatan yang belum pernah terjadi ini.

Kami menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan membutuhkan kerja keras dan partisipasi dari seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan kami adalah melakukan langkah-langkah secara terukur, yang didukung oleh perencanaan yang matang dan keunggulan eksekusi, serta komunikasi dengan para pemangku kepentingan tentang pentingnya melaksanakan praktik keberlanjutan. Kami yakin bahwa berbagai upaya ini tidak akan hanya memberikan manfaat kepada usaha kami namun juga bagi masyarakat dan negara.

Dear Stakeholders,

On behalf of the management, allow me to present the Company's first Sustainability Report, as a form of the Company's accountability to its stakeholders. This report is prepared in compliance with the Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No. 51/POJK.03/2017.

As a member of the community, Anabatic always considers sustainability as an integral part of its business growth. It is our aim to drive initiatives that promote higher level of sustainable economy, help creating more prosperous communities, build sustainable employment and environment, as well as deliver sustainable products and services.

The chapters of our first Sustainability Report discuss further Anabatic's endeavor during 2020 in building a prosperous and sustainable business that hopefully can also contribute to the wider communities.

In a year marked with the global outbreak of the coronavirus, this report also covers initiatives that we introduced in 2020, in response to the rapid spread of the COVID-19 pandemic. It has always been our top priority to take the necessary measures to protect the health and safety of our people and customers. Equally important is our duty to help the Government in dealing with this unprecedented health crisis.

We are mindful that the journey towards sustainability requires hard work and participation of all stakeholders. Our approach is to take measured steps that are backed with rigorous planning and execution excellence, as well as constant communication with key stakeholders on the importance of sustainable practices. We believe that all these efforts will not only bring benefits for our business but also for the community and the nation.

Mewakili jajaran Direksi, izinkan saya menutup sambutan ini dengan menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah meluangkan waktu bagi Perseroan. Saya sungguh berharap bahwa kita dapat terus berjalan bersama melalui perjalanan untuk meraih keberlanjutan jangka panjang.

On behalf of the Board of Directors, allow me to close this message by expressing our sincere thanks to all those who dedicated their time to this Company. I certainly hope we can continue walking together through this journey towards long-lasting sustainability.

Jakarta, 31 Mei 2021



Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur
President Director

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Anabatic didasarkan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hal ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan komprehensif antara kepentingan-kepentingan ekonomi dan sosial, individu dan masyarakat, internal dan eksternal, jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan dari para pemangku kepentingan.

Uraian lengkap dari tata kelola Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan 2020.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga badan independen yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham menjalankan hak-haknya dalam RUPS untuk menetapkan keputusan dalam hal-hal yang bukan menjadi mandat dari Dewan Komisaris dan Direksi, menerima laporan tentang kinerja dan menyampaikan pertanyaan kepada Dewan tentang berbagai tindakan mereka. Untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, RUPS dilaksanakan setidaknya satu kali dalam setahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan. RUPS juga dapat dilakukan setiap waktu jika dipandang perlu dalam bentuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Keputusan tentang hal-hal ekonomi, lingkungan dan sosial diberikan mandatnya oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung memberikan supervisi pada pengelolaan Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi. Tanggung jawabnya meliputi memastikan bahwa strategi, kebijakan dan tindakan Direksi telah memenuhi Anggaran Dasar, Kode Etik Perseroan, serta hukum dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan di seluruh level Perseroan.

Anabatic's Good Corporate Governance (GCG) practices are guided by all prevailing laws and regulations applicable in Indonesia.

This is to ensure the creation of a comprehensive balance between economic and social, individual and public, internal and external, short-term and long-term interests as well as the interests of the stakeholders.

A complete description of the Company's governance is covered in the Company's 2020 Annual Report.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The corporate governance structure comprises three independent bodies namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The shareholders exercise their rights at the GMS to make decisions on matters that are not mandated to the BOD and BOC, to receive reports about performance and to question the Boards about their actions. For the Annual General Meeting (AGMS), The AGMS is convened at least once a year and no later than six months after the end of the Company's financial year. It can also be convened any time as deemed necessary in an extraordinary meeting.

Decisions regarding economic, environmental and social topics are mandated by the GMS to the BOC and BOD.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is responsible for supervising the management of the Company and advising the BOD. Its responsibility includes ensuring that the BOD's strategies, policies and actions are in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, its Code of Ethics and the prevailing laws and regulations.

The BOC is also responsible for monitoring the implementation of good corporate governance at all levels of the Company.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan kepentingan dan sasaran Perseroan dalam upaya mencapai visi dan misinya, berdasarkan Anggaran Dasar dan hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab memastikan keharmonisan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola. Direksi mempertimbangkan seluruh aspek di atas dalam menetapkan strategi usaha dan kinerja kegiatan usahanya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Agar dapat mengikuti perkembangan terakhir dan guna meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi selama tahun 2020.

MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris, bertugas mengawasi dan mengevaluasi efektivitas Direksi dalam mengidentifikasi, mengukur dan memitigasi eksposur risiko Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan kepada Direksi serta melakukan evaluasi atas permasalahan manajemen risiko dan kepatuhan, termasuk hal-hal yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, ketenagakerjaan dan lingkungan.

Temuan dan hal-hal penting kemudian dibahas dan ditindaklanjuti dengan pengawasan melekat dari Dewan Komisaris dan Direksi.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pihak pemangku kepentingan Anabatic merupakan kelompok-kelompok yang memberikan dampak signifikan, atau secara signifikan memperoleh dampak dari Perseroan dan kegiatan usahanya. Melalui pelibatan pemangku kepentingan pada masalah-masalah utama, Perseroan dapat tetap bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for managing the Company's interests and objectives in pursuit of its vision and mission, in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In implementing the sustainability principles, the BOD is responsible for ensuring harmony in economic, environmental, social and governance aspects. The BOD considers all these aspects during the business strategy formulation and business activity performance.

BOC AND BOD COMPETENCE DEVELOPMENT

To stay abreast with the latest development and to enhance their competence in performing their duties, members of BoC and BoD participated various competence development programs during 2020.

RISK MANAGEMENT

The BOC is tasked with supervising and reviewing the effectiveness of the BOD in identifying, assessing and mitigating the Company's risk exposures. The BOC also advises the BOD and provides reviews of the risk management and compliance issues, including those related to matters related to the economic, social, employment and environmental aspects.

Findings and critical concerns are then discussed and followed-up with close monitoring from the BOC and BOD.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Anabatic's stakeholders are those groups who have a material impact on, or are materially impacted by, the Company and its operations. By engaging stakeholders on key issues, the Company remains accountable to its stakeholders.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan Company Response and Follow-up	Frekuensi Pendekatan Engagement Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Hubungan Ekonomi Economy Relationship	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan dan non keuangan Financial and non-financial performance 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan kinerja Penyelenggaraan RUPS Performance reporting Holding General Meeting of Shareholders (GMS) 	Setahun sekali Annually
Pegawai Employees	Hubungan Legal dan Sumber Daya Manusia Legal and Human Capital Relationship	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja Pengembangan karir Kesetaraan kesempatan Fulfillment of normative rights and work protection Career development Equal opportunity 	<ul style="list-style-type: none"> Media internal Komunikasi berkala Internal media Periodic communication 	Sesuai kebutuhan As needed
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulators	Legal dan Kepentingan Industri Legal and Industry Interests	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada peraturan & perundungan Compliance to rules & regulations Menyampaikan informasi yang relevan dengan kegiatan perusahaan Submission of relevant information on the Company's activities 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan Laporan Keberlanjutan Annual Report Sustainability Report 	Satu tahun sekali Once every year
Masyarakat Public	Relasi Sosial, Lisensi dan Tanggung Jawab Sosial Social Relationship and Licenses, Social Responsibilit	<ul style="list-style-type: none"> Program CSR yang direncanakan dan dilaksanakan Dampak dan kinerja lingkungan Dampak lingkungan proyek Perseroan Informasi kegiatan Planned and implemented CSR programs Environmental impact and performance The environmental impact of the Company's projects Information on activities 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama dalam program CSR Program CSR di sekitar lingkungan proyek Laporan Keberlanjutan Strategic collaboration for CSR programs CSR programs within the project surroundings Sustainability Report 	Minimal satu tahun sekali At least once every year
Pelanggan Customers	Hubungan Ekonomi dan Legal Economy and Legal Relationship	<ul style="list-style-type: none"> Produk & layanan yang berkualitas Ketersediaan layanan purna-jual Superior products & services Availability of after sales service 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Periodik dengan Pelanggan Survei Kepuasan Pelanggan Periodic Meeting with Customers Customer Satisfaction Survey 	Saat diperlukan As needed
Pemasok Suppliers	Hubungan Ekonomi dan Legal Economy and Legal Relationship	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan barang dan jasa yang transparan Hubungan bisnis yang saling menguntungkan antara Perseroan dan pemasok Transparent goods and services procurement process Win-win business relationships between the Company and its suppliers 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi sistem pengadaan barang dan jasa Socialization of goods and services procurement system 	Saat diperlukan As needed

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainable Economic Performance



Sebagai bagian dari masyarakat, Anabatic memberikan kontribusi ekonomi langsung dan tidak langsung kepada Indonesia.

Selain menciptakan lapangan kerja langsung, mendukung keberlanjutan usaha pemasok dan membayar pajak, Perseroan juga mengalokasikan dana untuk kegiatan pengembangan masyarakat. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga membayarkan dividen kepada pemegang saham.

As a member of the community, Anabatic makes both direct and indirect economic contribution to the country.

On top of creating direct employment, supporting suppliers' business continuity and paying taxes, the Company also allocates funds for community development activities. As a public company, the Company also pays dividends to its shareholders.

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Target Target	Realisasi Result	Target Target	Realisasi Result	Target Target	Realisasi Result
NILAI EKONOMI YANG LANGSUNG DIHASILKAN DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED						
Pendapatan Revenue	5.711,6	6.157,6	6.188,1	5.578	5.704,0	5.440,0
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated [A]	5.711,6	6.157,6	6.188,1	5.578	5.704,0	5.440,0
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED						
Beban Operasional Operating Costs	823,3	825,5	734,0	646,4	601,6	589,5
Pembayaran kepada Penyedia Modal Payments to Providers of Capital	205,9	260,7	134,7	219,6	114,8	129,6
Pengadaan Barang & Jasa Procurement of Goods & Services	4.746,4	5.173,4	5.207,9	4.689,9	4.875,8	4.612,3

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Target Target	Realisasi Result	Target Target	Realisasi Result	Target Target	Realisasi Result
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dsb.) Payment to Government (taxes, levies, etc.)	62,0	19,5	54,3	58,3	44,7	46,7
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Investments						
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed [B]	5.837,7	6.279,1	6.130,9	5.614,3	5.636,9	5.378,1
NILAI EKONOMI YANG DITAHAN TOTAL ECONOMIC VALUE RETAINED ([A] – [B])	(126,1)	(121,5)	57,2	(35,8)	67,1	61,8

*dalam miliar
*in billion

Di tahun 2020, total gaji karyawan untuk tahun berjalan mencapai sebesar Rp403.759.921.451. Perseroan juga membagikan insentif maupun tunjangan karyawan lainnya senilai Rp94.505.622.881,- serta membayarkan biaya medis karyawan sebesar Rp12.114.626.520.

Jika memungkinkan, Perseroan umumnya memberikan prioritas kepada pemasok lokal (domestik) di banding pemasok asing. Selain lebih layak secara ekonomi, kebijakan ini juga bertujuan mendukung perekonomian domestik.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH

Di tahun 2020, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah.

In 2020, the total salary of employees in the current year amounted to Rp403,759,921,451. The Company also provided incentives and other employee benefits valued at Rp94.505.622.881,- and paid for employee medical expenses in the amount of Rp12,114,626,520.

When as possible, the Company generally gives preference to local (domestic) suppliers rather than foreign suppliers. Despite more economically feasible, this policy also aimed at supporting the local economy.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM GOVERNMENT

In 2020, the Company did not receive any financial assistance from the government.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Employment Practices



Sebagai perusahaan yang bergerak di industri yang berbasis pengetahuan, Anabatic memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor paling penting dalam upayanya untuk memenangkan persaingan dan menjadi perusahaan teknologi informasi yang terdepan. Dari aktivitas rekrutmen hingga pengembangan karir dan retensinya, Perseroan berupaya menjaring dan mengembangkan talenta terbaik melalui berbagai inisiatif. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan oleh Department Sumber Daya Manusia, yang juga bertanggung jawab melakukan evaluasi menyeluruh atas kinerja setiap tahunnya.

KESEMPATAN KETENAGAKERJAAN YANG SETARA

Anabatic berkomitmen dalam memastikan keragaman dan menawarkan kepada seluruh karyawan kesempatan yang setara, tanpa memandang latar belakang *gender*, ras ataupun agama, sesuai dengan pedoman Perseroan. Manajemen SDMnya juga berpedoman pada kepatuhan yang ketat yang melarang praktik kerja paksa dan pekerja anak-anak.

Komitmen ini diterapkan di seluruh praktik manajemen SDM Perseroan, termasuk dalam praktik pelatihan & pengembangan, kesempatan pengembangan karir dan praktik remunerasi yang didasarkan semata-mata atas prestasi, kinerja dan potensi karyawan.

KETENTUAN UPAH MINIMUM

Anabatic secara tegas mematuhi peraturan upah minimum yang ditetapkan Pemerintah, serta

As a Company engaged in a knowledge intensive industry, Anabatic views human capital as the most important factor in its drive to win the competition and become a leading information technology company. From recruitment to career advancement and retention, the Company aims to attract and develop the best people through various initiatives. These activities are carried out by the Human Resources Department, which is also responsible for reviewing overall performance on an annual basis.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Anabatic is committed to embracing diversity and providing all employees with equal opportunities, regardless of gender, race or religion, in accordance with the guidelines of the Company. Its human capital management is also guided by strict adherence against any practice of forced labor and child labor.

This commitment is put into practice in the Company's entire human capital management practices, including in training & development, career advancement opportunities and remuneration practices that is solely based on merit, performance and employee potentials.

MINIMUM WAGE REQUIREMENTS

Anabatic strictly complies with the minimum wage regulations set by the Government, and ensure that

memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh kompensasi yang adil atas kontribusi kerjanya.

Seluruh karyawan yang berhak telah memperoleh perlindungan berdasarkan skema BPJS Ketenagakerjaan dan program asuransi kesehatan swasta. Karyawan juga dapat mendaftarkan diri untuk menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Anabatic, koperasi simpan pinjam yang menawarkan layanan simpan dan pinjam bagi para anggotanya.

Di tahun 2020, seluruh karyawan telah menerima kompensasi berdasarkan ataupun lebih tinggi dari ketentuan upah minimum yang berlaku.

LINGKUNGAN KERJA YANG KONDUSIF, SEHAT DAN AMAN

Tempat kerja yang harmonis dipandang penting bagi kemampuan Perseroan untuk merekrut dan mempertahankan SDM yang terbaik. Hal ini dicapai antara lain melalui upaya mendorong komunikasi dua arah yang terbuka dan berkelanjutan antara seluruh karyawan dan manajemen Perseroan. Guna mendorong karyawan untuk berupaya meraih keberhasilan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan pemberdayaan dan motivasi karyawan.

Perseroan juga memiliki fasilitas asrama, Griya Anabatic, yang berlokasi dekat dengan kantor. Griya Anabatic merupakan bangunan empat lantai dengan tampilan modern berkapasitas 192 unit, serta berbagai fasilitas olahraga, sebagai alternatif perumahan yang nyaman dan terjangkau bagi karyawan.

Untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, Perseroan senantiasa memberikan prioritas pada keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Di bidang ini, Perseroan telah mengembangkan kebijakan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang komprehensif sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman.

Graha Anabatic, kantor operasional Perseroan, dilengkapi dengan fasilitas pemadam kebakaran dan pertolongan pertama yang mencukupi, serta juga prosedur darurat yang komprehensif guna mengantisipasi risiko operasional yang dapat terjadi dalam kondisi ekstrim atau darurat. Sesi-sesi pelatihan dan simulasi K3 secara rutin diselenggarakan untuk menyiapkan karyawan dan staff menghadapi terjadinya kejadian darurat.

all employees are fairly compensated for their work contribution.

All eligible employees are also protected based on the BPJS Ketenagakerjaan scheme and a private health insurance program. Employees can also enroll to become members of Koperasi Simpan Pinjam Anabatic, a saving and loan cooperative that provides saving and loan services for its members.

In 2020, all our employees were compensated in accordance or above the applicable minimum wage requirements.

A CONDUCTIVE, HEALTHY AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

A harmonious working place is considered instrumental in the Company's ability to recruit and retain its best talents. This is achieved among others by efforts to promote an open and continuous two-way communication between all employees and the Company's management. To encourage employees to strive for success, the Company organizes a host of initiatives to drive self-empowerment and lift employee motivation.

The Company also owns a dormitory facility, Griya Anabatic, conveniently located close to the office. Griya Anabatic features a four level, modern look, building with 192 unit capacity, as well as various sport facilities, a comfortable and low-cost housing alternative for employees.

To protect the wellbeing of all employees, the Company always puts priority on the occupational safety and health of its employees. In this area, the Company has developed a rigorous occupational safety and health policies and procedures as part of efforts to create a safe working environment.

Graha Anabatic, the Company's operational office, is equipped with adequate fire extinguisher and first aid facilities, as well as a comprehensive emergency procedure to anticipate any operational risk that may occur during extreme conditions or emergencies. A routine OHSA related training and simulation sessions are also held to prepare employees and staff for any occurrence of emergencies.

Wabah virus korona di tahun 2020 telah menguji kemampuan Perseroan dalam mengembangkan tempat kerja yang aman bagi karyawannya.

Sebagai respons atas krisis kesehatan ini, Perseroan secara cepat bertindak melalui pemberlakuan berbagai kebijakan berikut:

- Pembentukan tim Gugus Tugas COVID-19 khusus, dengan tanggung jawab mengkoordinasikan dan mengelola pencegahan dan penanganan pandemi, untuk memastikan bahwa seluruh karyawan telah cukup terlindungi.
- Pemasangan peralatan cuci tangan di ruang-ruang publik.
- Penerapan kebijakan kerja-dari-rumah guna mengurangi kontak fisik.
- Pengaturan kembali ruang-ruang kerja dalam rangka praktik jaga jarak.
- Penyemprotan disinfektan dan pembersihan tempat kerja secara rutin.
- Test usap secara rutin bagi para karyawan dengan tugas yang berrisiko tinggi.
- Prosedur penulusuran virus yang menyeluruh guna mencegah penyebaran infeksi.
- Komunikasi reguler untuk mengingatkan seluruh karyawan tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan.

AKTIVITAS PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Di bidang pengembangan SDM, Perseroan menawarkan berbagai pilihan program pelatihan dan pengembangan untuk membangun kompetensi teknis, manajerial serta kepemimpinan karyawan.

Hal ini bertujuan menjamin agar karyawan dapat berkembang sesuai potensi maksimumnya, serta Perseroan dapat memiliki kompetensi yang tepat untuk mendukung pertumbuhan usahanya.

Namun demikian, di tengah berbagai disrupti akibat pandemi, dipandang tidak cukup aman untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengembangan tanpa membahayakan kesehatan dan keamanan karyawan. Mengingat kondisi yang kurang mendukung, Manajemen memutuskan untuk menunda sebagian besar aktivitas pelatihan di dalam kelas selama tahun 2020.

The outbreak of the coronavirus in 2020 has tested the Company's ability in providing a safe workspace for its employees.

In response to this health crisis, the Company acted quickly by instituting the following policies:

- The formation of a dedicated COVID-19 Task Force team, responsible for coordinating and managing the day-to-day prevention and handling of the pandemic, ensuring that all employees are adequately protected.
- Installation of hand sanitizing equipment in public areas.
- Enforcement of work-from-home policies to minimize physical contacts.
- Working spaces rearrangements to practice physical distancing.
- Routine disinfectant spraying and working space cleaning.
- Regular swab test for employees with high risk duties.
- Rigorous virus tracing procedures to avoid the spread of the infection.
- Regular communication to remind all employees on the importance of practicing health protocols.

TRAINING AND DEVELOPMENT ACTIVITIES

On people development, the Company offers a selection of training and development programs to build employees' technical, managerial, as well as leadership competences.

This is to ensure that employees can grow to their maximum employees, while at the same time the Company has the right competences to support its business growth.

Amidst various disruptions due to the pandemic however, it was considered no longer safe to organize training and development activities without jeopardizing employees' health and safety. Given the unsupportive condition, management decided to postpone most of the in-class training activities in 2020.

MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Community

Anabatic memandang masyarakat sebagai pemangku kepentingan yang penting bagi kegiatan usahanya dan berupaya membangun hubungan yang erat dengan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan pengembangan sosial.

Sejak tahun 2015, Perseroan telah mengembangkan program Anabatic Mengajar, untuk memberikan bantuan pelatihan di bidang teknologi informasi bagi para siswa menengah atas dan kejuruan dari masyarakat sekitar. Namun sejak Pandemic Covid 19, Perseroan berinisiatif membuat program baru dengan nama Digitalk by Anabatic yg diselenggarakan dengan platform online dan komunitas di telegram.

Sebagai bagian dari keikutsertaan dalam upaya melawan pandemic, Perseroan bekerja sama dengan pemerintah setempat, menjadikan Griya Anabatic sebagai fasilitas karantina COVID-19 dan merenovasi Griya Anabatic guna melengkapi Griya Anabatic dengan infrastruktur yang diisyaratkan untuk fasilitas karantina yang aman.

Griya Anabatic memiliki 4 lantai dan 192 unit kamar. Kamar yang digunakan untuk pasien karantina Orang Dalam Pengawasan (ODP) COVID-19 diposisikan di lantai 3 dan 4, yang tersedia 100 kamar untuk menampung pasien Orang Dalam Pengawasan (ODP) COVID-19. Ruang perawatan pasien memiliki ukuran 3 x 6 meter. Fasilitas kamar diperlengkapi dengan AC, kamar mandi, Wi-Fi dan lemari, untuk lantai 1 diperuntukkan bagi tenaga medis dan untuk lantai 2 tidak digunakan untuk menjaga jarak antara tenaga medis dengan para pasien. Sedangkan lantai 4 atau yang paling atas pasien bisa untuk berjemur

Anabatic views the community as an essential stakeholder for its business and aims at developing close relationships with the surrounding community through various social development activities.

Since 2015, the Company has developed its Anabatic Mengajar program, to provide training support in information technology for high school and vocational school students living in the surrounding communities. Due to Pandemic Covid 19, the Company initiatively launch new program named Digitalk by Anabatic which held through online platforms and communities on Telegram.

As part of the Company's participation in the fight against the pandemic, the Company collaborate with the local government, making Griya Griya Anabatic a COVID-19 quarantine facility and renovating Griya Anabatic to equip Griya Anabatic with the infrastructure required for safe quarantine facilities.

Griya Anabatic has 4 floors and 192 rooms. Rooms used for people on watch (ODP) COVID-19 quarantine patients are positioned on the 3rd and 4th floors, of which 100 rooms are available to accommodate people on watch (ODP) COVID-19 patients. The patient care room has a size of 3 x 6 meters. Room facilities are equipped with air conditioning, bathroom, Wi-Fi and wardrobes, for the 1st floor it is intended for medical personnel and for the 2nd floor it is not used to maintain a distance between medical personnel and patients. While the 4th floor or the top of the patient can for sunbathing.

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance



Walaupun kegiatannya tidak membawa dampak negatif langsung yang signifikan bagi lingkungan, Anabatic memperhatikan kebijakan pengurangan dampak lingkungannya secara serius, serta terus mencari peluang baru untuk mengurangi dampaknya bagi lingkungan.

Penggunaan sumber daya alam secara bertanggung jawab juga dapat menjadi sumber keunggulan strategis bagi Anabatic, karena Perseroan dapat mengelola dan mengendalikan biaya operasionalnya, serta membangun reputasi yang positif kepada para pelanggannya.

PRODUK YANG RAMAH LINGKUNGAN

Sebagai *value-added* distributor produk-produk TI dari perusahaan kelas dunia, seluruh produk tersebut telah dirancang sebagai produk hemat energi yang telah memenuhi standar di bidang sistem manajemen lingkungan yang diakui secara internasional.

KONSUMSI LISTRIK, AIR DAN LIMBAH KERTAS

Dalam menjalankan operasi usahanya sehari-hari, dampak lingkungan Perseroan terutama berasal dari pemanfaatan sumber daya, terutama melalui penggunaan listrik, serta pembuangan limbah kertas.

Although its activities do not bring considerable direct negative impact to the environment, Anabatic takes its policies to reduce its impact on the environment seriously and is constantly investigating new opportunities to reduce its impact on the environment.

Using natural resources responsibly can also be a source of strategic advantage for Anabatic, as it allows the Company to manage and contain its operating costs and build positive reputation for its customers.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS

As a major value-added distributor of IT products from world class companies, all these products have been designed as energy-efficient products that meet the internationally accepted standards in environmental management systems.

ELECTRICITY, WATER CONSUMPTION AND PAPER WASTE

In conducting its day-to-day business operation, the Company's main environmental impacts come from the utilization of resources, predominantly through electricity consumption and the disposal of paper waste.

Listrik merupakan konsumsi energi yang terbesar, yang sebagian besar dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Sebagai upaya untuk meraih efisiensi energi yang lebih tinggi, Anabatic telah menerapkan kebijakan untuk pengaturan penggunaan listrik dengan menetapkan jam operasional untuk penerangan, serta penggunaan pengatur suhu di ruang-ruang kantor. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh peralatan yang digunakan di area perkantoran Anabatic telah meraih sertifikasi sebagai produk yang ramah lingkungan.

	2020	2019	2018	Electrical Energy Usage (kWh)
Penggunaan Energi Listrik (kWh)	2,210.280	2,446.710	2,369.070	

Aktivitas operasional Anabatic tidak membutuhkan air sebagai bahan baku, dan karenanya Perseroan tidak memperhitungkan atau mencatat total penggunaan air, ataupun melakukan daur ulang dan pemanfaatan kembali sumber daya air dalam jumlah besar.

Untuk mengurangi produksi limbah kertas, Anabatic telah melakukan investasi untuk mengembangkan infrastruktur TI yang dibutuhkan bagi konsep *paperless* officenya. Upaya ini meliputi pemasangan mesin printer dengan kata sandi di perkantoran Anabatic.

Electricity is the primary energy consumed, mostly supplied by the State Electricity Company or PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

In an effort to achieve a higher degree of energy efficiency, Anabatic has implemented policies to regulate electricity usage by setting the operational hours of lightings, as well as air condition use in office spaces. In addition, the Company also ensures that all equipment used in Anabatic offices has been certified as environmentally friendly products.

Anabatic's operational activities do not require water as a raw material, and thus the Company does not calculate or track total water usage, nor does it recycle and reuse water in large quantities.

To reduce the production of paper waste, Anabatic has invested in the development of the necessary IT infrastructure for its paperless office concept. This includes the installation of password-protected printers in Anabatic offices.

	2020	2019	
Volume Konsumsi Kertas (lembar)	273,991	373,997	Paper Consumption Volume (pages)

TANGGUNG JAWAB PRODUK Product Responsibility



Komitmen Anabatic terhadap tanggung jawab produk dilaksanakan melalui sistem manajemen mutu yang komprehensif dan terintegrasi dengan kendali mutu yang ketat.

Komitmen tersebut antara lain diwujudkan melalui kebijakan untuk hanya mendistribusikan produk IT dari perusahaan kelas dunia guna menjamin kualitas produknya.

Selain itu, Anabatic juga berupaya untuk mengadopsi standar yang diakui secara internasional melalui sertifikasi, seperti sertifikasi Capability Maturity Model Integration (CMMI) Level 3 untuk pengembangan perangkat lunak dan sertifikasi Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) untuk pemrosesan transaksi kartu kredit.

Dalam rangka mendukung kegiatan layanan purna jual, Anabatic mengoperasikan pusat kontak pelanggan, di mana pelanggan dapat mengajukan pertanyaan, meminta bantuan, atau menyampaikan keluhan. Pusat kontak pelanggan dilengkapi dengan prosedur operasi yang ketat untuk menjamin bahwa semua pertanyaan dan masalah ditangani dan diselesaikan secara tepat waktu.

Anabatic's commitment to product responsibility is implemented through a comprehensive and integrated quality management system with stringent quality controls.

This commitment is addressed among others through a policy to only distribute IT products manufactured by world class companies to guarantee their product quality.

In addition, Anabatic also strives to adopt internationally recognized standards through certifications, such as Capability Maturity Model Integration (CMMI) Level 3 certification for software development and Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) certification for credit card transaction processing.

To support after sales service activities, Anabatic operates its customer contact center, where customers can ask questions, request assistance or file complaints. The customer contact center is equipped with a rigorous operating procedure to guarantee that all questions and issues are addressed and resolved in timely manner.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK

Statement of the Members of Board of Commissioners on the Responsibility
for the 2020 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2020 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Antonius Agus Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kei Andoh
Komisaris
Commissioner



Betti Setiautti Alisjahbana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK

Statement of the Members of Board of Directors on the Responsibility
for the 2020 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2020 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors



Harry Surjanto Humbali
Presiden Direktur
President Director



Adriansyah
Direktur
Director



Lie David Limina
Direktur
Director



Hideaki Ohashi
Direktur
Director



Rieko Kawaguchi
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



2020 LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT



Head Office
Gedung BTP 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 14
Kaw. D.I. Jakarta • Indonesia

Telp. +62 21 822 8828
Fax. +62 21 822 8827

Jakarta Branch
Gedung Anabatic Jl. Veteran No. 144 RT. 01/RW. 02
Barruan Baru Margonda Tangerang
Banten • Indonesia

Telp. +62 21 822 8828-8829
Fax. +62 21 822 8827